KEMENKES RI

RISKESDAS 2018

LAPORAN **PROVINSI SUMATERA UTARA**

RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI SUMATERA UTARA

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI SUMATERA UTARA

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4211845, 4244228. Faks. (021) 4244228
Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh
Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

L Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xlii, 487p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-141-1

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xxxii
DAFTAR SINGKATAN xxxiii
DAFTAR LAMPIRAN xxxvii
KATA PENGANTAR xxxix
SAMBUTAN xli
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018 2
1.2.1. Manfaat Penelitian 2
1.2.2. Luaran Penelitian 3
1.3. Tujuan Riskesdas 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. Pertanyaan Penelitian 4
1.5. Ruang Lingkup 4
BAB 2 METODOLOGI 5
2.1. Desain 5
2.2. Kerangka Konsep 5
2.3. Populasi dan Sampel 6
2.4. Respon Rate 9
2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 11
2.6. Indikator 12
2.7. Pengumpulan Data 13
2.8. Manajemen Data dan Analisis Data 15
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN 17
3.1. Pengetahuan Akses ke Pelayanan Kesehatan 17
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN 25
4.1. Air 25
4.2. Sanitasi 31

4.3. Kondisi Rumah 56
BAB 5 PENYAKIT MENULAR 65
5.1. ISPA 66
5.2. Pneumonia 71
5.3. Tuberculosis Paru 76
5.4. Hepatitis 85
5.5. Diare 88
5.6. Malaria 96
5.7. Filariasis 100
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR 105
6.1. Asma 105
6.2. Kanker 110
6.3. Diabetes 114
6.4. Penyakit Jantung 134
6.5. Hipertensi 137
6.6. Stroke 149
6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis 153
6.8. Penyakit Sendi 156
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT 159
7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 159
7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 178
7.3. Perilaku Menyikat Gigi 181
BAB 8 KESEHATAN JIWA 185
8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis dalam Keluarga 185
8.2. Depresi 188
8.3. Gangguan Mental Emosi 190
8.4. Cakupan Pengobatan 193
BAB 9 DISABILITAS 199
9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun) 199
9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun) 203
9.3 Disabilitas Lansia (≥ 60 tahun) 208
BAB 10 CEDERA 213
10.1 Gambaran Umum Cedera 213
10.2 Penggunaan Helm 229
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL 235

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 235
11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) 244
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN 247
12.1 . Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 247
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko 251
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur 273
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar 276
12.5 Perilaku Mencuci Tangan 278
12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau 281
12.7 Aktivitas Fisik 299
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol 302
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS 309
13.1 Pengetahuan terhadap *HIV/AIDS* 309
13.2 Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* 313
BAB 14 KESEHATAN IBU 315
14.1 Masa Reproduksi 315
14.2 Masa Kehamilan 319
14.3 Masa Persalinan 333
14.4 Masa Nifas 342
14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan 347
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 351
BAB 15 KESEHATAN BALITA 355
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir 355
15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir 366
15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA 377
15.4 Imunisasi dan Vitamin A 383
15.5 Pemantauan Pertumbuhan 397
15.6 Perkembangan Anak 402
BAB 16 STATUS GIZI 405
16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri 405
16.2. Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri 406
16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 413
16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 422
16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA) 429
16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 433

16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita 442
16.8. Gizi pada Baduta 451
16.9. Gizi pada Balita pada Anak di Bawah Lima Tahun 458
16.10. Gizi pada Anak dan Remaja 465
16.11. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral) 478

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi berdasarkan Strata Urban-Rural 7

Tabel 2.3.2. Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural 8

Tabel 2.4.1. Respon Rate Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Utara 9

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Utara 10

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 19

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 20

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 21

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 22

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 23

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 24

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 27

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 28

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 29

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 30

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 36

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 37

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....38

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....39

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 40

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 41

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....42

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 43

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 44

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 45

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....46

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 47

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....48

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 49

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....50

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....51

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....52

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....53

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 54

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 55

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 58

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 59

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 60

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 61

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 62

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 63

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 67

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 68

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 69

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 70

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 72

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 73

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 74

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 75

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diganosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 77

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 78

Tabel 5.3.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis Jenis TB Paru, Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 81

Tabel 5.3.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis Jenis TB Paru, Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 82

Tabel 5.3.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....83

Tabel 5.3.6. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....84

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, Utara Riskesdas 2018.....86

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 87

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....89

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....90

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....91

Tabel 5.5.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....92

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 93

Tabel 5.5.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 94

Tabel 5.5.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 95

Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria 97

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 98

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....99

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 101

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....102

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....103

Tabel 5.7.4. Prevalensi Filariasis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 104

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 106

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 107

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 108

Tabel 6.1.4. Prevalensi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 109

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 111

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 112

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 118

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 119

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 120

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 121

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 122

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 124

Tabel 6.3.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 126

Tabel 6.3.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Pada Penduduk Semua Umur Dengan Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 127

Tabel 6.3.9. Proporsi Jenis Pengendalian pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....128

Tabel 6.3.10. Proporsi Jenis Pengendalian pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....129

Tabel 6.3.11. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....131

Tabel 6.3.12. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....132

Tabel 6.3.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....133

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....136

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....139

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....140

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....141

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 142

Tabel 6.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....143

Tabel 6.5.6. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 144

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....145

Tabel 6.5.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 146

Tabel 6.5.9. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 147

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per-mil) Stroke yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 150

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 151

Tabel 6.6.3. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 152

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 154

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 155

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 157

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 158

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 163

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 164

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 165

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 166

Tabel 7.1.5. Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 167

Tabel 7.1.6. Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 170

Tabel 7.1.7. Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 *(lanjutan)*.....171

Tabel 7.1.8. Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 172

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....173

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....174

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....175

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....176

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....179

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....180

Tabel 7.3.1. Proporsi Prilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥3 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....182

Tabel 7.3.2. Proporsi Prilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥3 menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 183

Tabel 8.1.1. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 186

Tabel 8.1.2. Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 187

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....187

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....188

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 189

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....191

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....192

Tabel 8.4.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 194

Tabel 8.4.2. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 195

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 196

Tabel 8.4.4. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....197

Tabel 8.4.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....198

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 201

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 202

Tabel 9.2.1. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 204

Tabel 9.2.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....205

Tabel 9.2.3 Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....206

Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 207

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....209

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....211

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 212

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 217

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 218

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 219

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 220

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 221

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Jenis luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 222

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 223

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 224

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....225

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 226

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 227

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 230

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....231

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....232

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 233

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....238

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi di Sumatera Utara Riskesdas 2018 239

Tabel 11.1.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....240

Tabel 11.1.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....241

Tabel 11.1.5. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....242

Tabel 11.1.6. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....243

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 245

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....246

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....249

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....250

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaa Makanan Manis Pada penduduk umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....253

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaa Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....254

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....255

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....256

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....257

Tabel 12.2.6. Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 258

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....259

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 260

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 261

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 262

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 263

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 264

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....265

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....266

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....267

Tabel 12.2.16 Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....268

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 269

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 270

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/ Makanan *Instant* Lainnya Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....271

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/ Makanan *Instant* Lainnya Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....272

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 274

Tabel 12.3.2. . Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 275

Tabel 12.4.1. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 276

Tabel 12.4.2. Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 277

Tabel 12.5.1. Proporsi Prilaku Benar dalam Cuci Tangan Penduduk Umur ≥ 10 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 279

Tabel 12.5.2. Proporsi Prilaku Benar dalam Cuci Tangan Penduduk Umur ≥ 10 menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 280

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 283

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 284

Tabel 12.6.3. Rerata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih Dan Linting) Per Hari yang Dihisap Per Minggu pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 285

Tabel 12.6.4. Rerata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih Dan Linting) Per Hari yang Dihisap Per Minggu pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 286

Tabel 12.6.5. Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 287

Tabel 12.6.6. Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 288

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 289

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 290

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 291

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 292

Tabel 12.6.11. Proposi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 293

Tabel 12.6.12. Proposi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 294

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 295

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 296

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 297

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 298

Tabel 12.7.1. Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 300

Tabel 12.7.2. Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 301

Tabel 12.8.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan TerakhirPenduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 304

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 305

Tabel 12.8.3. Rerata[1] Jumlah Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 307

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya[1] (*Harmful Use Of Alcohol*) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018....308

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/ AIDS* pada Penduduk Umur >15 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018 310

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 311

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 312

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 313

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 314

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 316

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 317

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 322

Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan yang pernah Dilakukan Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 324

Tabel 14.2.3. Proporsi Jenis Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 326

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 327

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 328

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 329

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskeskas 2018 330

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskedas 2018 331

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristi di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 332

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 336

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 337

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 338

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 339

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 340

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 341

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 343

Tabel 14.4.2. Proporsi, Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 344

Tabel 14.4.3 Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 345

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 346

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 348

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 349

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 201 350

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 352

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu yang Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 353

Tabel 15.1.1. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 358

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 359

Tabel 15.1.3. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 359

Tabel 15.1.4. Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 361

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 362

Tabel 15.1.6. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 363

Tabel 15.1.7. Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 364

Tabel 15.1.8. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 365

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 369

Tabel 15.2.2. Proporsi Tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Riwayat dari Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 370

Tabel 15.2.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 371

Tabel 15.2.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 372

Tabel 15.2.5. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 373

Tabel 15.2.6. Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 374

Tabel 15.2.7. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 375

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 376

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....379

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 380

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....381

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 382

Tabel 15.4.1. Proposi Cakupan Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....386

Tabel 15.4.2. Proposi Cakupan Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....387

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....388

Tabel 15.4.4. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....389

Tabel 15.4.5. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....390

Tabel 15.4.6. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....391

Tabel 15.4.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....392

Tabel 15.4.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....393

Tabel 15.4.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 394

Tabel 15.4.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 396

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 398

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 399

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 400

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 401

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 404

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-Rata Umur Pertama Kali Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 405

Tabel 16.2.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provimsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 408

Tabel 16.2.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 409

Tabel 16.2.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 410

Tabel 16.2.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 411

Tabel 16.2.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 412

Tabel 16.3.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 416

Tabel 16.3.2. Proporsi Mendapatkan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 417

Tabel 16.3.3. Proporsi PMT dari Program yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 418

Tabel 16.3.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....419

Tabel 16.3.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....420

Tabel 16.3.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....421

Tabel 16.4.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 425

Tabel 16.4.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....426

Tabel 16.4.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 427

Tabel 16.4.4. Proporsi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....428

Tabel 16.5.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018.....429

Tabel 16.5.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 430

Tabel 16.5.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 431

Tabel 16.5.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 432

Tabel 16.6.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara.....436

Tabel 16.6.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 437

Tabel 16.6.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara,.....438

Tabel 16.6.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 439

Tabel 16.6.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara, Riskedas 2018 440

Tabel 16.6.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 441

Tabel 16.7.1. Proporsi Anak umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 444

Tabel 16.7.2. Proporsi Anak umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 445

Tabel 16.7.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 446

Tabel 16.7.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan 447

Tabel 16.7.5. Proporsi Balita 6-59 Bulan yang Mendapatkan PMT berdasarkan Jenis Makanan Tambahan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 448

Tabel 16.7.6. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 449

Tabel 16.7.7. Proporsi Alasan Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 450

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 ... 451

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 453

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 454

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 455

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 456

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 457

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 458

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 460

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 461

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 462

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 463

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 464

Tabel 16.10.1. Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018....465

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 466

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 467

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 469

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 470

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 471

Tabel 16.10.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 472

Tabel 16.10.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 473

Tabel 16.10.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 474

Tabel 16.10.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 475

Tabel 16.10.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 476

Tabel 16.10.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 477

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 478

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 479

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi berdasarkan IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 481

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi IMT berdasarkan pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 483

Tabel 16.11.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 485

Tabel 16.11.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 487

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum.....5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: *Artemisinin-based Combination Therapy*
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: *Activities of Daily Living*
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	: *Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	: *Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: *Bacillus Calmette-Guerin*
CI	: *Confidence Interval*
CPI	: *Community Periodontal Index*
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis / Obat
DAS	: *Disability Assesment Schedule*
DM	: *Diabetes melitus*
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: *Fixed Dose Combination*
G	: Gejala
g/dl	: *gram / deciliter*
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat
GLP	: *Good Laboratory Price*
GPAQ	: *Global Physicalivity Questionnaire*
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: *Hemoglobin*
HDL	: *High Density Lipoprotein*
Hib	: *Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	: *International Classification of Diseases*
ICF	: *International Classification of Functioning*

IFCC	: *International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: *InActived Polio Vaccine*
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: *Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR	: *Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: *Joint National Committee VII*
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	: L*ow Density Lipoprotein*
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut
LLINs	: *Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD	: *Litre per Capita per Day*
MET	: *Metabolic Equivalent Task*
MICS	: *Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI	: *Mini International Neuropsychiatric Interview*
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NA	: *Not Available*
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: *National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: *Principal Component Analysis*
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: *Plasmodium falciparum*
Pm	: *Plasmodium malariae*
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: *Plasmpdium ovale*
POCT	: *Point of care test*
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal

Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv `	: *Plasmodium vivax*
RCI	: *Root Caries Index*
RD	: *Root decay* / gigi dengan karies akar
RDT	: *Rapid Diagnostic Test*
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: *Root filling* / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: *Root* Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	: *Respiratory Syncytial Virus*
SD	: Standar Deviasi
SDG's	: *Sustainable Development Goals*
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: *Self Reporting Questionnaire* 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: *Tetanus Toxoid*
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER RUMAHTANGGA
LAMPIRAN 2. KUESIONER INDIVIDU
LAMPIRAN 3. TIM PENYUSUN
LAMPIRAN 4. PJO PJAL RISKESDAS WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA
LAMPIRAN 5. DATA ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Sumatera Utara dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dapat dilihat gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Utara, termasuk indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan untuk tingkat nasional dan Sumatera Utara.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melaksanakan pengumpulan data Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Utara pada bulan April sampai dengan Mei 2018, di 33 kabupaten/kota.melibatkan 640 enumerator, peneliti, dosen dan tim manajemen Balitbangkes serta Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota. Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil Riskesdas membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan dedikasi yang penuh dari semua pihak.

Untuk itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk seluruh enumerator, peneliti, para dosen, BPS, Penanggung Jawab Operasional Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, tim manajemen Balitbangkes serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan Riskesdas 2018. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah selama pelaksanaan Riskesdas 2018. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan RI yang telah memberi kepercayaan kepada Balitbangkes untuk melaksanakan Riskesdas 2018.

Tak ada gading yang tak retak, Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan, untuk itu mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas di masa yang akan datang.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Desember 2018
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan
Upaya Kesehatan Masyarakat

Dr. dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed

SAMBUTAN

Salam Sehat!

Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based* planning). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan one data yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan dan sudah dapat diakses sebelum tahun 2018 berakhir.

Laporan Riskesdas tahun 2018 di Provinsi Sumatera Utara berisi indikator utama dan temuan indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan lingkungan. Hasil ini memberi gambaran indikator tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

1.2. Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1. Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      1) Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      2) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis

3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi

c. Kabupaten/Kota

1) Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
2) Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
3) Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

1) Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
2) Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam

3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2. Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
c. Status sanitasi lingkungan perumahan

d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3. Tujuan Riskesdas

1.3.1. Tujuan Umum

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada provinsi Sumatera utara.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi provinsi Sumatera utara.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko berdasarkan hasil pengukuran pada Sumatera utara.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada provinsi Sumatera utara.
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada provinsi Sumatera utara.
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada provinsi Sumatera utara.

1.5. Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

BAB 2
METODOLOGI

2.1. Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.1.1.

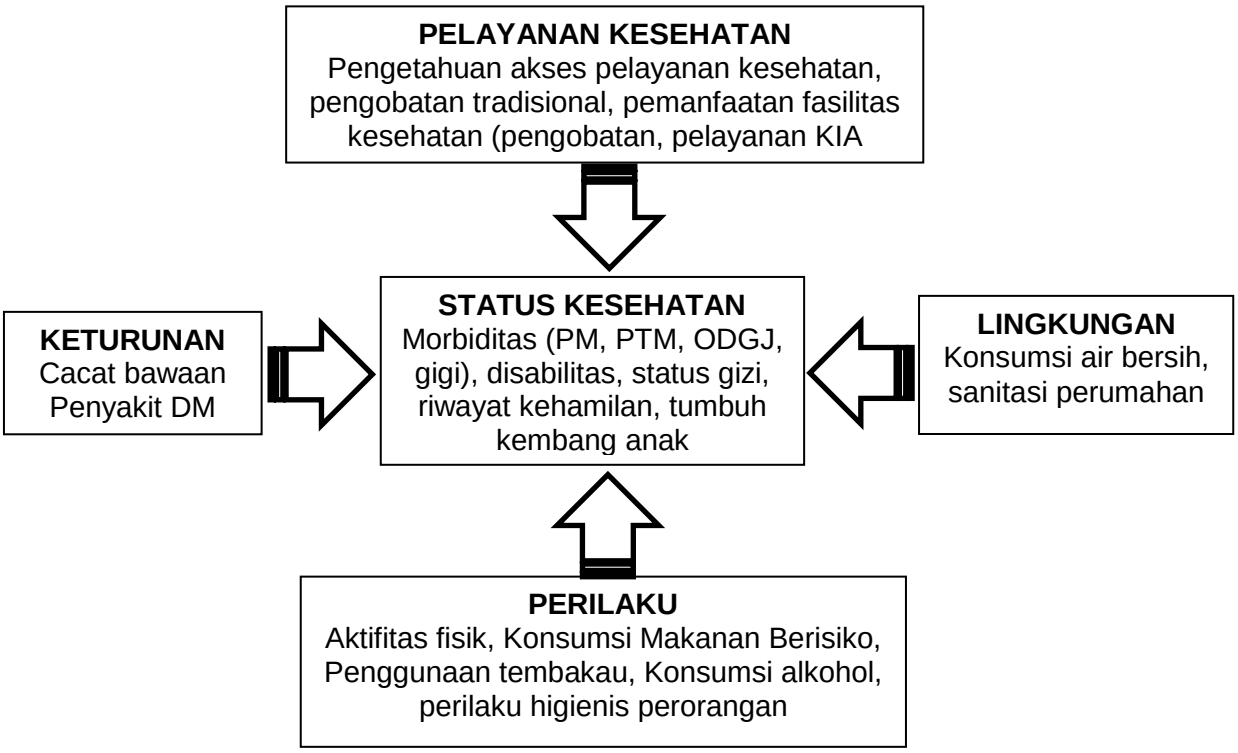

Gambar 2.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (probability proportional to size) menggunakan linear systematic sampling, dengan Two Stage Sampling*:*

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/ rural per Kabupaten/ Kota secara *systematic* sehingga dihasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Berikut ini adalah jumlah alokasi BS per provinsi berdasarkan klasifikasi urban-rural:

Tabel 2.3.1. Alokasi jumlah BS Kesmas per Provinsi berdasarkan Strata Urban-Rural

Kode	Provinsi	Jumlah Kabupaten/kota	Alokasi BS SSN 2018 Estimasi Kab/Kota dan RKD Modul IPKM		
			Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	348	820	1.168
12	Sumatera Utara	33	852	1.044	1.896
13	Sumatera Barat	19	414	606	1.020
14	Riau	12	288	476	764
15	Jambi	11	172	456	628
16	Sumatera Selatan	17	312	668	980
17	Bengkulu	10	156	356	512
18	Lampung	15	236	696	932
19	Kep. Bangka Belitung	7	180	180	360
21	Kep. Riau	7	268	92	360
31	DKI Jakarta	6	520	-	520
32	Jawa Barat	27	1.560	836	2.396
33	Jawa Tengah	35	1.456	1.296	2.752
34	Di Yogyakarta	5	260	116	376
35	Jawa Timur	38	1.578	1.418	2.996
36	Banten	8	448	228	676
51	BALI	9	352	224	576
52	NTB	10	276	356	632
53	NTT	22	195	893	1.088
61	Kalimantan Barat	14	228	576	804
62	Kalimantan Tengah	14	232	460	692
63	Kalimantan Selatan	13	300	452	752
64	Kalimantan Timur	10	323	201	524
65	Kalimantan Utara	5	104	104	208
71	Sulawesi Utara	15	301	439	740
72	Sulawesi Tengah	13	136	484	620
73	Sulawesi Selatan	24	468	916	1.384
74	Sulawesi Tengggara	17	157	459	616
75	Gorontalo	6	104	200	304
76	Sulawesi Barat	6	60	236	296
81	Maluku	11	170	326	496
82	Maluku Utara	10	105	311	416
91	Papua Barat	13	129	283	412
94	Papua	29	227	877	1.104
	INDONESIA	***514***	***12.915***	***17.085***	***30.000***

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional dengan alokasi BS sebesar 2500 BS, 106 Kab/Kota di 26 provinsi terpilih. Adapun provinsi terpilih dan alokasi jumlah BS serta jumlah rumah tangga di setiap provinsi terpilih seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3.2.
Alokasi jumlah BS Biomedis per Provinsi Menurut Strata Urban-Rural

Kode Provinsi	Nama Provinsi	Jumlah Total Kabupaten/Kota	Jumlah Kabupaten / Kota Terpilih	Jml Blok Sensus			Jml Rumah Tangga		
				Urban	Rural	Total	Urban	Rural	Total
11	Aceh	23	3	-	21	21	-	210	210
12	Sumatera Utara	33	2	-	21	21	-	210	210
13	Sumatera Barat	19	5	7	16	23	70	160	230
14	Riau	12	4	1	35	36	10	350	360
16	Sumatera Selatan	17	4	36	29	65	360	290	650
17	Bengkulu	10	2	-	3	3	-	30	30
18	Lampung	15	5	2	36	38	20	360	380
31	DKI Jakarta	6	4	205	-	205	2.050	-	2.050
32	Jawa Barat	27	15	584	177	761	5.840	1.770	7.610
33	Jawa Tengah	35	14	170	199	369	1.700	1.990	3.690
34	DI Yogyakarta	5	2	14	9	23	140	90	230
35	Jawa Timur	38	17	243	316	559	2.430	3.160	5.590
36	Banten	8	4	52	73	125	520	730	1.250
61	Kalimantan Barat	14	2	3	7	10	30	70	100
51	Bali	9	1	25	-	25	250	-	250
52	NTB	10	3	12	38	50	120	380	500
53	NTT	22	1	-	5	5	-	50	50
63	Kalimantan Selatan	13	2	18	7	25	180	70	250
64	Kalimantan Timur	10	4	27	3	30	270	30	300
71	Sulawesi Utara	15	1	11	-	11	110	-	110
72	Sulawesi Tengah	13	1	-	9	9	-	90	90
73	Sulawesi Selatan	24	6	35	38	73	350	380	730
74	Sulawesi Tenggara	17	1	-	1	1	-	10	10
81	Maluku	11	2	-	7	7	-	70	70
82	Maluku Utara	10	1	1	-	1	10	-	10
94	Papua	29	1	-	4	4	-	40	40
INDONESIA		**445**	**107**	**.446**	**1.054**	**2.500**	**14.460**	**10.540**	**25.000**

2.4. Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 2.4.1.
Respon Rate Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Utara

KABUPATEN	BLOK SENSUS					RUMAH TANGGA					INDIVIDU		
	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	TARGET	DIKUN-JUNGI	RESPON RATE	WAWAN-CARA	RESPON RATE	DIKUN-JUNGI	WAWAN-CARA	RESPON RATE
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Nias	44	44	100	44	100	440	434	98,64	434	100	2146	1992	92,82
Mandailing Natal	64	64	100	64	100	640	614	95,94	614	100	2509	2414	96,21
Tapanuli Selatan	56	56	100	56	100	560	543	96,96	543	100	2108	2081	98,72
Tapanuli Tengah	56	56	100	56	100	560	540	96,43	540	100	2329	2229	95,71
Tapanuli Utara	60	60	100	60	100	600	560	93,33	560	100	2343	2267	96,76
Toba Samosir	48	48	100	48	100	480	459	95,63	459	100	1807	1731	95,79
Labuhan Batu	60	60	100	60	100	600	582	97,00	582	100	2340	2278	97,35
Asahan	72	72	100	72	100	720	699	97,08	699	100	2726	2567	94,17
Simalungun	76	76	100	76	100	760	728	95,79	728	100	2729	2579	94,50
Dairi	56	56	100	56	100	560	515	91,96	515	100	1952	1728	88,52
Karo	64	64	100	64	100	640	638	99,69	611	95,77	2144	2079	96,97
Deli Serdang	92	92	100	92	100	920	910	98,91	857	94,18	3412	3225	94,52
Langkat	76	76	100	76	100	760	754	99,21	743	98,54	2927	2718	92,86
Nias Selatan	56	56	100	56	100	560	558	99,64	528	94,62	2390	2035	85,15
Humbang Hasundutan	48	48	100	48	100	480	480	100,00	466	97,08	1827	1771	96,93
Pakpak Bharat	32	32	100	32	100	320	317	99,06	313	98,74	1381	1246	90,22
Samosir	48	48	100	48	100	480	480	100,00	450	93,75	1720	1626	94,53
Serdang Bedagai	68	68	100	68	100	680	674	99,12	656	97,33	2617	2500	95,53
Batu Bara	60	60	100	60	100	600	595	99,17	574	96,47	2411	2256	93,57
Padang Lawas Utara	56	56	100	56	100	560	558	99,64	533	95,52	2049	1981	96,68
Padang Lawas	52	52	100	52	100	520	518	99,62	505	97,49	2103	2064	98,15
Labuhan Batu Selatan	60	60	100	60	100	600	599	99,83	570	95,16	2265	2141	94,53
Labuhan Batu Utara	56	56	100	56	100	560	560	100,00	541	96,61	2158	2125	98,47
Nias Utara	48	48	100	48	100	480	480	100,00	468	97,50	2063	2000	96,95
Nias Barat	44	44	100	44	100	440	440	100,00	438	99,55	2092	2058	98,37
Sibolga	44	44	100	44	100	440	439	99,77	434	98,86	1884	1838	97,56
Tanjung Balai	48	48	100	48	100	480	471	98,13	459	97,45	1995	1879	94,19
Pematang Siantar	56	56	100	56	100	560	544	97,14	504	92,65	1915	1789	93,42
Tebing Tinggi	48	48	100	48	100	480	464	96,67	450	96,98	1744	1715	98,34
Medan	96	96	100	96	100	960	923	96,15	816	88,41	3316	3030	91,38
Binjai	52	52	100	52	100	520	520	100,00	502	96,54	1943	1817	93,52
Padangsidimpuan	52	52	100	52	100	520	514	98,85	477	92,80	2027	1890	93,24
Gunungsitoli	48	47	97,92	47	100	480	464	96,67	445	95,91	2153	1868	86,76
SUMATERA UTARA	**1896**	**1895**	**99,95**	**1895**	**100**	**18960**	**18799**	**99,15**	**18014**	**95,82**	**73525**	**69517**	**94,55**

Berikut ini adalah jumlah sampel Riskesdas 2018 berdasarkan karakrteristik kelompok umur pada Provinsi Sumatera Utara:

Tabel 2.4.2.
Jumlah Sampel Riskesdas 2018 Provinsi Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	JUMLAH SAMPEL					
	0-59 BLN	0-23 BLN	12-23 BLN	≥10 TAHUN	≥15 TAHUN	HAMIL
Nias	188	71	33	1520	1219	4
Mandailing Natal	274	95	46	1825	1525	33
Tapanuli Selatan	197	71	34	1644	1427	11
Tapanuli Tengah	231	84	42	1722	1422	12
Tapanuli Utara	220	80	46	1762	1428	13
Toba Samosir	160	57	32	1315	1109	13
Labuhan Batu	208	75	44	1818	1543	20
Asahan	250	85	49	2018	1732	30
Simalungun	241	88	48	2029	1730	17
Dairi	183	63	29	1317	1123	9
Karo	185	60	36	1681	1441	15
Deli Serdang	291	110	48	2605	2252	30
Langkat	244	86	49	2183	1860	33
Nias Selatan	170	49	21	1604	1319	13
Humbang Hasundutan	176	66	29	1347	1087	16
Pakpak Bharat	135	50	32	935	744	8
Samosir	157	62	26	1263	1037	7
Serdang Bedagai	228	87	46	1990	1690	10
Batu Bara	250	90	42	1741	1473	28
Padang Lawas Utara	236	83	44	1467	1233	14
Padang Lawas	246	93	38	1532	1297	11
Labuhan Batu Selatan	204	75	39	1687	1420	18
Labuhan Batu Utara	198	84	37	1675	1399	16
Nias Utara	159	48	27	1580	1299	19
Nias Barat	213	65	32	1539	1238	23
Sibolga	139	51	29	1490	1268	17
Tanjung Balai	205	70	34	1443	1209	28
Pematang Siantar	160	62	33	1460	1256	13
Tebing Tinggi	139	48	28	1399	1220	18
Medan	240	80	34	2513	2206	13
Binjai	143	53	25	1520	1340	11
Padangsidimpuan	206	80	51	1469	1256	17
Gunungsitoli	192	80	39	1419	1170	15
SUMATERA UTARA	**6668**	**2401**	**1222**	**54512**	**45972**	**555**

2.5. Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
   a. Alur pertanyaan
   b. Materi pertanyaan
   c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/ Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
   a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
   b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut

c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah

8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
   a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
   b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
   c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
   d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
   e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
   f. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6. Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi

11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
   - Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
   - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguang Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
    a. Blok A Penyakit menular
    b. Blok B Penyakit tidak menular
    c. Blok C Kesehatan Jiwa
    d. Blok D Disabilitas
    e. Blok E Cedera
    f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
    g. Blok G Perilaku
    h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadai HIV/AIDS
    i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
    j. Blok J Kesehatan Ibu
    k. Blok K Kesehatan Balita
    l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat Hemocue.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatik perubahan glukosa menjadi gluconolACT(Artemisinin-based Combination Therapy)one yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat Accuchek Performa.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara automatis menggunakan prinsip enzimatik dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan di bawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.8. Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning* data melihat dan melakukan veifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling.* Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1. Pengetahuan Akses ke Pelayanan Kesehatan

Indikator akses ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan ditingkat rumah tangga, dianalisisi dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan.

Principal Component Analysis (PCA) merupakan salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal, seperti yang dilaporkan Ariawan (2006). PCA digunakan untuk meringkaskan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kuatnya kekuatan korelasi antara variabel.Pada Riskesdas 2018 ini ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri.

Dari analisis PCA diperoleh gambaran, untuk akses ke fasilitas Rumah Sakit 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan kekuatan korelasi antara 0,18 hingga 0,40. Untuk akses ke fasilitas puskesmas 3 dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan kekuatan korelasi antara 0,02 hingga 0,14. Untuk akses ke Klinik/Praktek mandiri 3 dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan kekuatan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Akses ke fasilitas kesehatan tersebut dibagi kedalam 3 kategori : 1) Mudah; 2) Sulit; dan 3) Sangat sulit

FORMULA

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Rumah\ Sakit = \frac{\begin{array}{c} Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu \\ tempuh\ dan\ biaya\ transport) \\ ke\ Rumah\ Sakit \end{array}}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Rumah\ Sakit}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Puskesmas, Pustu, pusling, bidan\ desa = \frac{\begin{array}{c} Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses \\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transport) \\ ke\ Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan\ desa \end{array}}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ desa}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Klinik/Praktek\ Dokter\ /Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri = \frac{\begin{array}{c} Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu \\ tempuh\ dan\ biaya\ transport) \\ ke\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri \end{array}}{\begin{array}{c} Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ \frac{Klinik}{Praktek}\ Dokter \\ /Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri \end{array}}$$

Tabel 3.1.1.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	4,74	1,26	16,29	8,95	4,29	17,75	86,31	74,97	92,99	116
Mandailing Natal	26,59	19,06	35,79	29,07	20,43	39,55	44,34	33,53	55,71	446
Tapanuli Selatan	10,94	4,54	24,07	25,64	17,69	35,62	63,42	50,42	74,73	275
Tapanuli Tengah	31,25	22,23	41,96	30,75	23,65	38,90	38,00	28,63	48,36	332
Tapanuli Utara	7,81	4,18	14,13	30,33	22,02	40,17	61,85	52,09	70,74	351
Toba Samosir	37,63	29,11	46,99	24,73	17,20	34,20	37,64	27,79	48,62	211
Labuhan Batu	25,70	17,75	35,68	32,72	24,08	42,72	41,57	30,94	53,06	482
Asahan	28,16	21,51	35,92	48,91	40,45	57,43	22,93	16,15	31,50	813
Simalungun	30,10	23,42	37,73	44,41	36,85	52,23	25,50	18,48	34,06	1.131
Dairi	15,52	11,45	20,69	25,95	17,25	37,06	58,54	47,73	68,58	364
Karo	30,42	24,35	37,25	44,86	36,67	53,33	24,72	16,79	34,83	547
Deli Serdang	50,27	44,43	56,10	43,25	37,80	48,87	6,48	4,35	9,53	2.386
Langkat	30,29	24,21	37,14	43,55	36,47	50,90	26,17	19,10	34,74	1.174
Nias Selatan	17,94	10,43	29,08	23,13	15,36	33,28	58,94	45,32	71,31	242
Humbang Hasundutan	18,29	11,11	28,61	41,40	30,58	53,12	40,31	29,75	51,86	210
Pakpak Bharat	28,45	19,61	39,33	30,00	21,05	40,78	41,55	28,25	56,22	52
Samosir	16,09	10,13	24,60	39,03	29,64	49,31	44,88	34,24	56,00	137
Serdang Bedagai	21,66	15,38	29,61	61,47	52,47	69,74	16,88	10,93	25,13	685
Batu Bara	18,16	11,03	28,44	46,83	36,76	57,17	35,01	25,33	46,09	378
Padang Lawas Utara	12,72	6,53	23,33	36,80	26,45	48,52	50,48	38,91	62,00	265
Padang Lawas	22,86	15,70	32,04	42,21	32,07	53,05	34,93	24,16	47,50	297
Labuhan Batu Selatan	27,89	20,58	36,60	40,52	31,78	49,91	31,59	23,03	41,61	344
Labuhan Batu Utara	22,31	15,90	30,37	45,37	34,50	56,69	32,32	21,65	45,22	352
Nias Utara	0,53	0,13	2,17	4,52	1,67	11,70	94,95	88,05	97,96	112
Nias Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	19*
Kota Sibolga	46,19	37,20	55,44	36,36	27,84	45,82	17,45	10,33	27,95	93
Kota Tanjung Balai	42,74	33,23	52,82	52,39	42,05	62,52	4,88	2,13	10,77	192
Kota Pematang Siantar	70,86	64,74	76,30	19,67	15,66	24,43	9,47	5,45	15,95	320
Kota Tebing Tinggi	77,83	72,16	82,63	18,78	14,18	24,44	3,39	1,84	6,16	197
Kota Medan	64,28	59,32	68,94	25,55	21,31	30,32	10,17	7,37	13,88	2.691
Kota Binjai	83,37	77,20	88,13	13,37	8,93	19,54	3,26	1,71	6,12	332
Kota Padangsidampuan	60,83	50,86	69,98	31,91	23,53	41,65	7,26	3,89	13,15	251
Kota Gunungsitoli	48,84	38,91	58,86	39,09	29,59	49,50	12,08	7,00	20,04	118
SUMATERA UTARA	**38,77**	**37,13**	**40,44**	**36,71**	**34,99**	**38,46**	**24,52**	**23,04**	**26,07**	**15.913**

* N Tertimbang < 50

Tabel 3.1.2.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit (%)			N
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	Tertimbang
Tempat tinggal				
Perkotaan	59,21	31,67	9,12	8.855
Perdesaan	13,12	43,03	43,85	7.058
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	18,26	35,31	46,43	507
Tidak tamat SD/MI	25,70	39,40	34,90	1645
Tamat SD/MI	29,57	39,90	30,54	3347
Tamat SLTP/MTS	33,69	38,10	28,21	3164
Tamat SLTA/MA	48,31	34,46	17,23	5859
Tamat D1/D2/D3/PT	55,20	32,68	12,13	1390
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	42,95	34,41	22,63	1.511
Sekolah	48,05	38,61	13,34	68
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,63	33,73	13,64	927
Pegawai swasta	52,93	28,95	18,12	1.024
Wiraswasta	51,54	36,18	12,28	4.775
Petani/buruh tani	13,92	38,73	47,35	4.473
Nelayan	20,38	46,85	32,77	383
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,18	36,72	16,11	2.029
Lainnya	46,83	41,70	11,46	723

Tabel 3.1.3.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	8,22	3,66	17,45	18,80	11,34	29,53	72,98	60,25	82,79	134
Mandailing Natal	18,90	13,10	26,50	40,66	31,68	50,31	40,44	31,41	50,16	532
Tapanuli Selatan	17,78	11,55	26,37	31,30	24,27	39,32	50,92	41,18	60,58	322
Tapanuli Tengah	24,63	19,38	30,76	35,31	28,70	42,54	40,05	32,60	48,00	391
Tapanuli Utara	22,27	16,58	29,23	31,71	24,83	39,50	46,02	37,50	54,78	363
Toba Samosir	32,71	25,79	40,48	32,22	25,84	39,35	35,07	27,35	43,65	235
Labuhan Batu	30,90	23,30	39,69	37,74	31,72	44,17	31,36	24,46	39,21	574
Asahan	36,90	29,98	44,41	34,29	28,37	40,74	28,81	22,57	35,97	914
Simalungun	39,06	32,55	45,99	34,34	28,78	40,36	26,60	21,04	33,01	1.181
Dairi	17,01	12,72	22,37	30,91	24,40	38,27	52,09	43,81	60,25	362
Karo	23,05	17,75	29,37	41,06	35,11	47,29	35,89	29,37	42,97	583
Deli Serdang	43,17	37,69	48,83	36,61	31,71	41,82	20,21	16,91	23,98	2.579
Langkat	37,57	31,50	44,06	35,79	30,19	41,79	26,64	20,94	33,25	1.289
Nias Selatan	19,03	12,76	27,42	18,10	12,76	25,03	62,88	52,86	71,90	327
Humbang Hasundutan	20,33	14,78	27,31	26,64	20,61	33,69	53,02	43,37	62,45	232
Pakpak Bharat	22,77	16,02	31,30	37,39	31,51	43,66	39,84	31,56	48,75	58
Samosir	15,84	11,31	21,75	27,99	21,96	34,93	56,17	48,63	63,45	157
Serdang Bedagai	24,69	18,24	32,52	41,15	34,56	48,07	34,16	26,96	42,17	746
Batu Bara	35,15	27,45	43,70	36,21	28,70	44,46	28,64	21,07	37,64	488
Padang Lawas Utara	24,54	17,82	32,79	29,83	21,40	39,88	45,63	35,82	55,80	310
Padang Lawas	38,28	29,53	47,86	26,95	20,98	33,89	34,77	26,00	44,72	315
Labuhan Batu Selatan	54,74	45,60	63,58	27,56	21,61	34,44	17,69	12,21	24,94	379
Labuhan Batu Utara	39,40	30,61	48,93	20,40	14,91	27,27	40,20	30,76	50,43	428
Nias Utara	9,14	5,71	14,31	20,22	13,96	28,37	70,64	61,14	78,63	145
Nias Barat	17,25	10,11	27,89	30,49	23,48	38,53	52,26	41,81	62,52	86
Kota Sibolga	32,27	25,35	40,06	40,22	33,17	47,70	27,51	19,93	36,66	97
Kota Tanjung Balai	48,35	39,28	57,53	38,43	30,58	46,94	13,22	8,69	19,61	197
Kota Pematang Siantar	48,71	41,46	56,01	29,34	24,04	35,26	21,95	16,87	28,06	321
Kota Tebing Tinggi	55,43	47,97	62,66	29,91	23,44	37,29	14,66	10,74	19,70	192
Kota Medan	49,08	44,00	54,17	29,89	25,78	34,34	21,04	16,71	26,13	2.619
Kota Binjai	67,50	60,49	73,80	25,79	19,83	32,82	6,71	4,41	10,08	340
Kota Padangsidampuan	51,04	43,62	58,41	32,32	26,47	38,79	16,64	12,59	21,67	260
Kota Gunungsitoli	30,52	22,60	39,79	42,23	33,80	51,14	27,25	18,97	37,47	144
SUMATERA UTARA	**36,87**	**35,29**	**38,47**	**33,18**	**31,77**	**34,62**	**29,95**	**28,54**	**31,41**	**17.300**

Tabel 3.1.4.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/ Pustu/ Pusling/ Bidan Desa (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,22	33,94	18,84	9.107
Perdesaan	25,35	32,34	42,31	8.193
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	20,86	28,22	50,92	672
Tidak tamat SD/MI	27,38	31,77	40,85	1.904
Tamat SD/MI	30,96	34,79	34,25	3.791
Tamat SLTP/MTS	35,16	33,06	31,78	3.441
Tamat SLTA/MA	42,94	33,60	23,46	6.110
Tamat D1/D2/D3/PT	51,29	31,57	17,14	1.383
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	34,74	35,03	30,23	1.633
Sekolah	46,89	31,45	21,66	54
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,35	32,50	18,15	929
Pegawai swasta	43,94	32,67	23,39	1.047
Wiraswasta	46,35	32,86	20,79	4.985
Petani/buruh tani	22,73	32,77	44,50	5.264
Nelayan	29,42	35,63	34,95	457
Buruh/sopir/pembantu ruta	43,19	32,37	24,43	2.141
Lainnya	38,00	36,50	25,50	790

Tabel 3.1.5.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri									N Tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%		95%CI	%		95%CI	%		95%CI	
Nias	7,53	4,18	13,20	4,40	1,97	9,54	88,07	80,66	92,89	88
Mandailing Natal	12,51	7,78	19,50	17,16	11,29	25,22	70,32	61,43	77,90	396
Tapanuli Selatan	7,41	3,63	14,51	28,01	21,73	35,28	64,59	55,68	72,58	271
Tapanuli Tengah	18,11	13,01	24,63	21,53	16,51	27,57	60,36	52,34	67,86	349
Tapanuli Utara	10,57	6,32	17,17	30,79	22,24	40,89	58,64	46,80	69,56	184
Toba Samosir	31,10	24,03	39,19	25,68	19,31	33,29	43,21	35,32	51,46	150
Labuhan Batu	36,85	29,84	44,47	45,65	39,07	52,38	17,50	13,31	22,65	526
Asahan	58,71	52,16	64,97	25,28	20,72	30,46	16,00	11,63	21,62	792
Simalungun	39,06	33,25	45,20	29,94	24,22	36,35	31,00	24,96	37,78	1.018
Dairi	18,19	12,26	26,14	18,54	12,76	26,15	63,27	54,25	71,45	247
Karo	15,40	11,15	20,89	22,41	16,99	28,95	62,19	53,78	69,92	495
Deli Serdang	44,97	39,84	50,21	25,92	21,88	30,42	29,11	24,51	34,18	2.317
Langkat	39,67	32,77	47,01	27,37	21,89	33,63	32,96	25,65	41,20	1.122
Nias Selatan	11,85	5,14	25,02	9,43	5,71	15,18	78,72	66,28	87,44	169
Humbang Hasundutan	25,98	18,95	34,51	33,59	24,40	44,22	40,43	31,30	50,27	166
Pakpak Bharat	51,14	34,99	67,07	24,47	12,02	43,43	24,39	9,04	51,14	7*
Samosir	19,91	13,52	28,34	19,32	13,01	27,71	60,77	50,26	70,37	61
Serdang Bedagai	34,27	27,25	42,06	34,52	28,05	41,61	31,21	24,77	38,47	684
Batu Bara	44,32	36,16	52,79	30,77	23,24	39,49	24,91	18,79	32,25	435
Padang Lawas Utara	29,25	20,65	39,64	30,97	22,10	41,51	39,77	31,10	49,14	238
Padang Lawas	41,83	32,91	51,32	27,68	21,52	34,82	30,49	23,32	38,75	273
Labuhan Batu Selatan	62,46	54,25	70,00	20,75	15,61	27,05	16,79	12,26	22,56	347
Labuhan Batu Utara	49,60	39,20	60,04	26,75	18,88	36,43	23,65	14,38	36,38	354
Nias Utara	15,45	9,95	23,19	18,91	12,82	27,00	65,64	54,51	75,29	80
Nias Barat	19,06	9,04	35,81	41,82	31,93	52,43	39,12	27,73	51,83	35*
Kota Sibolga	28,84	21,99	36,80	28,85	21,88	36,99	42,32	32,85	52,38	87
Kota Tanjung Balai	29,60	22,47	37,90	51,33	44,01	58,58	19,07	13,70	25,91	177
Kota Pematang Siantar	30,51	24,59	37,15	23,82	19,22	29,12	45,67	39,07	52,43	265
Kota Tebing Tinggi	52,54	45,78	59,21	23,27	18,50	28,83	24,19	19,14	30,08	172
Kota Medan	39,79	34,94	44,84	21,14	17,24	25,65	39,07	33,88	44,53	2.416
Kota Binjai	48,80	42,68	54,95	26,02	19,76	33,44	25,18	18,84	32,80	304
Kota Padangsidampuan	18,63	14,77	23,23	14,46	10,46	19,66	66,90	61,32	72,05	238
Kota Gunungsitoli	32,57	24,32	42,05	39,83	30,94	49,44	27,61	18,92	38,39	112
SUMATERA UTARA	**37,13**	**35,53**	**38,75**	**26,19**	**24,81**	**27,61**	**36,69**	**35,05**	**38,35**	**14.575**

N Tertimbang < 50

Tabel 3.1.6.
Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/ Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri (%)			N Tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,45	25,65	31,91	8.230
Perdesaan	30,22	26,89	42,89	6.345
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	31,93	15,56	52,51	462
Tidak tamat SD/MI	31,53	25,76	42,71	1.534
Tamat SD/MI	32,14	27,19	40,67	3.089
Tamat SLTP/MTS	36,57	26,38	37,04	2.885
Tamat SLTA/MA	40,38	26,88	32,74	5.376
Tamat D1/D2/D3/PT	45,64	24,72	29,64	1.230
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	33,00	25,49	41,50	1.384
Sekolah	33,30	25,66	41,04	64
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,33	27,71	27,95	817
Pegawai swasta	47,34	27,49	25,17	980
Wiraswasta	41,75	27,07	31,18	4.500
Petani/buruh tani	27,35	24,83	47,81	3.858
Nelayan	25,60	29,84	44,56	393
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,25	25,02	32,73	1.903
Lainnya	39,69	26,94	33,37	676

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1. Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa kriteria yaitu:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukan akses sangat kurang sekali dan resiko kesehatan sangat tinggi.
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukan akses kurang dari kuantitas dasar dan resiko kesehatan tinggi.
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukan akses dasar dan resiko kesehatan rendah.
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah.
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukan akses optimal dan berisiko kesehatan sangat rendah.

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal.
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal .

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

Proporsi rumah *tangga* yang tidak ada akses air adalah jumlah rumah tangga dengan rata-rata pemakaian air per orang per hari lebih kecil dari 5 ltr/orang/hr, dibagi dengan seluruh jumlah rumah tangga, dikali 100%.

$$Proporsi\ Pemakaian\ Air\ per-orang\ per-hari\ di\ Rumah\ Tangga\ (5\ Kategori) = \frac{\sum Pemakaian\ Air\ per-orang\ per-hari\ di\ Rumah\ Tangga\ (5\ Kategori)}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ Pemakaian\ Air\ per-orang\ per-hari\ di\ Rumah\ Tangga\ (2\ Kategori) = \frac{\sum Pemakaian\ Air\ per-orang\ per-hari\ di\ Rumah\ Tangga\ (2\ Kategori)}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.1.1.
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter) %					N
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	Tertimbang
Nias	0,36	6,16	37,08	44,38	12,02	133
Mandailing Natal	0,33	1,32	12,14	28,83	57,38	205
Tapanuli Selatan	0,83	3,66	43,60	43,79	8,12	239
Tapanuli Tengah	6,63	24,64	25,34	23,49	19,91	237
Tapanuli Utara	0,00	0,38	8,98	33,21	57,43	296
Toba Samosir	4,45	6,97	10,42	47,80	30,36	204
Labuhan Batu	0,00	0,00	2,54	45,31	52,15	532
Asahan	0,00	0,19	4,85	53,72	41,23	879
Simalungun	0,63	0,34	4,93	45,38	48,72	1.137
Dairi:	2,97	10,81	34,18	36,69	15,36	294
Karo	0,00	1,75	35,43	45,59	17,22	556
Deli Serdang	0,10	0,29	3,77	41,06	54,79	2.570
Langkat	0,00	1,25	16,60	46,46	35,69	1.254
Nias Selatan	0,26	15,29	20,65	30,76	33,03	363
Humbang Hasundutan	0,93	7,72	16,29	31,29	43,76	224
Pakpak Bharat	1,32	14,25	45,61	32,36	6,45	54
Samosir	8,69	9,13	29,22	38,42	14,54	126
Serdang Bedagai	0,00	0,70	5,58	32,33	61,40	765
Batu Bara	0,00	1,02	12,54	66,75	19,69	485
Padang Lawas Utara	0,00	2,67	22,50	47,60	27,22	219
Padang Lawas	0,61	2,99	1,03	24,14	71,22	256
Labuhan Batu Selatan	0,00	0,67	4,28	56,68	38,37	361
Labuhan Batu Utara	0,51	2,54	18,81	45,38	32,76	402
Nias Utara	0,00	0,47	45,69	26,65	27,19	141
Nias Barat	0,00	1,21	7,79	38,19	52,81	82
Kota Sibolga	0,00	0,45	12,72	21,08	65,76	93
Kota Tanjung Balai	0,00	0,14	7,47	36,60	55,78	180
Kota Pematang Siantar	0,16	2,18	5,40	29,17	63,10	325
Kota Tebing Tinggi	0,00	0,60	13,27	28,53	57,59	195
Kota Medan	0,00	1,43	12,96	34,36	51,26	2.757
Kota Binjai	0,00	0,07	8,72	41,75	49,46	338
Kota Padangsidimpuan	3,17	6,51	9,53	25,94	54,86	250
Kota Gunungsitoli	0,00	2,33	27,25	47,59	22,83	154
SUMATERA UTARA	**0,45**	**2,22**	**12,34**	**40,51**	**44,48**	**16.306**

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.2.
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 Kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam Liter)					N Tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,16	1,05	10,47	37,70	50,62	9.112
Perdesaan	0,81	3,70	14,70	44,07	36,71	7.194
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,24	3,16	17,21	38,90	40,49	669
Tidak tamat SD/MI	0,56	2,90	11,78	41,81	42,95	1.729
Tamat SD/MI	0,63	2,78	13,07	42,34	41,19	3.424
Tamat SLTP/MTS	0,59	2,59	12,62	40,98	43,23	3.169
Tamat SLTA/MA	0,32	1,56	11,82	40,82	45,48	5.893
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	1,54	10,50	32,98	54,79	1.421
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,13	0,87	10,79	36,67	51,54	1.615
Sekolah	1,18	0,37	1,24	43,65	53,56	67
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,12	1,92	10,30	34,07	53,59	932
Pegawai swasta	0,18	0,85	6,34	42,83	49,81	1.059
Wiraswasta	0,16	1,13	11,05	40,20	47,47	4.923
Petani/buruh tani	1,09	4,54	17,22	41,62	35,52	4.467
Nelayan	0,23	4,39	14,36	41,19	39,83	415
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,27	1,51	11,79	42,80	43,63	2.070
Lainnya	0,52	1,69	7,59	41,95	48,25	757

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.3.
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 Kategori) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N
	<20 liter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		Tertimbang
Nias	6,52	2,44	16,30	93,48	83,70	97,56	133
Mandailing Natal	1,65	0,53	5,02	98,35	94,98	99,47	205
Tapanuli Selatan	4,49	1,92	10,14	95,51	89,86	98,08	239
Tapanuli Tengah	31,27	21,56	42,95	68,73	57,05	78,44	237
Tapanuli Utara	0,38	0,05	2,61	99,62	97,39	99,95	296
Toba Samosir	11,41	5,91	20,89	88,59	79,11	94,09	204
Labuhan Batu	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	532
Asahan	0,19	0,03	1,36	99,81	98,64	99,97	879
Simalungun	0,97	0,35	2,67	99,03	97,33	99,65	1.137
Dairi:	13,78	7,52	23,89	86,22	76,11	92,48	294
Karo	1,75	0,79	3,83	98,25	96,17	99,21	556
Deli Serdang	0,39	0,12	1,23	99,61	98,77	99,88	2.570
Langkat	1,25	0,49	3,19	98,75	96,81	99,51	1.254
Nias Selatan	15,55	10,52	22,39	84,45	77,61	89,48	363
Humbang Hasundutan	8,65	4,65	15,54	91,35	84,46	95,35	224
Pakpak Bharat	15,58	8,35	27,20	84,42	72,80	91,65	54
Samosir	17,82	10,58	28,45	82,18	71,55	89,42	126
Serdang Bedagai	0,70	0,23	2,06	99,30	97,94	99,77	765
Batu Bara	1,02	0,27	3,85	98,98	96,15	99,73	485
Padang Lawas Utara	2,67	1,10	6,38	97,33	93,62	98,90	219
Padang Lawas	3,60	0,70	16,51	96,40	83,49	99,30	256
Labuhan Batu Selatan	0,67	0,21	2,17	99,33	97,83	99,79	361
Labuhan Batu Utara	3,05	0,65	13,04	96,95	86,96	99,35	402
Nias Utara	0,47	0,11	2,02	99,53	97,98	99,89	141
Nias Barat	1,21	0,30	4,81	98,79	95,19	99,70	82
Kota Sibolga	0,45	0,10	2,00	99,55	98,00	99,90	93
Kota Tanjung Balai	0,14	0,02	1,01	99,86	98,99	99,98	180
Kota Pematang Siantar	2,33	1,21	4,44	97,67	95,56	98,79	325
Kota Tebing Tinggi	0,60	0,18	2,02	99,40	97,98	99,82	195
Kota Medan	1,43	0,77	2,64	98,57	97,36	99,23	2.757
Kota Binjai	0,07	0,02	0,32	99,93	99,68	99,98	338
Kota Padangsidimpuan	9,67	5,66	16,05	90,33	83,95	94,34	250
Kota Gunungsitoli	2,33	0,9	6,10	97,67	93,90	99,13	154
SUMATERA UTARA	**2,67**	**2,3**	**3,12**	**97,33**	**96,88**	**97,72**	**16.306**

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

Tabel 4.1.4.
Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			≥20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,21	0,90	1,61	98,79	98,39	99,10	9.112
Perdesaan	4,52	3,76	5,42	95,48	94,58	96,24	7.194
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	3,40	2,29	5,02	96,60	94,98	97,71	669
Tidak tamat SD/MI	3,46	2,55	4,66	96,54	95,34	97,45	1.729
Tamat SD/MI	3,40	2,65	4,36	96,60	95,64	97,35	3.424
Tamat SLTP/MTS	3,18	2,48	4,06	96,82	95,94	97,52	3.169
Tamat SLTA/MA	1,88	1,44	2,44	98,12	97,56	98,56	5.893
Tamat D1/D2/D3?PT	1,73	1,01	2,93	98,27	97,07	98,99	1.422
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	1,00	0,61	1,62	99,00	98,38	99,39	1.494
Sekolah	1,55	0,30	7,71	98,45	92,29	99,70	29*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,05	1,21	3,44	97,95	96,56	98,79	811
Pegawai swasta	1,03	0,57	1,86	98,97	98,14	99,43	942
Wiraswasta	1,29	0,88	1,88	98,71	98,12	99,12	4.681
Petani	5,64	4,64	6,84	94,36	93,16	95,36	4.278
Nelayan	4,62	2,35	8,89	95,38	91,11	97,65	313
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,78	1,04	3,02	98,22	96,98	98,96	1.878
Lainnya	2,21	1,24	3,93	97,79	96,07	98,76	652

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan health concern tingkat tinggi (*Howard G., Bartram J. 2003, Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

4.2. Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanyadibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan kesembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan airlimbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Formula

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, dan tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, dan terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan (di tanah) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumahtangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.

4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan.
6. Dibuang sembarangan.

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula:

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/ parit/ selokan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos$$
$$= \frac{\sum \quad Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.2.1.
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Nias	4,15	21,07	1,15	37,01	36,62	0,00	47*
Mandailing Natal	20,60	14,59	1,98	52,11	9,97	0,75	176
Tapanuli Selatan	15,71	17,98	1,48	51,65	13,17	0,00	107
Tapanuli Tengah	28,38	8,72	0,68	34,01	28,21	0,00	147
Tapanuli Utara	40,53	8,40	4,95	38,35	7,77	0,00	107
Toba Samosir	32,83	28,86	4,80	25,73	7,78	0,00	57
Labuhan Batu	44,34	23,00	0,63	29,01	3,02	0,00	198
Asahan	38,65	29,77	8,21	21,38	1,99	0,00	294
Simalungun	28,94	30,84	4,28	28,21	7,73	0,00	312
Dairi:	49,10	32,23	4,49	7,04	7,15	0,00	101
Karo	53,37	12,08	3,63	27,19	3,72	0,00	161
Deli Serdang	46,28	23,27	1,99	20,98	6,53	0,95	805
Langkat	45,37	26,25	1,53	22,91	3,45	0,49	408
Nias Selatan	9,48	13,62	0,85	61,74	14,31	0,00	120
Humbang Hasundutan	23,45	20,65	6,41	45,36	2,39	1,74	71
Pakpak Bharat	39,19	16,37	6,80	34,77	2,88	0,00	22*
Samosir	33,54	20,25	5,49	34,83	4,78	1,11	44*
Serdang Bedagai	36,26	28,07	7,91	19,45	8,06	0,25	231
Batu Bara	35,08	17,30	1,02	33,11	13,50	0,00	174
Padang Lawas Utara	18,79	10,78	3,37	26,78	40,28	0,00	125
Padang Lawas	18,45	24,67	3,88	43,17	9,82	0,00	124
Labuhan Batu Selatan	33,07	17,06	14,08	34,58	1,22	0,00	153
Labuhan Batu Utara	35,42	17,12	5,42	37,98	4,05	0,00	145
Nias Utara	16,78	11,77	1,10	49,25	21,10	0,00	52
Nias Barat	4,10	8,17	0,00	60,96	26,77	0,00	31*
Kota Sibolga	49,51	14,13	1,28	34,19	0,89	0,00	34*
Kota Tanjung Balai	42,70	29,58	0,05	21,21	6,45	0,00	68
Kota Pematang Siantar	45,21	21,33	0,00	33,46	0,00	0,00	83
Kota Tebing Tinggi	40,62	23,07	0,87	32,25	3,20	0,00	61
Kota Medan	37,06	22,53	0,00	38,68	1,19	0,54	744
Kota Binjai	41,03	29,73	2,15	24,58	2,51	0,00	97
Kota Padangsidimpuan	38,67	15,27	2,69	38,35	3,18	1,84	80
Kota Gunungsitoli	32,78	22,17	0,42	36,48	8,15	0,00	52
SUMATERA UTARA	**36,26**	**21,87**	**2,95**	**31,26**	**7,31**	**0,35**	**5.432**

* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.2.
Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita (%)						
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	N Tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	41,17	23,34	1,33	29,77	3,91	0,48	2.757
Perdesaan	31,21	20,36	4,62	32,80	10,81	0,20	2.675
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	25,28	12,81	7,69	38,56	15,66	0,00	153
Tidak tamat SD/MI	28,82	15,82	4,25	36,55	14,45	0,11	464
Tamat SD/MI	29,94	19,92	4,28	35,49	9,94	0,43	945
Tamat SLTP/MTS	37,17	22,38	3,22	29,91	7,33	0,00	1.163
Tamat SLTA/MA	40,01	23,81	1,81	28,70	5,27	0,40	2.228
Tamat D1/D2/D3?PT	39,87	24,24	2,16	30,68	1,95	1,10	479
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	37,73	18,58	0,72	36,02	6,79	0,15	282
Sekolah	38,95	0,00	0,00	61,05	0,00	0,00	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	38,64	29,89	2,00	26,66	1,33	1,49	271
Pegawai swasta	44,55	30,71	3,32	20,24	0,88	0,29	408
Wiraswasta	39,94	22,45	2,38	30,87	4,07	0,29	1.695
Petani	27,89	18,03	4,29	36,49	13,31	0,00	1.574
Nelayan	23,98	17,27	3,83	40,50	14,42	0,00	167
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	39,57	22,58	2,43	27,92	7,14	0,37	773
Lainnya	43,98	23,88	2,35	22,74	4,98	2,06	259

* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.3.
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita (%)						N Tertimbang
	Aman[1]			Tidak Aman[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	26,37	15,06	41,98	73,63	58,0	84,94	47*
Mandailing Natal	37,18	27,58	47,90	62,82	52,1	72,42	176
Tapanuli Selatan	35,18	27,04	44,29	64,82	55,7	72,96	107
Tapanuli Tengah	37,78	29,09	47,34	62,22	52,7	70,91	147
Tapanuli Utara	53,88	41,56	65,73	46,12	34,3	58,44	107
Toba Samosir	66,49	55,27	76,12	33,51	23,9	44,73	57
Labuhan Batu	67,97	58,37	76,26	32,03	23,7	41,63	198
Asahan	76,63	68,81	82,98	23,37	17,0	31,19	294
Simalungun	64,06	55,08	72,14	35,94	27,9	44,92	312
Dairi:	85,81	74,08	92,75	14,19	7,2	25,92	101
Karo	69,08	57,27	78,83	30,92	21,2	42,73	161
Deli Serdang	71,54	64,79	77,45	28,46	22,5	35,21	805
Langkat	73,15	64,57	80,28	26,85	19,7	35,43	408
Nias Selatan	23,95	14,18	37,51	76,05	62,5	85,82	120
Humbang Hasundutan	50,51	39,46	61,51	49,49	38,5	60,54	71
Pakpak Bharat	62,35	50,92	72,56	37,65	27,4	49,08	22*
Samosir	59,28	49,45	68,41	40,72	31,6	50,55	44*
Serdang Bedagai	72,24	59,70	82,05	27,76	17,9	40,30	231
Batu Bara	53,39	43,01	63,49	46,61	36,5	56,99	174
Padang Lawas Utara	32,94	23,94	43,40	67,06	56,6	76,06	125
Padang Lawas	47,00	37,45	56,78	53,00	43,2	62,55	124
Labuhan Batu Selatan	64,20	54,17	73,12	35,80	26,9	45,83	153
Labuhan Batu Utara	57,97	46,81	68,36	42,03	31,6	53,19	145
Nias Utara	29,65	19,59	42,17	70,35	57,8	80,41	52
Nias Barat	12,27	6,05	23,28	87,73	76,7	93,95	31*
Kota Sibolga	64,92	51,24	76,52	35,08	23,5	48,76	34*
Kota Tanjung Balai	72,33	59,97	82,02	27,67	18,0	40,03	68
Kota Pematang Siantar	66,54	54,97	76,41	33,46	23,6	45,03	83
Kota Tebing Tinggi	64,55	55,62	72,57	35,45	27,4	44,38	61
Kota Medan	59,58	51,62	67,07	40,42	32,9	48,38	744
Kota Binjai	72,90	63,00	80,96	27,10	19,0	37,00	97
Kota Padangsidimpuan	56,62	47,07	65,71	43,38	34,3	52,93	80
Kota Gunungsitoli	55,37	41,93	68,07	44,63	31,9	58,07	52
SUMATERA UTARA	**61,08**	**59,01**	**63,12**	**38,92**	**36,9**	**40,99**	**5.432**

[1] Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
[2] Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya
* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.4.
Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman[1]			Tidak Aman[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	65,83	62,64	68,89	34,17	31,11	37,36	2.757
Perdesaan	56,19	53,58	58,76	43,81	41,24	46,42	2.675
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	45,78	36,38	55,49	54,2	44,51	63,62	153
Tidak tamat SD/MI	48,89	42,92	54,90	51,1	45,10	57,08	464
Tamat SD/MI	54,13	49,82	58,38	45,9	41,62	50,18	945
Tamat SLTP/MTS	62,77	58,52	66,83	37,2	33,17	41,48	1.163
Tamat SLTA/MA	65,63	62,33	68,79	34,4	31,21	37,67	2.228
Tamat D1/D2/D3?PT	66,26	59,37	72,53	33,7	27,47	40,63	479
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	57,03	47,61	65,97	42,97	34,03	52,39	282
Sekolah	38,95	10,26	78,08	61,05	21,92	89,74	3*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,53	61,96	77,85	29,47	22,15	38,04	271
Pegawai swasta	78,59	71,24	84,47	21,41	15,53	28,76	408
Wiraswasta	64,77	61,03	68,33	35,23	31,67	38,97	1.695
Petani	50,21	47,16	53,25	49,79	46,75	52,84	1.574
Nelayan	45,08	33,06	57,70	54,92	42,30	66,94	167
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	64,57	58,87	69,89	35,43	30,11	41,13	773
Lainnya	70,22	60,62	78,32	29,78	21,68	39,38	259

[1] Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah.
[2] Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya
* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.5.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi (%)				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Nias	10,17	22,96	26,16	40,72	139
Mandailing Natal	8,92	9,32	13,81	67,94	543
Tapanuli Selatan	22,65	19,41	13,33	44,61	340
Tapanuli Tengah	13,45	9,84	22,41	54,30	416
Tapanuli Utara	23,10	11,46	36,18	29,26	364
Toba Samosir	17,42	9,96	42,39	30,22	235
Labuhan Batu	30,08	31,50	16,21	22,21	577
Asahan	10,25	31,50	22,80	35,45	929
Simalungun	16,36	24,54	16,84	42,26	1.183
Dairi:	3,39	29,32	40,95	26,34	386
Karo	25,88	21,95	17,84	34,33	590
Deli Serdang	9,67	9,44	5,97	74,92	2.678
Langkat	12,84	22,21	17,74	47,21	1.331
Nias Selatan	4,08	33,83	27,27	34,81	378
Humbang Hasundutan	41,14	7,49	30,84	20,53	236
Pakpak Bharat	18,96	9,69	52,10	19,25	58
Samosir	14,34	10,79	58,66	16,22	167
Serdang Bedagai	11,31	31,10	12,30	45,29	791
Batu Bara	5,47	33,80	26,90	33,83	503
Padang Lawas Utara	24,88	22,18	39,67	13,27	332
Padang Lawas	15,40	17,00	25,19	42,41	316
Labuhan Batu Selatan	6,89	13,73	42,62	36,77	413
Labuhan Batu Utara	20,44	54,81	6,62	18,13	432
Nias Utara	6,69	15,13	37,67	40,51	151
Nias Barat	12,33	3,19	55,38	29,10	88
Kota Sibolga	21,25	14,62	1,09	63,04	97
Kota Tanjung Balai	5,87	9,24	24,73	60,16	200
Kota Pematang Siantar	14,28	8,87	1,70	75,15	335
Kota Tebing Tinggi	23,42	12,36	5,43	58,79	205
Kota Medan	23,85	6,50	0,49	69,17	2.834
Kota Binjai	5,00	7,16	3,37	84,47	347
Kota Padangsidimpuan	33,42	4,15	2,25	60,19	263
Kota Gunungsitoli	17,78	28,75	14,06	39,41	159
SUMATERA UTARA	**15,82**	**17,74**	**15,68**	**50,77**	**18.014**

Tabel 4.2.6.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/ Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci (%)				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	17,02	12,36	5,62	65,00	9.513
Perdesaan	14,46	23,75	26,93	34,86	8.501
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	8,96	23,12	30,44	37,48	743
Tidak tamat SD/MI	11,25	21,08	21,96	45,72	1.999
Tamat SD/MI	13,24	19,53	20,39	46,84	3.922
Tamat SLTP/MTS	14,78	18,07	17,35	49,80	3.535
Tamat SLTA/MA	18,02	16,30	10,51	55,16	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	25,26	11,13	5,40	58,21	1.487
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	13,40	16,93	3,36	58,79	1.738
Sekolah	17,14	5,89	5,22	73,61	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,39	13,44	7,26	55,94	980
Pegawai swasta	19,48	19,31	8,93	53,95	1.114
Wiraswasta	17,59	16,37	29,80	57,12	5.187
Petani	13,31	22,20	17,64	34,69	5.417
Nelayan	13,53	22,66	11,56	46,17	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,02	13,07	10,33	60,36	2.223
Lainnya	13,17	12,53	3,36	63,96	811

Tabel 4.2.7
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Air Limbah Utama dari Dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Nias	9,16	24,25	26,42	40,17	139
Mandailing Natal	7,06	8,34	31,50	53,10	543
Tapanuli Selatan	19,37	20,68	16,50	43,45	340
Tapanuli Tengah	12,61	8,33	28,31	50,75	416
Tapanuli Utara	19,09	12,27	39,74	28,89	364
Toba Samosir	18,31	8,44	48,58	24,66	235
Labuhan Batu	26,28	34,83	17,18	21,71	577
Asahan	9,18	29,82	24,60	36,40	929
Simalungun	11,21	27,09	17,17	44,53	1.183
Dairi:	1,95	30,48	42,11	25,45	386
Karo	20,45	26,90	21,49	31,16	590
Deli Serdang	7,10	9,90	6,75	76,25	2.678
Langkat	11,45	25,01	18,33	45,21	1.331
Nias Selatan	3,57	35,48	27,78	33,16	378
Humbang Hasundutan	19,80	25,15	33,21	21,83	236
Pakpak Bharat	1,97	9,71	70,02	18,31	58
Samosir	9,16	11,34	62,50	17,00	167
Serdang Bedagai	6,28	31,69	15,66	46,37	791
Batu Bara	4,56	32,87	28,60	33,98	503
Padang Lawas Utara	21,15	24,47	42,12	12,26	332
Padang Lawas	11,19	16,18	32,35	40,28	316
Labuhan Batu Selatan	5,62	14,55	42,11	37,72	413
Labuhan Batu Utara	19,58	54,80	7,34	18,28	432
Nias Utara	6,18	15,34	38,86	39,62	151
Nias Barat	10,96	3,52	58,83	26,70	88
Kota Sibolga	16,42	18,54	1,09	63,96	97
Kota Tanjung Balai	5,87	9,41	24,73	60,00	200
Kota Pematang Siantar	9,39	9,67	2,01	78,93	335
Kota Tebing Tinggi	9,64	13,28	5,43	71,65	205
Kota Medan	13,42	7,52	0,70	78,36	2.834
Kota Binjai	3,23	8,30	3,07	85,40	347
Kota Padangsidimpuan	26,39	4,17	3,85	65,58	263
Kota Gunungsitoli	20,95	22,72	14,19	42,13	159
SUMATERA UTARA	**11,53**	**18,85**	**17,60**	**52,02**	**18.014**

Tabel 4.2.8.
Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur (%)				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	11,69	13,45	6,20	68,66	9.513
Perdesaan	11,35	24,90	30,36	33,40	8.501
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	8,28	22,65	31,68	37,40	743
Tidak tamat SD/MI	7,21	21,96	25,67	45,15	1.999
Tamat SD/MI	8,99	20,76	23,17	47,08	3.922
Tamat SLTP/MTS	11,25	19,62	19,68	49,45	3.535
Tamat SLTA/MA	13,15	17,30	11,49	58,05	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	19,39	12,49	6,09	62,03	1.487
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,56	16,85	12,65	55,9	1.738
Sekolah	17,14	5,89	4,92	54,3	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	20,29	15,50	6,19	52,9	980
Pegawai swasta	13,17	20,54	7,36	53,6	1.114
Wiraswasta	13,29	18,08	9,61	56,2	5.187
Petani	10,30	22,88	33,39	31,4	5.417
Nelayan	8,02	25,39	21,21	35,9	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,78	14,27	13,42	60,6	2.223
Lainnya	9,46	12,96	12,38	59,5	811

Tabel 4.2.9.
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Tempat Penampungan Sampah Organik (%)		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Nias	12,67	35,16	139
Mandailing Natal	2,04	84,57	543
Tapanuli Selatan	8,46	82,33	340
Tapanuli Tengah	6,15	67,97	416
Tapanuli Utara	12,45	61,71	364
Toba Samosir	8,47	76,11	235
Labuhan Batu	17,64	65,52	577
Asahan	10,60	87,64	929
Simalungun	6,37	80,11	1.183
Dairi:	8,22	79,16	386
Karo	12,94	85,93	590
Deli Serdang	3,10	96,70	2.678
Langkat	5,42	92,63	1.331
Nias Selatan	5,60	74,40	378
Humbang Hasundutan	5,81	74,88	236
Pakpak Bharat	3,51	65,96	58
Samosir	5,98	55,97	167
Serdang Bedagai	5,90	89,39	791
Batu Bara	4,63	93,91	503
Padang Lawas Utara	4,49	49,44	332
Padang Lawas	8,89	84,75	316
Labuhan Batu Selatan	14,51	66,93	413
Labuhan Batu Utara	6,71	81,23	432
Nias Utara	5,00	53,86	151
Nias Barat	1,70	58,27	88
Kota Sibolga	18,88	77,79	97
Kota Tanjung Balai	9,41	67,70	200
Kota Pematang Siantar	21,56	76,98	335
Kota Tebing Tinggi	12,04	86,75	205
Kota Medan	21,35	80,03	2.834
Kota Binjai	6,95	88,02	347
Kota Padangsidimpuan	20,58	72,49	263
Kota Gunungsitoli	16,47	65,97	159
SUMATERA UTARA	**9,93**	**81,74**	**18.014**

Tabel 4.2.10.
Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/ Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik (%)		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	13,40	84,68	9.513
Perdesaan	6,03	78,45	8.501
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	5,43	74,75	742
Tidak tamat SD/MI	5,94	79,00	1.999
Tamat SD/MI	5,59	82,19	3.922
Tamat SLTP/MTS	8,41	81,99	3.535
Tamat SLTA/MA	12,03	83,27	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	23,62	80,63	1.486
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	12,87	81,58	1.738
Sekolah	17,77	75,02	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,10	80,77	980
Pegawai swasta	15,49	82,68	1.114
Wiraswasta	12,65	84,65	5.187
Petani	5,32	75,91	5.417
Nelayan	4,79	83,03	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,57	87,48	2.223
Lainnya	8,75	86,47	811

Tabel 4.2.11.
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	DIbakar	Dibuang ke kali/selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Nias	14,28	0,16	0,55	27,96	5,18	51,87	125
Mandailing Natal	18,31	0,79	0,00	50,70	20,65	9,56	509
Tapanuli Selatan	14,44	0,14	0,15	48,00	18,55	18,73	317
Tapanuli Tengah	6,99	1,19	0,21	74,73	9,14	7,74	382
Tapanuli Utara	16,87	1,68	1,05	50,56	2,71	27,13	344
Toba Samosir	24,74	0,65	1,70	64,65	0,79	7,47	217
Labuhan Batu	17,70	0,25	0,00	77,08	2,32	2,65	523
Asahan	17,30	1,82	0,16	74,36	3,01	3,35	887
Simalungun	15,50	1,13	0,38	70,43	3,89	8,67	1.123
Dairi:	10,91	0,80	4,11	80,47	0,39	3,32	364
Karo	41,02	0,31	0,39	40,98	6,98	10,32	537
Deli Serdang	24,48	0,59	0,16	70,03	2,40	2,34	2.556
Langkat	11,06	0,74	0,24	84,26	1,16	2,54	1.257
Nias Selatan	9,79	14,90	0,15	16,81	10,92	47,42	341
Humbang Hasundutan	14,79	0,51	8,84	67,47	3,65	4,74	222
Pakpak Bharat	16,05	0,10	2,51	60,94	1,94	18,45	51
Samosir	13,01	2,14	4,88	73,83	1,19	4,95	152
Serdang Bedagai	6,74	1,21	0,00	87,72	2,51	1,83	746
Batu Bara	8,31	0,92	0,00	81,32	5,72	3,73	466
Padang Lawas Utara	8,22	0,93	0,00	78,29	7,11	5,45	299
Padang Lawas	7,23	1,05	0,00	72,80	14,64	4,28	288
Labuhan Batu Selatan	15,01	1,85	0,41	78,43	3,12	1,17	388
Labuhan Batu Utara	12,05	0,14	0,00	81,80	3,39	2,62	406
Nias Utara	7,33	2,30	0,34	22,90	10,64	56,49	138
Nias Barat	0,87	0,29	0,00	20,42	14,61	63,82	80
Kota Sibolga	78,49	0,00	0,00	6,29	13,06	2,15	89
Kota Tanjung Balai	48,63	1,19	0,10	31,44	8,03	10,61	182
Kota Pematang Siantar	79,28	0,00	0,00	12,51	6,65	1,56	310
Kota Tebing Tinggi	67,57	0,43	0,38	30,35	0,38	0,89	190
Kota Medan	72,80	0,11	0,11	23,13	2,11	1,73	2.687
Kota Binjai	45,24	1,08	0,14	51,78	1,10	0,66	318
Kota Padangsidimpuan	67,41	0,00	0,00	21,54	9,31	1,73	241
Kota Gunungsitoli	27,37	2,08	0,00	34,15	13,73	22,67	141
SUMUT	**29,10**	**1,04**	**0,44**	**58,09**	**4,61**	**6,71**	**17.752**

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.12.
Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)						N Tertimbang
	Diangkut[1]	Ditanam	Dibuat kompos	Dlbakar	Dibuang ke kali/ selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	48,5	0,6	0,1	44,9	3,5	2,5	9.513
Perdesaan	7,4	1,5	0,8	72,9	5,9	11,4	8.501
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	10,5	5,4	0,7	53,2	4,9	23,5	743
Tidak tamat SD/MI	14,3	1,7	0,7	66,1	5,4	10,5	1.999
Tamat SD/MI	18,3	0,9	0,5	65,4	5,4	8,4	3.922
Tamat SLTP/MTS	23,0	0,8	0,5	64,8	3,7	6,2	3.535
Tamat SLTA/MA	38,8	0,6	0,3	53,2	2,7	3,7	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	59,9	0,7	0,1	35,5	0,7	2,6	1.487
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	37,8	1,1	0,1	50,9	4,8	5,4	1.738
Sekolah	65,1	0,0	0,0	28,7	3,4	2,8	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	51,4	1,4	0,3	41,5	2,2	3,2	980
Pegawai swasta	44,7	0,8	0,0	51,0	1,4	2,1	1.114
Wiraswasta	40,8	0,9	0,3	51,8	3,0	3,1	5.187
Petani	8,4	1,5	1,0	68,5	6,7	14,0	5.417
Nelayan	11,5	0,4	0,0	62,3	17,8	7,9	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	27,8	0,6	0,1	64,8	3,4	3,2	2.223
Lainnya	35,7	0,2	0,0	56,2	3,6	4,2	811

[1] Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.2.13.
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga						N Tertimbang
	Baik[1]			Kurang Baik[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	14,99	7,42	27,96	85,01	72,04	92,58	139
Mandailing Natal	19,09	14,09	25,36	80,91	74,64	85,91	543
Tapanuli Selatan	14,73	10,53	20,22	85,27	79,78	89,47	340
Tapanuli Tengah	8,39	5,29	13,05	91,61	86,95	94,71	416
Tapanuli Utara	19,61	15,39	24,64	80,39	75,36	84,61	364
Toba Samosir	27,09	21,05	34,11	72,91	65,89	78,95	235
Labuhan Batu	17,95	11,78	26,40	82,05	73,60	88,22	577
Asahan	19,28	13,99	25,97	80,72	74,03	86,01	929
Simalungun	17,01	11,71	24,05	82,99	75,95	88,29	1.183
Dairi:	15,82	11,76	20,96	84,18	79,04	88,24	386
Karo	41,72	34,97	48,79	58,28	51,21	65,03	590
Deli Serdang	25,23	20,17	31,06	74,77	68,94	79,83	2.678
Langkat	12,04	7,81	18,12	87,96	81,88	92,19	1.331
Nias Selatan	24,84	16,80	35,11	75,16	64,89	83,20	378
Humbang Hasundutan	24,15	18,60	30,72	75,85	69,28	81,40	236
Pakpak Bharat	18,67	13,29	25,58	81,33	74,42	86,71	58
Samosir	20,03	13,74	28,26	79,97	71,74	86,26	167
Serdang Bedagai	7,94	4,84	12,77	92,06	87,23	95,16	791
Batu Bara	9,23	5,35	15,47	90,77	84,53	94,65	503
Padang Lawas Utara	9,15	5,28	15,40	90,85	84,60	94,72	332
Padang Lawas	8,28	4,96	13,52	91,72	86,48	95,04	316
Labuhan Batu Selatan	17,27	11,87	24,44	82,73	75,56	88,13	413
Labuhan Batu Utara	12,19	8,42	17,34	87,81	82,66	91,58	432
Nias Utara	9,97	6,80	14,38	90,03	85,62	93,20	151
Nias Barat	1,16	0,40	3,29	98,84	96,71	99,60	88
Kota Sibolga	78,49	67,27	86,64	21,51	13,36	32,73	97
Kota Tanjung Balai	49,91	39,80	60,03	50,09	39,97	60,20	200
Kota Pematang Siantar	79,28	72,77	84,56	20,72	15,44	27,23	335
Kota Tebing Tinggi	68,38	61,02	74,93	31,62	25,07	38,98	205
Kota Medan	73,02	66,40	78,76	26,98	21,24	33,60	2.834
Kota Binjai	46,46	37,90	55,24	53,54	44,76	62,10	347
Kota Padangsidimpuan	67,41	61,24	73,03	32,59	26,97	38,76	263
Kota Gunungsitoli	29,45	23,59	36,08	70,55	63,92	76,41	159
SUMATERA UTARA	**30,58**	**29,06**	**32,15**	**69,42**	**67,85**	**70,94**	**18.014**

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14.
Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik[1]			Tidak Baik[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	49,19	46,50	51,89	50,81	48,11	53,50	9.513
Perdesaan	9,75	8,48	11,19	90,25	88,81	91,52	8.501
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	16,54	12,71	21,26	83,46	78,74	87,29	743
Tidak tamat SD/MI	16,71	14,37	19,34	83,29	80,66	85,63	1.999
Tamat SD/MI	19,76	17,70	21,99	80,24	78,01	82,30	3.922
Tamat SLTP/MTS	24,31	21,83	26,98	75,69	73,02	78,17	3.535
Tamat SLTA/MA	39,75	37,40	42,16	60,25	57,84	62,60	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	60,66	56,25	64,90	39,34	35,10	43,75	1.487
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	38,98	35,13	42,97	61,02	57,03	64,87	1.738
Sekolah	65,07	41,20	83,20	34,93	16,80	58,80	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	53,16	47,86	58,39	46,84	41,61	52,14	980
Pegawai swasta	45,48	39,83	51,24	54,52	48,76	60,17	1.114
Wiraswasta	42,07	39,36	44,84	57,93	55,16	60,64	5.187
Petani	10,88	9,67	12,24	89,12	87,76	90,33	5.417
Nelayan	11,94	8,24	17,01	88,06	82,99	91,76	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	28,50	24,91	32,38	71,50	67,62	75,09	2.223
Lainnya	35,99	29,95	42,51	64,01	57,49	70,05	811

[1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15.
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Frekuensi Menguras Bak/Ember Besar/Drum (%)			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Nias	17,50	20,98	61,52	37*
Mandailing Natal	32,17	30,51	37,32	193
Tapanuli Selatan	22,88	43,32	33,79	136
Tapanuli Tengah	27,08	42,12	30,80	186
Tapanuli Utara	11,51	32,17	56,33	193
Toba Samosir	38,95	31,99	29,06	177
Labuhan Batu	31,38	30,81	37,81	469
Asahan	47,00	30,04	22,96	676
Simalungun	35,09	32,46	32,45	1.004
Dairi:	14,24	19,68	66,08	211
Karo	26,27	28,12	45,60	406
Deli Serdang	70,86	23,51	5,63	2.041
Langkat	52,63	38,46	8,91	1.081
Nias Selatan	15,45	21,70	62,85	107
Humbang Hasundutan	39,81	26,04	34,15	126
Pakpak Bharat	11,33	37,25	51,42	24*
Samosir	37,82	23,04	39,14	94
Serdang Bedagai	63,67	23,86	12,47	629
Batu Bara	31,52	51,83	16,66	383
Padang Lawas Utara	19,80	26,03	54,17	154
Padang Lawas	25,92	47,38	26,70	192
Labuhan Batu Selatan	58,79	34,77	6,45	289
Labuhan Batu Utara	44,89	43,81	11,30	336
Nias Utara	4,25	34,17	61,58	37*
Nias Barat	6,93	19,21	73,87	26*
Kota Sibolga	35,83	42,27	21,90	64
Kota Tanjung Balai	27,98	50,05	21,97	164
Kota Pematang Siantar	45,77	41,19	13,04	282
Kota Tebing Tinggi	63,73	30,77	5,50	173
Kota Medan	55,54	35,66	8,80	2.346
Kota Binjai	66,83	22,71	10,46	271
Kota Padangsidimpuan	52,91	30,18	16,91	195
Kota Gunungsitoli	13,68	37,14	49,17	94
SUMATERA UTARA	**48,06**	**32,43**	**19,51**	**12.795**

Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum
* N Tertimbang < 50

Tabel 4.2.16.
Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum Di Rumah Tangga (%)			N Tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1x dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Perkotaan	54,86	31,86	13,28	7.625
Perdesaan	38,03	33,26	28,70	5.170

Catatan : Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						N Tertim bang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Nias	42,77	4,98	3,39	30,3	17,03	18,27	139
Mandailing Natal	60,61	1,22	7,36	40,1	11,67	11,01	543
Tapanuli Selatan	78,37	0,18	6,97	45,6	8,09	12,79	340
Tapanuli Tengah	62,44	0,77	5,18	50,7	27,61	25,79	416
Tapanuli Utara	52,15	1,28	6,47	60,1	8,72	18,65	364
Toba Samosir	66,68	1,39	14,42	85,1	10,04	13,28	235
Labuhan Batu	82,71	9,12	16,16	91,1	18,39	20,34	577
Asahan	70,37	10,74	17,97	81,6	26,43	33,40	929
Simalungun	58,79	9,88	13,76	96,7	43,66	59,82	1.183
Dairi:	53,30	9,12	11,06	61,8	26,11	24,17	386
Karo	42,43	7,80	11,68	76,7	26,33	31,32	590
Deli Serdang	60,96	12,49	23,94	87,3	32,14	47,93	2.678
Langkat	72,51	9,27	8,44	91,7	27,77	30,19	1.331
Nias Selatan	23,21	0,23	4,45	33,3	14,00	12,36	378
Humbang Hasundutan	54,50	4,61	6,49	60,5	29,23	36,32	236
Pakpak Bharat	60,64	1,90	7,65	46,6	31,03	37,80	58
Samosir	41,59	14,31	12,22	65,0	26,72	40,00	167
Serdang Bedagai	74,91	17,06	27,79	89,3	36,92	42,42	791
Batu Bara	73,12	4,97	13,72	85,5	18,67	19,51	503
Padang Lawas Utara	82,40	4,76	7,92	52,8	12,20	19,83	332
Padang Lawas	57,48	4,44	6,83	69,2	42,30	42,99	316
Labuhan Batu Selatan	80,24	9,88	14,90	78,4	30,90	32,68	413
Labuhan Batu Utara	83,26	2,91	9,55	88,3	23,31	25,81	432
Nias Utara	48,31	1,92	2,81	28,4	6,99	9,73	151
Nias Barat	29,18	0,39	1,73	33,6	20,49	8,50	88
Kota Sibolga	51,03	3,91	27,51	75,2	49,75	51,19	97
Kota Tanjung Balai	75,04	18,79	33,56	92,0	41,47	43,35	200
Kota Pematang Siantar	58,31	17,38	24,30	93,9	28,20	38,51	335
Kota Tebing Tinggi	68,30	17,84	39,36	94,6	35,06	51,63	205
Kota Medan	63,34	8,34	47,36	93,3	37,34	57,22	2.834
Kota Binjai	58,51	9,12	21,08	87,0	38,98	53,71	347
Kota Padangsidimpuan	66,66	14,76	32,02	83,3	34,44	40,56	263
Kota Gunungsitoli	33,28	0,65	14,38	66,8	25,15	25,19	159
SUMATERA UTARA	**63,44**	**8,67**	**20,63**	**80,3**	**29,21**	**38,22**	**18.014**

Tabel 4.2.18.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga (%)						N Tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	
Perkotaan	63,14	10,83	30,85	90,32	32,65	46,44	9.513
Perdesaan	63,77	6,24	9,19	69,14	25,36	29,02	8.501

Tabel 4.2.19.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	12,31	6,80	21,26	11,32	5,99	20,35	139
Mandailing Natal	2,92	1,63	5,17	1,86	0,92	3,73	543
Tapanuli Selatan	5,08	2,90	8,76	3,44	1,71	6,77	340
Tapanuli Tengah	12,08	8,18	17,50	8,87	5,64	13,68	416
Tapanuli Utara	4,52	2,66	7,57	3,48	2,06	5,84	364
Toba Samosir	7,65	4,79	12,01	5,23	2,94	9,13	235
Labuhan Batu	11,61	8,50	15,65	10,13	7,20	14,08	577
Asahan	15,81	12,17	20,28	13,73	10,37	17,97	929
Simalungun	31,46	25,46	38,16	21,85	17,10	27,48	1.183
Dairi:	15,53	10,76	21,90	9,71	6,69	13,89	386
Karo	12,56	8,97	17,33	8,03	5,65	11,30	590
Deli Serdang	25,86	20,70	31,79	19,17	15,01	24,16	2.678
Langkat	19,27	12,70	28,15	17,51	11,52	25,70	1.331
Nias Selatan	9,25	5,64	14,78	1,52	0,68	3,37	378
Humbang Hasundutan	21,37	14,41	30,50	12,36	7,66	19,32	236
Pakpak Bharat	27,00	16,26	41,33	23,16	13,42	36,97	58
Samosir	19,73	15,01	25,50	14,53	10,40	19,93	167
Serdang Bedagai	22,68	16,94	29,67	20,83	15,32	27,67	791
Batu Bara	8,60	5,41	13,40	6,88	4,12	11,26	503
Padang Lawas Utara	6,68	3,75	11,62	4,52	2,31	8,65	332
Padang Lawas	23,49	16,93	31,63	17,48	11,49	25,68	316
Labuhan Batu Selatan	18,92	12,74	27,16	16,76	11,00	24,70	413
Labuhan Batu Utara	17,68	11,17	26,85	16,13	9,98	25,01	432
Nias Utara	3,67	1,93	6,89	2,40	1,18	4,80	151
Nias Barat	5,60	1,52	18,56	2,08	0,49	8,39	88
Kota Sibolga	32,74	25,74	40,59	26,20	20,60	32,69	97
Kota Tanjung Balai	35,88	27,51	45,21	31,34	23,36	40,60	200
Kota Pematang Siantar	15,19	10,82	20,91	12,00	8,33	16,98	335
Kota Tebing Tinggi	25,78	18,62	34,53	19,89	14,32	26,95	205
Kota Medan	26,46	21,14	32,56	23,17	18,17	29,05	2.834
Kota Binjai	32,83	24,25	42,74	20,02	15,03	26,16	347
Kota Padangsidimpuan	23,63	17,77	30,71	20,60	15,17	27,35	263
Kota Gunungsitoli	16,12	10,32	24,29	12,14	7,64	18,75	159
SUMATERA UTARA	**19,88**	**18,38**	**21,46**	**15,71**	**14,39**	**17,13**	**18.014**

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20.
Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	24,09	21,69	26,67	19,40	17,30	21,70	9.513
Perdesaan	15,16	13,53	16,95	11,58	10,13	13,21	8.501
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	14,85	11,41	19,11	11,28	8,24	15,27	743
Tidak tamat SD/MI	15,60	13,09	18,49	12,11	9,83	14,84	1.999
Tamat SD/MI	15,86	13,88	18,05	12,08	10,37	14,04	3.922
Tamat SLTP/MTS	17,74	15,69	19,99	13,44	11,57	15,57	3.535
Tamat SLTA/MA	23,73	21,55	26,06	19,25	17,31	21,35	6.327
Tamat D1/D2/D3?PT	27,45	23,22	32,13	22,67	18,50	27,45	1.487
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	24,03	20,34	28,16	20,69	17,15	24,75	1.738
Sekolah	23,29	8,33	50,37	15,28	3,18	49,77	78
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	27,81	23,53	32,54	23,27	19,27	27,81	980
Pegawai swasta	30,74	25,90	36,06	24,49	20,04	29,57	1.114
Wiraswasta	21,20	19,10	23,48	17,09	15,15	19,23	5.187
Petani	13,57	12,02	15,28	10,08	8,68	11,68	5.417
Nelayan	10,75	6,82	16,54	8,83	5,30	14,37	467
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	21,40	17,88	25,39	16,33	13,43	19,70	2.223
Lainnya	20,86	14,98	28,28	14,94	10,51	20,82	811

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.3. Kondisi Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu

a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Formula:

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\textit{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} = \frac{\sum \textit{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup , dihitung dengan formula:

$$\textit{Proporsi ruta dengan luas ventilasi} > 10\% \textit{ luas lantai pada ruang tidur} = \frac{\sum \textit{Ruta dgn jendela pd ruang tidur yg selalu dibuka}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup , dihitung dengan formula:

$$\textit{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} = \frac{\sum \textit{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \textit{Ruta yang memiliki ruang tidur}}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Formula:

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari , dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup , dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ pd\ ruang\ dapur\ yg\ selalu\ dibuka}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan , dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Formula:

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ pd\ ruang\ keluarga\ yg\ selalu\ dibuka}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}\ x$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Tabel 4.3.1.
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Nias	62,85	56,51	59,19	137
Mandailing Natal	90,01	74,06	93,11	524
Tapanuli Selatan	75,02	43,13	69,61	337
Tapanuli Tengah	65,45	56,74	62,13	407
Tapanuli Utara	53,76	28,83	36,41	361
Toba Samosir	45,94	25,12	47,91	234
Labuhan Batu	78,18	57,30	65,96	566
Asahan	88,45	76,33	88,22	924
Simalungun	73,69	49,26	78,02	1.175
Dairi:	29,74	24,47	49,14	383
Karo	21,69	18,04	35,68	556
Deli Serdang	74,05	66,80	79,83	2.665
Langkat	81,59	79,24	84,38	1.326
Nias Selatan	33,21	16,23	54,95	375
Humbang Hasundutan	42,82	12,45	39,50	235
Pakpak Bharat	45,11	37,57	66,51	55
Samosir	49,75	33,78	67,14	161
Serdang Bedagai	84,52	71,41	89,31	787
Batu Bara	69,78	58,47	75,71	492
Padang Lawas Utara	70,10	43,99	67,26	323
Padang Lawas	79,57	51,01	78,32	305
Labuhan Batu Selatan	84,60	77,78	80,63	412
Labuhan Batu Utara	71,99	44,96	75,30	426
Nias Utara	63,39	62,57	71,18	150
Nias Barat	56,52	21,36	57,27	87
Kota Sibolga	68,25	40,35	77,17	95
Kota Tanjung Balai	66,61	57,43	74,64	199
Kota Pematang Siantar	66,82	61,60	84,17	332
Kota Tebing Tinggi	82,07	67,62	87,08	202
Kota Medan	54,24	40,91	68,94	2.820
Kota Binjai	73,82	66,19	76,95	346
Kota Padangsidimpuan	80,93	53,58	76,09	254
Kota Gunungsitoli	62,81	40,75	66,47	157
SUMATERA UTARA	**67,81**	**54,20**	**73,05**	**17.808**

Tabel 4.3.2.
Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Kamar Tidur Utama (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	67,19	56,36	75,82	9.445
Perdesaan	68,50	51,76	69,91	8.363

Tabel 4.3.3.
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Masak/ Dapur (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Nias	56,36	50,88	57,56	137
Mandailing Natal	87,68	74,04	90,06	527
Tapanuli Selatan	73,80	42,38	70,97	335
Tapanuli Tengah	54,45	51,99	60,45	407
Tapanuli Utara	60,58	30,55	37,08	360
Toba Samosir	40,95	21,06	44,22	231
Labuhan Batu	62,81	43,89	58,37	559
Asahan	80,54	70,20	85,16	921
Simalungun	62,68	42,73	74,17	1.175
Dairi:	46,44	27,61	61,52	384
Karo	41,89	29,09	51,25	571
Deli Serdang	65,47	61,38	75,87	2.664
Langkat	70,34	71,87	77,98	1.324
Nias Selatan	29,97	16,56	58,22	374
Humbang Hasundutan	43,00	12,40	45,64	235
Pakpak Bharat	45,87	39,14	66,20	52
Samosir	61,04	33,74	70,15	163
Serdang Bedagai	82,96	67,84	86,45	782
Batu Bara	60,60	49,96	73,73	499
Padang Lawas Utara	67,16	42,11	69,43	322
Padang Lawas	81,27	48,45	81,70	309
Labuhan Batu Selatan	74,35	68,76	73,05	407
Labuhan Batu Utara	65,69	41,40	74,88	427
Nias Utara	68,86	59,34	74,63	150
Nias Barat	56,27	18,94	55,33	87
Kota Sibolga	51,66	29,76	70,83	94
Kota Tanjung Balai	74,74	62,83	83,59	198
Kota Pematang Siantar	56,88	57,49	86,51	331
Kota Tebing Tinggi	77,38	63,61	87,25	203
Kota Medan	45,80	35,67	66,75	2.816
Kota Binjai	61,11	61,49	76,65	344
Kota Padangsidimpuan	65,85	47,56	73,00	253
Kota Gunungsitoli	62,73	38,17	65,65	157
SUMATERA UTARA	**62,03**	**49,93**	**71,55**	**17.799**

Tabel 4.3.4.
Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Masak/ Dapur (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	59,84	51,42	73,77	9.431
Perdesaan	64,50	48,24	69,06	8.368

Tabel 4.3.5.
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Nias	79,30	70,05	73,06	125
Mandailing Natal	97,08	78,31	95,66	524
Tapanuli Selatan	81,05	58,73	81,84	337
Tapanuli Tengah	77,95	70,04	76,97	411
Tapanuli Utara	69,83	43,37	48,96	360
Toba Samosir	67,55	42,19	68,36	233
Labuhan Batu	71,09	68,81	73,15	568
Asahan	88,92	77,87	91,38	926
Simalungun	82,56	65,27	89,88	1.179
Dairi:	63,60	35,63	79,42	385
Karo	60,76	47,97	66,73	584
Deli Serdang	75,35	71,42	82,13	2.662
Langkat	81,61	80,38	87,00	1.325
Nias Selatan	70,54	37,68	80,59	361
Humbang Hasundutan	56,45	22,17	73,32	235
Pakpak Bharat	69,70	54,89	78,20	54
Samosir	76,73	42,72	79,29	162
Serdang Bedagai	83,86	76,40	85,67	777
Batu Bara	71,85	74,74	86,58	493
Padang Lawas Utara	77,50	50,56	79,43	318
Padang Lawas	89,59	59,33	90,25	308
Labuhan Batu Selatan	87,62	81,20	83,57	405
Labuhan Batu Utara	81,33	53,56	79,32	427
Nias Utara	86,95	69,27	87,34	150
Nias Barat	72,94	32,83	69,88	87
Kota Sibolga	84,32	56,25	88,99	96
Kota Tanjung Balai	86,66	77,60	89,83	199
Kota Pematang Siantar	89,01	74,54	95,37	327
Kota Tebing Tinggi	90,02	79,69	91,76	203
Kota Medan	62,56	53,71	79,48	2.801
Kota Binjai	69,70	75,52	82,07	345
Kota Padangsidimpuan	81,36	61,38	87,08	257
Kota Gunungsitoli	82,05	55,87	82,47	156
SUMATERA UTARA	**76,09**	**64,18**	**82,26**	**17.779**

Tabel 4.3.6.
Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Keadaan Ruang Keluarga (%)			N Tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Perkotaan	73,68	66,96	83,75	9.415
Perdesaan	78,80	61,05	80,60	8.364

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasisj uga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasis (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan

untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1. ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbatdan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA

Prevalensi ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$PrevalenceISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ (riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan\ atau\ gejala\ (DG)}{\text{Total sample}}$$

$$PrevalenceISPABALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ (riwayat\ diagnosis(D)\ dan\ atau\ gejala(DG)\ PadaBalita}{\text{Total sample Balita}}$$

Tabel 5.1.1.
Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	1,27	0,61	2,61	7,59	3,26	16,68	668
Mandailing Natal	2,05	1,29	3,23	5,50	4,11	7,33	2.140
Tapanuli Selatan	1,75	0,86	3,52	2,89	1,74	4,75	1.353
Tapanuli Tengah	2,94	1,88	4,55	10,13	7,56	13,46	1.782
Tapanuli Utara	3,12	1,93	5,01	5,19	3,67	7,31	1.448
Toba Samosir	1,17	0,69	1,97	4,11	2,98	5,64	882
Labuhan Batu	0,86	0,47	1,56	4,35	3,24	5,81	2.343
Asahan	3,30	2,11	5,14	6,68	4,94	8,97	3.496
Simalungun	2,78	1,79	4,28	5,17	3,93	6,77	4.171
Dairi	7,19	5,16	9,93	10,52	8,34	13,18	1.368
Karo	3,34	1,79	6,15	7,04	5,17	9,53	1.973
Deli Serdang	2,01	1,37	2,92	8,09	6,82	9,57	10.373
Langkat	1,89	1,21	2,92	6,40	5,15	7,91	4.998
Nias Selatan	3,01	1,73	5,19	11,73	7,20	18,55	1.530
Humbang Hasundutan	1,38	0,70	2,71	2,51	1,65	3,80	909
Pakpak Bharat	1,85	1,05	3,26	2,47	1,55	3,93	232
Samosir	6,81	5,00	9,22	8,63	6,61	11,20	607
Serdang Bedagai	2,57	1,67	3,95	6,26	5,11	7,65	2.970
Batu Bara	3,25	1,64	6,33	7,42	5,20	10,49	1.992
Padang Lawas Utara	3,28	1,87	5,71	4,55	2,82	7,28	1.289
Padang Lawas	0,86	0,38	1,96	2,55	1,47	4,39	1.325
Labuhan Batu Selatan	2,47	1,58	3,83	6,98	5,27	9,19	1.602
Labuhan Batu Utara	1,81	1,17	2,78	4,62	3,28	6,48	1.741
Nias Utara	5,51	3,23	9,24	20,40	16,15	25,44	661
Nias Barat	1,08	0,53	2,19	15,88	11,72	21,16	416
Kota Sibolga	0,90	0,43	1,86	3,10	1,95	4,87	422
Kota Tanjung Balai	9,41	6,36	13,71	11,95	9,00	15,69	835
Kota Pematang Siantar	0,84	0,51	1,37	4,71	3,63	6,09	1.223
Kota Tebing Tinggi	1,49	0,88	2,49	3,72	2,49	5,51	784
Kota Medan	4,04	2,33	6,91	6,96	4,97	9,66	10.928
Kota Binjai	1,72	0,82	3,58	4,54	3,09	6,62	1.321
Kota Padangsidampuan	0,76	0,29	1,99	5,52	3,78	7,99	1.055
Kota Gunungsitoli	3,97	2,69	5,83	11,09	8,11	14,99	679
SUMATERA UTARA	**2,76**	**2,37**	**3,20**	**6,80**	**6,30**	**7,33**	**69.517**

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.2.
Prevalensi ISPA menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	2,21	1,33	3,64	4,91	3,58	6,71	1.371
1-4	4,08	3,15	5,26	9,56	8,22	11,10	5.858
5-14	2,68	2,11	3,39	6,61	5,86	7,45	14.653
15-24	2,54	1,80	3,58	6,11	5,16	7,21	12.252
25-34	2,54	2,01	3,21	6,40	5,58	7,33	10.422
35-44	2,56	2,09	3,15	6,61	5,86	7,45	9.248
45-54	2,57	2,11	3,11	6,93	6,15	7,81	7.521
54-64	2,97	2,38	3,68	6,85	5,97	7,84	5.116
65-74	3,16	2,39	4,18	7,39	6,04	9,01	2.226
75+	3,12	2,10	4,63	7,78	5,65	10,62	849
Jenis Kelamin							
Laki	2,79	2,42	3,21	6,16	5,66	6,70	34.675
Perempuan	2,72	2,27	3,27	7,44	6,83	8,09	34.842
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,91	2,22	3,81	9,04	7,72	10,56	3.223
Tidak tamat SD/MI	2,79	2,23	3,48	7,30	6,51	8,19	12.125
Tamat SD/MI	2,46	2,06	2,93	6,84	6,17	7,57	11.610
Tamat SMP/MTS	2,65	2,20	3,19	6,61	5,90	7,41	11.336
Tamat SMA/MA	2,53	1,98	3,24	5,81	5,08	6,64	18.735
Tamat D1-D3/PT	2,72	1,89	3,91	4,77	3,70	6,13	4.290
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,19	1,81	2,66	6,32	5,69	7,02	15.022
Sekolah	2,76	2,00	3,80	5,93	4,99	7,03	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,86	1,92	4,24	4,91	3,67	6,55	1.600
Pegawai Swasta	3,39	1,85	6,12	6,65	4,72	9,31	3.013
Wiraswasta	2,36	1,77	3,15	5,31	4,49	6,27	9.013
Petani/buruhtani	3,16	2,71	3,68	7,85	7,10	8,66	9.615
Nelayan	2,83	1,60	4,96	6,69	4,19	10,51	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,31	1,64	3,24	7,00	5,68	8,59	4.117
Lainnya	2,54	1,77	3,64	7,28	5,78	9,14	2.124
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,67	2,05	3,48	6,56	5,79	7,43	36.737
Perdesaan	2,85	2,50	3,24	7,06	6,50	7,67	32.780

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.1.3.
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	1,90	0,72	4,90	13,70	5,19	31,53	72
Mandailing Natal	0,78	0,22	2,71	8,08	4,70	13,56	231
Tapanuli Selatan	0,39	0,06	2,70	0,82	0,21	3,23	132
Tapanuli Tengah	4,26	1,49	11,56	14,21	7,46	25,39	199
Tapanuli Utara	2,56	1,14	5,64	3,78	1,93	7,27	147
Toba Samosir	1,47	0,31	6,75	4,97	2,32	10,31	73
Labuhan Batu	0,00	0,00	0,00	5,35	2,59	10,70	244
Asahan	2,36	1,00	5,46	3,69	1,95	6,86	337
Simalungun	5,63	3,03	10,20	6,53	3,71	11,25	379
Dairi	13,15	8,61	19,57	17,01	11,89	23,73	146
Karo	2,20	0,85	5,59	5,66	2,89	10,76	193
Deli Serdang	4,44	2,08	9,24	12,41	8,26	18,24	986
Langkat	1,03	0,30	3,45	3,03	1,42	6,33	459
Nias Selatan	3,20	1,12	8,81	8,79	4,72	15,78	147
Humbang Hasundutan	1,23	0,18	7,98	1,68	0,38	7,16	103
Pakpak Bharat	0,97	0,13	6,74	1,88	0,47	7,25	29*
Samosir	9,85	3,52	24,68	10,95	4,36	24,91	59
Serdang Bedagai	4,52	2,08	9,55	9,04	5,44	14,65	282
Batu Bara	2,61	0,99	6,73	7,38	4,17	12,74	199
Padang Lawas Utara	5,60	2,38	12,62	7,34	3,18	16,03	157
Padang Lawas	1,47	0,53	4,04	4,77	2,39	9,30	166
Labuhan Batu Selatan	2,92	1,09	7,56	10,80	5,81	19,19	183
Labuhan Batu Utara	1,45	0,39	5,32	6,09	3,08	11,69	185
Nias Utara	9,18	4,58	17,55	27,52	18,90	38,22	68
Nias Barat	0,94	0,22	3,93	16,88	10,68	25,65	50
Kota Sibolga	1,99	0,45	8,30	3,72	1,45	9,17	41*
Kota Tanjung Balai	11,67	5,47	23,18	14,61	8,10	24,94	85
Kota Pematang Siantar	0,48	0,08	2,99	3,54	1,52	8,00	99
Kota Tebing Tinggi	1,90	0,48	7,27	5,91	2,73	12,32	69
Kota Medan	6,69	3,35	12,90	12,54	7,95	19,24	865
Kota Binjai	1,88	0,50	6,78	6,26	3,25	11,72	114
Kota Padangsidampuan	0,15	0,02	1,07	9,02	4,74	16,48	98
Kota Gunungsitoli	2,05	0,82	5,05	5,80	3,10	10,59	73
SUMATERA UTARA	**3,72**	**2,93**	**4,72**	**8,68**	**7,52**	**10,00**	**6668**

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.
*N Tertimbang < 50

Tabel 5.1.4.
Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	2,21	1,33	3,64	4,91	3,58	6,70	1.264
12-23	3,35	2,27	4,92	8,87	6,83	11,44	1.219
24-35	5,44	3,83	7,68	11,44	8,88	14,61	1.397
36-47	3,41	2,08	5,55	8,04	6,03	10,64	1.423
48-59	4,03	2,54	6,34	9,86	7,56	12,76	1.365
Jenis Kelamin							
Laki	3,82	2,91	4,99	8,70	7,24	10,41	3.394
Perempuan	3,63	2,64	4,97	8,67	7,23	10,36	3.274
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,21	2,87	6,14	9,38	7,46	11,72	3.324
Perdesaan	3,24	2,57	4,08	7,99	6,81	9,36	3.344

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

5.2. Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”

“Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban demam tinggi, batuk, kesulitan bernapas, Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia

Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalence\ Pneumoni = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)}{\text{Total sample}}$$

$$Prevalence\ Pneumoni\ Balita = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan\ atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{Total\ sample\ Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1.
Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	2,92	1,87	4,51	10,04	4,97	19,23	668
Mandailing Natal	1,48	0,97	2,27	2,05	1,39	3,01	2.140
Tapanuli Selatan	2,21	1,36	3,57	2,67	1,79	3,96	1.353
Tapanuli Tengah	1,50	0,89	2,49	6,54	4,77	8,91	1.782
Tapanuli Utara	1,16	0,75	1,77	2,00	1,32	3,02	1.448
Toba Samosir	1,15	0,68	1,92	1,98	1,29	3,02	882
Labuhan Batu	2,10	1,45	3,03	3,84	2,82	5,20	2.343
Asahan	1,84	1,28	2,62	3,21	2,44	4,21	3.496
Simalungun	1,67	1,09	2,53	2,19	1,52	3,13	4.171
Dairi	1,14	0,64	2,05	2,13	1,47	3,08	1.368
Karo	1,67	0,97	2,84	4,32	2,82	6,55	1.973
Deli Serdang	1,75	1,18	2,59	4,66	3,68	5,89	10.373
Langkat	1,63	1,10	2,41	3,17	2,35	4,26	4.998
Nias Selatan	1,08	0,63	1,84	16,92	9,68	27,90	1.530
Humbang Hasundutan	0,91	0,46	1,80	1,93	1,20	3,09	909
Pakpak Bharat	4,78	2,99	7,55	5,17	3,38	7,83	232
Samosir	1,02	0,66	1,56	2,10	1,58	2,79	607
Serdang Bedagai	4,50	3,26	6,18	5,65	4,25	7,47	2.970
Batu Bara	1,26	0,77	2,07	2,23	1,57	3,18	1.992
Padang Lawas Utara	2,01	1,38	2,91	2,67	1,92	3,71	1.289
Padang Lawas	3,15	2,13	4,61	3,66	2,62	5,09	1.325
Labuhan Batu Selatan	3,40	2,29	5,01	4,83	3,63	6,41	1.602
Labuhan Batu Utara	2,92	1,96	4,34	3,74	2,63	5,30	1.741
Nias Utara	1,59	1,05	2,41	3,80	2,72	5,28	661
Nias Barat	0,80	0,43	1,47	6,95	5,07	9,46	416
Kota Sibolga	1,55	0,90	2,68	2,56	1,66	3,93	422
Kota Tanjung Balai	0,65	0,35	1,21	1,35	0,86	2,13	835
Kota Pematang Siantar	1,32	0,82	2,11	2,91	2,07	4,07	1.223
Kota Tebing Tinggi	2,48	1,58	3,86	3,09	1,90	4,96	784
Kota Medan	2,88	2,08	3,99	3,58	2,69	4,74	10.928
Kota Binjai	1,49	0,95	2,34	2,23	1,55	3,21	1.321
Kota Padangsidampuan	3,06	1,99	4,68	3,76	2,59	5,42	1.055
Kota Gunungsitoli	3,40	2,01	5,67	9,89	6,91	13,96	679
SUMATERA UTARA	**2,09**	**1,88**	**2,33**	**3,97**	**3,63**	**4,35**	**69.517**

D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART.

Tabel 5.2.2.
Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	2,80	1,68	4,64	3,98	2,65	5,93	1.371
1-4	1,82	1,36	2,42	4,28	3,49	5,25	5.858
5-14	1,39	1,15	1,69	3,21	2,76	3,73	14.653
15-24	2,21	1,75	2,78	3,84	3,23	4,56	12.252
25-34	2,20	1,76	2,74	4,11	3,46	4,87	10.422
35-44	1,94	1,49	2,52	3,57	2,99	4,26	9.248
45-54	2,47	1,98	3,08	4,52	3,85	5,29	7.521
54-64	2,61	2,06	3,30	4,72	3,97	5,60	5.116
65-74	3,46	2,44	4,90	5,59	4,32	7,20	2.226
75+	3,54	2,30	5,42	6,08	4,45	8,25	849
Jenis Kelamin							
Laki	2,27	2,02	2,54	4,04	3,66	4,45	34.675
Perempuan	1,92	1,67	2,21	3,91	3,51	4,36	34.842
Pendidikan							
Tidak sekolah	2,06	1,50	2,83	7,02	5,46	8,97	3.223
Tidak tamat SD/MI	1,67	1,37	2,03	4,02	3,45	4,69	12.125
Tamat SD/MI	2,00	1,65	2,41	3,86	3,34	4,47	11.610
Tamat SMP/MTS	1,94	1,60	2,36	3,46	2,98	4,00	11.336
Tamat SMA/MA	2,54	2,10	3,08	4,01	3,46	4,63	18.735
Tamat D1-D3/PT	2,47	1,76	3,46	3,34	2,50	4,44	4.290
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,57	2,10	3,13	4,43	3,82	5,13	15.022
Sekolah	1,84	1,43	2,35	3,42	2,81	4,16	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,65	2,35	5,62	4,64	3,21	6,66	1.600
Pegawai Swasta	2,35	1,50	3,65	3,68	2,54	5,29	3.013
Wiraswasta	2,28	1,81	2,87	4,03	3,27	4,95	9.013
Petani/buruhtani	1,93	1,63	2,28	4,65	4,06	5,31	9.615
Nelayan	2,02	0,94	4,27	3,43	1,83	6,34	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,56	1,04	2,34	2,65	1,95	3,58	4.117
Lainnya	2,19	1,37	3,49	4,40	3,18	6,06	2.124
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,14	1,80	2,54	3,42	2,99	3,91	36.737
Perdesaan	2,04	1,83	2,27	4,59	4,06	5,18	32.780

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.2.3.
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	1,62	0,31	8,00	13,73	4,88	33,04	72
Mandailing Natal	0,96	0,25	3,70	1,75	0,64	4,71	231
Tapanuli Selatan	1,89	0,45	7,57	2,33	0,69	7,56	132
Tapanuli Tengah	0,70	0,09	4,95	9,74	4,84	18,61	199
Tapanuli Utara	0,73	0,18	2,86	1,44	0,45	4,48	147
Toba Samosir	0,00	0,00	0,00	0,69	0,10	4,79	73
Labuhan Batu	0,58	0,14	2,38	3,29	1,42	7,47	244
Asahan	0,76	0,18	3,12	2,55	1,18	5,42	337
Simalungun	1,24	0,37	4,12	1,81	0,66	4,88	379
Dairi	1,64	0,50	5,27	1,94	0,68	5,44	146
Karo	0,23	0,03	1,62	5,89	3,08	10,98	193
Deli Serdang	2,23	0,99	4,96	6,56	3,77	11,18	986
Langkat	1,53	0,56	4,09	2,32	1,04	5,11	459
Nias Selatan	1,24	0,34	4,46	6,87	3,46	13,17	147
Humbang Hasundutan	0,00	0,00	0,00	0,45	0,06	3,20	103
Pakpak Bharat	6,21	2,40	15,10	6,21	2,40	15,10	29*
Samosir	0,68	0,10	4,63	1,80	0,54	5,87	59
Serdang Bedagai	6,55	3,31	12,55	8,29	4,58	14,55	282
Batu Bara	1,70	0,24	10,87	3,54	1,33	9,14	199
Padang Lawas Utara	2,64	1,26	5,42	3,01	1,53	5,83	157
Padang Lawas	2,14	1,00	4,52	2,14	1,00	4,52	166
Labuhan Batu Selatan	5,05	2,49	9,98	8,09	4,56	13,95	183
Labuhan Batu Utara	5,26	2,45	10,92	7,47	4,04	13,41	185
Nias Utara	0,94	0,22	3,84	0,94	0,22	3,84	68
Nias Barat	2,09	0,68	6,22	11,29	6,50	18,90	50
Kota Sibolga	0,00	0,00	0,00	1,45	0,20	9,73	41*
Kota Tanjung Balai	1,64	0,30	8,33	3,07	1,08	8,39	85
Kota Pematang Siantar	0,89	0,13	5,79	2,25	0,86	5,73	99
Kota Tebing Tinggi	2,28	0,56	8,73	2,28	0,56	8,73	69
Kota Medan	2,27	0,96	5,29	2,84	1,28	6,18	865
Kota Binjai	2,24	0,74	6,53	2,24	0,74	6,53	114
Kota Padangsidampuan	0,88	0,20	3,72	1,60	0,58	4,35	98
Kota Gunungsitoli	5,16	1,84	13,64	9,77	5,13	17,83	73
SUMATERA UTARA	**2,01**	**1,56**	**2,57**	**4,22**	**3,50**	**5,09**	**6.668**

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)atau gejala yang pernah dialami oleh ART.
* N Tertimbang < 50

Tabel 5.2.4.
Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	2,80	1,68	4,64	3,98	2,65	5,93	1.264
12-23	2,14	1,25	3,65	6,30	4,54	8,68	1.219
24-35	1,66	0,96	2,85	3,41	2,32	4,99	1.397
36-47	1,29	0,61	2,70	3,60	2,36	5,47	1.423
48-59	2,25	1,36	3,70	4,08	2,85	5,82	1.365
Jenis Kelamin							
Laki	1,87	1,36	2,57	4,07	3,19	5,17	3.394
Perempuan	2,15	1,46	3,14	4,38	3,38	5,66	3.274
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,85	1,21	2,80	3,79	2,72	5,26	3.324
Perdesaan	2,16	1,62	2,89	4,66	3,79	5,71	3.344

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)atau gejala yang pernah dialami ART.

5.3. Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya lui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut :

$$PrevalenceTbParu = \frac{\sum \quad kasus\ Tb\ Paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}{\text{Total sample}} x1($$

Tabel 5.3.1.
Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diganosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru berdasarkan Riwyat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	0,14	0,03	0,60	668
Mandailing Natal	0,62	0,31	1,22	2.140
Tapanuli Selatan	0,02	0,00	0,17	1.353
Tapanuli Tengah	0,66	0,32	1,33	1.782
Tapanuli Utara	0,34	0,11	0,99	1.448
Toba Samosir	0,46	0,20	1,05	882
Labuhan Batu	0,34	0,16	0,72	2.343
Asahan	0,21	0,09	0,51	3.496
Simalungun	0,17	0,06	0,45	4.171
Dairi	0,27	0,11	0,64	1.368
Karo	0,34	0,12	0,97	1.973
Deli Serdang	0,21	0,09	0,48	10.373
Langkat	0,07	0,02	0,31	4.998
Nias Selatan	0,32	0,14	0,73	1.530
Humbang Hasundutan	0,31	0,11	0,88	909
Pakpak Bharat	0,68	0,20	2,28	232
Samosir	0,15	0,05	0,47	607
Serdang Bedagai	0,28	0,12	0,65	2.970
Batu Bara	0,37	0,19	0,73	1.992
Padang Lawas Utara	0,49	0,22	1,06	1.289
Padang Lawas	0,44	0,20	0,96	1.325
Labuhan Batu Selatan	0,11	0,04	0,32	1.602
Labuhan Batu Utara	0,06	0,01	0,44	1.741
Nias Utara	0,24	0,10	0,57	661
Nias Barat	0,09	0,02	0,35	416
Kota Sibolga	0,34	0,12	0,91	422
Kota Tanjung Balai	0,37	0,15	0,91	835
Kota Pematang Siantar	0,30	0,12	0,76	1.223
Kota Tebing Tinggi	0,25	0,09	0,69	784
Kota Medan	0,46	0,24	0,88	10.928
Kota Binjai	0,26	0,11	0,63	1.321
Kota Padangsidampuan	0,38	0,14	1,04	1.055
Kota Gunungsitoli	0,13	0,02	0,74	679
SUMATERA UTARA	**0,30**	**0,24**	**0,37**	**69.517**

Tabel 5.3.2.
Prevalensi TB Paru berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.371
1-4	0,10	0,05	0,20	5.858
5-14	0,08	0,04	0,15	14.653
15-24	0,19	0,11	0,32	12.252
25-34	0,38	0,23	0,66	10.422
35-44	0,35	0,20	0,60	9.248
45-54	0,61	0,38	0,97	7.521
55-64	0,62	0,38	1,01	5.116
65-74	0,43	0,20	0,94	2.226
75+	0,55	0,20	1,52	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,41	0,31	0,54	34.675
Perempuan	0,18	0,13	0,26	34.842
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,14	0,07	0,27	3.223
Tidak tamat SD/MI	0,32	0,20	0,52	12.125
Tamat SD/MI	0,25	0,18	0,36	11.610
Tamat SLTP/MTS	0,33	0,22	0,49	11.336
Tamat SLTA/MA	0,42	0,28	0,61	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	0,31	0,11	0,84	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,34	0,21	0,55	15.022
Sekolah	0,15	0,08	0,28	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,62	0,17	2,27	1.600
Pegawai swasta	0,36	0,11	1,16	3.013
Wiraswasta	0,34	0,21	0,56	9.013
Petani/buruh tani	0,51	0,38	0,70	9.615
Nelayan	0,37	0,07	1,85	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,50	0,24	1,05	4.117
Lainnya	0,29	0,11	0,76	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,27	0,18	0,39	36.737
Perdesaan	0,33	0,26	0,41	32.780

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksan 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA), 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks, dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak.

Pada Riskesdas 2018, disampaikan juga proporsi penduduk yang menurut jenis pemeriksaan yang dilakukan untuk mendiagnosis TB Paru.

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Cara\ pemeriksaan\ TB\ paru = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{Total\ yang\ didiagnosis\ TB\ Paru} x1($$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroscopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB, diagnosis TB tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan, 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagi obat lepasan, 3) Obat Lepasan yaitu sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan.

Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasan)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART dengan riwayat didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018 keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\sum \text{kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan.

Tabel 5.3.3.
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis Jenis TB Paru, Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara penegakan diagnosis (%)			Terapi yang diberikan (%)		Ketersediaan PMO (%)	N Tertimbang[3]
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan		
Nias	100,00	83,14	100,00	100,00	9,06	9,06	1*
Mandailing Natal	88,88	65,69	0,00	79,31	16,27	83,50	13*
Tapanuli Selatan	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Tapanuli Tengah	32,20	56,98	0,00	67,23	32,24	72,96	12*
Tapanuli Utara	87,08	87,08	0,00	100,00	87,08	62,37	5*
Toba Samosir	59,41	89,03	100,00	100,00	83,32	66,65	4*
Labuhan Batu	67,47	100,00	0,00	64,47	67,80	64,86	8*
Asahan	83,05	67,81	0,00	69,44	34,15	76,41	7*
Simalungun	42,16	85,72	0,00	74,93	32,77	52,95	7*
Dairi	79,83	47,99	100,00	79,83	68,58	91,45	4*
Karo	57,71	37,10	0,00	37,10	80,76	76,94	7*
Deli Serdang	27,35	67,70	13,59	53,44	50,30	70,29	22*
Langkat	0,00	100,00	0,00	100,00	38,52	0,00	4*
Nias Selatan	48,51	37,44	0,00	56,84	48,51	91,67	5*
Humbang Hasundutan	81,76	100,00	100,00	81,76	70,98	100,00	3*
Pakpak Bharat	88,77	100,00	0,00	100,00	92,22	29,99	2*
Samosir	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Serdang Bedagai	85,80	90,38	0,00	90,38	34,10	60,82	8*
Batu Bara	58,71	58,71	0,00	48,98	60,56	100,00	7*
Padang Lawas Utara	76,74	77,78	0,00	69,83	49,03	14,70	6*
Padang Lawas	91,03	90,44	0,00	91,03	8,57	76,11	6*
Labuhan Batu Selatan	67,50	67,50	0,00	67,50	38,96	71,46	2*
Labuhan Batu Utara	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	1*
Nias Utara	100,00	31,31	0,00	66,67	33,33	0,00	2*
Nias Barat	100,00	41,58	0,00	100,00	58,42	41,58	1*
Kota Sibolga	74,52	86,23	0,00	86,23	42,96	78,47	1*
Kota Tanjung Balai	100,00	65,27	100,00	80,41	14,32	84,86	3*
Kota Pematang Siantar	90,11	90,11	100,00	80,66	81,03	26,64	4*
Kota Tebing Tinggi	75,01	100,00	0,00	84,93	68,28	84,93	2*
Kota Medan	85,90	96,16	0,00	93,17	78,11	68,09	50
Kota Binjai	80,11	80,11	0,00	80,11	36,85	81,54	3*
Kota Padangsidampuan	76,61	100,00	0,00	100,00	37,11	77,89	4*
Kota Gunungsitoli	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	87,13	1*
SUMATERA UTARA	**69,40**	**78,89**	**15,58**	**77,93**	**54,10**	**9,06**	**140**

[1] Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
[2] Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
[3] N Tertimbang tidak untuk *Mantoux test*
* N Tertimbang <50

Tabel 5.3.4.
Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis Jenis TB Paru, Terapi TB yang Diberikan dan Ketersediaan Pengawas Minum Obat (PMO) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis (%)			Terapi (%)		Ketersediaan PMO (%)	N Tertimbang[3]
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test[1]	KDT[2]	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
1-4	16,1	35,50	10,15	58,87	41,19	65,46	6*
5-14	32,3	71,04	16,35	79,39	12,29	66,16	12*
15-24	73,5	88,23	37,81	64,66	66,06	89,80	23*
25-34	66,9	76,54		84,64	61,13	63,26	40*
35-44	71,2	82,39		87,93	77,07	49,55	32*
45-54	83,4	89,55		88,25	50,05	73,20	46*
55-64	68,4	60,92		53,55	37,92	69,57	32*
65-74	63,7	88,13		78,91	53,42	65,82	10*
75+	100,0	100,00		100,00	51,37	100,00	5*
Jenis kelamin							
Laki-laki	73,0	80,05	17,20	77,06	51,86	73,94	141
Perempuan	61,4	76,34	14,41	79,85	59,03	56,62	64
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	62,58	49,03	0,00	62,58	31,80	81,22	4*
Tidak tamat SD/MI	69,88	87,97	15,07	86,19	43,58	69,84	38*
Tamat SD/MI	73,80	62,08	46,27	68,80	43,62	70,24	28*
Tamat SLTP/MTS	65,26	85,44	28,05	70,57	63,30	76,11	36*
Tamat SLTA/MA	68,87	80,02		83,99	59,90	63,08	76
Tamat D1/D2/D3/PT	98,53	93,22		72,65	60,95	68,82	13*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,86	77,33	23,53	67,28	72,74	75,76	50
Sekolah	50,69	74,59	27,21	81,54	25,65	71,82	14*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00		65,39	8,45	65,39	10*
Pegawai swasta	98,20	86,98		93,44	98,20	59,49	11*
Wiraswasta	70,45	85,32		89,44	40,29	69,21	30*
Petani/buruh tani	69,11	68,53		73,49	48,90	56,54	49*
Nelayan	100,00	100,00		100,00	15,09	17,87	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61,37	92,66		91,56	77,47	79,77	20*
Lainnya	100,00	100,00		100,00	56,55	75,39	6*
Tempat tinggal							
Perkotaan	73,59	87,65	15,59	87,15	58,32	67,93	98
Perdesaan	65,53	70,81	15,57	69,42	50,20	69,10	107

[1]. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
[2]. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
[3]. N Tertimbang tidak untuk *Mantoux test*
* N Tertimbang <50

Tabel 5.3.5.
Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	100,00	100,00	100,00	1*
Mandailing Natal	61,47	22,28	89,88	10*
Tapanuli Selatan	na	na	na	Na
Tapanuli Tengah	84,64	42,72	97,60	6*
Tapanuli Utara	0,00	0,00	0,00	2*
Toba Samosir	0,00	0,00	0,00	0*
Labuhan Batu	67,72	21,03	94,29	5*
Asahan	45,36	35,74	55,33	5*
Simalungun	69,65	69,65	69,65	3*
Dairi	100,00	100,00	100,00	1*
Karo	na	na	na	Na
Deli Serdang	72,53	19,54	96,63	18*
Langkat	100,00	100,00	100,00	1*
Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	1*
Humbang Hasundutan	67,33	33,31	89,48	1*
Pakpak Bharat	100,00	100,00	100,00	1*
Samosir	100,00	100,00	100,00	1*
Serdang Bedagai	48,87	2,57	97,19	1*
Batu Bara	100,00	100,00	100,00	3*
Padang Lawas Utara	100,00	0,00	100,00	1*
Padang Lawas	61,01	10,94	95,22	4*
Labuhan Batu Selatan	0,00	0,00	0,00	1*
Labuhan Batu Utara	na	na	na	Na
Nias Utara	100,00	100,00	100,00	1*
Nias Barat	0,00	0,00	0,00	0*
Kota Sibolga	60,99	2,75	98,86	1*
Kota Tanjung Balai	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Pematang Siantar	0,00	0,00	0,00	2*
Kota Tebing Tinggi	8,53	0,41	67,97	1*
Kota Medan	100,00	100,00	100,00	22*
Kota Binjai	37,16	2,80	92,38	2*
Kota Padangsidampuan	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Gunungsitoli	100,00	100,00	100,00	0*
SUMATERA UTARA	**72,59**	**60,26**	**82,22**	**97**

[1] Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat
* N Tertimbang < 50

Tabel 5.3.6.
Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
1-4	63,18	26,47	89,10	1*
5-14	74,60	30,32	95,20	5*
15-24	92,38	58,89	99,04	15*
25-34	82,52	52,90	95,20	19*
35-44	78,02	44,73	93,96	14*
45-54	85,98	65,65	95,16	22*
55-64	26,09	8,40	57,61	14*
65-74	55,31	31,56	76,86	4*
75+	20,88	1,52	81,84	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	66,66	49,69	80,18	73
Perempuan	90,44	74,96	96,77	24*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	82,42	37,24	97,37	1*
Tidak tamat SD/MI	65,82	36,68	86,49	22*
Tamat SD/MI	53,27	21,92	82,23	8*
Tamat SLTP/MTS	76,43	54,65	89,72	18*
Tamat SLTA/MA	75,80	46,82	91,76	37*
Tamat D1/D2/D3/PT	87,63	41,75	98,59	8*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	76,37	39,74	94,06	33*
Sekolah	90,11	48,97	98,86	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	100,00	1*
Pegawai swasta	97,98	82,17	99,80	9*
Wiraswasta	59,07	40,60	75,29	15*
Petani/buruh tani	54,84	38,35	70,34	23*
Nelayan	96,35	92,53	98,25	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	1*
Lainnya	76,37	39,74	94,06	33*
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,40	71,63	88,35	45*
Perdesaan	64,86	45,12	80,56	52

* N Tertimbang < 50
[1] Selalu minum obat dalam 1 periode pengobatan tanpa terlewat

5.4. Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya“ maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase responden yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden dihitung dengan formula:

$$\text{PrevalenceHepatitis} = \frac{\sum \text{ Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\text{Total sample}} \text{x}100$$

Tabel 5.4.1.
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, Utara Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diganosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	0,24	0,08	0,71	668
Mandailing Natal	0,29	0,13	0,68	2.140
Tapanuli Selatan	0,12	0,03	0,56	1.353
Tapanuli Tengah	0,37	0,16	0,89	1.782
Tapanuli Utara	0,15	0,06	0,38	1.448
Toba Samosir	0,23	0,08	0,65	882
Labuhan Batu	0,35	0,17	0,73	2.343
Asahan	0,16	0,06	0,43	3.496
Simalungun	0,19	0,07	0,53	4.171
Dairi	0,24	0,10	0,56	1.368
Karo	0,41	0,20	0,87	1.973
Deli Serdang	0,52	0,33	0,83	10.373
Langkat	0,21	0,09	0,47	4.998
Nias Selatan	0,15	0,05	0,42	1.530
Humbang Hasundutan	0,17	0,06	0,52	909
Pakpak Bharat	0,18	0,06	0,59	232
Samosir	0,66	0,25	1,73	607
Serdang Bedagai	0,56	0,31	1,01	2.970
Batu Bara	0,65	0,36	1,18	1.992
Padang Lawas Utara	0,29	0,11	0,73	1.289
Padang Lawas	0,09	0,02	0,35	1.325
Labuhan Batu Selatan	0,08	0,02	0,40	1.602
Labuhan Batu Utara	0,17	0,06	0,48	1.741
Nias Utara	0,62	0,26	1,50	661
Nias Barat	0,16	0,03	0,77	416
Kota Sibolga	0,24	0,09	0,67	422
Kota Tanjung Balai	0,14	0,05	0,41	835
Kota Pematang Siantar	0,25	0,10	0,61	1.223
Kota Tebing Tinggi	0,34	0,13	0,89	784
Kota Medan	0,60	0,34	1,04	10.928
Kota Binjai	0,72	0,38	1,37	1.321
Kota Padangsidampuan	0,38	0,14	0,98	1.055
Kota Gunungsitoli	0,22	0,08	0,65	679
SUMATERA UTARA	**0,37**	**0,30**	**0,45**	**69.517**

Tabel 5.4.2.
Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diganosis Dokter			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,16	0,05	0,55	1.371
1-4	0,18	0,10	0,34	5.858
5-14	0,28	0,18	0,44	14.653
15-24	0,42	0,27	0,67	12.252
25-34	0,22	0,13	0,37	10.422
35-44	0,62	0,39	0,96	9.248
45-54	0,45	0,23	0,87	7.521
55-64	0,56	0,30	1,06	5.116
65-74	0,34	0,12	0,96	2.226
75+	0,24	0,05	1,09	849
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,43	0,33	0,57	34.675
Perempuan	0,31	0,23	0,42	34.842
Daerah				
Perkotaan	0,43	0,33	0,58	36.737
Perdesaan	0,30	0,24	0,38	32.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,39	0,21	0,71	3.223
Tidak tamat SD	0,30	0,19	0,49	12.125
Tamat SD	0,37	0,24	0,56	11.610
Tamat SLTP	0,44	0,28	0,70	11.336
Tamat SLTA	0,46	0,32	0,67	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	0,41	0,14	1,16	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,43	0,29	0,64	15.022
Sekolah	0,36	0,22	0,60	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,91	0,25	3,21	1.600
Pegawai Swasta	0,19	0,05	0,75	3.013
Wiraswasta	0,60	0,37	0,98	9.013
Petani/Buruh tani	0,33	0,21	0,50	9.615
Nelayan	0,08	0,01	0,61	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,28	0,12	0,67	4.117
Lainnya	0,44	0,15	1,26	2.124

5.5. Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”.

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB > 6 x/ hari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare:

$$\text{Prevalens Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \begin{pmatrix} \text{diagnosis dan atau gejala} \\ \text{d}alam\ 1\ blnterakhir \end{pmatrix}}{\text{Total sample} \begin{pmatrix} \text{diagnosis dan atau} \\ \text{gejala dalam 1 bln terakhir} \end{pmatrix}}$$

$$\text{Prevalence Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{pada Balita dalam 1 bulan terakhir } (0-59 \text{ bulan})}{\text{Total sample}}$$

$$\text{Proprosi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus daire (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1.
Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	9,69	6,58	14,04	10,87	7,41	15,68	668
Mandailing Natal	8,68	6,87	10,90	9,20	7,22	11,67	2.140
Tapanuli Selatan	5,70	4,55	7,12	5,81	4,63	7,26	1.353
Tapanuli Tengah	9,19	6,59	12,67	10,56	7,92	13,94	1.782
Tapanuli Utara	2,94	2,01	4,28	2,98	2,06	4,31	1.448
Toba Samosir	7,05	5,59	8,84	7,57	6,10	9,34	882
Labuhan Batu	10,08	8,04	12,58	12,04	9,73	14,80	2.343
Asahan	9,79	7,91	12,06	9,89	8,01	12,15	3.496
Simalungun	6,41	5,02	8,16	8,47	6,77	10,54	4.171
Dairi	7,77	6,07	9,88	8,11	6,42	10,18	1.368
Karo	11,23	9,44	13,31	12,66	10,61	15,04	1.973
Deli Serdang	13,11	11,49	14,91	14,01	12,36	15,84	10.373
Langkat	10,81	9,11	12,78	11,75	10,01	13,75	4.998
Nias Selatan	3,75	2,53	5,54	4,69	3,27	6,68	1.530
Humbang Hasundutan	5,47	3,83	7,75	5,90	4,09	8,42	909
Pakpak Bharat	2,89	1,70	4,86	3,17	1,95	5,10	232
Samosir	7,20	5,60	9,23	7,52	5,80	9,69	607
Serdang Bedagai	6,61	5,05	8,62	6,90	5,23	9,04	2.970
Batu Bara	9,05	7,17	11,38	9,23	7,33	11,56	1.992
Padang Lawas Utara	6,23	4,52	8,54	6,46	4,74	8,75	1.289
Padang Lawas	4,58	3,22	6,48	4,88	3,46	6,84	1.325
Labuhan Batu Selatan	6,81	5,31	8,70	8,13	6,44	10,22	1.602
Labuhan Batu Utara	11,39	8,84	14,55	12,13	9,46	15,43	1.741
Nias Utara	9,67	6,86	13,48	11,72	8,77	15,51	661
Nias Barat	5,16	3,69	7,17	7,69	5,68	10,34	416
Kota Sibolga	6,41	4,72	8,64	6,93	5,19	9,19	422
Kota Tanjung Balai	8,34	6,72	10,31	9,68	7,90	11,80	835
Kota Pematang Siantar	7,92	6,41	9,74	10,09	8,17	12,41	1.223
Kota Tebing Tinggi	5,31	3,76	7,45	6,16	4,36	8,62	784
Kota Medan	4,46	3,54	5,61	5,73	4,58	7,15	10.928
Kota Binjai	6,23	4,99	7,76	6,90	5,61	8,44	1.321
Kota Padangsidampuan	6,01	4,56	7,87	8,09	6,58	9,91	1.055
Kota Gunungsitoli	5,41	3,16	9,11	5,78	3,51	9,39	679
SUMATERA UTARA	**8,12**	**7,70**	**8,55**	**9,09**	**8,64**	**9,55**	**69.517**

[1] D menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.2.
Prevalensi Diare menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare						
	D[1]			D/G[2]			N
	%	% 95 CI		%	%95 CI		Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
< 1	13,30	10,74	16,36	14,63	11,97	17,77	1.371
1-4	14,36	13,02	15,82	15,61	14,20	17,13	5.858
5-14	6,84	6,23	7,51	7,56	6,91	8,27	14.653
15-24	6,34	5,64	7,12	7,44	6,66	8,30	12.252
25-34	7,73	6,85	8,71	8,75	7,77	9,85	10.422
35-44	7,98	7,11	8,94	8,99	8,09	9,98	9.248
45-54	8,08	7,17	9,08	8,84	7,89	9,90	7.521
55-64	8,32	7,24	9,54	9,36	8,22	10,63	5.116
65-74	8,91	7,22	10,95	10,24	8,42	12,40	2.226
75+	7,68	5,88	9,98	8,02	6,18	10,34	849
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,67	7,18	8,19	8,64	8,11	9,20	34.675
Perempuan	8,56	8,04	9,11	9,53	8,98	10,12	34.842
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,53	7,17	10,11	9,27	7,87	10,90	3.223
Tidak tamat SD/MI	8,01	7,30	8,77	8,98	8,22	9,79	12.125
Tamat SD/MI	7,45	6,75	8,21	8,18	7,45	8,97	11.610
Tamat SLTP/MTS	7,30	6,60	8,08	8,49	7,68	9,37	11.336
Tamat SLTA/MA	7,24	6,61	7,92	8,22	7,54	8,96	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	6,11	4,90	7,59	6,65	5,41	8,15	4.290
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,41	7,66	9,22	9,43	8,64	10,28	15.022
Sekolah	5,75	5,06	6,51	6,67	5,96	7,47	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,88	3,51	6,76	5,31	3,90	7,21	1.600
Pegawai swasta	4,79	3,71	6,17	5,72	4,53	7,20	3.013
Wiraswasta	7,78	6,85	8,83	8,71	7,71	9,82	9.013
Petani/buruh tani	7,63	6,92	8,41	8,63	7,87	9,46	9.615
Nelayan	7,76	5,23	11,37	8,57	5,86	12,38	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,91	6,60	9,46	9,28	7,82	10,98	4.117
Lainnya	9,72	7,63	12,31	10,64	8,43	13,34	2.124
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,59	7,02	8,21	8,64	8,02	9,32	36.737
Perdesaan	8,71	8,12	9,33	9,58	8,97	10,24	32.780

[1] D menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.3.
Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N Tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Nias	64,99	18,08	14,83	78,23	59
Mandailing Natal	19,01	56,33	29,25	12,68	169
Tapanuli Selatan	30,57	70,83	21,33	18,32	70
Tapanuli Tengah	13,10	56,82	20,29	14,72	149
Tapanuli Utara	19,28	73,64	30,63	23,72	39
Toba Samosir	14,02	72,64	27,19	18,87	56
Labuhan Batu	18,08	67,51	19,29	10,22	215
Asahan	14,23	59,38	19,03	13,42	311
Simalungun	16,89	61,32	30,12	25,39	243
Dairi	17,51	63,32	18,83	19,89	96
Karo	17,89	63,56	33,26	28,68	201
Deli Serdang	7,09	67,63	21,37	12,43	1.235
Langkat	17,75	68,20	25,65	22,15	491
Nias Selatan	47,01	28,20	16,63	9,84	52
Humbang Hasundutan	30,98	80,74	37,17	8,24	45*
Pakpak Bharat	15,92	71,72	65,45	36,32	6*
Samosir	19,06	46,67	18,13	34,60	40
Serdang Bedagai	19,57	63,21	44,73	17,47	178
Batu Bara	7,74	73,08	30,13	12,02	164
Padang Lawas Utara	5,96	79,63	32,99	24,64	73
Padang Lawas	20,90	67,50	28,64	23,35	55
Labuhan Batu Selatan	14,91	70,72	34,41	11,13	99
Labuhan Batu Utara	46,56	85,60	32,47	2,44	180
Nias Utara	19,66	76,39	36,98	20,40	58
Nias Barat	11,43	40,51	30,41	53,72	20*
Kota Sibolga	34,68	73,86	38,89	11,91	25*
Kota Tanjung Balai	41,70	83,00	45,86	5,94	63
Kota Pematang Siantar	18,66	56,63	18,87	10,82	88
Kota Tebing Tinggi	9,68	77,58	11,43	2,21	38*
Kota Medan	12,44	70,14	22,42	7,58	443
Kota Binjai	18,64	69,35	14,85	10,53	75
Kota Padangsidampuan	22,73	58,13	50,57	15,54	58
Kota Gunungsitoli	16,04	53,18	18,64	27,31	33*
SUMATERA UTARA	**16,45**	**66,11**	**25,56**	**15,75**	**5.126**

Catatan : Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indicator SPM
* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.4.
Proporsi Penggunaan Obat pada Diare Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare				N
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	obat herbal	Tertimbang
Kelompok Umur (tahun)					
< 1 th	31,86	51,83	44,40	14,16	166
1-4 th	25,62	67,86	42,23	12,56	764
5-14 th	18,52	66,81	21,63	13,78	911
15-24 th	10,68	57,96	16,14	9,39	706
25-34 th	11,14	66,11	20,87	18,27	732
35-44 th	12,42	68,89	22,44	14,99	670
45-54 th	18,20	72,33	27,60	22,36	552
55-64 th	12,23	66,39	21,07	19,37	387
65-74 th	15,64	68,67	26,92	25,90	180
>=75 th	17,14	70,62	29,48	28,61	59
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15,70	64,04	24,40	16,02	2.417
Perempuan	17,13	67,95	26,59	15,51	2.709
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	20,09	67,55	25,68	19,94	248
Tidak tamat SD/MI	19,00	70,77	23,14	13,95	877
Tamat SD/MI	14,56	67,22	23,31	19,10	781
Tamat SLTP/MTS	11,95	64,41	20,62	20,26	748
Tamat SLTA/MA	9,79	62,77	19,81	14,26	1.226
Tamat D1/D2/D3/PT	14,36	73,02	20,89	8,64	237
Pekerjaan					
Tidak bekerja	14,12	68,85	24,18	13,67	1.136
Sekolah	13,11	62,68	16,04	12,69	490
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,43	65,08	31,48	12,79	70
Pegawai swasta	7,31	58,11	17,63	14,26	130
Wiraswasta	12,98	67,10	18,10	14,20	631
Petani/buruh tani	15,37	65,64	24,15	28,61	660
Nelayan	13,46	79,51	15,63	4,32	37*
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,20	65,85	19,72	19,93	293
Lainnya	9,59	64,69	21,84	13,68	186
Daerah					
Perkotaan	13,83	67,28	24,45	11,28	2.533
Perdesaan	19,01	64,97	26,63	20,11	2.593

Catatan : Pengobatan oralit pada dewasa bukan merupakan indicator SPM
* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.5.
Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	%95 CI		%	%95 CI		
Nias	10,75	6,71	16,77	13,67	8,29	21,71	72
Mandailing Natal	22,01	16,39	28,89	22,01	16,39	28,89	231
Tapanuli Selatan	12,59	8,45	18,36	12,59	8,45	18,36	132
Tapanuli Tengah	17,13	11,53	24,71	18,82	13,16	26,16	199
Tapanuli Utara	4,36	1,78	10,31	4,36	1,78	10,31	147
Toba Samosir	12,70	8,19	19,18	15,46	10,13	22,87	73
Labuhan Batu	18,31	12,37	26,26	22,00	15,48	30,28	244
Asahan	16,67	12,20	22,36	16,94	12,46	22,62	337
Simalungun	11,45	7,57	16,95	15,17	10,75	20,99	379
Dairi	11,71	6,43	20,37	12,01	6,68	20,64	146
Karo	19,34	13,45	27,01	21,22	14,82	29,44	193
Deli Serdang	18,06	13,83	23,23	20,03	15,40	25,63	986
Langkat	15,44	10,69	21,79	16,03	11,28	22,26	459
Nias Selatan	4,06	1,40	11,22	5,34	2,30	11,92	147
Humbang Hasundutan	10,04	5,40	17,89	10,04	5,40	17,89	103
Pakpak Bharat	9,68	5,09	17,64	9,68	5,09	17,64	29*
Samosir	13,60	8,88	20,26	13,60	8,88	20,26	59
Serdang Bedagai	15,84	10,54	23,12	15,84	10,54	23,12	282
Batu Bara	18,95	13,55	25,85	19,71	14,36	26,45	199
Padang Lawas Utara	14,45	9,62	21,16	14,84	9,99	21,48	157
Padang Lawas	6,47	3,53	11,57	6,83	3,80	11,99	166
Labuhan Batu Selatan	16,71	10,11	26,35	17,32	10,65	26,90	183
Labuhan Batu Utara	19,13	13,67	26,10	21,77	16,17	28,64	185
Nias Utara	19,72	12,05	30,57	21,64	13,69	32,49	68
Nias Barat	5,78	2,70	11,94	9,25	5,02	16,44	50
Kota Sibolga	19,33	11,61	30,41	19,33	11,61	30,41	41*
Kota Tanjung Balai	15,75	9,92	24,09	15,75	9,92	24,09	85
Kota Pematang Siantar	15,21	10,32	21,86	16,26	10,86	23,63	99
Kota Tebing Tinggi	14,15	9,37	20,80	14,15	9,37	20,80	69
Kota Medan	7,49	4,63	11,88	8,48	5,42	13,04	865
Kota Binjai	13,66	7,55	23,47	15,50	9,23	24,85	114
Kota Padangsidampuan	12,96	8,02	20,28	14,01	8,93	21,29	98
Kota Gunungsitoli	10,44	4,10	24,15	10,44	4,10	24,15	73
SUMATERA UTARA	**14,16**	**12,96**	**15,46**	**15,42**	**14,16**	**16,78**	**6.668**

[1] D menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G menurut diagnosis oleh Tenaga Kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau yang pernah dialami oleh ART
* N Tertimbang < 50

Tabel 5.5.6.
Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare pada Balita						N Tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	%95 CI		%	%95 CI		
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	13,30	10,74	16,36	14,63	11,97	17,77	1.264
12-23	21,46	18,46	24,81	23,44	20,32	26,88	1.219
24-35	16,07	13,40	19,16	17,36	14,59	20,54	1.397
36-47	11,10	8,97	13,67	12,00	9,76	14,68	1.423
48-59	9,67	7,81	11,91	10,57	8,61	12,91	1.365
Jenis kelamin							
Laki-laki	14,40	12,80	16,16	15,60	13,93	17,43	3.394
Perempuan	13,92	12,27	15,76	15,24	13,50	17,16	3.274
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,60	11,87	15,55	14,76	12,90	16,84	3.324
Perdesaan	14,72	13,10	16,50	16,08	14,42	17,89	3.344

[1] D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
[2] D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.5.7.
Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare (%)					N Tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat Zinc	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/ tradisional	
Nias	63,35	22,97	4,80	0,00	73,38	7*
Mandailing Natal	22,23	11,92	53,85	44,00	12,25	49*
Tapanuli Selatan	64,02	13,69	53,29	45,52	22,86	16*
Tapanuli Tengah	26,85	22,10	70,18	43,18	30,06	33*
Tapanuli Utara	42,09	16,37	31,64	49,34	51,29	6*
Toba Samosir	22,39	17,16	53,95	32,70	24,91	9*
Labuhan Batu	20,40	9,10	57,70	40,33	2,36	43*
Asahan	11,97	19,72	56,38	24,26	4,59	54
Simalungun	29,93	22,10	64,26	58,46	26,69	41*
Dairi	28,88	13,59	57,46	34,40	9,84	16*
Karo	25,82	20,13	55,09	59,35	31,74	36*
Deli Serdang	17,42	19,78	70,58	49,23	8,32	170
Langkat	28,49	9,90	61,68	37,06	5,76	68
Nias Selatan	38,92	12,44	73,52	25,34	12,44	6*
Humbang Hasundutan	50,57	44,91	87,83	61,59	0,00	10*
Pakpak Bharat	7,03	40,54	73,40	94,88	36,45	3*
Samosir	32,92	24,67	34,56	22,79	23,38	8*
Serdang Bedagai	26,48	24,32	69,00	59,01	7,46	43*
Batu Bara	5,49	5,03	71,32	37,47	8,94	36*
Padang Lawas Utara	8,16	27,21	81,06	39,53	25,21	22*
Padang Lawas	29,36	14,63	69,78	29,59	23,03	10*
Labuhan Batu Selatan	23,08	8,73	72,88	43,37	11,43	29*
Labuhan Batu Utara	53,32	14,93	85,95	41,51	0,00	34*
Nias Utara	26,46	9,35	79,06	39,49	14,39	13*
Nias Barat	26,88	20,99	65,66	82,68	49,08	3*
Kota Sibolga	69,57	48,75	68,73	44,63	9,42	8*
Kota Tanjung Balai	68,50	31,44	87,07	59,82	1,85	13*
Kota Pematang Siantar	28,51	22,64	55,69	43,12	20,76	14*
Kota Tebing Tinggi	14,46	68,25	59,75	3,10	0,00	9*
Kota Medan	39,49	24,09	65,56	32,31	9,93	62
Kota Binjai	33,20	6,67	61,10	21,62	21,00	15*
Kota Padangsidampuan	28,26	12,85	57,61	69,71	10,76	12*
Kota Gunungsitoli	37,73	3,83	47,55	8,19	20,97	7*
SUMATERA UTARA	**26,73**	**18,28**	**65,01**	**42,62**	**12,85**	**903**

* N Tertimbang < 50

5.6. Malaria

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. (Macam2 artemisin: Dihydroartemisin, Artesunate, Artemether) kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti Piperaquin, Amodiaquine, Meflokuin. Saat ini Artemisinin-based Combination Therapy (ACT)yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium* vivax. Dengan demikian lama pemeberian Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1
Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT(ARTEMISININ-BASED COMBINATION THERAPY)	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT(ARTEMISININ-BASED COMBINATION THERAPY)	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”) , dihitung dengan formula:

$$\boldsymbol{P}revalensi\ malaria = \frac{\sum\ Kasus\ positif\ malaria\ melalui\ Riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ sample}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ Malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2.
Prevalensi Malaria berdasarkan Riwayat Positif Malaria melalui Pemeriksaan Darah oleh Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria			N Tertimbang
	%	% 95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.371
1-4	0,09	0,04	0,20	5.858
5-14	0,13	0,08	0,22	14.653
15-24	0,19	0,09	0,38	12.252
25-34	0,29	0,16	0,52	10.422
35-44	0,32	0,20	0,51	9.248
45-54	0,21	0,14	0,34	7.521
55-64	0,21	0,11	0,40	5.116
65-74	0,09	0,03	0,28	2.226
75+	0,48	0,10	2,40	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,22	0,16	0,30	34.675
Perempuan	0,18	0,13	0,26	34.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,15	0,05	0,42	3.223
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,15	0,34	12.125
Tamat SD/MI	0,29	0,17	0,49	11.610
Tamat SLTP/MTS	0,31	0,19	0,52	11.336
Tamat SLTA/MA	0,16	0,10	0,26	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	0,09	0,03	0,33	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,28	0,17	0,46	15.022
Sekolah	0,12	0,06	0,24	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,11	0,04	0,36	1.600
Pegawai swasta	0,13	0,03	0,48	3.013
Wiraswasta	0,25	0,14	0,47	9.013
Petani/buruh tani	0,25	0,16	0,38	9.615
Nelayan	0,91	0,32	2,60	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,20	0,07	0,55	4.117
Lainnya	0,22	0,07	0,66	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,14	0,09	0,22	36.737
Perdesaan	0,27	0,20	0,36	32.780
SUMATERA UTARA	**0,20**	**0,16**	**0,26**	**69.517**

Tabel 5.6.3.
Proporsi Penggunaan Obat untuk Pengobatan Penderita Malaria menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N Tertimbang
	Artemisinin-based Combination Therapy (ACT)3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin-based Combination Therapy (ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
1-4	44,44	51,09	0,00	5*
5-14	58,09	47,46	0,00	18*
15-24	53,13	16,99	0,00	22*
25-34	16,18	49,91	35,29	29*
35-44	50,95	32,15	12,21	29*
45-54	48,84	35,48	20,72	16*
55-64	49,22	39,20	14,86	10*
65-74	79,52	42,78	0,00	2*
75+	80,25	19,75	0,00	4*
Jenis kelamin				
Laki-laki	52,22	32,62	13,12	74
Perempuan	37,23	42,25	14,51	62
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	33,05	47,87	13,50	5*
Tidak tamat SD/MI	42,36	59,90	6,22	26*
Tamat SD/MI	58,01	15,90	21,68	32*
Tamat SLTP/MTS	34,42	49,77	22,87	34*
Tamat SLTA/MA	52,08	25,00	3,51	29*
Tamat D1/D2/D3/PT	23,82	0,00	14,86	4*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,86	36,81	16,00	39*
Sekolah	46,75	56,89	7,04	11*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	68,27	0,00	31,73	2*
Pegawai swasta	37,19	0,00	0,00	4*
Wiraswasta	75,32	21,76	4,09	21*
Petani/buruh tani	52,27	28,06	18,63	22*
Nelayan	32,76	28,80	38,44	5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36,07	81,65	49,13	8*
Lainnya	48,72	51,28	0,00	4*
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,36	30,88	19,35	51
Perdesaan	47,81	40,74	10,36	85
SUMATERA UTARA	**45,38**	**37,02**	**13,75**	**136**

* N Tertimbang < 50

5.7. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/ vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya. Pada fase awal bisa juga menunjukan tanpa gejala (asimtomatis),

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut, menggunakan Obat DEC 6 mg/kg BB dikombinasikan dengan albendazol 400 mg. Pada 2002, pencanangan eliminasi filariasis di Indonesia di Sumsel. Pada tahun 2014, dari 511 Kab/kota 241 merupakan daerah endemis, 46 sudah melaksanakan POPM. Pada periode tahun 2015-2019, 195 kab/kota lainnya akan sedang melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden “Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan?” Jika responden menelan semua obat POPM Filariasis yang diberikan,selama periode POPM, (5x bagi daerah yang sudah selesai POPM dan [2017-tahun mulai POPM] x bagi yang mulai POPM 2014) maka dianggap dapat dan menelan obat POPM.

$$\text{Persentase Responden yang dapat dan menelan obat POPM Filariasis} = \frac{\sum \text{Responden yang dapat dan menelan obat POPM Filariasis } di\ kab\ endemis\ dan\ berusia > 2\ Tahun}{\text{Total sample di Kab, endemis yang berusia 2 tahun keatas}}$$

Pada Riskesdas 2018, prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan

pertanyaan “Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?”. Jika menjawab “Ya pada 2017” maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah

$$\text{Prevalence Filariasis} = \frac{\text{Jumlah kasus Filariasis (riwayat diagnosis pada 2017)}}{\text{Total sample}}$$

Tabel 5.7.1.
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal Filariasis di Daerah Endemis selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian[1] Obat Pencegahan Masal Filariasis			
	%	95% CI		N Tertimbang
Nias	8,69	3,78	18,74	551
Tapanuli Selatan	30,72	22,96	39,74	1.131
Labuhan Batu	19,95	15,82	24,84	1.945
Deli Serdang	0,36	0,13	0,99	8.643
Serdang Bedagai	77,52	71,69	82,45	2.476
Batu Bara	75,21	69,12	80,43	1.660
Labuhan Batu Selatan	41,62	33,85	49,83	1.326
Labuhan Batu Utara	52,84	45,90	59,66	1.431
Kota Gunungsitoli	43,38	38,59	48,30	559
SUMATERA UTARA	**28,05**	**26,38**	**29,79**	**19.723**

[1] Mendapatkan dan menelan obat
Data dari subdit filaria, Kabko yang melaksanakan POPM di Sumatera Utara: Batubara2015; Delser2006; Gusit2011; Labbat2007; Labusel2007; Labura 2007; Nias2008; Sergei2014; Tapsel2008

Tabel 5.7.2.
Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis oleh Petugas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian[1] Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
1-4	16,87	14,37	19,69	1.362
5-14	28,91	26,77	31,15	4.343
15-24	27,97	25,32	30,79	3.667
25-34	28,05	25,47	30,78	3.197
35-44	29,53	27,02	32,16	2.785
45-54	31,43	28,49	34,51	2.187
55-64	28,86	25,55	32,42	1.383
65-74	28,71	23,66	34,35	577
75+	22,94	17,09	30,08	222
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,21	25,38	29,11	9.905
Perempuan	28,91	27,21	30,67	9.818
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	29,44	25,40	33,84	947
Tidak tamat SD/MI	30,17	27,59	32,88	3.617
Tamat SD/MI	33,30	30,48	36,25	3.697
Tamat SLTP/MTS	30,49	27,82	33,30	3.428
Tamat SLTA/MA	25,81	23,16	28,64	5.448
Tamat D1/D2/D3/PT	21,64	17,53	26,41	949
Pekerjaan				
Tidak bekerja	31,58	29,13	34,14	5.061
Sekolah	27,87	25,26	30,63	2.559
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,75	28,86	45,43	368
Pegawai swasta	25,75	20,18	32,24	874
Wiraswasta	27,03	23,84	30,47	2.512
Petani/buruh tani	39,76	35,76	43,91	2.122
Nelayan	41,09	30,57	52,50	199
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	17,03	13,82	20,80	1.394
Lainnya	16,40	12,43	21,32	1.009
Tempat tinggal				
Perkotaan	16,56	14,88	18,38	10.309
Perdesaan	40,65	37,80	43,55	9.414

[1] Mendapatkan dan menelan obat

Tabel 5.7.3.
Prevalensi Filariasis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	0,46	0,20	1,04	668	10,14	1,55	44,71	3*
Mandailing Natal	0,42	0,20	0,88	2.140	0,00	0,00	0,00	8*
Tapanuli Selatan	1,58	0,77	3,21	1.353	25,59	6,32	63,67	19*
Tapanuli Tengah	1,97	0,83	4,60	1.782	0,00	0,00	0,00	31
Tapanuli Utara	0,49	0,24	1,01	1.448	0,00	0,00	0,00	6*
Toba Samosir	0,48	0,16	1,40	882	0,00	0,00	0,00	4*
Labuhan Batu	1,68	1,05	2,67	2.343	12,07	2,65	40,90	35*
Asahan	0,94	0,49	1,81	3.496	2,27	0,26	16,85	29*
Simalungun	0,42	0,17	1,05	4.171	28,83	8,03	65,29	16*
Dairi	0,80	0,39	1,61	1.368	13,77	1,61	60,89	10*
Karo	1,58	1,03	2,43	1.973	0,00	0,00	0,00	28*
Deli Serdang	0,75	0,47	1,20	10.373	8,53	1,95	30,37	70*
Langkat	0,39	0,18	0,82	4.998	0,00	0,00	0,00	17*
Nias Selatan	0,74	0,42	1,30	1.530	11,17	1,41	52,55	10*
Humbang Hasundutan	0,34	0,10	1,11	909	11,41	0,91	64,27	3*
Pakpak Bharat	0,57	0,22	1,47	232	0,00	0,00	0,00	1*
Samosir	1,29	0,40	4,07	607	0,00	0,00	0,00	7*
Serdang Bedagai	3,17	2,00	5,00	2.970	2,38	0,30	16,67	84
Batu Bara	1,51	0,71	3,21	1.992	61,91	44,24	76,91	27*
Padang Lawas Utara	0,75	0,41	1,37	1.289	45,36	24,21	68,34	9*
Padang Lawas	1,15	0,61	2,16	1.325	0,00	0,00	0,00	14*
Labuhan Batu Selatan	1,00	0,52	1,95	1.602	9,51	2,22	32,67	14*
Labuhan Batu Utara	1,01	0,60	1,68	1.741	9,93	1,71	41,12	16*
Nias Utara	0,22	0,10	0,50	661	49,14	27,08	71,54	1*
Nias Barat	0,14	0,03	0,69	416	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Sibolga	0,38	0,12	1,18	422	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Tanjung Balai	0,48	0,19	1,18	835	0,00	0,00	0,00	4*
Kota Pematang Siantar	0,36	0,16	0,79	1.223	0,00	0,00	0,00	4*
Kota Tebing Tinggi	0,72	0,31	1,65	784	0,00	0,00	0,00	5*
Kota Medan	1,00	0,58	1,69	10.928	0,00	0,00	0,00	97
Kota Binjai	0,05	0,01	0,23	1.321	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Padangsidampuan	0,47	0,21	1,05	1.055	0,00	0,00	0,00	4*
Kota Gunungsitoli	0,88	0,43	1,76	679	0,00	0,00	0,00	5*
SUMATERA UTARA	**0,94**	**0,80**	**1,10**	**69.517**	**14,01**	**2,46**	**51,31**	**583**

* N Tertimbang < 50

Tabel 5.7.4.
Prevalensi Filariasis Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan Proporsi Minum Obat sesuai Anjuran Nakes menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Filariasis				Konsumsi obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,68	0,26	1,75	1.371	35,84	5,78	83,56	8*
1-4	1,06	0,70	1,59	5.858	8,81	2,61	25,78	55
5-14	0,88	0,68	1,14	14.653	17,18	10,37	27,10	115
15-24	0,81	0,56	1,16	12.252	11,67	5,41	23,39	88
25-34	0,83	0,61	1,14	10.422	11,67	5,27	23,88	78
35-44	1,07	0,79	1,45	9.248	20,34	11,42	33,60	88
45-54	1,17	0,75	1,83	7.521	33,05	17,31	53,80	79
55-64	1,00	0,61	1,65	5.116	12,79	4,04	33,82	46*
65-74	1,01	0,54	1,88	2.226	10,50	2,85	31,91	20*
75+	0,82	0,38	1,76	849	0,00	0,00	0,00	6*
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,94	0,76	1,15	34.675	15,11	9,89	22,39	290
Perempuan	0,94	0,78	1,14	34.842	18,76	13,40	25,63	293
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,86	0,58	1,27	3.223	37,34	20,32	58,19	25*
Tidak tamat SD/MI	0,92	0,71	1,18	12.125	17,04	10,32	26,81	101
Tamat SD/MI	0,86	0,64	1,15	11.610	21,31	12,47	33,97	91
Tamat SLTP/MTS	0,97	0,72	1,32	11.336	18,33	10,60	29,83	100
Tamat SLTA/MA	1,11	0,85	1,44	18.735	10,05	5,55	17,51	189
Tamat D1/D2/D3/PT	0,60	0,34	1,05	4.290	31,82	11,52	62,59	23*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	0,99	0,76	1,28	15.022	27,76	18,92	38,75	137
Sekolah	0,87	0,60	1,28	9.476	12,99	6,35	24,73	76
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,85	0,44	1,65	1.600	26,47	5,31	69,78	13*
Pegawai swasta	0,87	0,42	1,81	3.013	12,88	1,65	56,53	24*
Wiraswasta	1,14	0,75	1,74	9.013	15,33	8,58	25,89	95
Petani/buruh tani	1,05	0,76	1,45	9.615	14,98	5,51	34,73	93
Nelayan	0,54	0,14	2,13	532	55,64	7,18	95,31	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,53	0,22	1,26	4.117	11,29	2,58	37,96	20*
Lainnya	0,75	0,37	1,51	2.124	2,24	0,28	15,88	15*
Tempat tinggal								
Perkotaan	0,79	0,61	1,02	36.737	8,08	4,50	14,09	258
Perdesaan	1,11	0,92	1,35	32.780	23,96	17,19	32,36	325

* N Tertimbang < 50

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1. Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Asma = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir$$
$$= \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.1.1.
Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	0,15	0,05	0,44	668
Mandailing Natal	1,06	0,56	1,99	2.140
Tapanuli Selatan	0,66	0,35	1,26	1.353
Tapanuli Tengah	1,01	0,53	1,93	1.782
Tapanuli Utara	0,50	0,24	1,05	1.448
Toba Samosir	0,89	0,46	1,71	882
Labuhan Batu	0,36	0,18	0,70	2.343
Asahan	1,21	0,79	1,83	3.496
Simalungun	1,08	0,69	1,70	4.171
Dairi:	0,99	0,61	1,59	1.368
Karo	1,00	0,60	1,65	1.973
Deli Serdang	1,13	0,82	1,55	10.373
Langkat	2,01	1,40	2,87	4.998
Nias Selatan	0,76	0,46	1,25	1.530
Humbang Hasundutan	0,49	0,25	0,95	909
Pakpak Bharat	0,47	0,22	0,98	232
Samosir	1,44	0,91	2,26	607
Serdang Bedagai	1,53	0,96	2,42	2.970
Batu Bara	0,93	0,48	1,81	1.992
Padang Lawas Utara	0,71	0,40	1,26	1.289
Padang Lawas	0,71	0,39	1,27	1.325
Labuhan Batu Selatan	0,97	0,54	1,75	1.602
Labuhan Batu Utara	0,95	0,56	1,60	1.741
Nias Utara	0,19	0,07	0,53	661
Nias Barat	0,14	0,05	0,43	416
Sibolga	0,63	0,31	1,28	422
Tanjung Balai	0,93	0,52	1,66	835
Pematang Siantar	2,20	1,43	3,36	1.223
Tebing Tinggi	1,09	0,68	1,75	784
Medan	0,95	0,65	1,39	10.928
Binjai	0,64	0,34	1,21	1.321
Padangsidimpuan	0,53	0,25	1,14	1.055
Gunungsitoli	0,31	0,12	0,76	679
SUMATERA UTARA	**1,04**	**0,92**	**1,16**	**69.517**

Tabel 6.1.2.
Prevalensi Asma yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.371
1-4	0,46	0,25	0,86	5.858
5-14	0,63	0,47	0,84	14.653
15-24	0,94	0,69	1,28	12.252
25-34	0,98	0,72	1,34	10.422
35-44	0,91	0,67	1,25	9.248
45-54	1,06	0,77	1,47	7.521
55-64	2,25	1,78	2,83	5.116
65-74	3,36	2,45	4,58	2.226
75+	3,43	2,14	5,44	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,04	0,89	1,21	34.675
Perempuan	1,03	0,88	1,20	34.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,56	1,02	2,37	3.223
Tidak tamat SD/MI	0,99	0,79	1,25	12.125
Tamat SD/MI	1,28	1,04	1,58	11.610
Tamat SLTP/MTS	1,07	0,82	1,38	11.336
Tamat SLTA/MA	1,02	0,80	1,28	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	1,36	0,91	2,03	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,26	1,02	1,55	15.022
Sekolah	0,95	0,68	1,33	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,94	0,42	2,12	1.600
Pegawai swasta	0,94	0,51	1,72	3.013
Wiraswasta	1,35	1,03	1,76	9.013
Petani/buruh tani	1,35	1,07	1,71	9.615
Nelayan	1,02	0,33	3,09	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,08	0,68	1,73	4.117
Lainnya	1,24	0,74	2,09	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,05	0,90	1,24	36.737
Perdesaan	1,02	0,87	1,19	32.780

Tabel 6.1.3.
Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir Pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang
Nias	8,44	0,64	56,90	1*
Mandailing Natal	46,67	21,10	74,12	20*
Tapanuli Selatan	41,39	19,99	66,63	8*
Tapanuli Tengah	51,18	31,26	70,73	16*
Tapanuli Utara	56,63	23,04	85,06	6*
Toba Samosir	59,28	31,99	81,83	7*
Labuhan Batu	58,13	22,91	86,63	8*
Asahan	51,81	32,66	70,44	38*
Simalungun	59,94	33,96	81,32	40*
Dairi:	78,36	48,32	93,34	12*
Karo	35,35	18,81	56,34	18*
Deli Serdang	53,38	35,85	70,11	105
Langkat	57,97	41,97	72,45	90
Nias Selatan	69,95	46,83	86,02	10*
Humbang Hasundutan	73,20	32,38	93,97	4*
Pakpak Bharat	49,80	29,48	70,19	1*
Samosir	54,50	33,73	73,81	8*
Serdang Bedagai	53,46	32,22	73,51	41
Batu Bara	53,10	31,04	74,01	17*
Padang Lawas Utara	57,31	27,51	82,60	8*
Padang Lawas	62,82	32,44	85,61	8*
Labuhan Batu Selatan	63,60	35,63	84,65	14*
Labuhan Batu Utara	69,44	43,25	87,14	15*
Nias Utara	73,29	16,15	97,51	1*
Nias Barat	100,00	100,00	100,00	1*
Sibolga	78,03	57,86	90,18	2*
Tanjung Balai	89,55	64,66	97,57	7*
Pematang Siantar	51,58	32,16	70,53	24*
Tebing Tinggi	59,85	29,08	84,42	8*
Medan	47,00	31,59	63,01	93
Binjai	81,60	43,62	96,22	8*
Padangsidimpuan	47,17	13,20	83,98	5*
Gunungsitoli	100,00	100,00	100,00	2*
SUMATERA UTARA	**55,22**	**49,72**	**60,59**	**644**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.1.4.
Prevalensi Kekambuhan Asma Dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik demografi	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	60,86	28,49	85,86	24*
5-14	42,37	28,82	57,17	82
15-24	64,80	48,46	78,27	103
25-34	33,01	20,74	48,12	91
35-44	59,43	43,14	73,88	76
45-54	54,62	40,88	67,69	72
55-64	63,25	51,18	73,86	103
65-74	66,58	49,64	80,11	67
75+	59,07	36,29	78,52	26*
Jenis kelamin				
Laki-laki	55,05	46,97	62,87	323
Perempuan	55,39	47,35	63,15	321
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	55,66	34,75	74,74	45*
Tidak tamat SD/MI	59,32	47,62	70,05	108
Tamat SD/MI	51,32	40,20	62,30	134
Tamat SLTP/MTS	52,69	39,15	65,84	109
Tamat SLTA/MA	61,70	49,94	72,23	171
Tamat D1/D2/D3/PT	39,83	23,06	59,38	52
Pekerjaan				
Tidak bekerja	57,85	47,02	67,97	171
Sekolah	49,84	34,71	65,01	82
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	34,01	9,45	71,80	14*
Pegawai swasta	50,54	23,08	77,68	26*
Wiraswasta	58,83	45,68	70,83	110
Petani/buruh tani	54,53	43,01	65,59	118
Nelayan	29,72	3,73	82,20	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,42	32,99	72,76	40*
Lainnya	69,01	38,76	88,68	24*
Tempat tinggal				
Perkotaan	53,75	45,94	61,38	346
Perdesaan	56,93	49,23	64,31	298

* N Tertimbang < 50

6.2. Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Kanker = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$Jenis\ pengobatan\ kanker = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.2.1.
Prevalensi (per mil) Kanker yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			
	‰	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.371
1-4	0,00	0,00	0,00	5.858
5-14	0,03	0,01	0,11	14.653
15-24	0,08	0,02	0,25	12.252
25-34	0,13	0,05	0,35	10.422
35-44	0,32	0,17	0,61	9.248
45-54	0,32	0,17	0,61	7.521
55-64	0,41	0,21	0,78	5.116
65-74	0,17	0,06	0,48	2.226
75+	0,23	0,04	1,46	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,04	0,02	0,08	34.675
Perempuan	0,27	0,18	0,39	34.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,06	0,02	0,18	3.223
Tidak tamat SD/MI	0,13	0,06	0,31	12.125
Tamat SD/MI	0,16	0,09	0,30	11.610
Tamat SLTP/MTS	0,21	0,13	0,36	11.336
Tamat SLTA/MA	0,15	0,07	0,30	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	0,48	0,21	1,09	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,41	0,24	0,68	15.022
Sekolah	0,04	0,01	0,14	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,17	0,06	0,51	1.600
Pegawai swasta	0,16	0,02	1,12	3.013
Wiraswasta	0,15	0,07	0,33	9.013
Petani/buruh tani	0,15	0,08	0,27	9.615
Nelayan	0,02	0,00	0,12	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,06	0,01	0,25	4.117
Lainnya	0,11	0,03	0,37	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,19	0,11	0,31	36.737
Perdesaan	0,12	0,08	0,18	32.780
SUMATERA UTARA	**0,16**	**0,11**	**0,22**	**69.517**

Tabel 6.2.2.
Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N
	Pembedahan/ operasi			Radiasi/ penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	%95 CI		%	%95 CI		%	%95 CI		%	%95 CI		Tertimbang
Kelompok umur (tahun)													
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	0,00			0,00			0,00			0,00			4*
15-24	45,62	7,51	89,66	0,00	0,00	0,00	2,82	0,27	23,69	0,00	0,00	0,00	7*
25-34	92,06	54,06	99,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,94	0,87	45,94	11*
35-44	28,31	10,89	56,08	18,12	2,63	64,50	23,16	4,65	65,08	33,01	12,32	63,36	23*
45-54	48,18	17,86	79,90	25,79	4,11	73,82	42,04	13,37	77,32	57,24	31,03	79,94	19*
55-64	55,34	25,59	81,70	14,55	4,31	39,16	47,75	19,16	77,90	6,11	1,79	18,83	16*
65-74	0,00			0,00			0,00			0,00			3*
75+	0,00			0,00			0,00			0,00			2*
Jenis kelamin													
Laki-laki	52,02	20,94	81,61	1,96	0,24	14,26	24,68	6,44	60,94	34,19	9,70	71,53	11*
Perempuan	47,99	28,53	68,08	16,93	5,89	39,91	25,44	11,04	48,40	29,35	16,62	46,39	74
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah													1*
Tidak tamat SD/MI	54,51	19,51	85,55	36,44	6,48	82,60	39,29	8,14	82,54	78,50	42,25	94,80	13*
Tamat SD/MI	35,09	13,11	65,94	4,76	0,91	21,38	22,11	6,75	52,69	34,21	11,27	68,04	14*
Tamat SLTP/MTS	52,33	27,40	76,16	16,33	5,46	39,77	4,13	1,15	13,76	40,61	18,16	67,81	19*
Tamat SLTA/MA	38,12	11,19	75,07	20,11	2,78	68,91	53,06	18,48	84,93	6,05	1,69	19,44	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	65,13	21,94	92,54	0,00	0,00	0,00	2,30	0,27	17,23	10,28	2,11	37,81	16*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	42,52	19,33	69,55	22,06	6,51	53,51	31,53	11,67	61,62	27,82	12,64	50,66	48*
Sekolah													3*
PNS/TNI/Polri /BUMN/BUMD													2*
Pegawai swasta													4*
Wiraswasta	67,30	23,87	93,11	2,15	0,26	15,68	19,43	3,14	64,24	37,70	9,09	78,57	10*
Petani/buruh tani	32,41	10,84	65,42	16,26	4,12	46,75	24,94	7,06	59,25	36,67	10,82	73,41	11*
Nelayan													1*
Buruh/sopir/pembantu ruta													2*
Lainnya													2*

Tempat tinggal													
Perkotaan	50,73	24,88	76,19	19,64	5,59	50,24	30,56	11,31	60,31	29,87	15,32	50,06	54
Perdesaan	44,68	26,00	64,99	6,68	1,96	20,44	16,19	6,68	34,24	30,22	15,37	50,81	31*
SUMATERA UTARA	**48,53**	**30,24**	**67,22**	**14,93**	**5,27**	**35,64**	**25,34**	**11,92**	**45,97**	**30,00**	**18,58**	**44,58**	**85**

* N Tertimbang < 50

6.3. Diabetes

Prevalensi diabetes mellitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM\ \ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (semua\ umur) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ semua\ umur}$$

Prevalensi diabetes mellitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM\ \ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (ART \geq 15\ tahun) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$Prevalensi\ DM\ (PERKENI\ 2015) = \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Sedangkan menurut Konsensus perkeni 2011, DM ditegakkan sebagai berikut:

$Prevalensi\ DM\ (Perkeni\ 2011)$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ "kadar\ GDP\ \geq 126\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \\ atau\ "GDPP\ \geq 200\ mg\ per\ dl" \\ atau\ "GDS\ \geq 200\ mg\ per\ dl\ disertai\ 4\ gejala\ khas\ DM" \end{array}}{\begin{array}{c} ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ gula\ darah \\ (GDP\ atau\ GDPP\ atau\ GDS) \end{array}}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$Proporsi\ GDP\ terganggu$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ puasa\ (GDP) \\ 100 - 125\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP}$$

$Proporsi\ GDP\ terganggu$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDP\ 100 - 125\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDPP < 140\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$Proporsi\ TGT$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ glukosa\ darah\ 2\ jam\ pasca\ pembebanan\ (GDPP) \\ 140 - 199\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDPP}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria ADA dan perkeni 2015, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$Proporsi\ TGT$

$$= \frac{\begin{array}{c} ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ GDPP\ 140 - 199\ mg\ per\ dl\ dan \\ kadar\ GDP < 100\ mg\ per\ dl \end{array}}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ menjalani\ pemeriksaan\ kadar\ GDP\ dan\ GDPP}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus = masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ diabetes\ melitus = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)\ (B08)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter\ (B06 = 1)}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter = \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin = \frac{Masing - masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif dan herbal)

$$= \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ diabetes\ melitus\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter) atau ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah$$

$$= \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1.
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diabetes Mellitus berdasarkan Diagnosis Dokter*			
	%	95% CI		N Tertimbang
Nias	0,78	0,21	2,77	668
Mandailing Natal	0,47	0,25	0,89	2.140
Tapanuli Selatan	0,60	0,31	1,14	1.353
Tapanuli Tengah	1,05	0,63	1,73	1.782
Tapanuli Utara	0,42	0,23	0,79	1.448
Toba Samosir	1,83	1,30	2,58	882
Labuhan Batu	1,57	1,12	2,20	2.343
Asahan	1,50	1,04	2,15	3.496
Simalungun	1,57	1,05	2,33	4.171
Dairi:	0,78	0,46	1,31	1.368
Karo	1,22	0,76	1,97	1.973
Deli Serdang	1,90	1,46	2,47	10.373
Langkat	1,75	1,29	2,38	4.998
Nias Selatan	1,10	0,49	2,45	1.530
Humbang Hasundutan	0,44	0,19	1,00	909
Pakpak Bharat	0,10	0,01	0,69	232
Samosir	1,00	0,50	1,98	607
Serdang Bedagai	1,03	0,66	1,60	2.970
Batu Bara	1,26	0,84	1,88	1.992
Padang Lawas Utara	0,74	0,42	1,31	1.289
Padang Lawas	0,37	0,12	1,11	1.325
Labuhan Batu Selatan	1,48	1,07	2,05	1.602
Labuhan Batu Utara	0,73	0,46	1,14	1.741
Nias Utara	0,54	0,29	1,00	661
Nias Barat	0,81	0,39	1,67	416
Sibolga	1,77	1,21	2,57	422
Tanjung Balai	1,67	1,12	2,47	835
Pematang Siantar	1,68	1,13	2,48	1.223
Tebing Tinggi	1,86	1,27	2,71	784
Medan	1,71	1,32	2,21	10.928
Binjai	2,04	1,36	3,04	1.321
Padangsidimpuan	0,61	0,28	1,33	1.055
Gunungsitoli	1,89	1,30	2,75	679
SUMATERA UTARA	**1,39**	**1,27**	**1,53**	**69.517**

Tabel 6.3.2.
Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diabetes melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	1.371
1-4	0,01	0,00	0,07	5.858
5-14	0,00	0,00	0,00	14.653
15-24	0,03	0,01	0,17	12.252
25-34	0,17	0,08	0,33	10.422
35-44	0,94	0,69	1,27	9.248
45-54	3,95	3,33	4,69	7.521
55-64	7,44	6,35	8,70	5.116
65-74	6,20	4,90	7,81	2.226
75+	5,32	3,70	7,61	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,34	1,16	1,54	34.675
Perempuan	1,45	1,28	1,64	34.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,52	0,97	2,37	3.223
Tidak tamat SD/MI	1,19	0,93	1,52	12.125
Tamat SD/MI	1,87	1,51	2,31	11.610
Tamat SLTP/MTS	1,58	1,26	1,97	11.336
Tamat SLTA/MA	1,48	1,22	1,79	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	2,58	1,97	3,37	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,57	2,20	3,00	15.022
Sekolah	0,01	0,00	0,05	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	6,11	4,30	8,60	1.600
Pegawai swasta	0,99	0,59	1,65	3.013
Wiraswasta	2,13	1,71	2,64	9.013
Petani/buruh tani	1,47	1,20	1,79	9.615
Nelayan	1,96	0,92	4,13	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,18	0,74	1,87	4.117
Lainnya	2,79	1,91	4,06	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,72	1,52	1,93	36.737
Perdesaan	1,03	0,89	1,20	32.780

Tabel 6.3.3.
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	1,30	0,37	4,47	386
Mandailing Natal	0,72	0,38	1,36	1345
Tapanuli Selatan	0,92	0,48	1,76	846
Tapanuli Tengah	1,66	1,02	2,69	1085
Tapanuli Utara	0,67	0,36	1,24	880
Toba Samosir	2,82	2,02	3,93	553
Labuhan Batu	2,35	1,70	3,25	1513
Asahan	2,18	1,51	3,15	2314
Simalungun	2,25	1,51	3,32	2810
Dairi:	1,22	0,73	2,03	849
Karo	1,77	1,11	2,82	1318
Deli Serdang	2,72	2,09	3,53	7004
Langkat	2,50	1,84	3,39	3376
Nias Selatan	1,78	0,79	3,97	912
Humbang Hasundutan	0,70	0,31	1,58	551
Pakpak Bharat	0,16	0,02	1,12	136
Samosir	1,55	0,78	3,08	377
Serdang Bedagai	1,48	0,94	2,30	1995
Batu Bara	1,86	1,25	2,77	1302
Padang Lawas Utara	1,21	0,69	2,11	764
Padang Lawas	0,60	0,20	1,76	799
Labuhan Batu Selatan	2,28	1,64	3,15	1005
Labuhan Batu Utara	1,10	0,70	1,71	1114
Nias Utara	0,88	0,48	1,62	393
Nias Barat	1,32	0,64	2,72	246
Sibolga	2,59	1,78	3,75	278
Tanjung Balai	2,50	1,70	3,67	538
Pematang Siantar	2,31	1,56	3,40	856
Tebing Tinggi	2,59	1,79	3,73	544
Medan	2,31	1,78	2,99	7826
Binjai	2,82	1,89	4,19	922
Padangsidimpuan	0,81	0,35	1,86	702
Gunungsitoli	2,86	1,97	4,11	434
SUMATERA UTARA	**2,03**	**1,85**	**2,23**	**45972**

Tabel 6.3.4.
Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,03	0,01	0,17	11824
25-34	0,17	0,08	0,33	10058
35-44	0,94	0,69	1,27	8925
45-54	3,95	3,33	4,69	7259
55-64	7,44	6,35	8,70	4938
65-74	6,20	4,90	7,81	2149
75+	5,32	3,70	7,61	819
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,97	1,71	2,27	22703
Perempuan	2,09	1,85	2,37	23269
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,14	2,02	4,85	1496
Tidak tamat SD/MI	3,56	2,80	4,52	3870
Tamat SD/MI	2,56	2,07	3,17	8100
Tamat SLTP/MTS	1,64	1,31	2,04	10466
Tamat SLTA/MA	1,48	1,22	1,79	17934
Tamat D1/D2/D3/PT	2,58	1,97	3,37	4106
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,88	2,47	3,36	12980
Sekolah	0,03	0,01	0,12	3976
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	6,11	4,30	8,60	1549
Pegawai swasta	0,99	0,59	1,65	2918
Wiraswasta	2,13	1,71	2,64	8718
Petani/buruh tani	1,47	1,21	1,79	9291
Nelayan	1,97	0,93	4,14	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,18	0,74	1,88	3984
Lainnya	2,81	1,92	4,09	2042
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,43	2,16	2,74	25028
Perdesaan	1,56	1,34	1,81	20944

Tabel 6.3.5.
Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis pengobatan diabetes melitus												N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	97,46	75,40	99,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,54	0,21	24,60	5*
Mandailing Natal	95,41	75,46	99,29	0,00	0,00	0,00	4,59	0,71	24,54	0,00	0,00	0,00	9*
Tapanuli Selatan	43,52	21,50	68,44	30,92	18,64	46,64	18,72	4,19	54,80	6,84	0,86	38,24	8*
Tapanuli Tengah	47,90	27,48	69,05	6,49	1,61	22,72	38,73	19,56	62,17	6,88	2,14	19,96	17*
Tapanuli Utara	64,19	28,58	88,93	0,00	0,00	0,00	18,49	2,45	67,17	17,32	3,68	53,47	6*
Toba Samosir	82,64	62,31	93,20	0,00	0,00	0,00	5,00	1,28	17,63	12,37	3,85	33,24	15*
Labuhan Batu	71,34	52,23	85,00	6,91	2,25	19,30	13,41	5,05	31,12	8,34	2,97	21,28	34*
Asahan	72,03	53,86	85,03	6,61	1,55	24,14	4,89	0,65	28,87	16,47	7,27	33,15	49*
Simalungun	67,69	42,62	85,52	12,04	3,01	37,64	5,05	0,85	24,89	15,22	5,64	35,01	61
Dairi:	71,15	44,35	88,41	4,93	0,62	30,11	17,54	4,99	46,26	6,38	1,35	25,36	10*
Karo	71,76	48,87	87,11	5,56	0,72	32,22	15,56	6,09	34,37	7,11	0,94	38,20	22*
Deli Serdang	68,92	55,89	79,51	5,77	1,95	15,88	12,91	6,47	24,12	12,40	5,90	24,23	184
Langkat	77,01	62,41	87,11	2,55	0,35	16,14	6,31	2,04	17,84	14,14	6,54	27,90	81
Nias Selatan	77,11	42,86	93,80	2,66	0,40	15,58	0,00	0,00	0,00	20,23	4,75	56,34	16*
Humbang Hasundutan	0,00			0,00			0,00			0,00			4*
Pakpak Bharat	0,00			0,00			0,00			0,00			1*
Samosir	77,58	51,52	91,84	8,75	2,00	31,05	5,04	0,64	30,59	8,63	1,13	43,89	6*
Serdang Bedagai	67,63	42,69	85,42	3,50	0,48	21,44	12,31	3,59	34,60	16,56	4,62	44,87	28*
Batu Bara	79,53	54,60	92,62	6,11	0,84	33,26	6,32	0,87	34,14	8,05	1,66	31,24	23*
Padang Lawas Utara	77,19	56,83	89,69	0,00	0,00	0,00	11,65	6,66	19,59	11,16	2,65	36,67	9*
Padang Lawas	68,92	39,11	88,45	0,00	0,00	0,00	31,08	11,55	60,89	0,00	0,00	0,00	5*
Labuhan Batu Selatan	71,15	48,45	86,62	10,39	2,33	36,02	9,51	2,24	32,48	8,95	2,86	24,74	22*
Labuhan Batu Utara	69,59	42,80	87,50	0,00	0,00	0,00	12,04	3,78	32,32	18,37	4,99	49,06	12*
Nias Utara	0,00			0,00			0,00			0,00			3*
Nias Barat	0,00			0,00			0,00			0,00			3*
Sibolga	74,72	56,00	87,28	2,22	0,29	15,10	17,59	6,91	38,06	5,48	1,26	20,83	7*
Tanjung Balai	66,45	44,71	82,90	5,05	0,67	29,52	14,90	6,06	32,20	13,61	4,40	35,06	13*
Pematang Siantar	67,62	48,48	82,25	6,81	1,02	34,06	6,80	2,03	20,46	18,77	7,21	40,73	19*
Tebing Tinggi	84,08	68,55	92,75	0,00	0,00	0,00	11,20	4,17	26,80	4,72	1,37	14,96	14*
Medan	58,73	43,76	72,24	13,87	5,43	31,11	23,44	13,52	37,48	3,97	0,95	15,12	174
Binjai	86,06	68,41	94,62	3,92	0,54	23,36	0,00	0,00	0,00	10,02	3,20	27,26	25*
Padangsidimpuan	71,81	46,98	87,98	4,96	0,56	32,83	15,10	3,87	43,96	8,13	0,90	46,21	6*
Gunungsitoli	55,51	34,00	75,14	23,32	8,35	50,36	2,78	0,38	17,86	18,39	7,57	38,26	12*

SUMATERA UTARA	68,97	64,09	73,46	7,64	5,03	11,44	12,65	9,64	16,42	10,74	8,17	13,98	902

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.6.
Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N Tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
1-4	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-24	0,00	0,00	0,00	88,57	32,53	99,20	11,43	0,80	67,47	0,00	0,00	0,00	3*
25-34	72,79	43,48	90,29	8,06	1,06	41,70	6,86	1,37	28,02	12,29	3,10	38,03	16*
35-44	73,82	59,55	84,38	1,38	0,23	7,75	8,69	2,99	22,76	16,10	8,47	28,47	81
45-54	67,20	58,03	75,22	6,97	3,45	13,55	11,39	6,76	18,56	14,44	9,20	21,95	277
55-64	68,10	59,41	75,69	10,00	5,05	18,86	14,45	9,37	21,62	7,45	4,38	12,41	354
65-74	71,96	59,67	81,65	6,63	3,08	13,68	11,98	5,54	24,02	9,44	4,53	18,63	128
75+	73,20	53,34	86,72	0,86	0,20	3,61	17,88	6,71	39,75	8,05	3,08	19,41	42*
Jenis kelamin													
Laki-laki	66,52	58,78	73,46	11,81	6,98	19,27	11,40	7,11	17,77	10,27	6,97	14,89	433
Perempuan	71,23	65,28	76,53	3,80	2,21	6,45	13,80	9,90	18,92	11,16	7,64	16,04	469
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	85,60	68,92	94,09	4,50	0,87	20,14	7,20	1,96	23,19	2,70	0,65	10,44	45*
Tidak tamat SD/MI	77,03	66,88	84,78	3,33	1,06	9,98	8,77	4,10	17,77	10,87	6,30	18,10	133
Tamat SD/MI	66,54	56,11	75,57	3,10	0,89	10,23	14,15	8,11	23,51	16,22	10,13	24,95	200
Tamat SLTP/MTS	69,41	57,50	79,18	4,40	1,68	11,03	14,67	7,66	26,27	11,52	5,86	21,42	165
Tamat SLTA/MA	66,81	56,18	75,96	14,99	7,82	26,81	10,38	5,62	18,38	7,83	4,17	14,21	256
Tamat D1/D2/D3/PT	60,46	46,00	73,29	10,44	5,14	20,06	19,64	9,72	35,67	9,46	3,85	21,45	102
Pekerjaan													
Tidak bekerja	68,44	60,81	75,19	6,37	3,49	11,35	16,44	11,50	22,95	8,75	5,31	14,08	360
Sekolah	26,18	2,16	85,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	73,82	14,93	97,84	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	51,89	33,57	69,71	29,59	13,68	52,69	9,12	3,24	23,11	9,41	3,34	23,80	91
Pegawai swasta	76,16	49,98	91,09				4,14	0,56	24,81	19,70	6,43	46,67	28*
Wiraswasta	68,69	57,36	78,16	1,82	0,74	4,42	15,01	7,80	26,93	14,48	8,92	22,64	179
Petani/buruh tani	75,55	65,65	83,33	6,16	2,48	14,51	6,53	3,04	13,45	11,76	6,72	19,78	132
Nelayan	80,11	37,17	96,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,89	3,52	62,83	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,99	63,37	96,27	7,96	1,13	39,57	2,31	0,45	10,94	2,74	0,92	7,86	45*
Lainnya	66,02	43,70	82,95	7,22	3,28	15,16	16,04	4,91	41,43	10,72	2,30	37,94	55

Tempat tinggal													
Perkotaan	67,63	61,23	73,44	6,96	3,86	12,24	15,39	11,17	20,85	10,01	6,98	14,16	587
Perdesaan	71,47	63,91	77,99	8,90	5,05	15,24	7,54	4,76	11,74	12,09	7,95	17,97	315

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.7.
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	18,78	2,74	65,47	81,22	34,53	97,26	5*
Mandailing Natal	93,16	60,01	99,20	6,84	0,80	39,99	9*
Tapanuli Selatan	92,50	59,01	99,06	7,50	0,94	40,99	7*
Tapanuli Tengah	92,59	57,92	99,13	7,41	0,87	42,08	16*
Tapanuli Utara	87,87	42,24	98,63	12,13	1,37	57,76	5*
Toba Samosir	94,01	77,94	98,59	5,99	1,41	22,06	13*
Labuhan Batu	79,45	63,42	89,61	20,55	10,39	36,58	31*
Asahan	91,06	70,33	97,77	8,94	2,23	29,67	41*
Simalungun	81,77	62,09	92,47	18,23	7,53	37,91	52
Dairi:	82,53	54,93	94,82	17,47	5,18	45,07	9*
Karo	77,49	48,89	92,53	22,51	7,47	51,11	21*
Deli Serdang	82,05	69,46	90,18	17,95	9,82	30,54	161
Langkat	87,74	73,31	94,91	12,26	5,09	26,69	70
Nias Selatan	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	12*
Humbang Hasundutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Samosir	52,90	21,44	82,21	47,10	17,79	78,56	5*
Serdang Bedagai	85,60	45,69	97,67	14,40	2,33	54,31	24*
Batu Bara	91,82	75,44	97,62	8,18	2,38	24,56	21*
Padang Lawas Utara	92,58	58,76	99,09	7,42	0,91	41,24	8*
Padang Lawas	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	5*
Labuhan Batu Selatan	94,44	79,95	98,64	5,56	1,36	20,05	20*
Labuhan Batu Utara	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	10*
Nias Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Nias Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Sibolga	93,85	76,14	98,65	6,15	1,35	23,86	7*
Tanjung Balai	87,21	60,97	96,75	12,79	3,25	39,03	11*
Pematang Siantar	70,10	41,75	88,46	29,90	11,54	58,25	15*
Tebing Tinggi	85,10	65,31	94,55	14,90	5,45	34,69	13*
Medan	97,90	89,78	99,60	2,10	0,40	10,22	167
Binjai	88,70	71,05	96,17	11,30	3,83	28,95	23*
Padangsidimpuan	98,93	90,49	99,89	1,07	0,11	9,51	6*
Gunungsitoli	99,95	99,62	99,99	0,05	0,01	0,38	10*
SUMATERA UTARA	**88,24**	**84,72**	**91,03**	**11,76**	**8,96**	**15,29**	**805**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.8.
Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Pada Penduduk Semua Umur Dengan Diabetes Melitus Yang Didiagnosis Dokter Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N Tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
1-4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
5-14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
15-24	89,42	51,86	98,52	10,58	1,48	48,14	14*
25-34	86,10	72,08	93,69	13,90	6,31	27,92	68
35-44	88,69	82,32	92,96	11,31	7,04	17,68	237
45-54	89,00	83,08	93,03	11,00	6,97	16,92	328
55-64	85,12	72,71	92,48	14,88	7,52	27,29	116
65-74	90,49	67,30	97,78	9,51	2,22	32,70	39*
75+	88,24	84,71	91,04	11,76	8,96	15,29	805
Jenis kelamin							
Laki-laki	88,39	83,36	92,04	11,61	7,96	16,64	388
Perempuan	88,10	82,81	91,92	11,90	8,08	17,19	417
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	84,88	66,78	94,00	15,12	6,00	33,22	44
Tidak tamat SD/MI	84,87	71,84	92,51	15,13	7,49	28,16	118
Tamat SD/MI	85,79	76,80	91,68	14,21	8,32	23,20	168
Tamat SLTP/MTS	87,17	78,13	92,81	12,83	7,19	21,87	146
Tamat SLTA/MA	91,21	84,26	95,27	8,79	4,73	15,74	236
Tamat D1/D2/D3/PT	92,63	81,33	97,31	7,37	2,69	18,67	93
Pekerjaan							
Tidak bekerja	85,87	79,03	90,74	14,13	9,26	20,97	329
Sekolah	-	-	-	-	-	-	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	96,94	87,36	99,32	3,06	0,68	12,64	83
Pegawai swasta	98,25	87,83	99,77	1,75	0,23	12,17	22*
Wiraswasta	88,63	80,80	93,53	11,37	6,47	19,20	153
Petani/buruh tani	84,14	72,34	91,49	15,86	8,51	27,66	116
Nelayan	66,05	24,65	92,05	33,95	7,95	75,35	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,94	80,28	98,33	6,06	1,67	19,72	44*
Lainnya	91,62	73,96	97,68	8,38	2,32	26,04	49*
Tempat tinggal							
Perkotaan	90,21	85,73	93,39	9,79	6,61	14,27	528
Perdesaan	84,48	78,13	89,24	15,52	10,76	21,87	277

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.9.
Proporsi Jenis Pengendalian pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	87,40	42,28	98,50	31,46	17,53	49,78	84,51	39,27	97,88	5*
Mandailing Natal	90,57	51,21	98,87	39,86	16,17	69,49	49,62	18,15	81,39	9*
Tapanuli Selatan	93,16	61,76	99,14	14,07	3,35	43,66	34,36	14,96	60,89	8*
Tapanuli Tengah	82,59	53,57	95,13	32,77	14,49	58,38	25,92	11,98	47,35	17*
Tapanuli Utara	89,97	49,57	98,79	60,62	26,50	86,80	43,22	15,28	76,27	6*
Toba Samosir	72,09	54,19	84,94	35,75	19,48	56,13	37,11	21,55	55,90	15*
Labuhan Batu	82,32	67,88	91,12	47,34	30,84	64,44	38,71	24,37	55,30	34*
Asahan	79,23	57,17	91,60	38,51	21,74	58,53	31,57	18,23	48,85	49*
Simalungun	83,15	66,70	92,40	57,25	38,90	73,80	46,35	26,62	67,29	61
Dairi:	87,57	59,04	97,18	34,76	15,79	60,22	36,64	15,47	64,63	10*
Karo	93,14	79,96	97,88	67,20	38,49	87,03	44,10	24,34	65,91	22*
Deli Serdang	78,81	65,63	87,87	33,07	21,86	46,61	50,58	37,36	63,73	184
Langkat	63,54	45,84	78,21	33,23	20,03	49,73	25,19	13,86	41,36	81
Nias Selatan	96,65	84,97	99,33	56,98	33,55	77,65	14,38	2,33	54,13	16*
Humbang Hasundutan	87,93	38,30	98,84	73,69	32,53	94,21	36,17	7,55	79,74	4*
Pakpak Bharat	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Samosir	46,24	12,27	84,10	37,27	8,90	78,33	6,24	1,66	20,83	6*
Serdang Bedagai	88,07	69,53	95,98	50,61	28,27	72,70	43,67	22,68	67,20	28*
Batu Bara	91,79	65,21	98,52	11,71	3,66	31,66	25,75	11,60	47,82	23*
Padang Lawas Utara	88,84	63,33	97,35	59,52	38,94	77,22	33,59	15,38	58,47	9*
Padang Lawas	91,56	32,56	99,59	62,35	32,29	85,19	40,80	19,47	66,27	5*
Labuhan Batu Selatan	74,79	52,66	88,78	45,02	26,82	64,66	53,07	35,14	70,25	22*
Labuhan Batu Utara	85,26	63,00	95,16	48,91	28,65	69,54	25,30	9,90	51,08	12*
Nias Utara	86,78	52,43	97,51	30,02	7,81	68,49	41,03	14,79	73,61	3*
Nias Barat	64,00	24,79	90,56	56,67	20,59	86,84	73,66	31,09	94,55	3*
Sibolga	78,83	55,41	91,78	64,06	42,49	81,13	49,00	32,02	66,21	7*
Tanjung Balai	66,48	44,99	82,79	29,67	15,77	48,75	34,25	21,64	49,56	13*
Pematang Siantar	82,71	60,78	93,65	60,93	39,01	79,18	27,22	13,09	48,15	19*
Tebing Tinggi	96,00	83,52	99,13	54,35	36,11	71,49	19,51	8,99	37,31	14*
Medan	74,48	59,92	85,07	67,64	52,36	79,90	29,11	18,04	43,37	174
Binjai	61,84	40,50	79,42	34,88	20,75	52,28	31,49	19,28	46,95	25*
Padangsidimpuan	95,11	68,93	99,42	77,03	40,76	94,24	55,77	29,18	79,42	6*
Gunungsitoli	58,28	36,77	77,03	23,58	8,66	50,09	27,73	15,05	45,38	12*
SUMATERA UTARA	**78,25**	**73,81**	**82,12**	**46,11**	**41,31**	**50,98**	**37,07**	**32,42**	**41,97**	**902**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.10.
Proporsi Jenis Pengendalian pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N Tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
5-14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
15-24	81,05	51,40	94,54	57,95	26,84	83,81	0,00	0,00	0,00	16*
25-34	82,35	68,06	91,09	45,21	30,73	60,55	41,83	14,19	75,77	81
35-44	85,96	79,85	90,44	48,20	39,37	57,15	40,54	26,42	56,41	277
45-54	72,06	63,93	78,96	47,13	39,55	54,85	39,86	32,13	48,12	354
55-64	76,20	63,29	85,60	43,01	31,08	55,80	38,87	31,38	46,92	128
65-74	74,97	53,67	88,56	26,74	13,22	46,66	25,13	16,54	36,25	42*
75+	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	34,93	19,08	55,00	1*
Jenis kelamin										
Laki-laki	76,07	68,89	82,03	56,01	48,64	63,14	35,87	29,20	43,15	433
Perempuan	80,26	74,97	84,66	36,97	30,91	43,47	38,17	32,35	44,36	469
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	64,52	37,80	84,48	8,55	3,51	19,39	57,70	37,49	75,62	45*
Tidak tamat SD/ MI	73,79	63,40	82,06	32,89	23,64	43,69	37,37	26,95	49,12	133
Tamat SD/ MI	75,97	66,20	83,62	38,21	28,64	48,79	37,45	28,15	47,77	200
Tamat SLTP/ MTS	79,60	68,98	87,25	43,28	31,98	55,33	31,90	21,99	43,78	165
Tamat SLTA/ MA	84,35	76,25	90,05	59,43	49,30	68,82	35,24	27,04	44,41	256
Tamat D1/ D2/ D3/ PT	77,05	61,71	87,49	66,88	52,81	78,47	39,91	27,60	53,65	102
Pekerjaan										
Tidak bekerja	77,80	70,77	83,54	39,09	31,39	47,37	37,02	30,23	44,36	360
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	73,82	14,93	97,84	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	84,45	67,61	93,39	69,45	51,19	83,13	27,45	15,49	43,85	91
Pegawai swasta	72,90	47,27	88,98	71,20	48,90	86,46	35,41	15,44	62,23	28*
Wiraswasta	78,27	67,08	86,42	53,96	43,16	64,40	37,56	28,07	48,12	179
Petani/buruh tani	77,31	67,55	84,80	40,55	30,96	50,92	40,41	30,47	51,21	132
Nelayan	65,54	29,66	89,56	33,75	9,50	71,20	24,84	5,37	65,81	10*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	71,72	45,86	88,36	41,98	21,27	65,96	48,08	25,92	71,03	45*
Lainnya	82,79	66,91	91,97	35,49	19,01	56,33	37,31	19,85	58,85	55
Tempat tinggal										

Perkotaan	78,05	72,05	83,07	50,82	44,51	57,11	37,27	31,29	43,66	587
Perdesaan	78,62	71,99	84,03	37,33	30,58	44,62	36,69	29,71	44,28	315

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.3.11.
Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	0,19	0,07	0,51	7,63	5,41	10,67	92,17	89,11	94,43	668
Mandailing Natal	0,10	0,03	0,29	4,72	3,24	6,83	95,18	93,04	96,69	2.140
Tapanuli Selatan	0,42	0,18	0,97	7,51	5,36	10,42	92,07	89,06	94,31	1.353
Tapanuli Tengah	0,65	0,31	1,36	6,48	3,87	10,66	92,87	88,69	95,59	1.782
Tapanuli Utara	0,35	0,15	0,82	7,30	5,61	9,45	92,35	90,14	94,10	1.448
Toba Samosir	1,17	0,72	1,90	7,46	5,89	9,39	91,37	89,25	93,11	882
Labuhan Batu	0,91	0,55	1,48	10,04	7,88	12,71	89,06	86,34	91,29	2.343
Asahan	0,90	0,55	1,46	10,29	8,41	12,53	88,81	86,47	90,79	3.496
Simalungun	1,53	0,99	2,38	10,34	8,46	12,58	88,13	85,84	90,09	4.171
Dairi:	0,42	0,20	0,89	6,58	4,80	8,96	93,01	90,64	94,81	1.368
Karo	1,26	0,78	2,03	10,07	7,95	12,67	88,67	86,01	90,87	1.973
Deli Serdang	1,53	1,10	2,13	11,49	9,95	13,24	86,97	85,13	88,62	10.373
Langkat	1,50	1,06	2,13	14,75	12,54	17,28	83,75	81,23	85,99	4.998
Nias Selatan	0,27	0,05	1,35	6,68	4,84	9,15	93,05	90,62	94,89	1.530
Humbang Hasundutan	1,21	0,67	2,15	5,99	4,43	8,05	92,80	90,58	94,53	909
Pakpak Bharat	0,26	0,06	1,11	6,57	3,69	11,43	93,17	88,39	96,07	232
Samosir	0,73	0,43	1,21	11,29	9,00	14,06	87,99	85,30	90,24	607
Serdang Bedagai	0,65	0,37	1,14	9,12	7,20	11,50	90,22	87,73	92,25	2.970
Batu Bara	0,82	0,47	1,44	6,98	5,44	8,92	92,19	90,07	93,89	1.992
Padang Lawas Utara	0,33	0,16	0,68	5,87	4,43	7,73	93,80	91,94	95,26	1.289
Padang Lawas	0,60	0,22	1,59	9,76	7,29	12,94	89,64	86,30	92,24	1.325
Labuhan Batu Selatan	1,08	0,65	1,80	15,05	12,55	17,95	83,86	80,90	86,44	1.602
Labuhan Batu Utara	0,38	0,18	0,81	14,76	12,26	17,68	84,86	81,94	87,37	1.741
Nias Utara	0,59	0,28	1,24	6,19	4,81	7,94	93,22	91,35	94,70	661
Nias Barat	0,21	0,05	0,86	3,54	2,29	5,45	96,25	94,32	97,54	416
Sibolga	2,02	1,39	2,94	16,08	12,26	20,80	81,90	77,07	85,90	422
Tanjung Balai	0,74	0,41	1,32	12,13	9,80	14,92	87,13	84,29	89,53	835
Pematang Siantar	2,50	1,70	3,66	19,81	16,44	23,68	77,68	73,56	81,32	1.223
Tebing Tinggi	0,92	0,54	1,57	14,72	12,68	17,03	84,36	81,95	86,49	784
Medan	2,29	1,75	2,98	20,48	18,00	23,21	77,23	74,48	79,77	10.928
Binjai	1,92	1,23	2,98	10,86	8,38	13,95	87,23	83,78	90,03	1.321
Padangsidimpuan	0,66	0,32	1,36	10,63	8,75	12,86	88,71	86,25	90,77	1.055
Gunungsitoli	0,53	0,29	0,97	8,99	6,11	13,03	90,49	86,45	93,41	679
SUMATERA UTARA	**1,23**	**1,09**	**1,38**	**11,90**	**11,33**	**12,50**	**86,87**	**86,25**	**87,46**	**69.517**

Tabel 6.3.12.
Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
		95 CI			95 CI			95 CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,00	0,00	0,00	4,99	3,41	7,24	95,01	92,76	96,59	1.371
1-4	0,05	0,02	0,17	4,22	3,44	5,16	95,73	94,79	96,52	5.858
5-14	0,10	0,04	0,24	4,24	3,73	4,82	95,66	95,07	96,18	14.653
15-24	0,14	0,07	0,30	6,80	5,76	8,02	93,06	91,83	94,11	12.252
25-34	0,79	0,53	1,17	11,40	10,33	12,56	87,81	86,62	88,91	10.422
35-44	0,97	0,69	1,38	16,22	14,93	17,60	82,81	81,40	84,13	9.248
45-54	3,10	2,50	3,85	21,86	20,32	23,49	75,03	73,30	76,69	7.521
55-64	4,95	4,01	6,10	27,13	25,19	29,16	67,92	65,82	69,94	5.116
65-74	5,40	4,02	7,23	26,33	23,78	29,05	68,27	65,44	70,97	2.226
75+	4,53	3,06	6,65	23,44	19,85	27,47	72,03	67,74	75,95	849
Jenis kelamin										
Laki-laki	1,08	0,90	1,29	10,55	9,88	11,27	88,37	87,64	89,06	34.675
Perempuan	1,38	1,19	1,59	13,25	12,57	13,96	85,38	84,65	86,07	34.842
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,02	0,66	1,58	9,87	8,46	11,48	89,11	87,43	90,60	3.223
Tidak tamat SD/MI	0,62	0,45	0,87	8,42	7,62	9,29	90,96	90,04	91,80	12.125
Tamat SD/MI	1,61	1,28	2,04	11,97	11,07	12,93	86,42	85,42	87,35	11.610
Tamat SLTP/MTS	1,00	0,74	1,34	11,51	10,53	12,58	87,49	86,40	88,51	11.336
Tamat SLTA/MA	1,33	1,05	1,69	14,81	13,74	15,95	83,86	82,69	84,96	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	4,53	3,56	5,74	27,08	24,59	29,71	68,40	65,68	70,99	4.290
Pekerjaan										
Tidak bekerja	2,00	1,67	2,39	16,36	15,35	17,42	81,64	80,54	82,70	15.022
Sekolah	0,09	0,03	0,27	5,05	4,23	6,03	94,86	93,89	95,69	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	7,99	5,64	11,20	32,30	28,77	36,05	59,70	55,72	63,56	1.600
Pegawai swasta	1,67	1,04	2,68	20,38	17,83	23,20	77,95	75,02	80,63	3.013
Wiraswasta	1,82	1,41	2,34	17,81	16,33	19,40	80,37	78,72	81,92	9.013
Petani/buruh tani	1,02	0,77	1,35	11,19	10,27	12,19	87,79	86,76	88,75	9.615
Nelayan	0,09	0,02	0,32	10,60	7,50	14,79	89,31	85,13	92,42	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,88	0,50	1,54	10,84	9,11	12,84	88,28	86,29	90,02	4.117
Lainnya	2,38	1,53	3,68	17,41	14,85	20,30	80,22	77,24	82,88	2.124
Tempat tinggal										
Perkotaan	1,64	1,42	1,90	14,03	13,12	14,99	84,33	83,34	85,27	36.737
Perdesaan	0,76	0,62	0,92	9,53	8,88	10,22	89,72	89,01	90,38	32.780

Tabel 6.3.13.
Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter								N ter-timbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minum obat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok umur (tahun)									
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0
5-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0
15-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0
25-34	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1*
35-44	0,00	0,00	39,27	10,97	0,00	40,24	59,04	15,87	9*
45-54	49,35	6,09	45,29	8,54	7,30	22,51	34,11	10,30	26*
55-64	14,94	1,46	29,63	2,73	17,14	24,89	49,86	23,89	35*
65-74	2,52	2,99	6,41	0,00	5,13	18,52	31,79	0,00	17*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	4*
Jenis kelamin									
Laki-laki	18,50	5,93	28,60	5,13	14,39	19,59	38,82	26,59	44*
Perempuan	25,37	0,00	34,96	4,15	6,62	26,51	43,12	4,65	48*
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	6,59	7,77	44,50	0,08	20,89	38,82	9,33	17,97	6*
Tidak tamat SD/MI	42,18	12,04	41,60	14,86	23,34	43,12	35,75	0,00	17*
Tamat SD/MI	16,24	0,00	43,05	4,02	17,33	23,65	22,00	2,93	23*
Tamat SLTP/MTS	28,03	0,00	21,43	3,98	0,37	8,67	79,99	11,08	18*
Tamat SLTA/MA	18,34	0,00	20,92	0,00	0,00	29,77	52,48	26,40	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	17,73	0,00	0,00	5,73	11,14	71,13	7*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	15,04		23,79	3,57	5,20	20,34	34,78	22,69	45*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Wiraswasta	36,53	3,02	34,77	0,00	0,00	24,73	64,56	3,50	17*
Petani/buruh tani	41,10	2,80	50,35	4,23	39,88	38,53	33,46	0,00	18*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,23	4,16	22,93	4,09	3,30	8,34	50,80	13,54	50
Perdesaan	17,13	1,22	42,76	5,26	18,76	41,11	29,38	16,97	42*
SUMATERA UTARA	**22,1**	**2,82**	**31,93**	**4,62**	**10,32**	**23,22**	**41,08**	**15,10**	**92**

* N Tertimbang < 50

6.4. Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein* (*HDL*), *low-density lipoprotein* (*LDL*) *direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel* III (*NCEP-ATP* III) 2001.

$$Proporsi\ Kolesterol\ Total\ Borderline = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kolesterol\ Total\ 200-239\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kolesterol\ Totalnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Kolesterol\ Total\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kolesterol\ Total\ \geq 240\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kolesterol\ Totalnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ HDL\ Rendah = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ HDL < 40\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ HDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ HDL\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ HDL\ \geq 60\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ HDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Near\ Optimal = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 100-129\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Borderline = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 130-159\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ 160-189\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ serum}$$

$$Proporsi\ LDL\ Sangat\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ LDL\ \geq 190\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ LDLnya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Borderline\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ 150-199\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ 200-499\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

$$Proporsi\ Trigliserida\ Sangat\ Tinggi = \frac{ART\ \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Trigliserida\ Total\ \geq 500\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Trigliseridanya\ dalam\ serum}$$

Tabel 6.4.1.
Prevalensi Penyakit Jantung yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N Tertimbang
	%	%95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,09	0,01	0,65	1.371
1-4	0,19	0,09	0,41	5.858
5-14	0,61	0,47	0,80	14.653
15-24	0,73	0,53	1,02	12.252
25-34	0,69	0,48	0,97	10.422
35-44	1,15	0,88	1,50	9.248
45-54	2,74	2,16	3,46	7.521
55-64	3,68	2,95	4,58	5.116
65-74	5,29	4,09	6,81	2.226
75+	4,78	3,23	7,03	849
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,16	0,99	1,36	34.675
Perempuan	1,49	1,31	1,69	34.842
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,44	0,99	2,10	3.223
Tidak tamat SD/MI	1,32	1,07	1,64	12.125
Tamat SD/MI	1,67	1,33	2,10	11.610
Tamat SLTP/MTS	1,58	1,27	1,97	11.336
Tamat SLTA/MA	1,32	1,07	1,62	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	1,88	1,33	2,67	4.290
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,20	1,86	2,59	15.022
Sekolah	0,63	0,44	0,91	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	2,17	1,42	3,30	1.600
Pegawai swasta	1,25	0,65	2,41	3.013
Wiraswasta	1,66	1,26	2,19	9.013
Petani/buruh tani	1,42	1,15	1,76	9.615
Nelayan	1,44	0,65	3,13	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,31	0,85	2,01	4.117
Lainnya	2,25	1,44	3,51	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,40	1,20	1,63	36.737
Perdesaan	1,25	1,09	1,43	32.780
SUMATERA UTARA	1,33	1,19	1,47	69.517

6.5. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure (JNC 7)* yaitu jika tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ \ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ \ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran = \frac{ART\ dengan\ \ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ diukur\ tekanan\ darah}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin = \frac{Minum\ obat\ \ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari\ (inisiatif\ sendiri)}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari = \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ \ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ \ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak)

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah = \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin}{ART\ umur\ \geq 18\ th}$$

Tabel 6.5.1.
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi							
	Diagnosis dokter (D)				Diagnosis / Obat (DO)[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Nias	3,74	1,85	7,40	344	3,88	1,95	7,55	344
Mandailing Natal	5,40	3,79	7,64	1.195	6,04	4,33	8,37	1.195
Tapanuli Selatan	3,00	2,11	4,24	757	3,55	2,50	5,03	757
Tapanuli Tengah	7,42	5,96	9,19	959	7,98	6,56	9,66	959
Tapanuli Utara	4,77	3,18	7,10	791	5,21	3,56	7,57	791
Toba Samosir	4,05	2,96	5,52	493	5,39	4,06	7,14	493
Labuhan Batu	7,20	5,50	9,37	1.346	7,44	5,78	9,54	1.346
Asahan	4,36	3,40	5,58	2.074	5,52	4,30	7,06	2.074
Simalungun	4,14	3,13	5,46	2.547	5,10	3,94	6,58	2.547
Dairi:	6,89	5,22	9,03	739	7,38	5,65	9,59	739
Karo	8,21	6,57	10,21	1.198	8,69	6,96	10,80	1.198
Deli Serdang	6,25	5,18	7,52	6.349	7,04	5,92	8,36	6.349
Langkat	7,63	6,33	9,16	3.037	8,35	6,98	9,94	3.037
Nias Selatan	4,38	2,91	6,55	799	4,83	3,27	7,07	799
Humbang Hasundutan	5,44	4,25	6,93	477	6,64	5,32	8,25	477
Pakpak Bharat	3,28	2,00	5,34	121	3,87	2,40	6,21	121
Samosir	5,32	3,51	8,00	335	5,87	4,05	8,44	335
Serdang Bedagai	3,46	2,43	4,89	1.807	3,51	2,47	4,96	1.807
Batu Bara	7,61	6,23	9,26	1.154	7,84	6,48	9,46	1.154
Padang Lawas Utara	2,97	2,02	4,34	696	2,97	2,02	4,34	696
Padang Lawas	4,25	2,74	6,52	714	5,29	3,45	8,04	714
Labuhan Batu Selatan	4,81	3,67	6,29	905	5,42	4,14	7,06	905
Labuhan Batu Utara	3,86	2,80	5,30	988	3,92	2,83	5,40	988
Nias Utara	5,71	4,18	7,75	346	7,49	5,81	9,61	346
Nias Barat	4,27	2,94	6,18	217	4,95	3,55	6,87	217
Sibolga	7,85	6,19	9,90	250	8,25	6,62	10,24	250
Tanjung Balai	6,53	4,82	8,78	477	6,75	5,00	9,07	477
Pematang Siantar	5,79	4,44	7,51	769	6,36	4,84	8,32	769
Tebing Tinggi	7,32	5,76	9,26	496	7,75	6,14	9,75	496
Medan	4,97	4,05	6,10	7.174	5,17	4,23	6,31	7.174
Binjai	5,97	4,64	7,64	833	6,01	4,69	7,67	833
Padangsidimpuan	4,50	3,44	5,86	615	4,91	3,87	6,21	615
Gunungsitoli	6,72	4,96	9,03	382	7,41	5,61	9,73	382
SUMATERA UTARA	**5,52**	**5,20**	**5,86**	**41.382**	**6,07**	**5,73**	**6,42**	**41.382**

[1] minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.2.
Prevalensi Hipertensi yang Didiagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N Tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)[1]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	0,62	0,39	0,97	0,73	0,49	1,09	7.618
25-34	1,37	1,05	1,79	1,66	1,30	2,12	9.945
35-44	3,51	3,00	4,09	3,83	3,31	4,43	8.825
45-54	8,94	8,02	9,95	9,88	8,92	10,93	7.177
55-64	13,02	11,69	14,48	14,20	12,81	15,71	4.882
65-74	18,07	15,83	20,54	19,38	17,12	21,86	2.124
75+	16,21	13,47	19,38	17,07	14,28	20,29	810
Jenis kelamin							
Laki-laki	3,79	3,40	4,22	4,17	3,77	4,62	20.361
Perempuan	7,20	6,74	7,68	7,90	7,43	8,41	21.021
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	9,98	8,03	12,34	11,47	9,25	14,14	1.438
Tidak tamat SD/MI	9,27	8,01	10,71	10,36	9,05	11,84	3.676
Tamat SD/MI	8,23	7,42	9,12	8,96	8,13	9,86	7.263
Tamat SLTP/MTS	4,77	4,15	5,47	5,18	4,54	5,90	7.732
Tamat SLTA/MA	3,57	3,11	4,08	3,96	3,48	4,49	17.218
Tamat D1/D2/D3/PT	5,43	4,43	6,64	5,75	4,73	6,97	4.055
Pekerjaan							
Tidak bekerja	8,05	7,37	8,79	8,70	7,98	9,47	11.721
Sekolah	0,87	0,33	2,26	0,87	0,34	2,26	1.255
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	9,25	6,65	12,74	9,92	7,22	13,47	1.531
Pegawai swasta	2,77	1,89	4,05	3,01	2,09	4,31	2.856
Wiraswasta	4,46	3,87	5,12	4,87	4,27	5,55	8.558
Petani/buruh tani	5,10	4,59	5,67	6,00	5,42	6,63	9.112
Nelayan	4,52	2,41	8,32	4,63	2,50	8,41	498
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,87	2,21	3,72	3,21	2,52	4,08	3.859
Lainnya	6,53	5,03	8,43	6,70	5,19	8,60	1.991
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,84	5,37	6,35	6,30	5,80	6,82	22.619
Perdesaan	5,14	4,72	5,59	5,80	5,36	6,27	18.763

1 minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.5.3.
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	30,56	3,2	24,66	340
Mandailing Natal	25,82	1,8	22,49	1.183
Tapanuli Selatan	26,85	2,4	22,44	753
Tapanuli Tengah	30,89	2,0	27,10	956
Tapanuli Utara	41,02	2,0	37,22	789
Toba Samosir	34,55	1,6	31,55	490
Labuhan Batu	32,95	2,0	29,16	1.342
Asahan	32,31	1,4	29,57	2.061
Simalungun	32,69	1,3	30,18	2.534
Dairi:	37,30	2,4	32,73	733
Karo	45,49	2,5	40,63	1.192
Deli Serdang	31,39	1,0	29,52	6.316
Langkat	26,36	1,4	23,75	3.025
Nias Selatan	18,28	1,8	15,09	794
Humbang Hasundutan	37,69	2,1	33,62	472
Pakpak Bharat	25,01	2,6	20,28	120
Samosir	38,99	2,3	34,67	334
Serdang Bedagai	26,25	1,2	23,87	1.780
Batu Bara	25,41	1,2	23,08	1.151
Padang Lawas Utara	23,42	1,7	20,21	695
Padang Lawas	16,37	1,8	13,09	709
Labuhan Batu Selatan	24,56	1,6	21,55	901
Labuhan Batu Utara	25,26	1,7	22,09	988
Nias Utara	27,52	1,9	23,91	346
Nias Barat	31,25	1,9	27,66	215
Sibolga	23,84	2,2	19,83	249
Tanjung Balai	25,58	1,8	22,23	475
Pematang Siantar	30,68	1,9	27,13	765
Tebing Tinggi	29,55	1,8	26,23	495
Medan	25,21	1,4	22,57	7.107
Binjai	29,86	2,0	26,10	827
Padangsidimpuan	29,62	1,7	26,40	614
Gunungsitoli	36,24	1,9	32,60	380
SUMATERA UTARA	**29,19**	**0,4**	**28,46**	**41.131**

Tabel 6.5.4.
Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N Tertimbang
	%	95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	10,71	0,7	9,46	7.578
25-34	15,57	0,6	14,37	9.917
35-44	26,10	0,7	24,82	8.783
45-54	41,49	0,9	39,84	7.137
55-64	53,57	1,1	51,48	4.851
65-74	60,91	1,4	58,11	2.097
75+	68,01	2,1	63,85	767
Jenis kelamin				
Laki-laki	27,70	0,5	26,66	20.203
Perempuan	30,63	0,4	29,77	20.928
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	45,01	1,9	41,40	1.403
Tidak tamat SD/MI	42,36	1,1	40,22	3.636
Tamat SD/MI	37,41	0,8	35,89	7.218
Tamat SLTP/MTS	27,47	0,8	26,01	7.700
Tamat SLTA/MA	23,32	0,6	22,26	17.151
Tamat D1/D2/D3/PT	25,36	1,1	23,20	4.023
Pekerjaan				
Tidak bekerja	31,90	0,7	30,61	11.557
Sekolah	10,70	1,5	8,03	1.252
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	36,03	1,8	32,52	1.524
Pegawai swasta	19,52	1,4	16,92	2.850
Wiraswasta	28,10	0,8	26,56	8.523
Petani/buruh tani	33,21	0,6	31,96	9.097
Nelayan	27,15	2,5	22,50	498
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,62	1,2	21,36	3.842
Lainnya	31,33	1,8	27,93	1.988
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,08	0,6	27,97	22.458
Perdesaan	29,33	0,5	28,42	18.673

Tabel 6.5.5.
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	26,39	16,95	38,63	71,39	57,41	82,20	2,23	0,44	10,47	14*
Mandailing Natal	65,23	51,90	76,54	25,41	15,91	38,02	9,36	4,87	17,22	71
Tapanuli Selatan	50,49	36,12	64,77	36,27	22,87	52,22	13,24	6,46	25,21	25*
Tapanuli Tengah	60,15	50,70	68,90	21,83	13,62	33,10	18,02	11,97	26,21	79
Tapanuli Utara	78,26	60,48	89,44	17,45	8,03	33,85	4,28	0,93	17,61	42*
Toba Samosir	45,11	26,62	65,07	36,92	20,80	56,60	17,97	8,47	34,15	22*
Labuhan Batu	42,18	30,89	54,35	39,31	29,10	50,55	18,50	11,70	28,01	107
Asahan	64,18	50,30	76,03	26,83	17,01	39,61	8,99	4,04	18,82	100
Simalungun	37,26	24,22	52,46	50,32	35,53	65,05	12,42	5,95	24,13	117
Dairi:	47,70	35,98	59,67	40,66	29,45	52,94	11,64	5,98	21,43	56
Karo	57,61	46,81	67,73	33,58	24,81	43,65	8,81	4,47	16,65	109
Deli Serdang	45,45	35,26	56,03	32,51	23,26	43,37	22,04	15,33	30,62	439
Langkat	45,85	35,25	56,85	45,87	34,60	57,58	8,28	4,52	14,66	256
Nias Selatan	64,83	45,45	80,31	30,63	15,82	50,92	4,54	0,97	18,79	39*
Humbang Hasundutan	51,33	36,77	65,67	39,87	27,07	54,22	8,79	2,91	23,70	29*
Pakpak Bharat	47,90	28,16	68,32	44,09	25,61	64,36	8,01	2,17	25,43	4*
Samosir	51,75	40,08	63,23	23,48	12,39	39,97	24,77	12,41	43,35	20*
Serdang Bedagai	46,99	31,31	63,29	32,07	19,67	47,64	20,94	10,04	38,59	69
Batu Bara	51,09	39,80	62,28	30,60	22,10	40,68	18,30	11,90	27,08	97
Padang Lawas Utara	38,36	23,28	56,07	52,37	35,63	68,60	9,27	3,31	23,34	23*
Padang Lawas	49,87	34,31	65,45	37,37	24,76	51,97	12,77	5,65	26,35	34*
Labuhan Batu Selatan	59,08	45,22	71,63	32,31	21,42	45,52	8,61	3,82	18,30	48*
Labuhan Batu Utara	59,66	42,36	74,84	36,86	22,34	54,21	3,49	1,16	9,99	42*
Nias Utara	68,19	55,71	78,51	27,04	16,77	40,54	4,77	1,50	14,17	22*
Nias Barat	60,28	38,96	78,30	37,55	20,19	58,84	2,17	0,61	7,38	10*
Sibolga	51,23	40,19	62,15	39,98	29,48	51,49	8,80	3,92	18,55	22*
Tanjung Balai	41,93	30,30	54,54	53,18	40,37	65,59	4,89	1,75	12,88	34*
Pematang Siantar	37,53	26,14	50,49	52,34	38,98	65,36	10,13	4,84	20,00	49*
Tebing Tinggi	42,84	31,58	54,90	46,21	35,68	57,10	10,94	4,61	23,80	40*
Medan	62,93	51,31	73,22	26,09	18,52	35,42	10,98	5,61	20,37	395
Binjai	52,95	38,67	66,76	21,73	12,58	34,86	25,33	14,33	40,75	55
Padangsidimpuan	52,68	37,30	67,57	28,04	17,07	42,45	19,28	9,65	34,80	31*
Gunungsitoli	43,71	29,94	58,52	52,45	37,38	67,08	3,84	1,01	13,55	28*
SUMATERA UTARA	**51,98**	**48,67**	**55,27**	**34,58**	**31,64**	**37,64**	**13,44**	**11,48**	**15,69**	**2.528**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.6.
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan minum obat anti hipertensi									N Tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95 CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	39,27	20,80	61,42	34,08	15,84	58,69	26,64	10,95	51,77	52
25-34	29,08	17,51	44,21	32,04	20,90	45,69	38,88	26,44	52,96	151
35-44	35,49	28,70	42,91	44,65	36,89	52,68	19,87	14,14	27,17	342
45-54	54,31	48,11	60,37	36,54	30,71	42,79	9,15	6,68	12,42	710
55-64	55,47	50,32	60,50	32,77	28,19	37,71	11,76	8,71	15,70	703
65-74	64,33	57,25	70,83	26,74	20,79	33,68	8,93	5,39	14,44	425
75+	54,79	45,24	64,01	35,70	27,19	45,22	9,51	5,35	16,35	145
Jenis kelamin										
Laki-laki	47,81	42,53	53,14	34,55	29,87	39,56	17,64	13,88	22,14	854
Perempuan	54,10	50,34	57,82	34,59	31,15	38,20	11,30	9,29	13,68	1.674
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	49,28	38,70	59,92	41,35	30,50	53,12	9,37	5,16	16,43	159
Tidak tamat SD/MI	57,42	50,76	63,83	31,96	25,78	38,86	10,61	7,06	15,65	377
Tamat SD/MI	51,37	45,66	57,04	36,44	31,09	42,15	12,19	8,97	16,37	661
Tamat SLTP/MTS	49,08	42,96	55,23	36,61	30,80	42,84	14,30	10,19	19,72	408
Tamat SLTA/MA	49,24	42,11	56,41	34,02	28,07	40,53	16,74	12,63	21,84	679
Tamat D1/D2/D3/PT	59,45	49,01	69,11	27,29	19,74	36,42	13,26	7,00	23,68	244
Pekerjaan										
Tidak bekerja	54,44	49,44	59,36	33,88	29,24	38,85	11,68	8,90	15,18	1.044
Sekolah	26,49	6,84	63,89	17,52	3,11	58,43	55,99	17,64	88,31	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	60,06	44,70	73,67	27,42	17,35	40,48	12,51	6,88	21,68	157
Pegawai swasta	59,48	40,71	75,83	34,41	19,31	53,51	6,11	2,14	16,20	88
Wiraswasta	48,85	41,49	56,25	36,72	29,79	44,26	14,43	10,17	20,08	422
Petani/buruh tani	49,88	44,82	54,94	37,66	32,42	43,20	12,46	9,49	16,19	514
Nelayan	45,16	19,05	74,24	19,02	6,44	44,49	35,82	9,48	74,85	25*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,61	37,39	63,74	35,95	24,31	49,53	13,44	7,42	23,14	123
Lainnya	41,87	29,77	55,03	33,21	20,54	48,90	24,92	14,47	39,44	144
Tempat tinggal										
Perkotaan	53,19	48,54	57,78	32,73	28,88	36,83	14,08	11,20	17,56	1.461
Perdesaan	50,32	45,78	54,85	37,11	32,74	41,71	12,57	10,34	15,19	1.067

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.7.
Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Nias	23,15	3,70	78,18	0,96	79,92	89,59	41,20	2,11	11*
Mandailing Natal	10,85	6,26	6,24	22,49	12,39	23,88	62,83	3,93	25*
Tapanuli Selatan	36,09	0,00	50,26	22,05	19,80	43,24	78,25	0,00	13*
Tapanuli Tengah	9,23	3,77	17,08	8,70	18,49	31,67	39,23	23,77	32*
Tapanuli Utara	53,58	0,00	6,27	0,00	4,26	37,95	47,43	0,00	9*
Toba Samosir	0,00	5,17	2,89	10,38	20,34	5,59	53,81	23,63	12*
Labuhan Batu	11,27	0,00	10,67	6,26	6,30	50,72	55,60	6,31	63
Asahan	18,65	0,00	6,24	12,71	2,88	37,67	49,60	20,45	36*
Simalungun	17,77	0,00	20,10	13,47	1,76	8,05	60,32	22,24	74
Dairi:	5,78	0,00	29,13	1,77	12,39	22,32	73,17	7,77	30*
Karo	2,16	1,35	10,21	11,93	16,30	64,53	37,55	12,82	47*
Deli Serdang	12,15	3,89	16,13	6,48	13,88	16,53	71,62	20,03	243
Langkat	12,48	0,00	20,20	0,00	9,73	16,66	84,14	3,60	141
Nias Selatan	51,52	14,46	20,84	0,00	52,95	29,00	38,56	0,00	14*
Humbang Hasundutan	23,31	0,00	27,70	15,70	0,00	9,63	43,02	13,28	14*
Pakpak Bharat	31,67	16,21	47,88	10,16	0,00	56,57	67,47	6,84	2*
Samosir	33,51	6,79	13,97	2,96	0,00	0,00	45,70	10,29	10*
Serdang Bedagai	38,32	0,00	4,79	5,90	16,10	38,98	50,54	10,14	37*
Batu Bara	8,98	1,74	5,87	1,36	14,81	26,59	84,70	2,15	48*
Padang Lawas Utara	70,44	0,00	42,84	22,64	6,82	29,94	29,96	0,00	14*
Padang Lawas	23,76	0,00	46,74	25,54	9,21	22,50	54,83	10,41	17*
Labuhan Batu Selatan	10,77	0,00	1,65	14,05	3,21	25,04	66,03	5,41	20*
Labuhan Batu Utara	26,67	0,00	41,99	4,68	9,33	34,97	61,18	16,69	17*
Nias Utara	41,85	0,00	42,97	2,74	33,94	51,55	25,04	9,34	7*
Nias Barat	5,46	7,57	52,06	9,01	43,61	36,82	42,53	0,00	4*
Kota Sibolga	24,69	0,00	33,03	26,38	10,62	57,52	63,22	0,86	11*
Kota Tanjung Balai	10,70	0,00	21,75	0,00	12,55	45,49	80,03	2,57	20*
Kota Pematang Siantar	4,76	1,54	9,91	10,38	2,22	8,42	72,61	10,11	31*
Kota Tebing Tinggi	18,50	1,07	6,00	6,09	1,45	12,67	63,22	24,35	23*
Kota Medan	17,39	1,31	8,98	7,91	0,00	15,27	66,91	10,92	148
Kota Binjai	12,97	0,00	28,24	6,32	6,00	12,92	53,29	16,79	26*
Kota Padangsidimpuan	6,09	0,00	16,84	21,52	0,00	9,05	49,07	14,16	15*
Kota Gunungsitoli	6,20	0,00	7,28	2,40	10,57	11,76	65,43	6,83	16*
SUMATERA UTARA	**15,69**	**1,68**	**16,65**	**7,70**	**10,18**	**24,02**	**64,35**	**12,11**	**1.231**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.8.

Proporsi Alasan Tidak Minum Obat secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi yang Didiagnosis oleh Dokter menurut menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N Tertimbang
	sering lupa	obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	tidak tahan ESO	tidak mampu beli obat rutin	tidak rutin berobat	merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	24,97	0,00	0,00	16,50	14,67	39,70	62,27	10,86	32*
25-34	9,65	0,00	12,90	5,46	11,07	17,90	73,36	16,85	108
35-44	18,10	1,94	13,91	7,30	9,48	22,05	67,79	14,38	224
45-54	13,60	2,28	17,75	9,74	8,80	23,81	68,37	8,03	329
55-64	13,89	0,42	21,33	6,81	11,37	22,96	62,40	11,76	318
65-74	17,93	3,41	13,00	6,11	8,04	26,06	54,48	17,98	154
75+	26,68	3,50	20,69	6,22	14,95	34,40	51,25	5,54	67
Jenis kelamin									
Laki-laki	16,74	1,63	17,11	7,96	11,17	28,87	64,83	14,37	452
Perempuan	15,08	1,71	16,39	7,54	9,60	21,20	64,07	10,79	779
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	13,57	3,47	19,87	7,06	16,70	25,95	61,77	7,26	82
Tidak tamat SD/MI	16,52	0,85	15,24	5,90	15,63	26,48	53,65	16,77	163
Tamat SD/MI	15,11	1,45	18,38	5,77	12,28	27,47	68,80	8,44	326
Tamat SLTP/MTS	14,46	1,32	18,36	7,47	7,85	22,77	55,47	12,22	210
Tamat SLTA/MA	17,55	1,41	13,11	8,55	7,56	24,08	70,94	14,86	350
Tamat D1/D2/D3/PT	14,04	4,03	19,51	14,90	3,20	9,61	64,99	10,57	100
Pekerjaan									
Tidak bekerja	18,20	1,03	14,01	7,47	10,08	24,38	65,93	9,49	482
Sekolah	23,83	17,47	6,36		23,83	24,56	81,80	0,00	9*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,01	6,35	19,28	8,70	4,94	11,36	74,65	6,39	63
Pegawai swasta	34,16		24,88	4,82	13,18	17,85	75,47	36,87	36*
Wiraswasta	13,25	0,90	17,53	8,16	8,63	25,79	63,98	13,53	219
Petani/buruh tani	12,84	2,17	21,69	10,13	13,84	29,46	59,88	9,67	261
Nelayan	6,29				20,11	0,18	20,67	65,32	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,90	0,83	2,47	11,36	3,54	16,68	62,13	23,58	61
Lainnya	16,11	2,36	22,52	0,15	7,82	21,84	64,45	8,89	85
Tempat tinggal									
Perkotaan	15,00	1,84	15,13	8,75	8,26	21,58	64,46	14,22	694
Perdesaan	16,58	1,49	18,62	6,33	12,65	27,17	64,20	9,37	537

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.5.9.
Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Nias	1,13	0,42	3,03	28,73	20,13	39,20	70,14	59,72	78,82	298
Mandailing Natal	3,64	2,48	5,30	39,41	33,19	46,00	56,95	50,18	63,46	1.094
Tapanuli Selatan	2,54	1,59	4,06	34,41	28,91	40,36	63,05	56,63	69,04	697
Tapanuli Tengah	5,78	4,23	7,84	32,33	26,65	38,60	61,89	55,15	68,20	839
Tapanuli Utara	3,15	2,22	4,46	34,47	30,28	38,90	62,38	57,97	66,60	734
Toba Samosir	10,43	7,82	13,79	38,92	35,17	42,82	50,64	46,79	54,48	444
Labuhan Batu	9,34	7,42	11,69	35,51	31,04	40,23	55,16	50,04	60,17	1.224
Asahan	5,71	4,56	7,14	48,69	44,25	53,15	45,60	41,36	49,90	1.951
Simalungun	8,67	6,71	11,14	56,06	51,96	60,09	35,27	31,56	39,15	2.373
Dairi	6,97	5,52	8,75	31,36	26,90	36,18	61,67	56,96	66,18	681
Karo	9,02	7,03	11,51	55,64	50,52	60,64	35,34	30,16	40,89	1.078
Deli Serdang	8,37	7,24	9,66	50,00	46,41	53,58	41,63	38,12	45,23	5.907
Langkat	9,84	8,10	11,90	57,87	52,69	62,88	32,29	28,01	36,89	2.784
Nias Selatan	3,21	1,95	5,23	21,58	16,83	27,23	75,21	69,23	80,36	710
Humbang Hasundutan	11,33	8,87	14,36	29,99	25,64	34,73	58,68	53,86	63,34	438
Pakpak Bharat	8,11	5,74	11,35	27,59	21,90	34,13	64,29	56,61	71,31	103
Samosir	8,69	6,60	11,36	37,64	30,74	45,08	53,67	46,01	61,16	293
Serdang Bedagai	4,51	3,07	6,59	22,64	18,45	27,47	72,85	67,62	77,50	1.660
Batu Bara	6,25	5,02	7,76	40,39	35,26	45,73	53,36	47,64	58,99	1.041
Padang Lawas Utara	2,32	1,47	3,63	28,26	21,82	35,74	69,42	61,89	76,04	621
Padang Lawas	5,56	3,49	8,75	43,76	38,50	49,16	50,68	44,18	57,16	635
Labuhan Batu Selatan	6,20	4,82	7,96	40,53	34,90	46,43	53,26	47,18	59,25	839
Labuhan Batu Utara	3,34	2,29	4,83	41,68	37,84	45,62	54,98	50,88	59,03	905
Nias Utara	3,64	2,25	5,83	35,33	31,06	39,84	61,03	56,01	65,84	311
Nias Barat	4,12	2,65	6,34	46,84	39,14	54,70	49,04	41,52	56,59	189
Kota Sibolga	8,55	6,79	10,71	37,78	32,62	43,23	53,67	48,37	58,89	226
Kota Tanjung Balai	5,25	3,82	7,19	35,82	31,26	40,66	58,92	53,71	63,94	422
Kota Pematang Siantar	9,08	7,06	11,60	55,26	50,01	60,39	35,67	30,92	40,71	689
Kota Tebing Tinggi	6,40	4,78	8,54	53,95	49,97	57,88	39,65	36,01	43,41	449
Kota Medan	9,95	8,37	11,79	45,16	41,45	48,92	44,89	41,27	48,57	6.675
Kota Binjai	6,08	4,60	7,99	45,56	41,42	49,77	48,36	44,13	52,61	756
Kota Padangsidampuan	5,84	4,40	7,71	47,06	40,86	53,36	47,10	40,46	53,84	552
Kota Gunungsitoli	5,22	3,69	7,35	28,89	23,60	34,83	65,89	59,72	71,56	326
SUMATERA UTARA	**7,40**	**6,96**	**7,85**	**43,95**	**42,82**	**45,09**	**48,65**	**47,53**	**49,78**	**40.535**

Tabel 6.5.10.
Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	2,47	1,90	3,21	28,18	26,08	30,37	69,35	67,09	71,52	7.223
25-34	5,16	4,45	5,98	41,79	39,99	43,61	53,05	51,26	54,83	9.572
35-44	6,34	5,64	7,13	47,36	45,52	49,21	46,29	44,44	48,15	8.503
45-54	9,53	8,56	10,61	50,44	48,58	52,30	40,02	38,25	41,82	6.908
55-64	12,93	11,53	14,46	52,46	50,33	54,57	34,62	32,61	36,68	4.670
65-74	16,91	14,56	19,56	52,27	49,14	55,38	30,82	28,18	33,59	1.986
75+	15,29	12,42	18,68	51,19	46,81	55,56	33,52	29,67	37,59	733
Jenis kelamin										
Laki-laki	4,43	4,00	4,91	38,45	37,09	39,83	57,11	55,71	58,50	19.875
Perempuan	10,26	9,59	10,97	49,28	47,92	50,64	40,46	39,13	41,80	20.579
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	6,75	5,19	8,74	41,30	37,59	45,10	51,95	48,09	55,78	1.309
Tidak tamat SD/MI	7,22	6,16	8,45	46,49	44,17	48,83	46,29	43,96	48,64	3.452
Tamat SD/MI	8,37	7,53	9,29	46,23	44,41	48,06	45,40	43,60	47,22	6.938
Tamat SLTP/MTS	6,80	5,98	7,71	43,65	41,75	45,57	49,55	47,64	51,47	7.419
Tamat SLTA/MA	6,17	5,59	6,81	41,67	40,07	43,29	52,16	50,53	53,79	16.595
Tamat D1/D2/D3/PT	12,38	10,74	14,22	48,79	46,05	51,55	38,83	36,15	41,58	3.742
Pekerjaan										
Tidak bekerja	10,42	9,48	11,43	46,76	45,08	48,45	42,82	41,17	44,49	11.337
Sekolah	1,37	0,68	2,76	28,30	23,96	33,10	70,32	65,49	74,74	1.101
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,16	13,83	21,10	50,54	46,40	54,67	32,30	28,51	36,33	1.372
Pegawai swasta	6,26	4,77	8,17	45,78	42,48	49,12	47,96	44,39	51,54	2.585
Wiraswasta	6,86	6,03	7,80	43,56	41,34	45,81	49,58	47,36	51,79	8.151
Petani/buruh tani	5,32	4,76	5,95	41,17	39,50	42,87	53,50	51,76	55,23	8.746
Nelayan	3,88	1,62	9,04	34,21	27,55	41,55	61,91	53,85	69,36	387
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,17	2,41	4,16	43,22	40,16	46,33	53,61	50,51	56,70	3.503
Lainnya	8,36	6,72	10,37	47,83	44,07	51,61	43,81	40,10	47,59	1.766
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,11	7,45	8,82	45,29	43,60	46,99	46,60	44,95	48,26	21.909
Perdesaan	6,53	6,02	7,09	42,34	40,90	43,80	51,13	49,65	52,60	18.301

6.6. Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sesisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.6.1.
Prevalensi (per-mil) Stroke yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N Tertimbang
	‰	‰ 95 CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,04	0,02	0,10	11.824
25-34	0,12	0,05	0,24	10.058
35-44	0,20	0,12	0,34	8.925
45-54	1,43	1,08	1,89	7.259
55-64	3,13	2,48	3,94	4.938
65-74	4,16	3,02	5,72	2.149
75+	5,50	3,92	7,69	819
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,03	0,84	1,25	22.703
Perempuan	0,83	0,68	1,02	23.269
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,76	1,12	2,76	1.496
Tidak tamat SD/MI	1,95	1,42	2,69	3.870
Tamat SD/MI	1,39	1,05	1,82	8.100
Tamat SLTP/MTS	0,72	0,52	1,01	10.466
Tamat SLTA/MA	0,63	0,47	0,84	17.934
Tamat D1/D2/D3/PT	0,60	0,36	0,99	4.106
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,77	1,44	2,17	12.980
Sekolah	0,06	0,02	0,23	3.976
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,90	0,57	1,40	1.549
Pegawai swasta	0,29	0,12	0,75	2.918
Wiraswasta	0,70	0,48	1,03	8.718
Petani/buruh tani	0,69	0,53	0,89	9.291
Nelayan	1,63	0,52	4,94	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,61	0,31	1,19	3.984
Lainnya	0,76	0,43	1,34	2.042
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,04	0,85	1,29	25.028
Perdesaan	0,79	0,67	0,94	20.944
SUMATERA UTARA	**0,93**	**0,80**	**1,07**	**45.972**

Tabel 6.6.2.
Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan ulang (Kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/ tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	%95 CI		%	%95 CI		%	%95 CI		
Nias	16,85	7,19	34,64	55,27	20,54	85,52	27,88	3,36	81,12	2*
Mandailing Natal	45,10	22,30	70,16	23,50	9,32	47,89	31,40	12,72	58,97	14*
Tapanuli Selatan	54,19	10,77	92,07	21,91	1,99	79,54	23,89	2,21	81,34	3*
Tapanuli Tengah	16,60	2,90	57,05	79,16	41,42	95,33	4,24	2,72	6,55	5*
Tapanuli Utara	34,86	17,90	56,77	45,04	24,49	67,43	20,10	7,77	42,91	11*
Toba Samosir	57,04	31,82	79,07	31,96	10,13	66,19	11,00	1,83	45,08	8*
Labuhan Batu	39,24	17,55	66,22	51,55	27,19	75,20	9,20	1,91	34,51	15*
Asahan	16,87	5,30	42,39	65,23	33,46	87,49	17,90	5,66	44,22	18*
Simalungun	40,47	16,25	70,42	53,77	26,05	79,34	5,77	0,71	34,33	27*
Dairi:	26,63	12,00	49,15	48,64	26,30	71,54	24,72	8,56	53,54	15*
Karo	49,08	28,30	70,19	46,39	26,77	67,19	4,53	0,55	28,81	24*
Deli Serdang	29,78	13,17	54,26	49,29	28,99	69,82	20,93	8,29	43,66	60
Langkat	27,41	12,16	50,75	66,76	44,42	83,46	5,83	1,17	24,36	36
Nias Selatan	16,05	2,81	55,80	73,48	32,96	93,98	10,47	1,10	55,15	7*
Humbang Hasundutan	0,00	0,00	0,00	91,50	54,18	98,99	8,50	1,01	45,82	3*
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	81,10	23,20	98,38	18,90	1,62	76,80	1*
Samosir	14,94	3,78	43,97	69,43	51,72	82,81	15,63	5,94	35,18	4*
Serdang Bedagai	42,30	13,24	77,88	50,73	16,82	83,98	6,97	0,74	42,90	12*
Batu Bara	24,33	5,17	65,45	25,62	6,53	62,94	50,05	16,19	83,87	10*
Padang Lawas Utara	37,20	2,54	93,08	62,80	6,92	97,46	0,00	0,00	0,00	1*
Padang Lawas	10,69	0,90	61,24	22,29	5,52	58,47	67,02	28,16	91,33	5*
Labuhan Batu Selatan	28,09	3,72	79,81	32,90	12,65	62,41	39,01	16,99	66,64	7*
Labuhan Batu Utara	31,97	10,74	64,72	47,22	21,04	75,03	20,81	3,79	63,65	10*
Nias Utara	11,06	3,22	31,72	49,05	27,83	70,61	39,89	18,50	65,98	8*
Nias Barat	37,17	5,60	85,50	6,86	0,90	37,30	55,97	12,67	91,76	1*
Kota Sibolga	71,16	42,02	89,36	24,20	8,05	53,79	4,64	0,55	30,07	4*
Kota Tanjung Balai	27,20	5,64	70,03	61,10	23,92	88,70	11,71	1,42	54,96	3*
Kota Pematang Siantar	43,41	19,74	70,52	46,24	22,52	71,79	10,36	2,15	37,80	10*
Kota Tebing Tinggi	33,59	12,88	63,39	54,31	29,11	77,47	12,10	1,82	50,61	7*
Kota Medan	50,12	29,80	70,40	34,75	17,28	57,58	15,14	5,01	37,65	104
Kota Binjai	24,50	6,98	58,40	22,54	6,38	55,42	52,96	23,83	80,21	7*
Kota Padangsidimpuan	30,63	7,68	70,09	22,92	6,11	57,61	46,44	15,25	80,69	6*
Kota Gunungsitoli	28,68	10,17	58,82	32,18	12,47	61,24	39,14	16,85	67,12	7*
SUMATERA UTARA	**36,38**	**29,77**	**43,55**	**45,65**	**38,92**	**52,53**	**17,97**	**13,29**	**23,86**	**455**

* N Tertimbang < 50

Tabel 6.6.3.
Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	%95 CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	23,27	5,84	59,74	31,06	7,63	71,08	45,67	12,96	82,60	5*
25-34	14,85	3,15	48,35	73,79	40,92	91,97	11,35	2,39	40,08	12*
35-44	25,83	9,68	53,11	45,23	21,84	70,94	28,94	12,51	53,70	19*
45-54	29,37	18,70	42,93	57,54	43,58	70,39	13,09	7,26	22,47	110
55-64	41,76	30,47	53,98	43,63	32,84	55,06	14,62	7,37	26,92	165
65-74	39,72	27,01	53,99	35,70	24,72	48,44	24,58	14,17	39,14	95
75+	38,68	23,03	57,09	39,55	24,16	57,34	21,76	10,68	39,29	48*
Jenis kelamin										
Laki-laki	31,56	23,28	41,20	48,26	38,62	58,02	20,19	13,52	29,02	249
Perempuan	42,19	32,11	52,97	42,50	32,73	52,90	15,31	9,66	23,40	206
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tidak tamat SD/MI	31,20	13,19	57,50	46,96	25,86	69,20	21,84	10,77	39,29	28*
Tamat SD/MI	30,89	17,61	48,31	44,91	31,03	59,62	24,21	12,46	41,76	81
Tamat SLTP/MTS	31,43	21,05	44,08	49,01	36,84	61,30	19,55	11,67	30,90	119
Tamat SLTA/MA	42,01	26,57	59,19	42,39	27,34	59,00	15,60	8,24	27,56	81
Tamat D1/D2/D3/PT	39,75	26,06	55,27	46,63	32,14	61,70	13,62	6,28	27,06	120
Pekerjaan										
Tidak bekerja	44,70	34,75	55,09	38,21	29,43	47,84	17,09	11,06	25,46	244
Sekolah	59,25	10,18	94,91	32,71	3,38	87,10	8,04	0,75	50,14	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	34,99	19,38	54,64	53,22	34,88	70,73	11,80	3,69	31,82	15*
Pegawai swasta	18,43	4,18	53,90	64,07	24,63	90,68	17,51	3,16	57,97	9*
Wiraswasta	28,55	14,54	48,41	52,29	33,03	70,89	19,16	7,46	41,09	65
Petani/buruh tani	32,44	21,58	45,60	40,68	30,16	52,12	26,88	17,33	39,20	68
Nelayan	0,00	0,00	0,00	96,55	73,55	99,65	3,45	0,35	26,45	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,09	0,79	26,60	81,51	50,31	95,05	13,40	2,62	47,06	26*
Lainnya	36,70	15,03	65,51	51,38	24,74	77,26	11,92	3,49	33,66	16*
Tempat tinggal										
Perkotaan	36,9	27,6	47,3	45,5	36,1	55,3	17,6	11,1	26,6	278
Perdesaan	35,5	27,5	44,5	45,9	37,3	54,7	18,6	13,3	25,4	177

* N Tertimbang < 50

6.7. Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ dengan\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah}{ART\ umur\ \geq 15\ th\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC),* Mauro Panteghini 2008.

$$Proporsi\ Kreatinin\ Serum\ Abnormal = \frac{ART\ Pria \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}18\ mg\ per\ dl\ dan\ ART\ Wanita \geq 15\ tahun\ dengan\ kadar\ Kreatinin\ Serum > 1{,}02\ mg\ per\ dl}{ART\ \geq 15\ tahun\ yang\ diperiksa\ kadar\ Kreatininnya\ dalam\ serum}$$

Tabel 6.7.1.
Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Didiagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,09	0,03	0,25	11.824
25-34	0,22	0,08	0,61	10.058
35-44	0,29	0,18	0,47	8.925
45-54	0,38	0,25	0,58	7.259
55-64	0,57	0,38	0,85	4.938
65-74	1,28	0,75	2,19	2.149
75+	1,21	0,53	2,70	819
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,35	0,26	0,46	22.703
Perempuan	0,32	0,22	0,46	23.269
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,89	0,48	1,63	1.496
Tidak tamat SD/MI	0,68	0,39	1,19	3.870
Tamat SD/MI	0,37	0,25	0,55	8.100
Tamat SLTP/MTS	0,23	0,13	0,39	10.466
Tamat SLTA/MA	0,19	0,13	0,30	17.934
Tamat D1/D2/D3/PT	0,57	0,22	1,47	4.106
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,36	0,24	0,55	12.980
Sekolah	0,16	0,06	0,47	3.976
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,43	0,16	1,11	1.549
Pegawai swasta	0,40	0,07	2,07	2.918
Wiraswasta	0,21	0,13	0,33	8.718
Petani/buruh tani	0,52	0,37	0,74	9.291
Nelayan	0,06	0,01	0,41	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,15	0,05	0,51	3.984
Lainnya	0,36	0,14	0,90	2.042
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,34	0,24	0,49	25.028
Perdesaan	0,32	0,24	0,42	20.944
SUMATERA UTARA	**0,33**	**0,26**	**0,42**	**45.792**

Tabel 6.7.2.
Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	32,90	6,03	78,92	12*
25-34	0,00	0,00	0,00	26*
35-44	13,45	4,47	34,03	29*
45-54	15,89	6,58	33,61	31*
55-64	3,50	0,79	14,19	32*
65-74	12,12	3,02	37,88	31*
75+	19,17	3,91	58,04	11*
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,11	2,01	17,12	89
Perempuan	17,39	8,66	31,84	84
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	23,73	7,28	55,23	15*
Tidak tamat SD/MI	8,40	1,93	29,97	30*
Tamat SD/MI	4,97	1,52	15,04	34*
Tamat SLTP/MTS	14,89	3,20	48,07	27*
Tamat SLTA/MA	20,61	9,28	39,71	40*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	27*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16,06	7,81	30,16	53
Sekolah	41,81	6,67	87,84	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	0,00	0,00	0,00	8*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	13*
Wiraswasta	11,78	3,01	36,49	21*
Petani/buruh tani	3,55	1,18	10,16	55
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,76	2,45	77,60	7*
Lainnya	28,53	3,70	80,59	8*
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,59	4,84	25,25	97
Perdesaan	11,55	5,71	21,99	76
SUMATERA UTARA	**11,57**	**6,52**	**19,72**	**173**

* N Tertimbang < 50

6.8. Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/ kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk osteoarthritis, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ th}$$

Tabel 6.8.1.
Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	4,38	1,79	10,33	386
Mandailing Natal	6,70	5,11	8,74	1.345
Tapanuli Selatan	4,66	3,11	6,94	846
Tapanuli Tengah	8,56	6,29	11,54	1.085
Tapanuli Utara	6,41	4,27	9,51	880
Toba Samosir	7,22	5,51	9,40	553
Labuhan Batu	4,37	3,21	5,93	1.513
Asahan	2,44	1,72	3,44	2.314
Simalungun	3,65	2,63	5,04	2.810
Dairi:	8,12	6,13	10,69	849
Karo	6,02	4,31	8,35	1.318
Deli Serdang	6,67	5,33	8,33	7.004
Langkat	5,38	3,98	7,23	3.376
Nias Selatan	4,96	3,25	7,50	912
Humbang Hasundutan	3,48	2,34	5,16	551
Pakpak Bharat	7,14	4,22	11,82	136
Samosir	4,16	2,93	5,86	377
Serdang Bedagai	5,09	3,72	6,92	1.995
Batu Bara	8,67	6,66	11,21	1.302
Padang Lawas Utara	3,29	2,11	5,09	764
Padang Lawas	2,50	1,55	4,01	799
Labuhan Batu Selatan	7,54	5,61	10,05	1.005
Labuhan Batu Utara	6,81	5,06	9,10	1.114
Nias Utara	14,03	10,49	18,53	393
Nias Barat	1,87	1,03	3,36	246
Kota Sibolga	9,21	6,39	13,10	278
Kota Tanjung Balai	3,38	2,16	5,27	538
Kota Pematang Siantar	7,96	6,20	10,16	856
Kota Tebing Tinggi	2,28	1,48	3,49	544
Kota Medan	3,97	3,10	5,08	7.826
Kota Binjai	5,05	3,54	7,13	922
Kota Padangsidimpuan	5,09	3,35	7,65	702
Kota Gunungsitoli	5,71	3,86	8,39	434
SUMATERA UTARA	**5,35**	**4,99**	**5,74**	**45.972**

Tabel 6.8.2.
Prevalensi Penyakit Sendi yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,07	0,77	1,47	11.824
25-34	2,26	1,84	2,77	10.058
35-44	4,76	4,13	5,49	8.925
45-54	8,14	7,28	9,10	7.259
55-64	11,91	10,70	13,24	4.938
65-74	17,76	15,54	20,22	2.149
75+	14,83	12,10	18,06	819
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,26	3,82	4,75	22.703
Perempuan	6,42	5,93	6,95	23.269
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	7,42	6,12	8,96	1.496
Tidak tamat SD/MI	10,48	9,05	12,11	3.870
Tamat SD/MI	8,02	7,18	8,95	8.100
Tamat SLTP/MTS	4,84	4,27	5,49	10.466
Tamat SLTA/MA	3,63	3,20	4,11	17.934
Tamat D1/D2/D3/PT	3,33	2,63	4,19	4.106
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,66	5,97	7,42	12.980
Sekolah	0,90	0,53	1,53	3.976
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	5,33	4,09	6,92	1.549
Pegawai swasta	2,26	1,49	3,42	2.918
Wiraswasta	4,99	4,31	5,77	8.718
Petani/buruh tani	7,09	6,40	7,84	9.291
Nelayan	6,32	3,08	12,55	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,42	2,68	4,37	3.984
Lainnya	7,33	5,69	9,40	2.042
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,07	4,55	5,64	25.028
Perdesaan	5,69	5,19	6,23	20.944

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1. Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/ mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. Pengertian gigi berlubang, biasa juga disebut masalah gigi berlubang karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abcess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam

lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Pengobatan/ minum obat adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, tidak termasuk pengobatan tradisional.
- Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- Pencabutan gigi adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- Bedah gigi/ mulut adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam

(*impACT(Artemisinin-based Combination Therapy)ed*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.

- Pemasangan gigi palsu adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
- Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*) adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi) adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- Pembersihan karang gigi (*scalling*) adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- Perawatan gusi (*Periodontal treatment*) adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- Dokter gigi spesialis adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- Dokter gigi adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- Perawat gigi adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- Dokter umum/paramedik lain adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- Tukang gigi adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian

masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.

- Pengobatan sendiri adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1.
Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	25,20	19,05	32,54	9,38	6,53	13,29	0,40	0,14	1,14	9,77	7,40	12,80	626
Mandailing Natal	28,68	25,48	32,12	9,05	6,85	11,89	1,11	0,67	1,83	4,76	3,46	6,52	2.016
Tapanuli Selatan	37,75	31,21	44,76	17,11	13,04	22,11	0,59	0,27	1,26	6,40	4,55	8,94	1.285
Tapanuli Tengah	59,47	54,67	64,08	28,01	24,35	31,99	4,57	2,97	6,96	16,10	13,39	19,23	1.659
Tapanuli Utara	42,62	38,17	47,18	14,39	11,84	17,38	1,39	0,92	2,11	4,91	3,63	6,62	1.354
Toba Samosir	52,24	48,75	55,70	20,71	17,90	23,83	3,13	2,20	4,42	10,02	8,07	12,38	843
Labuhan Batu	42,10	37,36	46,98	14,47	11,78	17,65	1,57	1,06	2,31	10,26	8,19	12,80	2.203
Asahan	47,61	44,08	51,17	22,84	20,85	24,95	2,81	1,96	4,02	13,95	11,94	16,25	3.289
Simalungun	48,35	43,89	52,83	22,89	19,40	26,80	1,82	1,30	2,53	10,80	9,21	12,62	3.954
Dairi	50,93	45,10	56,73	20,13	16,38	24,47	2,04	1,40	2,98	12,01	9,26	15,44	1.286
Karo	46,91	42,87	50,99	17,17	15,33	19,17	3,86	2,75	5,37	13,05	10,88	15,58	1.862
Deli Serdang	44,57	42,15	47,01	18,65	16,77	20,69	3,85	2,94	5,03	12,58	11,12	14,21	9.821
Langkat	51,34	47,63	55,04	19,74	16,92	22,91	2,78	1,95	3,93	12,76	11,01	14,75	4.737
Nias Selatan	40,28	33,58	47,36	9,72	7,52	12,46	1,16	0,71	1,90	8,64	6,26	11,80	1.451
Humbang Hasundutan	54,32	50,43	58,16	24,89	22,45	27,50	1,16	0,71	1,88	9,89	7,99	12,17	848
Pakpak Bharat	37,97	34,83	41,22	6,95	5,34	9,01	1,27	0,73	2,20	7,43	5,37	10,19	214
Samosir	44,95	40,65	49,32	15,38	12,66	18,55	2,56	1,85	3,52	14,61	11,52	18,35	572
Serdang Bedagai	38,89	34,29	43,71	18,13	15,19	21,50	2,46	1,78	3,38	8,51	6,89	10,46	2.809
Batu Bara	41,23	37,29	45,27	18,62	15,16	22,66	1,24	0,79	1,95	9,94	7,68	12,77	1.881
Padang Lawas Utara	28,97	24,62	33,74	10,87	8,56	13,72	0,94	0,46	1,93	2,96	2,00	4,36	1.198
Padang Lawas	28,33	23,27	34,01	8,28	6,25	10,88	1,25	0,74	2,09	4,56	3,30	6,26	1.231
Labuhan Batu Selatan	38,22	33,97	42,67	13,44	11,00	16,33	2,18	1,50	3,15	11,67	9,27	14,60	1.486
Labuhan Batu Utara	53,96	49,28	58,57	21,80	18,26	25,81	2,61	1,66	4,07	6,79	4,92	9,29	1.621
Nias Utara	53,57	48,91	58,17	17,5	13,70	22,0	0,57	0,25	1,33	9,46	7,31	12,15	627
Nias Barat	43,53	37,82	49,43	15,0	12,70	17,7	0,30	0,10	0,86	7,32	5,53	9,63	391
Kota Sibolga	39,82	35,96	43,81	16,6	13,70	19,9	4,08	2,68	6,16	8,79	6,38	12,00	399
Kota Tanjung Balai	24,41	21,19	27,95	11,2	8,60	14,4	0,78	0,35	1,70	5,52	3,29	9,12	787
Kota Pematang Siantar	45,06	41,85	48,30	16,0	13,70	18,7	3,82	2,76	5,27	15,02	12,63	17,78	1.169
Kota Tebing Tinggi	29,88	25,45	34,73	9,6	7,30	12,5	2,53	1,60	3,98	6,60	4,42	9,74	752
Kota Medan	39,15	35,28	43,16	18,7	15,80	21,9	4,18	3,22	5,42	8,25	6,60	10,26	10.481
Kota Binjai	41,22	36,58	46,03	15,9	13,50	18,8	1,95	1,21	3,13	6,85	5,22	8,93	1.256
Kota Padangsidampuan	40,95	37,54	44,45	11,5	9,10	14,4	1,46	0,93	2,29	7,62	6,44	8,99	1.000
Kota Gunungsitoli	50,56	43,49	57,60	13,6	11,10	16,6	2,19	1,19	3,99	11,92	9,71	14,56	632
SUMATERA UTARA	**43,07**	**42,09**	**44,06**	**17,7**	**17,00**	**18,5**	**2,71**	**2,45**	**2,99**	**10,06**	**9,58**	**10,56**	**65.740**

Tabel 7.1.2.
Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N Tertimbang
	%	95CI		%	95CI		%	95CI		%	95CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 – 4	32,11	29,50	34,84	9,30	7,68	11,22	0,81	0,39	1,69	5,98	4,77	7,47	3.042
5 – 9	53,61	51,79	55,41	28,78	27,10	30,52	1,51	1,17	1,95	21,06	19,53	22,67	7.644
10 -14	41,66	39,95	43,39	18,18	16,84	19,60	1,74	1,34	2,26	12,08	10,97	13,27	7.106
15 - 24	36,35	34,78	37,94	8,05	7,14	9,07	3,06	2,46	3,78	4,17	3,61	4,83	12.332
25 - 34	40,97	39,16	42,80	11,32	10,24	12,50	2,64	2,12	3,27	4,95	4,26	5,74	10.491
35 - 44	45,76	44,10	47,43	16,34	15,12	17,64	3,50	2,94	4,17	7,68	6,86	8,58	9.309
45 - 54	46,58	44,62	48,56	22,11	20,64	23,66	3,67	2,99	4,51	11,36	10,27	12,55	7.571
55 - 64	47,81	45,67	49,97	29,36	27,37	31,43	3,75	3,03	4,64	15,94	14,53	17,45	5.150
65 +	40,46	37,85	43,12	32,11	29,65	34,67	2,11	1,57	2,82	17,15	15,46	19,00	3.095
Kelompok umur (WHO)													
5	50,45	46,71	54,19	17,28	14,62	20,29	1,01	0,55	1,84	11,03	8,80	13,73	1.581
12	42,46	38,88	46,12	18,86	16,01	22,08	1,75	1,01	3,00	9,22	7,51	11,27	1.429
15	35,35	32,14	38,69	7,56	5,78	9,82	1,24	0,67	2,25	4,78	3,45	6,60	1.569
35-44	45,76	44,10	47,43	16,34	15,12	17,64	3,50	2,94	4,17	7,68	6,86	8,58	9.956
≥65	40,46	37,85	43,12	32,11	29,65	34,67	2,11	1,57	2,82	17,15	15,46	19,00	3.310
Jenis kelamin													
Laki – laki	43,21	42,05	43,21	17,6	16,7	17,6	2,30	2,02	2,62	10,57	9,98	11,20	32.750
Perempuan	42,94	41,84	42,94	17,9	17,0	17,9	3,11	2,76	3,51	9,54	8,98	10,14	32.990
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,49	0,46	0,51	26,75	24,53	29,09	2,35	1,68	3,27	18,16	16,25	20,23	3.223
Tidak tamat SD/ MI	0,50	0,48	0,51	27,01	25,60	28,46	1,91	1,57	2,32	18,52	17,35	19,76	12.125
Tamat SD/ MI	0,44	0,43	0,46	19,26	18,11	20,47	2,33	1,96	2,78	10,45	9,61	11,35	11.610
Tamat SMP/ MTS	0,43	0,41	0,44	14,60	13,49	15,80	2,46	2,02	2,98	7,88	7,07	8,77	11.336
Tamat SMA/ MA	0,40	0,39	0,42	13,80	12,81	14,86	3,40	2,89	3,99	6,04	5,46	6,68	18.735
Tamat D1-D3/ PT	0,36	0,33	0,39	12,16	10,56	13,96	5,83	4,53	7,47	4,81	3,96	5,82	4.290
Pekerjaan													
Tidak bekerja	39,25	37,83	40,70	16,55	15,48	17,67	2,94	2,48	3,49	8,35	7,62	9,16	15.022
Sekolah	39,86	38,27	41,47	14,46	13,30	15,69	2,50	2,02	3,08	8,45	7,63	9,35	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	38,07	33,90	42,42	16,67	14,05	19,66	5,07	3,57	7,15	6,46	5,00	8,31	1.600
Pegawai swasta	36,77	33,32	40,36	11,12	9,20	13,40	3,90	2,79	5,43	3,99	2,95	5,39	3.013
Wiraswasta	43,01	41,07	44,97	16,09	14,73	17,55	3,21	2,60	3,96	7,95	7,07	8,93	9.013
Petani/ buruh tani	47,83	46,19	49,47	20,38	19,27	21,54	2,52	2,10	3,03	11,79	10,93	12,71	9.615
Nelayan	50,22	43,33	57,11	21,19	15,79	27,81	2,09	1,03	4,19	10,71	7,91	14,34	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	45,72	43,06	48,41	17,72	15,67	19,98	2,90	2,06	4,06	9,48	7,93	11,29	4.117
Lainnya	46,98	43,25	50,75	17,59	15,03	20,48	3,97	2,61	6,01	9,20	7,44	11,32	2.124
Tempat tinggal													
Perkotaan	41,03	39,55	41,03	17,5	16,4	17,5	3,21	2,80	3,69	9,67	8,94	10,46	34.880
Pedesaan	45,39	44,13	45,39	18,0	17,1	18,0	2,14	1,87	2,44	10,49	9,90	11,10	30.860

Tabel 7.1.3.
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	4,84	2,68	8,58	8,45	5,31	13,17	1,99	0,84	4,65	0,33	0,08	1,38	626
Mandailing Natal	7,84	5,91	10,34	10,69	8,20	13,83	6,61	4,43	9,75	0,80	0,49	1,31	2.016
Tapanuli Selatan	5,07	3,66	6,99	14,76	10,85	19,76	1,55	0,98	2,44	0,29	0,15	0,58	1.285
Tapanuli Tengah	17,64	14,02	21,97	21,95	16,97	27,91	13,66	10,32	17,86	2,34	1,60	3,39	1.659
Tapanuli Utara	9,30	6,49	13,14	11,18	8,76	14,16	4,11	2,53	6,60	0,41	0,17	0,97	1.354
Toba Samosir	12,42	9,95	15,42	19,46	16,05	23,40	5,30	4,06	6,88	0,86	0,51	1,43	843
Labuhan Batu	16,13	11,54	22,10	24,61	19,13	31,07	13,42	9,37	18,85	1,11	0,64	1,94	2.203
Asahan	12,62	10,41	15,23	12,92	10,47	15,85	11,16	8,85	13,97	0,92	0,59	1,42	3.289
Simalungun	11,97	9,76	14,59	15,97	13,50	18,80	6,69	5,25	8,49	0,72	0,37	1,41	3.954
Dairi	11,39	9,15	14,08	19,10	15,85	22,84	6,67	4,94	8,95	1,17	0,72	1,89	1.286
Karo	11,95	9,47	14,97	20,82	17,41	24,69	6,90	5,43	8,74	1,31	0,74	2,30	1.862
Deli Serdang	16,99	14,77	19,47	20,09	17,57	22,87	10,86	8,85	13,27	1,44	1,10	1,89	9.821
Langkat	18,45	16,17	20,97	18,13	15,78	20,74	16,54	14,12	19,29	1,36	0,91	2,03	4.737
Nias Selatan	7,63	5,36	10,75	17,95	11,54	26,85	4,54	3,22	6,35	1,26	0,57	2,73	1.451
Humbang Hasundutan	9,31	7,10	12,14	21,95	17,70	26,89	5,02	3,23	7,73	0,97	0,39	2,41	848
Pakpak Bharat	6,91	4,99	9,48	10,05	6,99	14,23	2,53	1,60	3,97	0,65	0,17	2,55	214
Samosir	8,06	5,96	10,82	11,86	9,75	14,36	3,73	2,62	5,28	0,75	0,40	1,37	572
Serdang Bedagai	3,93	2,95	5,22	5,81	4,34	7,73	3,20	2,23	4,58	0,61	0,33	1,15	2.809
Batu Bara	10,57	8,49	13,09	10,57	8,45	13,15	11,54	8,27	15,86	0,33	0,14	0,74	1.881
Padang Lawas Utara	3,36	2,41	4,67	5,09	3,61	7,12	1,95	1,24	3,05	0,27	0,10	0,74	1.198
Padang Lawas	5,76	3,94	8,36	11,00	6,91	17,07	3,84	2,71	5,42	0,90	0,41	1,95	1.231
Labuhan Batu Selatan	13,37	10,54	16,82	15,03	11,79	18,97	11,54	9,15	14,46	3,71	2,38	5,74	1.486
Labuhan Batu Utara	9,27	6,69	12,72	16,39	12,81	20,74	20,55	13,22	30,53	1,03	0,49	2,12	1.621
Nias Utara	8,14	6,16	10,67	19,52	15,08	24,89	8,24	5,95	11,30	0,37	0,18	0,75	627
Nias Barat	11,35	7,16	17,55	19,59	13,26	27,98	16,71	9,70	27,24	1,74	0,92	3,25	391
Kota Sibolga	6,90	4,94	9,54	7,64	5,68	10,20	8,28	5,67	11,93	0,67	0,30	1,46	399
Kota Tanjung Balai	4,55	2,69	7,57	3,84	2,43	6,00	2,79	1,40	5,49	0,15	0,04	0,59	787
Kota Pematang Siantar	16,62	14,06	19,54	19,11	15,79	22,94	10,26	8,00	13,08	1,48	0,96	2,26	1.169
Kota Tebing Tinggi	6,90	4,83	9,77	7,18	4,77	10,67	7,33	5,41	9,87	0,14	0,04	0,43	752
Kota Medan	11,01	8,58	14,02	15,83	13,21	18,87	8,96	6,91	11,55	0,90	0,58	1,39	10.481
Kota Binjai	6,03	4,33	8,34	6,21	4,03	9,45	6,74	4,52	9,94	0,55	0,28	1,08	1.256
Kota Padangsidampuan	13,82	11,25	16,88	10,73	8,75	13,10	6,55	4,74	8,99	0,83	0,33	2,09	1.000
Kota Gunungsitoli	7,70	5,53	10,63	10,75	8,15	14,07	3,09	1,76	5,35	0,46	0,19	1,09	632
SUMATERA UTARA	**11,83**	**11,15**	**12,54**	**15,57**	**14,79**	**16,38**	**9,06**	**8,42**	**9,74**	**1,05**	**0,93**	**1,18**	**65.740**

Tabel 7.1.4.
Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 – 4	5,91	4,62	7,54	4,76	3,72	6,07	5,49	4,32	6,96	0,31	0,16	0,60	3.042
5 – 9	10,59	9,46	11,83	12,82	11,64	14,10	8,12	7,08	9,29	0,88	0,64	1,21	7.644
10 -14	11,28	10,08	12,60	17,30	15,83	18,86	9,76	8,71	10,93	0,87	0,60	1,25	7.106
15 - 24	12,02	10,70	13,49	20,97	19,32	22,71	9,83	8,74	11,04	0,99	0,74	1,32	12.332
25 - 34	12,60	11,48	13,81	18,51	17,09	20,01	9,99	8,91	11,18	1,16	0,87	1,54	10.491
35 - 44	12,88	11,84	14,00	16,42	15,13	17,80	9,84	8,83	10,95	1,20	0,90	1,60	9.309
45 - 54	13,61	12,38	14,94	13,14	11,96	14,41	8,78	7,78	9,89	1,21	0,89	1,62	7.571
55 - 64	13,00	11,56	14,58	11,21	10,02	12,51	8,45	7,22	9,86	1,28	0,94	1,74	5.150
65 +	9,06	7,64	10,72	8,21	6,98	9,63	6,48	5,35	7,83	1,16	0,68	1,98	3.095
Kelompok umur (WHO)													
5	10,08	8,06	12,53	7,64	6,01	9,68	6,55	4,92	8,66	0,83	0,43	1,62	1.581
12	11,36	9,13	14,05	17,87	15,08	21,05	11,66	9,46	14,28	1,71	0,81	3,59	1.429
15	9,23	7,09	11,95	19,68	16,59	23,19	10,93	8,64	13,73	0,18	0,05	0,63	1.569
35-44	12,88	11,84	14,00	16,42	15,13	17,80	9,84	8,83	10,95	1,20	0,90	1,60	9.956
≥65	9,06	7,64	10,72	8,21	6,98	9,63	6,48	5,35	7,83	1,16	0,68	1,98	3.310
Jenis kelamin													
Laki – laki	11,91	11,17	12,69	15,76	14,83	16,74	8,25	7,56	9,01	1,07	0,91	1,26	32.750
Perempuan	11,74	10,94	12,59	15,38	14,55	16,25	9,87	9,11	10,68	1,02	0,87	1,19	32.990
Pendidikan													
Tidak sekolah	11,64	10,24	13,20	13,19	11,46	15,14	8,85	7,48	10,44	1,60	1,08	2,37	3.223
Tidak tamat SD/MI	11,90	10,87	13,00	15,73	14,58	16,95	9,31	8,38	10,33	0,98	0,76	1,26	12.125
Tamat SD/MI	12,75	11,70	13,88	16,47	15,27	17,74	9,89	8,92	10,95	1,06	0,82	1,36	11.610
Tamat SMP/MTS	12,82	11,79	13,92	17,57	16,32	18,90	9,78	8,81	10,85	1,16	0,89	1,52	11.336
Tamat SMA/MA	12,46	11,25	13,78	17,10	15,81	18,47	9,13	8,25	10,10	1,09	0,87	1,36	18.735
Tamat D1-D3/PT	8,67	7,20	10,41	12,93	11,04	15,09	7,51	6,22	9,04	0,91	0,59	1,42	4.290
Pekerjaan													
Tidak bekerja	11,49	10,57	12,49	14,88	13,76	16,07	10,00	9,08	11,00	1,10	0,85	1,43	15.022
Sekolah	11,37	10,10	12,78	19,85	18,32	21,48	9,42	8,43	10,50	0,81	0,58	1,12	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,06	8,81	13,80	11,18	9,06	13,73	7,12	5,44	9,25	0,97	0,54	1,75	1.600
Pegawai swasta	12,66	9,93	16,01	14,90	12,36	17,85	8,94	7,13	11,14	0,76	0,34	1,70	3.013
Wiraswasta	12,27	10,83	13,88	14,85	13,37	16,45	9,16	8,02	10,43	1,42	1,07	1,88	9.013
Petani/ buruh tani	12,80	11,77	13,91	17,16	15,92	18,46	8,40	7,61	9,27	1,25	1,01	1,55	9.615
nelayan	12,70	8,28	18,99	17,06	12,61	22,67	8,11	5,46	11,89	0,55	0,18	1,72	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,03	13,10	17,19	19,84	17,64	22,24	11,11	9,28	13,26	0,92	0,57	1,46	4.117
Lainnya	15,62	12,73	19,02	17,94	14,74	21,67	9,83	7,63	12,59	1,68	0,99	2,83	2.124
Tempat tinggal													
Perkotaan	11,78	10,73	12,92	15,05	13,91	16,26	9,02	8,08	10,06	0,97	0,81	1,17	34.880
Pedesaan	11,87	11,08	12,72	16,16	15,14	17,23	9,11	8,29	10,00	1,13	0,97	1,31	30.860

Tabel 7.1.5.
Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	62,83	49,79	74,23	0,16	0,02	1,08	0,15	0,02	1,07	0,71	0,14	3,48	0,00	0,00	0,00	184
Mandailing Natal	69,37	61,24	76,45	4,29	2,85	6,39	1,05	0,52	2,12	2,90	1,92	4,37	0,17	0,02	1,22	716
Tapanuli Selatan	69,41	60,97	76,72	0,74	0,30	1,81	1,07	0,49	2,35	2,26	1,34	3,78	0,15	0,02	1,01	541
Tapanuli Tengah	48,67	43,14	54,23	0,95	0,55	1,65	0,88	0,45	1,72	3,17	2,21	4,53	0,04	0,01	0,27	1.082
Tapanuli Utara	57,03	50,31	63,50	0,89	0,37	2,13	0,72	0,35	1,48	1,53	0,82	2,82	0,00	0,00	0,00	601
Toba Samosir	49,50	43,04	55,96	2,06	1,28	3,29	1,26	0,70	2,25	9,45	7,14	12,42	0,29	0,07	1,23	511
Labuhan Batu	52,45	43,54	61,21	3,09	2,05	4,63	1,48	0,68	3,23	5,94	4,27	8,20	0,08	0,01	0,55	1.117
Asahan	67,81	62,32	72,84	1,76	1,14	2,70	1,32	0,72	2,41	4,94	3,80	6,41	0,05	0,01	0,35	1.916
Simalungun	21,78	16,07	28,83	3,10	2,03	4,72	1,12	0,68	1,83	5,59	4,14	7,52	0,00	0,00	0,00	2.258
Dairi	62,89	55,06	70,10	0,83	0,41	1,70	1,07	0,48	2,39	4,03	2,39	6,73	0,16	0,04	0,64	751
Karo	36,95	32,14	42,03	2,56	1,49	4,38	1,54	0,78	3,02	7,08	5,22	9,55	0,06	0,01	0,43	1.068
Deli Serdang	49,46	45,00	53,92	2,44	1,72	3,46	2,18	1,33	3,56	6,16	4,79	7,89	0,02	0,00	0,11	5.822
Langkat	57,45	53,05	61,74	2,84	1,94	4,13	2,50	1,70	3,65	6,75	5,43	8,35	0,10	0,01	0,68	2.898
Nias Selatan	56,45	43,97	68,16	0,56	0,12	2,52	0,03	0,00	0,23	2,41	1,36	4,25	0,00	0,00	0,00	633
Humbang Hasundutan	43,53	36,07	51,29	0,93	0,44	1,93	0,75	0,32	1,74	4,46	2,94	6,72	0,10	0,01	0,69	516
Pakpak Bharat	55,76	45,79	65,30	2,04	0,96	4,28	1,14	0,46	2,81	3,00	1,21	7,23	0,00	0,00	0,00	88
Samosir	51,41	43,23	59,50	2,72	1,10	6,57	1,57	0,75	3,24	5,42	3,45	8,43	0,33	0,08	1,31	285
Serdang Bedagai	49,31	40,09	58,58	2,40	1,46	3,92	1,76	0,98	3,14	5,61	3,88	8,04	0,05	0,01	0,35	1.220
Batu Bara	68,37	63,43	72,92	2,78	1,39	5,47	1,05	0,53	2,08	10,03	7,97	12,55	0,00	0,00	0,00	942
Padang Lawas Utara	73,60	65,21	80,57	3,69	2,13	6,31	1,19	0,55	2,56	6,69	4,39	10,08	0,45	0,07	3,07	377
Padang Lawas	26,92	20,81	34,06	2,18	1,15	4,08	1,87	0,81	4,27	2,98	1,77	4,98	0,00	0,00	0,00	447
Labuhan Batu Selatan	69,66	64,71	74,20	2,48	1,48	4,13	2,36	1,39	3,99	6,85	5,07	9,20	0,08	0,01	0,55	709
Labuhan Batu Utara	70,66	61,15	78,66	1,51	0,86	2,65	0,44	0,17	1,16	4,79	2,93	7,75	0,00	0,00	0,00	1.000
Nias Utara	65,35	56,30	73,42	0,88	0,35	2,20	0,02	0,01	0,10	0,95	0,41	2,21	0,00	0,00	0,00	340
Nias Barat	76,62	70,58	81,74	0,02	0,00	0,17	0,00	0,00	0,00	0,43	0,15	1,23	0,00	0,00	0,00	188
Kota Sibolga	71,43	61,12	79,91	10,04	6,45	15,31	8,17	4,93	13,25	20,99	15,88	27,21	0,00	0,00	0,00	189
Kota Tanjung Balai	72,15	65,15	78,21	6,55	4,02	10,50	1,38	0,63	2,98	8,04	5,16	12,33	0,26	0,04	1,83	234
Kota Pematang Siantar	49,34	44,70	54,00	6,17	4,43	8,53	4,08	2,98	5,54	10,10	7,91	12,81	0,54	0,20	1,47	688
Kota Tebing Tinggi	73,00	65,77	79,19	5,95	3,75	9,32	2,45	1,34	4,45	11,13	8,05	15,20	0,00	0,00	0,00	275
Kota Medan	64,51	59,35	69,35	6,25	4,76	8,17	5,10	3,83	6,75	10,05	8,32	12,09	0,26	0,09	0,72	5.227
Kota Binjai	75,74	69,90	80,75	4,04	2,72	5,96	3,47	1,97	6,04	8,56	6,08	11,92	0,09	0,01	0,60	612
Kota Padangsidampuan	35,36	28,57	42,79	4,18	2,36	7,32	0,66	0,22	2,02	3,61	2,29	5,64	0,00	0,00	0,01	499
Kota Gunungsitoli	40,16	29,92	51,35	3,58	1,98	6,40	1,14	0,50	2,56	3,25	1,55	6,66	0,39	0,09	1,75	326
SUMATERA UTARA	**55,09**	**53,56**	**56,60**	**3,12**	**2,78**	**3,49**	**2,18**	**1,89**	**2,52**	**6,41**	**5,96**	**6,90**	**0,10**	**0,06**	**0,17**	**34.255**

Tabel 7.1.5.
Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut Pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	0,22	0,05	0,96	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16	0,02	1,08	184
Mandailing Natal	0,87	0,43	1,71	0,26	0,06	1,09	0,26	0,06	1,09	0,86	0,26	2,84	0,33	0,10	1,09	716
Tapanuli Selatan	0,41	0,12	1,36	0,09	0,01	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	541
Tapanuli Tengah	1,57	0,89	2,75	0,15	0,04	0,56	0,09	0,01	0,65	0,00	0,00	0,00	0,13	0,03	0,59	1.082
Tapanuli Utara	0,91	0,49	1,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	0,22	2,02	601
Toba Samosir	1,21	0,62	2,33	0,06	0,01	0,25	0,20	0,06	0,64	0,50	0,24	1,02	0,17	0,04	0,62	511
Labuhan Batu	1,30	0,71	2,34	0,00	0,00	0,00	0,50	0,17	1,44	0,91	0,44	1,87	0,38	0,14	1,01	1.117
Asahan	1,27	0,76	2,13	0,16	0,05	0,49	0,27	0,11	0,70	0,66	0,28	1,58	0,31	0,09	0,99	1.916
Simalungun	1,56	0,95	2,55	0,14	0,03	0,61	0,16	0,05	0,54	0,41	0,13	1,27	0,09	0,02	0,40	2.258
Dairi	0,15	0,04	0,61	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,13	0,23	0,05	0,95	0,25	0,04	1,47	751
Karo	1,33	0,73	2,42	0,16	0,04	0,65	0,36	0,12	1,09	0,77	0,34	1,70	0,29	0,07	1,15	1.068
Deli Serdang	1,73	1,16	2,58	0,05	0,01	0,23	0,73	0,41	1,32	1,68	1,06	2,66	0,22	0,08	0,62	5.822
Langkat	1,82	1,31	2,54	0,08	0,02	0,33	0,97	0,54	1,73	1,06	0,63	1,77	0,43	0,19	0,96	2.898
Nias Selatan	0,06	0,01	0,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	633
Humbang Hasundutan	0,42	0,12	1,48	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,14	1,68	0,34	0,09	1,25	516
Pakpak Bharat	0,47	0,15	1,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,57	0,08	3,93	0,25	0,03	1,76	88
Samosir	0,96	0,46	2,00	0,06	0,01	0,45	0,00	0,00	0,00	0,42	0,14	1,28	0,22	0,03	1,55	285
Serdang Bedagai	1,96	1,20	3,21	0,09	0,02	0,42	0,25	0,06	0,96	0,17	0,02	1,18	0,00	0,00	0,00	1.220
Batu Bara	1,38	0,76	2,49	0,00	0,00	0,00	0,62	0,24	1,60	0,46	0,18	1,15	0,34	0,11	1,02	942
Padang Lawas Utara	0,69	0,25	1,87	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,28	0,04	1,99	0,23	0,03	1,56	377
Padang Lawas	0,62	0,25	1,49	0,00	0,00	0,00	0,13	0,03	0,67	1,00	0,38	2,61	0,00	0,00	0,00	447
Labuhan Batu Selatan	1,05	0,56	1,95	0,08	0,01	0,55	0,26	0,05	1,28	0,94	0,38	2,29	0,69	0,29	1,65	709
Labuhan Batu Utara	0,93	0,39	2,22	0,15	0,02	1,07	0,50	0,18	1,39	0,56	0,21	1,47	0,29	0,07	1,13	1.000
Nias Utara	0,51	0,13	2,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	0,03	0,41	0,10	0,01	0,70	340
Nias Barat	0,29	0,04	1,90	0,05	0,01	0,37	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	188
Kota Sibolga	1,04	0,51	2,09	0,17	0,02	1,24	0,17	0,02	1,24	1,49	0,72	3,06	0,66	0,21	1,99	189
Kota Tanjung Balai	1,26	0,54	2,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17	0,02	1,25	0,08	0,01	0,55	234
Kota Pematang Siantar	1,09	0,57	2,06	0,37	0,13	1,10	1,13	0,58	2,18	2,96	1,74	4,99	0,90	0,40	2,00	688
Kota Tebing Tinggi	2,27	1,17	4,36	0,24	0,04	1,63	0,70	0,24	2,05	1,84	0,80	4,20	0,93	0,31	2,73	275
Kota Medan	1,98	1,33	2,94	0,07	0,01	0,46	0,38	0,12	1,18	2,05	1,27	3,31	0,48	0,20	1,12	5.227
Kota Binjai	0,82	0,36	1,82	0,34	0,11	1,03	1,03	0,53	2,01	1,44	0,62	3,31	0,48	0,18	1,26	612
Kota Padangsidampuan	0,75	0,26	2,18	0,19	0,03	1,36	0,38	0,10	1,47	0,22	0,05	1,09	0,28	0,09	0,87	499
Kota Gunungsitoli	0,41	0,10	1,75	0,28	0,04	1,95	0,28	0,04	1,95	1,48	0,50	4,28	0,41	0,10	1,75	326

SUMATERA UTARA	**1,40**	**1,21**	**1,62**	**0,09**	**0,06**	**0,14**	**0,43**	**0,33**	**0,57**	**1,05**	**0,85**	**1,29**	**0,31**	**0,23**	**0,42**	**34.255**

Tabel 7.1.6.
Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)																
3 – 4	49,81	45,17	54,45	1,44	0,74	2,77	0,06	0,01	0,42	2,01	1,11	3,64	0,00	0,00	0,00	1.124
5 – 9	53,02	50,61	55,42	2,80	2,20	3,56	0,43	0,25	0,76	8,94	7,68	10,39	0,03	0,01	0,09	4.697
10 -14	53,47	50,93	55,99	2,19	1,60	2,98	1,00	0,65	1,53	6,07	4,92	7,46	0,08	0,03	0,19	3.695
15 – 24	54,47	51,73	57,18	3,16	2,49	4,02	3,38	2,59	4,41	3,75	3,06	4,59	0,04	0,01	0,15	5.874
25 – 34	59,07	56,53	61,56	3,55	2,68	4,69	3,08	2,24	4,22	6,62	5,48	7,98	0,14	0,05	0,38	5.201
35 – 44	59,29	57,09	61,46	3,87	3,08	4,86	2,54	1,95	3,31	6,61	5,61	7,77	0,19	0,07	0,48	4.971
45 – 54	58,81	56,22	61,36	3,54	2,83	4,42	2,68	1,96	3,66	7,70	6,55	9,04	0,21	0,06	0,69	4.138
55 – 64	49,39	46,62	52,17	2,79	1,97	3,95	2,58	1,83	3,61	6,94	5,58	8,61	0,10	0,02	0,54	2.943
65 +	45,71	42,48	48,98	2,92	2,01	4,22	1,13	0,61	2,09	7,02	5,58	8,80	0,04	0,01	0,21	1.612
Kelompok umur (WHO)																
5	51,53	46,45	56,58	2,60	1,55	4,34	0,06	0,01	0,23	3,37	2,10	5,35	0,00	0,00	0,00	839
12	49,57	44,38	54,78	2,13	1,00	4,44	1,28	0,54	2,99	7,12	4,72	10,58	0,09	0,01	0,62	749
15	52,11	47,10	57,07	2,08	1,00	4,29	1,31	0,62	2,75	2,42	1,36	4,27	0,00	0,00	0,00	745
35-44	59,29	57,09	61,46	3,87	3,08	4,86	2,54	1,95	3,31	6,61	5,61	7,77	0,19	0,07	0,48	5.344
65 +	45,71	42,48	48,98	2,92	2,01	4,22	1,13	0,61	2,09	7,02	5,58	8,80	0,04	0,01	0,21	1.732
Jenis kelamin																
Laki – laki	54,33	52,60	54,33	2,50	2,13	2,94	1,88	1,54	2,30	6,25	5,65	6,91	0,08	0,03	0,19	16.956
Perempuan	55,82	54,09	55,82	3,71	3,25	4,24	2,48	2,08	2,95	6,57	5,96	7,24	0,13	0,07	0,22	17.299
Pendidikan																
Tidak sekolah	54,79	51,15	58,37	2,86	1,82	4,46	1,08	0,49	2,34	6,60	5,15	8,43	0,03	0,00	0,19	1.846
Tidak tamat SD/MI	52,79	50,72	54,85	2,24	1,77	2,83	0,51	0,35	0,77	7,71	6,72	8,84	0,04	0,02	0,10	7.224
Tamat SD/MI	55,40	53,19	57,59	1,76	1,36	2,27	1,64	1,22	2,21	4,58	3,92	5,35	0,16	0,08	0,35	6.230
Tamat SMP/MTS	57,07	54,77	59,34	2,88	2,31	3,59	2,35	1,63	3,37	5,98	5,13	6,97	0,12	0,03	0,51	5.859
Tamat SMA/MA	56,92	54,52	59,28	3,97	3,29	4,77	3,16	2,56	3,89	6,88	6,08	7,78	0,15	0,07	0,31	9.306
Tamat D1/D2D3/PT	52,69	48,58	56,76	8,65	6,70	11,10	7,96	6,15	10,24	10,01	7,98	12,49	0,06	0,02	0,22	1.994

Tabel 7.1.7.
Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018 ***(lanjutan)***

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Pekerjaan																
Tidak bekerja	56,05	53,87	58,21	3,82	3,15	4,64	3,01	2,34	3,86	7,41	6,50	8,45	0,10	0,04	0,28	7.536
Sekolah	54,39	51,71	57,04	2,93	2,26	3,78	1,96	1,43	2,70	5,04	4,16	6,09	0,06	0,02	0,16	4.832
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	54,37	49,15	59,50	8,59	6,30	11,61	5,40	3,40	8,49	8,53	6,30	11,45	0,14	0,03	0,56	770
Pegawai swasta	48,92	43,75	54,11	5,34	3,53	8,00	3,62	2,32	5,60	8,26	6,12	11,06	0,31	0,08	1,23	1.455
Wiraswasta	59,25	56,55	61,89	4,08	3,19	5,20	3,94	3,02	5,12	8,14	6,93	9,54	0,10	0,02	0,39	4.583
Petani/buruh tani	53,45	50,95	55,94	1,13	0,81	1,58	0,88	0,63	1,24	3,51	2,91	4,22	0,10	0,05	0,24	5.280
nelayan	70,03	62,10	76,92	0,21	0,06	0,70	0,86	0,22	3,34	6,75	4,19	10,69	0,00	0,00	0,00	283
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,76	51,47	59,96	2,55	1,73	3,75	1,79	1,03	3,08	4,83	3,60	6,45	0,25	0,04	1,40	2.341
Lainnya	59,15	54,04	64,07	2,85	1,58	5,08	2,99	1,86	4,79	5,48	3,71	8,03	0,15	0,04	0,61	1.200
Tempat tinggal																
Perkotaan	55,62	53,37	55,62	4,35	3,77	5,01	3,10	2,59	3,71	8,10	7,40	8,87	0,13	0,07	0,24	17.968
Pedesaan	54,49	52,46	54,49	1,76	1,48	2,08	1,17	0,94	1,47	4,55	4,00	5,16	0,08	0,04	0,15	16.287

Tabel 7.1.8.
Proporsi Penduduk yang Menerima Tindakan Untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N ter-timbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur																
3 – 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09	0,01	0,65	1.124
5 – 9	0,08	0,03	0,23	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,16	0,04	0,70	0,25	0,10	0,57	4.697
10 -14	0,08	0,02	0,28	0,02	0,00	0,15	0,41	0,21	0,82	0,47	0,21	1,04	0,13	0,05	0,33	3.695
15 – 24	0,70	0,42	1,15	0,11	0,04	0,26	1,54	1,11	2,13	2,08	1,47	2,93	0,33	0,19	0,58	5.874
25 – 34	1,08	0,68	1,71	0,07	0,02	0,20	0,58	0,28	1,19	1,74	1,13	2,67	0,33	0,16	0,69	5.201
35 – 44	1,60	1,13	2,27	0,12	0,06	0,27	0,16	0,06	0,45	1,39	0,95	2,04	0,50	0,27	0,95	4.971
45 – 54	2,50	1,82	3,41	0,09	0,04	0,21	0,07	0,01	0,30	0,82	0,49	1,38	0,27	0,13	0,55	4.138
55 – 64	4,68	3,58	6,09	0,26	0,10	0,72	0,03	0,00	0,20	0,53	0,28	1,03	0,34	0,18	0,65	2.943
65 +	3,44	2,49	4,75	0,22	0,09	0,54	0,06	0,01	0,30	0,14	0,05	0,37	0,40	0,15	1,08	1.612
Kelompok umur (WHO)																
5	0,18	0,04	0,71	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,62	0,12	3,08	839
12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	0,01	0,53	0,37	0,07	1,85	0,28	0,05	1,60	749
15	0,90	0,29	2,77	0,16	0,02	1,13	2,02	0,73	5,50	2,22	0,86	5,57	0,17	0,03	1,09	745
35-44	1,60	1,13	2,27	0,12	0,06	0,27	0,16	0,06	0,45	1,39	0,95	2,04	0,50	0,27	0,95	5.344
65 +	3,44	2,49	4,75	0,22	0,09	0,54	0,06	0,01	0,30	0,14	0,05	0,37	0,40	0,15	1,08	1.732
Jenis kelamin																
Laki – laki	0,87	0,69	1,10	0,07	0,04	0,13	0,24	0,13	0,42	0,77	0,57	1,04	0,29	0,19	0,43	16.956
Perempuan	1,92	1,62	2,28	0,11	0,07	0,19	0,63	0,47	0,83	1,32	1,02	1,71	0,34	0,22	0,51	17.299
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,14	0,66	1,97	0,05	0,01	0,38	0,17	0,03	0,87	0,08	0,02	0,36	0,23	0,06	0,87	1.846
Tidak tamat SD/MI	0,63	0,42	0,94	0,03	0,01	0,08	0,07	0,02	0,26	0,22	0,09	0,57	0,18	0,10	0,33	7.224
Tamat SD/MI	1,66	1,21	2,27	0,08	0,03	0,19	0,22	0,11	0,46	0,33	0,17	0,63	0,14	0,07	0,27	6.230
Tamat SMP/MTS	1,97	1,47	2,63	0,21	0,10	0,42	0,72	0,43	1,20	1,01	0,64	1,59	0,25	0,14	0,46	5.859
Tamat SMA/MA	1,59	1,23	2,04	0,10	0,05	0,20	0,61	0,42	0,89	1,76	1,33	2,32	0,53	0,35	0,82	9.306
Tamat D1-D3/PT	2,36	1,44	3,85	0,15	0,05	0,47	1,37	0,71	2,63	4,96	3,26	7,47	0,55	0,26	1,18	1.994
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,36	1,84	3,02	0,14	0,06	0,31	0,59	0,38	0,92	1,32	0,85	2,04	0,38	0,24	0,61	7.536
Sekolah	0,41	0,22	0,77	0,06	0,02	0,18	0,96	0,61	1,52	1,30	0,82	2,04	0,23	0,11	0,50	4.832
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	3,09	1,72	5,48	0,18	0,03	1,27	0,09	0,01	0,64	5,43	3,44	8,47	1,19	0,46	3,06	770
Pegawai swasta	1,34	0,50	3,52	0,00	0,00	0,00	0,74	0,30	1,83	2,98	1,64	5,34	0,91	0,33	2,53	1.455
Wiraswasta	2,40	1,80	3,19	0,13	0,06	0,29	0,39	0,17	0,90	1,56	1,05	2,31	0,39	0,21	0,74	4.583
Petani/buruh tani	1,30	0,97	1,73	0,15	0,07	0,33	0,11	0,04	0,28	0,19	0,10	0,39	0,13	0,06	0,28	5.280
nelayan	1,45	0,36	5,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	283
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,94	0,48	1,83	0,02	0,00	0,15	0,37	0,12	1,18	0,27	0,10	0,72	0,10	0,03	0,32	2.341
Lainnya	2,35	1,29	4,24	0,20	0,06	0,72	1,06	0,43	2,62	1,14	0,47	2,76	0,32	0,12	0,86	1.200
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,63	1,34	1,97	0,10	0,05	0,18	0,49	0,33	0,72	1,47	1,12	1,91	0,35	0,23	0,54	17.968
Pedesaan	1,15	0,93	1,43	0,09	0,05	0,15	0,37	0,25	0,54	0,58	0,43	0,79	0,27	0,18	0,39	16.287

Tabel 7.1.9.
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Umur ≥ 3 Tahun (%)						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Nias	0,36	0,00	0,18	10,15	0,82	74,94	184
Mandailing Natal	1,09	5,10	1,49	12,07	1,11	65,91	716
Tapanuli Selatan	0,89	3,91	1,78	15,08	0,36	50,74	541
Tapanuli Tengah	0,59	4,63	0,20	5,19	0,95	39,51	1.082
Tapanuli Utara	0,36	3,00	1,75	8,86	1,67	57,03	601
Toba Samosir	1,20	6,44	2,96	6,08	0,69	47,78	511
Labuhan Batu	0,38	9,05	1,47	2,68	0,80	58,57	1.117
Asahan	0,99	6,33	2,20	6,31	0,62	59,04	1.916
Simalungun	1,58	8,53	0,59	6,78	0,91	56,51	2.258
Dairi	0,35	2,87	0,00	13,43	0,48	51,77	751
Karo	2,00	9,07	1,02	1,92	0,69	35,10	1.068
Deli Serdang	2,28	9,56	0,83	3,68	1,04	41,35	5.822
Langkat	2,31	9,06	1,00	7,51	1,08	51,94	2.898
Nias Selatan	0,36	1,19	1,90	1,36	0,88	51,04	633
Humbang Hasundutan	0,87	4,01	0,20	9,02	0,76	48,50	516
Pakpak Bharat	2,45	4,93	0,23	3,54	0,18	55,29	88
Samosir	3,22	5,39	0,93	4,76	1,62	67,24	285
Serdang Bedagai	0,48	8,63	2,36	1,17	1,57	42,68	1.220
Batu Bara	1,15	6,81	2,80	3,56	0,83	60,64	942
Padang Lawas Utara	0,63	2,62	3,41	4,15	1,15	72,84	377
Padang Lawas	0,78	2,69	1,53	14,07	0,86	56,69	447
Labuhan Batu Selatan	1,39	8,26	2,46	9,40	0,46	53,30	709
Labuhan Batu Utara	2,58	3,92	0,96	2,77	1,83	63,49	1.000
Nias Utara	0,40	1,57	0,29	10,99	0,11	54,75	340
Nias Barat	0,00	0,09	0,06	0,75	0,09	76,70	188
Kota Sibolga	4,34	38,29	6,30	1,66	0,86	44,85	189
Kota Tanjung Balai	0,92	19,57	8,43	3,61	0,95	60,89	234
Kota Pematang Siantar	7,78	10,63	0,90	2,32	1,66	48,35	688
Kota Tebing Tinggi	6,30	15,15	2,64	2,63	0,67	62,04	275
Kota Medan	4,08	19,84	0,82	1,77	1,18	50,21	5.227
Kota Binjai	1,75	14,97	0,54	2,02	0,30	66,01	612
Kota Padangsidampuan	1,06	8,26	2,18	5,97	0,44	35,10	499
Kota Gunungsitoli	0,70	7,58	1,08	4,90	0,92	30,06	326
SUMATERA UTARA	**2,05**	**9,58**	**1,26**	**4,96**	**0,98**	**50,92**	**34.255**

Tabel 7.1.10.
Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya mencari pengobatan						N ter-timbang
	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	
Kelompok umur (Tahun)							
3 – 4	0,23	3,56	0,67	7,73	0,09	48,38	1.124
5 – 9	0,99	9,48	1,44	5,90	0,22	51,46	4.697
10 -14	1,27	7,19	0,94	4,31	0,55	52,90	3.695
15 – 24	2,77	8,32	1,62	3,66	0,99	50,64	5.874
25 – 34	2,90	11,62	1,03	5,29	0,95	51,27	5.201
35 – 44	2,40	10,97	1,39	5,43	1,02	52,55	4.971
45 – 54	2,20	11,21	1,54	5,50	1,45	51,97	4.138
55 – 64	1,98	9,75	0,81	4,43	2,02	46,53	2.943
65+	1,41	8,74	1,10	3,68	1,74	46,75	1.612
Kelompok umur (WHO)							
5	1,05	7,38	1,30	7,85	1,04	51,75	839
12	1,11	8,79	0,79	3,18	0,59	49,31	749
15	1,98	5,98	1,72	2,83	1,02	49,47	745
35-44	2,40	10,97	1,39	5,43	1,74	52,55	5.344
65 +	1,41	8,74	1,10	3,68	1,04	46,75	1.732
Jenis kelamin							
Laki – laki	1,86	8,25	1,25	4,55	0,63	51,82	16.956
Perempuan	2,23	10,89	1,28	5,38	1,33	50,04	17.299
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,90	6,97	1,09	5,71	1,04	51,86	1.846
Tidak tamat SD/MI	0,99	7,77	1,27	4,92	0,55	52,45	7.224
Tamat SD/MI	1,29	6,57	1,01	5,27	1,28	52,86	6.230
Tamat SMP/MTS	1,73	8,55	1,41	4,73	1,15	52,33	5.859
Tamat SMA/MA	3,03	11,94	1,37	4,56	1,13	50,16	9.306
Tamat D1/D2/D3/PT	7,08	24,23	1,58	3,42	1,33	38,96	1.994
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,35	11,02	1,40	4,72	1,63	48,66	7.536
Sekolah	2,05	8,43	1,39	3,99	0,44	53,15	4.832
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMN	5,51	24,21	2,24	3,62	1,03	41,68	770
Pegawai swasta	4,58	15,64	0,79	4,39	0,70	41,90	1.455
Wiraswasta	3,35	13,06	1,39	3,82	1,36	51,66	4.583
Petani/buruh tani	0,86	3,55	0,83	6,71	1,00	54,46	5.280
nelayan	0,00	8,26	2,30	2,57	0,92	58,00	283
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,84	8,63	1,33	4,74	0,80	53,68	2.341
Lainnya	3,67	9,80	0,71	3,49	2,06	47,81	1.200
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,83	13,87	1,29	3,61	0,98	48,37	17.968
Pedesaan	1,18	4,84	1,23	6,46	0,98	53,74	16.287

Tabel 7.1.11.

Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis Gigi Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95CI		%	95CI		%	95CI		%	95CI		
Nias	0,13	0,03	0,54	2,58	1,51	4,35	1,47	0,87	2,47	95,82	93,83	97,19	456
Mandailing Natal	1,04	0,48	2,27	0,63	0,32	1,22	0,65	0,30	1,40	97,68	96,41	98,51	1.335
Tapanuli Selatan	0,44	0,15	1,25	0,96	0,43	2,14	0,84	0,43	1,62	97,76	96,24	98,68	758
Tapanuli Tengah	0,38	0,12	1,16	1,48	0,65	3,34	1,60	0,73	3,48	96,55	93,64	98,15	555
Tapanuli Utara	0,00	0,00	0,00	1,54	0,78	3,01	1,45	0,91	2,32	97,01	95,23	98,13	764
Toba Samosir	0,52	0,16	1,72	2,45	1,38	4,31	1,41	0,58	3,40	95,62	93,21	97,21	325
Labuhan Batu	1,21	0,45	3,20	1,94	1,05	3,58	1,92	0,90	4,02	94,93	92,52	96,59	1.089
Asahan	0,69	0,23	2,03	0,95	0,47	1,92	1,04	0,56	1,92	97,33	95,51	98,42	1.352
Simalungun	0,21	0,05	0,84	0,81	0,31	2,14	0,47	0,16	1,33	98,51	97,11	99,23	1.675
Dairi	0,20	0,05	0,85	1,25	0,52	3,00	0,16	0,04	0,69	98,38	96,74	99,20	528
Karo	0,56	0,19	1,63	1,40	0,73	2,68	0,42	0,12	1,46	97,62	96,10	98,56	784
Deli Serdang	0,45	0,20	1,01	1,68	1,05	2,66	0,93	0,51	1,68	96,95	95,81	97,78	3.927
Langkat	1,45	0,80	2,61	1,28	0,67	2,46	0,15	0,02	1,08	97,11	95,59	98,12	1.794
Nias Selatan	1,34	0,64	2,78	2,51	1,60	3,92	2,98	1,83	4,80	93,17	90,05	95,37	831
Humbang Hasundutan	0,64	0,21	1,95	0,73	0,27	1,96	0,65	0,24	1,78	97,99	96,08	98,97	324
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	3,05	1,70	5,42	2,64	1,36	5,06	94,31	91,71	96,12	128
Samosir	1,06	0,30	3,65	0,43	0,17	1,05	0,86	0,40	1,81	97,66	95,68	98,74	289
Serdang Bedagai	0,25	0,07	0,84	8,50	6,07	11,79	1,26	0,68	2,30	90,00	86,48	92,67	1.614
Batu Bara	0,39	0,10	1,56	0,36	0,12	1,10	0,59	0,26	1,33	98,66	97,63	99,24	943
Padang Lawas Utara	0,09	0,01	0,66	1,55	0,92	2,61	2,07	1,09	3,89	96,29	94,33	97,59	847
Padang Lawas	0,00	0,00	0,00	0,97	0,44	2,13	0,26	0,08	0,82	98,77	97,29	99,45	804
Labuhan Batu Selatan	0,65	0,32	1,32	2,43	1,50	3,89	0,86	0,41	1,83	96,06	94,56	97,16	784
Labuhan Batu Utara	0,72	0,23	2,24	2,34	1,35	4,03	1,91	0,86	4,18	95,03	92,17	96,88	605
Nias Utara	0,58	0,21	1,59	0,96	0,49	1,89	1,11	0,52	2,37	97,35	95,58	98,42	286
Nias Barat	0,19	0,03	1,40	1,57	0,63	3,86	1,20	0,58	2,46	97,03	94,64	98,38	205
Kota Sibolga	0,92	0,42	2,00	1,94	1,22	3,07	1,73	0,90	3,29	95,41	93,38	96,84	212
Kota Tanjung Balai	0,37	0,15	0,90	0,22	0,07	0,71	1,31	0,68	2,53	98,09	96,43	98,99	572
Kota Pematang Siantar	1,60	0,87	2,91	1,85	1,05	3,22	0,74	0,26	2,06	95,82	93,70	97,24	473
Kota Tebing Tinggi	1,05	0,41	2,64	1,68	0,94	2,98	1,05	0,42	2,59	96,22	94,35	97,49	489
Kota Medan	1,23	0,63	2,38	4,38	3,11	6,14	1,31	0,82	2,10	93,08	90,94	94,74	5.278
Kota Binjai	0,76	0,35	1,66	1,20	0,54	2,64	1,25	0,53	2,92	96,79	94,74	98,05	649
Kota Padangsidampuan	0,22	0,03	1,50	1,51	0,70	3,21	1,43	0,80	2,55	96,83	95,20	97,92	504
Kota Gunungsitoli	1,34	0,44	3,98	2,59	1,05	6,23	1,61	0,69	3,71	94,46	88,38	97,45	307
SUMATERA UTARA	**0,72**	**0,56**	**0,91**	**2,27**	**1,96**	**2,63**	**1,09**	**0,93**	**1,28**	**95,92**	**95,47**	**96,33**	**31.485**

Tabel 7.1.12.
Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi Umur ≥ 3 Tahun												N ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (Tahun)													
3 – 4	0,35	0,09	1,28	1,99	1,30	3,05	0,16	0,06	0,43	97,50	96,30	98,31	1.832
5 – 9	0,23	0,11	0,51	2,14	1,49	3,07	0,51	0,29	0,89	97,12	96,15	97,85	2.699
10 -14	0,54	0,27	1,07	2,68	1,94	3,71	0,88	0,56	1,38	95,90	94,77	96,79	3.235
15 – 24	1,01	0,59	1,73	1,83	1,34	2,51	1,59	1,20	2,10	95,57	94,52	96,42	6.164
25 – 34	0,46	0,30	0,70	1,94	1,42	2,66	1,52	1,07	2,16	96,07	95,13	96,84	5.039
35 – 44	0,57	0,33	0,97	2,73	1,95	3,81	1,55	1,03	2,31	95,15	93,89	96,16	4.107
45 – 54	1,00	0,48	2,08	2,71	1,97	3,71	0,50	0,33	0,77	95,79	94,48	96,80	3.204
55 – 64	1,64	1,00	2,68	2,36	1,52	3,65	0,71	0,43	1,18	95,28	93,76	96,45	2.027
65+	0,56	0,22	1,41	2,57	1,63	4,04	0,78	0,31	1,98	96,08	94,36	97,29	1.346
Kelompok umur (WHO)													
5	0,30	0,08	1,08	1,73	0,87	3,41	0,31	0,11	0,87	97,66	95,97	98,65	742
12	0,33	0,05	2,12	2,61	1,50	4,51	0,63	0,17	2,30	96,43	94,24	97,81	680
15	0,60	0,22	1,57	1,05	0,44	2,46	1,76	1,01	3,06	96,60	94,85	97,77	832
35-44	0,57	0,33	0,97	2,73	1,95	3,81	1,55	1,03	2,31	95,15	93,89	96,16	4.603
65 +	0,56	0,22	1,41	2,57	1,63	4,04	0,78	0,31	1,98	96,08	94,36	97,29	1.579
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,53	0,38	0,74	2,08	1,74	2,49	1,09	0,88	1,34	96,30	95,80	96,74	15.805
Perempuan	0,90	0,66	1,24	2,46	2,05	2,96	1,10	0,87	1,38	95,54	94,91	96,10	15.680
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,57	0,29	1,12	2,31	1,40	3,77	0,99	0,54	1,80	96,14	94,46	97,32	1.363
Tidak tamat SD/MI	0,38	0,22	0,66	1,97	1,51	2,57	0,89	0,59	1,32	96,76	96,01	97,37	4.820
Tamat SD/MI	0,74	0,44	1,23	2,65	2,06	3,39	0,98	0,67	1,43	95,64	94,70	96,41	5.371
Tamat SMP/MTS	0,32	0,17	0,60	1,97	1,44	2,69	1,31	0,94	1,81	96,40	95,56	97,09	5.491
Tamat SMA/MA	0,85	0,55	1,31	2,47	1,97	3,11	1,38	1,04	1,83	95,30	94,41	96,05	9.491
Tamat D1/D2/D3/PT	2,25	1,41	3,58	2,30	1,21	4,31	1,17	0,64	2,12	94,28	92,12	95,87	2.323
Pekerjaan													
Tidak bekerja	0,81	0,49	1,33	2,35	1,78	3,10	1,21	0,88	1,67	95,63	94,71	96,40	7.511
Sekolah	0,67	0,41	1,10	2,60	1,94	3,47	1,14	0,82	1,60	95,59	94,59	96,41	4.652
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	4,16	2,03	8,35	1,70	0,78	3,63	0,79	0,38	1,62	93,36	89,40	95,91	835
Pegawai swasta	0,92	0,25	3,35	2,48	1,33	4,59	0,65	0,22	1,86	95,96	93,42	97,54	1.568
Wiraswasta	1,02	0,67	1,54	2,38	1,74	3,25	1,29	0,81	2,03	95,32	94,07	96,31	4.438
Petani/buruh tani	0,29	0,17	0,50	1,96	1,39	2,76	1,37	0,98	1,92	96,38	95,43	97,13	4.308
Nelayan	0,06	0,01	0,42	3,10	1,34	6,99	2,58	1,08	6,08	94,26	89,87	96,82	248
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,23	0,05	0,99	1,84	1,01	3,33	1,16	0,60	2,22	96,77	95,09	97,89	1.757

Lainnya	0,64	0,27	1,49	2,68	1,48	4,82	1,85	0,77	4,40	94,83	91,96	96,71	914
Tempat tinggal													
Perkotaan	0,90	0,65	1,26	2,43	1,94	3,04	1,12	0,88	1,41	95,55	94,79	96,20	16.934
Pedesaan	0,49	0,36	0,67	2,09	1,77	2,46	1,06	0,87	1,30	96,35	95,88	96,78	14.551

7.2. Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1.
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi dan Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Nias	30,82	24,11	38,46	0,17	0,05	0,52	626
Mandailing Natal	37,16	32,93	41,61	2,79	1,99	3,89	2.016
Tapanuli Selatan	44,06	36,72	51,67	2,80	1,71	4,54	1.285
Tapanuli Tengah	68,25	62,41	73,56	3,41	2,45	4,73	1.659
Tapanuli Utara	46,46	41,69	51,29	2,19	1,45	3,28	1.354
Toba Samosir	63,48	60,38	66,46	6,63	5,00	8,75	843
Labuhan Batu	53,11	46,88	59,23	5,52	4,10	7,40	2.203
Asahan	60,99	57,65	64,24	5,65	4,60	6,91	3.289
Simalungun	59,80	55,30	64,15	6,35	4,96	8,10	3.954
Dairi	61,09	55,48	66,42	1,92	1,29	2,86	1.286
Karo	60,04	55,78	64,16	6,61	5,19	8,37	1.862
Deli Serdang	62,07	59,56	64,51	7,44	6,43	8,59	9.821
Langkat	64,06	60,48	67,49	7,38	6,02	9,01	4.737
Nias Selatan	45,64	38,29	53,18	1,57	0,92	2,67	1.451
Humbang Hasundutan	63,75	60,29	67,08	2,94	2,14	4,03	848
Pakpak Bharat	43,19	39,25	47,22	2,91	1,51	5,53	214
Samosir	52,17	47,11	57,18	4,91	2,85	8,32	572
Serdang Bedagai	45,47	40,28	50,77	5,00	3,74	6,66	2.809
Batu Bara	52,44	47,04	57,77	5,06	3,53	7,21	1.881
Padang Lawas Utara	32,92	28,01	38,23	2,16	1,46	3,20	1.198
Padang Lawas	38,01	31,14	45,40	1,83	1,18	2,83	1.231
Labuhan Batu Selatan	49,95	44,61	55,29	5,64	4,54	6,98	1.486
Labuhan Batu Utara	64,58	58,36	70,34	4,59	2,86	7,26	1.621
Nias Utara	56,77	51,96	61,45	1,23	0,70	2,14	627
Nias Barat	50,31	43,11	57,50	0,08	0,02	0,31	391
Kota Sibolga	49,52	45,58	53,46	21,22	17,54	25,43	399
Kota Tanjung Balai	31,11	26,94	35,61	7,04	5,49	8,99	787
Kota Pematang Siantar	61,60	57,59	65,47	11,49	9,55	13,75	1.169
Kota Tebing Tinggi	38,32	32,41	44,60	7,67	6,16	9,51	752
Kota Medan	52,22	47,54	56,85	12,51	10,63	14,66	10.481
Kota Binjai	50,98	45,41	56,52	8,40	6,26	11,17	1.256
Kota Padangsidampuan	52,19	48,85	55,51	5,19	3,95	6,79	1.000
Kota Gunungsitoli	53,95	47,27	60,48	4,74	2,99	7,43	632
SUMATERA UTARA	**54,56**	**53,45**	**55,66**	**6,67**	**6,26**	**7,11**	**65.740**

Tabel 7.2.2.
Proporsi Masalah Gigi dan Mulut Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi dan Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N ter-timbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur							
3 – 4	38,70	35,95	41,53	1,67	1,15	2,42	3.042
5 – 9	64,34	62,61	66,03	7,26	6,22	8,45	7.644
10 -14	54,45	52,61	56,28	5,00	4,23	5,89	7.106
15 - 24	49,87	47,89	51,85	5,93	5,20	6,75	12.332
25 - 34	51,91	50,00	53,81	7,77	6,73	8,95	10.491
35 - 44	55,91	54,21	57,60	7,79	7,00	8,66	9.309
45 - 54	57,23	55,31	59,13	7,93	6,98	8,99	7.571
55 - 64	59,84	57,66	61,98	7,16	6,03	8,48	5.150
65+	54,51	51,55	57,44	5,92	4,88	7,17	3.095
Kelompok umur (WHO)							
5	55,24	51,66	58,76	4,73	3,33	6,68	1.581
12	54,60	51,14	58,03	5,84	4,18	8,09	1.429
15	49,44	45,92	52,95	4,61	3,21	6,58	1.569
35-44	55,91	54,21	57,60	7,79	7,00	8,66	9.956
65 +	54,51	51,55	57,44	5,92	4,88	7,17	3.310
Jenis kelamin							
Laki – laki	54,21	52,97	55,45	5,78	5,30	6,30	32.750
Perempuan	54,90	53,65	56,15	7,55	7,02	8,13	32.990
Pendidikan							
Tidak sekolah	59,86	57,19	62,47	5,08	3,98	6,47	3.223
Tidak tamat SD/MI	62,27	60,72	63,80	6,01	5,30	6,81	12.125
Tamat SD/MI	56,09	54,49	57,68	4,79	4,22	5,43	11.610
Tamat SMP/MTS	54,03	52,33	55,71	6,01	5,28	6,85	11.336
Tamat SMA/MA	51,92	50,19	53,64	8,07	7,36	8,84	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	48,59	45,54	51,65	14,62	12,70	16,77	4.290
Pekerjaan							
Tidak bekerja	52,29	50,68	53,90	7,41	6,69	8,19	15.022
Sekolah	53,15	51,29	55,00	6,16	5,32	7,11	9.476
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	50,17	46,34	53,99	14,96	12,53	17,77	1.600
Pegawai swasta	50,34	46,09	54,58	9,90	8,16	11,96	3.013
Wiraswasta	53,01	50,94	55,06	8,71	7,68	9,86	9.013
Petani/buruh tani	57,25	55,54	58,94	2,84	2,43	3,30	9.615
Nelayan	55,50	48,32	62,46	5,23	3,48	7,79	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	59,27	56,68	61,80	6,14	5,00	7,52	4.117
Lainnya	58,92	55,05	62,68	8,01	6,11	10,42	2.124
Tempat tinggal							
Perkotaan	53,94	52,24	55,63	9,25	8,55	10,00	34.880
Pedesaan	55,26	53,88	56,64	3,75	3,40	4,14	30.860

7.3. Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1.
Proporsi Prilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥3 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	79,22	67,98	87,26	626	2,12	1,20	3,72	488
Mandailing Natal	95,94	94,14	97,21	2.016	1,13	0,36	3,55	1.906
Tapanuli Selatan	83,72	79,68	87,08	1.285	0,85	0,25	2,91	1.060
Tapanuli Tengah	88,17	84,41	91,11	1.659	0,82	0,41	1,64	1.441
Tapanuli Utara	71,87	68,25	75,23	1.354	0,68	0,26	1,73	959
Toba Samosir	92,94	91,19	94,36	843	1,45	0,74	2,82	772
Labuhan Batu	91,88	89,80	93,57	2.203	0,25	0,09	0,75	1.994
Asahan	94,68	93,37	95,75	3.289	1,11	0,69	1,80	3.068
Simalungun	90,21	87,40	92,45	3.954	0,79	0,46	1,36	3.514
Dairi	83,82	81,13	86,20	1.286	0,59	0,14	2,50	1.062
Karo	87,71	85,11	89,90	1.862	1,44	0,89	2,33	1.609
Deli Serdang	95,03	93,86	95,99	9.821	1,77	1,27	2,46	9.196
Langkat	95,31	94,09	96,30	4.737	0,99	0,49	1,98	4.448
Nias Selatan	96,40	94,99	97,42	1.451	0,95	0,47	1,93	1.378
Humbang Hasundutan	81,32	78,85	83,56	848	0,60	0,28	1,29	679
Pakpak Bharat	89,97	86,78	92,46	214	0,68	0,37	1,26	189
Samosir	82,87	78,29	86,65	572	0,07	0,02	0,20	467
Serdang Bedagai	93,34	90,49	95,38	2.809	4,87	2,97	7,87	2.583
Batu Bara	93,78	92,27	95,02	1.881	2,39	1,43	3,97	1.738
Padang Lawas Utara	90,62	88,39	92,46	1.198	0,14	0,04	0,46	1.069
Padang Lawas	96,76	95,56	97,63	1.231	0,58	0,25	1,31	1.173
Labuhan Batu Selatan	94,86	93,40	96,01	1.486	1,25	0,73	2,14	1.389
Labuhan Batu Utara	97,01	95,84	97,86	1.621	0,84	0,35	1,98	1.550
Nias Utara	97,02	94,88	98,28	627	0,46	0,20	1,07	599
Nias Barat	82,61	76,07	87,66	391	0,12	0,03	0,51	318
Kota Sibolga	98,66	97,02	99,40	399	1,09	0,46	2,54	388
Kota Tanjung Balai	95,32	93,57	96,61	787	2,25	1,32	3,81	739
Kota Pematang Siantar	94,56	93,14	95,70	1.169	3,03	1,97	4,61	1.089
Kota Tebing Tinggi	98,29	97,42	98,87	752	0,73	0,29	1,80	728
Kota Medan	95,01	93,55	96,15	10.481	2,49	1,74	3,56	9.810
Kota Binjai	96,80	95,69	97,64	1.256	0,85	0,43	1,68	1.198
Kota Padangsidampuan	96,06	94,50	97,19	1.000	1,84	1,19	2,86	947
Kota Gunungsitoli	97,11	95,40	98,20	632	1,52	0,79	2,91	605
SUMATERA UTARA	**92,88**	**92,46**	**93,27**	**65.740**	**1,57**	**1,36**	**1,81**	**60.155**

[1]menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2.
Proporsi Prilaku Menyikat Gigi Pada Penduduk Umur ≥3 menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku sikat gigi							
	Sikat gigi setiap hari				Waktu sikat gigi yang benar[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Jenis kelamin								
Laki – laki	91,66	91,11	92,17	32.750	1,48	1,23	1,77	29.574
Perempuan	94,09	93,64	94,50	32.990	1,65	1,41	1,94	30.581
Pendidikan								
Tidak sekolah	83,38	81,25	85,31	126	0,82	0,50	1,36	2.649
Tidak tamat SD/MI	88,72	87,77	89,61	174	0,94	0,69	1,27	10.605
Tamat SD/MI	92,96	92,21	93,64	195	1,39	1,03	1,88	10.639
Tamat SMP/MTS	95,75	95,14	96,29	48*	1,28	0,94	1,73	10.700
Tamat SMA/MA	97,49	97,08	97,84	55	2,05	1,67	2,49	18.006
Tamat D1/D2/D3/PT	99,08	98,68	99,37	8*	3,56	2,67	4,71	4.190
Pekerjaan								
Tidak bekerja	96,06	95,42	96,61	15.022	1,83	1,43	2,34	13.873
Sekolah	98,28	97,31	98,90	9.476	1,60	1,17	2,19	8.974
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	98,68	97,65	99,26	1.600	4,01	2,78	5,75	1.550
Pegawai swasta	97,47	96,94	97,92	3.013	2,60	1,66	4,06	2.932
Wiraswasta	89,29	88,34	90,17	9.013	2,03	1,55	2,67	8.661
Petani/buruh tani	94,63	91,35	96,72	9.615	0,90	0,63	1,29	8.464
nelayan	97,05	96,15	97,74	532	0,65	0,19	2,28	496
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,99	95,83	97,84	4.117	1,29	0,81	2,04	3.939
Lainnya	96,06	95,42	96,61	2.124	2,01	1,33	3,03	2.031
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,37	94,83	95,85	34.880	1,99	1,66	2,38	32.773
Pedesaan	90,06	89,41	90,68	30.860	1,06	0,84	1,34	27.382

[1]setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8
KESEHATAN JIWA

8.1. Gangguan Jiwa Skizofrenia Dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$Prevalensi\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis = \frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/\ psikosis}{Jumlah\ seluruh\ Rumah\ Tangga\ yang\ diwawancara}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia\ /\ psikosis\ yang\ pernah\ dipasung = \frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia\ /psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan = \frac{Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ yang\ pernah\ dipasung\ 3\ bulan\ terak}{jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ pernah\ dipasung}$$

Tabel 8.1.1.
Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N Tertimbang
	‰	95‰ CI(‰)		
Nias	12,81	4,80	33,77	139
Mandailing Natal	14,75	6,95	31,07	543
Tapanuli Selatan	2,09	0,29	14,84	340
Tapanuli Tengah	3,89	1,35	11,21	416
Tapanuli Utara	5,43	1,74	16,83	364
Toba Samosir	9,29	3,50	24,45	235
Labuhan Batu	3,00	0,87	10,33	577
Asahan	1,02	0,14	7,24	929
Simalungun	9,94	3,60	27,15	1.183
Dairi:	7,64	2,68	21,64	386
Karo	2,75	0,82	9,16	590
Deli Serdang	5,41	2,32	12,55	2.678
Langkat	7,06	1,66	29,60	1.331
Nias Selatan	5,98	1,91	18,53	378
Humbang Hasundutan	12,56	4,92	31,69	236
Pakpak Bharat	2,98	0,44	20,01	58
Samosir	2,24	0,32	15,49	167
Serdang Bedagai	10,19	3,42	29,92	791
Batu Bara	1,23	0,18	8,28	503
Padang Lawas Utara	1,55	0,38	6,22	332
Padang Lawas	1,85	0,26	12,84	316
Labuhan Batu Selatan	5,49	1,59	18,71	413
Labuhan Batu Utara	8,24	2,39	27,92	432
Nias Utara	0,00	0,00	0,00	151
Nias Barat	3,56	0,50	24,93	88
Sibolga	4,53	0,73	27,41	97
Tanjung Balai	5,10	1,21	21,28	200
Pematang Siantar	9,95	4,06	24,18	335
Tebing Tinggi	5,34	1,54	18,38	205
Medan	6,77	2,53	18,04	2.834
Binjai	8,09	2,83	22,86	347
Padangsidimpuan	13,62	5,16	35,46	263
Gunungsitoli	2,38	0,34	16,45	159
SUMATERA UTARA	**6,26**	**4,68**	**8,36**	**18.014**

Tabel 8.1.2.
Prevalensi (Permil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis (‰)			N Tertimbang
	‰	95‰CI		
Perkotaan	6,40	4,09	10,00	9.513
Perdesaan	6,09	4,30	8,63	8.501

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Pernah Pasung (seumur hidup)			Pasung 3 bulan terakhir			N Tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
Perkotaan	11,67	4,57	26,71	16,25	4,72	43,18	100
Perdesaan	9,13	4,20	18,73	60,21	40,00	77,45	103
SUMATERA UTARA	**10,38**	**5,58**	**18,48**	**35,94**	**24,36**	**49,43**	**203**

8.2. Depresi

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ depresi = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ 15\ tahun\ ke\ atas\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ depresi\ (menurut\ MINI)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ berumur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 0.1.
Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	1,49	0,84	2,63	383
Mandailing Natal	6,66	4,61	9,52	1.332
Tapanuli Selatan	3,13	2,16	4,50	843
Tapanuli Tengah	20,79	16,67	25,62	1.083
Tapanuli Utara	2,37	1,43	3,88	876
Toba Samosir	12,80	10,11	16,09	551
Labuhan Batu	6,81	4,60	9,97	1.503
Asahan	7,17	5,27	9,68	2.298
Simalungun	6,34	4,61	8,64	2.791
Dairi	2,63	1,88	3,68	845
Karo	5,50	3,81	7,87	1.304
Deli Serdang	15,52	13,34	17,99	6.955
Langkat	12,03	9,54	15,05	3.367
Nias Selatan	1,30	0,71	2,35	906
Humbang Hasundutan	8,84	6,66	11,64	539
Pakpak Bharat	2,92	1,57	5,39	136
Samosir	8,23	5,89	11,39	376
Serdang Bedagai	2,40	1,58	3,64	1.984
Batu Bara	7,28	5,13	10,23	1.289
Padang Lawas Utara	2,02	1,27	3,20	762
Padang Lawas	3,02	1,94	4,67	792
Labuhan Batu Selatan	4,62	3,29	6,45	994
Labuhan Batu Utara	4,74	2,89	7,68	1.111
Nias Utara	4,25	2,88	6,25	393
Nias Barat	1,41	0,77	2,54	245
Sibolga	3,14	1,52	6,36	277
Tanjung Balai	3,39	2,04	5,60	535
Pematang Siantar	11,11	8,67	14,12	844
Tebing Tinggi	4,85	2,69	8,57	539
Medan	6,66	5,12	8,62	7.748
Binjai	3,72	2,38	5,78	913
Padangsidimpuan	5,22	3,90	6,95	700
Gunungsitoli	2,70	1,41	5,13	433
Sumatera Utara	**7,88**	**7,32**	**8,49**	**45.647**

[1]berdasarkan Mini International Neuropsychiatric Interview

Tabel 0.2.
Prevalensi Depresi pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi[1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	6,33	5,50	7,27	11.734
25 – 34	6,60	5,71	7,62	10.027
35 – 44	7,90	6,93	9,00	8.888
45 – 54	8,63	7,58	9,81	7.231
55 – 64	9,38	8,14	10,79	4.902
65 – 74	13,45	11,44	15,75	2.102
75+	16,31	13,14	20,07	764
Jenis kelamin				
Laki-laki	5,56	5,01	6,17	22.546
Perempuan	10,15	9,40	10,95	23.101
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	14,24	11,84	17,05	1.413
Tidak tamat SD/MI	11,07	9,61	12,71	3.814
Tamat SD/MI	10,17	9,06	11,39	8.018
Tamat SLTP/MTS	7,86	7,05	8,75	10.422
Tamat SLTA/MA	6,67	5,89	7,55	17.882
Tamat D1/D2/D3/PT	3,61	2,73	4,75	4.098
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,07	10,06	12,17	12.726
Sekolah	6,26	5,09	7,68	3.949
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	2,84	1,77	4,52	1.547
Pegawai swasta	3,31	2,27	4,79	2.917
Wiraswasta	5,58	4,80	6,47	8.712
Petani/buruh tani	7,25	6,45	8,15	9.270
Nelayan	10,35	6,87	15,32	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,19	6,60	10,13	3.976
Lainnya	13,00	9,89	16,90	2.036
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,17	7,34	9,08	24.827
Perdesaan	7,54	6,83	8,32	20.820

[1] berdasarkan Mini International Neuropsychiatric Interview

8.3. Gangguan Mental Emosi

Prevalensi gangguan mental emosional dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gangguan\ mental\ emosional = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq\ 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ mental\ emosional\ (menurut\ SRQ - 20)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 0.1.
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional [1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	5,15	3,08	8,47	383
Mandailing Natal	10,31	7,35	14,27	1.332
Tapanuli Selatan	5,12	3,66	7,12	843
Tapanuli Tengah	25,61	20,04	32,11	1.083
Tapanuli Utara	3,42	2,10	5,53	876
Toba Samosir	19,83	16,67	23,42	551
Labuhan Batu	11,12	7,85	15,52	1.503
Asahan	10,67	7,85	14,36	2.298
Simalungun	10,84	7,90	14,71	2.791
Dairi	7,25	5,24	9,96	845
Karo	8,32	6,45	10,65	1.304
Deli Serdang	20,31	17,63	23,29	6.955
Langkat	13,48	11,21	16,14	3.367
Nias Selatan	16,83	10,99	24,89	906
Humbang Hasundutan	11,68	8,93	15,14	539
Pakpak Bharat	6,47	3,73	11,00	136
Samosir	12,14	9,52	15,36	376
Serdang Bedagai	3,66	2,54	5,25	1.984
Batu Bara	12,82	9,81	16,59	1.289
Padang Lawas Utara	3,26	2,22	4,76	762
Padang Lawas	5,48	3,71	8,01	792
Labuhan Batu Selatan	9,03	6,89	11,77	994
Labuhan Batu Utara	8,89	6,14	12,69	1.111
Nias Utara	10,80	7,96	14,49	393
Nias Barat	9,04	6,49	12,47	245
Kota Sibolga	5,24	2,98	9,03	277
Kota Tanjung Balai	4,28	2,69	6,73	535
Kota Pematang Siantar	18,00	14,66	21,92	844
Kota Tebing Tinggi	6,35	3,58	11,01	539
Kota Medan	9,20	7,40	11,37	7.748
Kota Binjai	5,97	3,89	9,04	913
Kota Padangsidimpuan	8,97	6,76	11,81	700
Kota Gunungsitoli	7,42	4,95	10,98	433
SUMATERA UTARA	**11,57**	**10,86**	**12,33**	**45.647**

[1] berdasarkan *self reporting questionnaire*-20 , Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 0.2.
Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Berumur ≥15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional [1]			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok Umur				
15 – 24	10,42	9,15	11,83	11.734
25 – 34	8,92	7,87	10,09	10.027
35 – 44	11,37	10,22	12,63	8.888
45 – 54	12,14	10,93	13,46	7.231
55 – 64	14,18	12,72	15,77	4.902
65 – 74	18,53	16,18	21,13	2.102
75+	25,39	21,73	29,42	764
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,33	7,61	9,11	22.546
Perempuan	14,74	13,82	15,70	23.101
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	22,77	19,74	26,12	1.413
Tidak tamat SD/MI	17,17	15,30	19,22	3.814
Tamat SD/MI	14,02	12,77	15,37	8.018
Tamat SLTP/MTS	11,90	10,76	13,13	10.422
Tamat SLTA/MA	9,70	8,75	10,75	17.882
Tamat D1/D2/D3/PT	5,09	4,06	6,35	4.098
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,64	14,44	16,92	12.726
Sekolah	9,82	8,29	11,60	3.949
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMN	3,58	2,51	5,07	1.547
Pegawai swasta	5,24	3,83	7,12	2.917
Wiraswasta	8,20	7,17	9,35	8.712
Petani/buruh tani	11,86	10,75	13,07	9.270
Nelayan	13,30	8,82	19,59	514
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,56	10,57	14,86	3.976
Lainnya	15,53	11,85	20,08	2.036
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,10	10,10	12,18	24.827
Perdesaan	12,14	11,14	13,22	20.820

[1] berdasarkan self reporting questionnaire-20, Nilai batas pisah (Cut off Point) ≥ 6

8.4. Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ skizofrenia\ /psikosis\ (pernah/seumur\ hidup)$$
$$= \frac{\begin{array}{c} jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ semua\ umur \\ pernah\ berobat\ medis\ dalam\ seumur\ hidupnya\ (dulu\ dan\ atau\ sekarang) \end{array}}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Prporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) dihitung dengan formula:

$$Cakupan\ pengobatan\ rumah\ tangga\ dengan\ ART\ skizofrenia$$
$$/\ psikosis\ (minum\ obat\ rutin\ 1\ \ bulan\ terakhir)$$
$$= \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis \\ minum\ obat\ rutin\ 1\ bulan\ terakhir \end{array}}{\begin{array}{c} Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ARTgangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis \\ dan\ pernah/seumur\ hidup\ berobat\ medis \end{array}}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$= \frac{\begin{array}{c} Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami \\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)\ dan\ berobat\ medis \end{array}}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ ketidakpatuhan\ minum\ obat$$
$$= \frac{Jumlah\ masing - masing\ opsi\ alasan\ tidak\ rutin\ minum\ obat}{Jumlah\ total\ ART\ yang\ tidak\ rutin\ minum\ obat}$$

Tabel 0.1.
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat			
	Ya (%)	95%CI		N Tertimbang
Nias	16,84	1,37	74,73	2*
Mandailing Natal	57,02	19,58	87,84	8*
Tapanuli Selatan	35,67	35,67	35,67	1*
Tapanuli Tengah	61,84	9,12	96,32	2*
Tapanuli Utara	63,70	7,70	97,36	2*
Toba Samosir	100,00	100,00	100,00	2*
Labuhan Batu	100,00	0,00	100,00	2*
Asahan	100,00	100,00	100,00	1*
Simalungun	100,00	100,00	100,00	12*
Dairi:	82,89	27,87	98,38	3*
Karo	100,00	100,00	100,00	2*
Deli Serdang	82,37	29,07	98,16	15*
Langkat	100,00	100,00	100,00	9*
Nias Selatan	62,85	7,55	97,23	2*
Humbang Hasundutan	100,00	100,00	100,00	3*
Pakpak Bharat	100,00	100,00	100,00	1*
Samosir	100,00	100,00	100,00	1*
Serdang Bedagai	65,51	22,96	92,37	8*
Batu Bara	100,00	100,00	100,00	1*
Padang Lawas Utara	100,00	100,00	100,00	1*
Padang Lawas	100,00	100,00	100,00	1*
Labuhan Batu Selatan	100,00	100,00	100,00	2*
Labuhan Batu Utara	100,00	100,00	100,00	4*
Nias Barat	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Sibolga	100,00	0,00	100,00	1*
Kota Tanjung Balai	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Pematang Siantar	100,00	0,00	100,00	3*
Kota Tebing Tinggi	100,00	100,00	100,00	1*
Kota Medan	100,00	100,00	100,00	19*
Kota Binjai	100,00	0,00	100,00	3*
Kota Padangsidimpuan	100,00	100,00	100,00	4*
Kota Gunungsitoli	100,00	100,00	100,00	1*
SUMATERA UTARA	**88,12**	**78,18**	**93,89**	**113**

* N Tertimbang < 50

Tabel 0.2.
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat			N Tertimbang
	Ya	95% CI		
Perkotaan	94,42	75,64	98,93	61
Perdesaan	80,72	64,62	90,56	52
Sumatera Utara	**88,12**	**78,18**	**93,89**	**113**

Tabel 0.3.
Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum Obat /Menjalani Pengobatan Berobat Medis			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	7,33	1,35	31,39	5*
Mandailing Natal	26,64	14,49	43,78	72
Tapanuli Selatan	5,79	1,81	17,05	21*
Tapanuli Tengah	6,04	3,73	9,65	182
Tapanuli Utara	28,66	13,78	50,24	17*
Toba Samosir	6,68	3,23	13,30	57
Labuhan Batu	4,52	1,54	12,50	83
Asahan	14,12	8,09	23,48	133
Simalungun	9,62	4,32	20,05	143
Dairi	11,01	1,96	43,39	18*
Karo	0,30	0,07	1,28	58
Deli Serdang	7,95	5,39	11,57	874
Langkat	10,52	6,65	16,24	328
Nias Selatan	13,26	2,98	43,16	10*
Humbang Hasundutan	4,49	1,79	10,79	39
Pakpak Bharat	14,45	7,82	25,17	3*
Samosir	2,59	0,81	7,97	25*
Serdang Bedagai	6,97	2,26	19,56	39*
Batu Bara	7,24	3,76	13,50	76
Padang Lawas Utara	3,93	0,87	16,04	12*
Padang Lawas	28,90	15,93	46,59	19*
Labuhan Batu Selatan	17,36	9,05	30,73	37*
Labuhan Batu Utara	3,04	0,50	16,41	43*
Nias Utara	11,00	4,26	25,56	14*
Nias Barat	7,37	1,04	37,63	3*
Kota Sibolga	19,85	11,75	31,53	7*
Kota Tanjung Balai	23,05	9,95	44,83	15*
Kota Pematang Siantar	10,20	5,55	18,03	76
Kota Tebing Tinggi	2,55	0,32	17,75	21*
Kota Medan	4,46	2,05	9,41	418
Kota Binjai	8,93	2,88	24,49	28*
Kota Padangsidimpuan	12,38	5,77	24,59	30*
Kota Gunungsitoli	2,51	0,50	11,55	9*
SUMATERA UTARA	**8,54**	**7,22**	**10,06**	**2.914**

* N Tertimbang < 50

Tabel 0.4.
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu			
	ART minum obat jiwa Rutin (%)	95 % CI		N Tertimbang
Nias	0,00	0,00	0,00	0*
Mandailing Natal	0,00	0,00	0,00	5*
Tapanuli Selatan	100,00	100,00	100,00	1*
Tapanuli Tengah	0,00	0,00	0,00	1*
Tapanuli Utara	66,10	3,42	99,08	1*
Toba Samosir	0,00	0,00	0,00	2*
Labuhan Batu	86,07	22,90	99,23	2*
Asahan	0,00	0,00	0,00	1*
Simalungun	26,24	3,92	75,64	12*
Dairi:	15,82	1,21	74,18	2*
Karo	45,77	2,84	96,06	2*
Deli Serdang	60,39	13,53	93,69	12*
Langkat	79,29	56,91	91,74	9*
Nias Selatan	63,45	3,06	98,96	1*
Humbang Hasundutan	68,26	14,23	96,54	3*
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	0
Samosir	100,00	100,00	100,00	1*
Serdang Bedagai	39,03	5,37	87,84	5*
Batu Bara	96,58	96,58	96,58	1*
Padang Lawas Utara	0,00	0,00	0,00	1*
Padang Lawas	1,15	1,15	1,15	1*
Labuhan Batu Selatan	49,06	26,00	72,52	2*
Labuhan Batu Utara	59,57	5,80	97,24	4*
Nias Barat	0,00	0,00	0,00	0
Kota Sibolga	7,99	0,16	82,69	1*
Kota Tanjung Balai	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Pematang Siantar	53,69	11,98	90,81	3*
Kota Tebing Tinggi	49,40	4,23	95,57	1*
Kota Medan	7,71	1,08	39,00	19*
Kota Binjai	58,85	10,80	94,41	3*
Kota Padangsidimpuan	50,21	9,47	90,67	4*
Kota Gunungsitoli	0,00	0,00	0,00	0
SUMATERA UTARA	**38,20**	**26,70**	**51,18**	**100**

* N Tertimbang < 50

Tabel 0.5.
Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Kepatuhan Minum Obat			N Tertimbang
	%	95% CI		
Perkotaan	42,50	26,69	60,01	58
Perdesaan	32,28	16,99	52,62	42*

* N Tertimbang < 50

BAB 9
DISABILITAS

Riskesdas 2018 mengukur indikator disabilitas (ketidak mampuas seseorang secara pisik, mental dan intelektual). Berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 data disabilitas mencakup tiga kelompok usia, yaitu:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada:

$$\text{Proposi disabilitas pada anak} = \frac{\text{Jumlah anak usia 5}-\text{17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5}-\text{17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1.
Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	0,59	0,19	1,78	261
Mandailing Natal	2,22	1,21	4,04	723
Tapanuli Selatan	1,03	0,50	2,12	473
Tapanuli Tengah	13,12	8,56	19,58	636
Tapanuli Utara	0,44	0,14	1,36	520
Toba Samosir	4,37	2,38	7,89	325
Labuhan Batu	1,07	0,49	2,31	758
Asahan	2,65	1,56	4,47	1.086
Simalungun	2,96	1,89	4,61	1.238
Dairi	1,15	0,46	2,84	494
Karo	2,29	1,36	3,83	577
Deli Serdang	7,00	4,95	9,81	3.008
Langkat	2,36	1,22	4,53	1.495
Nias Selatan	8,27	3,80	17,06	606
Humbang Hasundutan	3,88	1,60	9,14	338
Pakpak Bharat	0,15	0,02	1,02	84
Samosir	2,43	1,40	4,17	218
Serdang Bedagai	0,01	0,00	0,10	874
Batu Bara	3,03	1,72	5,29	643
Padang Lawas Utara	0,22	0,03	1,56	442
Padang Lawas	2,33	0,91	5,82	451
Labuhan Batu Selatan	2,06	0,96	4,35	517
Labuhan Batu Utara	2,83	1,29	6,06	574
Nias Utara	0,83	0,33	2,06	255
Nias Barat	0,21	0,05	0,87	154
Kota Sibolga	1,83	0,73	4,54	131
Kota Tanjung Balai	1,41	0,54	3,67	276
Kota Pematang Siantar	3,12	1,80	5,34	353
Kota Tebing Tinggi	6,04	3,51	10,20	215
Kota Medan	2,12	1,24	3,60	2.804
Kota Binjai	2,60	1,40	4,78	368
Kota Padangsidampuan	2,32	1,20	4,45	345
Kota Gunungsitoli	0,90	0,37	2,20	228
SUMATERA UTARA	**3,26**	**2,80**	**3,79**	**21.467**

Tabel 9.1.2.

Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	2,22	1,79	2,75	8.615
10-14	3,66	2,91	4,61	8.009
15-17	4,43	3,53	5,53	4.842
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	3,36	2,79	4,05	10.959
Perempuan	3,15	2,60	3,81	10.508
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,28	2,61	4,12	10.699
Perdesaan	3,23	2,64	3,94	10.768

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait *Disabilily Assesment Schedule (DAS)* sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning* (ICF), yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\frac{\sum \textit{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \textit{ARTumur 18-59 tahun}}$$

Tabel 9.2.1.

Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	58,56	47,13	69,14	22,75	16,25	30,89	16,78	11,35	24,11	0,02	1,02	3,56	296
Mandailing Natal	69,35	61,01	76,59	16,35	12,08	21,77	13,52	9,62	18,69	0,01	0,32	1,87	1.018
Tapanuli Selatan	65,04	54,96	73,93	14,38	10,60	19,22	16,33	11,03	23,50	0,04	1,55	11,12	643
Tapanuli Tengah	38,67	29,24	49,03	19,70	15,09	25,29	35,32	29,20	41,97	0,06	4,30	9,18	822
Tapanuli Utara	78,50	71,10	84,43	10,78	7,49	15,27	10,04	6,56	15,08	0,01	0,33	1,40	620
Toba Samosir	70,66	64,48	76,16	19,01	15,16	23,56	9,13	6,90	11,98	0,01	0,35	4,04	384
Labuhan Batu	60,52	51,70	68,70	23,19	18,08	29,24	14,69	10,00	21,07	0,02	0,73	3,47	1.181
Asahan	67,61	60,45	74,03	23,59	18,32	29,83	8,28	6,08	11,18	0,01	0,26	1,03	1.774
Simalungun	72,91	66,37	78,59	21,76	16,85	27,61	4,80	3,18	7,20	0,01	0,26	1,07	2.092
Dairi	77,64	72,16	82,32	13,64	10,60	17,38	7,43	4,70	11,54	0,01	0,70	2,36	606
Karo	81,31	76,94	85,01	12,56	10,43	15,06	5,47	3,63	8,17	0,01	0,27	1,62	993
Deli Serdang	65,09	60,54	69,38	28,03	24,31	32,08	6,30	4,89	8,07	0,01	0,33	1,03	5.572
Langkat	70,38	65,54	74,80	19,84	16,45	23,73	8,92	6,29	12,49	0,01	0,45	1,65	2.606
Nias Selatan	51,01	40,73	61,20	16,45	12,06	22,04	27,32	18,35	38,60	0,05	3,00	8,91	704
Humbang Hasundutan	55,03	45,77	63,95	26,18	19,93	33,57	18,07	14,09	22,89	0,01	0,30	1,68	361
Pakpak Bharat	33,51	26,41	41,45	20,19	15,64	25,67	40,93	34,06	48,17	0,05	3,10	9,12	101
Samosir	78,48	72,23	83,65	16,33	12,76	20,67	4,47	2,60	7,57	0,01	0,31	1,64	261
Serdang Bedagai	73,41	65,44	80,10	10,60	7,63	14,54	12,58	9,34	16,72	0,03	2,00	5,78	1.534
Batu Bara	55,37	47,69	62,79	9,59	7,41	12,32	31,51	25,45	38,28	0,04	2,28	5,44	982
Padang Lawas Utara	77,89	71,22	83,37	8,96	6,56	12,13	12,19	8,47	17,24	0,01	0,44	2,12	608
Padang Lawas	53,21	46,64	59,67	21,57	16,79	27,26	22,85	17,36	29,45	0,02	1,32	4,24	624
Labuhan Batu Selatan	75,23	67,90	81,34	12,01	8,82	16,14	11,66	8,48	15,82	0,01	0,59	2,08	820
Labuhan Batu Utara	72,09	63,29	79,47	6,94	4,70	10,13	16,41	12,04	21,96	0,05	2,85	7,22	857
Nias Utara	53,47	46,93	59,88	19,29	13,98	26,01	24,69	19,56	30,65	0,03	1,40	4,60	299
Nias Barat	81,45	77,32	84,97	11,28	8,18	15,35	6,61	4,75	9,13	0,01	0,33	1,37	185
Kota Sibolga	85,91	81,17	89,61	10,05	7,50	13,35	3,79	2,19	6,48	0,00	0,06	1,05	218
Kota Tanjung Balai	88,84	85,04	91,76	9,26	6,74	12,60	1,46	0,85	2,50	0,00	0,16	1,20	415
Kota Pematang Siantar	67,92	62,73	72,70	23,89	20,62	27,50	7,43	4,93	11,06	0,01	0,35	1,66	640
Kota Tebing Tinggi	62,90	51,51	73,02	7,42	5,07	10,74	28,44	20,22	38,39	0,01	0,65	2,34	422
Kota Medan	77,14	71,93	81,64	15,48	12,21	19,43	6,79	4,90	9,33	0,01	0,31	1,15	6.247
Kota Binjai	77,39	69,86	83,49	15,05	11,45	19,52	7,14	4,16	12,01	0,00	0,16	1,10	717
Kota Padangsidampuan	66,88	57,95	74,74	13,38	9,99	17,68	15,49	10,00	23,21	0,04	2,36	7,55	539
Kota Gunungsitoli	77,84	71,90	82,83	13,07	8,97	18,67	7,46	5,54	9,99	0,02	0,86	3,04	329
SUMATERA UTARA	**69,40**	**67,87**	**70,88**	**18,19**	**17,09**	**19,35**	**11,00**	**10,26**	**11,78**	**0,01**	**1,23**	**1,63**	**35.471**

Tabel 9.2.2.
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat//tidak mampu			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (th)													
18 – 24	73,37	0,71	75,60	16,76	14,88	18,83	9,10	8,04	10,29	0,76	0,54	1,08	7.420
25 – 34	72,82	0,71	74,69	16,78	15,31	18,36	9,52	8,51	10,63	0,88	0,67	1,15	9.714
35 – 44	69,79	0,68	71,70	18,03	16,55	19,61	10,88	9,87	11,97	1,31	1,03	1,65	8.611
45 – 54	64,70	0,63	66,74	19,94	18,36	21,63	13,15	11,96	14,45	2,20	1,80	2,69	7.006
55 – 59	57,19	0,54	60,09	23,11	20,83	25,56	16,26	14,36	18,36	3,43	2,69	4,38	2.720
Jenis Kelamin													
Laki-laki	72,20	0,71	73,75	16,32	15,09	17,63	10,35	9,49	11,27	1,1	0,94	1,37	17.616
Perempuan	66,64	0,65	68,34	20,04	18,74	21,40	11,64	10,78	12,55	1,7	1,42	2,01	17.855
Pendidikan													
Tidak sekolah	54,09	0,49	59,55	18,38	14,99	22,32	22,20	17,68	27,48	5,34	3,83	7,39	838
Tidak tamat SD/MI	59,03	0,56	62,27	22,94	20,32	25,80	15,35	13,45	17,46	2,68	2,01	3,58	2.393
Tamat SD/MI	64,83	0,63	67,02	19,30	17,54	21,19	13,73	12,29	15,32	2,14	1,72	2,64	5.498
Tamat SMP/MTS	66,95	0,65	69,05	19,25	17,56	21,05	12,43	11,26	13,69	1,38	1,08	1,75	6.891
Tamat SMA/MA	72,82	0,71	74,67	17,31	15,82	18,91	8,97	8,16	9,85	0,91	0,72	1,15	16.125
Tamat Diploma/PT	75,96	0,73	78,63	15,32	13,24	17,67	7,79	6,47	9,35	0,93	0,60	1,43	3.727
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	66,09	63,90	68,21	20,27	18,65	21,99	11,74	10,64	12,94	1,90	1,55	2,33	9.360
Sekolah	75,72	70,44	80,32	16,36	12,06	21,82	6,77	5,07	8,98	1,15	0,59	2,21	1.216
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	71,92	67,86	75,64	17,54	14,48	21,09	9,41	7,54	11,69	1,13	0,63	2,01	1.393
Pegawai swasta	79,60	76,15	82,66	12,74	10,25	15,72	7,13	5,57	9,08	0,54	0,27	1,06	2.759
Wiraswasta	73,31	71,04	75,47	16,06	14,46	17,79	9,43	8,26	10,75	1,20	0,91	1,58	7.677
Petani/buruh tani	65,94	63,85	67,97	17,60	16,12	19,19	14,64	13,36	16,01	1,82	1,47	2,25	7.386
Nelayan	66,27	57,43	74,10	13,22	9,17	18,68	17,96	11,77	26,42	2,56	1,25	5,17	444
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	69,45	66,18	72,54	20,95	18,32	23,84	9,09	7,53	10,95	0,51	0,28	0,93	3.587
Lainnya	62,31	57,24	67,11	25,28	20,78	30,38	10,95	8,97	13,31	1,46	0,79	2,68	1.650
Tempat tinggal													
Perkotaan	72,04	69,72	74,25	18,28	16,59	20,11	8,55	7,57	9,65	1,12	0,88	1,43	19.526
Perdesaan	66,16	64,25	68,01	18,07	16,81	19,41	13,99	12,92	15,14	1,78	1,51	2,09	15.945

Tabel 9.2.3
Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	26,85	18,25	37,65	296
Mandailing Natal	21,05	15,47	27,98	1.018
Tapanuli Selatan	14,78	8,33	24,88	643
Tapanuli Tengah	46,42	35,92	57,24	822
Tapanuli Utara	8,64	5,81	12,66	620
Toba Samosir	19,55	14,91	25,20	384
Labuhan Batu	20,78	16,15	26,32	1.181
Asahan	25,29	19,39	32,27	1.774
Simalungun	17,05	12,35	23,06	2.092
Dairi	12,37	9,22	16,42	606
Karo	12,35	9,80	15,46	993
Deli Serdang	26,50	22,42	31,02	5.572
Langkat	17,84	14,16	22,22	2.606
Nias Selatan	35,14	25,96	45,57	704
Humbang Hasundutan	30,11	23,50	37,65	361
Pakpak Bharat	37,44	31,75	43,50	101
Samosir	14,90	10,90	20,04	261
Serdang Bedagai	9,51	7,09	12,63	1.534
Batu Bara	28,16	22,76	34,28	982
Padang Lawas Utara	12,33	9,28	16,22	608
Padang Lawas	35,45	30,05	41,25	624
Labuhan Batu Selatan	16,04	11,77	21,48	820
Labuhan Batu Utara	16,66	12,05	22,58	857
Nias Utara	27,45	22,36	33,20	299
Nias Barat	8,48	6,12	11,63	185
Kota Sibolga	10,73	7,61	14,93	218
Kota Tanjung Balai	4,98	3,10	7,91	415
Kota Pematang Siantar	24,72	20,64	29,31	640
Kota Tebing Tinggi	25,26	16,83	36,07	422
Kota Medan	15,09	11,78	19,14	6.247
Kota Binjai	13,68	9,27	19,74	717
Kota Padangsidimpuan	21,25	15,75	28,02	539
Kota Gunungsitoli	17,46	12,75	23,43	329
SUMATERA UTARA	**20,11**	**18,89**	**21,39**	**296**

Tabel 9.2.4
Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (th)				
18 – 24	17,07	15,25%	19,06%	7.420
25 – 34	17,24%	15,69	18,90	9.714
35 – 44	19,71	18,13	21,39	8.611
45 – 54	23,93	22,19	25,75	7.006
55 – 59	30,13	27,56	32,83	2.720
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,95	15,73	18,24	17.616
Perempuan	23,23	21,73	24,81	17.855
Pendidikan				
Tidak sekolah	34,98	29,74	40,60	838
Tidak tamat SD/MI	30,92	27,88	34,14	2.393
Tamat SD/MI	22,61	20,74	24,60	5.498
Tamat SMP/MTS	21,74	19,90	23,71	6.891
Tamat SMA/MA	17,40	15,95	18,94	16.125
Tamat Diploma/PT	14,88	12,84	17,19	3.727
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	24,27	22,39	26,26	9.360
Sekolah	16,91	13,64	20,79	1.216
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,85	13,21	18,91	1.393
Pegawai swasta	12,47	10,06	15,36	2.759
Wiraswasta	16,37	14,70	18,18	7.677
Petani/buruh tani	21,60	19,75	23,56	7.386
Nelayan	25,60	18,10	34,89	444
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,83	16,30	21,65	3.587
Lainnya	27,35	22,89	32,31	1.650
Tempat tinggal				
Perkotaan	18,66	16,89	20,58	19.526
Perdesaan	21,89	20,30	23,56	15.945

9.3 Disabilitas Lansia (≥ 60 tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥60 tahun ini mengacu pada *Barthel Index of Activities of Daily Living* (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12-19 : Ketergantungan ringan
3. 9-11 : Ketergantungan sedang
4. 5-8 : Ketergantungan berat
5. 0-4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1.
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ketidamampuan Fisik															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	40,52	29,22	52,9	47,28	35,77	59,08	5,60	2,77	10,99	5,09	1,88	13,01	1,52	0,36	6,17	47*
Mandailing Natal	75,51	67,85	81,8	21,78	15,81	29,22	2,05	0,65	6,32	0,17	0,02	1,24	0,49	0,15	1,65	173
Tapanuli Selatan	61,04	50,65	70,5	30,06	22,03	39,54	3,83	0,93	14,46	1,72	0,34	8,19	3,36	0,94	11,32	113
Tapanuli Tengah	71,22	62,55	78,6	24,78	17,47	33,89	2,83	0,87	8,80	0,44	0,06	3,10	0,74	0,15	3,57	137
Tapanuli Utara	72,45	65,32	78,6	22,54	17,09	29,12	1,69	0,53	5,30	0,50	0,07	3,47	2,81	1,23	6,30	178
Toba Samosir	73,89	65,64	80,7	24,58	18,12	32,43	0,00	0,00	0,00	0,64	0,09	4,47	0,89	0,22	3,46	114
Labuhan Batu	71,17	61,29	79,4	26,65	18,74	36,40	1,37	0,34	5,37	0,00	0,00	0,00	0,81	0,11	5,62	154
Asahan	78,03	70,22	84,3	19,56	13,71	27,12	0,00	0,00	0,00	0,62	0,14	2,72	1,79	0,59	5,30	294
Simalungun	62,09	54,39	69,2	33,65	26,78	41,30	0,54	0,08	3,71	1,38	0,41	4,51	2,34	0,87	6,14	458
Dairi	76,94	69,91	82,7	20,17	14,52	27,32	0,61	0,09	3,99	1,20	0,23	5,89	1,08	0,17	6,39	138
Karo	74,47	65,81	81,6	22,58	15,90	31,03	1,22	0,34	4,35	0,00	0,00	0,00	1,73	0,59	4,98	207
Deli Serdang	65,77	57,90	72,9	29,61	23,01	37,19	0,96	0,23	3,95	1,37	0,50	3,65	2,29	0,92	5,59	727
Langkat	71,86	64,82	78,0	24,86	18,87	31,99	0,41	0,06	2,90	0,88	0,22	3,43	1,99	0,95	4,14	428
Nias Selatan	68,26	56,16	78,3	28,82	19,19	40,83	0,96	0,13	6,65	1,55	0,29	7,77	0,41	0,06	2,85	88
Humbang Hasundutan	73,34	65,32	80,1	25,25	18,47	33,50	0,02	0,00	0,13	0,44	0,06	2,98	0,95	0,24	3,68	117
Pakpak Bharat	73,87	61,84	83,1	24,12	14,86	36,65	1,42	0,20	9,59	0,59	0,08	4,18	0,00	0,00	0,00	19*
Samosir	70,35	61,60	77,8	26,77	19,23	35,96	0,43	0,06	2,84	0,31	0,04	2,22	2,14	0,71	6,28	78
Serdang Bedagai	70,10	61,57	77,4	23,86	16,13	33,80	3,99	1,72	8,96	1,00	0,23	4,18	1,05	0,14	7,25	271
Batu Bara	72,40	63,17	80,0	24,70	17,40	33,82	0,00	0,00	0,00	1,19	0,26	5,27	1,71	0,61	4,67	169
Padang Lawas Utara	76,71	66,58	84,5	22,63	14,98	32,68	0,66	0,09	4,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	85
Padang Lawas	61,81	51,53	71,1	33,29	24,50	43,41	0,70	0,10	4,81	1,73	0,25	10,88	2,47	0,40	13,63	86
Labuhan Batu Selatan	63,92	50,85	75,2	28,04	17,84	41,16	0,33	0,04	2,47	5,26	1,00	23,49	2,44	0,77	7,49	75
Labuhan Batu Utara	71,01	59,14	80,6	27,45	18,13	39,26	0,40	0,10	1,68	0,31	0,04	2,21	0,83	0,18	3,78	128
Nias Utara	53,54	41,01	65,6	36,16	25,73	48,07	2,23	0,82	5,90	4,85	2,01	11,24	3,23	1,21	8,37	47*
Nias Barat	61,50	47,17	74,1	30,03	18,85	44,22	2,78	0,99	7,55	3,48	1,20	9,67	2,22	0,80	5,97	31*
Kota Sibolga	80,92	71,50	87,8	15,17	10,01	22,31	1,15	0,24	5,34	0,00	0,00	0,00	2,76	0,71	10,08	29
Kota Tanjung Balai	66,88	55,47	76,6	26,57	18,44	36,68	2,39	0,77	7,16	2,14	0,59	7,49	2,01	0,48	7,95	62
Kota Pematang Siantar	75,57	67,41	82,2	22,37	15,68	30,86	1,72	0,65	4,49	0,12	0,02	0,83	0,23	0,03	1,63	126
Kota Tebing Tinggi	68,39	59,38	76,2	24,63	16,52	35,06	1,90	0,48	7,21	1,90	0,45	7,61	3,18	1,24	7,90	72
Kota Medan	63,72	56,59	70,3	30,89	24,90	37,60	2,27	0,85	5,92	1,82	0,63	5,19	1,30	0,18	8,55	880
Kota Binjai	82,93	74,53	89,0	13,65	7,98	22,37	0,00	0,00	0,00	0,43	0,09	2,05	2,99	0,98	8,78	111
Kota Padangsidampuan	87,88	79,37	93,2	12,12	6,82	20,63	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	72
Kota Gunungsitoli	70,30	59,06	79,5	24,96	16,45	35,96	3,34	1,28	8,45	0,00	0,00	0,00	1,40	0,33	5,68	53

SUMATERA UTARA	**69,19**	**67,26**	**71,1**	**26,66**	**24,89**	**28,51**	**1,34**	**0,94**	**1,90**	**1,14**	**0,79**	**1,66**	**1,67**	**1,18**	**2,34**	**5.766**

* N Tertimbang < 50

Tabel 9.3.2.
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)																
60-69	74,45	72,17	76,61	23,05	21,00	25,24	0,71	0,37	1,36	0,77	0,42	1,42	1,01	0,58	1,77	3.929
70-79	62,11	58,41	65,66	32,08	28,71	35,66	1,76	0,91	3,40	1,79	1,00	3,18	2,25	1,42	3,57	1.404
80+	44,38	37,89	51,07	41,84	35,85	48,09	5,72	3,46	9,34	2,38	1,16	4,82	5,67	3,34	9,47	432
Jenis kelamin																
Laki-laki	73,47	70,85	75,93	22,92	20,62	25,39	1,19	0,62	2,24	0,99	0,53	1,84	1,44	0,90	2,30	2.642
Perempuan	65,57	63,07	67,99	29,83	27,52	32,24	1,47	0,98	2,21	1,27	0,81	2,00	1,86	1,15	2,97	3.124
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	60,18	54,23	65,85	33,73	28,41	39,50	1,95	0,89	4,23	1,59	0,84	2,99	2,54	1,43	4,47	608
Tidak tamat SD/MI	66,01	62,52	69,34	28,79	25,69	32,09	1,75	0,89	3,43	1,31	0,62	2,75	2,14	1,31	3,48	1.389
Tamat SD/MI	71,70	68,39	74,78	25,05	22,02	28,35	0,94	0,54	1,63	1,17	0,66	2,07	1,14	0,63	2,07	1.861
Tamat SLTP/MTS	70,52	65,39	75,17	25,70	21,25	30,72	0,87	0,28	2,66	1,53	0,47	4,86	1,37	0,72	2,60	788
Tamat SLTA/MA	71,95	66,77	76,60	24,66	20,21	29,72	0,83	0,21	3,19	0,50	0,13	1,85	2,07	0,68	6,15	832
Tamat D1/D2/D3/ PT	75,75	65,35	83,81	20,29	14,02	28,45	3,41	0,97	11,26	0,00	0,00	0,00	0,54	0,13	2,28	287
Tempat tinggal																
Perkotaan	68,85	65,73	71,80	26,71	23,96	29,66	1,53	0,90	2,60	1,30	0,75	2,23	2,23	0,89	2,90	2.980
Perdesaan	69,56	67,31	71,72	26,61	24,49	28,84	1,14	0,77	1,67	0,98	0,62	1,55	1,55	1,22	2,42	2.786

Tabel 9.3.3.
Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung	53,19	44,80	61,41	39,39	31,29	48,12	3,04	0,87	10,08	2,25	0,82	6,07	2,12	0,58	7,48	271
DM	53,22	45,13	61,15	38,90	31,45	46,90	0,61	0,12	2,93	4,72	2,04	10,53	2,55	0,94	6,69	425
Stroke	23,93	17,08	32,47	39,05	30,21	48,67	8,13	3,80	16,51	15,81	9,29	25,61	13,08	6,37	24,96	254
Sendi (B30)	55,71	50,82	60,50	38,18	33,48	43,11	2,27	1,07	4,79	1,23	0,36	4,07	2,61	1,53	4,39	884
Cedera (E01)	71,63	69,58	73,59	24,58	22,74	26,52	1,17	0,78	1,74	1,13	0,77	1,64	1,49	0,98	2,26	4.882

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter (kecuali dedera berdasarkan pengakuan**)**

BAB 10
CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera

a. Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu = \frac{\sum ART semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu}{\sum ART semua\ umur}$$

b. Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ dengan\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera\ sehingga\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

c. Jenis Cedera

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka(lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ \ yang\ mengalami\ \ jenis\ cedera}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

d. Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$Propors\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh = \frac{\sum ART\ dengan\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh\ \ yang\ dialami\ ART}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

e. Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/ area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).

3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ tempat\ terjadinya\ cedera = \frac{\sum ART\ yang\ cedera\ di\ tempat\ terjadinya\ cedera}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari - hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

f. Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ disebabkan\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kegiatan\ yang\ sedang\ dilakukan\ ART\ saat\ terjadi\ kecelakaan\ lalu\ lintas$$
$$= \frac{\sum ART\ yang\ \ sedang\ melakukan\ kegiatan\ \ pada\ \ saat\ terjadi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ \ yang\ \ mengalami\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}$$

Tabel 10.1.1.
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	0,58	0,28	1,20	668
Mandailing Natal	5,30	4,16	6,73	2.140
Tapanuli Selatan	5,60	4,27	7,30	1.353
Tapanuli Tengah	13,73	11,32	16,56	1.782
Tapanuli Utara	3,10	2,13	4,48	1.448
Toba Samosir	6,18	4,81	7,90	882
Labuhan Batu	4,95	3,69	6,59	2.343
Asahan	15,27	12,68	18,28	3.496
Simalungun	7,57	6,09	9,37	4.171
Dairi	8,28	6,36	10,72	1.368
Karo	14,44	12,02	17,25	1.973
Deli Serdang	16,75	14,47	19,30	10.373
Langkat	12,21	10,11	14,68	4.998
Nias Selatan	4,51	2,99	6,74	1.530
Humbang Hasundutan	10,06	7,64	13,13	909
Pakpak Bharat	2,73	1,68	4,42	232
Samosir	8,67	6,87	10,89	607
Serdang Bedagai	6,67	4,89	9,04	2.970
Batu Bara	11,52	9,39	14,06	1.992
Padang Lawas Utara	4,30	3,15	5,86	1.289
Padang Lawas	2,85	1,81	4,46	1.325
Labuhan Batu Selatan	5,58	3,88	7,95	1.602
Labuhan Batu Utara	11,87	9,62	14,56	1.741
Nias Utara	4,35	2,83	6,63	661
Nias Barat	1,77	1,15	2,72	416
Kota Sibolga	4,99	3,54	7,01	422
Kota Tanjung Balai	6,75	4,77	9,49	835
Kota Pematang Siantar	12,69	10,26	15,60	1.223
Kota Tebing Tinggi	9,52	6,31	14,12	784
Kota Medan	8,54	7,02	10,36	10.928
Kota Binjai	10,41	7,75	13,86	1.321
Kota Padangsidimpuan	10,92	7,50	15,63	1.055
Kota Gunungsitoli	4,92	3,56	6,77	679
SUMATERA UTARA	**9,85**	**9,30**	**10,43**	**69.517**

Tabel 10.1.2.
Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-Hari Terganggu menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	70
1-4	10,07	8,82	11,47	7.159
5 – 14	14,18	13,09	15,35	14.653
15 – 24	12,13	11,03	13,33	12.252
25 – 34	7,73	6,81	8,76	10.422
35 – 44	7,28	6,48	8,16	9.248
45 – 54	6,95	6,13	7,87	7.521
55 – 64	6,53	5,56	7,65	5.116
65 – 74	7,86	6,07	10,13	2.226
75+	6,11	4,31	8,61	849
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,99	11,28	12,75	34.675
Perempuan	7,72	7,15	8,33	34.842
Pendidikan				
Tidak sekolah	10,80	9,29	12,51	3.223
Tidak tamat SD/MI	12,96	11,90	14,10	12.125
Tamat SD/MI	9,65	8,80	10,57	11.610
Tamat SMP/MTS	10,00	9,11	10,97	11.336
Tamat SMA/MA	8,38	7,58	9,26	18.735
Tamat Diploma/PT	5,89	4,66	7,41	4.290
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	8,82	8,03	9,67	15.022
Sekolah	13,40	12,23	14,66	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,55	4,57	9,32	1.600
Pegawai swasta	8,66	6,82	10,95	3.013
Wiraswasta	8,35	7,31	9,53	9.013
Petani/buruh tani	6,55	5,95	7,20	9.615
Nelayan	10,26	7,24	14,35	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	11,43	9,60	13,56	4.117
Lainnya	7,30	5,86	9,05	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,73	9,86	11,68	36.737
Perdesaan	8,86	8,25	9,52	32.780

Tabel 10.1.3.
Proporsi Bagian Tubuh Cedera menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Nias	25,04	17,52	17,52	17,52	21,61	75,24	3*
Mandailing Natal	26,48	0,66	8,07	7,11	37,20	54,13	93
Tapanuli Selatan	9,30	1,73	8,63	5,60	36,31	71,40	62
Tapanuli Tengah	9,06	1,50	7,95	3,91	29,35	69,70	201
Tapanuli Utara	8,25	3,17	3,42	4,16	31,73	73,19	37
Toba Samosir	11,41	2,53	3,52	0,00	56,69	54,53	45*
Labuhan Batu	10,19	2,14	6,63	3,19	30,19	60,70	95
Asahan	12,42	3,34	6,39	4,28	29,28	69,35	439
Simalungun	10,08	1,91	4,85	4,90	37,00	72,88	260
Dairi	8,93	1,53	5,17	3,87	37,78	71,75	93
Karo	8,26	3,42	4,65	6,01	31,37	68,12	234
Deli Serdang	6,37	1,49	5,12	1,79	33,25	75,91	1.428
Langkat	11,87	5,00	6,11	3,06	32,77	62,23	502
Nias Selatan	32,62	3,27	14,60	11,23	28,28	53,17	57
Humbang Hasundutan	17,18	0,75	8,32	7,78	29,57	65,87	75
Pakpak Bharat	8,87	12,94	1,42	0,00	22,03	81,54	5*
Samosir	13,20	4,23	2,74	2,18	24,73	69,37	43*
Serdang Bedagai	11,36	2,02	5,58	2,28	37,53	72,88	163
Batu Bara	13,77	3,36	7,50	4,22	30,08	72,07	189
Padang Lawas Utara	17,54	1,23	2,30	2,82	24,21	67,93	46*
Padang Lawas	5,56	3,88	4,15	4,25	35,21	59,65	31*
Labuhan Batu Selatan	9,53	4,71	5,30	6,67	37,69	66,34	73
Labuhan Batu Utara	9,90	1,09	4,18	1,67	30,30	67,52	170
Nias Utara	22,71	6,20	7,67	3,39	45,55	52,01	24*
Nias Barat	20,76	11,72	19,21	0,00	30,49	53,91	6*
Kota Sibolga	10,59	2,60	1,33	1,63	30,84	69,54	17*
Kota Tanjung Balai	11,41	5,06	5,99	4,28	22,03	64,73	46*
Kota Pematang Siantar	14,00	2,96	10,83	4,38	30,87	69,04	128
Kota Tebing Tinggi	8,85	3,57	2,04	0,57	37,95	82,89	61
Kota Medan	8,98	0,82	3,32	1,53	33,22	72,40	768
Kota Binjai	15,43	0,76	1,17	1,27	38,71	70,13	113
Kota Padangsidimpuan	13,74	1,56	4,84	0,43	32,33	62,76	95
Kota Gunungsitoli	12,49	1,93	9,40	0,00	31,83	62,44	28*
SUMATERA UTARA	**10,33**	**2,25**	**5,44**	**3,04**	**32,92**	**70,21**	**5.631**

* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.4.
Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera (%)						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	18,47	0,75	5,86	2,48	28,15	66,18	593
5 – 14	9,52	0,64	2,45	2,88	28,54	78,18	1.709
15 – 24	6,41	3,10	4,51	3,03	35,98	74,05	1.222
25 – 34	7,53	2,52	8,93	3,26	39,25	65,96	663
35 – 44	12,57	3,39	5,34	3,48	37,89	59,79	553
45 – 54	11,21	4,80	8,24	3,14	37,05	63,45	430
55 – 64	9,22	2,13	8,84	2,45	31,36	62,74	275
65 – 74	21,87	6,80	15,55	5,88	21,51	60,02	144
75+	16,20	4,19	8,76	0,95	31,68	49,57	43*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	11,1	2,25	5,28	2,72	34,58	70,78	3.420
Perempuan	9,1	2,26	5,68	3,52	30,36	69,34	2.211
Pendidikan							
Tidak sekolah	14,84	2,36	5,22	3,03	27,20	68,23	289
Tidak tamat SD/MI	10,03	1,53	4,73	3,40	30,23	75,33	1.304
Tamat SD/MI	9,55	2,63	4,49	3,45	33,79	69,04	929
Tamat SMP/MTS	7,83	3,61	6,27	3,43	37,30	70,31	941
Tamat SMA/MA	7,71	2,51	5,91	2,44	36,04	67,70	1.303
Tamat Diploma/PT	10,47	2,97	8,80	1,78	30,90	67,12	210
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	9,07	3,52	6,54	3,77	31,80	68,16	1.116
Sekolah	7,45	1,50	1,87	3,33	31,36	76,02	1.070
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,17	4,31	5,48	1,68	37,46	67,58	88
Pegawai swasta	9,29	1,99	9,21	0,19	30,73	70,18	220
Wiraswasta	12,02	2,07	3,38	2,48	36,64	68,50	634
Petani/buruh tani	10,93	5,28	10,66	4,74	33,54	62,66	531
Nelayan	14,64	6,14	18,33	11,40	37,20	45,86	46*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	6,48	2,77	9,35	1,62	44,34	64,31	397
Lainnya	8,40	0,90	6,15	3,91	41,58	68,22	131
Tempat tinggal							
Perkotaan	9,9	1,87	4,90	2,19	32,46	72,29	3.242
Perdesaan	10,9	2,77	6,17	4,18	33,55	67,40	2.389

* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.5.
Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	71,44	17,76	29,54	2,07	0,08	593
5 – 14	72,07	24,58	24,35	1,93	0,10	1.709
15 – 24	61,07	25,44	37,31	3,75	0,50	1.222
25 – 34	53,32	27,80	38,96	4,30	1,18	663
35 – 44	52,56	24,60	38,73	2,73	1,35	553
45 – 54	56,75	22,84	44,69	8,89	1,45	430
55 – 64	55,11	21,02	39,68	8,64	0,34	275
65 – 74	62,47	18,41	34,09	7,24	0,20	144
75+	52,10	19,13	38,64	7,92	2,95	43*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	62,92	25,70	33,15	4,57	0,65	3.420
Perempuan	63,38	21,18	34,04	2,45	0,45	2.211
Pendidikan						
Tidak sekolah	63,86	18,62	27,46	2,72	0,21	289
Tidak tamat SD/MI	71,93	25,09	27,60	1,92	0,21	1.304
Tamat SD/MI	59,48	29,33	37,48	3,78	0,70	929
Tamat SMP/MTS	52,75	23,17	39,84	6,35	1,04	941
Tamat SMA/MA	59,30	23,59	36,65	4,75	0,96	1.303
Tamat Diploma/PT	58,05	24,87	34,54	5,48		210
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	61,06	17,28	41,24	3,51	0,77	1.116
Sekolah	62,59	28,06	31,27	3,44	0,30	1.070
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,46	21,80	30,94	5,37		88
Pegawai swasta	62,40	19,88	25,66	6,89	1,79	220
Wiraswasta	58,85	25,57	36,16	5,34	0,85	634
Petani/buruh tani	52,14	29,00	45,77	4,31	0,79	531
Nelayan	49,29	42,48	33,43	7,43		46*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,58	32,48	37,60	7,74	1,13	397
Lainnya	56,88	31,51	33,35	2,15	2,00	131
Tempat tinggal						
Perkotaan	65,15	21,71	31,32	3,57	0,60	3.242
Perdesaan	60,32	26,93	36,46	3,96	0,53	2.389
SUMATERA UTARA	**63,10**	**23,92**	**33,50**	**3,74**	**0,57**	**5.631**

* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.6.
Proporsi Jenis Cedera (Jenis luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami (%)					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,25	0,07	0,55	0,86	0,67	593
5 – 14	0,07		0,36	0,48	0,89	1.709
15 – 24	0,20	0,13	0,73	1,26	1,93	1.222
25 – 34	0,00	0,04	1,13	1,27	2,53	663
35 – 44	0,62	0,23	1,11	1,35	3,64	553
45 – 54	0,44	0,73	0,91	0,59	2,02	430
55 – 64	0,42	0,13	0,88	2,02	4,81	275
65 – 74	0,20	0,20	0,77	4,19	4,41	144
75+	4,89	0,00	0,50	0,00	3,25	43*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,34	0,18	0,49	1,05	1,83	3.420
Perempuan	0,11	0,05	1,04	1,03	2,10	2.211
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,37	0,25	0,77	0,00	1,07	289
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,09	0,38	0,47	1,83	1.304
Tamat SD/MI	0,25	0,04	0,98	1,47	1,31	929
Tamat SMP/MTS	0,20	0,36	1,41	1,37	2,16	941
Tamat SMA/MA	0,33	0,10	0,43	1,50	2,91	1.303
Tamat Diploma/PT	0,16	0,00	0,00	0,46	4,66	210
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,07	0,02	1,32	2,16	2,41	1.116
Sekolah	0,23	0,00	0,45	0,94	0,76	1.070
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,37	0,00	1,34	2,22	11,39	88
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,14	0,00	4,77	220
Wiraswasta	0,51	0,58	0,52	0,53	4,12	634
Petani/buruh tani	0,29	0,29	0,81	1,29	1,70	531
Nelayan	0,00	0,00	2,92	0,00	0,00	46*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,32	0,40	1,06	0,40	1,16	397
Lainnya	1,63	0,00	0,45	3,27	3,91	131
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,29	0,12	0,67	1,13	2,70	3.242
Perdesaan	0,19	0,14	0,76	0,92	0,90	2.389
SUMATERA UTARA	**0,25**	**0,13**	**0,70**	**1,04**	**1,94**	**5.631**

* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.7.
Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen (%)			N Tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu)	Kehilangan sebagian anggota badan(jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	0,00	2,88	593
5 – 14	0,36	0,28	6,15	1.709
15 – 24	0,35	0,26	8,55	1.222
25 – 34	0,37	0,57	7,74	663
35 – 44	0,47	1,21	11,00	553
45 – 54	0,66	1,56	11,69	430
55 – 64	0,89	0,63	9,48	275
65 – 74	0,18	0,00	6,55	144
75+	0,85	2,95	10,17	43*
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,41	0,46	7,87	3.420
Perempuan	0,34	0,57	7,22	2.211
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,18	0,78	5,06	289
Tidak tamat SD/MI	0,26	0,38	6,76	1.304
Tamat SD/MI	0,34	0,75	10,72	929
Tamat SMP/MTS	0,18	0,38	9,99	941
Tamat SMA/MA	0,70	0,76	7,35	1.303
Tamat Diploma/PT	0,27	0,27	10,42	210
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,79	0,85	6,88	1.116
Sekolah	0,22	0,07	7,99	1.070
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	9,45	88
Pegawai swasta	0,58	0,19	3,14	220
Wiraswasta	0,43	0,52	11,51	634
Petani/buruh tani	0,50	1,20	11,23	531
Nelayan	0,00	0,00	21,55	46*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,34	1,17	9,24	397
Lainnya	1,58	1,58	15,14	131
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,36	0,31	7,20	3.242
Perdesaan	0,41	0,76	8,18	2.389
SUMATERA UTARA	**0,38**	**0,50**	**7,62**	**5.631**

* N Tertimbang < 50

Tabel 10.1.8.
Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera (%)					N
	Jalan	Rumah dan	Sekolah dan	Tempat	Lainnya	Tertimbang
Kelompok umur (th)						
1-4	5,08	91,85	1,42		1,65	593
5 – 14	13,13	68,74	14,75	0,04	3,33	1.709
15 – 24	47,53	29,79	7,86	7,90	6,92	1.222
25 – 34	36,61	33,07	0,86	25,20	4,26	663
35 – 44	35,88	32,48	0,24	25,03	6,37	553
45 – 54	35,68	37,37	0,22	19,84	6,89	430
55 – 64	24,21	51,58	0,35	19,60	4,27	275
65 – 74	23,81	64,89	0,00	5,97	5,34	144
75+	8,01	78,58	1,80	4,33	7,29	43*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	27,45	46,60	6,41	14,12	5,42	3.420
Perempuan	26,93	59,59	6,65	3,14	3,69	2.211
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,75	62,80	13,14	4,94	4,37	289
Tidak tamat SD/MI	15,00	65,88	11,41	4,14	3,57	1.304
Tamat SD/MI	28,17	44,78	8,70	11,48	6,86	929
Tamat SMP/MTS	40,21	33,36	7,01	14,08	5,34	941
Tamat SMA/MA	40,63	34,44	1,32	18,22	5,39	1.303
Tamat Diploma/PT	55,63	26,83	1,28	8,09	8,17	210
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	31,66	55,78	6,07	0,00	6,49	1.116
Sekolah	30,48	49,27	15,75	0,00	4,50	1.070
PNS/ TNI/ Polri/	52,86	26,44	0,40	16,60	3,71	88
Pegawai swasta	49,54	23,01	1,77	18,01	7,67	220
Wiraswasta	38,27	33,69	0,48	23,25	4,31	634
Petani/buruh tani	31,06	27,40	0,22	31,37	9,95	531
Nelayan	35,16	10,72	0,00	43,82	10,29	46*
Buruh/ sopir/	36,33	23,79	0,00	36,15	3,73	397
Lainnya	41,97	28,30	0,21	24,75	4,77	131
Tempat tinggal						
Perkotaan	27,63	52,86	6,57	9,06	3,89	3.242
Perdesaan	26,73	50,14	6,41	10,82	5,90	2.389
SUMATERA UTARA	**27,25**	**51,70**	**6,50**	**9,81**	**4,74**	**5.631**

Tabel 10.1.9.
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas (%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Nias	0,13	0,00	99,87	668
Mandailing Natal	0,93	0,22	98,84	2.140
Tapanuli Selatan	0,85	0,21	98,94	1.353
Tapanuli Tengah	1,71	1,21	97,08	1.782
Tapanuli Utara	0,48	0,77	98,75	1.448
Toba Samosir	2,75	0,32	96,93	882
Labuhan Batu	0,98	0,56	98,45	2.343
Asahan	1,85	2,11	96,04	3.496
Simalungun	1,29	0,66	98,05	4.171
Dairi	1,90	0,91	97,19	1.368
Karo	2,41	1,07	96,52	1.973
Deli Serdang	2,35	1,18	96,48	10.373
Langkat	2,51	0,68	96,82	4.998
Nias Selatan	1,19	0,43	98,38	1.530
Humbang Hasundutan	1,83	1,69	96,49	909
Pakpak Bharat	0,87	0,08	99,05	232
Samosir	1,83	0,94	97,23	607
Serdang Bedagai	1,62	0,23	98,14	2.970
Batu Bara	2,04	1,29	96,68	1.992
Padang Lawas Utara	0,93	0,19	98,87	1.289
Padang Lawas	0,68	0,06	99,27	1.325
Labuhan Batu Selatan	1,77	0,55	97,69	1.602
Labuhan Batu Utara	0,64	1,06	98,30	1.741
Nias Utara	1,28	0,94	97,78	661
Nias Barat	0,39	0,12	99,49	416
Kota Sibolga	0,52	0,00	99,48	422
Kota Tanjung Balai	2,02	0,44	97,54	835
Kota Pematang Siantar	3,94	0,58	95,48	1.223
Kota Tebing Tinggi	1,66	0,25	98,09	784
Kota Medan	2,37	0,90	96,74	10.928
Kota Binjai	2,97	0,64	96,39	1.321
Kota Padangsidimpuan	1,85	0,40	97,76	1.055
Kota Gunungsitoli	1,63	0,61	97,76	679
SUMATERA UTARA	**1,86**	**0,82**	**97,32**	**69.517**

Tabel 10.1.10.
Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas(%)			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0,00	0,00	100,00	70
1-4	0,31	0,20	99,49	7.159
5 – 14	0,87	0,99	98,14	14.653
15 – 24	4,12	1,65	94,23	12.252
25 – 34	2,17	0,66	97,17	10.422
35 – 44	1,88	0,73	97,39	9.248
45 – 54	1,93	0,55	97,52	7.521
55 – 64	1,11	0,47	98,42	5.116
65 – 74	1,54	0,33	98,13	2.226
75+	0,37	0,12	99,51	849
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,33	0,96	96,71	34.675
Perempuan	1,39	0,68	97,92	34.842
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,67	0,92	98,41	3.223
Tidak tamat SD/MI	1,00	0,94	98,06	12.125
Tamat SD/MI	1,90	0,82	97,28	11.610
Tamat SMP/MTS	3,02	1,00	95,98	11.336
Tamat SMA/MA	2,50	0,90	96,59	18.735
Tamat Diploma/PT	2,37	0,90	96,72	4.290
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,92	0,88	97,21	15.022
Sekolah	2,69	1,39	95,92	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,56	0,91	96,54	1.600
Pegawai swasta	2,89	1,41	95,71	3.013
Wiraswasta	2,51	0,68	96,80	9.013
Petani/buruh tani	1,34	0,69	97,97	9.615
Nelayan	3,10	0,51	96,39	532
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,45	0,71	95,85	4.117
Lainnya	2,04	1,02	96,94	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,07	0,89	97,03	36.737
Perdesaan	1,62	0,75	97,63	32.780

Tabel 10.1.11.
Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas (%)						N Tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	0	0	0	0	0	0	0
1-4	0,00	92,19	0,00	0,00	0,00	7,81	18*
5 – 14	31,45	42,47	1,50	0,70	18,63	6,70	107
15 – 24	71,13	23,75	1,88	1,29	1,48	2,65	420
25 – 34	83,88	12,17	0,00	1,87	0,00	2,78	188
35 – 44	75,77	16,82	3,05	2,53	0,77	1,35	144
45 – 54	74,23	16,15	1,21	1,98	2,27	4,84	121
55 – 64	80,35	14,73	0,42	1,30	0,00	4,10	47*
65 – 74	54,24	21,79	0,00	2,10	0,81	17,28	29*
75+	49,33	8,34	0,00	14,19	0,00	28,13	3*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	78,96	14,02	1,70	1,02	2,36	3,20	672
Perempuan	52,69	36,53	1,03	2,58	3,53	4,64	404
Pendidikan							
Tidak sekolah	57,02	28,64	0,00	4,71	3,84	5,79	18*
Tidak tamat SD/MI	35,24	37,77	1,59	1,48	11,86	13,88	101
Tamat SD/MI	63,68	24,56	1,15	1,11	5,56	2,97	183
Tamat SMP/MTS	77,91	15,28	1,71	2,13	1,41	2,66	284
Tamat SMA/MA	76,93	20,22	1,64	1,71	0,89	2,03	388
Tamat Diploma/PT	76,42	14,38	0,85	0,34	0,00	3,70	84
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	69,64	22,22	0,41	1,46	2,68	4,15	240
Sekolah	59,12	27,95	2,70	0,68	7,77	3,69	213
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	73,68	24,63	2,08	2,83	2,83	3,42	34*
Pegawai swasta	82,05	14,64	0,01	3,73	0,00	0,00	73
Wiraswasta	85,18	8,36	0,95	1,49	0,13	2,96	189
Petani/buruh tani	78,36	14,07	1,33	4,39	2,05	3,57	108
Nelayan	65,75	5,44	0,00	0,00	0,00	28,81	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	71,69	26,00	3,82	0,00	0,15	0,39	118
Lainnya	69,53	17,63	0,000	1,69	0,00	8,55	36*
Tempat tinggal							
Perkotaan	68,27	22,87	1,47	1,12	1,86	4,06	634
Perdesaan	70,27	21,92	1,40	2,31	4,15	3,29	442

SUMATERA UTARA	**69,09**	**22,48**	**1,45**	**1,61**	**2,80**	**3,74**	**1.076**

* N Tertimbang < 50

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ dan\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ pada\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor$$

$$= \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ atau\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Tabel 10.2.1.
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Nias	17,69	40,97	41,34	245
Mandailing Natal	5,95	41,72	52,33	1.334
Tapanuli Selatan	6,70	40,50	52,80	892
Tapanuli Tengah	17,10	28,79	54,11	949
Tapanuli Utara	10,19	29,78	60,03	766
Toba Samosir	14,75	22,88	62,38	681
Labuhan Batu	19,12	32,16	48,72	1.745
Asahan	22,12	44,86	33,02	2.521
Simalungun	16,23	40,23	43,53	3.384
Dairi	13,49	34,83	51,68	1.010
Karo	14,89	34,19	50,92	1.437
Deli Serdang	28,11	40,80	31,08	8.254
Langkat	13,87	35,05	51,07	4.115
Nias Selatan	11,35	19,66	68,99	966
Humbang Hasundutan	18,38	37,47	44,15	515
Pakpak Bharat	10,08	40,81	49,11	147
Samosir	16,77	30,21	53,02	444
Serdang Bedagai	23,36	26,69	49,95	2.008
Batu Bara	13,55	28,97	57,48	1.537
Padang Lawas Utara	6,70	27,68	65,62	903
Padang Lawas	4,38	41,91	53,71	1.047
Labuhan Batu Selatan	10,75	31,02	58,24	1.234
Labuhan Batu Utara	5,59	36,17	58,24	1.405
Nias Utara	8,72	47,50	43,78	400
Nias Barat	2,48	32,16	65,36	259
Kota Sibolga	24,21	45,93	29,86	245
Kota Tanjung Balai	21,96	27,77	50,27	592
Kota Pematang Siantar	26,97	43,91	29,12	1.004
Kota Tebing Tinggi	38,31	34,07	27,62	633
Kota Medan	41,68	39,51	18,81	8.405
Kota Binjai	37,85	46,63	15,52	1.000
Kota Padangsidimpuan	28,85	38,11	33,03	765
Kota Gunungsitoli	36,14	27,83	36,03	511
SUMATERA UTARA	**22,44**	**36,90**	**40,66**	**51.355**

Tabel 10.2.2.
Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm (%)			N Tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	3,99	15,64	80,36	10.690
15 – 24	23,63	43,16	33,21	10.850
25 – 34	29,95	44,52	25,52	9.302
35 – 44	30,07	43,62	26,30	8.149
45 – 54	30,10	41,65	28,25	6.399
55 – 64	25,41	40,84	33,74	4.021
65 – 74	20,26	32,95	46,79	1.500
75+	10,32	21,48	68,19	445
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,50	39,08	34,43	26.465
Perempuan	18,13	34,58	47,29	24.890
Pendidikan				
Tidak sekolah	7,14	20,40	72,46	2.202
Tidak tamat SD/MI	6,71	22,37	70,92	8.791
Tamat SD/MI	12,34	36,81	50,85	9.315
Tamat SMP/MTS	20,38	43,00	36,63	9.670
Tamat SMA/MA	34,25	44,64	21,11	16.597
Tamat Diploma/PT	51,18	38,81	10,01	3.744
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	19,90	39,17	40,93	12.138
Sekolah	12,11	29,40	58,49	7.673
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,77	35,01	9,22	1.403
Pegawai swasta	50,84	40,64	8,51	2.755
Wiraswasta	37,36	44,03	18,61	8.017
Petani/buruh tani	12,45	40,67	46,88	7.619
Nelayan	14,94	48,76	36,30	450
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	28,92	50,43	20,65	3.721
Lainnya	32,56	44,53	22,92	1.832
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,88	37,89	30,23	27.924
Perdesaan	11,20	35,71	53,09	23.431

Tabel 10.2.3.
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Nias	77,35	21,94	0,71	129
Mandailing Natal	70,90	28,17	0,93	570
Tapanuli Selatan	91,04	7,13	1,83	377
Tapanuli Tengah	90,92	6,43	2,65	390
Tapanuli Utara	82,73	14,92	2,35	274
Toba Samosir	85,63	11,92	2,45	230
Labuhan Batu	83,25	16,01	0,73	802
Asahan	91,55	7,76	0,69	1.513
Simalungun	91,20	8,24	0,55	1.712
Dairi	91,26	7,04	1,69	437
Karo	90,11	8,84	1,05	632
Deli Serdang	93,11	5,98	0,90	5.097
Langkat	95,17	3,98	0,85	1.804
Nias Selatan	78,57	20,43	1,00	268
Humbang Hasundutan	79,92	19,26	0,83	258
Pakpak Bharat	82,70	15,64	1,66	67
Samosir	84,43	15,30	0,27	187
Serdang Bedagai	94,14	5,10	0,76	901
Batu Bara	80,61	17,47	1,92	586
Padang Lawas Utara	93,41	5,07	1,52	278
Padang Lawas	90,75	6,58	2,67	434
Labuhan Batu Selatan	85,96	12,42	1,62	462
Labuhan Batu Utara	89,78	9,56	0,66	526
Nias Utara	75,16	24,56	0,27	201
Nias Barat	76,76	22,13	1,10	80
Kota Sibolga	81,84	17,51	0,65	154
Kota Tanjung Balai	73,03	24,56	2,41	264
Kota Pematang Siantar	87,28	12,66	0,06	638
Kota Tebing Tinggi	94,00	5,69	0,31	410
Kota Medan	88,64	10,05	1,31	6.114
Kota Binjai	95,47	4,16	0,37	757
Kota Padangsidimpuan	94,25	5,53	0,22	459
Kota Gunungsitoli	86,61	12,31	1,08	293
SUMATERA UTARA	**89,53**	**9,42**	**1,05**	**27.305**

Tabel 10.2.4.
Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan (%)			N Tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	83,00	14,53	2,47	1.881
15 – 24	90,56	8,69	0,75	6.493
25 – 34	90,87	8,23	0,90	6.208
35 – 44	89,86	9,25	0,89	5.381
45 – 54	89,41	9,22	1,37	4.114
55 – 64	88,19	10,82	0,99	2.387
65 – 74	88,62	10,89	0,48	715
75+	88,90	8,63	2,46	127
Jenis Kelamin				
Laki-laki	89,59	9,28	1,13	15.550
Perempuan	89,46	9,61	0,94	11.755
Pendidikan				
Tidak sekolah	85,48	12,51	2,02	544
Tidak tamat SD/MI	83,39	15,03	1,59	2.292
Tamat SD/MI	85,72	12,33	1,95	4.105
Tamat SMP/MTS	89,33	9,50	1,17	5.494
Tamat SMA/MA	91,34	8,07	0,59	11.738
Tamat Diploma/PT	93,81	5,66	0,54	3.020
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	89,85	9,29	0,86	6.493
Sekolah	87,85	11,11	1,04	2.885
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	93,64	6,03	0,33	1.153
Pegawai swasta	94,01	5,35	0,63	2.282
Wiraswasta	91,53	7,76	0,71	5.909
Petani/buruh tani	85,20	13,34	1,46	3.665
Nelayan	75,87	23,24	0,89	260
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	90,37	8,14	1,48	2.674
Lainnya	88,95	9,84	1,21	1.279
Tempat tinggal				
Perkotaan	90,77	8,25	0,98	17.456
Perdesaan	87,33	11,49	1,17	9.849

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/ atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.

Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/ fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/ nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:

- Ramuan jadi, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
- Ramuan buatan sendiri, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
- Keterampilan manual (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiroprACT(Artemisinin-based Combination Therapy)ic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- Keterampilan olah pikir/hipnoterapi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- Dokter atau tenaga kesehatan: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- Penyehat tradisional (Hattra/Battra): Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$proporsi\ \ jenis\ nakestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ kesehatan\ tradisional\ yang\ memberikan\ yankestrad}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

Tabel 11.1.1.
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N
	%	95% CI		%	95% CI		Tertimbang
Nias	2,85	1,45	5,54	36,78	27,81	46,77	668
Mandailing Natal	17,95	14,55	21,93	1,87	1,25	2,78	2.140
Tapanuli Selatan	12,81	8,71	18,47	10,94	7,47	15,76	1.353
Tapanuli Tengah	28,55	23,00	34,84	5,64	3,98	7,93	1.782
Tapanuli Utara	10,75	7,92	14,42	14,07	9,34	20,64	1.448
Toba Samosir	32,21	28,19	36,50	8,00	5,98	10,63	882
Labuhan Batu	28,80	22,42	36,16	5,61	3,91	8,01	2.343
Asahan	46,57	40,59	52,66	13,52	8,98	19,84	3.496
Simalungun	46,70	41,67	51,80	5,92	4,46	7,82	4.171
Dairi	35,34	28,90	42,35	15,09	10,70	20,85	1.368
Karo	61,00	55,05	66,63	25,49	20,98	30,59	1.973
Deli Serdang	49,07	45,16	52,99	11,86	9,31	14,98	10.373
Langkat	54,31	50,81	57,76	8,17	6,38	10,40	4.998
Nias Selatan	22,16	16,95	28,43	4,35	2,92	6,42	1.530
Humbang Hasundutan	21,06	17,42	25,24	5,97	3,59	9,79	909
Pakpak Bharat	14,61	10,11	20,66	22,27	16,31	29,64	232
Samosir	42,99	38,42	47,67	13,38	10,46	16,97	607
Serdang Bedagai	23,48	19,03	28,59	6,91	4,99	9,49	2.970
Batu Bara	18,70	13,94	24,62	13,63	10,27	17,88	1.992
Padang Lawas Utara	13,90	9,72	19,48	2,84	1,97	4,08	1.289
Padang Lawas	11,30	8,54	14,80	8,27	5,61	12,02	1.325
Labuhan Batu Selatan	28,91	23,86	34,54	3,36	2,33	4,83	1.602
Labuhan Batu Utara	32,12	23,76	41,80	11,78	8,44	16,21	1.741
Nias Utara	14,82	10,88	19,86	31,09	23,95	39,27	661
Nias Barat	27,80	20,74	36,17	33,14	24,84	42,65	416
Kota Sibolga	37,31	29,97	45,30	5,61	3,61	8,61	422
Kota Tanjung Balai	27,20	21,98	33,12	3,27	1,92	5,50	835
Kota Pematang Siantar	51,33	46,05	56,59	4,31	3,09	5,98	1.223
Kota Tebing Tinggi	65,38	57,77	72,27	3,74	2,43	5,70	784
Kota Medan	28,61	24,58	33,02	7,63	5,88	9,84	10.928
Kota Binjai	46,32	40,21	52,54	8,99	6,87	11,70	1.321
Kota Padangsidimpuan	29,72	24,79	35,17	4,92	3,24	7,40	1.055
Kota Gunungsitoli	21,79	16,06	28,86	4,92	3,29	7,28	679
SUMATERA UTARA	**35,17**	**33,97**	**36,40**	**9,58**	**8,88**	**10,31**	**69.517**

Tabel 11.1.2.
Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi di Sumatera Utara Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
< 1 th	5,13	0,73	28,48	8,14	1,64	32,05	70
1-4 th	30,77	28,75	32,87	7,78	6,73	8,98	7.159
5-14 th	26,11	24,67	27,60	8,46	7,61	9,40	14.653
15-24 th	29,58	27,66	31,57	8,06	7,07	9,16	12.252
25-34 th	40,46	38,53	42,41	9,59	8,50	10,79	10.422
35-44 th	43,81	41,86	45,78	10,44	9,35	11,63	9.248
45-54 th	42,28	40,29	44,30	11,64	10,39	13,01	7.521
55-64 th	42,13	39,88	44,41	12,74	11,27	14,37	5.116
65-74 th	39,67	36,57	42,86	12,34	10,51	14,44	2.226
≥ 75 th	36,45	32,12	41,02	11,94	9,09	15,52	849
Jenis Kelamin							
Laki-laki	33,86	32,60	35,15	8,87	8,15	9,63	34.675
Perempuan	36,48	35,14	37,84	10,28	9,49	11,14	34.842
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	32,70	30,12	35,38	10,07	8,78	11,52	3.223
Tidak tamat SD/MI	30,56	28,93	32,25	9,62	8,71	10,62	12.125
Tamat SD/MI	34,90	33,23	36,61	10,29	9,28	11,40	11.610
Tamat SLTP/MTS	38,58	36,77	40,42	9,95	8,94	11,06	11.336
Tamat SLTA/MA	38,43	36,64	40,25	9,50	8,58	10,52	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	38,39	35,52	41,34	9,70	8,21	11,43	4.290
Pekerjaan							
Tidak bekerja	39,09	37,32	40,89	8,85	7,94	9,86	15.022
Sekolah	25,75	24,24	27,32	8,84	7,87	9,92	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	37,64	33,60	41,86	10,98	8,85	13,54	1.600
Pegawai swasta	36,87	33,45	40,43	10,41	8,32	12,94	3.013
Wiraswasta	40,45	38,10	42,85	9,64	8,54	10,88	9.013
Petani/buruh tani	35,55	33,77	37,37	12,33	11,24	13,50	9.615
Nelayan	32,83	27,38	38,79	8,99	5,70	13,90	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,25	44,01	50,51	9,82	8,03	11,95	4.117
Lainnya	42,69	38,47	47,01	12,21	9,61	15,38	2.124
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,28	35,41	39,19	9,07	8,03	10,24	36.737
Perdesaan	32,81	31,38	34,28	10,14	9,30	11,04	32.780

Tabel 11.1.3.
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	
Nias	61,75	92,67	71,64	2,67	2,54	248
Mandailing Natal	31,27	16,93	81,90	2,50	2,05	397
Tapanuli Selatan	25,53	46,75	63,24	1,49	1,33	301
Tapanuli Tengah	23,73	32,68	79,01	2,86	2,37	571
Tapanuli Utara	9,17	26,61	92,08	2,39	4,28	337
Toba Samosir	10,21	11,15	89,33	1,31	1,13	332
Labuhan Batu	28,20	29,86	75,51	1,74	1,20	755
Asahan	34,94	16,85	87,23	2,20	2,09	1.968
Simalungun	43,30	23,87	71,31	1,22	1,29	2.056
Dairi	21,12	21,87	90,63	2,36	1,80	646
Karo	74,75	36,57	70,34	2,98	2,40	1.599
Deli Serdang	54,58	23,51	81,58	1,85	1,81	5.921
Langkat	68,83	33,62	57,04	1,90	1,90	2.925
Nias Selatan	43,41	78,55	28,89	3,70	5,11	380
Humbang Hasundutan	19,01	34,58	86,25	2,63	2,03	230
Pakpak Bharat	55,31	53,42	52,37	3,42	2,00	80
Samosir	17,47	26,09	78,73	1,72	2,66	321
Serdang Bedagai	69,09	12,87	62,46	2,97	2,38	846
Batu Bara	57,32	20,09	62,89	1,53	2,69	603
Padang Lawas Utara	46,75	68,38	64,50	1,71	0,99	202
Padang Lawas	49,14	60,86	59,56	4,38	2,10	243
Labuhan Batu Selatan	39,43	27,88	69,03	3,33	3,25	484
Labuhan Batu Utara	62,89	60,60	44,68	1,29	1,64	716
Nias Utara	28,91	95,13	37,39	2,08	1,51	284
Nias Barat	6,42	95,10	56,87	2,55	2,68	238
Kota Sibolga	34,39	22,44	93,66	0,83	0,71	170
Kota Tanjung Balai	38,73	15,71	80,19	1,64	2,62	238
Kota Pematang Siantar	43,38	18,94	75,94	3,26	2,68	638
Kota Tebing Tinggi	52,09	12,78	83,50	2,39	1,73	508
Kota Medan	51,82	18,23	73,19	1,79	2,07	3.710
Kota Binjai	58,89	29,55	66,01	1,27	3,01	684
Kota Padangsidimpuan	27,11	24,12	78,51	1,11	0,64	342
Kota Gunungsitoli	10,09	46,35	81,89	0,70	0,79	170
SUMATERA UTARA	**48,86**	**28,44**	**72,84**	**2,03**	**2,02**	**29.146**

Tabel 11.1.4.
Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional (%)					N Tertimbang
	Ramuan Jadi	Ramuan Buatan Sendiri	Keterampilan Manual	Keterampilan Olah Pikir	Keterampilan Energi	
Kelompok Umur (Tahun)						
< 1 th	9,95	11,37	98,58	1,60	1,65	9*
1-4 th	26,54	18,20	83,29	1,87	1,74	2.586
5-14 th	39,78	23,85	73,16	2,19	1,91	4.746
15-24 th	51,36	28,38	71,18	1,83	2,35	4.320
25-34 th	55,74	26,53	73,00	2,43	2,19	4.887
35-44 th	55,19	30,61	71,34	1,75	2,16	4.700
45-54 th	53,77	32,75	73,33	2,39	1,71	3.800
55-64 th	51,45	36,09	69,86	2,62	2,79	2.630
65-74 th	50,90	34,75	67,37	1,46	1,68	1.085
>=75 th	47,37	39,73	63,83	1,60	1,65	385
Jenis Kelamin						
Laki-laki	48,38	26,24	74,17	2,09	2,10	13.881
Perempuan	49,31	30,44	71,63	1,98	1,95	15.265
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	45,10	39,68	65,98	1,96	2,17	1.293
Tidak tamat SD/MI	45,11	30,77	71,26	2,04	1,88	4.570
Tamat SD/MI	53,71	31,52	68,70	1,80	1,69	4.920
Tamat SLTP/MTS	54,09	29,16	71,48	1,92	1,94	5.159
Tamat SLTA/MA	53,97	27,31	73,42	2,32	2,35	8.422
Tamat D1/D2/D3/PT	46,61	26,62	77,14	2,28	2,57	1.934
Pekerjaan						
Tidak bekerja	56,06	28,92	70,08	2,00	2,05	6.792
Sekolah	44,34	26,31	70,49	2,37	2,23	3.092
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	45,08	32,58	74,88	4,17	4,25	734
Pegawai swasta	55,05	24,37	76,18	1,97	2,21	1.344
Wiraswasta	54,82	26,51	73,80	2,12	2,10	4.258
Petani/buruh tani	46,92	43,47	67,41	2,23	2,28	4.341
Nelayan	56,64	29,15	64,30	2,28	1,27	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,69	23,36	74,94	1,29	1,21	2.216
Lainnya	54,14	28,30	74,46	1,78	2,19	1.100
Tempat Tinggal						
Perkotaan	51,05	20,91	76,01	1,91	1,98	15.954
Perdesaan	46,23	37,55	69,01	2,18	2,07	13.192

* N Tertimbang < 50

Tabel 11.1.5.
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N Tertimbang
	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	
Nias	10,36	92,79	17*
Mandailing Natal	2,21	99,95	338
Tapanuli Selatan	5,30	96,75	153
Tapanuli Tengah	7,18	98,72	448
Tapanuli Utara	4,97	99,63	137
Toba Samosir	0,65	99,66	250
Labuhan Batu	1,70	98,51	595
Asahan	1,20	99,13	1.435
Simalungun	0,87	99,67	1.717
Dairi	0,86	99,75	426
Karo	1,20	99,11	1.061
Deli Serdang	1,26	98,74	4.486
Langkat	0,59	99,63	2.392
Nias Selatan	4,81	97,77	299
Humbang Hasundutan	3,50	98,95	169
Pakpak Bharat	10,54	92,20	30*
Samosir	14,82	95,25	230
Serdang Bedagai	3,17	98,87	614
Batu Bara	7,95	97,27	328
Padang Lawas Utara	3,29	97,77	158
Padang Lawas	2,12	98,36	132
Labuhan Batu Selatan	1,14	99,30	408
Labuhan Batu Utara	16,43	98,62	493
Nias Utara	2,27	97,81	86
Nias Barat	0,34	99,79	102
Kota Sibolga	22,99	95,91	139
Kota Tanjung Balai	1,10	99,62	200
Kota Pematang Siantar	2,61	98,19	553
Kota Tebing Tinggi	1,53	99,20	452
Kota Medan	4,02	97,45	2.755
Kota Binjai	0,59	99,41	539
Kota Padangsidimpuan	1,97	98,66	276
Kota Gunungsitoli	1,53	98,47	130
SUMATERA UTARAI	**2,61**	**98,74**	**21.548**

* N Tertimbang < 50

Tabel 11.1.6.
Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional (%)		N Tertimbang
	Dokter / nakes	Penyehat Tradisional	
Kelompok Umur (Tahun)			
< 1	2.04	100,00	1.944
5-14	2.34	98,90	3.371
15-24	2.86	98,50	3.193
25-34	2.25	98,68	3.716
35-44	2.31	98,81	3.571
45-54	2.73	99,10	2.803
55-64	3.38	98,23	1.899
65-74	3.98	98,08	778
>=75	5.64	98,21	273
Jenis Kelamin			
Laki-laki	2,53	98,79	10.347
Perempuan	2,69	98,70	11.201
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3,54	98,23	929
Tidak tamat SD/MI	2,28	99,16	3.268
Tamat SD/MI	2,46	98,84	3.574
Tamat SLTP/MTS	3,19	98,67	3.857
Tamat SLTA/MA	2,65	98,47	6.349
Tamat D1/D2/D3/PT	2,41	98,69	1.452
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,11	98,44	5.213
Sekolah	2,61	98,54	2.166
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,43	98,33	535
Pegawai swasta	1,83	99,12	987
Wiraswasta	3,00	98,46	3.237
Petani/buruh tani	2,77	99,08	3.034
Nelayan	4,98	96,23	155
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,15	99,25	1.727
Lainnya	1,84	99,29	805
Tempat Tinggal			
Perkotaan	2,55	98,50	12.069
Perdesaan	2,70	99,05	9.479

11.2 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$Proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

Tabel 11.2.1.
Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Nias	79,34	68,28	87,26	248
Mandailing Natal	9,49	6,12	14,42	397
Tapanuli Selatan	18,42	11,96	27,28	301
Tapanuli Tengah	33,24	26,99	40,14	571
Tapanuli Utara	18,80	14,07	24,66	337
Toba Samosir	7,87	5,58	10,99	332
Labuhan Batu	23,87	18,21	30,63	755
Asahan	10,84	7,54	15,34	1.968
Simalungun	38,39	31,62	45,64	2.056
Dairi	12,47	8,63	17,69	646
Karo	21,75	16,90	27,53	1.599
Deli Serdang	25,06	21,88	28,53	5.921
Langkat	15,02	12,13	18,46	2.925
Nias Selatan	53,58	40,13	66,54	380
Humbang Hasundutan	25,01	17,05	35,10	230
Pakpak Bharat	38,86	29,13	49,56	80
Samosir	22,85	18,09	28,41	321
Serdang Bedagai	15,36	10,77	21,43	846
Batu Bara	24,80	18,59	32,26	603
Padang Lawas Utara	29,49	19,63	41,72	202
Padang Lawas	56,52	48,81	63,93	243
Labuhan Batu Selatan	14,27	9,94	20,06	484
Labuhan Batu Utara	50,21	35,04	65,34	716
Nias Utara	72,88	65,67	79,05	284
Nias Barat	80,10	71,39	86,66	238
Kota Sibolga	18,61	12,87	26,13	170
Kota Tanjung Balai	9,89	6,96	13,85	238
Kota Pematang Siantar	10,05	7,60	13,18	638
Kota Tebing Tinggi	13,63	9,47	19,21	508
Kota Medan	8,46	6,36	11,17	3.710
Kota Binjai	12,84	7,96	20,06	684
Kota Padangsidimpuan	19,56	13,45	27,56	342
Kota Gunungsitoli	19,64	14,22	26,49	170
SUMATERA UTARA	**22,17**	**20,89**	**23,51**	**29.146**

Tabel 11.2.2.
Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
Umur				
< 1	9,95	1,00	54,72	9*
1-4	15,90	13,75	18,30	2.586
5-14	19,93	17,89	22,13	4.746
15-24	19,39	17,21	21,78	4.320
25-34	21,23	19,27	23,33	4.887
35-44	23,43	21,46	25,51	4.700
45-54	26,66	24,55	28,88	3.800
55-64	26,65	24,05	29,43	2.630
65-74	28,28	24,75	32,10	1.085
>=75	28,11	22,60	34,37	385
Jenis Kelamin				
Laki-laki	21,02	19,6	22,5	13.881
Perempuan	23,22	21,7	24,8	15.265
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	25,96	22,72	29,49	1.293
Tidak tamat SD/MI	24,02	21,92	26,25	4.570
Tamat SD/MI	25,18	23,07	27,41	4.920
Tamat SLTP/MTS	21,88	19,98	23,90	5.159
Tamat SLTA/MA	21,44	19,74	23,23	8.422
Tamat D1/D2/D3/PT	21,93	18,85	25,35	1.934
Pekerjaan				
Tidak bekerja	21,61	19,84	23,50	6.792
Sekolah	20,11	17,80	22,63	3.092
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,33	26,68	36,39	734
Pegawai swasta	21,68	17,61	26,39	1.344
Wiraswasta	20,42	18,31	22,70	4.258
Petani/buruh tani	31,47	28,86	34,21	4.341
Nelayan	15,34	10,14	22,54	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,66	13,57	20,29	2.216
Lainnya	29,31	24,25	34,93	1.100
Tempat Tinggal				
Perkotaan	16,57	15,06	18,19	15.954
Perdesaan	28,96	26,90	31,10	13.192

* N Tertimbang < 50

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 . Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ ART\ yang\ menggunakan\ kelambu\ LLIN's = \frac{\sum ART\ yang\ memakai\ kelambu\ LLIN's}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ pencegahan\ penyakit\ akibat\ gigitan\ nyamuk = \frac{\sum ART\ menurut\ cara\ pencegahan\ gigtan\ nyamuk}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

Tabel 12.1.1.
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N ter timbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Nias	67,59	1,81	1.33	23.77	2.56	668
Mandailing Natal	14,67	17,53	10.88	57.27	2.59	2,140
Tapanuli Selatan	22,58	2,67	4.47	62.77	7.90	1,353
Tapanuli Tengah	51,02	1,61	0.69	56.61	4.32	1,782
Tapanuli Utara	14,95	1,74	0.75	48.73	4.02	1,448
Toba Samosir	44,86	0,27	0.60	53.61	17.43	882
Labuhan Batu	35,63	0,76	1.30	68.15	2.90	2,343
Asahan	35,52	3,47	1.28	53.49	5.67	3,496
Simalungun	39,67	0,32	0.39	43.04	9.25	4,171
Dairi	30,11	0,10	0.65	36.27	5.12	1,368
Karo	15,75	0,67	0.97	23.24	15.74	1,973
Deli Serdang	43,72	0,44	0.99	48.05	12.05	10,373
Langkat	42,09	1,69	2.25	58.27	4.49	4,998
Nias Selatan	76,00	3,69	0.96	4.07	2.03	1,530
Humbang Hasundutan	32,62	0,79	0.46	49.84	5.12	909
Pakpak Bharat	24,33	0,42	0.32	32.35	8.58	232
Samosir	47,48	1,16	1.14	29.88	9.55	607
Serdang Bedagai	63,52	1,44	1.02	49.36	6.34	2,970
Batu Bara	48,93	17,27	9.14	46.36	3.35	1,992
Padang Lawas Utara	35,89	0,30	0.49	74.99	3.23	1,289
Padang Lawas	48,53	3,20	1.16	60.83	10.90	1,325
Labuhan Batu Selatan	28,88	1,53	0.73	66.99	9.95	1,602
Labuhan Batu Utara	42,77	2,34	0.87	75.19	6.06	1,741
Nias Utara	80,59	1,66	9.96	17.65	4.21	661
Nias Barat	77,71	0,34	0.10	13.06	1.76	416
Kota Sibolga	48,65	0,69	2.06	45.27	12.77	422
Kota Tanjung Balai	55,30	1,21	1.07	53.99	4.08	835
Kota Pematang Siantar	15,57	0,22	0.48	50.43	19.84	1,223
Kota Tebing Tinggi	25,52	0,18	0.81	62.16	13.78	784
Kota Medan	15,81	0,49	0.78	63.25	13.48	10,928
Kota Binjai	28,29	0,29	0.89	44.56	7.51	1,321
Kota Padangsidampuan	29,37	0,71	1.36	51.91	16.21	1,055
Kota Gunungsitoli	66,92	0,86	0.30	22.46	6.32	679
SUMATERA UTARA	**36,60**	**2,08**	**1.67**	**51.74**	**8.77**	**69,517**

Tabel 12.1.2.
Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk (%)					N Tertim-bang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	
Kelom[pok Umur (Aun)						
< 1	55,51	3,13	1,17	32,83	8,14	1.371
1-4	44,31	2,86	1,59	46,63	8,17	5.858
5-14	37,73	2,02	1,80	53,11	7,56	14.653
15-24	30,96	1,89	1,34	54,57	8,17	12.252
25-34	37,73	2,18	1,50	49,89	9,46	10.422
35-44	36,38	2,25	2,09	52,94	10,15	9.248
45-54	33,98	1,79	1,79	55,44	10,27	7.521
55-64	33,99	1,84	1,57	52,58	8,60	5.116
65-74	37,39	1,42	2,03	44,76	9,39	2.226
≥75	40,28	1,58	1,89	43,09	6,06	849
Jenis Kelamin						
Laki-laki	35,08	2,07	1,56	51,69	8,72	34.675
Perempuan	38,12	2,10	1,78	51,79	8,81	34.842
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	44,59	2,63	2,19	46,77	6,41	3.223
Tidak tamat SD/MI	41,07	2,26	1,95	51,32	6,54	12.125
Tamat SD/MI	38,42	2,57	2,03	53,79	6,27	11.610
Tamat SLTP/MTS	36,93	1,96	1,91	53,30	7,17	11.336
Tamat SLTA/MA	30,40	1,45	1,26	54,28	11,54	18.735
Tamat D1/D2/D3/PT	20,45	1,19	0,84	49,46	17,00	4.290
Pekerjaan						
Tidak bekerja	37,70	2,37	1,64	53,81	8,70	15.022
Sekolah	32,21	1,41	1,60	54,08	7,96	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,71	0,93	0,80	48,19	23,03	1.600
Pegawai swasta	21,54	0,89	1,11	56,68	13,13	3.013
Wiraswasta	29,95	1,63	1,31	53,97	11,88	9.013
Petani/buruh tani	41,58	2,77	2,45	47,01	4,87	9.615
Nelayan	57,01	5,96	4,64	52,44	4,07	532
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,93	1,28	1,17	55,91	7,34	4.117
Lainnya	36,46	1,62	1,70	50,62	9,90	2.124
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29,90	1,28	1,13	54,54	11,60	36.737
Perdesaan	44,11	2,98	2,28	48,60	5,60	32.780

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/ minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/ kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/ makanan instant lainnya. kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan.

a. Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

b. Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

c. Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

d. Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

e. Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

f. Konsumsi Bumbu Penyedap

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

g. Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

h. Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

i. Konsumsi *Mie Instant*/ Makanan *Instant* Lainnya

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.2.1.
Proporsi Kebiasaa Makanan Manis Pada penduduk umur ≥3 tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	18,88	49,98	31,14	626
Mandailing Natal	28,79	60,72	10,49	2.016
Tapanuli Selatan	28,54	66,26	5,20	1.285
Tapanuli Tengah	55,00	35,30	9,70	1.659
Tapanuli Utara	28,44	52,52	19,03	1.354
Toba Samosir	38,06	43,51	18,43	843
Labuhan Batu	41,67	46,76	11,57	2.203
Asahan	32,48	50,68	16,84	3.289
Simalungun	29,88	53,63	16,48	3.954
Dairi	39,18	48,44	12,38	1.286
Karo	47,11	42,76	10,13	1.862
Deli Serdang	44,54	46,16	9,30	9.821
Langkat	29,28	51,87	18,85	4.737
Nias Selatan	16,30	56,70	27,00	1.451
Humbang Hasundutan	47,18	43,41	9,40	848
Pakpak Bharat	53,76	36,38	9,86	214
Samosir	36,63	41,73	21,64	572
Serdang Bedagai	27,16	55,97	16,87	2.809
Batu Bara	24,62	65,04	10,34	1.881
Padang Lawas Utara	21,05	63,17	15,79	1.198
Padang Lawas	16,96	74,96	8,07	1.231
Labuhan Batu Selatan	21,68	63,01	15,32	1.486
Labuhan Batu Utara	54,50	40,46	5,04	1.621
Nias Utara	18,48	67,27	14,25	627
Nias Barat	13,48	71,44	15,08	391
Kota Sibolga	33,40	53,14	13,46	399
Kota Tanjung Balai	32,43	61,06	6,51	787
Kota Pematang Siantar	34,28	46,99	18,74	1.169
Kota Tebing Tinggi	22,57	44,22	33,21	752
Kota Medan	35,79	51,34	12,87	10.481
Kota Binjai	22,93	61,96	15,11	1.256
Kota Padangsidampuan	40,60	47,37	12,02	1.000
Kota Gunungsitoli	18,35	46,64	35,01	632
SUMATERA UTARA	**34,28**	**51,81**	**13,91**	**65.740**

[1] Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2.
Proporsi Kebiasaa Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	53,55	39,9	6,6	3.042
5 – 9	49,02	43,7	7,3	7.644
10 – 14	41,41	49,4	9,2	7.106
15-19	35,59	53,6	10,8	6.463
20-24	31,71	55,8	12,5	5.869
25-29	32,05	54,4	13,6	5.419
30-34	28,04	56,1	15,9	5.072
35-39	27,74	56,2	16,0	4.887
40-44	29,46	53,2	17,4	4.422
45-49	27,16	55,4	17,5	4.034
50-54	26,62	52,9	20,5	3.537
55-59	27,59	53,5	18,9	2.938
60-64	26,83	50,5	22,7	2.212
65 +	25,78	50,8	23,5	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	34,44	51,50	14,06	32.750
Perempuan	34,12	52,11	13,76	32.990
Pendidikan[1]				
Tidak sekolah	34,54	48,65	16,81	3.223
Tidak tamat SD	39,86	47,82	12,32	12.125
Tamat SD	31,27	52,79	15,94	11.610
Tamat SLTP	31,12	54,68	14,20	11.336
Tamat SLTA	31,22	54,60	14,18	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	29,18	54,44	16,38	4.290
Pekerjaan[2]				
Tidak Bekerja	30,22	53,58	16,20	15.022
Sekolah	39,14	51,34	9,53	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,43	56,37	18,20	1.600
Pegawai swasta	29,25	54,59	16,16	3.013
Wiraswasta	32,00	52,74	15,26	9.013
Petani/ Buruh tani	25,27	55,60	19,14	9.615
Nelayan	30,54	52,82	16,64	532
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	31,44	53,83	14,73	4.117
Lainnya	32,22	54,46	13,32	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,96	51,23	12,81	34.880
Perdesaan	32,38	52,46	15,16	30.860

[1.] Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	18,35	56,20	25,45	626
Mandailing Natal	41,17	47,23	11,60	2.016
Tapanuli Selatan	35,56	60,42	4,02	1.285
Tapanuli Tengah	63,23	27,43	9,34	1.659
Tapanuli Utara	64,88	31,42	3,70	1.354
Toba Samosir	64,11	27,35	8,54	843
Labuhan Batu	63,88	28,65	7,47	2.203
Asahan	64,25	25,32	10,43	3.289
Simalungun	68,78	25,56	5,65	3.954
Dairi	71,48	23,53	4,98	1.286
Karo	67,27	26,06	6,67	1.862
Deli Serdang	68,59	24,62	6,79	9.821
Langkat	66,62	25,53	7,85	4.737
Nias Selatan	27,64	49,16	23,20	1.451
Humbang Hasundutan	66,82	30,25	2,92	848
Pakpak Bharat	78,66	16,79	4,55	214
Samosir	65,22	24,04	10,74	572
Serdang Bedagai	51,37	38,44	10,19	2.809
Batu Bara	55,87	39,12	5,00	1.881
Padang Lawas Utara	33,78	56,18	10,04	1.198
Padang Lawas	27,46	62,27	10,26	1.231
Labuhan Batu Selatan	48,85	37,94	13,21	1.486
Labuhan Batu Utara	70,34	24,63	5,03	1.621
Nias Utara	26,15	60,92	12,92	627
Nias Barat	23,68	61,70	14,62	391
Kota Sibolga	59,81	32,88	7,31	399
Kota Tanjung Balai	57,63	38,20	4,17	787
Kota Pematang Siantar	59,24	31,90	8,87	1.169
Kota Tebing Tinggi	77,89	14,65	7,46	752
Kota Medan	58,46	33,98	7,56	10.481
Kota Binjai	53,29	38,80	7,91	1.256
Kota Padangsidampuan	48,49	39,86	11,65	1.000
Kota Gunungsitoli	27,42	44,71	27,87	632
SUMATERA UTARA	**58,51**	**33,02**	**8,46**	**65.740**

[1] Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.4.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	62,18	31,66	6,16	3.042
5 – 9	58,67	34,82	6,51	7.644
10 – 14	52,37	39,87	7,76	7.106
15-19	50,58	39,94	9,48	6.463
20-24	50,94	39,74	9,32	5.869
25-29	57,90	32,65	9,45	5.419
30-34	60,40	30,95	8,65	5.072
35-39	61,58	29,46	8,96	4.887
40-44	63,66	28,76	7,58	4.422
45-49	64,78	27,60	7,63	4.034
50-54	62,34	29,07	8,59	3.537
55-59	65,92	25,85	8,23	2.938
60-64	62,09	27,08	10,84	2.212
65 +	63,26	25,45	11,29	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	62,53	30,85	6,61	32.750
Perempuan	54,53	35,18	10,29	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	53,10	34,39	12,51	3.223
Tidak tamat SD	58,35	33,87	7,78	12.125
Tamat SD	59,40	31,90	8,70	11.610
Tamat SLTP	58,62	33,02	8,36	11.336
Tamat SLTA	59,08	32,65	8,27	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	55,01	34,78	10,22	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	55,55	33,34	11,12	15.022
Sekolah	51,46	40,34	8,20	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,79	33,97	10,24	1.600
Pegawai swasta	60,95	31,87	7,19	3.013
Wiraswasta	64,28	28,59	7,12	9.013
Petani/ Buruh tani	58,91	32,02	9,07	9.615
Nelayan	63,25	28,09	8,66	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	65,69	28,51	5,80	4.117
Lainnya	62,49	27,98	9,53	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	61,26	31,13	7,61	34.880
Perdesaan	55,41	35,17	9,42	30.860

[1] Makanan manis yaitu makanan yang mengandung tinggi gula termasuk yang lengket

Tabel 12.2.5.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	18,4	62,6	19,0	626
Mandailing Natal	15,7	61,6	22,6	2.016
Tapanuli Selatan	4,5	66,2	29,3	1.285
Tapanuli Tengah	25,2	45,5	29,3	1.659
Tapanuli Utara	33,4	47,5	19,1	1.354
Toba Samosir	31,4	48,3	20,4	843
Labuhan Batu	26,0	52,8	21,2	2.203
Asahan	11,7	46,8	41,4	3.289
Simalungun	16,6	51,9	31,5	3.954
Dairi	29,8	44,1	26,1	1.286
Karo	23,6	62,3	14,2	1.862
Deli Serdang	12,8	53,1	34,1	9.821
Langkat	9,1	41,0	49,9	4.737
Nias Selatan	24,6	44,5	30,9	1.451
Humbang Hasundutan	50,1	37,6	12,3	848
Pakpak Bharat	62,6	32,7	4,7	214
Samosir	39,5	32,7	27,9	572
Serdang Bedagai	11,5	55,2	33,3	2.809
Batu Bara	16,5	56,1	27,4	1.881
Padang Lawas Utara	30,0	54,6	15,3	1.198
Padang Lawas	6,4	69,7	23,9	1.231
Labuhan Batu Selatan	13,0	50,0	37,0	1.486
Labuhan Batu Utara	32,5	52,5	15,0	1.621
Nias Utara	27,1	58,1	14,8	627
Nias Barat	23,6	70,7	5,8	391
Kota Sibolga	3,0	41,6	55,4	399
Kota Tanjung Balai	15,5	54,9	29,6	787
Kota Pematang Siantar	13,6	45,9	40,5	1.169
Kota Tebing Tinggi	3,7	45,3	51,0	752
Kota Medan	8,2	43,7	48,0	10.481
Kota Binjai	9,3	48,9	41,8	1.256
Kota Padangsidampuan	10,2	52,2	37,6	1.000
Kota Gunungsitoli	4,9	49,4	45,7	632
SUMATERA UTARA	**15,8**	**50,2**	**34,0**	**65.740**

1. Makan Asin Adalah Makan lebih dominan Rasa Asin atau mengandung garam yang Tinggi

Tabel 12.2.6.
Proporsi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	15,85	43,30	40,85	3.042
5 – 9	16,03	50,10	33,87	7.644
10 – 14	16,14	50,57	33,29	7.106
15-19	16,71	48,65	34,64	6.463
20-24	14,19	50,10	35,71	5.869
25-29	15,18	54,02	30,80	5.419
30-34	15,33	53,02	31,65	5.072
35-39	15,08	53,00	31,91	4.887
40-44	17,54	51,15	31,32	4.422
45-49	17,41	49,82	32,76	4.034
50-54	15,31	50,97	33,72	3.537
55-59	17,00	47,54	35,45	2.938
60-64	14,48	49,46	36,05	2.212
65 +	14,08	45,53	40,39	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,41	49,71	34,89	32.750
Perempuan	16,17	50,70	33,13	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	17,21	49,69	33,11	3.223
Tidak tamat SD	17,61	50,13	32,26	12.125
Tamat SD	16,72	51,81	31,47	11.610
Tamat SLTP	16,99	50,60	32,41	11.336
Tamat SLTA	14,08	50,77	35,15	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	11,44	47,79	40,78	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	13,77	49,56	36,66	15.022
Sekolah	16,20	49,95	33,85	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	12,05	49,91	38,04	1.600
Pegawai swasta	9,70	50,27	40,03	3.013
Wiraswasta	13,45	49,97	36,58	9.013
Petani/ Buruh tani	24,57	51,95	23,48	9.615
Nelayan	16,53	50,63	32,84	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	13,89	52,45	33,65	4.117
Lainnya	12,35	54,89	32,76	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,93	48,90	40,17	34.880
Perdesaan	21,27	51,69	27,04	30.860

1. Makan Asin Adalah Makan lebih dominan Rasa Asin atau mengandung garam yang Tinggi

Tabel 12.2.7.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	2,33	27,79	69,88	626
Mandailing Natal	23,83	59,93	16,24	2.016
Tapanuli Selatan	11,01	49,68	39,31	1.285
Tapanuli Tengah	43,31	37,98	18,72	1.659
Tapanuli Utara	8,57	46,69	44,74	1.354
Toba Samosir	31,68	51,36	16,96	843
Labuhan Batu	24,36	60,91	14,72	2.203
Asahan	16,26	54,31	29,43	3.289
Simalungun	23,77	54,12	22,11	3.954
Dairi	11,15	60,94	27,91	1.286
Karo	23,29	55,97	20,74	1.862
Deli Serdang	28,50	57,94	13,56	9.821
Langkat	20,80	55,97	23,23	4.737
Nias Selatan	3,99	35,33	60,68	1.451
Humbang Hasundutan	11,28	55,31	33,40	848
Pakpak Bharat	15,10	57,48	27,42	214
Samosir	28,70	42,05	29,25	572
Serdang Bedagai	23,88	52,96	23,16	2.809
Batu Bara	22,95	58,50	18,55	1.881
Padang Lawas Utara	16,93	63,67	19,40	1.198
Padang Lawas	21,89	64,48	13,63	1.231
Labuhan Batu Selatan	16,40	55,31	28,29	1.486
Labuhan Batu Utara	33,26	50,72	16,01	1.621
Nias Utara	2,97	48,60	48,43	627
Nias Barat	2,86	36,96	60,18	391
Kota Sibolga	26,01	47,33	26,66	399
Kota Tanjung Balai	26,59	54,59	18,82	787
Kota Pematang Siantar	28,79	49,00	22,21	1.169
Kota Tebing Tinggi	7,90	58,75	33,35	752
Kota Medan	17,63	61,30	21,07	10.481
Kota Binjai	15,84	61,92	22,24	1.256
Kota Padangsidampuan	36,90	54,81	8,29	1.000
Kota Gunungsitoli	10,21	42,26	47,53	632
SUMATERA UTARA	**21,35**	**55,35**	**23,30**	**65.740**

1. Makan Berlemak Adalah Makanan yang mengandung lemak yang tinggi, tremasuk lemak Jenuh dan makanan yang mengandung Kolesterol

Tabel 12.2.8.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolesterol/ Gorengan[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	18,85	54,15	27,00	3.042
5 – 9	24,26	54,49	21,25	7.644
10 – 14	26,77	55,12	18,11	7.106
15-19	27,14	54,30	18,57	6.463
20-24	21,59	58,89	19,52	5.869
25-29	20,50	57,31	22,18	5.419
30-34	19,50	58,07	22,43	5.072
35-39	19,26	56,87	23,87	4.887
40-44	20,11	57,45	22,44	4.422
45-49	19,56	56,04	24,41	4.034
50-54	18,44	55,26	26,30	3.537
55-59	19,09	50,39	30,51	2.938
60-64	15,69	49,39	34,92	2.212
65 +	13,13	49,46	37,40	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,60	55,64	23,76	32.750
Perempuan	22,10	55,06	22,84	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	18,94	46,16	34,90	3.223
Tidak tamat SD	22,39	54,39	23,22	12.125
Tamat SD	22,22	54,05	23,73	11.610
Tamat SLTP	22,57	55,29	22,14	11.336
Tamat SLTA	20,93	57,60	21,47	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	17,64	59,49	22,87	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	21,34	56,07	22,59	15.022
Sekolah	27,16	55,49	17,35	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,41	57,41	25,18	1.600
Pegawai swasta	20,19	58,48	21,33	3.013
Wiraswasta	20,58	57,11	22,32	9.013
Petani/ Buruh tani	15,36	51,63	33,02	9.615
Nelayan	25,24	48,13	26,63	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	20,99	58,01	21,00	4.117
Lainnya	23,50	54,42	22,08	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,25	59,10	19,65	34.880
Perdesaan	21,47	51,10	27,43	30.860

1. Makan Berlemak Adalah Makanan yang mengandung lemak yang tinggi, tremasuk lemak Jenuh dan makanan yang mengandung Kolesterol

Tabel 12.2.9.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	1,16	9,84	89,00	626
Mandailing Natal	2,23	22,35	75,41	2.016
Tapanuli Selatan	0,92	17,28	81,79	1.285
Tapanuli Tengah	12,05	43,16	44,79	1.659
Tapanuli Utara	4,98	14,76	80,25	1.354
Toba Samosir	3,93	28,90	67,17	843
Labuhan Batu	4,86	30,53	64,61	2.203
Asahan	6,22	23,01	70,76	3.289
Simalungun	3,04	27,98	68,98	3.954
Dairi	1,77	18,73	79,50	1.286
Karo	5,56	37,81	56,63	1.862
Deli Serdang	6,53	33,90	59,57	9.821
Langkat	8,22	26,00	65,78	4.737
Nias Selatan	2,24	11,85	85,91	1.451
Humbang Hasundutan	3,02	24,69	72,29	848
Pakpak Bharat	3,51	20,75	75,74	214
Samosir	6,74	25,35	67,91	572
Serdang Bedagai	11,90	43,54	44,56	2.809
Batu Bara	6,74	37,16	56,10	1.881
Padang Lawas Utara	2,59	35,20	62,21	1.198
Padang Lawas	1,71	29,73	68,56	1.231
Labuhan Batu Selatan	3,11	32,27	64,62	1.486
Labuhan Batu Utara	9,42	38,76	51,82	1.621
Nias Utara	1,17	14,24	84,59	627
Nias Barat	0,45	8,30	91,25	391
Kota Sibolga	0,87	32,14	66,99	399
Kota Tanjung Balai	5,10	36,14	58,76	787
Kota Pematang Siantar	2,96	24,66	72,37	1.169
Kota Tebing Tinggi	4,26	39,23	56,51	752
Kota Medan	4,71	33,40	61,89	10.481
Kota Binjai	2,63	35,13	62,24	1.256
Kota Padangsidampuan	2,91	39,35	57,74	1.000
Kota Gunungsitoli	1,63	23,04	75,33	632
SUMATERA UTARA	**5,26**	**30,31**	**64,44**	**65.740**

1. Makana Bakar adalah Makanan yang di Proses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.10.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	7,09	29,30	63,61	3.042
5 – 9	9,09	33,40	57,51	7.644
10 – 14	9,21	35,12	55,67	7.106
15-19	7,45	33,89	58,66	6.463
20-24	4,12	35,83	60,05	5.869
25-29	3,67	32,15	64,18	5.419
30-34	3,49	32,06	64,45	5.072
35-39	2,60	29,26	68,14	4.887
40-44	3,97	25,73	70,29	4.422
45-49	3,51	26,17	70,32	4.034
50-54	3,79	24,92	71,29	3.537
55-59	2,65	22,68	74,67	2.938
60-64	2,50	23,47	74,03	2.212
65 +	2,60	20,37	77,03	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,10	30,79	64,11	32.750
Perempuan	5,41	29,82	64,76	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,93	25,20	68,87	3.223
Tidak tamat SD	7,44	30,50	62,06	12.125
Tamat SD	5,33	27,96	66,71	11.610
Tamat SLTP	5,06	29,69	65,26	11.336
Tamat SLTA	3,70	32,45	63,84	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	3,20	32,89	63,91	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,47	29,38	66,16	15.022
Sekolah	8,59	34,75	56,66	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,67	34,68	61,65	1.600
Pegawai swasta	3,31	32,03	64,66	3.013
Wiraswasta	3,34	31,96	64,69	9.013
Petani/ Buruh tani	3,42	24,34	72,24	9.615
Nelayan	6,05	31,12	62,82	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,79	26,69	70,52	4.117
Lainnya	4,69	28,47	66,84	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,07	33,47	61,46	34.880
Perdesaan	5,46	26,73	67,81	30.860

[1] Makana Bakar adalah Makanan yang di Proses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.2.11.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet [1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Nias	0,40	10,13	89,47	626
Mandailing Natal	1,48	12,64	85,88	2.016
Tapanuli Selatan	0,53	7,71	91,76	1.285
Tapanuli Tengah	5,63	21,68	72,69	1.659
Tapanuli Utara	2,47	12,26	85,27	1.354
Toba Samosir	1,83	31,54	66,62	843
Labuhan Batu	1,90	12,66	85,44	2.203
Asahan	4,69	15,33	79,98	3.289
Simalungun	2,87	13,09	84,04	3.954
Dairi	0,97	12,85	86,19	1.286
Karo	2,66	13,91	83,43	1.862
Deli Serdang	4,00	19,47	76,53	9.821
Langkat	3,26	10,80	85,93	4.737
Nias Selatan	3,36	11,34	85,30	1.451
Humbang Hasundutan	2,48	23,82	73,70	848
Pakpak Bharat	0,91	5,16	93,93	214
Samosir	1,98	14,57	83,45	572
Serdang Bedagai	8,10	25,69	66,21	2.809
Batu Bara	4,69	15,67	79,64	1.881
Padang Lawas Utara	0,76	14,41	84,83	1.198
Padang Lawas	1,95	10,55	87,50	1.231
Labuhan Batu Selatan	1,53	11,24	87,23	1.486
Labuhan Batu Utara	4,16	18,43	77,41	1.621
Nias Utara	0,70	15,83	83,47	627
Nias Barat	1,06	12,02	86,92	391
Kota Sibolga	1,80	11,22	86,98	399
Kota Tanjung Balai	6,03	23,94	70,03	787
Kota Pematang Siantar	3,62	25,71	70,67	1.169
Kota Tebing Tinggi	3,27	26,61	70,12	752
Kota Medan	2,57	21,97	75,46	10.481
Kota Binjai	1,94	25,54	72,52	1.256
Kota Padangsidampuan	2,04	19,98	77,98	1.000
Kota Gunungsitoli	1,45	14,52	84,03	632
SUMATERA UTARA	**3,16**	**17,34**	**79,50**	**65.740**

[1] Makanan yang berasal dari Hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan baghan pengawet

Tabel 12.2.12.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	3,44	20,74	75,81	3.042
5 – 9	5,23	21,92	72,85	7.644
10 – 14	5,68	20,92	73,39	7.106
15-19	4,76	21,52	73,71	6.463
20-24	2,53	19,44	78,03	5.869
25-29	2,56	16,08	81,36	5.419
30-34	2,05	16,95	80,99	5.072
35-39	2,27	17,33	80,41	4.887
40-44	2,23	13,55	84,22	4.422
45-49	1,59	13,37	85,04	4.034
50-54	1,93	12,57	85,51	3.537
55-59	1,61	12,31	86,08	2.938
60-64	1,76	9,97	88,26	2.212
65 +	1,33	10,63	88,05	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,23	17,60	79,17	32.750
Perempuan	3,08	17,08	79,83	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,20	14,93	80,87	3.223
Tidak tamat SD	4,23	18,19	77,58	12.125
Tamat SD	2,92	15,63	81,45	11.610
Tamat SLTP	3,60	17,23	79,17	11.336
Tamat SLTA	2,26	17,67	80,07	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	2,08	17,11	80,81	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,98	16,69	80,33	15.022
Sekolah	5,04	20,85	74,11	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,84	16,48	80,69	1.600
Pegawai swasta	1,99	21,02	77,00	3.013
Wiraswasta	2,46	15,74	81,80	9.013
Petani/ Buruh tani	1,66	11,81	86,53	9.615
Nelayan	3,06	13,03	83,91	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,19	17,20	80,62	4.117
Lainnya	1,84	13,69	84,47	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,41	19,76	76,83	34.880
Perdesaan	2,88	14,60	82,52	30.860

1. Makanan yang berasal dari Hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan baghan pengawet

Tabel 12.2.13.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Bumbu penyedap[1](%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Nias	47,57	23,02	29,40	626
Mandailing Natal	50,57	16,41	33,02	2.016
Tapanuli Selatan	28,78	17,44	53,78	1.285
Tapanuli Tengah	52,90	16,84	30,26	1.659
Tapanuli Utara	27,72	15,61	56,67	1.354
Toba Samosir	26,04	18,68	55,27	843
Labuhan Batu	66,81	6,99	26,20	2.203
Asahan	43,71	11,67	44,62	3.289
Simalungun	57,47	12,09	30,44	3.954
Dairi	49,24	10,59	40,18	1.286
Karo	23,72	12,87	63,41	1.862
Deli Serdang	46,18	15,45	38,37	9.821
Langkat	63,94	6,68	29,37	4.737
Nias Selatan	41,65	23,04	35,31	1.451
Humbang Hasundutan	17,55	27,67	54,78	848
Pakpak Bharat	55,96	13,34	30,70	214
Samosir	13,26	10,69	76,05	572
Serdang Bedagai	48,78	16,18	35,04	2.809
Batu Bara	47,36	18,27	34,37	1.881
Padang Lawas Utara	49,50	8,07	42,43	1.198
Padang Lawas	52,16	10,05	37,79	1.231
Labuhan Batu Selatan	70,05	13,80	16,15	1.486
Labuhan Batu Utara	60,56	10,53	28,91	1.621
Nias Utara	67,79	19,63	12,57	627
Nias Barat	44,07	28,22	27,71	391
Kota Sibolga	60,19	17,72	22,10	399
Kota Tanjung Balai	31,88	24,53	43,59	787
Kota Pematang Siantar	37,66	22,93	39,41	1.169
Kota Tebing Tinggi	49,24	10,60	40,16	752
Kota Medan	34,01	20,14	45,85	10.481
Kota Binjai	31,90	24,01	44,08	1.256
Kota Padangsidampuan	41,80	17,85	40,35	1.000
Kota Gunungsitoli	39,04	24,04	36,92	632
SUMATERA UTARA	**45,60**	**15,54**	**38,86**	**65.740**

[1] Makanan yang yang mengandung / menggunakan bumbu penyedap seperti npepsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi bumbu penyedap[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (tahun)				
3 – 4	46,71	13,08	40,22	3.042
5 – 9	46,80	16,65	36,54	7.644
10 – 14	47,39	17,40	35,21	7.106
15-19	47,15	16,88	35,96	6.463
20-24	46,94	17,35	35,71	5.869
25-29	47,58	15,33	37,08	5.419
30-34	49,43	15,78	34,79	5.072
35-39	46,96	15,04	38,01	4.887
40-44	48,14	13,28	38,57	4.422
45-49	46,38	15,25	38,37	4.034
50-54	41,47	15,32	43,21	3.537
55-59	40,19	13,25	46,57	2.938
60-64	36,48	14,13	49,39	2.212
65 +	31,45	12,46	56,09	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	45,63	15,31	39,06	32.750
Perempuan	45,57	15,77	38,67	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	45,79	14,98	39,23	3.223
Tidak tamat SD	48,19	16,19	35,62	12.125
Tamat SD	50,42	14,31	35,27	11.610
Tamat SLTP	49,89	14,94	35,17	11.336
Tamat SLTA	42,46	16,20	41,34	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	26,54	17,28	56,19	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	46,46	14,75	38,79	15.022
Sekolah	46,50	17,52	35,97	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	25,85	15,31	58,84	1.600
Pegawai swasta	39,42	17,78	42,80	3.013
Wiraswasta	44,17	16,24	39,59	9.013
Petani/ Buruh tani	43,99	14,21	41,80	9.615
Nelayan	51,98	18,76	29,27	532
Buruh/Nelayan/Pembantu Ruta	55,97	14,20	29,83	4.117
Lainnya	44,90	13,54	41,56	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,25	17,23	40,51	34.880
Perdesaan	49,38	13,62	37,00	30.860

[1] Makanan yang yang mengandung / menggunakan bumbu penyedap seperti npepsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi *Soft drink* atau minuman berkarbonasi[1](%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Nias	0,80	9,25	89,95	626
Mandailing Natal	0,77	4,76	94,48	2.016
Tapanuli Selatan	1,05	6,53	92,42	1.285
Tapanuli Tengah	5,29	16,08	78,63	1.659
Tapanuli Utara	1,34	6,20	92,46	1.354
Toba Samosir	2,33	8,32	89,35	843
Labuhan Batu	3,63	17,96	78,41	2.203
Asahan	3,07	9,84	87,09	3.289
Simalungun	1,36	10,05	88,59	3.954
Dairi	1,97	8,08	89,96	1.286
Karo	1,12	9,16	89,72	1.862
Deli Serdang	2,75	15,14	82,11	9.821
Langkat	2,76	10,30	86,94	4.737
Nias Selatan	3,30	10,34	86,36	1.451
Humbang Hasundutan	1,38	11,14	87,48	848
Pakpak Bharat	2,28	3,42	94,30	214
Samosir	0,96	6,18	92,86	572
Serdang Bedagai	4,18	12,63	83,19	2.809
Batu Bara	1,96	8,89	89,15	1.881
Padang Lawas Utara	0,55	7,12	92,33	1.198
Padang Lawas	2,18	7,60	90,22	1.231
Labuhan Batu Selatan	1,79	12,28	85,93	1.486
Labuhan Batu Utara	2,19	10,37	87,43	1.621
Nias Utara	0,90	7,44	91,66	627
Nias Barat	0,47	8,64	90,88	391
Kota Sibolga	0,67	10,83	88,49	399
Kota Tanjung Balai	0,28	7,80	91,92	787
Kota Pematang Siantar	1,20	12,91	85,89	1.169
Kota Tebing Tinggi	1,56	8,10	90,34	752
Kota Medan	1,77	10,06	88,17	10.481
Kota Binjai	0,66	6,80	92,55	1.256
Kota Padangsidampuan	1,53	16,44	82,03	1.000
Kota Gunungsitoli	1,35	12,40	86,24	632
SUMATERA UTARA	**2,15**	**10,86**	**87,0**	**65.740**

1. Minuman Ringan Bersoda atau berkabonasi

Tabel 12.2.16
Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi *Soft drink* atau minuman berkarbonasi[1](%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	2,34	8,50	89,16	3.042
5 – 9	3,08	11,14	85,78	7.644
10 – 14	3,27	14,88	81,86	7.106
15-19	3,13	18,13	78,74	6.463
20-24	2,61	17,02	80,37	5.869
25-29	1,87	12,92	85,21	5.419
30-34	2,02	10,40	87,58	5.072
35-39	1,49	9,28	89,24	4.887
40-44	1,86	8,16	89,98	4.422
45-49	1,21	6,95	91,84	4.034
50-54	1,11	4,89	94,00	3.537
55-59	1,16	5,76	93,08	2.938
60-64	0,93	3,54	95,53	2.212
65 +	0,66	2,01	97,33	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,46	13,72	83,82	32.750
Perempuan	1,85	8,03	90,11	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,42	7,50	90,08	3.223
Tidak tamat SD	2,66	10,52	86,82	12.125
Tamat SD	2,36	9,91	87,73	11.610
Tamat SLTP	1,93	12,00	86,07	11.336
Tamat SLTA	1,81	12,32	85,88	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	1,67	9,44	88,89	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,72	8,78	89,50	15.022
Sekolah	3,07	16,12	80,82	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,33	8,09	90,58	1.600
Pegawai swasta	2,15	14,90	82,95	3.013
Wiraswasta	1,81	11,18	87,01	9.013
Petani/ Buruh tani	1,78	6,79	91,43	9.615
Nelayan	1,42	12,89	85,68	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	1,83	15,18	82,99	4.117
Lainnya	2,20	9,14	88,66	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,97	11,77	86,27	34.880
Perdesaan	2,37	9,85	87,79	30.860

1. Minuman Ringan Bersoda atau berkabonasi

Tabel 12.2.17.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1](%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Nias	0,82	6,74	92,44	626
Mandailing Natal	0,85	3,06	96,09	2.016
Tapanuli Selatan	3,01	6,30	90,68	1.285
Tapanuli Tengah	4,79	12,36	82,86	1.659
Tapanuli Utara	0,68	5,18	94,14	1.354
Toba Samosir	1,36	5,82	92,82	843
Labuhan Batu	0,56	2,82	96,62	2.203
Asahan	1,39	3,70	94,90	3.289
Simalungun	0,69	2,38	96,93	3.954
Dairi	2,15	6,52	91,33	1.286
Karo	0,55	2,16	97,29	1.862
Deli Serdang	1,44	6,55	92,01	9.821
Langkat	1,17	3,50	95,33	4.737
Nias Selatan	1,61	11,49	86,90	1.451
Humbang Hasundutan	0,48	5,86	93,66	848
Pakpak Bharat	1,32	3,00	95,69	214
Samosir	2,03	6,68	91,29	572
Serdang Bedagai	2,99	8,28	88,73	2.809
Batu Bara	1,11	3,37	95,52	1.881
Padang Lawas Utara	0,40	10,51	89,09	1.198
Padang Lawas	1,64	5,84	92,52	1.231
Labuhan Batu Selatan	1,48	5,54	92,98	1.486
Labuhan Batu Utara	1,76	7,82	90,42	1.621
Nias Utara	0,70	6,34	92,96	627
Nias Barat	0,34	8,54	91,13	391
Kota Sibolga	0,48	5,44	94,08	399
Kota Tanjung Balai	0,40	4,30	95,30	787
Kota Pematang Siantar	1,10	4,61	94,29	1.169
Kota Tebing Tinggi	0,63	2,54	96,83	752
Kota Medan	1,31	4,28	94,41	10.481
Kota Binjai	0,12	1,67	98,21	1.256
Kota Padangsidampuan	1,23	11,93	86,84	1.000
Kota Gunungsitoli	0,72	11,51	87,78	632
SUMATERA UTARA	**1,35**	**5,40**	**93,25**	**65.740**

1. Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali per bulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	1,39	2,46	96,15	3.042
5 – 9	0,84	3,26	95,90	7.644
10 – 14	1,18	4,79	94,03	7.106
15-19	2,15	7,40	90,45	6.463
20-24	1,81	9,43	88,76	5.869
25-29	1,53	7,55	90,92	5.419
30-34	1,53	7,34	91,13	5.072
35-39	1,41	6,25	92,34	4.887
40-44	1,45	4,35	94,21	4.422
45-49	1,32	5,44	93,24	4.034
50-54	1,15	3,54	95,31	3.537
55-59	1,03	3,84	95,13	2.938
60-64	0,61	2,80	96,58	2.212
65 +	0,66	1,73	97,60	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,82	8,24	89,95	32.750
Perempuan	0,89	2,58	96,54	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,48	3,53	94,98	3.223
Tidak tamat SD	1,07	4,20	94,73	12.125
Tamat SD	1,55	5,28	93,17	11.610
Tamat SLTP	1,57	6,48	91,95	11.336
Tamat SLTA	1,24	6,75	92,01	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	1,61	4,70	93,68	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,99	4,15	94,87	15.022
Sekolah	1,37	5,56	93,07	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,33	4,57	94,10	1.600
Pegawai swasta	1,02	6,96	92,02	3.013
Wiraswasta	1,56	6,55	91,89	9.013
Petani/ Buruh tani	1,64	6,04	92,32	9.615
Nelayan	3,88	12,01	84,11	532
Buruh/Sopir//Pembantu Ruta	2,33	9,95	87,72	4.117
Lainnya	1,39	5,36	93,25	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,20	5,11	93,69	34.880
Perdesaan	1,51	5,72	92,76	30.860

1. Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/ Makanan *Instant* Lainnya Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mie instant/ makanan instant lainnya[1](%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Nias	8,44	59,7	31,85	626
Mandailing Natal	1,71	43,7	54,60	2.016
Tapanuli Selatan	0,91	49,9	49,18	1.285
Tapanuli Tengah	10,89	48,0	41,06	1.659
Tapanuli Utara	1,52	36,0	62,52	1.354
Toba Samosir	3,02	42,2	54,73	843
Labuhan Batu	5,08	66,1	28,87	2.203
Asahan	7,14	44,2	48,66	3.289
Simalungun	2,24	52,0	45,80	3.954
Dairi	4,46	59,4	36,18	1.286
Karo	2,54	37,2	60,28	1.862
Deli Serdang	3,46	53,9	42,59	9.821
Langkat	4,20	43,6	52,17	4.737
Nias Selatan	5,67	46,0	48,34	1.451
Humbang Hasundutan	4,39	56,2	39,44	848
Pakpak Bharat	5,97	54,0	40,07	214
Samosir	3,25	44,4	52,33	572
Serdang Bedagai	6,67	46,5	46,81	2.809
Batu Bara	5,69	54,1	40,23	1.881
Padang Lawas Utara	3,55	43,1	53,39	1.198
Padang Lawas	6,33	35,4	58,22	1.231
Labuhan Batu Selatan	8,51	57,7	33,79	1.486
Labuhan Batu Utara	21,70	52,0	26,26	1.621
Nias Utara	6,36	54,3	39,31	627
Nias Barat	3,37	77,8	18,80	391
Kota Sibolga	1,95	44,0	54,01	399
Kota Tanjung Balai	7,49	60,7	31,77	787
Kota Pematang Siantar	3,34	46,6	50,05	1.169
Kota Tebing Tinggi	2,44	44,9	52,70	752
Kota Medan	3,51	45,7	50,80	10.481
Kota Binjai	1,35	36,3	62,36	1.256
Kota Padangsidampuan	2,90	43,7	53,35	1.000
Kota Gunungsitoli	1,18	54,3	44,55	632
SUMATERA UTARA	**4,64**	**48,7**	**46,66**	**65.740**

1. Termasuk makanan Instan adalah mie Instan, bubur instan dan makanan insatn lainnya

Tabel 12.2.20.
Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan/ Makanan *Instant* Lainnya Penduduk Umur ≥ 3 Tahun berdasarkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Mie instant/ makanan instan lainnya[1] (%)			N Tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	3,91	45,9	50,2	3.042
5 – 9	5,31	53,7	41,0	7.644
10 – 14	6,61	57,1	36,3	7.106
15-19	6,85	56,5	36,7	6.463
20-24	5,41	54,1	40,5	5.869
25-29	4,54	51,9	43,6	5.419
30-34	3,25	52,9	43,8	5.072
35-39	4,23	50,7	45,0	4.887
40-44	4,92	48,8	46,3	4.422
45-49	3,67	42,9	53,4	4.034
50-54	3,31	37,4	59,3	3.537
55-59	2,49	32,7	64,8	2.938
60-64	2,27	30,6	67,1	2.212
65 +	2,22	26,3	71,4	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,90	50,54	44,56	32.750
Perempuan	4,38	46,88	48,75	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,33	45,81	48,86	3.223
Tidak tamat SD	5,27	50,77	43,96	12.125
Tamat SD	5,66	48,66	45,69	11.610
Tamat SLTP	4,96	51,04	44,00	11.336
Tamat SLTA	3,89	48,40	47,71	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	2,56	39,95	57,49	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	4,63	46,55	48,82	15.022
Sekolah	6,63	56,34	37,03	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,64	31,18	67,18	1.600
Pegawai swasta	3,48	50,00	46,52	3.013
Wiraswasta	3,76	46,32	49,92	9.013
Petani/ Buruh tani	4,31	45,28	50,41	9.615
Nelayan	8,15	53,09	38,76	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	3,86	51,60	44,54	4.117
Lainnya	4,09	46,19	49,72	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,75	48,24	48,01	34.880
Perdesaan	5,64	49,22	45,14	30.860

1. Termasuk makanan Instan adalah mie Instan, bubur instan dan makanan insatn lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ \underline{dan}\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.3.1.
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu[1]				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Nias	41,48	44,69	7,49	6,34	596
Mandailing Natal	15,48	81,79	2,38	0,36	1.907
Tapanuli Selatan	16,47	74,97	6,32	2,24	1.221
Tapanuli Tengah	21,20	71,51	5,24	2,05	1.580
Tapanuli Utara	21,80	70,03	7,11	1,07	1.299
Toba Samosir	8,72	62,82	22,91	5,55	810
Labuhan Batu	11,22	73,69	13,24	1,86	2.097
Asahan	8,70	66,86	21,70	2,74	3.159
Simalungun	4,18	81,69	13,06	1,07	3.794
Dairi	3,93	73,23	17,48	5,35	1.221
Karo	4,54	47,21	39,40	8,85	1.780
Deli Serdang	6,35	59,09	27,41	7,15	9.388
Langkat	8,29	71,25	18,71	1,75	4.541
Nias Selatan	40,61	56,97	2,19	0,23	1.384
Humbang Hasundutan	5,53	75,77	16,80	1,89	805
Pakpak Bharat	3,54	79,46	12,84	4,16	202
Samosir	12,93	78,91	6,76	1,39	548
Serdang Bedagai	13,53	58,78	22,41	5,27	2.688
Batu Bara	7,46	72,24	15,42	4,88	1.792
Padang Lawas Utara	5,57	78,81	15,39	0,23	1.128
Padang Lawas	6,45	85,14	8,07	0,33	1.156
Labuhan Batu Selatan	10,78	75,05	10,28	3,88	1.417
Labuhan Batu Utara	8,16	78,67	11,98	1,18	1.555
Nias Utara	24,44	74,57	0,99	6,34	596
Nias Barat	20,01	63,49	12,39	0,36	1.907
Kota Sibolga	4,72	38,26	31,30	2,24	1.221
Kota Tanjung Balai	8,35	70,14	18,02	2,05	1.580
Kota Pematang Siantar	6,93	51,30	34,87	1,07	1.299
Kota Tebing Tinggi	3,25	44,09	39,97	5,55	810
Kota Medan	10,20	67,04	17,10	1,86	2.097
Kota Binjai	7,15	84,10	7,83	2,74	3.159
Kota Padangsidampuan	11,70	78,16	9,61	1,07	3.794
Kota Gunungsitoli	13,94	65,50	15,22	5,35	1.221
SUMATERA UTARA	**10,36**	**68,02**	**17,53**	**8,85**	**1.780**

[1] Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.3.2. .
Proporsi Konsumsi Buah/Sayur Per Hari dalam Seminggu Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi Makan Buah/Sayur Per Hari Dalam Seminggu[1]				N Tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi	
Kelompok Umur (Tahun)					
5 – 9	41,48	54,12	14,94	6,34	7.662
10 – 14	15,48	85,21	4,20	0,36	7.123
15-19	16,47	80,47	9,75	2,24	6.479
20-24	21,20	76,79	8,14	2,05	5.884
25-29	21,80	76,00	10,12	1,07	5.432
30-34	8,72	67,49	26,96	5,55	5.084
35-39	11,22	77,50	16,94	1,86	4.898
40-44	8,70	72,63	27,74	2,74	4.433
45-49	4,18	85,32	17,03	1,07	4.044
50-54	3,93	77,07	20,95	5,35	3.545
55-59	4,54	52,88	45,72	8,85	2.945
60-64	6,35	64,29	32,16	7,15	2.218
65 +	8,29	76,04	24,62	1,75	3.103
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,05	69,76	17,81	3,96	31.275
Perempuan	9,68	69,15	19,69	4,23	31.574
Pendidikan					
Tidak sekolah	20,53	68,10	13,78	2,46	3.223
Tidak tamat SD	15,96	70,72	13,70	2,65	12.125
Tamat SD	10,32	72,74	16,79	3,22	11.610
Tamat SLTP	9,06	70,74	19,94	3,35	11.336
Tamat SLTA	6,60	68,57	23,03	5,55	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	3,37	65,74	29,07	7,97	4.290
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	8,84	69,20	20,53	4,88	15.022
Sekolah	13,37	71,24	15,92	2,83	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,13	64,69	30,84	10,22	1.600
Pegawai swasta	4,54	70,59	27,03	5,57	3.013
Wiraswasta	6,50	70,19	21,96	5,34	9.013
Petani/ Buruh tani	10,92	73,83	15,62	2,65	9.615
Nelayan	15,68	68,09	29,03	2,51	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	7,52	71,51	23,64	3,45	4.117
Lainnya	5,52	65,08	33,01	6,00	2.124
Tempat tinggal					
Perkotaan	8,46	67,75	22,34	5,33	33.432
Perdesaan	12,52	72,23	15,43	2,68	29.417

1 Rata-rata porsi buah/ sayur yang dikonsumsi per hari

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.4.1.
Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar [1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	42,25	31,80	53,46	626
Mandailing Natal	45,24	36,55	54,23	2.016
Tapanuli Selatan	67,54	58,33	75,56	1.285
Tapanuli Tengah	51,30	42,39	60,13	1.659
Tapanuli Utara	91,06	85,61	94,57	1.354
Toba Samosir	90,12	86,18	93,03	843
Labuhan Batu	90,70	86,24	93,82	2.203
Asahan	95,69	93,20	97,30	3.289
Simalungun	93,19	89,79	95,51	3.954
Dairi	94,45	89,22	97,22	1.286
Karo	91,28	86,09	94,65	1.862
Deli Serdang	97,88	96,66	98,66	9.821
Langkat	88,74	84,57	91,89	4.737
Nias Selatan	51,71	41,81	61,49	1.451
Humbang Hasundutan	87,87	82,16	91,93	848
Pakpak Bharat	93,24	89,34	95,78	214
Samosir	89,29	84,51	92,71	572
Serdang Bedagai	97,33	94,80	98,64	2.809
Batu Bara	87,56	80,45	92,33	1.881
Padang Lawas Utara	66,10	57,00	74,16	1.198
Padang Lawas	68,65	60,32	75,93	1.231
Labuhan Batu Selatan	84,38	76,52	89,95	1.486
Labuhan Batu Utara	91,05	83,82	95,23	1.621
Nias Utara	46,61	38,43	54,97	627
Nias Barat	50,73	40,54	60,86	391
Kota Sibolga	81,65	67,65	90,44	399
Kota Tanjung Balai	91,80	85,00	95,67	787
Kota Pematang Siantar	96,04	93,86	97,47	1.169
Kota Tebing Tinggi	98,01	96,37	98,91	752
Kota Medan	95,48	90,63	97,88	10.481
Kota Binjai	99,26	98,33	99,67	1.256
Kota Padangsidampuan	81,93	74,37	87,62	1.000
Kota Gunungsitoli	80,15	71,09	86,90	632
SUMATERA UTARA	**87,28**	**86,30**	**88,21**	**65.740**

[1] Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

Tabel 12.4.2.
Proporsi Penduduk Umur ≥3 Tahun berdasarkan Pola Kebiasaan Berperilaku Benar dalam Hal Buang Air Besar menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pola Kebiasaan Berperilaku Benar Dalam Hal Buang Air Besar[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)				
3 – 4	85,42	83,64	87,04	3.042
5 – 9	83,43	81,95	84,82	7.644
10 – 14	84,55	82,95	86,02	7.106
15-19	86,98	85,56	88,28	6.463
20-24	89,95	88,33	91,36	5.869
25-29	88,98	87,55	90,27	5.419
30-34	87,96	86,51	89,27	5.072
35-39	88,42	87,04	89,66	4.887
40-44	88,13	86,57	89,53	4.422
45-49	87,55	85,89	89,03	4.034
50-54	88,30	86,62	89,80	3.537
55-59	90,03	88,52	91,36	2.938
60-64	89,69	87,90	91,24	2.212
65 +	87,61	85,77	89,24	3.095
Jenis Kelamin				
Laki-laki	87,32	86,32	88,26	32.750
Perempuan	87,25	86,21	88,22	32.990
Pendidikan				
Tidak sekolah	74,89	72,13	77,45	3.223
Tidak tamat SD	82,23	80,65	83,71	12.125
Tamat SD	83,33	81,80	84,75	11.610
Tamat SLTP	88,16	86,89	89,32	11.336
Tamat SLTA	93,07	92,28	93,79	18.735
Tamat D1/D2/D3 PT	97,43	96,64	98,04	4.290
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	89,23	87,92	90,42	15.022
Sekolah	87,15	85,80	88,38	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	97,80	97,00	98,38	1.600
Pegawai swasta	97,90	97,08	98,49	3.013
Wiraswasta	94,77	93,80	95,60	9.013
Petani/ Buruh tani	73,45	71,52	75,29	9.615
Nelayan	73,99	64,76	81,48	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	92,32	90,31	93,94	4.117
Lainnya	91,97	89,92	93,63	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	95,31	94,01	96,34	34.880
Perdesaan	78,22	76,66	79,70	30.860

[1] Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban.

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ perilaku\ cuci\ tangan\ yang\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir,\ dan\ memakai\ sabun}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.5.1.

Proporsi Prilaku Benar dalam Cuci Tangan Penduduk Umur ≥ 10 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan [1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	19,61	12,69	29,04	486
Mandailing Natal	17,39	12,34	23,94	1.630
Tapanuli Selatan	26,16	20,93	32,17	1.031
Tapanuli Tengah	21,11	16,46	26,65	1.331
Tapanuli Utara	10,19	7,52	13,67	1.099
Toba Samosir	12,80	9,87	16,44	677
Labuhan Batu	26,50	20,50	33,52	1.807
Asahan	27,91	23,18	33,19	2.746
Simalungun	46,91	42,27	51,61	3.319
Dairi	18,00	15,25	21,12	1.037
Karo	23,86	19,70	28,59	1.546
Deli Serdang	47,40	43,69	51,14	8.202
Langkat	42,31	36,47	48,37	3.972
Nias Selatan	16,27	10,89	23,59	1.155
Humbang Hasundutan	26,83	20,39	34,44	678
Pakpak Bharat	33,94	27,75	40,74	170
Samosir	17,85	14,80	21,37	466
Serdang Bedagai	37,17	30,82	44,00	2.345
Batu Bara	48,97	43,64	54,32	1.550
Padang Lawas Utara	22,46	17,12	28,87	944
Padang Lawas	34,04	29,09	39,37	973
Labuhan Batu Selatan	42,74	36,71	48,99	1.206
Labuhan Batu Utara	47,73	39,42	56,16	1.336
Nias Utara	14,53	11,04	18,90	482
Nias Barat	2,87	1,24	6,52	305
Kota Sibolga	39,63	32,31	47,46	329
Kota Tanjung Balai	39,92	34,94	45,12	644
Kota Pematang Siantar	38,41	34,48	42,50	998
Kota Tebing Tinggi	63,09	55,68	69,93	632
Kota Medan	46,59	42,19	51,05	8.990
Kota Binjai	51,53	45,00	58,00	1.073
Kota Padangsidampuan	62,01	56,52	67,21	835
Kota Gunungsitoli	37,68	29,51	46,63	520
SUMATERA UTARA	**37,78**	**36,52**	**39,06**	**54.512**

1 Cuci Tangan dengan Benar adalah cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir sebulum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotot (memegang uang, binatang dan berkebun) setelah buang air besar, setelah mencebaki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ Insektisida,sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan .

Tabel 12.5.2.

Proporsi Prilaku Benar dalam Cuci Tangan Penduduk Umur ≥ 10 menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku Benar Dalam Cuci Tangan [1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	28,98	27,21	30,82	7.036
15-19	36,40	34,26	38,60	6.399
20-24	42,93	40,15	45,76	5.812
25-29	38,27	35,89	40,71	5.365
30-34	35,43	33,16	37,76	5.022
35-39	38,14	35,91	40,42	4.839
40-44	41,12	38,63	43,65	4.379
45-49	41,36	38,86	43,90	3.994
50-54	40,90	37,98	43,89	3.502
55-59	43,54	40,68	46,43	2.909
60-64	39,21	36,03	42,49	2.190
65 +	34,04	31,43	36,74	3.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,46	34,07	36,86	27.051
Perempuan	40,07	38,60	41,56	27.461
Pendidikan				
Tidak sekolah	27,03	23,53	30,85	1.821
Tidak tamat SD	30,09	28,27	31,98	7.247
Tamat SD	33,57	31,88	35,30	11.477
Tamat SLTP	36,12	34,42	37,85	11.206
Tamat SLTA	41,97	40,23	43,73	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	53,05	50,11	55,98	4.240
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	40,01	38,22	41,82	15.022
Sekolah	32,61	30,75	34,53	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,40	49,42	57,33	1.600
Pegawai swasta	46,29	42,65	49,97	3.013
Wiraswasta	44,45	42,15	46,77	9.013
Petani/ Buruh tani	25,70	24,08	27,39	9.615
Nelayan	26,43	19,73	34,43	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	41,20	37,92	44,56	4.117
Lainnya	43,84	40,24	47,50	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	35,46	34,07	36,86	27.051
Perdesaan	40,07	38,60	41,56	27.461
SUMATERA UTARA	**37,78**	**36,52**	**39,06**	**54.512**

[1] Cuci Tangan dengan Benar adalah cuci tangan dengan sabun dengan air mengalir sebulum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotot (memegang uang, binatang dan berkebun) setelah buang air besar, setelah mencebaki bayi/ anak, setelah menggunakan pestisida/ Insektisida,sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan .

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur\ 10\ s.d\ 18\ tahun = \frac{ART\ umur 10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ umur\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 15\ tahun = \frac{ART\ umur \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 10\ tahun = \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ umur \geq 15\ tahun = \frac{ART\ umur \geq 15\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir\ (tiap\ hari\ atau\ kadang - kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 15\ tahun}$$

Proporsi Mantan perokok

$$Proporsi\ mantan\ perokok = \frac{ART\ umur \geq 10\ yang\ pernah\ merokok\ setiap\ hari\ atau\ kadang-kadang}{ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

Proporsi Kebiasaan menghisap rokok kretek

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ kretek = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ kretek\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ putih = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ putih\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

Proporsi Kebiasaan menghisap rokok elektronik

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ elektronik = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ elektronik}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

Proporsi Konsumsi tembakau

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ kunyah = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ tembakau\ kunyah\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ merokok\ di\ dalam\ gedung = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)\ di\ dalam\ gedung}{Semua\ ART\ umur \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.6.1.
Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Nias	5,93	6,16	0,65	87,26	486
Mandailing Natal	29,72	3,10	1,67	65,50	1.630
Tapanuli Selatan	21,47	8,38	2,26	67,89	1.031
Tapanuli Tengah	23,76	5,17	2,71	68,37	1.331
Tapanuli Utara	25,23	2,83	1,08	70,86	1.099
Toba Samosir	24,77	4,31	6,61	64,31	677
Labuhan Batu	28,01	3,13	4,81	64,05	1.807
Asahan	23,63	4,43	7,39	64,55	2.746
Simalungun	24,26	4,71	8,30	62,73	3.319
Dairi	27,54	3,21	2,69	66,55	1.037
Karo	27,56	3,07	8,28	61,09	1.546
Deli Serdang	23,58	4,23	4,98	67,22	8.202
Langkat	23,61	4,41	7,28	64,70	3.972
Nias Selatan	4,02	4,02	1,30	90,66	1.155
Humbang Hasundutan	23,98	4,86	2,90	68,26	678
Pakpak Bharat	25,20	3,78	1,53	69,49	170
Samosir	24,62	5,53	4,02	65,84	466
Serdang Bedagai	20,58	4,18	0,85	74,39	2.345
Batu Bara	24,81	4,06	1,21	69,92	1.550
Padang Lawas Utara	24,69	5,59	1,20	68,52	944
Padang Lawas	24,16	5,12	2,49	68,23	973
Labuhan Batu Selatan	24,67	4,19	6,51	64,62	1.206
Labuhan Batu Utara	22,46	5,98	4,49	67,07	1.336
Nias Utara	11,05	6,37	2,58	80,00	482
Nias Barat	10,29	4,99	0,77	83,95	305
Kota Sibolga	26,97	5,25	1,35	66,43	329
Kota Tanjung Balai	25,53	5,10	4,15	65,21	644
Kota Pematang Siantar	25,11	4,26	8,73	61,90	998
Kota Tebing Tinggi	22,31	4,76	4,86	68,07	632
Kota Medan	18,16	6,69	6,63	68,52	8.990
Kota Binjai	19,58	4,66	5,94	69,81	1.073
Kota Padangsidampuan	25,98	3,86	3,56	66,60	835
Kota Gunungsitoli	14,05	2,36	0,68	82,91	520
SUMATERA UTARA	**22,38**	**4,78**	**4,93**	**67,91**	**54.512**

Tabel 12.6.2.
Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N Tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,50	1,12	1,68	96,70	7.036
15-19	8,58	6,20	2,85	82,36	399
20-24	24,35	6,42	2,77	66,46	5.812
25-29	28,78	4,62	3,13	63,47	5.365
30-34	31,91	5,93	3,32	58,83	5.022
35-39	30,54	5,31	4,27	59,89	4.839
40-44	31,49	5,60	5,09	57,82	4.379
45-49	31,45	4,47	5,40	58,69	3.994
50-54	29,11	4,63	8,26	58,00	3.502
55-59	27,32	5,45	10,49	56,74	2.909
60-64	25,30	4,65	11,67	58,38	2.190
65 +	18,72	3,43	13,01	64,83	3.065
10 - 18	3,58	3,27	2,20	90,96	14.326
15+	25,63	5,32	5,42	63,64	45.972
10+	22,38	4,78	4,93	67,91	54.512
Jenis Kelamin					
Laki-laki	43,72	8,69	8,51	39,08	27.051
Perempuan	1,36	0,92	1,41	96,31	27.461
Pendidikan					
Tidak sekolah	15,23	3,81	4,02	76,94	1.821
Tidak tamat SD	13,72	2,28	3,92	80,08	7.247
Tamat SD	21,08	3,71	5,22	69,99	11.477
Tamat SLTP	25,60	5,42	4,67	64,31	11.206
Tamat SLTA	26,71	6,02	5,09	62,18	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	16,39	5,21	6,28	72,12	4.240
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	7,28	2,99	3,67	86,06	15.022
Sekolah	2,63	3,05	2,26	92,06	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,74	4,84	8,10	63,32	1.600
Pegawai swasta	29,25	6,24	5,64	58,87	3.013
Wiraswasta	36,90	6,78	7,28	49,04	9.013
Petani/ Buruh tani	35,08	5,78	5,42	53,72	9.615
Nelayan	73,92	5,76	4,35	15,96	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	46,93	7,29	7,07	38,70	4.117
Lainnya	27,03	4,73	6,27	61,97	2.124
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,80	4,97	5,48	67,76	29.313
Perdesaan	23,07	4,55	4,30	68,08	25.199

Tabel 12.6.3.
Rerata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih Dan Linting) Per Hari yang Dihisap Per Minggu pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah Batang Perhari		Jumlah batang per minggu		N Tertimbang
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari		Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		
	Rerata	sd	Rerata	sd	
Nias	17,24	7,09	16,26	9,99	29*
Mandailing Natal	15,37	7,29	11,34	13,49	443
Tapanuli Selatan	18,27	9,54	10,38	7,22	209
Tapanuli Tengah	13,90	6,95	7,87	8,39	319
Tapanuli Utara	17,47	7,24	13,63	11,22	267
Toba Samosir	16,23	8,36	9,82	13,41	171
Labuhan Batu	17,21	9,91	12,22	10,93	500
Asahan	14,53	7,80	8,68	8,29	643
Simalungun	14,39	10,08	6,92	8,46	877
Dairi	15,68	7,34	9,77	7,31	272
Karo	16,43	7,60	11,14	10,66	430
Deli Serdang	13,23	7,88	9,38	9,20	1.872
Langkat	13,84	8,06	10,33	11,18	913
Nias Selatan	14,56	11,44	10,14	5,57	52
Humbang Hasundutan	14,54	6,62	9,49	9,11	162
Pakpak Bharat	14,78	8,04	15,14	26,93	44*
Samosir	17,56	10,43	11,46	13,89	121
Serdang Bedagai	12,46	7,53	8,82	9,40	461
Batu Bara	15,37	7,74	11,91	9,32	360
Padang Lawas Utara	18,83	9,71	18,56	16,06	242
Padang Lawas	20,68	8,50	12,33	8,96	220
Labuhan Batu Selatan	17,15	9,11	8,50	9,04	283
Labuhan Batu Utara	16,01	7,41	12,91	7,47	292
Nias Utara	14,25	10,72	9,82	8,05	49*
Nias Barat	12,53	5,64	10,20	6,91	28*
Kota Sibolga	14,79	7,19	9,12	6,25	84
Kota Tanjung Balai	13,42	7,27	9,66	10,69	176
Kota Pematang Siantar	14,17	10,72	6,95	10,25	259
Kota Tebing Tinggi	12,50	5,88	9,15	9,14	142
Kota Medan	13,52	8,56	8,84	7,56	1.818
Kota Binjai	14,66	9,62	7,00	5,70	209
Kota Padangsidampuan	15,29	9,33	11,34	14,08	218
Kota Gunungsitoli	15,74	10,56	12,07	12,76	68
SUMATERA UTARA	**14,73**	**8,59**	**9,59**	**9,42**	**12.232**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.4.

Rerata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih Dan Linting) Per Hari yang Dihisap Per Minggu pada Penduduk Umur > 10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata jumlah batang rokok				N Tertimbang
	Perokok (kretek, putih, linting) tiap hari		Perokok (kretek, putih, linting) / minggu		
	Rerata	sd	Rerata	sd	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	8,90	6,30	4,24	8,24	31*
15-19	10,54	6,82	6,79	7,89	516
20-24	12,44	6,81	9,57	8,06	1.333
25-29	14,69	8,46	9,73	8,97	1.491
30-34	15,11	8,59	9,78	8,65	1.558
35-39	15,01	8,82	10,75	9,58	1.469
40-44	16,03	8,48	10,86	10,45	1.354
45-49	15,80	8,60	10,03	9,62	1.246
50-54	15,45	9,33	10,49	9,46	1.042
55-59	15,18	8,51	11,87	10,96	857
60-64	15,39	9,28	9,51	9,05	628
65 +	14,55	9,32	11,21	10,65	707
10-18	9,66	6,71	5,91	8,24	391
15 +	14,75	8,59	9,85	9,40	12.196
10+	14,73	8,59	9,59	9,42	12.232
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,94	8,57	10,25	9,61	11.811
Perempuan	8,86	6,80	5,23	6,56	421
Pendidikan					267
Tidak sekolah	15,00	8,34	10,83	8,83	1.025
Tidak tamat SD	14,41	8,14	9,62	11,07	2.402
Tamat SD	14,99	8,23	9,29	9,73	2.837
Tamat SLTP	14,72	8,60	9,38	9,02	4.934
Tamat SLTA	14,51	8,57	9,93	9,49	767
Tamat D1/D2/D3 PT	15,77	10,17	8,77	7,68	267
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	12,35	8,29	7,64	7,87	1.161
Sekolah	9,55	6,27	5,39	7,58	220
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	16,94	9,65	10,26	8,74	411
Pegawai swasta	14,66	9,34	9,95	8,68	888
Wiraswasta	15,07	8,81	10,33	9,33	3.355
Petani/ Buruh tani	16,00	8,42	11,98	10,87	3.346
Nelayan	15,61	8,05	13,90	11,41	369
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	13,73	8,01	10,28	9,19	1.900
Lainnya	13,53	7,36	11,80	10,19	582
Tempat tinggal					
Perkotaan	13,86	8,40	8,93	8,62	6.486
Perdesaan	15,72	8,69	10,47	10,34	5.746

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.5.
Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Nias	0,00	0,00	72,15	22,20	5,65	0,00	12*
Mandailing Natal	0,51	9,61	51,68	28,94	6,62	2,64	384
Tapanuli Selatan	0,26	3,18	67,40	23,76	2,69	2,71	152
Tapanuli Tengah	0,84	11,38	39,36	35,22	7,79	5,40	251
Tapanuli Utara	0,00	5,99	62,49	25,32	3,82	2,37	197
Toba Samosir	0,58	4,35	38,24	38,91	10,05	7,88	150
Labuhan Batu	0,45	5,50	57,43	27,68	5,40	3,53	444
Asahan	0,61	8,42	49,62	28,01	7,81	5,53	540
Simalungun	0,43	5,30	43,42	32,91	10,99	6,96	791
Dairi	0,00	2,85	47,85	31,72	12,83	4,74	209
Karo	0,92	11,07	51,15	27,22	6,45	3,19	358
Deli Serdang	0,64	8,92	43,73	28,45	10,17	8,09	1.614
Langkat	0,54	5,57	49,88	32,83	7,30	3,88	657
Nias Selatan	1,69	7,31	40,57	22,34	20,15	7,94	30*
Humbang Hasundutan	0,52	5,87	50,11	34,50	5,70	3,30	142
Pakpak Bharat	0,00	2,50	53,18	31,98	10,09	2,25	30*
Samosir	0,24	5,90	43,98	38,25	7,13	4,51	103
Serdang Bedagai	0,41	11,72	52,57	27,23	5,33	2,74	257
Batu Bara	0,00	6,63	48,39	35,62	5,82	3,55	313
Padang Lawas Utara	0,82	16,63	63,21	14,65	2,02	2,66	188
Padang Lawas	0,00	12,71	65,54	16,52	2,81	2,41	182
Labuhan Batu Selatan	0,99	8,28	53,49	28,20	5,81	3,24	233
Labuhan Batu Utara	0,00	7,94	61,37	23,39	4,99	2,31	214
Nias Utara	0,00	8,17	59,88	20,15	8,53	3,27	30*
Nias Barat	2,38	7,89	47,88	25,04	11,49	5,31	9*
Kota Sibolga	0,00	4,99	54,29	25,50	12,34	2,89	62
Kota Tanjung Balai	0,00	6,90	56,39	26,39	7,51	2,81	154
Kota Pematang Siantar	0,13	6,43	43,30	28,80	11,44	9,90	226
Kota Tebing Tinggi	0,00	4,85	48,06	40,19	5,40	1,50	132
Kota Medan	0,47	9,44	43,84	31,10	10,17	4,99	1.660
Kota Binjai	0,41	6,69	61,18	21,74	5,19	4,78	195
Kota Padangsidampuan	0,51	8,48	44,81	35,68	6,99	3,54	181
Kota Gunungsitoli	0,14	3,98	49,40	29,79	13,03	3,66	43
SUMATERA UTARA	**0,47**	**7,99**	**48,81**	**29,56**	**8,18**	**5,00**	**10.143**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.6.
Prevalensi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Kelompok Umur (Tahun)							
10 – 14	6,68	93,32	0,00	0,00	0,00	0,00	30*
15-19	1,22	19,92	78,86	0,00	0,00	0,00	475
20-24	0,62	8,71	64,36	26,32	0,00	0,00	1.183
25-29	0,42	8,10	57,00	31,30	3,18	0,00	1.299
30-34	0,34	6,71	50,90	30,44	10,28	1,33	1.327
35-39	0,09	6,45	45,61	33,78	10,63	3,44	1.191
40-44	0,69	5,25	40,78	34,65	11,75	6,89	1.127
45-49	0,04	8,10	41,89	31,47	11,50	7,00	1.028
50-54	0,52	4,80	42,60	31,37	11,26	9,45	818
55-59	0,32	6,69	38,69	31,49	11,45	11,36	691
60-64	0,97	9,55	40,00	26,75	11,45	11,28	462
65 +	0,52	8,11	32,14	31,60	9,94	17,69	513
Kelompok Umur Khusus							
10-18	2,03	29,26	68,71	0,00	0,00	0,00	373
15 +	0,45	7,74	48,95	29,65	8,21	5,01	10.109
10+	0,47	7,99	48,81	29,56	8,18	5,00	10.143
Jenis Kelamin							
Laki-laki	0,48	8,02	49,58	29,88	8,07	3,96	9.801
Perempuan	0,05	6,92	26,54	20,38	11,32	34,79	342
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,11	7,38	40,75	28,27	14,06	9,43	189
Tidak tamat SD	1,08	11,39	50,36	21,68	7,95	7,54	793
Tamat SD	0,30	11,98	48,64	26,05	7,51	5,51	1.889
Tamat SLTP	0,29	9,90	51,10	27,78	7,14	3,79	2.358
Tamat SLTA	0,51	5,08	49,36	32,52	8,04	4,48	4.248
Tamat D1/D2/D3 PT	0,72	4,51	38,01	36,65	13,28	6,83	666
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	0,30	8,92	53,11	21,44	6,59	9,65	966
Sekolah	2,34	28,44	56,07	8,32	4,69	0,15	203
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD		2,30	28,19	41,38	18,67	9,47	350
Pegawai swasta	0,54	5,06	49,28	31,94	8,82	4,36	784
Wiraswasta	0,18	6,05	48,02	31,86	8,65	5,24	2.747
Petani/ Buruh tani	0,44	8,57	48,70	29,70	8,31	4,29	2.671
Nelayan	0,26	15,26	47,27	26,91	5,03	5,29	307
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	0,74	8,13	52,68	29,37	6,66	2,42	1.619
Lainnya	1,30	9,01	44,48	30,75	7,95	6,52	496
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,5	8,17	47,10	29,44	9,1	5,7	5.550
Perdesaan	0,5	7,76	50,87	29,70	7,1	4,2	4.593

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.7.
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (%)						
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	N Tertimbang
Nias	0,00	29,42	53,88	13,83	2,87	0,00	19*
Mandailing Natal	1,09	32,07	55,91	8,14	2,24	0,55	435
Tapanuli Selatan	0,62	15,40	67,52	11,21	2,28	2,96	221
Tapanuli Tengah	2,71	12,97	50,95	24,12	3,83	5,42	321
Tapanuli Utara	0,19	11,82	63,21	20,38	2,65	1,75	225
Toba Samosir	2,10	17,90	54,74	15,50	3,34	6,42	196
Labuhan Batu	1,02	20,85	56,62	14,90	4,35	2,26	533
Asahan	2,57	17,30	55,09	15,99	2,79	6,27	752
Simalungun	2,12	22,72	52,24	15,43	3,01	4,47	1.023
Dairi	0,49	12,40	65,31	14,25	4,05	3,51	244
Karo	3,54	28,11	46,47	16,02	3,31	2,55	450
Deli Serdang	3,38	23,55	52,81	13,80	3,48	3,00	2.169
Langkat	2,98	21,49	53,86	17,02	1,79	2,86	977
Nias Selatan	1,03	18,16	47,92	30,34	1,56	1,00	50
Humbang Hasundutan	2,02	9,76	61,67	20,34	3,54	2,67	172
Pakpak Bharat	0,27	14,76	64,55	13,94	4,62	1,86	33
Samosir	1,08	16,60	59,62	15,02	4,41	3,28	126
Serdang Bedagai	0,84	11,40	58,18	23,48	4,75	1,35	303
Batu Bara	0,37	21,19	57,28	17,59	1,31	2,25	371
Padang Lawas Utara	1,08	32,84	54,35	7,94	2,02	1,77	206
Padang Lawas	0,87	31,63	59,35	6,51	1,20	0,44	227
Labuhan Batu Selatan	1,15	20,83	58,22	13,78	3,11	2,90	320
Labuhan Batu Utara	1,13	21,21	61,01	10,67	3,10	2,88	301
Nias Utara	1,23	10,95	60,82	21,59	2,86	2,56	53
Nias Barat	4,21	10,12	73,68	8,35	1,36	2,28	21*
Kota Sibolga	0,61	16,24	63,08	14,49	3,00	2,58	75
Kota Tanjung Balai	0,00	24,70	59,30	12,82	1,52	1,67	186
Kota Pematang Siantar	2,54	20,83	51,13	14,37	6,13	4,99	299
Kota Tebing Tinggi	0,75	11,66	71,03	12,61	2,61	1,35	169
Kota Medan	2,39	22,73	53,80	13,53	4,17	3,37	2.347
Kota Binjai	1,99	23,63	60,90	8,08	2,47	2,92	271
Kota Padangsidampuan	2,84	24,90	52,26	14,46	2,89	2,65	224
Kota Gunungsitoli	0,11	25,22	48,61	18,86	5,76	1,44	56
SUMATERA UTARA	**2,13**	**21,56**	**55,24**	**14,64**	**3,26**	**3,17**	**13.375**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.8.
Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (%)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	>=30 tahun	
Kelompok Umur (Tahun)							
10–14	13,89	86,11					199
15-19	4,57	45,55	49,88				941
20-24	1,54	21,80	66,98	9,68			1.600
25-29	1,86	19,68	65,29	11,60	1,58		1.567
30-34	1,47	19,67	59,81	15,88	2,83	0,34	1.617
35-39	2,08	18,40	57,21	16,26	4,00	2,05	1.475
40-44	1,52	17,16	52,37	19,64	5,70	3,61	1.397
45-49	1,25	20,34	52,19	16,63	4,02	5,58	1.256
50-54	1,84	14,25	54,21	18,25	5,21	6,24	1.088
55-59	2,07	17,47	48,32	20,24	4,78	7,12	917
60-64	2,77	17,21	48,38	18,29	6,35	7,00	616
65 +	1,85	17,20	42,06	20,68	5,26	12,95	701
Kelompok Umur Khusus (Tahun)							
10-18	7,25	56,75	35,99	0,00	0,00	0,00	990
15 +	1,95	20,59	56,07	14,86	3,31	3,21	13.155
10+	2,13	21,56	55,24	14,64	3,26	3,17	13.375
Jenis Kelamin							
Laki-laki	2,19	22,44	56,84	14,19	3,02	1,33	12.633
Perempuan	1,10	6,66	28,07	22,34	7,38	34,45	742
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,34	18,38	45,78	16,96	5,30	12,24	272
Tidak tamat SD	3,38	23,68	49,75	13,95	2,76	6,47	1.023
Tamat SD	2,22	27,74	49,16	13,64	2,93	4,31	2.530
Tamat SLTP	2,31	25,70	52,16	14,47	2,91	2,45	3.054
Tamat SLTA	1,93	17,27	61,07	14,27	3,47	1,98	5.556
Tamat D1/D2/D3 PT	1,30	15,44	55,88	20,16	4,01	3,20	940
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	2,88	21,61	49,82	13,19	3,80	8,69	1.589
Sekolah	6,79	56,06	35,43	1,73	0,00	0,00	633
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,40	17,23	49,53	22,82	6,51	3,51	456
Pegawai swasta	1,97	15,22	63,18	15,59	2,60	1,44	1.012
Wiraswasta	1,79	18,01	57,46	16,79	3,75	2,20	3.513
Petani/ Buruh tani	1,46	20,09	55,57	16,21	3,33	3,34	3.222
Nelayan	0,65	30,57	56,21	9,56	2,21	0,81	335
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,09	23,28	57,50	12,34	2,84	1,95	1.987
Lainnya	3,27	17,20	58,46	13,83	2,65	4,59	628
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,31	22,12	54,47	14,52	3,48	3,10	7.464
Perdesaan	1,90	20,85	56,22	14,79	2,98	3,26	5.911

Tabel 12.6.9.
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (%)					N Tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Nias	69,48	77,46	1,81	0,02	0,02	56
Mandailing Natal	84,47	16,26	5,24	0,62	0,00	513
Tapanuli Selatan	80,92	36,26	3,14	0,00	0,13	302
Tapanuli Tengah	90,15	12,73	1,11	0,50	0,00	384
Tapanuli Utara	83,42	24,04	4,60	0,36	0,37	292
Toba Samosir	81,87	19,65	4,02	0,44	0,24	220
Labuhan Batu	89,07	18,44	2,44	0,95	0,25	592
Asahan	67,77	35,58	4,52	0,38	0,51	888
Simalungun	74,28	30,19	2,12	0,47	0,47	1.128
Dairi	88,71	13,95	2,28	0,28	0,00	316
Karo	70,89	46,09	8,21	1,10	1,02	549
Deli Serdang	77,97	30,76	2,44	0,96	0,68	2.452
Langkat	72,79	38,73	6,69	1,25	1,21	1.279
Nias Selatan	82,09	21,99	3,34	0,57	0,57	98
Humbang Hasundutan	83,36	14,40	4,57	0,17	0,00	196
Pakpak Bharat	70,08	37,62	5,12	0,00	0,44	47*
Samosir	85,90	15,99	2,19	0,22	0,00	145
Serdang Bedagai	72,40	34,26	1,07	0,29	0,29	548
Batu Bara	88,42	14,04	3,15	0,75	1,08	425
Padang Lawas Utara	79,34	29,74	10,07	0,00	0,29	271
Padang Lawas	84,10	40,93	18,77	1,45	0,71	282
Labuhan Batu Selatan	77,70	26,13	4,73	1,24	1,21	389
Labuhan Batu Utara	78,78	28,03	3,95	0,44	0,18	401
Nias Utara	88,85	23,99	3,72	0,39	0,00	88
Nias Barat	65,61	29,73	4,95	0,00	0,66	45*
Kota Sibolga	78,31	24,78	0,16	0,00	0,00	101
Kota Tanjung Balai	79,76	23,83	1,94	0,97	0,12	204
Kota Pematang Siantar	71,71	37,59	1,01	0,39	0,14	347
Kota Tebing Tinggi	77,67	38,95	4,14	2,23	0,81	184
Kota Medan	74,36	37,52	0,82	0,65	0,77	2.581
Kota Binjai	74,29	29,00	0,66	1,39	0,59	295
Kota Padangsidampuan	84,73	26,35	3,87	1,27	0,00	254
Kota Gunungsitoli	58,79	39,95	10,65	0,00	0,00	81
SUMATERA UTARA	**77,43**	**30,86**	**3,47**	**0,73**	**0,57**	**15.956**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.10.
Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap(%)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur (Tahun)						
10 – 14	66,24	32,04	2,9	1,53	0,32	212
15-19	70,38	36,09	1,17	2,8	1,75	1.030
20-24	64,37	44,68	1,45	0,8	0,59	1.778
25-29	72,49	37,42	2,94	1,51	0,9	1.788
30-34	77,34	32,73	2,61	0,43	0,61	1.886
35-39	78,62	29,48	2,18	0,44	0,36	1.770
40-44	80,78	30,4	2,04	0,61	0,98	1.684
45-49	84,66	24,42	3,2	0,25	0,37	1.505
50-54	82,56	25,38	3,63	0,12	0,14	1.341
55-59	83,9	24,76	5,11	0,73	0,15	1.148
60-64	85,37	19,66	7,43	0,27	0,12	831
65 +	79,8	21,79	11,97	0,08	0,04	983
10-18	70,9	34,12	1,5	2,82	1,51	1.041
15 +	77,58	30,84	3,48	0,72	0,57	15.726
10+	77,43	30,86	3,47	0,73	0,57	15.956
Jenis Kelamin						
Laki-laki	77,3	31,52	3,42	0,76	0,59	15.031
Perempuan	79,61	20,07	4,32	0,16	0,19	925
Pendidikan						
Tidak sekolah	80,71	21,38	10,6	0	0,28	383
Tidak tamat SD	79,37	28,55	8,38	0,99	0,92	1.317
Tamat SD	81,11	25,95	5,47	0,36	0,32	3.142
Tamat SLTP	78,81	29,2	2,96	0,84	0,75	3.647
Tamat SLTA	75,19	34,32	1,65	0,85	0,55	6.388
Tamat D1/D2/D3 PT	71,83	36,4	1,62	0,68	0,45	1.078
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	73,42	31,67	5,14	0,9	0,91	1.911
Sekolah	70,05	34,96	0,94	2,92	1,43	687
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	76,9	33,63	0,79	1,2	0,84	535
Pegawai swasta	72,04	35,54	1,13	0,83	0,16	1.130
Wiraswasta	76,62	31,58	2,21	0,47	0,62	4.189
Petani/ Buruh tani	81,34	26,41	6,52	0,42	0,35	4.058
Nelayan	78,9	26,48	4,01		2,17	408
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	79,24	32,63	1,78	0,69	0,14	2.301
Lainnya	79,98	32,96	2,4	1,46	0,6	737
Tempat tinggal						
Perkotaan	77,11	31,57	1,81	0,86	0,68	8.619
Perdesaan	77,81	30,02	5,42	0,58	0,43	7.337

Tabel 12.6.11.
Proposi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam Gedung/Ruangan			N Tertimbang
	%	95%CI		
Nias	84,39	74,28	91,01	55
Mandailing Natal	91,60	86,85	94,74	497
Tapanuli Selatan	88,04	83,93	91,22	286
Tapanuli Tengah	86,47	81,77	90,10	358
Tapanuli Utara	93,08	89,04	95,70	287
Toba Samosir	82,03	73,72	88,14	183
Labuhan Batu	91,47	87,34	94,34	523
Asahan	80,30	73,60	85,63	716
Simalungun	88,76	85,12	91,59	894
Dairi	74,20	64,41	82,04	296
Karo	96,96	95,10	98,12	440
Deli Serdang	84,44	80,79	87,50	2.120
Langkat	89,55	84,80	92,94	1.035
Nias Selatan	95,62	90,15	98,11	86
Humbang Hasundutan	95,44	91,28	97,67	182
Pakpak Bharat	93,26	88,94	95,98	46*
Samosir	91,42	82,42	96,03	131
Serdang Bedagai	82,39	77,07	86,69	540
Batu Bara	94,98	92,08	96,86	416
Padang Lawas Utara	89,17	82,96	93,30	266
Padang Lawas	95,46	92,76	97,18	265
Labuhan Batu Selatan	83,01	77,57	87,35	324
Labuhan Batu Utara	95,31	91,59	97,44	353
Nias Utara	92,12	86,99	95,34	78
Nias Barat	91,13	84,61	95,05	43*
Kota Sibolga	91,51	85,75	95,08	99
Kota Tanjung Balai	94,57	91,44	96,60	183
Kota Pematang Siantar	76,15	70,29	81,16	272
Kota Tebing Tinggi	93,20	89,31	95,73	159
Kota Medan	80,25	74,73	84,81	2.077
Kota Binjai	87,22	81,29	91,47	242
Kota Padangsidampuan	83,60	78,62	87,61	232
Kota Gunungsitoli	95,63	92,10	97,62	79
SUMATERA UTARA	**86,62**	**85,46**	**87,71**	**13.761**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.6.12.
Proposi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok Dalam Gedung/ Ruangan			N Tertimbang
	Ya	95%CI		
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	63,22	50,43	74,38	106
15-19	76,42	71,84	80,45	880
20-24	84,90	81,61	87,69	1.662
25-29	86,89	83,84	89,44	1.666
30-34	86,42	83,29	89,04	1.767
35-39	87,52	84,97	89,69	1.612
40-44	88,46	85,33	91,00	1.510
45-49	89,45	86,67	91,71	1.334
50-54	89,44	86,79	91,61	1.098
55-59	86,74	83,05	89,72	886
60-64	89,56	85,99	92,31	610
65 +	88,62	84,28	91,87	631
10-18	74,34	69,56	78,59	762
15 +	86,81	85,64	87,89	13.650
10+	86,62	85,46	87,71	13.761
Jenis Kelamin				
Laki-laki	86,94	85,75	88,04	13.178
Perempuan	79,42	74,63	83,51	583
Pendidikan				
Tidak sekolah	88,21	82,91	92,03	322
Tidak tamat SD	91,18	88,77	93,11	1.078
Tamat SD	90,04	88,46	91,43	2.645
Tamat SLTP	86,97	85,08	88,64	3.231
Tamat SLTA	85,18	83,30	86,89	5.634
Tamat D1/D2/D3 PT	77,84	72,29	82,55	851
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	81,08	77,77	84,00	1.435
Sekolah	72,10	65,62	77,77	500
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	80,72	72,20	87,09	425
Pegawai swasta	81,38	76,36	85,54	994
Wiraswasta	86,62	84,29	88,65	3.660
Petani/ Buruh tani	90,71	89,21	92,03	3.652
Nelayan	95,46	92,39	97,33	394
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	88,89	86,41	90,97	2.075
Lainnya	86,34	81,03	90,35	627
Tempat tinggal				
Perkotaan	83,89	81,99	85,62	7.292
Perdesaan	89,71	88,38	90,90	6.469

Tabel 12.6.13.
Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi Berada di dekat orang lain yang merokok di dalam ruangan tertutup[1] (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Nias	11,174	58,978	29,849	438
Mandailing Natal	62,416	27,550	10,034	1.124
Tapanuli Selatan	24,978	64,015	11,007	742
Tapanuli Tengah	27,826	48,785	23,389	971
Tapanuli Utara	29,682	46,187	24,130	812
Toba Samosir	45,003	40,743	14,254	493
Labuhan Batu	41,920	43,999	14,081	1.277
Asahan	35,143	42,541	22,316	2.027
Simalungun	34,587	53,565	11,848	2.419
Dairi	52,874	34,891	12,235	737
Karo	51,858	42,298	5,844	1.101
Deli Serdang	34,195	45,514	20,291	6.077
Langkat	33,163	49,775	17,063	2.934
Nias Selatan	3,533	45,582	50,886	1.090
Humbang Hasundutan	33,647	47,056	19,297	495
Pakpak Bharat	22,715	66,771	10,514	124
Samosir	32,389	55,746	11,865	334
Serdang Bedagai	14,813	42,445	42,742	1.811
Batu Bara	38,571	34,974	26,455	1.131
Padang Lawas Utara	27,713	59,015	13,272	675
Padang Lawas	26,480	60,076	13,445	706
Labuhan Batu Selatan	34,649	49,392	15,960	880
Labuhan Batu Utara	30,005	61,229	8,766	981
Nias Utara	15,797	63,154	21,050	408
Nias Barat	8,134	72,457	19,408	265
Kota Sibolga	20,037	71,680	8,283	229
Kota Tanjung Balai	25,459	52,801	21,741	459
Kota Pematang Siantar	44,973	39,580	15,446	723
Kota Tebing Tinggi	31,575	55,087	13,338	473
Kota Medan	22,890	47,407	29,702	6.933
Kota Binjai	30,060	31,792	38,148	834
Kota Padangsidampuan	50,985	39,191	9,824	601
Kota Gunungsitoli	21,653	49,286	29,061	446
SUMATERA UTARA	**31,283**	**47,099**	**21,618**	**40.751**

[1] Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, sarana transportasi

Tabel 12.6.14.
Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang Lain yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan berada di dekat orang lain yang merokok di dalam gedung[1] (%)			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	31,95	47,32	20,73	7.103
15-19	32,68	49,32	18,00	5.596
20-24	33,71	47,47	18,81	4.129
25-29	34,90	45,32	19,77	3.667
30-34	34,68	45,17	20,16	3.204
35-39	32,03	46,40	21,57	3.186
40-44	33,40	46,47	20,12	2.827
45-49	31,86	46,98	21,16	2.627
50-54	27,63	48,77	23,60	2.381
55-59	28,89	45,69	25,42	2.007
60-64	22,89	49,27	27,84	1.575
65 +	19,09	45,81	35,10	2.448
10-18	32,21	48,04	19,75	13.564
15 +	31,14	47,05	21,80	32322
10+	31,28	47,10	21,62	40.751
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,42	51,78	21,80	13.212
Perempuan	33,62	44,86	21,53	27.539
Pendidikan				
Tidak sekolah	22,15	44,70	33,15	1.513
Tidak tamat SD	30,34	46,26	23,40	6.247
Tamat SD	33,92	45,52	20,56	8.858
Tamat SLTP	32,99	48,62	18,39	7.933
Tamat SLTA	31,90	47,23	20,86	12.787
Tamat D1/D2/D3 PT	23,91	49,74	26,35	3.412
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	33,55	42,43	24,02	13.833
Sekolah	31,22	49,45	19,33	9.173
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,68	51,59	24,73	1.173
Pegawai swasta	26,58	53,14	20,28	1.995
Wiraswasta	27,08	49,77	23,15	5.209
Petani/ Buruh tani	32,38	48,47	19,15	5.836
Nelayan	19,37	48,36	32,27	111
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	31,73	50,76	17,51	1.934
Lainnya	33,64	44,82	21,54	1.487
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,14	47,19	23,68	22.032
Perdesaan	33,81	47,00	19,19	18.719

* Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja, sarana transportasi

Tabel 12.6.15.
Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah	
Nias	4,31	5,58	10,75	79,36	486
Mandailing Natal	1,31	0,98	0,13	97,58	1.630
Tapanuli Selatan	4,24	5,52	0,97	89,27	1.031
Tapanuli Tengah	2,61	7,76	1,79	87,84	1.331
Tapanuli Utara	0,86	1,68	0,28	97,18	1.099
Toba Samosir	3,39	1,83	0,74	94,03	677
Labuhan Batu	1,31	2,06	0,17	96,45	1.807
Asahan	0,59	1,30	1,50	96,60	2.746
Simalungun	3,12	2,89	0,58	93,41	3.319
Dairi	8,18	8,88	1,52	81,42	1.037
Karo	17,64	11,61	3,53	67,22	1.546
Deli Serdang	0,85	1,99	0,98	96,18	8.202
Langkat	1,68	2,05	1,50	94,77	3.972
Nias Selatan	11,21	7,02	0,98	80,79	1.155
Humbang Hasundutan	0,63	1,77	0,87	96,72	678
Pakpak Bharat	3,90	3,90	0,81	91,39	170
Samosir	8,35	10,69	3,52	77,43	466
Serdang Bedagai	0,70	1,68	0,50	97,12	2.345
Batu Bara	0,76	1,39	0,59	97,26	1.550
Padang Lawas Utara	0,25	0,55	0,14	99,06	944
Padang Lawas	0,50	1,11	0,49	97,91	973
Labuhan Batu Selatan	0,91	3,77	0,82	94,50	1.206
Labuhan Batu Utara	0,73	2,45	0,85	95,97	1.336
Nias Utara	6,29	8,19	5,99	79,52	482
Nias Barat	9,75	9,28	1,18	79,78	305
Kota Sibolga	1,07	0,65	0,00	98,27	329
Kota Tanjung Balai	0,26	1,29	0,07	98,37	644
Kota Pematang Siantar	0,93	5,36	2,54	91,17	998
Kota Tebing Tinggi	0,14	0,86	1,05	97,95	632
Kota Medan	0,42	2,44	0,87	96,27	8.990
Kota Binjai	0,35	1,08	0,97	97,60	1.073
Kota Padangsidampuan	0,36	2,63	1,55	95,46	835
Kota Gunungsitoli	3,95	2,81	0,24	93,00	520
SUMATERA UTARA	**2,14**	**2,99**	**1,14**	**93,73**	**54.512**

Tabel 12.6.16.
Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengunyah tembakau saat ini (%)		Tidak mengunyah tembakau (%)		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur (Tahun)					
10 – 14	0,16	1,80	0,56	97,48	7.036
15-19	0,24	1,51	0,55	97,70	6.399
20-24	0,64	2,38	1,20	95,78	5.812
25-29	1,44	2,34	0,81	95,41	5.365
30-34	1,62	3,11	0,93	94,34	5.022
35-39	2,38	3,12	0,91	93,59	4.839
40-44	3,24	3,56	1,11	92,10	4.379
45-49	2,89	3,70	1,81	91,60	3.994
50-54	3,41	3,84	1,15	91,60	3.502
55-59	4,38	5,51	1,62	88,48	2.909
60-64	6,22	4,45	1,96	87,36	2.190
65 +	6,15	4,51	2,99	86,35	3.065
10-18	0,20	1,70	0,57	97,53	14.326
15 +	2,43	3,16	1,22	93,18	45.972
10+	2,14	2,99	1,14	93,73	54.512
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,18	2,08	1,06	95,69	27.051
Perempuan	3,09	3,89	1,22	91,81	27.461
Pendidikan					
Tidak sekolah	9,15	6,73	3,36	80,76	1.821
Tidak tamat SD	2,69	2,90	1,27	93,14	7.247
Tamat SD	2,53	3,33	1,12	93,02	11.477
Tamat SLTP	1,81	2,60	1,29	94,30	11.206
Tamat SLTA	1,45	2,60	0,88	95,07	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	0,99	3,31	0,75	94,95	4.240
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	1,08	2,42	1,04	95,47	15.022
Sekolah	0,26	1,86	0,77	97,11	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,28	3,33	1,44	93,94	1.600
Pegawai swasta	0,67	1,91	0,44	96,98	3.013
Wiraswasta	1,19	2,44	0,97	95,39	9.013
Petani/ Buruh tani	7,96	6,30	2,10	83,64	9.615
Nelayan	2,88	1,79	2,95	92,39	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	0,54	2,29	0,47	96,70	4.117
Lainnya	1,38	2,25	1,47	94,90	2.124
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,68	2,06	0,82	96,43	29.313
Perdesaan	3,83	4,06	1,51	90,59	25.199

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari Global Physical ACT(Artemisinin-based Combination Therapy)ivity Questionnaire (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama >3 hari per minggu dan MET minute per minggu >1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat= 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur volume aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama >5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut >150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1.
Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Aktif			Kurang aktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Nias	63,36	55,78	70,33	36,64	29,67	44,22	486
Mandailing Natal	62,26	55,10	68,92	37,74	31,08	44,90	1.630
Tapanuli Selatan	75,31	70,73	79,38	24,69	20,62	29,27	1.031
Tapanuli Tengah	60,99	53,49	68,00	39,01	32,00	46,51	1.331
Tapanuli Utara	77,91	72,92	82,21	22,09	17,79	27,08	1.099
Toba Samosir	77,66	74,16	80,81	22,34	19,19	25,84	677
Labuhan Batu	60,32	56,53	64,00	39,68	36,00	43,47	1.807
Asahan	65,29	58,96	71,12	34,71	28,88	41,04	2.746
Simalungun	75,44	71,94	78,63	24,56	21,37	28,06	3.319
Dairi	85,56	81,09	89,12	14,44	10,88	18,91	1.037
Karo	76,89	68,54	83,56	23,11	16,44	31,46	1.546
Deli Serdang	70,48	66,87	73,85	29,52	26,15	33,13	8.202
Langkat	75,56	73,04	77,92	24,44	22,08	26,96	3.972
Nias Selatan	43,89	35,95	52,16	56,11	47,84	64,05	1.155
Humbang Hasundutan	81,19	76,28	85,28	18,81	14,72	23,72	678
Pakpak Bharat	80,55	77,05	83,62	19,45	16,38	22,95	170
Samosir	84,84	81,80	87,45	15,16	12,55	18,20	466
Serdang Bedagai	56,94	49,40	64,18	43,06	35,82	50,60	2.345
Batu Bara	74,20	69,85	78,13	25,80	21,87	30,15	1.550
Padang Lawas Utara	60,23	54,51	65,69	39,77	34,31	45,49	944
Padang Lawas	60,82	56,67	64,82	39,18	35,18	43,33	973
Labuhan Batu Selatan	51,81	46,14	57,44	48,19	42,56	53,86	1.206
Labuhan Batu Utara	75,24	72,65	77,65	24,76	22,35	27,35	1.336
Nias Utara	81,45	77,54	84,82	18,55	15,18	22,46	482
Nias Barat	72,78	63,72	80,28	27,22	19,72	36,28	305
Kota Sibolga	56,27	50,65	61,74	43,73	38,26	49,35	329
Kota Tanjung Balai	75,51	70,99	79,52	24,49	20,48	29,01	644
Kota Pematang Siantar	50,25	47,06	53,44	49,75	46,56	52,94	998
Kota Tebing Tinggi	81,89	77,39	85,66	18,11	14,34	22,61	632
Kota Medan	53,05	48,78	57,28	46,95	42,72	51,22	8.990
Kota Binjai	73,55	68,77	77,84	26,45	22,16	31,23	1.073
Kota Padangsidampuan	61,76	57,15	66,16	38,24	33,84	42,85	835
Kota Gunungsitoli	64,05	58,70	69,07	35,95	30,93	41,30	520
SUMATERA UTARA	**66,25**	**65,07**	**67,41**	**33,75**	**32,59**	**34,93**	**54.512**

Tabel 12.7.2. Proporsi Penduduk Umur ≥10 Tahun berdasarkan Aktivitas Fisik menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktivitas fisik						N Tertimbang
	Aktif			Kurang aktif			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Tahun)							
10 – 14	36,80	34,92	38,72	63,20	61,28	65,08	7.036
15-19	54,74	52,58	56,88	45,26	43,12	47,42	6.399
20-24	68,57	65,94	71,09	31,43	28,91	34,06	5.812
25-29	74,26	71,65	76,71	25,74	23,29	28,35	5.365
30-34	80,11	77,79	82,24	19,89	17,76	22,21	5.022
35-39	78,94	76,95	80,81	21,06	19,19	23,05	4.839
40-44	80,88	78,85	82,76	19,12	17,24	21,15	4.379
45-49	77,49	75,32	79,51	22,51	20,49	24,68	3.994
50-54	74,32	71,67	76,81	25,68	23,19	28,33	3.502
55-59	70,39	67,73	72,92	29,61	27,08	32,27	2.909
60-64	67,14	64,08	70,06	32,86	29,94	35,92	2.190
65 +	47,41	44,75	50,08	52,59	49,92	55,25	3.065
Jenis Kelamin							
Laki-laki	63,16	61,81	64,50	36,84	35,50	38,19	27.051
Perempuan	69,29	67,93	70,62	30,71	29,38	32,07	27.461
Pendidikan							
Tidak sekolah	58,91	55,35	62,38	41,09	37,62	44,65	1.821
Tidak tamat SD	51,88	50,06	53,68	48,12	46,32	49,94	7.247
Tamat SD	65,56	63,97	67,11	34,44	32,89	36,03	11.477
Tamat SLTP	69,83	68,32	71,31	30,17	28,69	31,68	11.206
Tamat SLTA	71,22	69,43	72,95	28,78	27,05	30,57	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	64,67	61,20	67,99	35,33	32,01	38,80	4.240
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	60,71	59,03	62,37	39,29	37,63	40,97	15.022
Sekolah	44,14	42,19	46,12	55,86	53,88	57,81	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,72	61,56	69,66	34,28	30,34	38,44	1.600
Pegawai swasta	66,61	62,07	70,87	33,39	29,13	37,93	3.013
Wiraswasta	72,00	69,84	74,05	28,00	25,95	30,16	9.013
Petani/ Buruh tani	82,44	80,94	83,84	17,56	16,16	19,06	9.615
Nelayan	80,03	71,96	86,22	19,97	13,78	28,04	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	81,70	79,15	84,00	18,30	16,00	20,85	4.117
Lainnya	72,88	69,19	76,28	27,12	23,72	30,81	2.124
Tempat tinggal							
Perkotaan	62,82	60,99	64,61	37,18	35,39	39,01	29.313
Perdesaan	70,24	68,84	71,61	29,76	28,39	31,16	25.199

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak $\geq$5 satuan standar pada laki-laki dan $\geq$4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: $^{1}/_{2}$ gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$Proporsi\ perilaku\ konsumsi\ alkohol = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ jenis\ minuman\ beralkohol\ yang\ biasa\ dikonsumsi = \frac{ART\ umur \geq 10\ \ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ 1\ satuan\ standar\ berdasarkan\ jenis\ minuman\ beralkohol}{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ satu\ satuan\ standar}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan TerakhirPenduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol			N Tertimbang
	Ya (%)	95%CI		
		Lower	*Upper*	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0,59	0,38	0,91	7.036
15-19	3,16	2,44	4,08	6.399
20-24	6,79	5,52	8,33	5.812
25-29	6,27	5,34	7,34	5.365
30-34	7,22	6,26	8,32	5.022
35-39	7,15	6,30	8,10	4.839
40-44	7,89	6,91	9,00	4.379
45-49	7,24	6,22	8,40	3.994
50-54	6,93	5,94	8,07	3.502
55-59	6,47	5,47	7,65	2.909
60-64	6,17	5,11	7,42	2.190
65 +	3,82	3,02	4,82	3.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,38	9,64	11,18	24.243
Perempuan	0,70	0,56	0,88	27.268
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,68	3,68	5,93	1.821
Tidak tamat SD	3,21	2,73	3,78	7.247
Tamat SD	5,15	4,53	5,86	11.477
Tamat SLTP	6,50	5,88	7,19	11.206
Tamat SLTA	6,38	5,69	7,15	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	4,28	3,46	5,27	4.240
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1,62	1,32	1,99	15.022
Sekolah	1,34	0,99	1,81	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,20	4,80	7,97	1.600
Pegawai swasta	4,47	2,87	6,90	3.013
Wiraswasta	7,03	6,14	8,04	9.013
Petani/ Buruh tani	13,13	12,05	14,28	9.615
Nelayan	10,38	6,65	15,83	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	8,80	6,99	11,01	4.117
Lainnya	3,94	2,66	5,79	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,85	3,33	4,44	29.313
Perdesaan	7,43	6,84	8,08	25.199
SUMATERA UTARA	**5,51**	**5,11**	**5,93**	**54.512**

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Minuman Beralkohol (%)							N Tertimbang
	Bir	Anggur/Arak	Whisky	Minuman Tradisional Keruh	Minuman Tradisional Bening	Minuman Oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur (Tahun)								
10 – 14	11,19	20,82	0,00	57,35	10,60	0,00	0,03	47*
15-19	19,92	7,33	0,00	54,12	5,88	7,83	4,92	229
20-24	16,76	6,97	0,81	65,20	7,63	0,92	1,71	446
25-29	13,06	9,70	2,22	61,99	9,54	0,91	2,58	380
30-34	10,80	3,32	3,60	69,60	8,31	0,59	3,78	410
35-39	7,01	2,15	0,38	76,11	9,89	0,56	3,90	391
40-44	9,77	8,50	0,18	71,73	6,39	1,58	1,84	391
45-49	7,43	2,80	0,20	82,60	4,88	0,41	1,68	327
50-54	6,78	6,84	0,22	77,60	6,46	0,63	1,47	274
55-59	3,10	6,16	0,00	82,65	5,01	1,27	1,83	213
60-64	5,84	4,00	0,00	79,53	8,63	0,00	2,00	153
65 +	11,90	1,53	0,00	69,48	8,48	0,18	8,43	132
Jenis Kelamin								
Laki-laki	9,79	4,74	0,95	72,41	7,85	1,30	2,95	3.176
Perempuan	22,24	22,25		52,11	2,69	0,41	0,30	217
Pendidikan								
Tidak sekolah	6,00	5,20	0,00	63,92	23,44		1,44	96
Tidak tamat SD	5,79	3,12	0,00	70,92	18,35	0,58	1,24	263
Tamat SD	6,86	4,77	1,55	72,99	10,18	0,99	2,67	669
Tamat SLTP	10,49	4,76	0,64	74,91	4,35	1,88	2,96	824
Tamat SLTA	12,35	7,32	0,62	70,60	4,67	1,32	3,12	1.336
Tamat D1/D2/D3 PT	20,01	8,20	3,07	56,67	8,80	0,45	2,80	205
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	23,96	8,52	0,62	56,10	6,84	2,91	1,05	275
Sekolah	20,06	9,81	0,00	44,31	9,46	9,75	6,60	144
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,19	3,71	0,00	69,26	8,20	0,00	4,64	112
Pegawai swasta	23,08	0,81	5,43	61,28	6,15	0,17	3,07	152
Wiraswasta	12,98	7,57	1,30	67,54	5,71	0,42	4,48	717
Petani/ Buruh tani	3,79	2,67	0,15	81,43	8,85	1,13	1,99	1.427
Nelayan	21,37	0,00	4,29	60,80	11,40	0,00	2,14	62
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	9,91	12,77	1,52	69,17	5,67	0,21	0,75	409
Lainnya	13,14	12,06	0,00	60,13	7,13	0,00	7,55	95
Tempat tinggal								
Perkotaan	19,63	10,16	1,51	60,27	4,76	0,76	2,92	1.275
Perdesaan	5,15	3,28	0,52	77,64	9,19	1,54	2,69	2.118
SUMATERA UTARA	**10,59**	**5,86**	**0,89**	**71,11**	**7,52**	**1,25**	**2,78**	**3.393**

* N Tertimbang < 50

Tabel 12.8.3. Rerata[1] Jumlah Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rerata Jumlah Minuman Beralkohol[1]		N Tertimbang
	Rerata	SD	
Kelompok Umur (Tahun)			
10 – 14	2,80	3,54	47*
15-19	3,51	4,03	229
20-24	4,89	7,13	446
25-29	4,13	5,60	380
30-34	4,76	6,32	410
35-39	3,61	4,28	391
40-44	3,76	4,73	391
45-49	3,69	4,86	327
50-54	3,51	5,75	274
55-59	3,99	6,45	213
60-64	3,91	5,36	153
65 +	3,35	4,37	132
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,93	5,31	3.176
Perempuan	5,11	8,15	217
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,96	4,01	96
Tidak tamat SD	4,72	8,03	263
Tamat SD	3,53	4,36	669
Tamat SLTP	3,81	5,09	824
Tamat SLTA	3,99	5,55	1.336
Tamat D1/D2/D3 PT	5,44	6,99	205
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	5,42	8,30	275
Sekolah	3,34	4,49	144
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,33	4,00	112
Pegawai swasta	4,14	6,33	152
Wiraswasta	4,03	5,11	717
Petani/ Buruh tani	3,67	5,36	1.427
Nelayan	4,27	5,11	62
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	4,66	5,33	409
Lainnya	3,15	2,93	95
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,54	6,13	1.275
Perdesaan	3,68	5,14	2.118
SUMATERA UTARA	**4,00**	**5,54**	**3.393**

[1] Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referensi WHO.
* N Tertimbang < 50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya[1] (*Harmful Use Of Alcohol*) Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Minuman Beralkohol Yang Berbahaya			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur (Tahun)				
10 – 14	0,09	0,03	0,26	7.036
15-19	0,79	0,42	1,49	6.399
20-24	1,55	1,04	2,29	5.812
25-29	1,21	0,88	1,67	5.365
30-34	2,07	1,56	2,74	5.022
35-39	1,40	1,04	1,89	4.839
40-44	1,75	1,31	2,35	4.379
45-49	1,39	1,02	1,90	3.994
50-54	1,02	0,72	1,45	3.502
55-59	1,06	0,74	1,51	2.909
60-64	1,22	0,78	1,90	2.190
65 +	0,50	0,29	0,84	3.065
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,31	2,02	2,64	27.051
Perempuan	0,00	0,00	0,00	27.461
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,31	0,77	2,19	1.821
Tidak tamat SD	0,73	0,51	1,06	7.247
Tamat SD	1,10	0,85	1,43	11.477
Tamat SLTP	1,27	1,00	1,60	11.206
Tamat SLTA	1,25	1,04	1,50	18.520
Tamat D1/D2/D3 PT	1,15	0,68	1,95	4.240
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,43	0,29	0,64	15.022
Sekolah	0,25	0,14	0,43	9.476
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,80	0,50	1,28	1.600
Pegawai swasta	0,94	0,44	1,99	3.013
Wiraswasta	1,57	1,25	1,99	9.013
Petani/ Buruh tani	2,39	2,04	2,80	9.615
Nelayan	2,50	1,31	4,73	532
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,30	1,35	3,89	4.117
Lainnya	0,77	0,41	1,42	2.124
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,91	0,71	1,16	29.313
Perdesaan	1,42	1,23	1,65	25.199
SUMATERA UTARA	**1,15**	**1,00**	**1,31**	**54.512**

1 Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan.

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap *HIV/AIDS*

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur >15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang mendarita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

$$Proporsi\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komposit tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengetahuan\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ HIV\ AIDS\ \ (4\ Katagori)}{ART\ \ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pernah Mendengar *HIV/ AIDS* pada Penduduk Umur >15 Tahun menurut Provinsi, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendengar tentang HIV/AIDS			N Terimbang
	%	95%CI		
Nias	20,84	14,99	28,20	383
Mandailing Natal	33,77	28,49	39,49	1.332
Tapanuli Selatan	40,61	34,60	46,92	843
Tapanuli Tengah	32,95	27,67	38,70	1.083
Tapanuli Utara	39,88	35,89	44,02	876
Toba Samosir	67,09	61,37	72,35	551
Labuhan Batu	61,51	55,53	67,17	1.503
Asahan	57,10	52,77	61,31	2.298
Simalungun	78,42	74,93	81,53	2.791
Dairi:	54,09	48,83	59,26	845
Karo	83,06	78,07	87,09	1.304
Deli Serdang	72,76	69,45	75,84	6.955
Langkat	53,37	48,92	57,77	3.367
Nias Selatan	19,34	15,09	24,43	906
Humbang Hasundutan	51,02	47,14	54,88	539
Pakpak Bharat	33,47	28,77	38,53	136
Samosir	57,30	50,85	63,51	376
Serdang Bedagai	44,87	40,01	49,83	1.984
Batu Bara	43,91	38,82	49,13	1.289
Padang Lawas Utara	25,91	21,14	31,33	762
Padang Lawas	45,99	41,39	50,66	792
Labuhan Batu Selatan	46,53	41,20	51,95	994
Labuhan Batu Utara	53,03	47,22	58,76	1.111
Nias Utara	26,50	22,00	31,55	393
Nias Barat	26,01	22,08	30,37	245
Sibolga	72,47	66,56	77,70	277
Tanjung Balai	59,47	54,04	64,68	535
Pematang Siantar	83,44	80,27	86,18	844
Tebing Tinggi	85,05	80,37	88,78	539
Medan	79,01	76,06	81,69	7.748
Binjai	70,79	65,71	75,40	913
Padangsidimpuan	63,39	58,57	67,96	700
Gunungsitoli	52,20	45,66	58,67	433
SUMATERA UTARA	**60,99**	**59,96**	**62,00**	**45.647**

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (%)				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Nias	1,74	45,17	50,84	2,25	70
Mandailing Natal	2,72	66,05	27,81	3,42	392
Tapanuli Selatan	1,53	62,64	33,76	2,07	298
Tapanuli Tengah	2,03	66,75	28,82	2,40	311
Tapanuli Utara	1,42	44,94	47,00	6,64	304
Toba Samosir	6,08	57,21	35,63	1,08	322
Labuhan Batu	1,77	67,94	28,36	1,93	806
Asahan	10,17	58,43	30,08	1,31	1.143
Simalungun	0,53	64,93	33,69	0,85	1.908
Dairi:	1,69	75,03	23,20	0,08	398
Karo	1,82	61,17	35,01	2,01	944
Deli Serdang	2,84	67,69	29,22	0,25	4.410
Langkat	1,38	69,80	28,26	0,56	1.566
Nias Selatan	3,32	73,37	17,48	5,83	153
Humbang Hasundutan	4,64	68,01	26,72	0,62	240
Pakpak Bharat	0,83	60,98	33,25	4,93	40*
Samosir	1,95	60,87	36,14	1,04	188
Serdang Bedagai	7,09	60,78	30,44	1,70	776
Batu Bara	1,71	67,63	29,98	0,68	493
Padang Lawas Utara	3,43	47,66	45,75	3,15	172
Padang Lawas	1,44	72,04	24,05	2,47	318
Labuhan Batu Selatan	3,21	65,83	29,04	1,91	403
Labuhan Batu Utara	4,01	68,35	26,91	0,73	513
Nias Utara	1,17	44,37	43,24	11,22	91
Nias Barat	0,20	66,97	23,62	9,21	56
Sibolga	0,91	69,35	29,39	0,35	175
Tanjung Balai	1,37	54,71	43,56	0,35	277
Pematang Siantar	0,75	76,05	22,61	0,59	614
Tebing Tinggi	0,21	62,95	36,49	0,35	400
Medan	0,44	68,81	30,21	0,54	5.335
Binjai	0,14	72,38	27,49	0,00	563
Padangsidimpuan	4,04	60,37	33,83	1,76	387
Gunungsitoli	1,14	86,72	12,03	0,11	197
SUMATERA UTARA	**2,23**	**66,41**	**30,33**	**1,04**	**24.262**

* N Tertimbang <50

Tabel 13.1.3. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS (%)				N
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	Tertimbang
Kelompok Umur (Tahun)					
15-24	1,09	67,63	30,13	1,15	7.180
25-34	1,88	65,14	31,96	1,02	6.156
35-44	2,23	65,40	31,20	1,18	5.045
45-54	2,86	67,60	28,75	0,79	3.519
54-64	4,76	66,70	27,88	0,66	1.787
65-74	8,15	64,97	25,83	1,05	498
75+	9,53	68,52	19,65	2,30	78
Status Perkawinan					
Belum Kawin	1,03	66,51	31,28	1,19	7.948
Kawin	2,63	66,44	29,95	0,98	15.199
Cerai	5,27	65,26	28,70	0,77	1.114
Pendidikan					
Tidak sekolah	3,79	67,00	29,11	0,10	215
Tidak tamat SD	8,86	67,85	21,92	1,37	878
Tamat SD	4,93	69,52	24,46	1,09	2.611
Tamat SLTP	3,32	66,02	29,48	1,18	5.439
Tamat SLTA	1,11	67,59	30,24	1,06	11.822
Tamat D1/D2/D3 PT	0,43	59,92	39,01	0,64	3.296
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	2,74	66,68	29,57	1,01	6.465
Sekolah	1,38	64,30	33,24	1,08	2.407
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,39	55,10	43,48	1,03	1.205
Pegawai swasta	0,77	64,07	34,82	0,34	2.197
Wiraswasta	1,98	67,65	29,27	1,10	5.337
Petani/ Buruh tani	4,11	66,43	27,90	1,57	3.029
Nelayan	1,62	70,03	27,55	0,80	182
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	2,23	71,99	24,84	0,95	2.248
Lainnya	2,06	68,30	28,71	0,94	1.192
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,66	67,38	30,30	0,66	15.447
Perdesaan	3,22	64,71	30,37	1,70	8.815

* Komposit dari pertanyaan pengetahuan umum HIV (5 pertanyaan), cara penularan (10 pertanyaan), dan cara pencegahan (6 pertanyaan), serta cara pemeriksaan HIV (3 pertanyaan)

13.2 Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS*

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita hiv (%)				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
Nias	48,95	50,38	27,41	5,84	24,01
Mandailing Natal	41,68	82,11	13,77	28,28	34,55
Tapanuli Selatan	49,31	68,19	14,14	23,77	33,78
Tapanuli Tengah	45,60	71,31	19,21	15,85	42,15
Tapanuli Utara	46,71	76,09	19,58	24,06	19,50
Toba Samosir	40,61	74,11	21,60	39,62	42,05
Labuhan Batu	50,05	78,63	13,93	22,09	41,86
Asahan	44,97	80,81	9,71	25,71	42,55
Simalungun	54,67	85,49	17,71	30,23	40,35
Dairi:	52,91	66,63	17,09	30,93	41,46
Karo	25,80	81,65	27,91	36,21	44,41
Deli Serdang	38,70	80,88	14,61	34,85	40,89
Langkat	38,57	80,95	19,71	43,15	46,00
Nias Selatan	51,34	88,29	26,79	19,88	53,67
Humbang Hasundutan	46,31	79,11	18,23	26,40	38,99
Pakpak Bharat	57,04	57,81	34,10	25,13	26,92
Samosir	38,98	77,53	18,30	31,28	43,78
Serdang Bedagai	49,80	78,37	13,84	29,36	32,07
Batu Bara	51,95	90,53	19,75	30,34	42,94
Padang Lawas Utara	38,75	79,09	8,19	15,95	30,00
Padang Lawas	37,48	90,75	12,92	30,75	30,26
Labuhan Batu Selatan	43,44	82,63	25,93	44,99	48,58
Labuhan Batu Utara	41,39	74,03	20,64	33,74	39,52
Nias Utara	60,57	75,46	18,71	14,54	33,88
Nias Barat	68,19	67,48	27,17	19,59	46,44
Kota Sibolga	46,94	81,33	7,58	30,66	37,27
Kota Tanjung Balai	37,49	84,99	12,35	29,91	43,29
Kota Pematang Siantar	40,20	83,90	14,57	41,03	52,56
Kota Tebing Tinggi	24,18	88,50	10,71	44,26	36,47
Kota Medan	46,20	75,17	16,20	36,42	34,42
Kota Binjai	35,05	90,17	11,20	42,55	46,24
Kota Padangsidimpuan	54,09	78,11	15,23	30,13	32,92
Kota Gunungsitoli	49,94	65,48	21,05	27,35	57,12
SUMATERA UTARA	**43,60**	**79,54**	**16,45**	**33,49**	**39,58**

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular *HIV/AIDS*
2. Bersedia merawat ART yang menderita *HIV/AIDS*
3. Mengucilkan tetangga yang menderita *HIV/AIDS*
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi *HIV/AIDS*
5. Menyetujui guru yang menderita *HIV/AIDS* tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap Terhadap Penderita Hiv/Aids (%)				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
Kelompok Umur					
15-24	49,20	76,52	17,38	29,54	40,72
25-34	46,05	80,51	16,46	34,77	38,99
35-44	41,46	81,52	14,57	37,21	38,39
45-54	37,60	82,45	17,04	36,21	41,27
54-64	33,84	79,50	17,89	31,56	37,81
65-74	33,44	71,45	13,49	26,29	37,34
75+	33,31	75,22	12,36	21,13	36,83
Status Perkawinan					
Belum Kawin	48,25	77,21	17,52	30,85	39,52
Kawin	41,58	81,08	16,07	35,08	39,69
Cerai	37,99	75,17	14,13	30,52	38,49
Pendidikan					
Tidak sekolah	31,40	76,49	16,11	24,20	34,04
Tidak tamat SD	37,37	79,29	20,42	32,86	40,79
Tamat SD	42,42	77,42	18,55	30,11	39,73
Tamat SLTP	44,02	78,69	16,28	32,66	40,82
Tamat SLTA	43,93	80,32	16,25	33,67	38,75
Tamat D1/D2/D3 PT	45,13	80,12	14,78	37,62	40,42
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	45,48	79,11	16,24	32,39	39,68
Sekolah	47,81	75,03	18,04	30,78	41,49
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	43,73	82,78	15,17	40,40	41,27
Pegawai swasta	47,86	77,25	15,11	33,77	36,09
Wiraswasta	40,89	79,61	15,74	33,99	38,05
Petani/ Buruh tani	39,84	81,58	20,62	30,40	39,98
Nelayan	37,15	90,82	20,76	26,54	45,76
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	44,92	82,70	14,82	37,46	41,21
Lainnya	37,15	78,81	13,23	36,52	41,71
Tempat tinggal					
Perkotaan	42,90	78,91	14,81	34,47	38,13
Perdesaan	44,83	80,65	19,34	31,76	42,12

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular *HIV/AIDS*
2. Bersedia merawat ART yang menderita *HIV/AIDS*
3. Mengucilkan tetangga yang menderita *HIV/AIDS*
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi *HIV/AIDS*
5. Menyetujui guru yang menderita *HIV/AIDS* tidak diperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

14.1 Masa Reproduksi

Pernah hamil adalah Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{x\ \ perempuan\ pernah\ hamil}{x\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Sedang hamil adalah Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{x\ \ perempuan\ sedang\ hamil}{x\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan[1] (%)		N Tertimbang
	Pernah Hamil[2]	Sedang Hamil[3]	
Nias	84,35	1,83	109
Mandailing Natal	93,70	8,31	402
Tapanuli Selatan	92,17	2,64	269
Tapanuli Tengah	94,77	3,16	313
Tapanuli Utara	94,84	3,58	247
Toba Samosir	92,91	4,89	159
Labuhan Batu	93,56	6,79	469
tenAsahan	95,03	6,14	745
Simalungun	94,68	4,23	869
Dairi	93,48	1,65	250
Karo	95,67	5,29	421
Deli Serdang	94,83	5,83	2.215
Langkat	95,26	7,73	1.090
Nias Selatan	89,96	5,09	287
Humbang Hasundutan	94,85	6,76	146
Pakpak Bharat	96,42	4,63	42*
Samosir	94,07	3,40	101
Serdang Bedagai	90,55	2,38	640
Batu Bara	92,50	7,08	408
Padang Lawas Utara	94,39	4,13	267
Padang Lawas	90,57	3,18	257
Labuhan Batu Selatan	93,86	4,33	344
Labuhan Batu Utara	93,21	5,01	358
Nias Utara	92,47	8,13	116
Nias Barat	93,96	7,66	69
Kota Sibolga	91,96	5,95	81
Kota Tanjung Balai	93,88	9,55	168
Kota Pematang Siantar	94,12	5,07	239
Kota Tebing Tinggi	94,66	6,54	164
Kota Medan	90,99	3,03	2.185
Kota Binjai	91,97	3,90	285
Kota Padangsidampuan	96,18	4,56	201
Kota Gunungsitoli	92,15	6,52	121
SUMATERA UTARA	**93,40**	**5,02**	**14.040**

[1] Riwayat kehamilan di antara perempuan kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden.
[2] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk sedang hamil).
[3] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.
* N Tertimbang <50

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan[1]						N Tertimbang
	Pernah hamil[2]			Sedang hamil[3]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur saat wawancara (tahun)							
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	26*
15 - 19	55,39	43,50	66,70	26,92	15,96	41,68	173
20 - 24	84,16	80,13	87,50	19,85	15,86	24,55	1.174
25 - 29	91,78	89,76	93,43	10,65	8,69	12,99	2.159
30 - 34	95,15	93,56	96,36	5,69	4,37	7,38	2.324
35 - 39	95,64	94,37	96,64	3,89	2,92	5,18	2.311
40 - 44	96,52	95,30	97,44	0,65	0,39	1,09	2.135
45 - 49	96,39	95,21	97,29	0,00	0,00	0,00	1.981
50 - 54	94,24	92,74	95,44	0,00	0,00	0,00	1.757
10-19 (Remaja)	48,15	37,4	59,1	26,92	15,95	41,682	199
15 - 49* (WUS)	93,47	92,8	94,1	5,75	5,09	6,48	12.257
Pendidikan ibu							
Tidak pernah sekolah	92,61	89,38	94,91	1,96	0,95	3,99	359
Tidak tamat SD/MI	92,93	90,52	94,76	3,06	1,99	4,67	1.048
Tamat SD/MI	93,83	92,38	95,03	3,52	2,65	4,65	2.448
Tamat SLTP/MTS	95,56	94,42	96,47	3,98	3,07	5,15	2.947
Tamat SLTA/MA	92,86	91,72	93,85	6,36	5,28	7,64	5.716
Tamat D1/D2/D3/PT	91,03	88,53	93,03	6,63	4,88	8,93	1.522
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	94,00	93,07	94,82	6,51	5,53	7,65	6.478
Sekolah	52,81	39,30	65,92	11,55	2,72	37,88	122
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	95,59	93,32	97,11	1,34	0,64	2,75	532
Pegawai swasta	83,25	77,11	87,99	7,54	4,88	11,47	534
Wiraswasta	94,29	92,66	95,57	3,25	2,29	4,60	2.078
Petani/buruh tani	94,93	94,05	95,69	3,32	2,61	4,22	2.811
Nelayan	100,00	100,00	100,00	2,37	0,31	15,91	13*
Buruh/supir/pembantu ruta	91,90	86,73	95,17	2,39	0,96	5,81	736

Lainnya	93,60	90,40	95,79	6,59	4,25	10,08	737
Tempat Tinggal							
Perkotaan	93,24	92,29	94,09	4,54	3,75	5,47	7.484
Perdesaan	93,57	92,78	94,27	5,58	4,77	6,50	6.556

[1] Riwayat kehamilan di antara perempuan kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden.
[2] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk sedang hamil).
[3] Di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil.
* N Tertimbang <50

14.2 Masa Kehamilan

a. Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

b. Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{x\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{x\ \ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

c. Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{x\ \ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ \ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

d. Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4 :$$

$$= \frac{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat \\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan \\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir \\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2 \end{array}}{\begin{array}{c} x\ \ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin \\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara \\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil \end{array}}$$

e. Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$Proporsi\ Tenaga\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC) :$$

$$= \frac{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan \\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan \\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan \end{array}}{\begin{array}{c} x\ \ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ \ yang\ bersalin \\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara \\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil \end{array}}$$

f. Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC) = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{x\ \ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

g. Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC) = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ komponen\ ANC\ yang\ diterima}{x\ \ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ selama\ hamil}$$

h. Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ ganggguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ dengan\ wawancara}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC[1] (K1)				ANC[2] K1 ideal				ANC[3] K4			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Nias	25,82	15,03	40,65	32	63,51	44,09	79,35	8	10,34	2,96	30,40	8*
Mandailing Natal	83,50	76,69	88,61	172	78,29	70,52	84,46	138	51,59	43,65	59,44	138
Tapanuli Selatan	78,52	67,83	86,37	103	67,37	56,77	76,46	78	42,82	33,06	53,17	78
Tapanuli Tengah	87,27	79,22	92,50	136	77,42	67,85	84,78	114	43,13	33,42	53,39	114
Tapanuli Utara	94,75	88,98	97,58	92	80,84	70,86	87,99	83	53,27	40,78	65,36	83
Toba Samosir	92,27	84,95	96,19	63	82,38	73,34	88,83	55	55,92	45,93	65,45	55
Labuhan Batu	97,66	93,94	99,12	201	77,44	68,32	84,53	188	48,67	37,60	59,86	188
Asahan	95,23	90,59	97,64	282	87,51	80,10	92,42	258	75,18	67,79	81,35	258
Simalungun	98,96	93,18	99,85	314	84,03	76,20	89,64	298	72,37	64,03	79,40	298
Dairi	98,56	95,50	99,55	94	77,45	67,27	85,17	89	54,21	41,26	66,62	89
Karo	97,00	92,05	98,91	157	87,70	79,46	92,92	146	69,02	58,92	77,57	146
Deli Serdang	97,54	94,80	98,85	748	85,48	79,16	90,12	700	71,56	64,92	77,38	700
Langkat	95,35	90,01	97,91	385	82,52	75,28	87,98	352	56,49	47,60	64,97	352
Nias Selatan	39,54	28,12	52,22	102	71,55	57,33	82,48	39	25,30	14,40	40,54	39*
Humbang Hasundutan	94,44	88,75	97,34	70	81,77	73,33	87,98	63	54,29	41,04	66,97	63
Pakpak Bharat	98,32	94,37	99,51	20	89,02	75,71	95,47	19	64,13	47,44	77,98	19*
Samosir	96,09	91,72	98,20	44	81,59	72,76	88,03	40	68,87	60,40	76,24	40*
Serdang Bedagai	90,77	84,66	94,60	210	88,54	79,24	93,99	183	60,40	48,32	71,33	183
Batu Bara	96,39	91,08	98,59	168	85,32	77,38	90,80	155	62,04	51,28	71,74	155
Padang Lawas Utara	69,16	56,29	79,61	124	71,13	58,50	81,15	82	43,52	33,43	54,19	82
Padang Lawas	71,81	61,21	80,44	121	65,18	55,30	73,91	84	38,50	29,49	48,37	84
Labuhan Batu Selatan	85,55	75,73	91,82	151	88,25	82,13	92,47	124	43,28	32,73	54,48	124
Labuhan Batu Utara	93,08	84,97	96,97	139	77,29	66,28	85,48	124	27,96	19,29	38,65	124
Nias Utara	59,26	48,87	68,88	48	64,20	49,50	76,63	27	37,10	24,08	52,32	27*
Nias Barat	61,34	50,25	71,38	30	59,91	44,11	73,88	18	44,79	29,54	61,10	18*
Kota Sibolga	98,23	94,75	99,42	32	89,69	81,95	94,34	30	75,87	66,04	83,56	30*
Kota Tanjung Balai	94,75	87,06	97,98	66	91,62	85,99	95,12	60	70,07	59,54	78,84	60
Kota Pematang Siantar	98,60	93,83	99,69	82	94,86	88,45	97,80	78	75,54	66,17	82,98	78
Kota Tebing Tinggi	97,28	91,64	99,15	49	90,61	77,96	96,34	46	65,10	53,88	74,87	46*
Kota Medan	98,26	94,47	99,47	722	91,47	86,06	94,90	681	68,27	59,83	75,66	681
Kota Binjai	96,54	91,47	98,64	99	90,66	82,26	95,31	91	76,24	68,51	82,56	91
Kota Padangsidimpuan	97,94	93,48	99,37	81	77,83	66,17	86,30	76	65,34	55,45	74,06	76
Kota Gunungsitoli	86,45	75,87	92,83	48	77,69	63,08	87,64	40	49,99	35,84	64,15	40*

SUMATERA UTARA	**91,83**	**90,83**	**92,73**	**5.183**	**84,01**	**82,39**	**85,51**	**4.570**	**61,36**	**59,18**	**63,49**	**4.570**

[1] ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

[2] ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

[3] ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan yang pernah Dilakukan Perempuan Umur 10-54 tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC[1] (K1)				ANC[2] K1 ideal				ANC[3] K4			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	89,15	81,90	93,72	218	73,83	63,54	82,03	187	54,06	42,61	65,10	187
20 – 24	91,91	89,76	93,65	1.226	84,19	80,34	87,41	1.082	61,25	56,34	65,95	1.082
25 – 29	92,62	90,92	94,02	1.615	87,26	84,73	89,42	1.436	64,67	61,01	68,17	1.436
30 – 34	92,04	90,29	93,50	1.219	83,89	81,00	86,42	1.078	61,06	57,13	64,85	1.078
35 – 39	91,61	89,53	93,31	669	82,26	78,41	85,55	589	58,20	53,20	63,05	589
40 – 44	87,99	81,89	92,23	203	74,78	64,69	82,75	172	56,31	47,03	65,16	172
45 – 49	88,28	74,34	95,15	33	76,51	48,58	91,82	28	52,70	25,13	78,71	28*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	89,15	81,90	93,72	218	73,83	63,54	82,03	187	54,06	42,61	65,10	187
15 - 49 (WUS)	91,83	90,84	92,73	5.183	84,01	82,39	85,51	4.570	61,36	59,18	63,49	4.570
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	62,4	50,9	72,6	87	74,09	57,54	85,79	52	44,06	28,59	60,78	52
Tidak tamat SD/MI	72,6	66,1	78,3	251	71,43	62,61	78,88	175	46,53	37,09	56,23	175
Tamat SD/MI	83,3	79,5	86,5	647	73,84	68,98	78,19	517	46,97	41,63	52,39	517
Tamat SLTP/MTS	93,1	91,1	94,7	1.134	82,21	78,33	85,52	1.014	58,36	53,96	62,63	1.014
Tamat SLTA/MA	95,2	94,0	96,1	2.372	85,81	83,58	87,78	2.168	64,12	61,03	67,11	2.168
Tamat D1/D2/D3/PT	96,9	94,1	98,3	692	93,18	90,21	95,29	644	73,75	68,62	78,30	644
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	95,27	94,01	96,27	2.708	83,62	81,29	85,71	2.477	61,83	58,81	64,76	2.477
Sekolah	97,47	85,03	99,62	25	71,16	30,31	93,33	23	32,61	9,40	69,30	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	98,04	94,28	99,34	155	95,12	89,91	97,71	146	76,88	67,53	84,17	146
Pegawai swasta	96,27	90,13	98,65	231	94,24	90,31	96,64	214	71,77	61,46	80,20	214
Wiraswasta	95,10	92,86	96,66	601	86,84	82,31	90,35	549	63,22	57,25	68,80	549
Petani/buruh tani	75,93	72,81	78,79	962	76,72	73,46	79,69	701	49,92	45,90	53,93	701
Nelayan	85,41	39,51	98,13	3	53,50	13,95	89,09	3	35,18	5,47	83,57	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	97,06	93,52	98,69	195	86,96	76,07	93,32	182	65,19	52,90	75,74	182
Lainnya	94,77	90,71	97,12	303	86,15	79,46	90,90	276	66,45	58,62	73,47	276

Tempat Tinggal												
Perkotaan	97,19	96,13	97,97	2.640	87,57	85,17	89,63	2.464	67,81	64,63	70,83	2.464
Perdesaan	86,26	84,55	87,81	2.543	79,85	77,59	81,93	2.106	53,81	50,91	56,69	2.106

Catatan

[1] ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil.

[2] ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

[3] ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC.

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.3. Proporsi Jenis Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				N Tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	2,07	1,98	95,84	0,11	187
20 - 24	7,01	0,14	92,70	0,15	1.082
25 - 29	16,70	0,75	82,50	0,04	1.436
30 - 34	16,78	1,63	81,43	0,15	1.078
35 - 39	14,57	0,26	84,82	0,34	589
40 - 44	15,50	1,13	82,95	0,42	172
45 - 49	8,77	0,00	91,23	0,00	28*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	2,07	1,98	95,84	0,11	187
15 - 49 (WUS)	13,46	0,81	85,58	0,15	4.570
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	5,46	0,99	91,79	1,76	87
Tidak tamat SD/MI	4,81	0,33	94,60	0,26	251
Tamat SD/MI	4,08	1,00	94,92	0,00	647
Tamat SLTP/MTS	3,80	1,00	94,89	0,31	1.134
Tamat SLTA/MA	12,92	0,63	86,35	0,11	2.372
Tamat D1/D2/D3/PT	41,04	1,09	57,86	0,00	692
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	11,01	1,09	87,78	0,11	2.477
Sekolah	14,53	0,00	85,47	0,00	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	40,96	2,82	56,22	0,00	146
Pegawai swasta	33,94	1,00	64,89	0,17	214
Wiraswasta	20,67	0,00	79,27	0,06	549
Petani/buruh tani	3,71	0,39	95,51	0,39	701
Nelayan	6,20	0,00	93,80	0,00	3*
Buruh/supir/pembantu ruta	7,14	0,00	92,54	0,32	182
Lainnya	19,71	0,35	79,94	0,00	276
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,41	1,18	79,37	0,05	2.640
Perdesaan	6,51	0,38	92,84	0,27	2.543
SUMATERA UTARA	**13,46**	**0,81**	**85,58**	**0,15**	**4.570**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun selama Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)								N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/ Klinik	Praktik Bidan	Praktik Perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	1,74	9,55	26,75	50,75	0,11	3,99	5,39	1,73	187
20 - 24	4,14	9,49	27,10	49,98	0,03	1,92	4,71	2,62	1.082
25 - 29	10,18	8,84	26,03	44,41	0,13	4,30	4,58	1,54	1.436
30 - 34	11,75	11,48	23,51	41,22	0,00	4,45	4,78	2,80	1.078
35 - 39	7,07	14,24	28,33	38,97	0,00	5,04	4,25	2,10	589
40 - 44	10,05	7,88	23,02	44,43	0,00	7,42	3,98	3,21	172
45 - 49	3,56	3,76	12,75	54,66	0,00	22,74	2,54	0,00	28*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	1,74	9,55	26,75	50,75	0,11	3,99	5,39	1,73	187
15 - 49 (WUS)	8,33	10,27	25,84	44,57	0,05	4,09	4,62	2,23	4.564
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	6,67	16,73	14,71	48,36	0,38	3,60	6,15	3,39	52
Tidak tamat SD/MI	2,53	16,69	16,15	44,05	0,00	5,05	11,19	4,33	175
Tamat SD/MI	4,74	13,45	17,03	47,55	0,06	4,31	8,23	4,64	517
Tamat SLTP/MTS	1,59	10,99	27,69	48,36	0,04	3,78	5,41	2,12	1.014
Tamat SLTA/MA	8,28	10,22	24,78	46,88	0,03	4,29	3,72	1,80	2.168
Tamat D1/D2/D3/PT	23,67	4,51	36,97	28,45	0,14	3,45	1,58	1,24	644
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	6,41	8,51	27,26	49,14	0,02	1,34	5,06	2,25	2.477
Sekolah	14,53	8,19	39,49	37,80	0,00	0,00	0,00	0,00	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,05	2,81	34,03	22,04	0,00	6,21	1,65	2,21	146
Pegawai swasta	19,44	7,15	31,07	35,86	0,00	5,95	0,04	0,49	214
Wiraswasta	12,13	7,28	31,20	43,10	0,00	2,53	2,69	1,08	549
Petani/buruh tani	3,17	23,05	11,56	34,00	0,13	15,74	8,13	4,23	701
Nelayan	6,20	59,41	12,12	22,27	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	6,74	10,36	24,10	56,01	0,00	0,77	1,89	0,12	182
Lainnya	11,08	5,54	30,16	45,65	0,33	2,21	2,88	2,16	276
Tempat Tinggal									
Perkotaan	12,02	6,45	32,00	45,91	0,04	1,07	1,40	1,10	2.464
Perdesaan	4,01	14,75	18,59	43,06	0,07	7,60	8,37	3,55	2.106
SUMATERA UTARA	**8,33**	**10,27**	**25,82**	**44,60**	**0,05**	**4,08**	**4,62**	**2,23**	**4.570**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen pelayanan ANC											N Tertimbang
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur Tekanan darah	Ukur LILA	Ukur Tinggi Rahim	Penentuan e Letak Janin	Hitung DJJ	Konsumsi TTD	Imunisasi TT	Konseling	Tata Laksana Kasus	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19												61
20 - 24	88,16	39,42	96,51	57,95	66,50	85,23	88,16	75,94	56,45	86,92	93,01	1.082
25 - 29	90,84	41,21	96,77	54,35	70,04	87,60	89,54	77,42	57,52	88,72	93,83	1.436
30 - 34	92,00	45,37	96,15	57,82	70,97	87,83	89,15	76,12	62,05	87,63	92,83	1.078
35 - 39	88,55	40,91	96,17	58,48	71,91	90,56	90,31	77,48	58,54	89,57	96,20	589
40 - 44	84,42	37,98	95,54	57,26	52,79	78,39	80,48	74,73	55,22	84,28	89,79	172
45 - 49	98,65	58,27	100,00	67,42	74,39	74,12	78,71	58,31	63,31	96,33	98,65	28*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	86,55	35,33	94,20	55,30	69,78	88,41	87,38	73,35	59,60	86,58	89,25	187
15 - 49 (WUS)	89,80	41,47	96,35	56,75	69,00	87,07	88,71	76,39	58,46	87,93	93,39	4.570
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	78,31	49,71	92,81	53,68	49,39	71,15	77,35	76,79	64,62	73,11	78,86	52
Tidak tamat SD/MI	82,04	37,46	92,11	52,44	68,27	82,86	78,12	72,90	59,82	88,65	94,26	175
Tamat SD/MI	82,58	35,61	90,67	50,68	62,75	78,49	80,50	72,01	5-	80,33	88,99	517
Tamat SLTP/MTS	88,34	38,28	97,94	56,59	68,15	87,37	88,30	76,58	53,73	86,46	92,37	1.014
Tamat SLTA/MA	92,02	42,34	97,08	58,36	70,39	89,36	90,88	78,08	61,93	90,49	95,38	2.168
Tamat D1/D2/D3/PT	93,57	48,70	97,40	58,07	72,68	88,29	92,55	74,81	60,42	88,79	92,80	644
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	89,56	39,15	96,37	52,35	68,18	87,55	90,21	78,06	54,45	87,71	93,38	2.477
Sekolah	93,37	42,80	93,37	86,11	48,41	71,83	71,83	51,70	92,81	94,98	94,98	23*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	96,29	62,92	97,75	72,29	84,70	97,95	96,76	76,16	68,73	93,76	98,03	146
Pegawai swasta	96,71	48,88	98,95	59,83	68,29	83,43	85,63	71,56	67,85	84,76	85,92	214
Wiraswasta	92,28	44,96	96,39	61,69	69,66	88,77	90,76	74,82	61,66	88,26	93,85	549
Petani/buruh tani	86,82	48,78	94,64	68,29	72,54	83,39	82,35	73,22	68,13	87,81	93,27	701
Nelayan	75,78	75,78	100,00	100,00	69,57	100,00	100,00	69,57	77,73	100,00	100,00	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	86,09	28,94	96,24	42,38	62,62	88,83	87,94	75,99	49,43	79,93	90,78	182
Lainnya	88,40	27,48	98,03	53,48	64,70	85,95	87,55	78,83	54,35	93,56	97,84	276
Tempat Tinggal												
Perkotaan	92,32	41,41	97,58	55,35	68,96	89,89	92,66	76,67	54,23	88,50	93,48	2.464
Perdesaan	86,89	41,54	94,92	58,44	69,11	83,79	84,12	76,06	63,49	87,29	93,29	2.106
SUMATERA UTARA	**89,80**	**41,47**	**96,35**	**56,75**	**69,00**	**87,07**	**88,71**	**76,39**	**58,46**	**87,93**	**93,39**	**4.570**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium (%)					N Tertimbang
	Golongan darah	Gluko Protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	2,71	4,47	3,09	0,28	0,00	218
20 - 24	4,63	4,55	5,89	2,53	0,75	1.226
25 - 29	7,59	8,56	8,69	2,79	2,18	1.615
30 - 34	6,26	9,03	9,03	2,75	2,02	1.219
35 - 39	5,26	7,27	7,26	1,76	1,52	669
40 - 44	3,97	2,18	5,17	2,50	1,36	203
45 - 49	5,48	3,91	3,71	2,32	0,00	33*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	2,71	4,47	3,09	0,28	0,00	218
15 - 49 (WUS)	5,92	7,11	7,53	2,47	1,59	5.183
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	1,93	3,09	0,39	0,00	0,00	87
Tidak tamat SD/MI	2,35	4,98	5,08	1,46	1,97	251
Tamat SD/MI	1,90	4,47	3,06	0,47	0,64	647
Tamat SLTP/MTS	4,40	4,59	4,68	2,03	1,24	1.134
Tamat SLTA/MA	6,52	8,02	7,89	2,74	1,64	2.372
Tamat D1/D2/D3/PT	11,86	11,82	16,83	4,79	2,89	692
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	5,48	7,07	7,41	2,30	2,04	2.708
Sekolah	1,80	1,80	1,80	1,80	0,00	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,42	16,46	21,05	5,79	0,07	155
Pegawai swasta	17,44	14,96	22,68	7,28	2,63	231
Wiraswasta	6,23	7,76	6,80	0,86	2,61	601
Petani/buruh tani	3,18	4,16	2,56	1,43	0,51	962
Nelayan	44,64	30,05	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	7,44	7,39	9,01	3,24	0,00	195
Lainnya	5,18	4,67	6,70	4,68	0,00	303
Tempat Tinggal						
Perkotaan	7,19	8,34	10,42	2,94	2,25	2.640
Perdesaan	4,59	5,82	4,50	1,98	0,89	2.543
SUMATERA UTARA	**5,92**	**7,11**	**7,53**	**2,47**	**1,59**	**5.183**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskeskas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi kehamilan (%)									
	%	N Tertimbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hiper-tensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	27,52	218	23,25	4,48	2,82	0,98	3,96	1,27	2,55	5,26	2,25	4,60
20 - 24	26,01	1.226	18,49	2,65	1,01	1,56	2,10	2,36	4,98	2,24	1,95	2,97
25 - 29	24,18	1.615	16,77	2,61	2,65	0,90	2,90	1,65	3,06	2,35	2,22	4,83
30 - 34	23,95	1.219	17,34	1,97	3,25	0,77	3,04	1,86	2,18	2,18	1,85	3,09
35 - 39	21,68	669	13,17	2,52	4,95	1,73	1,60	1,22	2,29	1,75	1,88	3,75
40 - 44	13,83	203	8,65	2,93	1,75	1,99	1,09	1,10	2,69	1,71	1,21	2,57
45 - 49	9,20	33	6,97	0,00	1,49	0,00	0,00	0,74	0,00	1,38	0,00	0,00
50 – 54	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10-19 (Remaja)	27,52	218	23,25	4,48	2,82	0,98	3,96	1,27	2,55	5,26	2,25	4,60
15 - 49 (WUS)	23,89	5.183	16,75	2,54	2,66	1,17	2,53	1,77	3,16	2,30	1,98	3,72
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	30,59	87	22,41	2,24	2,55	-	2,05	0,27	9,21	3,29	2,11	2,53
Tidak tamat SD/MI	22,19	251	13,35	2,95	3,68	2,48	1,94	2,52	4,19	2,77	1,49	4,22
Tamat SD/MI	22,60	647	15,83	2,28	2,79	0,66	1,86	1,53	2,96	2,20	2,41	1,63
Tamat SLTP/MTS	27,37	1.134	19,72	3,04	2,17	2,50	2,73	1,78	2,72	2,86	2,25	3,72
Tamat SLTA/MA	22,71	2.372	16,62	2,30	2,19	0,76	2,37	2,14	3,39	2,04	2,01	3,97
Tamat D1/D2/D3/PT	23,13	692	13,63	2,61	4,63	0,56	3,64	0,61	2,09	2,06	1,15	4,73
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	25,79	2.708	19,10	3,09	2,62	1,09	2,34	1,86	3,38	2,34	2,39	3,81
Sekolah	31,58	25	28,94	3,32	0,00	0,00	0,00	4,38	4,38	6,46	1,74	20,13
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,15	155	9,32	3,01	6,89	0,00	1,18	0,48	0,71	0,76	0,00	4,76
Pegawai swasta	27,45	231	16,52	3,64	4,49	1,51	4,04	2,97	3,29	2,93	1,08	2,74
Wiraswasta	27,36	601	17,59	1,60	3,77	1,77	4,37	1,40	3,41	3,23	1,22	4,56
Petani/buruh tani	16,27	962	10,94	1,61	1,63	0,74	2,01	1,34	2,72	1,47	1,86	2,58
Nelayan	30,05	3	30,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Buruh/ supir/ pembantu ruta	28,40	195	17,64	2,48	2,29	3,40	1,26	2,22	4,22	2,26	0,47	6,92
Lainnya	20,55	303	14,56	1,24	1,05	1,09	2,78	2,27	2,34	2,72	2,80	1,59
Tempat Tinggi												
Perkotaan	26,58	2.640	18,59	2,98	3,46	1,08	2,47	1,70	3,48	2,18	2,22	3,97
Perdesaan	21,07	2.543	14,82	2,06	1,84	1,27	2,60	1,84	2,82	2,42	1,72	3,45
SUMATERA UTARA	**23,89**	**5.183**	**16,74**	**2,53**	**2,66**	**1,17**	**2,53**	**1,77**	**0,0**	**2,30**	**1,98**	**0,0**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskedas 2018

Karakteristik	Upaya Pertolongan Pertama (%)		Tidak Dirujuk (%)	N Tertimbang
	Segera Dirujuk	Tidak Segera Dirujuk Ada Jeda Waktu)		
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	41,80	7,54	50,66	19*
20 - 24	43,85	22,23	33,91	209
25 - 29	40,36	23,88	35,76	411
30 - 34	46,67	19,98	33,35	316
35 - 39	51,37	17,08	31,55	206
40 - 44	52,80	15,72	31,48	65
45 - 49	26,18	28,27	45,54	12*
50 - 54	42,94	0,00	57,06	1*
10-19 (Remaja)	41,80	7,54	50,66	19*
15 - 49 (WUS)	44,93	20,84	34,23	1.238
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	22,50	19,41	58,08	26*
Tidak tamat SD/MI	38,95	16,24	44,82	56
Tamat SD/MI	42,76	18,35	38,88	139
Tamat SLTP/MTS	49,44	17,26	33,30	298
Tamat SLTA/MA	44,44	23,79	31,77	561
Tamat D1/D2/D3/PT	45,73	21,06	33,21	159
Pekerjaan Ibu				
Tidak bekerja	37,42	22,91	30,71	693
Sekolah	6,86	11,18	43,03	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,59	14,53	22,58	28*
Pegawai swasta	64,16	9,69	18,74	62
Wiraswasta	42,14	17,22	27,60	171
Petani/buruh tani	36,05	11,24	43,18	156
Nelayan	0,00	0,00	100,00	1*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	38,52	3,83	44,89	57
Lainnya	52,05	19,46	22,62	60
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,82	21,50	34,68	692
Perdesaan	46,32	19,97	33,71	547
SUMATERA UTARA	**44,92**	**20,82**	**34,25**	**1.239**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama saat Mengalami Komplikasi Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristi di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan Rujukan Pertama (%)				N Tertimbang
	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Nakes	Polindes/ Bidan Desa	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	0,00	20,83	0,00	63,42	31*
20 - 24	10,84	7,40	4,11	64,64	203
25 - 29	11,28	8,11	2,20	64,72	276
30 - 34	18,01	13,42	1,68	59,05	196
35 - 39	13,07	9,99	6,29	55,51	96
40 - 44	3,58	16,99	8,48	58,70	22*
45 - 49	37,33	29,08	0,00	33,59	1*
10-19 (Remaja)	0,00	20,83	0,00	63,42	31*
15 - 49 (WUS)	12,37	10,15	3,10	62,05	825
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	9,88	32,69	52,57	4,86	11*
Tidak tamat SD/MI	11,85	29,96	51,19	1,68	31*
Tamat SD/MI	7,04	8,60	75,17	8,53	86
Tamat SLTP/MTS	4,14	16,38	76,02	3,10	202
Tamat SLTA/MA	15,61	8,23	70,84	2,92	388
Tamat D1/D2/D3/PT	36,78	3,54	56,67	2,25	108
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	10,09	9,14	1,91	65,91	473
Sekolah	0,00	6,12	0,00	25,55	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,05	0,25	4,51	36,65	20*
Pegawai swasta	28,59	7,62	3,07	55,00	49*
Wiraswasta	10,74	7,39	1,71	68,55	116
Petani/buruh tani	9,24	23,43	9,94	44,23	85
Nelayan		3,26	1,46	81,08	29*
Buruh/supir/pembantu ruta	19,03	14,86	7,08	50,93	46*
Lainnya	10,09	9,14	1,91	65,91	473
Tempat Tinggal					
Perkotaan	16,86	7,03	72,88	1,65	458
Perdesaan	11,47	15,47	65,80	5,67	367
SUMATERA UTARA	**12,37**	**10,15**	**3,10**	**62,05**	**825**

* N Tertimbang <50

14.3 Masa Persalinan

a. Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ menurut\ jenis\ tenaga\ penolong\ persalinan}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

b. Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan\ oleh\ Tenaga\ Kesehatan = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ dibantu\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

c. Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir. Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

d. Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$Cakupan\ persalinan\ di\ Fasyankes = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

e. Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$Proporsi\ Sumber\ Pembiayaan\ Persalinan = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ sumber\ dana\ untuk\ biaya\ persalinan\ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

f. Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$Persentase\ Metode\ Bersalin = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ metode\ persalinan\ saat\ melahirkan\ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong Persalinan Kualifikasi Terendah[1] (%)						Penolong Persalinan Kualifikasi Tertinggi[2] (%)						N Tertimbang
	Dokter kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	Dokter Kandungan	Dokter Umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ Lainnya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)													
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	6,50	1,08	81,26	6,38	4,03	0,75	18,55	1,08	76,11	0,92	2,60	0,75	217
20-24	10,95	0,87	75,99	4,71	6,90	0,58	22,43	0,47	71,72	0,13	4,91	0,34	1.210
25-29	16,61	0,52	71,17	4,92	5,91	0,82	30,90	1,39	62,28	0,56	4,55	0,27	1.585
30-34	19,13	0,99	68,51	4,69	5,87	0,76	31,54	0,72	62,54	0,43	4,25	0,46	1.196
35-39	18,06	0,94	70,21	3,37	6,78	0,64	34,97	0,67	57,79	0,47	5,46	0,64	655
40-44	19,66	0,00	64,96	6,96	6,11	0,67	31,30	0,00	60,36	0,19	5,83	0,67	199
45-49	2,45	0,00	86,44	2,94	8,17	0,00	12,57	0,00	81,15	0,00	6,28	0,00	28
10-19 (Remaja)	6,50	1,08	81,26	6,38	4,03	0,75	18,55	1,08	76,11	0,92	2,60	0,75	217
15 - 49 (WUS)	15,65	0,77	71,84	4,75	6,19	0,71	28,95	0,85	64,63	0,41	4,66	0,41	5.089
Pendidikan ibu													
Tidak pernah sekolah	5,58	0,00	45,97	7,01	35,74	4,60	7,32	0,00	49,93	2,59	34,46	4,60	88
Tidak tamat SD/MI	5,23	0,95	66,39	2,80	21,84	2,57	12,10	0,95	63,85	1,51	18,80	2,57	239
Tamat SD/MI	9,66	0,04	71,10	4,24	14,11	0,86	16,39	0,12	71,27	0,37	11,09	0,76	634
Tamat SLTP/MTS	8,15	0,87	79,71	4,46	5,43	1,19	19,54	1,35	74,78	0,56	3,25	0,32	1.111
Tamat SLTA/MA	16,79	1,02	74,52	4,23	3,13	0,27	31,56	0,79	65,06	0,18	2,26	0,11	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	34,42	0,47	55,83	7,81	1,30	0,16	55,53	1,00	42,68	0,32	0,47	0,00	686
Pekerjaan Ibu													
Tidak bekerja	14,39	0,92	75,69	5,11	3,33	0,52	29,22	1,10	66,81	0,48	2,08	0,27	2.666
Sekolah	22,14	0,00	74,44	0,00	3,42	0,00	42,27	0,00	54,31	0,00	3,42	0,00	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	42,31	1,09	52,26	3,45	0,88	0,00	54,26	1,19	44,13	0,42	0,00	0,00	152
Pegawai swasta	27,16	0,47	62,79	8,49	1,09	0,00	46,79	0,63	51,14	0,86	0,57	0,00	230
Wiraswasta	18,62	1,62	68,37	7,63	2,75	1,02	36,45	0,84	60,68	0,37	1,65	0,00	586
Petani/buruh tani	8,16	0,16	68,63	1,39	19,75	1,53	13,33	0,49	67,19	0,36	16,86	1,39	943
Nelayan	5,30	0,00	80,11	0,00	14,59	0,00	5,30	0,00	80,11	0,00	14,59	0,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	22,21	0,18	73,77	0,42	3,09	0,32	25,25	0,18	72,46	0,00	1,79	0,32	188
Lainnya	17,83	0,19	69,73	7,44	4,37	0,43	36,03	0,19	61,28	0,00	2,43	0,06	297
Tempat tinggal													
Perkotaan	20,12	1,00	71,14	6,30	0,97	0,48	38,35	0,76	59,90	0,31	0,62	0,06	2.603
Perdesaan	10,98	0,53	72,57	3,12	11,66	0,96	19,10	0,94	69,57	0,52	8,90	0,79	2.486
SUMATERA UTARA	**15,65**	**0,77**	**71,84**	**4,75**	**6,19**	**0,71**	**28,95**	**0,85**	**64,63**	**0,41**	**4,66**	**0,41**	**5.089**

[1] Kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

[2] Kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

* N Tertimbang <50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin (%)								N Tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	3,66	5,28	6,75	19,71	25,68	1,82	26,37	0,00	217
20-24	6,22	17,78	6,53	14,54	27,90	1,57	25,20	0,27	1.210
25-29	6,76	23,69	6,24	11,74	24,34	1,86	25,20	0,16	1.585
30-34	7,92	25,16	7,50	11,43	21,20	1,63	25,10	0,05	1.196
35-39	11,43	23,37	5,54	11,41	21,13	2,35	24,69	0,09	655
40-44	6,82	23,13	3,26	9,81	24,90	3,85	28,24	0,00	199
45-49	8,09	0,00	4,56	6,58	55,92	2,33	22,52	0,00	28
50-54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,0	0,00	1*
10-19 (Remaja)	3,66	16,01	6,75	19,71	25,68	1,82	26,37	0,00	217
15 - 49 (WUS)	7,38	22,11	6,41	12,53	24,29	1,88	25,26	0,14	5.089
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	4,18	6,53	6,08	4,61	16,13	-	62,15	0,33	88
Tidak tamat SD/MI	3,75	9,19	8,59	7,34	23,44	2,45	44,68	0,57	239
Tamat SD/MI	5,67	11,32	9,27	8,53	19,46	2,66	42,58	0,52	634
Tamat SLTP/MTS	5,17	14,54	7,60	17,25	25,82	2,10	27,41	0,10	1.111
Tamat SLTA/MA	7,50	25,20	5,71	12,67	26,20	1,70	20,99	0,03	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	13,80	40,31	3,52	10,90	21,10	1,47	8,85	0,06	686
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	6,93	23,06	4,80	14,82	27,07	1,06	22,10	0,17	2.666
Sekolah	0,00	42,27	-	24,20	4,54	0,00	28,99	0,00	25
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	17,34	36,70	2,61	12,47	18,54	1,61	10,73	0,00	152
Pegawai swasta	16,06	31,53	4,94	11,39	24,01	2,73	9,34	0,00	230
Wiraswasta	7,51	30,85	3,90	13,93	25,93	1,03	16,76	0,10	586
Petani/buruh tani	6,01	7,59	14,72	5,01	13,56	5,31	47,60	0,21	943
Nelayan	0,00	5,30	19,02	10,35	0,00	0,00	65,33	0,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	7,17	16,76	2,32	13,54	41,34	0,54	18,32	0,00	188
Lainnya	4,57	29,51	5,53	12,37	24,43	0,58	23,01	0,00	297
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,46	30,22	2,51	15,27	30,13	0,48	12,89	0,04	2.603
Pedesaan	6,25	13,61	10,50	9,65	18,17	3,35	38,23	0,24	2.486
SUMATERA UTARA	**7,38**	**22,11**	**6,41**	**12,53**	**24,29**	**1,88**	**25,26**	**0,14**	**5.089**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan (%)								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	33,01	0,00	0,00	0,00	65,97	1,02	0,00	0,00	46*
20-24	37,41	2,3	2,40	0,72	53,67	5,34	0,06	0,08	789
25-29	40,88	1,5	4,64	0,44	49,74	3,48	0,09	1,15	1.031
30-34	38,70	0,6	2,59	0,66	54,53	3,94	0,55	0,12	783
35-39	42,92	1,6	3,24	0,00	51,44	2,27	0,04	0,38	427
40-44	48,93	0,00	2,32	0,00	46,88	3,34	0,00	1,05	121
45-49	8,27	0,00	0,00	0,00	87,82	3,91	0,99	0,00	19*
50-54	0,00-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	33,01	0,00	0,00	0,00	65,97	1,02	0,00	0,00	139
15 - 49 (WUS)	39,58	0,00	3,13	0,46	52,83	3,77	0,18	0,49	3.309
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	53,94	0,00	0,00-	0,76	39,39	0,02	0,00	6,65	29*
Tidak tamat SD/MI	33,16	0,00	1,75	1,23	66,87	1,04	0,00	0,01	112
Tamat SD/MI	34,89	0,73	1,00	0,63	57,34	6,39	0,31	0,41	307
Tamat SLTP/MTS	34,38	1,32	3,05	1,09	55,86	4,01	0,22	0,99	699
Tamat SLTA/MA	38,99	1,41	3,29	0,24	53,57	3,87	0,05	0,34	1.612
Tamat D1/D2/D3/PT	51,05	1,95	4,44	0,06	42,11	2,46	0,50	0,14	550
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	39,60	1,05	3,70	0,40	51,82	4,45	0,10	0,38	1.828
Sekolah	15,49	0,00	0,00	0,00	84,51	0,00	0,00	0,00	16*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,96	0,48	1,01	0,00	40,11	4,62	0,16	0,24	119
Pegawai swasta	49,91	2,11	4,98	0,00	47,83	1,16	0,00	0,00	181
Wiraswasta	37,13	1,23	1,53	0,33	57,78	1,46	0,67	1,04	430
Petani/buruh tani	37,21	0,37	0,36	0,42	59,45	2,55	0,28	0,86	395
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	32,28	7,24	3,55	0,00	46,95	10,67	0,00	0,93	136
Lainnya	36,84	2,31	6,43	2,46	52,08	2,43	0,00	0,00	203
Tempat Tinggal									
Perkotaan	41,39	1,69	3,77	0,16	50,11	4,32	0,16	0,33	2.016
Pedesaan	36,75	0,85	2,14	0,94	57,06	2,92	0,22	0,75	1.293
SUMATERA UTARA	**39,58**	**0,00**	**3,13**	**0,46**	**52,83**	**3,77**	**0,18**	**0,49**	**3.309**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan (%)			N Tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	85,68	14,32	0,00	217
20-24	79,65	19,97	0,38	1.210
25-29	74,57	25,29	0,14	1.585
30-34	73,90	25,96	0,13	1.196
35-39	71,72	28,28	0,00	655
40-44	77,52	22,37	0,12	199
45-49	92,54	7,46	0,00	28*
50-54	100,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	85,68	14,32	0,00	217
15 - 49 (WUS)	75,95	23,89	0,17	5.089
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	91,10	8,63	0,27	88
Tidak tamat SD/MI	89,20	10,80	0,00	239
Tamat SD/MI	84,86	15,14	0,00	634
Tamat SLTP/MTS	81,63	18,14	0,23	1.111
Tamat SLTA/MA	73,85	25,95	0,20	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	59,08	40,76	0,17	686
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	75,35	24,44	0,21	2.666
Sekolah	70,09	29,91	0,00	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	58,71	41,29	0,00	152
Pegawai swasta	64,18	35,82	0,00	230
Wiraswasta	70,20	29,72	0,08	586
Petani/buruh tani	87,59	12,18	0,22	943
Nelayan	94,70	5,30	0,00	4*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	80,95	18,81	0,24	188
Lainnya	70,63	29,37	0,00	297
Tempat tinggal				
Perkotaan	69,87	29,99	0,14	2.603
Perdesaan	82,30	17,49	0,20	2.486
SUMATERA UTARA	**75,95**	**23,89**	**0,17**	**5.089**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.3.5. Proporsi Jenis Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan (%)	Jenis Komplikasi Persalinan (%)										N Tertimbang
		Posisi Janin Melintang/ Sunsang	Perda-rahan	Kejang	Ketuban Pecah Dini	Par-tus lama	Lilitan Tali Pusat	Placenta Previa	Placenta Terting-gal	Hipertensi	Lainnya	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	21,79	3,82	1,70	0,67	6,41	5,93	7,14	0,26	0,47	1,09	2,17	217
20 - 24	18,20	2,31	1,33	0,20	5,65	3,50	3,80	0,59	0,58	1,81	2,08	1.210
25 - 29	18,75	2,69	1,94	0,42	4,67	4,74	3,43	0,88	0,65	1,35	2,96	1.585
30 - 34	16,90	2,83	1,27	0,14	3,14	3,03	3,42	0,82	0,89	1,03	2,80	1.196
35 - 39	18,44	3,44	1,69	0,00	2,40	2,66	1,85	2,19	0,37	3,51	3,88	655
40 - 44	17,70	2,04	1,46	0,00	5,06	1,21	2,37	0,11	1,31	1,38	5,46	199
45 - 49	3,80	0,00	2,94	0,00	0,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
10-19 (Remaja)	21,79	3,82	1,70	0,67	6,41	5,93	7,14	0,26	0,47	1,09	2,17	217
15 - 49 (WUS)	18,15	2,74	1,58	0,24	4,32	3,66	3,41	0,91	0,67	1,65	2,88	5.089
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	8,21	0,40	1,81	0,47	3,92	0,66	0,60	0,00	0,47	0,00	1,01	88
Tidak tamat SD/MI	11,85	2,70	2,82	0,00	1,86	1,30	2,27	0,29	0,23	0,49	0,73	239
Tamat SD/MI	13,31	3,27	1,42	0,00	2,06	3,69	2,61	0,38	0,53	1,19	0,95	634
Tamat SLTP/MTS	17,19	2,06	1,41	0,19	3,78	3,37	2,74	0,94	0,50	1,46	4,11	1.111
Tamat SLTA/MA	19,54	2,78	1,60	0,40	4,59	4,06	4,20	0,90	1,02	1,78	2,93	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	22,92	3,52	1,48	0,06	7,28	3,95	3,32	1,67	0,05	2,53	3,47	686
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	19,73	2,92	1,58	0,31	4,80	3,48	4,53	1,09	1,08	2,08	3,03	2.666
Sekolah	25,91	20,13	0,00	0,00	5,78	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	28,22	2,41	3,07	0,00	8,69	1,68	4,84	1,39	0,18	7,55	5,33	152
Pegawai swasta	22,12	3,93	3,37	0,00	5,22	3,75	3,94	2,36	0,04	0,85	3,07	230
Wiraswasta	20,08	4,14	0,95	0,23	3,89	5,49	2,70	0,20	0,32	0,72	4,14	586
Petani/buruh tani	9,51	1,20	1,80	0,11	1,50	2,83	1,20	0,29	0,19	0,59	1,22	943
Nelayan	19,02	0,00	0,00	0,00	0,00	19,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	14,88	1,57	0,78	0,78	3,37	3,93	2,23	0,73	0,68	2,35	2,62	188
Lainnya	20,82	1,78	0,67	0,00	7,40	5,28	1,70	1,44	0,04	0,20	3,31	297
Tempat Tinggal												
Perkotaan	20,88	3,23	1,40	0,33	5,01	4,18	4,01	1,11	1,05	1,85	3,31	2.603
Perdesaan	15,29	2,22	1,77	0,15	3,59	3,12	2,78	0,69	0,28	1,43	2,43	2.486
SUMATERA UTARA	**18,15**	**2,74**	**1,58**	**0,24**	**4,32**	**3,66**	**3,41**	**0,91**	**0,67**	**1,65**	**2,88**	**5.089**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi (%)		Tidak dirujuk (%)	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	31,96	9,43	58,60	40*
20 - 24	49,20	9,98	40,82	188
25 - 29	44,00	8,63	47,37	254
30 - 34	46,15	8,04	45,81	173
35 - 39	51,53	6,93	41,54	103
40 - 44	46,53	7,03	46,44	30*
45 - 49	77,40	0,00	22,60	1*
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	31,96	9,43	58,60	40*
15 - 49 (WUS)	46,21	8,57	45,22	790
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	65,36	5,70	28,94	6*
Tidak tamat SD/MI	31,79	6,43	61,78	24*
Tamat SD/MI	40,43	7,19	52,38	72
Tamat SLTP/MTS	49,06	7,55	43,40	163
Tamat SLTA/MA	45,67	9,83	44,50	390
Tamat D1/D2/D3/PT	49,17	7,43	43,40	134
Tamat PT				
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	48,64	7,90	43,47	450
Sekolah	0,00	0,00	100,00	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,94	6,53	38,54	37*
Pegawai swasta	36,68	7,32	55,99	43*
Wiraswasta	36,71	11,67	51,62	101
Petani/buruh tani	41,81	11,06	47,13	77
Nelayan	0,00	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	53,76	2,59	43,65	24*
Lainnya	53,74	10,94	35,33	53
Tempat Tinggal				
Perkotaan	45,77	7,28	46,95	465
Perdesaan	46,85	10,41	42,74	325
SUMATERA UTARA	**46,21**	**8,57**	**45,22**	**790**

* N Tertimbang <50

14.4 Masa Nifas

a. Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF1 = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 3\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF2 = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 4\ sampai\ 28\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF3 = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 29\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF\ Lengkap = \frac{x\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ selama\ 3\ kali\ sesuai\ KF1-KF2\ dan\ KF3}{x\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan masa nifas (KF) (%)			KF lengkap[2] (%)	Tidak pernah diperiksa, setelah bersalin (%)	N Tertimbang
	6 jam-3 hr(KF1)[1]	4-28 hr (KF2)	29-42 hr (KF3)			
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	94,53	59,52	11,47	10,85	4.00	217
20 - 24	92,88	58,10	19,94	19,19	7.77	1.210
25 - 29	92,71	57,55	16,24	14,93	6.82	1.585
30 - 34	93,86	60,80	22,11	20,38	6.38	1.196
35 - 39	93,72	60,54	20,49	19,59	6.21	655
40 - 44	90,29	54,94	12,32	11,67	8.99	199
45 - 49	94,51	36,92	5,82	5,82	6.20	28*
50 - 54	83.4	35.95	12.05	12.05	16.60	8*
10-19 (Remaja)	94,53	59,52	11,47	10,85	4.00	217
15 - 49 (WUS)	93,14	58,70	18,63	17,47	6.85	5.089
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	61,75	36,05	16,13	10,85	38.25	88
Tidak tamat SD/MI	77,99	39,24	12,37	11,40	22.01	239
Tamat SD/MI	84,85	51,20	15,85	15,00	15.15	634
Tamat SLTP/MTS	94,83	61,48	19,55	19,09	5.17	1.111
Tamat SLTA/MA	95,59	61,32	17,51	15,99	4.41	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	99,02	61,87	25,99	25,14	0.98	686
Pekerjaan ibu						
Tidak bekerja	96,08	61,21	18,11	16,92	3.92	2.666
Sekolah	96,58	45,71	4,89	4,89	3.42	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	99,76	70,68	38,54	38,54	0.24	152
Pegawai swasta	97,76	66,11	22,18	22,18	2.24	230
Wiraswasta	95,63	61,18	21,29	20,29	4.37	586
Petani/buruh tani	78,94	46,52	16,62	15,54	21.06	943
Nelayan	55,36	45,01	19,02	19,02	44.64	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	96,99	58,51	12,32	10,65	3.01	188
Lainnya	97,65	59,40	16,67	13,93	2.35	297
Tempat Tinggal						
Perkotaan	97,97	61,32	19,58	18,26	2.03	2.603
Perdesaan	88,07	55,95	17,64	16,64	11.93	2.486
SUMATERA UTARA	**93,14**	**58,70**	**18,63**	**17,47**	**6.86**	**5.089**

1 KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes
2 KF lengkap = menerima KF 1 (6 jam - 3 hari), KF 2 (4 - 28 hari) dan KF 3 (29 - 42 hari
* N Tertimbang <50

Tabel 14.4.2. Proporsi, Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A (%)				Waktu Minum Vit A (%)			
	1 Kali	2 Kali	> 2 Kali	N Tertimbang	Sesaat Setelah Melahiran	24jam Setelah Melahirkan	Lebih 48 Jam Setelah Melahirkan	N Tertimbang
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	27,92	12,40	2,84	217	31,04	48,75	20,21	95
20 - 24	24,57	11,25	4,37	1.210	39,43	40,05	20,52	494
25 - 29	23,69	12,35	3,62	1.585	33,88	49,58	16,55	639
30 - 34	27,03	13,36	4,74	1.196	33,13	45,05	21,82	549
35 - 39	22,79	12,15	2,68	655	36,63	43,03	20,34	250
40 - 44	23,42	8,66	5,17	199	42,66	44,35	12,99	75
45 - 49	12,26	5,44	8,87	28	48,60	46,82	4,57	8*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	27,92	12,40	2,84	217	31,04	48,75	20,21	95
15 - 49 (WUS)	24,68	12,12	3,99	5.089	35,55	45,16	19,29	2.110
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	22,23	7,47	7,64	88	47,00	25,36	27,65	33*
Tidak tamat SD/MI	20,47	11,29	3,96	239	32,19	52,11	15,70	87
Tamat SD/MI	19,54	11,96	2,65	634	29,87	48,90	21,23	220
Tamat SLTP/MTS	23,20	10,31	3,07	1.111	35,43	47,63	16,94	413
Tamat SLTA/MA	26,03	12,06	5,04	2.332	37,94	42,04	20,02	1.022
Tamat D1/D2/D3/PT	28,99	16,30	2,72	686	31,86	49,33	18,81	335
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	23,46	11,10	3,95	2.666	35,77	44,07	20,16	1.044
Sekolah	16,36	5,12	21,35	25	4,07	67,08	28,85	11*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	30,23	18,86	3,50	152	31,70	41,91	26,38	81
Pegawai swasta	31,45	18,54	0,97	230	33,64	45,12	21,24	119
Wiraswasta	24,87	12,95	5,77	586	32,47	45,51	22,01	260
Petani	23,24	12,49	2,66	943	33,01	49,77	17,22	368
Nelayan	64,72	0,00	0,00	4	62,42	37,58	0,00	2*
Buruh	27,71	9,22	3,76	188	44,45	46,59	8,96	78
Lainnya	29,98	12,62	6,50	297	46,51	40,31	13,17	148
Tempat Tinggal								
Perkotaan	26,43	11,75	4,69	2.603	36,36	43,89	19,75	1.134
Perdesaan	22,84	12,51	3,27	2.486	34,61	46,63	18,76	976
SUMATERA UTARA	**24,68**	**12,12**	**3,99**	**5.089**	**35,55**	**45,16**	**19,29**	**2.110**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.4.3 Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10 – 54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengalami gangguan/ komplikasi masa nifas (%)	Jenis komplikasi Masa Nifas (%)										
		Pendarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Kejang-kejang	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper-tensi	Lain-nya	N Tertimbang
Kelompok Umur saat bersalin												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15-19	11,93	1,30	0,92	0,00	7,10		2,66	2,57	0,92	0,00	0,72	217
20 - 24	11,29	1,51	0,56	0,80	3,06		1,60	6,48	0,31	0,29	0,66	1.210
25 - 29	10,38	1,67	0,67	0,79	3,99		0,90	5,46	1,00	0,57	0,39	1.585
30 - 34	8,90	0,56	0,79	0,73	3,49		1,28	4,89	0,80	0,12	0,63	1.196
35 - 39	11,37	0,86	0,57	0,98	3,63		1,36	4,92	1,01	1,53	0,61	655
40 - 44	4,75	0,19	0,23	0,04	3,85		0,94	0,89	0,39	0,01	0,00	199
45 - 49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	11,93	1,30	0,92	0,00	7,10		2,66	2,57	0,92	0,00	0,72	217
15 - 49 (WUS)	10,17	1,19	0,65	0,73	3,71		1,29	5,17	0,76	0,47	0,54	5.089
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	14,34	1,81	0,00	2,04	8,15		1,65	3,74	0,00	0,00	0,00	88
Tidak tamat SD/MI	8,29	1,59	0,19	-	4,75		1,29	0,71	0,99	0,23	0,50	239
Tamat SD/MI	8,11	0,27	0,81	0,26	3,69		2,26	4,70	0,71	0,06	0,26	634
Tamat SLTP/MTS	11,48	2,05	0,65	0,54	4,20		1,71	5,25	0,97	0,46	0,86	1.111
Tamat SLTA/MA	10,30	1,06	0,69	0,99	3,37		0,83	5,62	0,86	0,68	0,52	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	9,60	0,84	0,61	0,71	3,17		1,18	5,65	0,12	0,32	0,40	686
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	12,06	1,15	0,00	0,58	3,9		1,51	6,34	0,96	0,74	0,68	2.666
Sekolah	23,82	1,74	0,00	0,00	3,15		0,00	18,93	0,00	0,00	0,00	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,14	0,00	0,00	0,70	2,84		0,00	4,13	0,00	0,60	0,00	152
Pegawai swasta	11,65	1,97	0,00	0,65	4,10		2,06	5,93	0,30	0,67	0,63	230
Wiraswasta	9,74	1,45	0,21	2,10	4,89		0,58	5,33	1,38	0,06	0,39	586
Petani/buruh tani	6,06	1,31	0,32	0,43	2,60		1,19	2,29	0,43	0,15	0,30	943
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	9,91	1,44	1,13	0,74	6,20		2,15	2,51	0,00	0,00	0,83	188
Lainnya	7,09	0,40	0,38	0,57	1,95		0,59	3,95	0,06	0,01	0,30	297
Tempat Tinggal												
Perkotaan	11,93	1,41	1,02	0,98	3,81		1,18	6,73	0,81	0,68	0,46	2.603
Perdesaan	8,32	0,95	0,27	0,48	3,61		1,39	3,53	0,70	0,26	0,61	2.486
SUMATERA UTARA	**10,17**	**1,19**	**0,65**	**0,73**	**3,71**		**1,29**	**5,17**	**0,76**	**0,47**	**0,54**	**5.089**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya perncarian pertolongan pertama (%)		Tidak mencari (%)	N Tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	57,36	0,00	42,64	20*
20 - 24	33,84	13,97	52,19	107
25 - 29	27,73	8,63	63,64	129
30 - 34	24,72	15,32	59,95	84
35 - 39	43,25	8,89	47,86	59
40 - 44	53,08	0,31	46,62	7*
45 - 49	N/A	N/A	N/A	N/A
50 - 54	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	57,36	0,00	42,64	20*
15 - 49 (WUS)	32,90	10,87	56,23	407
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	8,40	8,98	82,63	10*
Tidak tamat SD/MI	18,91	7,81	73,28	16*
Tamat SD/MI	38,13	9,14	52,72	40*
Tamat SLTP/MTS	34,69	11,48	53,83	100
Tamat SLTA/MA	31,89	10,22	57,89	189
Tamat D1/D2/D3/PT	37,96	14,69	47,35	52
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	28,48	12,66	58,86	253
Sekolah	13,21	0,00	86,79	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	55,99	25,76	18,25	7*
Pegawai swasta	65,51	8,87	25,62	21
Wiraswasta	28,73	5,26	66,01	45*
Petani/buruh tani	34,20	9,09	56,71	45*
Nelayan	52,37	11,40	36,23	15*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	44,88	2,22	52,91	17*
Lainnya	28,48	12,66	58,86	253
Tempat Tinggal				
Perkotaan	25,77	10,08	64,15	244
Perdesaan	43,61	12,06	44,33	163
SUMATERA UTARA	**32,90**	**10,87**	**56,23**	**407**

* N Tertimbang <50

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$Proporsi\ Jenis\ alat\ atau\ cara\ KByang\ digunakan\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ KB\ modern\ yang\ digunakan \\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir \end{array}}{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara \end{array}}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Terima\ Layanan\ KB\ Pertama\ Kali\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ periode\ waktu\ saat\ mendapat\ pelayanan\ KB \\ modern\ yang\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir \end{array}}{\begin{array}{c} x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara \end{array}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Alat/ Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir								N
	Sterilisasi wanita	Sterilisais	IUD/AKDS/	Suntikan	Suntikan	Implant/ Susuk KB	Pil	Kondom pria	Tertimbang
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	1,14	1,94	0,62	24,80	15,58	4,85	7,73	0,00	217
20 - 24	0,73	0,00	1,90	18,18	12,90	6,90	9,47	1,23	1.210
25 - 29	2,71	0,20	1,90	15,82	12,25	8,06	10,53	1,10	1.585
30 - 34	6,58	0,10	1,87	17,15	7,11	5,89	9,43	1,46	1.196
35 - 39	11,72	0,12	3,49	17,35	5,89	4,22	7,97	1,30	655
40 - 44	15,64	0,00	2,34	15,88	3,64	4,63	8,29	0,99	199
45 - 49	23,08	0,00	0,00	29,25	3,95	4,93	1,79	0,00-	28*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	1,14	1,94	0,62	24,80	15,58	4,85	7,73	0,00	217
15 - 49 (WUS)	4,86	0,18	2,05	17,35	10,14	6,49	9,43	1,18	5.089
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	2,39	0,00	2,60	18,87	7,84	4,21	2,37	1,38	88
Tidak tamat SD/MI	6,94	0,00	3,33	20,83	5,11	3,59	8,84	0,19	239
Tamat SD/MI	4,60	0,00	0,97	25,26	8,52	4,99	11,14	0,16	634
Tamat SLTP/MTS	5,04	0,21	0,91	20,42	11,56	8,23	11,99	1,29	1.111
Tamat SLTA/MA	4,83	0,29	2,40	15,40	10,96	6,69	9,12	1,36	2.332
Tamat D1/D2/D3/PT	4,48	0,03	3,19	10,30	8,57	5,72	5,89	1,70	686
Pekerjaan ibu									
Tidak bekerja	4,56	0,09	1,82	17,45	12,54	6,93	12,16	1,08	2.666
Sekolah	0,00	0,00	0,00	5,06	0,00	0,00	0,00	0,00	25*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	8,69	0,00	4,14	10,07	6,67	3,49	3,14	1,30	152
Pegawai swasta	2,52	0,10	3,33	10,21	7,32	7,61	8,27	2,75	230
Wiraswasta	6,21	0,62	2,04	14,13	14,80	6,06	7,23	1,26	586
Petani/buruh tani	5,33	0,00	1,93	22,22	3,65	7,34	5,05	0,29	943
Nelayan	0,00	0,00	0,00	20,69	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	5,86	0,00	2,86	14,81	8,50	2,81	8,11	3,29	188
Lainnya	3,13	1,04	2,11	19,26	5,91	4,39	9,07	2,32	297
Tempat Tinggal									
Perkotaan	5,17	0,20	2,34	13,62	11,94	6,15	9,93	1,90	2.603
Perdesaan	4,53	0,16	1,75	21,26	8,25	6,85	8,91	0,44	2.486
SUMATERA UTARA	**4,86**	**0,18**	**2,05**	**17,35**	**10,14**	**6,49**	**9,43**	**1,18**	**5.089**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes				N Tertimbang	Bersalin Non Fasyankes		N Tertimbang
	Bersamaan Dengan Proses Persalinan	Setelah Persalinan Selesai Di Fasyankes	≤ 42 Hari/ Periode Masa Nifas Sepulang Dari Fasyankes	> 42 Hari Setelah Bersalin		≤ 42 Hari Setelah Persalinan	> 42 Hari Setelah Persalinan	
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	2,33	0,57	13,89	77,89	24*	0,00	100,00	24*
20 - 24	2,98	6,99	16,32	73,70	381	14,58	79,98	206
25 - 29	4,20	6,23	12,10	77,48	506	12,47	82,15	284
30 - 34	13,26	11,06	13,23	62,45	365	16,11	81,26	196
35 - 39	25,76	3,62	13,52	57,10	218	9,90	84,00	101
40 - 44	26,31	12,63	11,68	49,38	66	6,66	77,08	29
45 - 49	43,66	9,34	16,30	30,70	13*		100,00	3*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	2,33	0,57	19,20	77,89	78	12,70	81,70	38*
15 - 49 (WUS)	9,96	7,16	13,92	69,00	1.627	13,27	81,52	858
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	8,09	1,25	8,80	81,85	12*	14,31	81,76	12*
Tidak tamat SD/MI	11,73	13,39	15,40	59,48	57	11,55	78,68	57*
Tamat SD/MI	10,76	2,32	19,53	67,40	181	12,95	83,01	181
Tamat SLTP/MTS	8,72	6,16	14,28	70,84	395	13,96	80,85	395
Tamat SLTA/MA	10,03	7,54	12,66	69,77	772	13,38	82,28	772
Tamat D1/D2/D3/PT	10,96	10,43	12,70	65,91	209	11,19	76,15	209
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	8,27	6,85	14,71	70,17	966	11,81	85,55	966
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	1*	100,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	21,32	9,60	27,71	41,38	44*	4,69	95,31	44*
Pegawai swasta	5,49	19,99	4,62	69,90	72	0,00	90,51	72*
Wiraswasta	11,56	7,14	14,61	66,69	214	14,82	81,03	214
Petani/buruh tani	16,70	5,83	12,03	65,44	181	11,08	82,39	181
Nelayan								
Buruh/supir/pembantu ruta	13,34	9,88	9,69	67,09	58	0,00	100,00	58
Lainnya	6,69	0,10	10,60	82,61	91	38,96	23,97	91
Tempat Tinggal								
Perkotaan	9,72	8,60	15,24	66,44	963	19,02	75,08	963
Perdesaan	10,30	5,06	11,92	72,71	664	10,93	84,14	664
SUMATERA UTARA	**9,96**	**7,16**	**13,92**	**69,00**	**1.627**	**18,10**	**81,90**	**858**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 201

Karakteristik	Waktu Terima Layanan KB						N Tertimbang
	≤ 42 Hari Setelah Persalinan			> 42 Hari Setelah Persalinan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)							
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	21,10	12,43	33,50	78,90	66,50	87,57	116
20 - 24	24,51	19,15	30,81	75,49	69,19	80,85	586
25 - 29	21,16	17,06	25,94	78,84	74,06	82,94	787
30 - 34	32,22	27,60	37,22	67,78	62,78	72,40	560
35 - 39	36,08	29,88	42,79	63,92	57,21	70,12	322
40 - 44	43,82	32,44	55,88	56,18	44,12	67,56	97
45 - 49	58,14	23,67	86,15	41,86	13,85	76,33	17*
10-19 (Remaja)	21,10	12,43	33,50	78,90	66,50	87,57	116
15 - 49 (WUS)	27,50	24,79	30,39	72,50	69,61	75,21	2.485
Pendidikan Ibu							
Tidak pernah sekolah	18,20	7,76	37,05	81,80	62,95	92,24	33*
Tidak tamat SD/MI	32,32	22,12	44,54	67,68	55,46	77,88	110
Tamat SD/MI	26,31	20,68	32,84	73,69	67,16	79,32	333
Tamat SLTP/MTS	26,11	21,60	31,19	73,89	68,81	78,40	626
Tamat SLTA/MA	27,17	23,47	31,22	72,83	68,78	76,53	1.125
Tamat D1/D2/D3/PT	32,97	24,46	42,77	67,03	57,23	75,54	258
Pekerjaan Ibu							
Tidak bekerja	25,92	22,44	29,74	74,08	70,26	77,56	1.426
Sekolah	34,46	3,18	89,40	65,54	10,60	96,82	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	53,18	36,38	69,30	46,82	30,70	63,62	54
Pegawai swasta	27,25	13,44	47,46	72,75	52,54	86,56	91
Wiraswasta	30,64	23,56	38,78	69,36	61,22	76,44	290
Petani/buruh tani	25,89	21,87	30,35	74,11	69,65	78,13	408
Nelayan				100,00	0,00	100,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	42,40	27,05	59,38	57,60	40,62	72,95	82
Lainnya	23,25	14,93	34,35	76,75	65,65	85,07	132
Tempat Tinggal							
Perkotaan	32,19	27,72	37,00	67,81	63,00	72,28	1.260
Perdesaan	22,68	19,84	25,80	77,32	74,20	80,16	1.225
SUMATERA UTARA	**27,50**	**24,79**	**30,39**	**72,50**	**69,61**	**75,21**	**2.485**

* N Tertimbang <50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ kepemilikan\ buku\ KIA}{x\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Pernah\ Memiliki\ Buku\ KIA = \frac{x\ Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ pengakuan\ memiliki\ buku\ KIA\ tetapi\ tidak\ dapat\ menunjukkan}{x\ Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Bidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Nias	29,84	49,98	20,2	1*
Mandailing Natal	19,95	8,98	71,1	26
Tapanuli Selatan	8,09	6,16	85,8	6*
Tapanuli Tengah	69,89	0,00	30,1	8*
Tapanuli Utara	62,44	11,29	26,3	7*
Toba Samosir	18,61	5,78	75,6	6*
Labuhan Batu	49,49	12,22	38,3	25*
Asahan	65,67	6,87	27,5	37*
Simalungun	42,92	6,81	50,3	29*
Dairi	42,71	11,05	46,2	3*
Karo	45,08	14,10	40,8	18*
Deli Serdang	29,41	26,26	44,3	103
Langkat	46,05	17,90	36,0	68
Nias Selatan	0,00	20,74	79,3	11*
Humbang Hasundutan	45,61	21,49	32,9	8*
Pakpak Bharat	71,07	8,02	20,9	2*
Samosir	37,55	54,73	7,7	3*
Serdang Bedagai	39,97	9,14	50,9	12*
Batu Bara	46,85	7,11	46,0	23*
Padang Lawas Utara	10,54	19,38	70,1	9*
Padang Lawas	22,78	19,23	58,0	6*
Labuhan Batu Selatan	31,37	11,50	57,1	12*
Labuhan Batu Utara	48,61	0,00	51,4	14*
Nias Utara	22,39	19,12	58,5	7*
Nias Barat	31,60	19,54	48,9	4*
Kota Sibolga	78,80	7,40	13,8	4*
Kota Tanjung Balai	31,58	16,16	52,3	13*
Kota Pematang Siantar	37,32	5,50	57,2	10*
Kota Tebing Tinggi	24,84	21,76	53,4	9*
Kota Medan	27,52	2,99	69,5	51
Kota Binjai	59,62	34,88	5,5	9*
Kota Padangsidampuan	36,91	4,29	58,8	7*
Kota Gunungsitoli	6,71	6,50	86,8	6*
SUMATERA UTARA	**37,66**	**14,23**	**48,1**	**555**

* N Tertimbang <50

Tabel 14.6.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu yang Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)			N Tertimbang
	Bisa Menunjukkan	Tidak Bisa Menunjukkan	Tidak Memiliki	
Kelompok Umur saat wawancara (tahun)				
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0
15 - 19	0,00	0,00	0,00	0
20 - 24	37,08	20,00	42,92	199
25 - 29	36,12	11,47	52,41	166
30 - 34	43,61	8,27	48,12	83
35 - 39	39,97	13,69	46,35	49*
40 - 44	35,31	15,79	48,90	9
45 - 49	0,00	0,00	0,00	0
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0
10-19 (Remaja)	33,30	10,56	56,14	49*
15 - 49 (WUS)	37,66	14,23	48,11	555
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	17,65	4,69	77,65	5*
Tidak tamat SD/MI	50,46	8,66	40,88	25*
Tamat SD/MI	40,04	8,72	51,24	68
Tamat SLTP/MTS	42,48	9,90	47,62	94
Tamat SLTA/MA	35,59	18,58	45,83	284
Tamat D1/D2/D3/PT	34,57	10,86	54,56	77
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	37,93	13,92	48,15	334
Sekolah	72,26	0,00	27,74	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	18,00	33,20	48,79	6*
Pegawai swasta	36,81	7,59	55,59	28
Wiraswasta	39,01	15,14	45,85	54
Petani/buruh tani	40,91	14,95	44,13	75
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0*
Buruh/supir/pembantu ruta	10,03	56,63	33,34	14*
Lainnya	34,44	3,68	61,88	38*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	32,52	15,32	52,16	267
Perdesaan	42,42	13,22	44,36	288

* N Tertimbang <50

BAB 15
KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

a. Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu. Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

$$Proporsi\ kelahiran\ prematur = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ \ yang\ memiliki\ riwayat\ kelahiran\ pada\ umur\ kehamilan < 37\ minggu}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

b. Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

c. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ meiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

$$\frac{Jumlah\ anak\ 0{-}59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ 0{-}59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

d. Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm(Kementerian Kesehatan, 2010). Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$Proprsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ \ lahir\ < 48\ cm}{jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ badan\ lahir}$$

e. Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010). Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

$$Proporsi\ Lingkar\ Kepala\ Lahir\ Kecil = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir}$$

Tabel 15.1.1.
Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Nias	24,79	66,49	0 .00	72
Mandailing Natal	87,20	12,80	0.00	231
Tapanuli Selatan	80,09	19,75	0,16	132
Tapanuli Tengah	59,56	40,10	0,34	199
Tapanuli Utara	26,57	73,43	0.00	147
Toba Samosir	40,07	59,93	0.00	73
Labuhan Batu	64,76	35,24	0.00	244
Asahan	53,00	47,00	0.00	337
Simalungun	50,80	49,20	0.00	379
Dairi:	84,19	15,81	0.00	146
Karo	58,39	41,61	0.00	193
Deli Serdang	55,75	43,76	0,49	986
Langkat	60,62	39,38	0.00	459
Nias Selatan	29,72	70,28	0.00	147
Humbang Hasundutan	48,37	51,63	0.00	103
Pakpak Bharat	54,95	45,05	0.00	29*
Samosir	67,42	32,58	0.00	59
Serdang Bedagai	48,71	51,29	0.00	282
Batu Bara	67,62	32,38	0.00	199
Padang Lawas Utara	51,18	48,82	0.00	157
Padang Lawas	71,05	28,95	0.00	166
Labuhan Batu Selatan	56,11	43,89	0.00	183
Labuhan Batu Utara	63,04	36,96	0.00	185
Nias Utara	51,25	48,75	0.00	68
Nias Barat	32,58	67,42	0.00	50
Sibolga	81,34	18,66	0.00	41*
Tanjung Balai	77,87	22,13	0.00	85
Pematang Siantar	82,58	17,42	0.00	99
Tebing Tinggi	25,53	74,47	0.00	69
Medan	51,02	48,98	0.00	865
Binjai	42,46	56,87	0,66	114
Padangsidimpuan	85,97	14,03	0.00	98
Gunungsitoli	11,05	88,95	0.00	73
SUMATERA UTARA	**56,60**	**43,21**	**0,10**	**6.668**

*N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.2. Proporsi Riwayat Kelahiran berdasarkan Umur Kandungan Ibu saat Melahirkan pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur kandungan ibu saat melahirkan (%)			N Tertimbang
	Premature/ kurang bulan (<37 minggu)	Cukup bulan (37-42 minggu)	Lebih bulan (> 42 minggu)	
Kelompok Usia Balita				
0- 5	56,49	42,57	0,83	579
6-11	58,14	41,60	0,03	685
12-23	56,21	43,55	0,12	1.219
24-35	56,49	43,49	0.00	1.397
36-47	56,52	43,38	0.00	1.423
48-59	56,43	43,51	0.00	1.365
Jenis Kelamin				
Laki-laki	55,81	43,97	0,17	3394
Perempuan	57,42	42,42	0,02	3274
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	51,95	47,29	0.00	187
Tidak tamat SD/MI	57,93	42,05	0.00	594
Tamat SD/MI	58,25	41,45	0.00	1.139
Tamat SLTP/MTS	57,10	42,76	0,05	1.453
Tamat SLTA/MA	56,62	43,17	0,21	2.658
Tamat D1/D2/D3/PT	52,56	47,44	0.00	637
Pekerjaan KRT			0.00	
Tidak bekerja	57,92	40,31	0.00	328
Sekolah	59,45	40,55	0.00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,24	41,76	0.00	339
Pegawai swasta	53,20	46,80	0.00	520
Wiraswasta	56,15	43,79	0,04	2.034
Petani/buruh tani	55,70	44,05	0,24	1.998
Nelayan	51,91	48,09	0.00	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,54	41,37	0,09	947
Lainnya	65,44	34,56	0.00	294
Tempat Tinggal				
Perkotaan	55,96	43,85	0,19	3.324
Perdesaan	57,24	42,57	0.00	3.344

* N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.3.
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan (%)			N Tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Nias	96.82	99.36	100.00	72
Mandailing Natal	70.02	84.35	99.55	231
Tapanuli Selatan	78.96	91.03	98.89	132
Tapanuli Tengah	84.21	92.19	99.16	199
Tapanuli Utara	71.77	84.77	95.34	147
Toba Samosir	84.19	87.51	97.09	73
Labuhan Batu	52.42	64.68	95.31	244
Asahan	59.19	76.26	96.06	337
Simalungun	65.92	70.33	97.27	379
Dairi:	82.31	89.20	98.56	146
Karo	69.24	77.28	99.24	193
Deli Serdang	37.04	46.06	92.68	986
Langkat	52.17	63.61	95.17	459
Nias Selatan	94.98	97.22	97.61	147
Humbang Hasundutan	77.83	85.32	98.69	103
Pakpak Bharat	94.08	96.29	100.00	29*
Samosir	64.55	67.67	94.88	59
Serdang Bedagai	60.11	79.05	94.28	282
Batu Bara	54.31	72.25	97.31	199
Padang Lawas Utara	91.16	96.45	100.00	157
Padang Lawas	82.66	90.70	98.37	166
Labuhan Batu Selatan	71.36	88.08	100.00	183
Labuhan Batu Utara	68.86	80.22	97.70	185
Nias Utara	83.12	87.27	98.98	68
Nias Barat	84.37	85.62	96.75	50
Sibolga	49.80	54.81	83.85	41*
Tanjung Balai	63.51	74.19	97.77	85
Pematang Siantar	37.53	45.77	91.51	99
Tebing Tinggi	53.06	58.20	93.13	69
Medan	25.57	29.60	96.28	865
Binjai	42.54	46.79	96.50	114
Padangsidimpuan	73.50	85.73	100.00	98
Gunungsitoli	75.14	89.42	96.07	73
SUMATERA UTARA	**57.72**	**67.07**	**96.32**	**6.668**

N Tertimbang < 50

Tabel 15.1.4.
Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tidak ada catatan (%)			
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)				
0- 5	43,45	55,29	94,95	579
6-11	50,26	60,26	95,76	685
12-23	48,40	60,59	93,47	1219
24-35	60,47	68,62	96,89	1397
36-47	64,10	70,98	98,38	1423
48-59	66,39	75,63	97,00	1365
Jenis Kelamin				
Laki-laki	57,25	65,71	95,78	3394
Perempuan	58,21	68,49	96,88	3274
Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	77,99	80,50	99,08	187
Tidak tamat SD/MI	64,49	75,13	96,28	594
Tamat SD/MI	66,50	76,39	97,90	1139
Tamat SLTP/MTS	59,54	69,95	97,19	1453
Tamat SLTA/MA	52,98	62,29	96,09	2658
Tamat D1/D2/D3/PT	45,38	52,32	91,69	637
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	58,49	67,30	94,19	328
Sekolah	100,00	100,00	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,11	57,65	92,77	339
Pegawai swasta	40,68	47,56	94,85	520
Wiraswasta	52,05	62,85	95,50	2034
Petani/buruh tani	75,94	86,29	98,25	1998
Nelayan	52,79	63,14	97,74	204
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,22	53,37	96,17	947
Lainnya	49,96	57,27	97,34	294
Tempat Tinggal				
Perkotaan	45,20	53,50	95,07	3324
Perdesaan	70,16	80,56	97,56	3344

Tabel 15.1.5.
Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir[1] (%)			N Tertimbang
	2500 - 2999 Gram	3000-3999 Gram	≥4000 Gram	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	24,57	67,02	5,31	250
6-11	19,78	66,08	8,29	261
12-23	25,50	60,71	7,73	481
24-35	19,49	67,36	8,94	422
36-47	24,23	61,69	12,11	390
48-59	21,11	66,38	8,93	351
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,50	67,83	9,62	1109
Perempuan	25,84	60,96	7,82	1046
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	39,33	51,59	5,03	31*
Tidak tamat SD/MI	25,73	66,76	2,61	161
Tamat SD/MI	25,43	61,25	9,48	292
Tamat SLTP/MTS	22,10	63,36	11,35	449
Tamat SLTA/MA	21,11	64,77	9,01	955
Tamat D1/D2/D3/PT	21,62	69,11	6,71	266
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	16,95	69,92	3,78	104
Sekolah				
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	31,60	56,05	7,22	127
Pegawai swasta	22,62	64,66	8,82	236
Wiraswasta	20,47	68,41	7,11	746
Petani/buruh tani	20,69	64,88	11,53	367
Nelayan	34,99	50,91	14,09	73
Buruh/sopir/pembantu ruta	22,83	61,24	12,06	389
Lainnya	28,71	61,55	1,62	112
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,76	63,70	8,39	1.392
Perdesaan	20,43	65,94	9,39	763
SUMATERA UTARA	**22,60**	**64,55**	**12.85**	**2.155**

[1] Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir
* N Tertimbang <50

Tabel 15.1.6.
Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang Badan Lahir[1] (%)			N Tertimbang
	< 48 Cm	48-52 Cm	>52 Cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	16,67	80,19	3,14	181
6-11	17,18	80,74	2,08	190
12-23	20,82	75,15	4,03	336
24-35	16,72	80,76	2,52	306
36-47	23,86	70,66	5,48	289
48-59	13,92	83,59	2,49	233
Jenis kelamin				
Laki-laki	17,29	79,41	3,31	814
Perempuan	20,05	76,40	3,55	721
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	39,23	54,03	6,74	25*
Tidak tamat SD/MI	21,75	74,74	3,51	103
Tamat SD/MI	21,34	72,51	6,15	188
Tamat SLTP/MTS	20,43	77,64	1,93	305
Tamat SLTA/MA	15,76	81,91	2,32	701
Tamat D1/D2/D3/PT	18,81	74,86	6,33	212
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	14,52	77,90	7,58	75
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	16,22	82,07	1,71	100
Pegawai swasta	14,51	82,24	3,25	191
Wiraswasta	17,56	79,31	3,13	528
Petani/buruh tani	17,04	78,81	4,15	192
Nelayan	10,05	89,84	,11	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,54	73,04	3,42	309
Lainnya	30,87	64,79	4,34	88
Tempat tinggal	14,52	77,90	7,58	75
Perkotaan	17,63	78,72	3,65	1.080
Perdesaan	20,87	76,26	2,87	455
SUMATERA UTARA	**18,61**	**78,00**	**3,39**	**1.535**

[1] Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir
* N Tertimbang <50

Tabel 15.1.7.
Proporsi Berat Badan Lahir <2500 Gram dan Panjang Badan Lahir <48 cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N Tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	1,57	0,58	4,21	181
6-11	4,20	1,62	10,44	189
12-23	2,96	1,23	6,99	334
24-35	2,61	0,81	8,04	304
36-47	0,46	0,14	1,49	281
48-59	0,42	0,10	1,67	232
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,80	1,05	3,07	805
Perempuan	2,29	1,11	4,64	716
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	3,44	,47	21,37	22*
Tidak tamat SD/MI	6,47	2,08	18,42	103
Tamat SD/MI	1,83	0,68	4,86	181
Tamat SLTP/MTS	1,82	0,79	4,15	305
Tamat SLTA/MA	1,92	0,80	4,53	697
Tamat D1/D2/D3/PT	0,53	0,13	2,18	212
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	3,83	1,35	10,35	75
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,13	0,27	4,57	100
Pegawai swasta	2,09	0,40	10,29	189
Wiraswasta	2,47	1,10	5,45	524
Petani/buruh tani	1,26	0,46	3,38	187
Nelayan	0,01	0,00	,07	52
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,94	0,55	6,60	306
Lainnya	1,94	0,42	8,51	88
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,42	0,70	2,87	1.072
Perdesaan	3,48	1,72	6,91	449
SUMATERA UTARA	**2,03**	**1,23**	**3,32**	**1.521**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.1.8.
Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar Kepala Lahir[1] (%)			N Tertimbang
	< 33 Cm	33-37 Cm	>37 Cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	23,7	72,8	3,48	26*
6-11	38,7	61,3	0,00	25*
12-23	52,8	45,5	1,72	69
24-35	36,5	63,5	0,00	38*
36-47	13,8	86,2	0,00	20*
48-59	34,1	62,2	3,68	36*
Jenis kelamin				
Laki-laki	40,61	58,30	1,09	125
Perempuan	34,26	63,46	2,28	89
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	50,83	49,2	0,00	19*
Tamat SD/MI	48,54	51,5	0,00	21*
Tamat SLTP/MTS	45,83	54,2	0,00	36*
Tamat SLTA/MA	39,71	58,2	2,10	91
Tamat D1/D2/D3/PT	16,34	80,4	3,30	46*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	44,59	55,41	0,00	17*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,23	85,77	0,00	21*
Pegawai swasta	17,17	82,83	0,00	23*
Wiraswasta	33,84	63,21	3,00	80
Petani/buruh tani	57,73	40,43	1,80	30*
Nelayan	41,33	58,67	0,00	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,08	44,92	0,00	32*
Lainnya	46,16	46,77	7,10	7*
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,78	66,34	1,88	143
Perdesaan	50,41	48,58	1,01	71
SUMATERA UTARA	**37,97**	**60,44**	**1,59**	**214**

* N Tertimbang <50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

a. Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kanguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$Proporsi\ tindakan\ metode\ kanguru = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR\ yang\ melakukan\ perawatan\ metode\ kanguru}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR}$$

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$Proporsi\ cara\ perawatan\ tali\ pusar = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ berdasarkan\ perawatan\ tali\ pusar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

b. Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$Proporsi\ kunjungan\ neonatal\ lengkap = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 0-28\ hari\ mendapatkan\ kunjungan\ neonatal\ ke\ 1,2\ dan\ 3}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

c. Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ Pelayanan\ Kunjungan\ Neonatal\ pertama = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ dengan\ jenis\ layanan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam}$$

d. Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$Proporsi\ pemberian\ salep\ mata\ saat\ lahir = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan}$$

e. Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskrining. Skrining hipotyroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ skrining\ hipotiroid\ kongenital = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital\ pada\ saat\ umur\ 48-72\ jam}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.1.
Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (<2500 Gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Yang Lahir Dengan Berat <2500 Gram (%)				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Incubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	
Nias	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Mandailing Natal	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Tapanuli Selatan	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Tapanuli Utara	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Labuhan Batu	0,00	100,00	0,00	0,00	2*
Asahan	0,00	100,00	0,00	0,00	6*
Simalungun	45,22	15,91	38,87	0,00	3*
Karo	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Deli Serdang	43,98	29,93	14,02	12,07	34*
Langkat	72,44	27,56	0,00	0,00	5*
Samosir	0,00	83,22	0,00	16,78	2*
Serdang Bedagai	16,03	74,08	9,88	0,00	4*
Batu Bara	40,28	48,82	10,90	0,00	5*
Padang Lawas Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Labuhan Batu Selatan	48,11	41,73	10,16	0,00	4*
Labuhan Batu Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Nias Barat	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Tanjung Balai	80,03	17,90	2,07	0,00	1*
Pematang Siantar	27,70	72,30	0,00	0,00	3*
Tebing Tinggi	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Medan	0,00	50,07	49,93	0,00	11*
Binjai	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Padangsidimpuan	62,71	0,00	37,29	0,00	1*
Gunungsitoli	0,00	95,86	4,14	0,00	1*
SUMATERA UTARA	**34,78**	**44,60**	**15,72**	**4,90**	**89**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.2.
Proporsi Tindakan yang dilakukan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Riwayat dari Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tindakan Yang Dilakukan Pada Bayi Yang Lahir Dengan Berat <2500 Gram (%)				N Tertimbang
	Tidak Dilakukan Apa-Apa	Di Incubator	Perawatan Metode Kangguru	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	33,31	57,90	8,8	0,00	8*
6-11	31,11	66,71	0,2	2,0	15*
12-23	29,41	33,05	23,5	14,1	29*
24-35	52,44	32,68	14,9	0,00	18*
36-47	16,76	83,24	0,00	0,00	8*
48-59	38,68	29,61	31,7	0,00	12*
Jenis kelamin					
Laki-laki	43,15	47,82	8,12	0,91	33*
Perempuan	29,75	42,66	20,29	7,30	56
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	28,06	15,72	4,12	52,10	8*
Tamat SD/MI	41,38	52,81	5,81	0,00	11*
Tamat SLTP/MTS	0,00	86,13	11,72	2,15	14*
Tamat SLTA/MA	47,69	35,05	17,27	0,00	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	18,86	35,38	45,76	0,00	7*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	35,76	15,00	49,24	0,00	10*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,75	32,34	47,91	0,00	6*
Pegawai swasta	28,08	43,20	28,73	0,00	9*
Wiraswasta	42,48	55,72	1,80	0,00	29*
Petani/buruh tani	16,68	51,55	28,89	2,88	11*
Nelayan	0,00	0,00	49,24	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,48	61,25	47,91	27,27	15*
Lainnya	85,63	14,37	28,73	0,00	9*
Tempat tinggal					
Perkotaan	26,50	47,58	18,82	7,11	57
Perdesaan	49,59	39,28	10,18	0,95	32*

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.3.
Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak Diberi Apa-Apa Dan Kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Nias	51,14	12,12	0,70	0,63	33,83	72
Mandailing Natal	20,51	62,61	3,48	2,37	8,66	231
Tapanuli Selatan	47,45	28,66	6,20	2,47	11,33	132
Tapanuli Tengah	14,12	65,63	0,00	0,65	17,64	199
Tapanuli Utara	17,21	63,07	1,74	0,07	17,52	147
Toba Samosir	17,15	77,48	0,00	0,00	5,36	73
Labuhan Batu	11,13	80,87	2,86	0,93	2,27	244
Asahan	7,48	77,49	1,29	0,02	13,58	337
Simalungun	13,42	78,16	3,00	0,00	5,42	379
Dairi	5,57	86,57	1,03	0,22	5,83	146
Karo	29,70	61,55	0,00	0,22	7,72	193
Deli Serdang	19,32	72,15	0,65	0,00	7,88	986
Langkat	14,64	71,60	0,85	0,41	11,27	459
Nias Selatan	28,91	21,34	1,92	18,40	17,12	147
Humbang Hasundutan	11,16	76,66	0,00	0,40	10,95	103
Pakpak Bharat	32,98	56,34	0,00	0,99	6,62	29*
Samosir	24,64	67,83	0,00	0,37	6,02	59
Serdang Bedagai	20,45	56,90	2,96	0,04	19,37	282
Batu Bara	19,80	72,59	2,08	0,13	5,00	199
Padang Lawas Utara	39,05	40,33	5,91	2,90	8,30	157
Padang Lawas	25,67	45,65	8,93	4,71	9,47	166
Labuhan Batu Selatan	7,97	83,41	0,43	0,32	5,90	183
Labuhan Batu Utara	5,36	89,27	1,04	0,03	4,13	185
Nias Utara	22,78	55,31	0,97	9,69	4,71	68
Nias Barat	18,99	48,14	0,95	14,07	8,45	50
Kota Sibolga	41,43	53,99	0,00	0,03	4,35	41*
Kota Tanjung Balai	3,04	92,80	1,51	0,00	2,65	85
Kota Pematang Siantar	8,12	80,28	7,46	0,00	4,15	99
Kota Tebing Tinggi	16,61	72,77	0,00	0,00	10,62	69
Kota Medan	9,74	77,71	3,28	0,00	9,28	865
Kota Binjai	26,47	69,90	0,00	0,00	3,63	114
Kota Padangsidampuan	7,72	76,84	7,98	0,00	7,46	98
Kota Gunungsitoli	30,92	41,20	3,55	0,00	24,32	73
SUMATERA UTARA	**17,26**	**68,81**	**2,17**	**2,24**	**9,52**	**6.668**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.4.
Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusat (%)					N Tertimbang
	Tidak Diberi Apa-Apa Dan Kering	Betadin/ Alkohol	Obat Tabur	Ramuan Obat Tradisional	Tidak Tahu	
Kelompok Umur (Bulan)						
0-5	23,69	67,41	1,26	2,12	5,52	579
6-11	20,65	69,78	2,28	2,61	4,68	685
12-23	19,36	69,38	1,94	1,97	7,35	1.219
24-35	17,69	67,40	2,37	2,17	10,37	1.397
36-47	14,48	69,38	2,33	1,89	11,93	1.423
48-59	13,42	69,26	2,32	2,82	12,18	1.365
Jenis kelamin						
Laki-laki	17,50	68,97	2,39	2,33	8,81	3.394
Perempuan	17,02	68,64	1,93	2,16	10,25	3.274
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	21,40	45,09	2,67	13,16	17,68	187
Tidak tamat SD/MI	16,82	63,99	2,05	6,25	10,89	594
Tamat SD/MI	16,96	66,86	1,60	3,33	11,25	1.139
Tamat SLTP/MTS	15,60	71,73	2,58	1,60	8,48	1.453
Tamat SLTA/MA	17,44	69,95	2,18	0,88	9,54	2.658
Tamat D1/D2/D3	23,24	72,91	0,91	0,31	2,62	244
Tamat PT	18,00	71,94	2,83	0,72	6,51	393
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	19,94	66,39	1,74	1,15	10,77	328
Sekolah	10,08	68,79	0,00	19,42	1,71	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	19,17	74,24	1,94	0,07	4,59	339
Pegawai swasta	18,85	69,61	2,37		9,18	520
Wiraswasta	15,07	71,65	2,72	0,45	10,11	2.034
Petani	20,14	60,85	1,74	6,09	11,18	1.998
Nelayan	9,81	75,88	3,40	2,48	8,42	204
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	15,60	75,34	2,25	0,98	5,83	947
Lainnya	15,40	72,34	0,51		11,76	294
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,90	72,81	2,51	0,14	8,60	3.324
Perdesaan	18,61	64,84	1,82	4,35	10,40	3.344

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.5.
Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan Salep Mata (%)		Tidak Diberikan (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Nias	0,61	6,13	65,35	72
Mandailing Natal	1,91	14,09	63,33	231
Tapanuli Selatan	2,77	6,63	46,09	132
Tapanuli Tengah	1,29	9,64	46,53	199
Tapanuli Utara	9,65	23,23	10,24	147
Toba Samosir	1,26	14,60	55,66	73
Labuhan Batu	4,15	21,92	32,46	244
Asahan	2,77	12,51	42,58	337
Simalungun	3,34	22,13	52,79	379
Dairi	1,34	9,26	48,01	146
Karo	0,59	12,62	59,81	193
Deli Serdang	3,90	21,17	39,82	986
Langkat	2,40	7,39	58,65	459
Nias Selatan	1,96	13,79	56,75	147
Humbang Hasundutan	0,00	25,72	31,64	103
Pakpak Bharat	5,37	21,71	21,90	29*
Samosir	4,04	17,79	36,98	59
Serdang Bedagai	3,53	9,21	37,33	282
Batu Bara	1,24	5,51	59,30	199
Padang Lawas Utara	2,26	18,86	56,01	157
Padang Lawas	3,76	21,79	42,34	166
Labuhan Batu Selatan	2,50	16,24	54,62	183
Labuhan Batu Utara	3,46	13,84	57,36	185
Nias Utara	0,00	8,91	79,39	68
Nias Barat	4,48	18,41	56,93	50
Kota Sibolga	4,80	25,68	51,48	41*
Kota Tanjung Balai	0,00	3,96	68,29	85
Kota Pematang Siantar	1,38	27,05	50,78	99
Kota Tebing Tinggi	0,73	4,52	35,84	69
Kota Medan	3,26	18,00	46,09	865
Kota Binjai	1,02	24,93	41,86	114
Kota Padangsidampuan	0,91	11,59	66,58	98
Kota Gunung sitoli	0,58	3,45	61,32	73
SUMATERA UTARA	**2,81**	**15,72**	**47,93**	**6.668**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.6.
Proporsi Pemberiaan Salep Mata saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan Salep Mata (%)		Tidak Diberikan (%)	N Tertimbang
	Berdasarkan Dokumen	Berdasarkan Ingatan Ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	3,58	13,19	53,57	579
6-11	3,86	16,29	48,69	685
12-23	4,17	15,44	49,07	1.219
24-35	2,35	17,52	46,93	1.397
36-47	1,60	15,38	46,71	1.423
48-59	2,49	15,27	46,45	1.365
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,42	16,22	47,58	3.394
Perempuan	3,22	15,20	48,30	3.274
Pendidikan KRT				
Tidak/ belum pernah sekolah	3,07	10,55	59,93	187
Tidak tamat SD/MI	1,04	11,09	55,35	594
Tamat SD/MI	2,86	11,63	52,16	1.139
Tamat SLTP/MTS	2,48	12,84	52,65	1.453
Tamat SLTA/MA	2,70	19,19	42,50	2.658
Tamat D1/D2/D3	8,27	25,97	41,14	244
Tamat PT	3,83	17,86	42,31	393
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	3,33	19,73	44,78	328
Sekolah	16,85	6,85	60,76	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,96	24,48	36,20	339
Pegawai swasta	5,56	21,44	40,73	520
Wiraswasta	3,77	17,26	45,44	2.034
Petani	1,73	12,28	51,06	1.998
Nelayan	2,02	4,06	63,91	204
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,46	14,27	52,40	947
Lainnya	1,50	16,65	48,06	294
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,40	18,62	44,39	3.324
Perdesaan	2,23	12,84	51,45	3.344
SUMATERA UTARA	**2,81**	**15,72**	**47,93**	**6.668**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.2.7.
Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ya			Tidak			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	1,81	0,43	7,23	55,08	43,19	66,42	48*
Mandailing Natal	0,32	0,04	2,27	68,52	58,95	76,74	224
Tapanuli Selatan	1,73	0,62	4,70	77,09	66,52	85,07	125
Tapanuli Tengah	0,43	0,06	3,03	47,48	37,56	57,59	193
Tapanuli Utara	0,77	0,15	3,83	32,11	24,44	40,88	146
Toba Samosir	1,21	0,32	4,52	66,46	55,38	75,98	73
Labuhan Batu	0,81	0,18	3,64	53,65	43,94	63,09	237
Asahan	1,71	0,57	4,98	62,06	53,40	70,02	331
Simalungun	0,00	0,00	0,00	86,09	79,58	90,77	371
Dairi	0,73	0,10	5,21	69,32	58,07	78,67	145
Karo	1,14	0,23	5,47	73,97	65,20	81,17	191
Deli Serdang	2,03	0,80	5,08	68,25	59,15	76,15	972
Langkat	0,12	0,02	0,86	66,49	57,11	74,72	450
Nias Selatan	1,01	0,14	6,76	50,93	36,28	65,42	102
Humbang Hasundutan	1,32	0,31	5,37	50,44	38,56	62,28	102
Pakpak Bharat	5,03	1,90	12,61	66,47	53,06	77,66	28*
Samosir	8,51	3,48	19,35	48,57	36,50	60,82	57
Serdang Bedagai	1,03	0,31	3,36	62,11	53,26	70,22	278
Batu Bara	0,00	0,00	0,00	79,46	69,36	86,86	194
Padang Lawas Utara	0,00	0,00	0,00	84,91	77,85	90,01	147
Padang Lawas	3,41	1,59	7,16	76,40	67,57	83,41	150
Labuhan Batu Selatan	0,72	0,17	2,89	74,27	65,61	81,38	177
Labuhan Batu Utara	1,04	0,14	7,30	66,43	55,58	75,78	182
Nias Utara	0,52	0,10	2,75	74,19	63,69	82,49	60
Nias Barat	1,63	0,33	7,56	81,81	71,44	88,99	49*
Kota Sibolga	1,52	0,32	7,00	77,61	66,60	85,77	41*
Kota Tanjung Balai	0,00	0,00	0,00	63,30	53,20	72,35	84
Kota Pematang Siantar	3,50	1,36	8,72	64,84	55,63	73,06	97
Kota Tebing Tinggi	2,35	0,77	6,94	64,79	56,51	72,27	68
Kota Medan	4,60	2,00	10,25	57,12	48,03	65,76	851
Kota Binjai	5,85	2,33	13,94	53,56	41,56	65,17	113
Kota Padang sidampuan	1,06	0,26	4,26	76,64	67,72	83,69	98
Kota Gunung sitoli	0,46	0,09	2,24	59,42	48,88	69,15	69
SUMATERA UTARA	**1,73**	**1,21**	**2,46**	**65,51**	**63,22**	**67,73**	**6.453**

***** N Tertimbang <50

Tabel 15.2.8.
Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periksa			Tidak Periksa			N Tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)	2,41	0,98	5,77	70,57	64,38	76,08	556
0-5	2,39	0,93	5,96	64,74	57,83	71,09	667
6-11	1,46	0,81	2,64	67,32	63,10	71,28	1.181
12-23	1,65	0,90	2,99	65,17	61,19	68,94	1.352
24-35	1,51	0,73	3,11	64,85	61,02	68,49	1.382
36-47	1,65	0,74	3,61	63,17	58,87	67,27	1.315
48-59	2,41	0,98	5,77	70,57	64,38	76,08	556
Jenis kelamin							
Laki-laki	2,08	1,33	3,24	69,34	69,34	69,34	3.282
Perempuan	1,36	0,80	2,29	69,34	69,34	69,34	3.171
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	0,87	0,28	2,72	62,52	52,76	71,35	159
Tidak tamat SD/MI	2,42	0,93	6,14	66,06	59,77	71,83	567
Tamat SD/MI	1,05	0,38	2,90	67,05	62,90	70,96	1.097
Tamat SLTP/MTS	1,57	0,84	2,91	67,65	63,67	71,39	1.414
Tamat SLTA/MA	1,46	0,86	2,48	63,53	60,17	66,77	2.591
Tamat D1/D2/D3	4,85	1,66	13,37	64,77	54,00	74,22	240
Tamat PT	3,37	1,30	8,48	67,41	57,13	76,25	385
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	4,12	1,50	10,78	58,25	49,54	66,48	315
Sekolah	0,00	0,00	0,00	71,77	29,90	93,81	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,19	1,68	10,03	63,53	54,89	71,38	333
Pegawai swasta	2,11	0,72	6,02	59,78	50,96	68,01	509
Wiraswasta	1,95	1,04	3,64	66,50	62,90	69,93	1.995
Petani	1,26	0,73	2,18	63,59	60,60	66,47	1.882
Nelayan	0,83	0,20	3,34	69,32	58,53	78,35	202
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,83	0,25	2,70	72,01	65,38	77,79	922
Lainnya	0,57	0,17	1,86	67,92	57,82	76,58	291
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,30	1,41	3,73	65,44	61,63	69,06	3.273
Perdesaan	1,14	0,75	1,73	65,58	63,04	68,03	3.180
SUMATERA UTARA	**1,73**	**1,21**	**2,46**	**65,51**	**63,22**	**67,73**	**6.453**

* N Tertimbang <50

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

a. Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

f. Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)

5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$Proporsi\ pemanfaatan\ buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ riwayat\ dalam\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA}$$

Tabel 15.3.1.
Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Nias	1,12	20,21	30,07	48,60	72
Mandailing Natal	8,09	10,82	32,58	48,51	231
Tapanuli Selatan	9,98	25,53	21,92	42,57	132
Tapanuli Tengah	12,65	16,40	23,53	47,42	199
Tapanuli Utara	11,52	15,38	51,56	21,55	147
Toba Samosir	23,15	27,77	32,83	16,25	73
Labuhan Batu	27,96	12,41	47,84	11,79	244
Asahan	39,64	17,44	25,48	17,44	337
Simalungun	34,60	11,92	30,59	22,89	379
Dairi	10,27	18,84	48,16	22,72	146
Karo	33,94	17,89	36,67	11,49	193
Deli Serdang	31,37	9,69	40,04	18,90	986
Langkat	34,24	8,86	38,75	18,14	459
Nias Selatan	3,29	6,07	19,28	71,36	147
Humbang Hasundutan	24,88	20,97	36,99	17,16	103
Pakpak Bharat	24,55	23,28	33,58	18,58	29*
Samosir	14,63	53,44	11,88	20,05	59
Serdang Bedagai	32,28	11,73	25,39	30,60	282
Batu Bara	34,51	11,83	30,67	23,00	199
Padang Lawas Utara	5,44	10,92	23,01	60,63	157
Padang Lawas	21,41	15,14	18,60	44,85	166
Labuhan Batu Selatan	27,12	11,64	30,60	30,65	183
Labuhan Batu Utara	9,96	18,46	49,28	22,30	185
Nias Utara	12,35	3,33	31,95	52,37	68
Nias Barat	19,73	10,40	31,49	38,38	50
Sibolga	27,41	27,92	31,80	12,87	41*
Tanjung Balai	18,00	19,81	25,43	36,76	85
Pematang Siantar	34,66	10,16	39,00	16,18	99
Tebing Tinggi	29,90	9,78	44,35	15,98	69
Medan	17,76	8,92	42,36	30,96	865
Binjai	24,00	13,37	37,29	25,34	114
Padangsidimpuan	19,40	23,84	20,65	36,11	98
Gunungsitoli	28,92	17,58	24,99	28,51	73
SUMATERA UTARA	**24,15**	**13,28**	**34,84**	**27,74**	**6.668**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.3.2.
Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	43,49	13,64	6,57	36,31	579
6-11	46,14	16,67	12,11	25,08	685
12-23	38,07	15,34	23,73	22,86	1.219
24-35	18,96	14,22	38,04	28,78	1.397
36-47	13,19	11,90	45,53	29,38	1.423
48-59	9,18	10,05	53,74	27,03	1.365
Jenis kelamin					
Laki-laki	24,27	12,44	35,10	28,20	3.394
Perempuan	24,02	14,15	34,57	27,27	3.274
Pendidikan KRT					
Tidak sekolah	12,42	11,63	23,43	52,52	187
Tidak tamat SD/MI	27,07	11,69	26,87	34,37	594
Tamat SD/MI	22,82	14,63	30,04	32,50	1.139
Tamat SLTP/MTS	26,51	11,76	36,10	25,62	1.453
Tamat SLTA/MA	24,68	14,26	38,21	22,85	2.658
Tamat D1/D2/D3/PT	19,62	12,15	37,21	31,01	637
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	28,51	10,30	31,50	29,69	328
Sekolah		49,24	19,42	31,33	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,02	15,52	36,45	26,01	339
Pegawai swasta	28,75	12,05	39,64	19,55	520
Wiraswasta	24,22	11,92	39,80	24,07	2.034
Petani	19,19	15,64	31,04	34,13	1.998
Nelayan	23,47	12,51	26,32	37,69	204
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	31,03	11,70	31,95	25,32	947
Lainnya	25,37	14,65	35,06	24,92	294
Tempat tinggal					
Perkotaan	24,76	12,38	38,20	24,66	3.324
Perdesaan	23,54	14,16	31,49	30,81	3.344

* N Tertimbang <50

Tabel 15.3.3.
Proporsi Pencatatan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pecatatan Buku KIA (%)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatan Pada Saat Sakit	
Nias	0,00	0,00	57,12	0,00	3*
Mandailing Natal	25,61	21,83	15,91	11,51	17*
Tapanuli Selatan	6,00	2,89	14,05	0,00	12*
Tapanuli Tengah	41,69	40,61	53,86	7,32	22*
Tapanuli Utara	55,56	55,56	64,38	41,23	15*
Toba Samosir	30,01	27,06	41,17	13,89	15*
Labuhan Batu	69,36	67,50	72,42	51,63	60
Asahan	56,19	54,01	51,12	8,77	119
Simalungun	48,39	43,78	62,21	5,89	116
Dairi:	34,45	34,45	64,83	20,89	13*
Karo	16,31	13,58	44,16	15,81	58
Deli Serdang	46,94	42,80	61,63	22,13	274
Langkat	39,64	38,17	42,64	4,66	139
Nias Selatan	7,75	7,75	26,13	7,75	4*
Humbang Hasundutan	48,77	47,82	47,20	15,91	23*
Pakpak Bharat	33,41	33,41	72,88	20,56	6*
Samosir	50,43	50,43	23,75	43,71	8*
Serdang Bedagai	24,50	18,23	35,41	7,47	81
Batu Bara	33,76	34,99	53,46	9,71	61
Padang Lawas Utara	7,93	7,93	45,21	0,00	8*
Padang Lawas	45,85	40,69	66,23	10,91	31*
Labuhan Batu Selatan	38,97	35,95	55,70	3,47	44*
Labuhan Batu Utara	27,34	36,96	41,63	8,24	16*
Nias Utara	19,64	25,40	15,33	13,04	7*
Nias Barat	4,99	4,99	33,64	0,00	9*
Kota Sibolga	50,58	43,07	50,32	36,70	10*
Kota Tanjung Balai	34,19	31,09	55,44	5,50	14*
Kota Pematang Siantar	49,69	37,17	73,02	21,02	30*
Kota Tebing Tinggi	46,75	46,38	57,71	15,45	18*
Kota Medan	69,31	55,71	70,67	14,44	136
Kota Binjai	32,50	27,86	31,31	11,92	24*
Kota Padangsidimpuan	29,15	23,71	29,37	8,38	17*
Kota Gunungsitoli	46,96	46,96	56,61	18,84	19*
SUMATERA UTARA	**44,50**	**40,52**	**54,32**	**14,59**	**1.429**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.3.4.
Proporsi Pencatatan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA %)				N Tertimbang
	Pemantauan Pertumbuhan	Pemantauan Perkembangan	Riwayat Imunisasi	Pemeriksaan Kesehatan Pada Saat Sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	42,35	34,20	45,67	13,55	224
6-11	48,33	43,25	67,52	12,66	281
12-23	43,96	41,32	56,14	13,02	412
24-35	36,31	36,14	42,15	14,95	235
36-47	47,59	43,05	56,65	17,89	167
48-59	53,86	48,89	53,93	21,66	111
Jenis kelamin					
Laki-laki	48,50	43,72	57,71	16,79	731
Perempuan	40,31	37,18	50,77	12,29	698
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	50,25	43,99	48,80	22,98	21*
Tidak tamat SD/MI	37,62	36,18	47,89	15,00	143
Tamat SD/MI	32,73	31,68	46,11	9,61	231
Tamat SLTP/MTS	46,60	40,63	53,85	11,98	342
Tamat SLTA/MA	48,69	44,97	58,15	15,90	582
Tamat D1/D2/D3/PT	48,32	40,21	62,07	24,08	111
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja Sekolah	47,83	31,53	56,56	19,51	83
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,77	52,94	61,51	16,21	66
Pegawai swasta	48,44	45,61	64,58	21,21	132
Wiraswasta	45,12	41,67	49,89	12,79	437
Petani/buruh tani	35,87	35,02	47,37	12,45	340
Nelayan	17,36	21,20	31,62	7,33	42
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,35	47,84	66,81	15,30	261
Lainnya	41,02	33,45	54,06	18,34	66
Tempat tinggal					
Perkotaan	46,51	40,95	57,17	15,13	730
Perdesaan	42,40	40,08	51,34	14,03	699

* N Tertimbang <50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

a. Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

b. Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$Proporsi\ imunisasi\ dasar\ lengkap = \frac{Anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}$$

c. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak

umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$Proporsi\ imunisasi\ lanjutan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan}$$

d. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$Proporsi\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ mengalami\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ \ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ keluhan\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ ada\ keluhan\ setelah\ diimunisasi}$$

e. Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$Proporsi\ Pemberian\ Kapsul\ Vitamin\ A = \frac{Anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ menerima\ kapsul\ vitamin\ A\ sesuai\ standar\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

Tabel 15.4.1.
Proposi Cakupan Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Nias	27,27	24,25	3,24	3,24	0,00	12,62	27,27	14*
Mandailing Natal	43,16	49,88	13,47	13,12	13,12	15,82	41,41	40*
Tapanuli Selatan	48,77	64,46	25,36	25,36	19,73	20,77	28,20	20*
Tapanuli Tengah	35,43	55,54	26,53	24,47	16,69	22,51	38,29	32*
Tapanuli Utara	58,74	69,64	36,67	36,67	33,33	35,45	60,93	33*
Toba Samosir	83,11	91,34	40,93	40,93	38,31	32,40	88,72	15*
Labuhan Batu	47,26	74,49	40,81	40,81	34,66	28,39	68,69	53
Asahan	73,19	89,75	69,34	69,34	63,74	73,98	81,57	67
Simalungun	69,04	93,95	50,17	48,38	45,48	81,03	87,13	79
Dairi:	70,22	76,99	21,13	21,13	21,13	41,52	50,26	23*
Karo	80,77	92,26	67,29	67,29	66,24	75,76	76,15	42*
Deli Serdang	84,47	89,52	59,17	56,99	51,75	61,80	77,19	166
Langkat	58,97	85,86	59,44	55,03	44,30	51,96	76,90	114
Nias Selatan	32,16	21,04	2,38	2,38	2,38	2,38	18,86	19*
Humbang Hasundutan	79,43	82,41	36,10	36,10	27,77	25,54	60,78	19*
Pakpak Bharat	78,21	81,41	32,81	32,81	32,81	27,35	76,89	7*
Samosir	69,35	72,75	27,01	27,01	27,01	61,87	65,02	8*
Serdang Bedagai	48,27	61,24	49,81	49,81	49,81	46,49	56,03	56
Batu Bara	38,66	58,75	53,87	53,87	50,31	48,27	52,50	31*
Padang Lawas Utara	37,18	44,63	12,75	12,75	10,66	25,90	36,31	32*
Padang Lawas	49,69	52,69	40,61	35,87	31,91	38,12	49,79	22*
Labuhan Batu Selatan	38,02	71,07	42,72	42,72	39,48	44,60	56,92	33*
Labuhan Batu Utara	78,68	77,61	26,74	26,74	21,15	34,69	63,30	36*
Nias Utara	40,83	58,60	12,72	12,72	12,72	3,90	48,60	13*
Nias Barat	59,87	59,91	32,83	32,19	32,10	31,21	41,45	7*
Sibolga	83,62	74,73	36,35	34,89	34,89	48,82	55,95	9*
Tanjung Balai	57,28	68,95	37,99	29,42	32,40	34,69	45,61	15*
Pematang Siantar	88,72	95,68	66,06	66,06	66,06	65,50	81,05	22*
Tebing Tinggi	67,67	88,88	50,49	50,49	50,49	80,80	80,92	16*
Medan	60,72	74,14	39,27	39,27	36,79	40,17	69,18	115
Binjai	96,98	90,11	41,71	41,71	40,58	55,82	80,57	22*
Padangsidimpuan	46,85	64,04	31,27	27,34	21,67	25,56	44,33	27*
Gunungsitoli	75,30	75,26	36,88	36,88	36,88	40,56	69,36	14*
SUMATERA UTARA	**62,67**	**75,78**	**44,30**	**43,12**	**39,21**	**47,14**	**65,45**	**1.222**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.2.
Proposi Cakupan Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							N Tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT-HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	62,41	75,40	40,81	39,89	34,95	45,63	63,43	629
Perempuan	62,95	76,18	48,01	46,54	43,72	48,75	67,59	593
Pendidikan KRT								
Tidak sekolah	42,01	56,27	47,97	48,20	31,88	26,82	47,45	27*
Tidak tamat SD/MI	48,17	58,65	37,40	35,42	33,24	33,88	48,07	121
Tamat SD/MI	55,49	74,61	45,61	42,43	38,94	45,81	62,77	219
Tamat SLTP/MTS	64,13	78,38	46,28	46,12	42,69	53,31	67,13	270
Tamat SLTA/MA	66,50	78,09	43,62	42,78	39,02	49,13	67,59	474
Tamat D1/D2/D3/PT	77,94	85,39	46,45	45,75	40,35	45,71	80,94	110
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	57,66	59,79	46,30	42,82	39,72	42,88	56,80	69
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	83,56	86,54	41,23	41,23	38,29	50,49	81,44	63
Pegawai swasta	71,13	84,61	51,52	51,52	45,50	55,54	72,78	88
Wiraswasta	62,66	80,47	53,12	52,22	46,31	52,69	66,28	369
Petani	54,09	66,07	31,57	30,57	27,48	36,55	55,70	344
Nelayan	54,17	62,91	43,61	34,02	37,60	33,79	56,34	39*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	70,25	83,86	48,18	47,82	46,50	56,60	73,88	187
Lainnya	65,80	80,52	42,23	40,80	32,76	42,55	78,64	61
Tempat tinggal								
Perkotaan	71,81	81,39	49,50	48,04	45,34	51,39	71,09	590
Perdesaan	54,15	70,54	39,45	38,53	33,48	43,18	60,19	632

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.3.
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten / Kota	Kelengkapan imunisasi dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
Nias	12,62	2,49	44,89	14,65	3,55	44,48	14*
Mandailing Natal	7,05	2,20	20,33	53,36	35,70	70,21	40*
Tapanuli Selatan	11,39	3,99	28,47	54,12	35,86	71,35	20*
Tapanuli Tengah	10,71	4,84	22,04	50,10	30,01	70,16	32*
Tapanuli Utara	30,20	17,24	47,33	39,44	25,84	54,91	33*
Toba Samosir	27,35	14,82	44,89	67,89	48,91	82,36	15*
Labuhan Batu	14,94	6,59	30,41	66,72	48,02	81,30	53
Asahan	52,56	37,67	67,00	39,24	25,02	55,56	67
Simalungun	58,08	42,97	71,81	37,99	24,87	53,15	79
Dairi:	21,87	9,08	43,95	57,81	37,24	75,98	23*
Karo	53,61	38,17	68,38	41,45	26,43	58,26	42*
Deli Serdang	54,53	40,55	67,84	39,53	26,48	54,26	166
Langkat	21,58	11,89	35,94	73,47	59,04	84,18	114
Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	32,16	15,51	55,04	19*
Humbang Hasundutan	18,98	7,51	40,34	78,53	57,08	90,95	19*
Pakpak Bharat	21,56	9,65	41,44	64,20	40,96	82,26	7
Samosir	61,87	37,35	81,54	10,88	3,67	28,15	8*
Serdang Bedagai	31,07	17,23	49,39	39,41	24,44	56,67	56
Batu Bara	27,95	14,32	47,36	34,30	20,53	51,33	31*
Padang Lawas Utara	17,49	7,53	35,55	34,33	20,91	50,83	32*
Padang Lawas	35,10	20,91	52,52	19,43	9,24	36,36	22*
Labuhan Batu Selatan	16,20	7,87	30,43	56,86	37,66	74,20	33*
Labuhan Batu Utara	19,79	8,64	39,14	68,44	48,86	83,12	36*
Nias Utara	0,00	0,00	0,00	63,92	37,65	83,87	13*
Nias Barat	29,09	12,75	53,54	44,42	24,28	66,57	7*
Sibolga	38,99	20,27	61,63	50,13	30,01	70,20	9*
Tanjung Balai	24,76	9,14	51,84	45,09	26,25	65,45	15*
Pematang Siantar	54,47	36,05	71,75	41,21	25,41	59,06	22*
Tebing Tinggi	49,19	31,10	67,49	43,72	25,95	63,27	16*
Medan	27,66	13,27	48,86	53,04	34,22	71,03	115
Binjai	43,68	28,33	60,35	53,30	38,09	67,92	22*
Padangsidimpuan	17,09	7,60	34,07	48,96	32,38	65,77	27*
Gunungsitoli	40,56	24,67	58,71	34,74	19,08	54,59	14*
SUMATERA UTARA	**32,67**	**29,00**	**36,55**	**48,49**	**44,55**	**52,45**	**1.222**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.4.
Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95 % CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	30,90	26,06	36,21	49,94	44,78	55,10	629
Perempuan	34,54	28,99	40,54	46,96	41,25	52,74	593
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	24,97	11,05	47,12	31,31	15,13	53,82	27*
Tidak tamat SD/MI	26,05	13,42	44,46	36,40	25,49	48,93	121
Tamat SD/MI	23,74	17,61	31,21	57,89	49,64	65,73	219
Tamat SLTP/MTS	32,48	25,31	40,58	50,44	42,52	58,33	270
Tamat SLTA/MA	36,56	30,52	43,06	47,49	41,33	53,73	474
Tamat D1/D2/D3/PT	43,25	29,90	57,65	46,89	33,51	60,73	110
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	39,0	22,1	59,0	28,94	17,11	44,56	69
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	43,3	28,1	59,9	48,64	33,22	64,32	63
Pegawai swasta	37,0	23,1	53,4	55,91	39,84	70,84	88
Wiraswasta	31,5	25,7	38,1	51,42	44,11	58,67	369
Petani/buruh tani	26,3	21,4	31,8	45,16	39,57	50,89	344
Nelayan	28,1	9,7	58,6	37,70	17,01	64,11	39
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,4	28,1	52,0	51,22	39,52	62,79	187
Lainnya	33,7	17,5	54,9	59,79	39,44	77,24	61
Tempat tinggal							
Perkotaan	39,04	33,08	45,34	48,61	42,39	54,87	590
Perdesaan	26,72	22,65	31,23	48,39	43,49	53,32	632

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.5.
Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95%CI		%	95%CI		
Nias	7,29	1,46	29,41	8,94	2,31	29,00	12*
Mandailing Natal	13,51	6,16	27,10	21,96	12,12	36,48	48*
Tapanuli Selatan	5,55	1,86	15,39	3,91	0,98	14,30	24*
Tapanuli Tengah	21,63	11,14	37,80	22,51	11,69	38,93	49*
Tapanuli Utara	16,67	7,11	34,34	17,76	7,98	34,98	38*
Toba Samosir	30,67	15,94	50,78	45,01	27,45	63,90	14*
Labuhan Batu	14,84	6,24	31,34	18,78	9,04	34,97	49*
Asahan	22,14	12,90	35,33	23,05	13,27	36,97	91
Simalungun	27,31	14,91	44,62	28,58	16,79	44,24	73
Dairi:	32,04	16,05	53,74	35,17	17,87	57,49	34*
Karo	20,52	11,56	33,78	35,86	22,89	51,29	45*
Deli Serdang	20,74	11,62	34,26	20,46	10,65	35,70	189
Langkat	18,65	9,38	33,68	27,30	16,29	42,00	88
Nias Selatan	2,11	0,29	13,97	2,11	0,29	13,97	37*
Humbang Hasundutan	19,47	9,08	36,93	26,76	13,26	46,60	20*
Pakpak Bharat	42,16	19,67	68,45	61,99	35,94	82,59	6*
Samosir	30,27	14,17	53,30	34,62	17,24	57,39	12*
Serdang Bedagai	25,28	13,67	41,95	23,39	12,15	40,27	59
Batu Bara	22,57	13,12	36,01	22,38	12,89	35,96	41*
Padang Lawas Utara	1,72	0,23	11,68	1,72	0,23	11,68	30*
Padang Lawas	25,76	15,26	40,08	27,18	16,67	41,07	30*
Labuhan Batu Selatan	11,27	4,92	23,76	16,64	8,21	30,83	48*
Labuhan Batu Utara	5,49	1,92	14,74	11,99	4,18	29,85	36*
Nias Utara	19,90	8,05	41,34	21,65	9,46	42,24	13*
Nias Barat	7,39	2,42	20,44	12,57	4,27	31,67	11*
Sibolga	7,76	1,06	39,86	18,01	5,68	44,46	8*
Tanjung Balai	16,03	6,69	33,70	20,23	9,72	37,38	18*
Pematang Siantar	42,26	23,20	63,93	49,61	28,80	70,55	13*
Tebing Tinggi	25,40	10,67	49,25	17,62	6,07	41,47	9*
Medan	31,28	19,01	46,87	38,14	24,84	53,49	179
Binjai	4,77	1,07	18,86	13,18	4,50	32,88	21*
Padangsidimpuan	12,13	3,96	31,61	18,06	6,86	39,73	14*
Gunungsitoli	18,88	7,90	38,71	21,21	8,68	43,27	15*
Sumatera Utara	**20,36**	**17,40**	**23,68**	**24,04**	**20,88**	**27,51**	**1.376**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.6.
Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95%CI		%	95%CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	19,86	15,80	24,65	21,42	17,37	26,12	701
Perempuan	20,88	16,90	25,52	26,76	22,35	31,68	675
Pendidikan KK							
Tidak/belum pernah sekolah	14,40	5,33	33,44	14,40	5,33	33,44	45*
Tidak tamat SD/MI	9,80	4,84	18,84	11,77	6,32	20,87	121
Tamat SD/MI	20,82	14,84	28,40	25,83	19,11	33,92	236
Tamat SLTP/MTS	22,44	16,56	29,67	22,95	17,37	29,68	287
Tamat SLTA/MA	20,84	16,22	26,35	26,05	20,76	32,13	555
Tamat D1/D2/D3/PT	24,68	15,45	37,01	29,23	19,13	41,89	133
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	19,84	9,09	37,99	16,62	7,49	32,92	67
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	36,07	21,25	54,11	28,10	15,85	44,78	73
Pegawai swasta	23,99	13,01	39,96	40,07	26,22	55,71	92
Wiraswasta	20,28	15,10	26,68	25,95	20,31	32,50	470
Petani/buruh tani	18,92	15,01	23,56	21,12	17,21	25,65	415
Nelayan	3,50	0,49	20,94	12,65	5,19	27,70	42*
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,85	10,35	31,85	19,58	11,32	31,71	164
Lainnya	21,65	10,13	40,38	27,32	8,87	59,22	53
Tempat tinggal							
Perkotaan	22,60	17,66	28,44	26,38	21,09	32,45	661
Perdesaan	18,29	15,16	21,89	21,87	18,50	25,66	715

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.7.
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI (%)	Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Nias	46,73	46,73	0,00	0,00	0,00	4*
Mandailing Natal	41,92	26,41	14,44	0,00	3,35	28*
Tapanuli Selatan	56,73	56,73	0,00	0,00	0,00	14*
Tapanuli Tengah	61,62	56,66	22,16	0,00	0,00	25*
Tapanuli Utara	7,21	7,21	0,00	0,00	0,00	23*
Toba Samosir	42,52	12,04	39,57	0,00	0,00	11*
Labuhan Batu	49,73	49,73	40,45	2,28	0,00	27*
Asahan	66,28	58,21	19,07	0,00	0,00	23*
Simalungun	33,09	30,49	16,18	0,00	0,00	41*
Dairi:	44,00	37,34	8,81	0,00	0,00	20*
Karo	27,17	21,77	5,10	0,00	5,40	22*
Deli Serdang	55,97	55,97	19,65	0,00	0,00	88
Langkat	26,04	24,32	1,72	0,00	0,00	45*
Nias Selatan	52,43	52,43	13,84	12,04	0,00	8*
Humbang Hasundutan	64,31	64,31	8,27	0,00	0,00	16*
Pakpak Bharat	32,38	32,38	0,00	3,27	0,00	5*
Samosir	54,85	54,85	13,15	0,00	0,00	5*
Serdang Bedagai	31,06	26,28	12,68	0,00	0,00	30*
Batu Bara	62,99	24,77	47,07	0,00	0,00	10*
Padang Lawas Utara	46,16	20,67	37,51	0,00	0,00	17*
Padang Lawas	24,36	24,36	0,00	0,00	0,00	8*
Labuhan Batu Selatan	53,53	53,53	0,00	0,00	0,00	14*
Labuhan Batu Utara	35,21	26,88	14,68	0,00	0,00	27*
Nias Utara	69,70	69,70	11,68	4,42	0,00	8*
Nias Barat	76,59	59,27	28,08	0,00	0,00	4*
Sibolga	33,96	33,96	7,80	0,00	0,00	6*
Tanjung Balai	28,19	28,19	16,69	0,00	0,00	8*
Pematang Siantar	70,91	70,91	0,00	0,00	0,00	10*
Tebing Tinggi	25,31	25,31	0,00	0,00	0,00	7*
Medan	33,99	29,37	14,36	0,00	0,00	76
Binjai	53,98	39,67	15,59	0,00	5,83	17*
Padangsidimpuan	45,58	33,93	14,70	0,00	0,00	15*
Gunungsitoli	4,24	4,24	0,00	0,00	0,00	9*
SUMATERA UTARA	**42,70**	**37,39**	**14,68**	**0,31**	**0,47**	**672**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.8.
Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik di Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI (%)	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (%)				N Tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin						
Laki-laki	43,81	38,66	13,52	0,14	0,34	360
Perempuan	41,42	35,93	16,02	0,50	0,62	312
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	12,47	12,47	29,60	0,00	0,00	9*
Tidak tamat SD/MI	62,57	59,07	9,64	1,74	1,77	54
Tamat SD/MI	40,73	34,61	11,61	0,00	0,00	107
Tamat SLTP/MTS	41,72	33,14	14,78	0,40	0,00	151
Tamat SLTA/MA	39,23	35,44	18,47	0,19	0,45	267
Tamat D1/D2/D3/PT	48,78	43,81	29,60	0,00	1,20	83
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	70,85	67,81	40,94	0,00	0,00	36
Pegawai	48,00	43,18	12,58	0,35	0,00	103
Wiraswasta	41,10	35,38	13,44	0,97	0,57	175
Petani/nelayan/buruh	40,17	34,23	14,08	0,00	0,68	317
Lainnya	30,70	28,82	6,45	0,00	0,00	41*
Tempat tinggal						
Perkotaan	48,11	44,01	16,50	0,00	0,64	342
Perdesaan	37,09	30,52	12,79	0,63	0,29	330

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.9.
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	10,96	5,31	21,25	20,61	11,94	33,19	68,44	51,14	81,79	67
Mandailing Natal	32,55	25,08	41,03	25,57	19,40	32,91	41,88	32,73	51,61	218
Tapanuli Selatan	19,11	12,49	28,12	34,80	26,06	44,70	46,09	35,76	56,77	121
Tapanuli Tengah	19,35	12,95	27,90	25,90	17,66	36,29	54,76	44,35	64,76	179
Tapanuli Utara	16,77	10,76	25,18	56,13	47,27	64,62	27,10	18,98	37,11	137
Toba Samosir	54,58	44,43	64,38	29,09	21,56	37,96	16,33	10,64	24,23	69
Labuhan Batu	41,25	32,27	50,84	36,26	27,86	45,60	22,49	16,11	30,48	233
Asahan	38,87	31,36	46,95	24,62	18,88	31,42	36,51	29,09	44,63	320
Simalungun	45,53	37,51	53,79	31,52	23,85	40,35	22,95	16,35	31,21	347
Dairi:	36,93	29,35	45,22	40,51	30,94	50,85	22,56	15,46	31,70	138
Karo	26,18	19,94	33,56	27,37	20,40	35,65	46,45	36,63	56,55	183
Deli Serdang	28,53	22,60	35,31	26,58	20,86	33,23	44,88	37,55	52,44	905
Langkat	35,13	27,61	43,46	34,54	27,33	42,54	30,33	22,21	39,91	420
Nias Selatan	5,00	2,19	11,01	17,70	10,76	27,71	77,31	65,14	86,13	139
Humbang Hasundutan	39,83	30,41	50,07	34,82	26,76	43,84	25,35	17,10	35,87	93
Pakpak Bharat	45,88	32,95	59,39	39,74	29,49	50,99	14,38	7,08	27,00	27*
Samosir	50,93	37,75	63,98	29,20	19,07	41,93	19,87	10,32	34,82	53
Serdang Bedagai	46,65	38,27	55,23	19,15	12,49	28,23	34,19	25,86	43,63	262
Batu Bara	31,12	23,03	40,56	27,38	19,88	36,43	41,49	33,87	49,55	177
Padang Lawas Utara	20,72	13,87	29,79	30,71	22,44	40,43	48,57	38,14	59,13	148
Padang Lawas	47,21	38,81	55,78	12,10	7,63	18,66	40,69	31,71	50,34	154
Labuhan Batu Selatan	40,14	30,18	50,99	25,87	18,83	34,43	33,98	23,87	45,80	170
Labuhan Batu Utara	20,62	14,43	28,57	40,65	32,21	49,68	38,73	29,26	49,14	170
Nias Utara	21,55	15,19	29,64	32,87	22,91	44,64	45,59	33,41	58,31	65
Nias Barat	24,91	17,00	34,94	37,36	26,83	49,24	37,73	28,25	48,26	48
Kota Sibolga	33,57	24,51	44,03	38,22	28,67	48,77	28,21	20,07	38,08	37*
Kota Tanjung Balai	28,37	20,15	38,34	31,22	22,73	41,21	40,41	31,80	49,65	76
Kota Pematang Siantar	47,00	38,51	55,66	33,74	25,44	43,18	19,26	13,59	26,56	92
Kota Tebing Tinggi	54,89	41,13	67,95	29,24	18,68	42,64	15,86	9,25	25,86	66
Kota Medan	31,11	22,98	40,60	40,85	32,18	50,13	28,04	21,20	36,08	768
Kota Binjai	51,34	40,60	61,97	27,85	21,13	35,75	20,80	13,69	30,31	104
Kota Padangsidimpuan	28,61	19,41	40,01	32,24	23,79	42,02	39,16	31,03	47,93	92
Kota Gunungsitoli	27,83	18,92	38,92	28,77	19,24	40,65	43,40	30,67	57,06	67

SUMATERA UTARA	**32,93**	**31,00**	**34,92**	**30,88**	**28,97**	**32,85**	**36,19**	**34,15**	**38,28**	**6.146**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.4.10.
Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A									N Tertimbang
	Sesuai standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	33,64	33,64	33,64	29,99	27,64	32,45	36,37	33,75	39,08	3.131
Perempuan	32,20	32,20	32,20	31,80	29,01	34,73	36,00	33,33	38,75	3.015
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	17,08	11,09	25,38	25,90	18,92	34,36	57,02	47,62	65,94	170
Tidak tamat SD/MI	27,29	22,25	32,98	28,21	22,59	34,60	44,50	38,82	50,34	544
Tamat SD/MI	32,89	29,12	36,89	29,80	26,15	33,72	37,32	33,39	41,42	1.048
Tamat SLTP/MTS	34,86	30,93	39,02	28,40	24,59	32,55	36,73	32,40	41,29	1.325
Tamat SLTA/MA	33,90	30,99	36,93	33,53	30,45	36,76	32,57	29,64	35,64	2.472
Tamat D1/D2/D3/PT	34,42	28,57	40,78	31,13	25,97	36,81	34,45	28,00	41,53	587
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	30,37	23,95	37,65	32,67	25,13	41,23	36,96	29,39	45,24	294
Pegawai	39,73	34,02	45,74	32,40	27,32	37,93	27,87	22,47	34,00	789
Wiraswasta	32,97	29,55	36,59	30,95	27,59	34,53	36,08	32,69	39,61	1.873
Petani/nelayan/buruh	30,79	28,39	33,30	30,47	27,94	33,13	38,74	36,01	41,54	2.910
Lainnya	38,50	29,78	48,03	28,43	21,29	36,84	33,07	25,08	42,17	280
Tempat tinggal										
Perkotaan	33,41	30,26	36,71	32,33	29,21	35,61	34,27	31,22	37,44	3.022
Perdesaan	32,48	30,25	34,78	29,48	27,29	31,76	38,05	35,37	40,80	3.124

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$Proporsi\ penimbangan\ berat\ badan\ sesuai\ standar = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$Proporsi\ pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.5.1.
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ditimbang berat badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Nias	29,22	72	78,08	1,97	20	24,78	72	8,21	75,28	19*
Mandailing Natal	47,96	231	70,70	22,20	104	22,02	231	14,11	76,32	53
Tapanuli Selatan	56,66	132	80,71	13,78	70	29,78	132	37,17	57,49	41*
Tapanuli Tengah	48,54	199	57,03	19,70	91	25,41	199	21,34	51,01	53
Tapanuli Utara	35,05	147	59,38	14,14	48	29,87	147	11,29	56,34	46*
Toba Samosir	72,13	73	41,84	55,00	49	60,17	73	9,14	87,08	46*
Labuhan Batu	67,33	244	48,19	36,37	154	20,73	244	14,78	75,29	53
Asahan	52,42	337	61,87	30,92	165	21,45	337	25,52	62,86	76
Simalungun	76,53	379	68,62	30,09	272	36,59	379	29,13	69,04	146
Dairi:	55,64	146	59,72	23,59	76	46,54	146	4,98	73,66	71
Karo	65,17	193	51,25	38,30	118	12,95	193	37,62	51,61	26*
Deli Serdang	60,97	986	67,63	20,74	563	23,77	986	31,58	62,62	247
Langkat	63,93	459	78,87	10,77	275	20,69	459	35,66	50,66	100
Nias Selatan	14,57	147	36,56		20	10,30	147	18,18	24,65	16*
Humbang Hasundutan	48,40	103	70,53	15,79	47	33,82	103	15,19	74,36	37*
Pakpak Bharat	60,57	29	52,25	28,30	16	31,97	29	13,55	56,34	10*
Samosir	77,23	59	29,03	63,33	43	76,89	59	3,68	88,64	48*
Serdang Bedagai	45,64	282	63,44	10,51	121	20,79	282	17,75	36,73	62
Batu Bara	48,10	199	84,07	8,89	90	20,88	199	33,13	61,63	44*
Padang Lawas Utara	36,65	157	55,06	19,81	54	21,59	157	49,92	16,63	36*
Padang Lawas	50,40	166	72,97	21,77	78	30,62	166	30,50	61,09	53
Labuhan Batu Selatan	37,09	183	60,25	30,88	64	12,08	183	34,97	56,90	23*
Labuhan Batu Utara	42,91	185	71,96	13,05	74	12,99	185	42,59	29,68	25*
Nias Utara	35,65	68	74,56	9,75	23	27,27	68	16,50	67,98	20*
Nias Barat	65,84	50	51,77	21,03	31	56,51	50	7,76	64,21	29*
Sibolga	74,18	41	66,78	26,80	29	46,48	41	28,25	68,75	20*
Tanjung Balai	54,81	85	73,12	21,80	43	9,03	85	70,05	25,56	8*
Pematang Siantar	81,03	99	60,90	33,26	75	44,85	99	30,60	58,68	47*
Tebing Tinggi	61,33	69	74,93	24,30	40	48,88	69	22,79	77,21	36*
Medan	74,25	865	71,15	19,49	602	37,39	865	33,25	56,47	340
Binjai	77,47	114	81,04	17,71	83	33,40	114	21,73	76,51	40*
Padangsidimpuan	61,14	98	53,40	40,90	56	22,78	98	26,27	59,46	24*
Gunungsitoli	45,05	73	62,15	6,31	31	42,47	73	19,74	48,82	32*
SUMATERA UTARA	57,99	6.668	66,47	22,56	3.623	27,47	6.668	26,23	60,98	1927

* N Tertimbang <50

Tabel 15.5.2.
Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang berat badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N Tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertimbang	%	N Tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	58,23	289	97,01	0,37	402	44,74	579	51,41	45,92	273
6-11	28,08	355	68,90	19,88	505	37,63	685	15,12	70,91	271
12-23	32,08	479	55,00	34,11	800	31,71	1.219	21,62	65,33	407
24-35	30,55	539	62,62	25,01	726	26,13	1.397	21,36	64,70	384
36-47	27,93	562	64,83	24,09	627	21,56	1.423	28,23	56,07	323
48-59	58,23	289	65,58	19,53	564	18,79	1.365	23,45	60,26	270
Jenis kelamin										
Laki-laki	58,45	3.394	66,60	23,25	1.859	27,50	3.394	26,75	61,36	982
Perempuan	57,50	3.274	66,34	21,83	1.764	27,44	3.274	25,69	60,60	946
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	30,01	187	63,98	16,78	52	17,40	187	28,45	51,34	34*
Tidak tamat SD/MI	51,52	594	64,41	22,42	287	22,28	594	23,16	61,88	139
Tamat SD/MI	53,18	1.139	61,63	27,03	568	24,80	1.139	24,42	60,13	297
Tamat SLTP/MTS	59,80	1.453	68,13	20,11	814	25,04	1.453	24,97	59,29	383
Tamat SLTA/MA	60,31	2.658	66,32	24,12	1.502	29,34	2.658	27,69	62,16	821
Tamat D1/D2/D3/PT	66,98	637	72,35	16,18	400	37,78	637	26,90	61,56	253
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	62,05	332	65,25	23,59	193	27,42	332	32,39	56,23	96
Pegawai	65,67	859	70,78	22,47	529	35,12	859	27,74	62,22	318
Wiraswasta	60,71	2.034	68,94	19,47	1.157	26,35	2.034	28,49	58,42	564
Petani/nelayan/buruh	53,79	3.148	63,75	24,64	1.587	25,75	3.148	22,71	63,48	853
Lainnya	57,02	294	62,79	23,36	157	31,41	294	33,00	54,68	97
Tempat tinggal										
Perkotaan	63,33	3.324	70,39	20,35	1.972	28,75	3.324	31,36	58,46	1.006
Perdesaan	52,67	3.344	61,79	25,20	1.651	26,21	3.344	20,63	63,74	922

* N Tertimbang <50

Tabel 15.5.3.
Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Tidak Ada Alat	
Kelompok Umur (Bulan)										
0-5	2,98	6,74	0,37	21,32	21,61	5,31	9,72	29,10	2,86	164
6-11	1,82	6,29	2,83	15,14	15,19	1,34	16,10	37,75	3,53	158
12-23	8,58	10,14	4,44	14,15	15,36	2,82	6,16	33,39	4,96	398
24-35	13,28	14,78	5,90	17,95	10,58	2,36	7,05	27,64	0,45	676
36-47	15,14	12,24	6,63	12,90	11,53	2,58	4,98	31,17	2,83	819
48-59	17,93	16,50	3,84	12,52	10,34	3,14	6,31	28,17	1,25	829
Jenis Kelamin										
Laki-Laki	13,17	13,86	4,65	14,25	12,06	2,80	6,02	30,5	2,73	1.533
Perempuan	13,40	12,30	5,14	15,06	12,40	2,79	7,56	29,7	1,64	1.512
Pendidikan KRT										
Tidak/Belum Pernah Sekolah	5,83	7,10	0,39	11,97	19,54	2,24	24,41	27,17	1,37	142
Tidak Tamat SD/MI	9,33	8,22	6,15	14,02	10,95	1,60	14,70	33,30	1,73	313
Tamat SD/MI	13,43	10,05	3,10	16,94	11,88	3,11	8,08	29,19	4,22	580
Tamat SLTP/MTS	12,90	11,72	7,02	19,16	12,26	3,87	3,67	28,29	1,11	635
Tamat SLTA/MA	15,03	17,21	5,40	11,93	12,10	2,95	3,97	29,02	2,37	1.147
Tamat D1/D2/D3/PT	15,23	14,29	2,04	12,49	10,82	0,24	4,51	40,18	0,21	229
Pekerjaan KRT										
Tidak Bekerja	8,19	12,78	10,46	17,81	12,95	3,25	5,07	31,94	0,80	137
Pegawai	13,31	20,65	4,87	8,82	9,87	2,15	1,79	36,27	1,16	321
Wiraswasta	15,49	13,81	6,09	15,09	10,15	3,27	3,01	32,06	2,15	869
Petani/Nelayan/Buruh	12,59	10,98	3,68	15,85	13,31	3,21	9,37	28,24	2,71	1.581
Lainnya	12,32	15,39	5,73	8,55	17,68	3,25	14,30	22,65	0,16	137
Tempat Tinggal										
Perkotaan	15,74	15,11	5,80	13,20	9,70	3,06	3,84	31,68	1,87	1.325
Perdesaan	11,39	11,53	4,19	15,77	14,17	2,59	9,06	28,87	2,43	1.720
SUMATERA UTARA	**13,28**	**13,09**	**4,89**	**14,65**	**12,23**	**2,80**	**6,79**	**30,09**	**2,19**	**3.045**

* N Tertimbang <50

Tabel 15.5.4.
Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang Badan atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang/ Tinggi Badan (%)									N Tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Diukur	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Kegiatan Pengukuran	Tempat-nya Jauh	Sibuk/ Repot	Malas	Tidak Ada Alat Ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	1,80	1,79	2,81	12,93	23,3	3,59	18,06	9,51	18,59	262
6-11	2,59	2,27	3,56	11,10	24,8	5,39	19,20	7,93	16,85	359
12-23	6,45	4,63	6,63	8,74	21,6	3,94	18,94	8,47	15,97	739
24-35	10,34	9,02	8,47	8,97	13,3	4,70	18,89	11,92	11,17	930
36-47	12,26	8,26	7,44	9,17	11,7	4,41	23,74	11,12	9,06	1.005
48-59	15,71	10,68	4,34	8,34	11,0	4,43	22,69	11,06	8,96	1.002
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,63	7,4	6,22	9,63	19,18	4,13	21,78	9,58	11,76	2.411
Perempuan	10,58	7,4	6,10	8,93	19,53	4,74	19,91	11,31	12,24	2.329
Pendidikan KK										
Tidak/belum pernah sekolah	4,67	6,83	2,36	15,88	9,86	19,41	24,60	12,42	3,97	151
Tidak tamat SD/MI	7,37	2,99	6,90	11,22	18,38	9,78	21,46	12,00	9,89	453
Tamat SD/MI	8,98	6,96	3,83	9,32	15,75	5,92	21,29	12,94	15,02	840
Tamat SLTP/MTS	9,04	5,97	7,23	9,67	20,96	2,99	17,91	12,15	14,07	1.068
Tamat SLTA/MA	11,85	9,49	6,85	8,59	20,89	2,50	20,55	8,62	10,68	1.841
Tamat D1/D2/D3/ PT	12,34	7,68	5,62	6,59	20,26	2,26	27,38	6,30	11,57	388
Pekerjaan KK										
Tidak bekerja	5,58	8,08	14,33	7,63	18,6	3,25	20,06	13,48	9,01	234
Sekolah		19,91					66,57	13,52		2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,95	9,60	5,68	6,48	18,6	1,18	26,41	3,13	13,03	207
Pegawai swasta	9,18	11,15	7,44	6,53	19,7	0,57	22,39	9,08	13,92	339
Wiraswasta	12,03	7,69	7,24	7,20	20,3	1,64	21,40	9,52	13,01	1.469
Petani	8,73	6,61	3,93	12,91	17,3	8,07	24,88	10,68	6,87	1.439
Nelayan	6,52	8,55	1,38	9,52	20,4	4,45	23,25	11,71	14,23	153
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,23	4,65	6,38	7,78	22,7	4,76	10,92	13,63	18,91	700
Lainnya	8,75	10,07	6,02	13,16	15,9	8,96	12,93	9,43	14,80	197
Tempat tinggal										
Perkotaan	11,24	7,88	7,02	7,01	20,53	2,64	19,57	8,49	15,62	2.321
Perdesaan	8,99	6,93	5,34	11,46	18,22	6,15	22,10	12,29	8,52	2.419
SUMATERA UTARA	**10,10**	**7,40**	**6,20**	**9,30**	**19,40**	**4,40**	**20,90**	**10,40**	**12,00**	**4.740**

* N Tertimbang <50

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey(MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini *Early child Development Index/ (ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi:anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya"): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidaky10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer,(3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab "Tidak"), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain in.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya") yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

$$Proporsi\ indeks\ perkembangan\ anak\ usia\ dini$$
$$= \frac{Anak\ umur\ 36 - 59\ bulan\ yang\ \ perkembangannya\ sesuai\ umur}{Jumlah\ anak\ umur\ 36 - 59\ bulan}$$

Tabel 15.6.1.
Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak 36-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak (%)				N Tertimbang
	%	95%CI		Literasi Numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	84,11	80,97	86,81	46,43	95,90	78,77	90,66	1.476
48-59	88,37	85,96	90,41	62,57	97,82	73,07	93,81	1.415
Jenis kelamin								
Laki-laki	85,23	82,34	87,73	54,30	96,97	74,28	91,31	1.472
Perempuan	87,19	84,52	89,46	54,37	96,71	77,75	93,13	1.419
Pendidikan KK								
Tidak sekolah	80,58	70,71	87,70	56,41	92,56	76,17	83,98	86
Tidak tamat SD/MI	84,34	76,88	89,71	52,19	97,51	75,88	89,52	234
Tamat SD/MI	86,94	83,28	89,89	54,89	97,44	77,98	91,23	497
Tamat SLTP/MTS	86,14	81,56	89,73	50,08	96,15	77,07	93,13	611
Tamat SLTA/MA	85,74	82,41	88,52	55,06	96,94	75,66	92,71	1.198
Tamat D1/D2/D3/PT	90,45	82,81	94,90	61,09	97,66	71,20	94,60	265
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	84,6	75,2	90,9	59,60	95,70	79,62	87,46	130
Sekolah	88,1	43,7	98,6	22,07	100,00	88,10	88,10	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	94,9	89,1	97,7	68,54	99,78	80,66	96,00	133
Pegawai swasta	87,6	79,1	92,9	48,48	94,00	72,01	97,86	253
Wiraswasta	88,6	84,7	91,5	59,27	96,44	76,48	94,83	857
Petani	82,4	79,4	85,1	49,85	97,45	74,73	87,76	910
Nelayan	90,4	82,9	94,8	53,49	97,62	81,61	92,29	76
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	84,3	76,7	89,8	53,60	96,70	74,82	93,09	409
Lainnya	90,6	79,7	96,0	47,78	98,99	81,31	93,12	119
Tempat tinggal								
Perkotaan	87,9	84,6	90,6	56,84	96,40	75,08	95,46	1.453
Perdesaan	84,4	82,0	86,6	51,80	97,29	76,89	88,92	1.438
SUMATERA UTARA	**86,19**	**84,19**	**87,98**	**54,34**	**96,84**	**75,98**	**92,20**	**2.891**

* N Tertimbang <50

BAB 16
STATUS GIZI

16.1. Riwayat Menstruasi Remaja Putri

Tabel 16.1.1.
Proporsi Riwayat Menstruasi dan Rata-Rata Umur Pertama Kali Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah Menstruasi				Umur Pertama Kali Menstruasi (Tahun)		N Tertimbang
	%	95%CI		N Tertimbang	Rata-Rata	SD	
Nias	60,59	48,64	71,39	80	12	1.10	46*
Mandailing Natal	64,03	54,79	72,33	254	13	1.09	154
Tapanuli Selatan	56,07	47,66	64,15	151	13	1.32	81
Tapanuli Tengah	61,99	54,53	68,92	209	13	1.07	123
Tapanuli Utara	51,27	44,65	57,84	162	13	1.31	79
Toba Samosir	68,26	58,34	76,77	93	13	1.44	60
Labuhan Batu	68,12	60,02	75,26	256	13	1.22	166
Asahan	70,51	65,23	75,30	369	13	1.30	247
Simalungun	62,72	56,02	68,96	416	13	1.31	248
Dairi	53,68	45,44	61,72	150	13	1.36	76
Karo	70,77	63,61	77,03	178	13	1.00	120
Deli Serdang	72,87	67,29	77,81	1.036	13	1.29	717
Langkat	69,81	64,33	74,79	501	13	1.13	332
Nias Selatan	70,30	62,01	77,43	193	12	1.46	129
Humbang Hasundutan	59,51	52,87	65,82	102	13	1.18	58
Pakpak Bharat	56,78	47,05	66,02	26*	13	1.09	14*
Samosir	51,77	44,57	58,90	68	13	1.35	33*
Serdang Bedagai	63,66	55,91	70,76	290	13	1.29	175
Batu Bara	72,05	64,60	78,45	213	13	1.23	146
Padang Lawas Utara	59,35	52,89	65,50	140	13	1.11	79
Padang Lawas	61,37	53,82	68,41	146	13	0.98	85
Labuhan Batu Selatan	62,48	55,02	69,38	167	13	1.34	99
Labuhan Batu Utara	72,11	64,38	78,72	190	13	1.26	130
Nias Utara	68,54	58,43	77,16	78	12	1.30	51
Nias Barat	71,63	65,27	77,23	49*	12	1.10	33*
Kota Sibolga	64,01	55,83	71,45	45*	13	1.27	27*
Kota Tanjung Balai	72,66	64,22	79,74	93	13	1.06	64
Kota Pematang Siantar	75,21	68,36	80,99	133	13	1.25	95
Kota Tebing Tinggi	68,47	61,37	74,79	77	13	1.25	50
Kota Medan	78,50	72,45	83,53	1.081	12	1.15	806
Kota Binjai	71,60	61,82	79,70	129	13	1.19	88
Kota Padangsidimpuan	69,50	63,09	75,23	128	13	1.09	84
Kota Gunungsitoli	82,05	74,93	87,49	76	12	0.94	59
SUMATERA UTARA	**68,79**	**67,21**	**70,32**	**7.276**	**13**	**1.25**	**4755**

* N Tertimbang <50

16.2. Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet/ kaplet/ kapsul yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/ apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/ orang lain.

a. JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ remaja\ putri\ yang\ memperoleh\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

b. SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD: Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek), Sekolah dan Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ TTD\ pada\ remaja\ putri = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\\ memperoleh\ TTD\ menurut\ sumber\ perolehan\end{array}}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

c. JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diperoleh\ remaja\ putri$$
$$= \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ perolehan\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diminum\ remaja\ putri$$
$$= \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ alasan\ utama\ remaja\ putri\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD$$
$$= \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ menurut\ alasan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.2.1.
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota di Provimsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	1,49	0,43	5,04	80	77,04	14,20	98,55	2*
Mandailing Natal	10,50	5,98	17,79	254	75,13	52,54	89,18	1*
Tapanuli Selatan	4,20	1,48	11,35	151	27,02	7,50	62,84	31*
Tapanuli Tengah	9,50	5,79	15,20	209	89,34	74,66	95,97	7*
Tapanuli Utara	11,95	7,96	17,58	162	73,25	54,40	86,27	23*
Toba Samosir	9,78	5,37	17,14	93	90,71	51,86	98,88	23*
Labuhan Batu	2,36	0,82	6,60	256	34,45	10,04	71,24	11*
Asahan	6,92	3,82	12,20	369	38,78	17,78	64,99	7*
Simalungun	5,06	2,73	9,20	416	67,99	28,47	91,89	30*
Dairi	16,84	10,05	26,85	150	68,79	39,03	88,36	24*
Karo	11,05	6,94	17,17	178	58,51	31,72	81,07	30*
Deli Serdang	10,32	6,99	14,98	1.036	74,35	54,66	87,45	23*
Langkat	18,56	13,83	24,44	501	69,10	54,58	80,63	124
Nias Selatan	0.00	0.00	0.00	193	0.00	0.00	0.00	0*
Humbang Hasundutan	29,20	21,56	38,23	102	79,20	64,96	88,66	35*
Pakpak Bharat	49,46	39,95	59,01	26*	85,49	67,28	94,41	15*
Samosir	46,71	40,26	53,27	68	86,62	71,72	94,29	37*
Serdang Bedagai	8,59	4,05	17,28	290	99,47	95,37	99,94	29*
Batu Bara	18,44	12,91	25,65	213	74,17	57,98	85,66	46*
Padang Lawas Utara	6,64	3,34	12,78	140	48,02	15,37	82,45	11*
Padang Lawas	8,70	4,87	15,06	146	74,52	39,69	92,86	15*
Labuhan Batu Selatan	4,00	2,06	7,62	167	24,32	5,09	65,85	8*
Labuhan Batu Utara	13,93	9,10	20,74	190	76,88	52,54	90,89	30*
Nias Utara	7,86	3,59	16,36	78	72,69	41,74	90,81	7*
Nias Barat	4,35	1,55	11,58	49	81,31	33,88	97,36	2*
Kota Sibolga	19,55	10,96	32,43	45*	90,59	77,98	96,32	10*
Kota Tanjung Balai	7,50	4,07	13,41	93	63,49	22,72	91,14	8*
Kota Pematang Siantar	11,59	6,39	20,11	133	60,94	30,61	84,65	18*
Kota Tebing Tinggi	31,19	22,40	41,58	77	89,16	76,66	95,37	28*
Kota Medan	4,50	2,51	7,92	1.081	76,83	43,38	93,49	56
Kota Binjai	7,06	3,55	13,54	129	55,90	23,02	84,30	11*
Kota Padangsidimpuan	6,79	3,83	11,75	128	79,39	51,37	93,35	10*
Kota Gunungsitoli	1,92	0,63	5,72	76	54,29	17,96	86,57	2*
SUMATERA UTARA	**9,69**	**8,71**	**10,77**	**7,276**	**72,82**	**67,98**	**77,17**	**816**

* N Tertimbang <50

Tabel 16.2.2.
Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95%CI		N	%	95%CI		N
Kelompok umur (tahun)								
10-11	1,63	0,97	2,74	1.563	40,60	20,77	64,06	30*
12-15	10,85	9,36	12,53	3.063	79,93	73,33	85,23	387
16-18	14,32	12,33	16,59	2.155	68,62	60,97	75,38	360
19	7,57	4,40	12,72	442	65,44	37,87	85,47	39*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	4,21	1,74	9,83	177	67,97	25,86	92,81	9*
Tidak tamat SD/MI	2,55	1,80	3,59	1.826	58,86	42,06	73,82	54
Tamat SD/MI	9,91	8,22	11,89	2.164	82,61	75,54	87,96	250
Tamat SLTP/MTS	14,91	12,87	17,22	1.957	71,23	63,29	78,05	340
Tamat SLTA/MA	12,71	9,97	16,06	1.100	66,02	52,45	77,39	163
Tamat D1/D2/D3/PT								
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,52	7,13	10,15	3.753	73,60	65,49	80,37	373
Perdesaan	10,95	9,64	12,41	3.471	72,16	66,14	77,48	443

* N Tertimbang <50

Tabel 16.2.3.

Proporsi Sumber Perolehan TTD Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapatkan TTD				Mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95%CI		N	%	95%CI		N
Kelompok umur (tahun)								
10-11	1,63	0,97	2,74	1.563	40,60	20,77	64,06	30*
12-15	10,85	9,36	12,53	3.063	79,93	73,33	85,23	387
16-18	14,32	12,33	16,59	2.155	68,62	60,97	75,38	360
19	7,57	4,40	12,72	442	65,44	37,87	85,47	39*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	4,21	1,74	9,83	177	67,97	25,86	92,81	9*
Tidak tamat SD/MI	2,55	1,80	3,59	1.826	58,86	42,06	73,82	54
Tamat SD/MI	9,91	8,22	11,89	2.164	82,61	75,54	87,96	250
Tamat SLTP/MTS	14,91	12,87	17,22	1.957	71,23	63,29	78,05	340
Tamat SLTA/MA	12,71	9,97	16,06	1.100	66,02	52,45	77,39	163
Tamat D1/D2/D3/PT	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,52	7,13	10,15	3.753	73,60	65,49	80,37	373
Perdesaan	10,95	9,64	12,41	3.471	72,16	66,14	77,48	443

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.4.
Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) dari Sekolah			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N Tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	12*	100,00	0,00	5*
12-15	98,29	1,71	291	97,51	2,49	28*
16-18	100,00	0,00	187	96,73	3,27	42*
19	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	27*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	7*	100,00	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	94,36	5,64	31*	98,19	1,81	31*
Tamat SD/MI	99,02	1,00	193	99,34	0,66	193
Tamat SLTP/MTs	99,38	0,60	209	99,84	0,16	209
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	55	100,00	0,00	55
Tempat tinggal						
Perkotaan	100,00	0,00	208	100,00	0,00	208
Perdesaan	98,28	1,72	287	99,24	0,76	28*
SUMATERA UTARA	**99,00**	**1,00**	**495**	**0,00**	**0,44**	**495**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.2.5.

Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh Dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah yang didapat (butir) yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah yang diminum (butir)		
	< 52	≥ 52	N Tertimbang	< 52	≥ 52	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
12-15	100,00	0,00	21*	100,00	0,00	21*
16-18	98,85	1,15	33*	98,85	1,15	33*
19	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	1*	100,00	0,00	1*
Tamat SD/MI	97,23	2,77	14*	97,23	2,77	14*
Tamat SLTP/MTs	100,00	0,00	18*	100,00	0,00	18*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	26*	100,00	0,00	26*
Tempat tinggal						
Perkotaan	99,15	0,85	45*	99,15	0,85	45*
Perdesaan	100,00	0,00	14*	100,00	0,00	14*
SUMATERA UTARA	**99,36**	**0,64**	**59***	**99,36**	**0,64**	**59***

* N Tertimbang < 50

16.3. Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.
4. Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

a. IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ dan\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil}$$

b. RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKA PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Rata - rata\ umur\ kehamilan\ ibu\ saat\ pertama\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ bulan\ kehamilan\ seluruh\ ibu\ hamil\ saat\ pertama\ kali\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ ibu\ hamil}$$

C. IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

D. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ PMT\ Program\ (bungkus)\ yang\ diperoleh\ Ibu\ hamil}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

E. IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}$$

F. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$Proporsi\ jenis\ PMT\ yang\ didapat\ ibu\ hamil = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ jenis\ PMT\ yang\ diperoleh}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

G. ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ makanan\ tambahan = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ mendapatkan\ makanan\ tambahan}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Tabel 16.3.1.
Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-Rata Umur Kehamilan saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan saat petama mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10-14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15-19	12,01	2,84	38,94	22*	3,92	0,35	3*
20-24	20,21	12,65	30,70	165	4,34	1,54	33*
25-29	17,04	10,52	26,42	178	3,34	1,74	30*
30-34	19,53	11,14	31,99	106	4,00	1,73	21*
35-39	24,55	14,03	39,36	73	4,05	1,68	18*
40-44	7,92	1,46	33,27	11*	2,78	2,70	1*
45-49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
50-54	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10-19 (Remaja)	12,01	2,84	38,94	28*	3,92	0,35	3*
15-49 (WUS)	19,06	14,90	24,06	555	3,92	1,67	106
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	4,99	1,63	3*
Tidak tamat SD/MI	12,90	3,38	38,53	25*	3,37	0,00	9*
Tamat SD/MI	13,89	7,39	24,61	68	3,78	1,70	23*
Tamat SLTP/MTS	23,88	14,16	37,36	94	4,28	0,99	50
Tamat SLTA/MA	17,63	11,97	25,20	284	3,24	2,00	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	26,34	13,55	44,93	77	4,99	0,00	3*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	20,19	14,68	27,12	334	4,24	1,63	68
Sekolah	0,00	0,00	0,00	6*	3,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,93	1,40	46,19	6*	4,24	0,00	5*
Pegawai swasta	17,27	6,48	38,61	28*	2,38	1,70	16*
Wiraswasta	29,70	14,91	50,47	54	3,94	0,99	10*
Petani	13,39	7,09	23,84	75	4,00	2,00	1*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	2,00	0,00	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,03	1,21	50,38	14*	4,65	0,00	5*
Lainnya	13,79	4,48	35,32	38*	4,24	0,60	68
Tempat tinggal							
Perkotaan	19,49	13,16	27,90	267	3,67	1,44	52
Perdesaan	18,66	13,70	24,89	288	4,15	1,86	54
SUMATERA UTARA	**19,06**	**14,90**	**24,06**	**592**	**3,92**	**1,67**	**2.243**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.2.
Proporsi Mendapatkan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program (%)	N	Jumlah yang didapatkan (bungkus) (%)			Bumil tidak menghabiskan (%)	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
15-19	12,01	22*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
20-24	20,21	165	100,00	0,00	0,00	32,83	30*
25-29	17,04	178	87,27	12,73	0,00	34,77	21*
30-34	19,53	106	97,76	2,24	0,00	31,61	15*
35-39	24,55	73	100,00	0,00	0,00	65,77	15*
40-44	7,92	11*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	5*	100,00	0,00	0,00	0,00	3
Tidak tamat SD/MI	12,90	25*	100,00	0,00	0,00	100,00	7*
Tamat SD/MI	13,89	68	100,00	0,00	0,00	33,95	20*
Tamat SLTP/MTS	23,88	94	95,74	4,26	0,00	19,69	41*
Tamat SLTA/MA	17,63	284	89,98	10,02	0,00	46,30	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	26,34	77	100,00	0,00	0,00	25,37	3*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	20,19	334	96,77	3,23	0,00	41,55	55
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	1*	0,00	100,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	17,27	6*	92,11	7,89	0,00	0,11	4*
Wiraswasta	29,70	28*	100,00	0,00	0,00	47,31	9*
Petani	13,39	54	96,07	3,93	0,00	9,78	8*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,03	14*	100,00	0,00	0,00	100,00	1*
Lainnya	13,79	38*	100,00	0,00	0,00	47,30	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	19,49	267	97,86	2,14	0,00	41,51	39*
Perdesaan	18,66	288	95,19	4,81	0,00	34,34	44*
SUMATERA UTARA	**19,06**	**555**	**96,45**	**3,55**	**0,00**	**37,74**	**83**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.3.
Proporsi PMT dari Program yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT	N Tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabis-kan	N Tertimbang	Alasan utama tidak menghabiskan (%)						
			0-30	31-89	≥90			Rasa tidak enak	Rasa kurang bervariasi	Terlalu manis	Tidak suka aroma	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lain-nya
Kelompok umur (tahun)														
15-19	12,01	22*	100,00	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0,00	8,56	5,29	12,60	0,00
20-24	20,21	165	100,00	0,00	0,00	32,83	30*	30,28	33,47	9,8	24,78	0,00	61,74	10,05
25-29	17,04	178	87,27	12,73	0,00	34,77	21*	3,37	0,07	0,00	0,00	0,00	23,30	0,00
30-34	19,53	106	97,76	2,24	0,00	31,61	15*	14,77	0,00	61,9	27,25	0,00	72,75	0,00
35-39	24,55	73	100,00	0,00	0,00	65,77	15*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
40-44	7,92	11*	100,00	0,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan Ibu														
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	5*	100,00	0,00	0,00	0,00	3*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak tamat SD/MI	12,90	25*	100,00	0,00	0,00	100,00	7*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
Tamat SD/MI	13,89	68	100,00	0,00	0,00	33,95	20*	30,85	0,00	0,00	0,00	0,00	69,15	0,00
Tamat SLTP/MTS	23,88	94	95,74	4,26	0,00	19,69	41*	0,00	76,10	23,90	27,38	0,00	0,00	0,00
Tamat SLTA/MA	17,63	284	89,98	10,02	0,00	46,30	12*	16,54	1,15	15,21	0,00	2,67	37,06	0,00
Tamat D1/D2/D3/PT	26,34	77	100,00		0,00	25,37	3*	0,00	0,16	0,00	0,00	0,00	75,80	24,03
Pekerjaan ibu														
Tidak bekerja	20,19	334	96,77	3,23	0,00	41,55	55	15,97	14,27	17,02	9,63	2,25	40,27	0,58
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	1*	0,00	100,00	0,00	0,00	1*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pegawai swasta	17,27	6*	92,11	7,89	0,00	0,11	4*	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Wiraswasta	29,70	28*	100,00	0,00	0,00	47,31	9*	5,61	0,00	0,00	0,00	0,00	80,72	13,67
Petani	13,39	54	96,07	3,93	0,00	9,78	8*	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,03	14*	100,00	0,00	0,00	100,00	1*	0,00	0,00	0,00		0,00	100,00	0,00
Lainnya	13,79	38*	100,00	0,00	0,00	47,30	5*	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
Tempat tinggal														
Perkotaan	19,49	267	97,86	2,14	0,00	41,51	39*	13,60	19,91	0,00	16,31	3,14	42,66	4,39
Perdesaan	18,66	288	95,19	4,81	0,00	34,34	44*	11,03	0,00	25,84	17,32	0,00	45,81	0,00
SUMATERA UTARA	**19,06**	**555**	**96,45**	**3,55**	**0,00**	**37,74**	**83**	**12,37**	**10,38**	**12,37**	**16,79**	**1,64**	**44,17**	**2,29**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.4.
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit Program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Nias	40,99	59,01	40,99	0,00	0,00	0,00	1*
Mandailing Natal	100,00	0,00	46,73	0,00	0,00	46,73	4*
Tapanuli Tengah	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Tapanuli Utara	42,96	0,00	0,00	0,00	57,04	0,00	1*
Labuhan Batu	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,05	4*
Asahan	72,96	13,48	75,44	13,48	0,00	27,25	8*
Dairi	100,00	0,00	17,38	0,00	0,00	0,00	1*
Karo	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Deli Serdang	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
Langkat	100,00	17,03	12,23	0,00	0,00	12,23	25*
Humbang Hasundutan	31,06	0,00	68,94	0,00	0,00	0,00	1*
Pakpak Bharat	96,34	3,66	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Samosir	0,00	0,00	12,24	0,00	0,00	87,76	1*
Serdang Bedagai	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Batu Bara	61,33	0,00	38,67	0,00	0,00	0,00	4*
Padang Lawas Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Padang Lawas	100,00	99,62	34,58	34,58	65,04	99,62	1*
Labuhan Batu Selatan	81,69	18,31	22,98	0,00	0,00	0,00	3*
Labuhan Batu Utara	65,07	0,00	34,93	0,00	0,00	0,00	1*
Nias Utara	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Sibolga	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Tanjung Balai	99,74	0,26	0,26	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Medan	53,75	0,00	46,25	0,00	0,00	0,00	11*
Kota Binjai	100,00	0,00	15,49	0,00	0,00	0,00	4*
Kota Padangsidimpuan	100,00	19,11	19,11	19,11	0,00	19,11	2*
Kota Gunungsitoli	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
SUMATERA UTARA	**87,63**	**8,00**	**21,40**	**1,91**	**1,40**	**10,85**	**98**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.5.
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (tahun)							
15-19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
20-24	0,00	4,25	7,00	1,48	2,78	11,04	31*
25-29	0,00	0,00	27,30	0,00	0,00	7,89	28*
30-34	0,00	20,3	41,07	0,00	2,66	18,66	19*
35-39	0,00	15,90	19,67	8,56	0,00	8,56	16*
40-44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pendidikan							
Tidak tamat SD/MI	99,87	39,81	0,13	0,00	0,00	0,00	3*
Tamat SD/MI	78,56	13,00	33,89	12,72	0,00	25,73	9*
Tamat SLTP/MTS	100,00	4,11	11,71	0,00	4,11	4,11	21*
Tamat SLTA/MA	92,42	8,52	17,94	0,64	1,10	14,35	46*
Tamat D1/D2/D3/PT	64,39	3,65	38,18	2,42	0,00	4,49	19*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	11,39	2,01	18,29	2,26	2,19	15,38	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	10,12	0,00	60,47	10,12	0,00	10,12	5*
Wiraswasta	0,00	0,00	42,45	0,00	0,00	3,77	15*
Petani	0,26	0,00	5,71	0,00	0,00	0,00	9*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	0,00	11,39	0,00	2,26	0,00	0,00	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,94	1,94	19,06	0,61	2,75	2,85	48*
Perdesaan	13,85	13,85	23,65	3,16	1,40	18,58	50
SUMATERA UTARA	**8,00**	**8,00**	**21,40**	**1,91**	**1,40**	**10,85**	**98**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.3.6.
Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan mendapat PMT (%)						N Tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
15-19	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
20-24	0,00	0,00	86,55	0,00	0,00	0,74	31*
25-29	0,00	0,00	54,37	4,34	0,00	39,67	28*
30-34	8,55	0,00	65,08	3,73	4,94	22,51	19*
35-39	0,00	0,00	49,64	0,00	0,00	26,78	16*
40-44	0,00	0,00	97,99	0,00	0,00	2,01	1*
Pendidikan							
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	39,68	0,00	0,00	60,19	3*
Tamat SD/MI	0,13	0,00	70,61	8,16	8,16	0,00	9*
Tamat SLTP/MTS	16,39	0,00	91,08	5,83	0,00	6,35	21*
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	71,12	0,00	0,00	10,50	46*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,43	0,00	34,62	0,00	1,23	64,18	19*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	2,30	0,00	67,39	1,14	1,14	18,00	63
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,11	5*
Wiraswasta	0,00	0,00	62,96	8,25	0,00	37,04	15*
Petani	2,17	0,00	68,67	0,00	0,00	29,17	9*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	0,00	0,00	49,31	0,00	0,00	3,38	5*
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,51	0,00	58,00	0,00	0,00	23,15	48*
Perdesaan	1,84	0,00	76,37	3,88	1,90	18,01	50*
SUMATERA UTARA	**1,67**	**0,00**	**67,34**	**1,97**	**0,97**	**20,54**	**98**

* N Tertimbang < 50

16.4. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir

Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

a. Riwayat ibu hamil yang pernah menerima Tablet Tambah Darah

$$Proporsi\ Riwayat\ Ibu\ Hamil\ Menerima\ TTD\ :$$

$$= \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ pada\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menerima\ tablet\ tambah\ darah}{x\ \ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

b. Jumlah TTD Yang diperoleh selama kehamilan

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ Ibu\ Hamil\ :$$

$$= \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ \ selama\ kehamilan\ terakhir}{x\ \ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ pernah\ mendapat\ TTD\ \ selama\ hamil}$$

c. Jumlah TTD yang diminum selama kehamilan

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diminum\ Ibu\ Hamil = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ mendapat\ TTD}$$

d. Alasan utama tidak minum/menghabiskan ttd

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$Proporsi\ alasan\ utama\ ibu\ hamil\ tidak\ minum\ TTD = \frac{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ alasan\ utama}{x\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ tidak\ mengonsumsi\ TTD}$$

e. Ibu mendapatkan ttd untuk kehamilan saat ini

Definisi: Pada saat wawancara, **i**bu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ dan\ selama\ hamil\ mendapatkan\ TTD}{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

f. Jumlah TTD yang didapat dan diminum

Definisi**:** Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

$$Proporsi\ \ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD\ (butir)$$
$$= \frac{Jumlah\ perempuan\ sedang\ hamil\ yang\ mendapatkan\ TTD\ (butir)}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Tabel 16.4.1.
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD			N Tertimbang	Jumlah TTD yang didapat		N Tertimbang	Jumlah TTD yang diminum		N Tertimbang
					< 90 tablet	≥ 90 tablet		< 90 tablet	≥ 90 tablet	
	%	95% CI			%	%		%	%	
Nias	11,58	6,6	19,4	32*	69.25	30.75	3*	69,25	30,75	3*
Mandailing Natal	50,38	41,9	58,8	172	83.64	16.36	84	87,93	12,07	84
Tapanuli Selatan	48,11	37,4	59,0	103	83.57	16.43	49*	83,57	16,43	49*
Tapanuli Tengah	57,97	46,0	69,0	136	48.52	51.48	78	70,86	29,14	78
Tapanuli Utara	73,75	64,0	81,6	92	43.84	56.16	66	48,98	51,02	66
Toba Samosir	82,81	73,2	89,5	63	55.40	44.60	51	67,93	32,07	51
Labuhan Batu	77,14	68,2	84,1	201	72.79	27.21	153	84,17	15,83	153
Asahan	85,66	78,7	90,6	282	74.67	25.33	238	84,20	15,80	238
Simalungun	80,91	72,8	87,0	314	70.35	29.65	250	74,97	25,03	250
Dairi	69,50	59,0	78,3	94	80.31	19.69	64	86,07	13,93	64
Karo	71,82	60,4	81,0	157	68.62	31.38	111	75,52	24,48	111
Deli Serdang	74,14	66,8	80,3	748	72.32	27.68	475	83,32	16,68	475
Langkat	82,01	74,3	87,8	385	76.35	23.65	311	90,08	9,92	311
Nias Selatan	32,01	22,6	43,1	102	43.24	56.76	32*	47,37	52,63	32*
Humbang Hasundutan	81,92	73,4	88,1	70	59.52	40.48	56	74,23	25,77	56
Pakpak Bharat	77,15	62,0	87,5	20*	25.89	74.11	15	62,62	37,38	15
Samosir	79,28	70,6	85,9	44*	36.34	63.66	34*	48,84	51,16	34*
Serdang Bedagai	54,39	45,2	63,3	210	49.84	50.16	113	60,60	39,40	113
Batu Bara	74,93	67,2	81,4	168	86.13	13.87	124	88,22	11,78	124
Padang Lawas Utara	52,30	41,1	63,3	124	85.94	14.06	64	96,61	3,39	64
Padang Lawas	59,11	49,0	68,5	121	53.99	46.01	71	74,61	25,39	71
Labuhan Batu Selatan	74,38	64,4	82,3	151	53.61	46.39	111	65,11	34,89	111
Labuhan Batu Utara	62,21	53,5	70,2	139	76.51	23.49	85	84,54	15,46	85
Nias Utara	55,21	44,5	65,5	48*	75.23	24.77	26*	85,09	14,91	26*
Nias Barat	59,97	48,7	70,3	30*	76.65	23.35	18*	88,29	11,71	18*
Sibolga	79,47	66,9	88,1	32*	71.39	28.61	25*	80,77	19,23	25*
Tanjung Balai	67,53	57,9	75,8	66	63.24	36.76	44*	64,90	35,10	44*
Pematang Siantar	86,17	77,5	91,9	82	75.68	24.32	69	85,55	14,45	69
Tebing Tinggi	72,04	56,7	83,5	49*	51.92	48.08	35*	73,44	26,56	35*
Medan	71,58	62,4	79,3	722	59.32	40.68	510	69,27	30,73	510
Binjai	93,08	86,7	96,5	99	76.27	23.73	90	83,42	16,58	90
Padangsidimpuan	78,22	68,3	85,7	81	91.15	8.85	63	96,05	3,95	63
Gunungsitoli	64,06	51,6	74,8	48*	83.60	16.40	30*	89,95	10,05	30*
SUMATERA UTARA	**70,91**	**68,9**	**72,9**	**5.183**	**68.47**	**31.53**	**3.548**	**78,28**	**21,72**	**3.548**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.2.
Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD			N Tertimbang	Jumlah TTD yang didapat		N Tertimbang	Jumlah TTD yang diminum		N Tertimbang
					< 90 tablet	≥ 90 tablet		< 90 tablet	≥ 90 tablet	
	%	95% CI			%	%		%	%	
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	48,04	35,49	60,84	87	61,07	38,93	41*	63,33	36,67	41*
Tidak tamat SD/MI	53,74	46,22	61,09	251	78,07	21,93	129	84,25	15,75	129
Tamat SD/MI	61,64	56,92	66,15	647	76,87	23,13	387	86,06	13,94	387
Tamat SLTP/MTS	72,17	68,23	75,80	1.134	73,29	26,71	800	82,12	17,88	800
Tamat SLTA/MA	74,93	72,03	77,62	2.372	65,92	34,08	1.704	77,63	22,37	1.704
Tamat D1/D2/D3/PT	72,85	66,70	78,23	692	60,87	39,13	487	67,78	32,22	487
Pekerjaan ibu										
Bekerja	66,55	63,84	69,16	2.708	69,67	30,33	1.971	79,59	20,41	1.971
Tidak bekerja	74,89	72,12	77,47	2.475	66,98	33,02	1.577	76,64	23,36	1.577
Tempat tinggal										
Perkotaan	75,11	71,82	78,14	2.498	67,05	32,95	1.901	77,49	22,51	1.901
Perdesaan	66,55	64,04	68,98	2.442	70,11	29,89	1.647	79,20	20,80	1.647

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.3.
Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan Tablet Tambah Darah (TTD) selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
15-24	21,88	11,08	26,54	34,53	5,34	0,62	216
25-34	23,32	9,03	30,70	26,29	7,99	2,65	759
35-44	12,30	8,34	34,66	37,44	6,71	0,55	289
45-54	21,04	6,07	40,62	31,09	1,18	0,00	8*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	38,99	9,62	4,42	40,85	6,13	0,00	12*
Tidak tamat SD/MI	8,36	12,65	31,32	43,29	3,95	0,43	45*
Tamat SD/MI	19,72	15,55	27,37	30,84	5,49	1,03	151
Tamat SLTP/MTS	21,91	6,81	38,32	27,82	4,63	0,51	300
Tamat SLTA/MA	21,63	7,05	29,54	29,75	8,98	3,05	583
Tamat D1/D2/D3/PT	17,39	13,96	27,92	31,51	8,10	1,12	181
Pekerjaan ibu							
Tidak kerja	20,86	9,02	35,11	26,39	6,72	1,90	716
Kerja	20,16	9,44	25,62	35,24	7,84	1,71	556
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,79	8,88	33,23	29,79	5,00	1,32	711
Perdesaan	18,99	9,62	28,08	30,85	10,02	2,44	561
SUMATERA UTARA	**20,55**	**9,20**	**30,96**	**30,26**	**7,21**	**1,82**	**1.272**

N Tertimbang < 50

Tabel 16.4.4.
Proporsi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Jumlah Butir yang Dikonsumsi Selama Masa Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) selama masa kehamilan		Total butir Tablet Tambah Darah (TTD) yg dikonsumsi		
	%	N Tertimbang	< 90 butir	≥ 90 butir	N Tertimbang
Kelompok Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	66,94	218	82,55	17,45	142
20 - 24	70,15	1.226	78,35	21,65	836
25 - 29	72,48	1.615	75,38	24,62	1.138
30 - 34	71,15	1.219	77,91	22,09	844
35 - 39	71,75	669	74,13	25,87	467
40 - 44	66,20	203	73,56	26,44	131
45 - 49	52,12	33	64,57	35,43	16*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10-19 (Remaja)	66,94	218	82,55	17,45	142
15 - 49 (WUS)	70,93	5.183	76,68	23,32	3.574
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	48,04	87	63,33	36,67	41*
Tidak tamat SD/MI	53,74	251	81,70	18,30	131
Tamat SD/MI	61,64	647	84,83	15,17	388
Tamat SLTP/MTS	72,17	1.134	81,43	18,57	796
Tamat SLTA/MA	74,93	2.372	75,51	24,49	1.728
Tamat D1/D2/D3/PT	72,85	692	66,39	33,61	491
Pekerjaan ibu					
Tidak bekerja	74,89	2.708	78,49	21,51	1.972
Sekolah	50,39	25	53,41	46,59	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	74,80	155	58,18	41,82	113
Pegawai swasta	69,30	231	80,11	19,89	156
Wiraswasta	71,33	601	70,57	29,43	417
Petani/buruh tani	57,65	962	78,22	21,78	539
Nelayan	74,01	3	100,00		3*
Buruh/supir/pembantu ruta	73,75	195	90,11	9,89	140
Lainnya	75,62	303	67,79	32,21	223
Tempat Tinggal					
Perkotaan	75,11	2.640	75,38	24,62	1.928
Perdesaan	66,55	2.543	78,19	21,81	1.646
SUMATERA UTARA	**70,93**	**5.183**	**76,68**	**23,32**	**3.574**

* N Tertimbang <50

16.5. Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.5.1.
Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Umur (Tahun)	Nilai LiLA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata	SD	N Tertimbang	Rerata	SD	N Tertimbang
15	0,00	0,00	1	25,13	3.35	653
16	23,20	0,00	1	25,41	2.99	626
17	29,71	2,32	5	25,43	3.23	650
18	27,46	1,01	12	25,40	3.32	575
19	28,26	1,64	4	26,62	3.92	408
20	24,31	0,78	26	26,03	3.42	475
21	26,82	0,67	25	26,71	3.73	518
22	24,20	0,90	27	27,63	4.24	504
23	25,43	0,67	46	27,05	3.87	452
24	26,71	0,55	41	27,04	3.86	550
25	28,17	0,94	21	27,49	3.96	490
26	27,48	0,56	40	28,06	4.20	428
27	27,79	1,17	43	27,79	3.95	485
28	27,33	0,64	48	28,43	4.61	476
29	26,77	1,07	24	28,52	3.74	455
30	29,04	0,81	25	28,61	3.84	430
31	28,16	0,88	23	28,57	3.89	411
32	29,01	1,67	23	29,16	3.90	502
33	26,40	1,11	16	29,16	4.30	493
34	27,09	0,63	15	29,20	4.08	440
35	28,13	1,07	18	28,89	3.76	440
36	29,11	1,05	18	29,64	4.29	410
37	28,49	1,21	11	29,60	4.06	464
38	26,87	1,49	16	29,54	4.02	489
39	32,60	2,26	6	29,80	4.10	434
40	30,66	1,62	5	29,61	4.06	362
41	26,82	0,80	2	29,50	4.15	380
42	28,66	1,30	2	29,80	3.62	473
43	27,80	0,00	1	29,89	3.66	450
44	26,10	0,00	1	29,90	3.76	413
45	23,20	0,00	1	29,87	3.59	390
46	29,71	2,32	5	29,97	4.06	338
47	27,46	1,01	12	29,93	4.09	422
48	28,26	1,64	4	29,78	4.01	391
49	24,31	0,78	26	30,09	3.57	373
SUMATERA UTARA	**27.21**	**0.24**	**545**	**28.18**	**4.18**	**16.250**

Tabel 16.5.2.
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertim-bang	%	95% CI		N Tertim-bang
Nias	0,00	0,00	0,00	0*	7,77	4,35	13,49	11*
Mandailing Natal	18,97	7,37	40,78	5*	10,32	7,99	13,23	49*
Tapanuli Selatan	21,82	3,78	66,46	1*	6,20	2,89	12,79	18*
Tapanuli Tengah	8,92	1,79	34,42	1*	13,15	8,56	19,67	50
Tapanuli Utara	0,00	0,00	0,00	0*	5,87	3,66	9,29	16*
Toba Samosir	18,37	3,46	58,59	1*	8,99	6,34	12,59	15*
Labuhan Batu	10,44	2,34	36,23	3*	9,87	7,32	13,18	52
Asahan	11,99	3,46	34,08	4*	16,13	13,38	19,31	128
Simalungun	20,14	5,27	53,36	6*	14,77	11,19	19,25	135
Dairi	0,00	0,00	0,00	0*	8,88	5,22	14,70	24*
Karo	29,58	8,08	66,74	5*	7,12	4,61	10,85	31*
Deli Serdang	11,44	3,54	31,25	12*	12,16	9,56	15,34	311
Langkat	16,30	5,83	38,01	11*	10,85	8,29	14,07	126
Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	0*	18,71	13,24	25,77	64
Humbang Hasundutan	10,90	1,99	42,46	1*	13,94	10,18	18,80	23*
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	0*	18,85	13,80	25,21	9*
Samosir	2,48	1,68	3,65	0*	6,96	3,80	12,40	6*
Serdang Bedagai	12,17	1,50	55,77	1*	7,38	5,26	10,28	50
Batu Bara	15,51	5,90	34,94	3*	9,10	6,00	13,55	41*
Padang Lawas Utara	25,61	8,92	54,76	2*	15,71	11,10	21,78	44*
Padang Lawas	0,00	0,00	0,00	0*	8,81	5,49	13,85	26*
Labuhan Batu Selatan	24,57	8,93	51,97	3*	8,36	6,17	11,24	32*
Labuhan Batu Utara	23,27	5,22	62,55	3*	11,07	7,92	15,26	44*
Nias Utara	37,12	17,86	61,59	3*	7,15	4,50	11,17	10*
Nias Barat	33,25	11,84	64,88	1*	17,22	11,51	24,97	16*
Kota Sibolga	9,93	2,25	34,54	0*	9,27	6,45	13,14	9*
Kota Tanjung Balai	16,03	6,31	35,11	2*	8,95	5,93	13,29	17*
Kota Pematang Siantar	13,16	2,74	44,89	1*	9,46	6,49	13,58	28*
Kota Tebing Tinggi	6,71	0,86	37,45	1*	11,07	7,94	15,25	21*
Kota Medan	9,16	1,11	47,62	5*	8,88	6,53	11,98	263
Kota Binjai	24,38	5,21	65,43	2*	11,11	7,97	15,29	37*
Kota Padangsidimpuan	14,91	3,55	45,50	1*	6,75	4,51	9,98	18*
Kota Gunungsitoli	32,20	9,43	68,41	2*	18,79	13,65	25,29	30*
SUMATERA UTARA	**14,75**	**10,79**	**19,84**	**80**	**10,80**	**9,98**	**11,67**	**1.755**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.3.
Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (thn)								
15 – 19	9,19	1,99	33,48	22*	25,33	22,99	27,82	2.912
20 – 24	23,76	15,15	35,23	165	16,55	13,94	19,54	2.498
25 – 29	11,98	6,04	22,36	176	9,53	7,81	11,59	2.335
30 – 34	9,19	4,98	16,35	103	6,05	4,63	7,87	2.275
35 -39	12,68	5,51	26,59	70	5,04	3,85	6,55	2.237
40 – 44	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
45 – 49	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pendidikan ibu								
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	9,02	5,85	13,66	303
Tidak Tamat SD	12,82	4,68	30,57	24*	9,84	7,51	12,81	815
Tamat SD	28,87	16,85	44,82	65	11,33	9,68	13,23	2.285
Tamat SLTP	12,91	5,61	27,00	93	12,89	11,56	14,33	4.060
Tamat SLTA	12,68	7,88	19,78	281	10,66	9,37	12,10	7.054
Tamat D1-D3/PT	14,23	5,39	32,58	77	6,54	4,34	9,73	1.733
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	14,52	9,54	21,48	330	9,52	8,50	10,64	6.787
Sekolah	0,00	0,00	0,00	5*	24,22	21,45	27,22	1.949
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,73	2,18	57,22	6*	2,02	0,61	6,50	372
Pegawai swasta	14,86	3,96	42,52	28*	10,30	7,02	14,86	996
Petani/buruh tani	7,01	2,65	17,30	52	7,59	5,79	9,89	2.138
Nelayan	21,92	12,07	36,46	72	8,82	7,43	10,45	2.361
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	13*
Lainnya	32,00	4,66	81,93	14	11,38	7,92	16,08	858
Tempat Tinggal								
Perkotaan	12,13	6,96	20,32	265	10,24	9,04	11,58	9.087
Pedesaan	17,23	11,86	24,38	280	11,51	10,50	12,59	7.163

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.5.4.
Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tinggi Badan Berisiko (Tinggi Badan < 150 cm)			
	%	95% CI		N Tertimbang
Pendidikan ibu				
Tidak sekolah	37.48	16.48	64.57	3*
Tidak Tamat SD	34.36	19.15	53.63	16*
Tamat SD	32.85	20.88	47.55	46*
Tamat SLTP	32.63	21.94	45.49	64
Tamat SLTA	24.60	17.92	32.78	214
Tamat D1-D3/PT	29.83	18.02	45.12	54
Pekerjaan ibu				
Tidak bekerja	26.21	19.88	33.71	247
Sekolah	0.00	0.00	0.00	6*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	26.05	7.67	59.91	4*
Pegawai swasta	24.42	9.95	48.59	21*
Petani/buruh tani	27.32	15.09	44.28	39*
Nelayan	40.25	30.54	50.79	45*
Buruh/Supir/pembantu ruta	0.00	0.00	0.00	0*
Lainnya	39.18	7.76	83.14	8*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	27.23	20.09	35.76	194
Pedesaan	29.25	22.98	36.43	204

* N Tertimbang < 50

16.6. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

a. Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ IMD = \frac{\begin{array}{c} Anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ mempunyai\ riwayat \\ diletakkan\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir \\ (dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan) \end{array}}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

c. Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ waktu\ mulai\ menyusu\ pada\ anak\ 0-23\ bulan = \frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ waktu\ mulai\ menyusu}{Jumlah\ seluruh\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

d. Perilaku ibu terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ perilaku\ ibu\ terhadap\ kolostrum\ pada\ anak\ umur\ 0-23\ bulan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ perilaku\ ibu\ terhadap\ kolostrum}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

e. Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

$$Proporsi\ pemberian\ makanan\ prelakteal\ pada\ bayi\ 0-11\ bulan = \frac{Jumlah\ Anak\ usia\ 0-11\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ makanan\ prelakteal}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

f. Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian ASI (ever and continued breastfeeding)

1) Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ \ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberikan\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ \ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

2) Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ Air\ Susu\ Ibu = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberi\ ASI}$$

3) Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0 - 23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

4) Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

5) ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bayi\ yang\ mendapatkan\ ASI\ Eksklusif = \frac{\begin{array}{c} jumlah\ anak\ usia\ 0-5\ bulan\ yang\ hanya\ menerima\ Air\ Susu\ Ibu\ saja, \\ tidak\ diberi\ makanan\ atau\ minuman\ lain, termasuk\ air\ putih \\ (kecuali\ obat-obatan\ dan\ vitamin\ atau\ mineral\ tetes;\ ASI\ perah) \\ dalam\ 24\ jam\ terakhir \end{array}}{jumlah\ seluruh\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/ anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/ minuman lain.

6) Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ konsumsi\ makanan\ yang\ beragam\ pada\ anak\ umur\ 6-23\ bulan = \frac{\begin{array}{c} jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan\ \ yang\ mengonsumsi \\ 4\ atau\ lebih\ kelompok\ makanan\ dari\ 7\ kelompok\ makanan \\ pada\ waktu\ 24\ jam\ sebelumnya \end{array}}{jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) serealia dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.6.1.
Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara

Karakteristik	IMD				Lama IMD		
					< 1jam	≥ 1 jam	N Tertimbang
	%	95%CI		N Tertimbang	%	%	
Kelompok Umur							
0 – 5	41,52	35,58	47,72	560	90,49	9,51	237
6 – 11	41,42	36,37	46,66	662	92,61	7,39	280
12 – 23	38,35	34,20	42,69	1.179	89,57	10,43	461
Jenis kelamin							
Laki-laki	39,75	35,69	43,96	1.220	90,79	9,21	494
Perempuan	40,13	35,96	44,45	1.181	90,53	9,47	483
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	17,0	9,23	29,1	56	62,58	37,42	10*
Tidak tamat SD/MI	27,4	20,95	35,0	238	86,50	13,50	66
Tamat SD/MI	35,2	29,27	41,6	407	89,14	10,86	146
Tamat SLTP/MTS	39,3	33,51	45,5	554	90,59	9,41	222
Tamat SLTA/MA	45,6	40,57	50,8	909	92,77	7,23	422
Tamat D1/D2/D3/PT	45,6	36,56	54,9	238	89,69	10,31	110
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,95	20,98	45,36	130	98,89	1,1	42*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1	100,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	45,90	33,28	59,07	132	91,55	8,5	62*
Pegawai swasta	46,39	35,75	57,36	177	85,19	14,8	84
Wiraswasta	42,58	36,97	48,40	707	89,75	10,2	307
Petani	36,27	32,34	40,38	676	91,21	8,8	250
Nelayan	17,44	9,35	30,21	84	89,17	10,8	15*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	42,27	34,11	50,88	373	89,42	10,6	161
Lainnya	45,81	31,11	61,28	121	97,97	2,0	56
Tempat tinggal							
Perkotaan	44,46	39,58	49,5	1.121	90,66	9,34	548
Perdesaan	35,34	31,89	38,9	1.125	90,67	9,33	429
SUMATERA UTARA	**39,91**	**36,90**	**43,01**	**2.246**	**90,68**	**9,32**	**977**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.2.
Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu (%)					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5	14,98	30,48	9,15	10,59	34,79	494
6 – 11	18,56	32,39	3,05	11,24	34,75	596
12 – 23	17,98	32,26	7,43	10,55	31,79	1.000
Jenis kelamin						
Laki-laki	16,16	33,12	6,47	10,86	33,39	1.079
Perempuan	18,79	30,55	6,71	10,64	33,30	1.011
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	11,05	29,66	5,25	13,20	40,85	46
Tidak tamat SD/MI	18,80	29,68	6,37	15,39	29,76	197
Tamat SD/MI	19,94	32,37	6,92	8,29	32,47	353
Tamat SLTP/MTS	12,94	33,85	6,94	9,21	37,06	492
Tamat SLTA/MA	20,49	31,12	6,83	11,01	30,55	795
Tamat D1/D2/D3/PT	12,22	31,83	4,75	12,70	38,50	206
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	17,51	26,77	11,52	17,77	26,44	112
Sekolah	20,61	28,14	4,53	9,96	36,75	115
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,18	40,48	4,36	7,97	37,01	149
Pegawai swasta	16,76	29,30	9,15	10,28	34,52	626
Wiraswasta	23,27	33,09	3,61	9,20	30,84	595
Petani/buruh tani	6,74	26,29	9,84	14,15	42,98	76
Nelayan	12,05	33,10	7,60	14,41	32,84	313
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,97	38,24	2,97	6,36	33,46	104
Lainnya	17,51	26,77	11,52	17,77	26,44	112
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,64	29,50	7,90	10,96	36,00	1.060
Perdesaan	19,29	34,33	5,24	10,55	30,60	1.030
SUMATERA UTARA	**17,40**	**31,92**	**6,58**	**10,80**	**33,30**	**2.090**

Tabel 16.6.3.
Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal (%)	N Tert-imbang	Jenis Makanan Prelakteal (%)											
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang di haluskan	Nasi di haluskan	N Tert-imbang
Kelompok Umur														
0 – 5	59,24	494	96,04	1,46	5,53	1,56	0,00	0,07	0,88	7,80	0,17	0,00	0,02	275
6 – 11	60,00	596	90,57	0,90	5,17	3,80	0,84	1,32	2,10	17,40	2,87	2,46	2,95	336
12 – 23	58,83	1.000	90,34	1,65	7,23	1,48	1,00	0,56	1,33	11,05	2,33	1,42	2,36	553
Jenis kelamin														
Laki-laki	59,97	1.079	91,17	1,68	7,08	2,26	0,64	0,81	1,41	13,07	2,80	2,00	2,38	609
Perempuan	58,50	1.011	92,39	1,07	5,30	2,08	0,81	0,50	1,48	11,07	1,08	0,71	1,54	556
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	61,60	46	82,78	0,00	11,49	0,00	0,43	0,00	5,00	30,46	4,77	1,28	2,43	26*
Tidak tamat SD/MI	55,54	197	84,76	0,00	11,07	9,20	0,88	4,30	1,61	20,64	1,17	1,16	2,11	103
Tamat SD/MI	57,29	353	89,61	3,10	6,27	2,75	1,18	0,49	2,76	11,87	0,82	1,35	1,20	190
Tamat SLTP/MTS	61,99	492	93,05	1,83	6,06	1,82	1,25	0,10	1,20	12,92	0,82	1,23	0,92	287
Tamat SLTA/MA	57,99	795	93,07	1,00	5,88	1,16	0,27	0,31	0,85	10,51	2,41	0,55	1,86	434
Tamat D1/D2/D3/PT	64,05	206	95,14	0,55	2,68	0,25	0,28	0,59	1,17	5,25	5,03	4,95	5,80	124
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	48,55	112	99,23	0,00	3,34	0,63	0,53	0,00	0,00	6,78	1,77	0,00	0,00	51
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	57,05	115	95,08	0,16	6,72	2,54	0,00	1,18	2,36	3,28	0,15	0,66	0,66	62
Pegawai swasta	61,60	149	91,84	0,00	1,97	0,00	0,00	0,00	0,00	11,48	3,56	3,02	3,56	86
Wiraswasta	63,23	626	93,46	2,03	6,61	0,91	0,18	0,00	0,69	11,48	2,85	1,48	2,64	373
Petani	52,84	595	84,96	1,08	9,58	2,67	2,21	0,41	3,19	19,52	2,26	2,25	2,96	296
Nelayan	66,64	76	93,24	4,55	5,16	2,95	1,90	0,00	0,00	6,20	2,53	0,00	0,00	48*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61,22	313	93,43	1,76	4,52	5,31	0,00	3,20	1,87	11,71	0,23	0,54	0,54	180
Lainnya	71,42	104	97,60		2,16	1,62	0,00	0,00	2,36	1,71	0,09	0,00	0,00	70
Tempat tinggal														
Perkotaan	61,62	1.060	95,39	0,39	3,59	2,32	0,44	0,94	0,79	9,19	1,67	0,90	1,61	615
Perdesaan	56,83	1.030	87,70	2,50	9,19	2,00	1,03	0,35	2,17	15,39	2,32	1,94	2,39	550
SUMATERA UTARA	**59,30**	**2.090**	**91,80**	**1,410**	**6,20**	**2,20**	**0,70**	**0,70**	**1,40**	**12,10**	**2,00**	**1,40**	**2,00**	**1.165**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.4.
Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95%CI		N Tertimbang	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	89,18	84,93	92,34	560	91,93	86,86	95,15	494
6 – 11	90,91	87,94	93,20	662	79,91	73,05	85,37	596
12 – 15 [a]	88,36	84,03	91,64	399	76,37	69,14	82,34	349
16 – 19	85,05	77,66	90,29	405	66,34	59,57	72,50	341
20 – 23 [b]	83,65	77,68	88,27	375	46,71	39,87	53,68	310
Jenis kelamin								
Laki-laki	89,4	86,78	91,53	1.220	77,18	73,35	80,60	1.079
Perempuan	86,5	83,10	89,30	1.181	72,72	68,28	76,75	1.011
Pendidikan KK								
Tidak/belum pernah sekolah	82,33	68,66	90,83	56	76,60	62,53	86,52	46*
Tidak tamat SD/MI	83,97	73,27	90,92	238	77,85	69,71	84,29	197
Tamat SD/MI	87,71	82,76	91,39	407	80,05	75,03	84,28	353
Tamat SLTP/MTS	89,81	85,80	92,78	554	74,55	67,39	80,60	492
Tamat SLTA/MA	88,46	85,15	91,10	909	74,08	69,55	78,15	795
Tamat D1/D2/D3/PT	87,53	80,19	92,41	238	68,11	55,56	78,48	206
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	87,14	76,46	93,39	130	83,35	71,36	90,96	112
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1	69,53	56,16	80,26	115
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	87,73	78,56	93,31	132	66,51	53,95	77,10	149
Pegawai swasta	84,97	75,82	91,06	177	71,15	65,69	76,05	626
Wiraswasta	89,48	85,67	92,37	707	81,44	77,74	84,65	595
Petani	88,95	85,92	91,39	676	69,48	52,38	82,50	76
Nelayan	91,18	83,46	95,50	84	76,86	67,21	84,33	313
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	84,83	76,87	90,39	373	69,39	50,78	83,28	104
Lainnya	87,00	74,13	93,98	121	83,35	71,36	90,96	112
Tempat tinggal								
Perkotaan	88,54	85,15	91,23	1.210	71,08	66,14	75,56	1.060
Perdesaan	87,38	84,76	89,60	1.191	79,08	75,89	81,95	1.030
SUMATERA UTARA	**88,01**	**85.10**	**89.12**	**1.401**	**75,02**	**72,09**	**77,04**	**2.090**

[a] Keberlangsungan menyusui pada umur 1 tahun (WHO[1] dan MICS)
[a] Keberlangsungan menyusui pada umur 1 tahun (WHO[1] dan MICS)
* N Tertimbang < 50

Tabel 16.6.5.
Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi Umur 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara, Riskedas 2018

Kelompok Umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N Tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	63.27	44.93	78.44	58
1 bulan	53.20	38.81	67.08	97
2 bulan	62.27	46.63	75.71	83
3 bulan	52.59	37.94	66.81	80
4 bulan	35.23	24.43	47.80	92
5 bulan	34.46	22.13	49.32	112
0-5 bulan	48.49	42.32	54.71	522

Tabel 16.6.6.
Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N Tertimbang
	%	95%CI		
Jenis kelamin				
Laki-laki	28,79	23,61	34,58	564
Perempuan	27,42	22,20	33,34	493
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	7,17	2,15	21,33	22
Tidak tamat SD/MI	25,90	16,30	38,55	102
Tamat SD/MI	29,23	20,99	39,11	183
Tamat SLTP/MTS	26,06	19,47	33,94	244
Tamat SLTA/MA	27,27	21,48	33,96	411
Tamat D1/D2/D3/PT	42,39	28,69	57,37	96
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	29,8	17,4	46,1	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,0	39,5	71,3	53
Pegawai swasta	21,7	12,3	35,2	67
Wiraswasta	28,1	21,1	36,5	300
Petani	23,9	18,8	30,0	310
Nelayan	9,5	3,1	25,8	42
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	31,9	22,6	43,0	174
Lainnya	33,0	15,3	57,2	59
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,33	25,32	38,05	525
Perdesaan	25,01	20,40	30,26	532
SUMATERA UTARA	35,60	30,97	40,55	1.057

16.7. Pemberian Makanan Tambahan Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

a. Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleh\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

b. Anak umur 6-59 bulan memperoleh PMT program

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT\ program = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleht\ PMT\ program\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

c. jumlah pmt program yang diperoleh anak umur 6-59 bulan

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jumlah\ PMT\ program\ yang\ diperoleh\ anak\ umur\ 6-59\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ mendapat\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

d. Pmt program tidak dihabiskan

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

e. Alasan tidak menghabiskan pmt program

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}$$

f. Alasan memperoleh makanan tambahan

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ menurut\ alasan\ memperoleh\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

Tabel 16.7.1.
Proporsi Anak umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Nias	5,13	2,34	10,88	67	86,2	55,3	96,9	3*
Mandailing Natal	31,22	23,24	40,50	218	67,8	48,0	82,7	67
Tapanuli Selatan	30,22	20,27	42,46	121	84,0	68,0	92,8	36*
Tapanuli Tengah	24,80	16,29	35,83	179	98,3	88,2	99,8	44*
Tapanuli Utara	10,65	6,25	17,55	137	100,0	100,0	100,0	14*
Toba Samosir	65,19	56,85	72,70	69	44,0	29,2	59,9	45*
Labuhan Batu	29,07	21,17	38,48	233	20,7	10,7	36,2	67
Asahan	22,53	16,42	30,09	320	67,2	50,6	80,4	72
Simalungun	13,17	7,89	21,18	347	68,4	42,8	86,2	45*
Dairi:	11,01	5,67	20,28	138	52,8	21,4	82,1	15*
Karo	28,44	19,46	39,51	183	53,5	35,8	70,4	52
Deli Serdang	21,99	16,11	29,27	905	29,9	18,9	43,9	197
Langkat	29,25	21,87	37,91	420	94,4	85,1	98,0	122
Nias Selatan	1,70	0,57	4,91	139	67,3	9,8	97,5	2*
Humbang Hasundutan	18,40	11,38	28,36	93	56,8	29,5	80,5	17*
Pakpak Bharat	39,98	29,33	51,68	27	90,9	77,4	96,7	11*
Samosir	30,96	19,45	45,44	53	6,3	1,8	20,4	16*
Serdang Bedagai	22,14	14,64	32,04	262	65,0	46,9	79,6	57
Batu Bara	12,69	7,92	19,70	177	63,3	43,3	79,6	22*
Padang Lawas Utara	13,28	8,28	20,61	148	53,8	28,2	77,6	20*
Padang Lawas	25,42	18,50	33,87	154	75,7	54,4	89,1	39*
Labuhan Batu Selatan	27,59	18,90	38,38	170	93,7	86,2	97,2	47*
Labuhan Batu Utara	37,34	27,86	47,89	170	61,3	44,1	76,1	63
Nias Utara	2,00	0,28	13,13	65	100,0	100,0	100,0	1*
Nias Barat	2,65	0,96	7,11	48	100,0	100,0	100,0	1*
Sibolga	31,69	21,30	44,29	37	86,9	69,1	95,2	12*
Tanjung Balai	16,95	10,50	26,21	76	54,6	31,7	75,7	13*
Pematang Siantar	30,83	22,16	41,11	92	61,9	42,4	78,3	28*
Tebing Tinggi	10,75	5,74	19,25	66	100,0	0,0	100,0	7*
Medan	21,44	15,00	29,68	768	56,4	39,6	71,8	163
Binjai	44,47	32,66	56,95	104	60,7	43,6	75,6	46*
Padangsidimpuan	34,27	24,21	45,99	92	54,1	33,0	73,8	31*
Gunungsitoli	8,49	3,95	17,30	67	71,2	44,3	88,4	6*
SUMATERA UTARA	**22,68**	**20,88**	**24,59**	**6.146**	**60,7**	**56,8**	**64,6**	**1.383**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.2.
Proporsi Anak umur 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
6-11	26,32	21,91	31,25	692	50,37	41,16	59,56	692
12-23	27,42	23,52	31,71	1.231	62,28	53,66	70,19	1.231
24-35	26,07	22,79	29,65	1.410	60,25	53,12	66,97	1.410
36-47	18,06	15,32	21,15	1.436	64,99	56,92	72,28	1.436
48-59	17,96	14,97	21,40	1.377	62,50	54,71	69,69	1.377
Jenis kelamin								
Laki-laki	23,21	20,98	25,59	3.131	62,71	57,45	67,69	721
Perempuan	22,13	19,84	24,61	3.015	58,59	53,32	63,66	662
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	8,29	4,48	14,84	170	75,90	48,40	91,36	14*
Tidak tamat SD/MI	21,90	15,64	29,78	544	50,31	31,51	69,02	118
Tamat SD/MI	22,82	19,45	26,57	1.048	68,36	59,41	76,12	237
Tamat SLTP/MTS	26,64	23,20	30,39	1.325	66,75	59,61	73,19	350
Tamat SLTA/MA	22,71	20,08	25,57	2.472	57,22	51,01	63,21	557
Tamat D1/D2/D3/ PT	18,26	13,77	23,81	587	51,94	36,65	66,88	106
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	19,54	14,06	26,50	290	71,58	56,73	82,88	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	4*	59,54	39,30	76,99	70
Pegawai swasta	22,46	15,52	31,34	314	53,85	37,33	69,56	106
Wiraswasta	22,47	16,31	30,12	475	56,27	48,82	63,45	417
Petani	22,45	19,44	25,78	1.873	65,36	58,13	71,95	404
Nelayan	21,93	19,37	24,73	1.857	70,48	40,30	89,41	26*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	14,08	7,71	24,33	185	64,53	51,76	75,52	244
Lainnya	28,37	23,18	34,21	868	44,20	27,05	62,85	60
Tempat tinggal								
Perkotaan	22,96	20,22	25,94	3.022	54,05	47,81	60,17	688
Perdesaan	22,41	20,13	24,88	3.124	67,36	62,46	71,91	695

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.3
Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT program yang diperoleh (bungkus) (%)			N Tertimbang	Tidak dihabiskan (%)	Alasan tidak menghabiskan PMT Program (%)					N Tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
Nias	100,00	0,00	0,00	3*	11,07	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Mandailing Natal	100,00	0,00	0,00	48*	31,70	30,48	0,00	0,00	69,52	0,00	13*
Tapanuli Selatan	97,69	2,31	0,00	32*	22,38	55,39	0,00	0,00	44,61	0,00	6*
Tapanuli Tengah	100,00	0,00	0,00	45*	20,32	77,32	4,75	0,00	6,29	11,64	8*
Tapanuli Utara	100,00	0,00	0,00	15*	7,14	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Toba Samosir	100,00	0,00	0,00	21*	22,65	15,57	0,00	0,00	84,43	0,00	4*
Labuhan Batu	100,00	0,00	0,00	15*	0,00	55,81	5,25	0,00	38,94	0,00	14*
Asahan	100,00	0,00	0,00	50	31,88	61,58	0,00	0,00	38,42	0,00	17*
Simalungun	100,00	0,00	0,00	33*	59,22	0,00	23,22	0,00	76,78	0,00	3*
Dairi:	100,00	0,00	0,00	8*	39,97	70,00	0,00	0,00	30,00	0,00	11*
Karo	100,00	0,00	0,00	29*	41,49	78,92	0,00	0,00	21,08	0,00	25*
Deli Serdang	100,00	0,00	0,00	62	45,71	78,26	17,49	0,00	4,25	0,00	37*
Langkat	95,41	4,59	0,00	121	35,08	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Nias Selatan	100,00	0,00	0,00	2*	48,74	15,94	0,00	0,00	84,06	0,00	2*
Humbang Hasundutan	100,00	0,00	0,00	10*	27,88	67,70	19,87	0,00	0,00	12,43	1*
Pakpak Bharat	98,44	1,56	0,00	10*	9,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Samosir	100,00	0,00	0,00	1*	39,06	0,49	0,00	100,00	99,51	0,00	4*
Serdang Bedagai	100,00	0,00	0,00	39*	12,64	28,96	0,00	0,00	56,76	14,27	9*
Batu Bara	100,00	0,00	0,00	15*	70,64	39,85	0,00	0,00	60,15	0,00	3*
Padang Lawas Utara	85,63	14,37	0,00	11*	29,13	50,11	0,00	0,00	49,89	0,00	4*
Padang Lawas	98,23	1,77	0,00	31*	15,30	54,68	0,00	0,00	45,32	0,00	16
Labuhan Batu Selatan	100,00	0,00	0,00	46*	39,11	15,65	0,00	0,00	83,99	0,00	14*
Labuhan Batu Utara	98,20	0,00	1,80	40*	38,35	67,84	0,00	0,00	32,16	0,00	1*
Nias Utara	100,00	0,00	0,00	1*	0,00	88,93	0,00	0,00	11,07	0,00	3*
Nias Barat	78,60	21,40	0,00	1*	66,55	98,50	0,00	0,00	1,50	0,00	2*
Sibolga	100,00	0,00	0,00	11*	34,34	38,64	0,00	0,00	61,36	0,00	2*
Tanjung Balai	100,00	0,00	0,00	7*	33,12	40,91	0,00	0,00	59,09	0,00	3*
Pematang Siantar	100,00	0,00	0,00	18*	15,47	43,61	0,00	0,00	56,39	0,00	42*
Tebing Tinggi	95,06	0,00	4,94	7*	47,50	82,71	0,00	0,00	9,40	0,00	11*
Medan	100,00	0,00	0,00	97	49,28	28,26	0,00	0,00	71,74	0,00	8*
Binjai	100,00	0,00	0,00	29*	42,28	54,23	0,00	0,00	41,10	0,00	267
Padangsidimpuan	100,00	0,00	0,00	18*	49,62	0,00	7,90	0,00	0,00	0,00	0*
Gunungsitoli	100,00	0,00	0,00	4*	0,00	30,48	0,00	0,00	69,52	0,00	0*
SUMATERA UTARA	**98,87**	**1,00**	**0,12**	**881**	**34,38**	**55,39**	**3,63**	**0,00**	**44,61**	**0,89**	**283**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.4.
Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit pogram	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Nias	86,2	13,21	16,18	9,97	13,21	13,21	3*
Mandailing Natal	67,8	18,95	20,54	10,06	9,81	29,92	67
Tapanuli Selatan	84,0	34,37	32,83	12,37	29,19	48,59	36*
Tapanuli Tengah	98,3	7,44	14,39	2,12	3,68	54,90	44*
Tapanuli Utara	100,0	10,35	0,00	0,00	0,00	22,77	14*
Toba Samosir	44,0	12,86	15,59	1,47	7,59	89,42	45*
Labuhan Batu	20,7	3,33	6,42	0,00	2,85	88,72	67
Asahan	67,2	16,78	11,58	3,00	1,85	54,04	72
Simalungun	68,4	3,53	4,25	0,00	7,83	35,88	45*
Dairi:	52,8	20,15	41,39	0,00	0,00	19,36	15*
Karo	53,5	9,59	26,89	11,02	2,10	77,48	52
Deli Serdang	29,9	35,42	31,97	10,36	12,78	75,41	197
Langkat	94,4	9,07	10,13	1,43	2,86	25,90	122
Nias Selatan	67,3	32,71	65,51	0,00	0,00	32,71	2*
Humbang Hasundutan	56,8	14,41	26,74	0,00	0,00	42,67	17*
Pakpak Bharat	90,9	2,80	2,49	3,58	5,38	16,74	11*
Samosir	6,3	26,49	11,96	0,00	0,00	68,48	16*
Serdang Bedagai	65,0	20,22	15,17	0,00	9,51	42,75	57
Batu Bara	63,3	19,61	16,92	4,37	0,00	19,58	22*
Padang Lawas Utara	53,8	53,31	17,79	0,00	12,36	35,26	20*
Padang Lawas	75,7	39,63	16,23	8,31	2,06	44,63	39*
Labuhan Batu Selatan	93,7	5,20	7,60	6,20	3,74	33,13	47*
Labuhan Batu Utara	61,3	27,74	20,59	0,00	1,93	54,31	63
Nias Utara	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	40,71	1*
Nias Barat	100,0	0,00	17,31	0,00	0,00	0,00	1*
Kota Sibolga	86,9	11,84	16,98	2,59	2,76	46,19	12*
Kota Tanjung Balai	54,6	10,30	0,00	0,00	0,00	52,52	13*
Kota Pematang Siantar	61,9	10,80	33,21	12,35	15,12	67,45	28*
Kota Tebing Tinggi	100,0	6,88	0,00	0,00	0,00	29,20	7*
Kota Medan	56,4	32,81	40,32	9,27	6,11	66,15	163
Kota Binjai	60,7	16,92	13,88	2,65	8,49	72,24	46*
Kota Padangsidimpuan	54,1	50,22	4,44	1,79	1,26	64,69	31*
Kota Gunungsitoli	71,2	13,73	17,71	0,00	0,00	4,75	6*
SUMATERA UTARA	**60,7**	**21,30**	**20,46**	**5,16**	**6,53**	**55,16**	**1.383**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.5.
Proporsi Balita 6-59 Bulan yang Mendapatkan PMT berdasarkan Jenis Makanan Tambahan menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh makanan tambahan (%)						N Tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	41,16	26,86	18,01	2,77	2,91	50,61	181
12-23	53,66	21,14	19,40	3,99	4,04	47,57	335
24-35	53,12	18,60	23,54	3,05	6,20	60,06	365
36-47	56,92	19,98	19,13	8,87	8,35	53,64	257
48-59	54,71	22,83	20,54	7,77	11,18	63,18	245
Jenis kelamin							
Laki-laki	57,45	22,16	20,45	3,69	6,59	56,41	721
Perempuan	53,32	20,36	20,47	6,77	6,47	53,80	662
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	48,40	16,17	9,36	0,76	3,85	23,53	14*
Tidak tamat SD/MI	31,51	14,02	27,48	4,71	1,85	56,38	118
Tamat SD/MI	59,41	18,00	12,25	8,75	3,91	51,49	237
Tamat SLTP/MTS	59,61	20,85	17,51	4,72	9,50	50,88	350
Tamat SLTA/MA	51,01	22,14	20,83	2,23	5,82	58,10	557
Tamat D1/D2/D3/ PT	36,65	34,54	40,18	0,76	11,88	64,85	106
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	56,73						
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,30	19,26	22,29	4,96	4,47	49,61	56
Pegawai swasta	37,33	38,20	42,05	3,63	17,09	56,00	70
Wiraswasta	48,82	21,66	16,80	3,40	2,94	64,86	106
Petani	58,13	22,62	20,05	3,86	5,23	59,45	417
Nelayan	40,30	13,68	14,46	3,03	3,44	51,68	404
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	51,76	7,76	2,10	0,00	2,54	49,67	26*
Lainnya	27,05	27,55	27,50	11,97	10,53	50,68	244
Tempat tinggal							
Perkotaan	47,81	26,29	27,13	6,38	6,98	62,03	688
Perdesaan	62,46	16,36	13,85	3,95	6,09	48,36	695

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.6.
Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan memperoleh PMT								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang/ BGM	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin	Lainnya	
Nias	0,00	0,00	9,02	13,08	13,08	87,07	28,45	0,00	3*
Mandailing Natal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75,83	1,02	4,24	67
Tapanuli Selatan	0,00	0,00	6,27	5,93	2,27	73,64	6,81	5,68	36*
Tapanuli Tengah	0,00	2,79	6,00	1,41	2,17	84,16	3,80	3,27	44*
Tapanuli Utara	4,08	0,00	3,61	0,00	0,00	93,46	15,09	0,00	14*
Toba Samosir	0,00	2,57	12,51	6,28	3,40	57,35	9,66	6,61	45*
Labuhan Batu	0,00	0,00	5,94	0,00	0,49	91,41	0,49	0,00	67
Asahan	0,00	3,24	8,30	1,41	2,85	77,13	0,00	1,22	72
Simalungun	0,00	0,00	0,00	2,28	0,00	98,03	0,00	1,97	45*
Dairi:	0,00	3,67	21,00	0,00	0,00	68,85	0,00	0,00	15*
Karo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,48	0,00	4,36	52
Deli Serdang	1,65	1,33	8,00	7,22	2,98	71,69	5,70	13,78	197
Langkat	0,00	4,49	9,31	5,35	1,88	79,94	2,21	1,43	122
Nias Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	67,29	0,00	32,71	2*
Humbang Hasundutan	0,00	2,96	0,00	0,00	0,00	81,41	0,00	0,00	17*
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,73	0,00	3,06	11*
Samosir	0,00	0,00	2,47	2,23	2,47	59,08	0,00	26,74	16*
Serdang Bedagai	0,00	0,00	7,06	4,99	3,31	59,26	0,00	11,26	57
Batu Bara	0,00	6,82	12,94	0,00	3,20	65,11	13,71	14,38	22*
Padang Lawas Utara	0,00	0,00	5,43	0,00	0,00	41,89	0,00	7,85	20*
Padang Lawas	0,00	1,94	1,94	2,82	0,00	86,01	1,94	4,39	39*
Labuhan Batu Selatan	0,00	0,00	7,74	0,00	2,88	83,48	1,53	0,56	47*
Labuhan Batu Utara	0,00	0,00	2,35	0,00	1,77	38,61	0,47	30,97	63
Nias Utara	0,00	0,00	0,00	40,71	0,00	59,29	0,00	0,00	1*
Nias Barat	21,40	0,00	0,00	23,01	0,00	55,59	0,00	0,00	1*
Kota Sibolga	0,00	4,97	13,53	2,10	1,32	83,12	3,34	4,31	12*
Kota Tanjung Balai	0,00	3,02	8,39	11,35	3,85	93,19	0,00	0,00	13*
Kota Pematang Siantar	2,71	4,47	5,34	4,01	3,52	87,49	1,30	1,66	28*
Kota Tebing Tinggi	0,00	11,82	27,63	0,00	0,00	69,65	16,08	6,88	7*
Kota Medan	2,69	2,69	7,55	5,80	5,80	55,89	2,69	26,33	163
Kota Binjai	0,00	4,31	6,81	0,00	5,02	77,35	2,31	9,99	46*
Kota Padangsidimpuan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	41,64	0,00	37,52	31*
Kota Gunungsitoli	0,00	0,00	0,00	3,58	0,00	89,07	0,00	0,00	6*
SUMATERA UTARA	**0,67**	**1,85**	**6,32**	**3,36**	**2,40**	**72,17**	**2,80**	**10,21**	**1.383**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.7.7.
Proporsi Alasan Balita 6-59 Bulan Mendapatkan PMT menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT (%)								N Tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	0,58	7,26	3,21	1,46	61,36	1,42	8,48	181
12-23	0,00	2,96	10,09	6,00	4,68	74,08	3,92	7,30	335
24-35	2,10	2,01	6,37	3,21	2,27	74,56	3,52	11,83	365
36-47	0,30	2,26	4,04	2,66	1,89	76,98	2,97	10,94	257
48-59	0,35	0,60	2,80	0,84	0,71	68,90	1,05	12,28	245
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,64	1,23	5,65	3,10	2,24	72,41	2,04	10,88	721
Perempuan	0,70	2,52	7,05	3,65	2,58	71,90	3,63	9,48	662
Pendidikan KK									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	4,45	15,18	8,21	0,00	41,95	7,39	2,20	14*
Tidak tamat SD/MI	0,23	0,78	2,71	4,55	1,53	80,55	7,03	5,51	118
Tamat SD/MI	0,00	4,83	9,96	3,36	3,62	75,84	3,89	13,11	237
Tamat SLTP/MTS	0,93	1,37	6,08	2,88	1,74	73,58	3,05	10,32	350
Tamat SLTA/MA	0,93	1,39	6,59	3,93	2,75	71,22	1,70	20,77	557
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,56		0,42		1,29	58,88		2,20	106
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	0,00	5,06	11,32	1,11	0,70	67,24	0,53	12,23	56
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,84	1,64	2,27	0,00	2,01	59,78	0,40	16,38	70
Pegawai swasta	0,00		3,42	0,00	2,12	81,54	0,00	9,63	106
Wiraswasta	0,00	1,41	5,93	2,61	1,31	68,78	0,45	13,87	417
Petani	0,07	0,73	5,74	2,45	1,38	75,50	3,42	5,12	404
Nelayan	0,00	3,86	13,41	2,64	1,90	90,17	0,00	1,98	26*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,13	4,07	7,90	7,59	6,18	75,67	8,93	10,25	244
Lainnya	1,28	2,98	8,58	9,82	4,22	53,60	1,08	14,31	60
Tempat tinggal									
Perkotaan	1,31	2,34	6,54	4,50	3,35	66,94	3,30	15,27	688
Perdesaan	0,04	1,36	6,09	2,23	1,46	77,35	2,31	5,19	695

* N Tertimbang < 50

16.8. Gizi pada Baduta

Tabel 16.8.1.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	6,36	2,75	14,01	14,25	6,89	27,17	71,98	63,49	79,14	7,42	2,55	19,71	29*
Mandailing Natal	5,08	1,94	12,63	16,98	9,96	27,44	74,02	63,18	82,55	3,92	1,22	11,83	70
Tapanuli Selatan	8,61	3,48	19,78	17,31	9,30	29,94	69,55	56,34	80,17	4,53	1,46	13,21	44*
Tapanuli Tengah	12,45	5,67	25,18	16,80	10,18	26,45	62,40	49,96	73,39	8,36	3,34	19,39	71
Tapanuli Utara	10,32	5,02	20,05	8,39	3,72	17,85	60,74	48,39	71,85	20,55	11,42	34,15	49*
Toba Samosir	9,84	3,62	24,06	3,63	1,02	12,07	83,59	70,62	91,52	2,95	0,76	10,72	26*
Labuhan Batu	8,54	3,63	18,78	19,56	11,45	31,39	71,90	56,58	83,40	0,00	0,00	0,00	88
Asahan	2,75	0,69	10,26	7,56	3,71	14,79	87,35	79,39	92,52	2,35	0,52	9,92	113
Simalungun	3,40	1,08	10,19	5,16	2,20	11,61	88,96	79,58	94,34	2,48	0,72	8,25	145
Dairi:	0,00	0,00	0,00	4,82	1,14	18,24	91,21	78,49	96,73	3,96	0,95	15,04	41*
Karo	1,97	0,27	12,83	6,47	2,59	15,23	88,44	76,62	94,69	3,12	0,64	13,94	64
Deli Serdang	3,31	1,08	9,72	9,12	4,39	17,97	81,29	71,98	88,02	6,28	2,57	14,56	351
Langkat	11,82	6,47	20,61	18,40	10,38	30,51	64,08	52,10	74,52	5,71	2,22	13,91	171
Nias Selatan	10,65	3,52	28,01	10,64	4,28	24,09	65,96	46,18	81,40	12,75	6,01	25,04	42*
Humbang Hasundutan	9,83	4,51	20,11	6,13	2,18	16,04	77,72	65,69	86,40	6,33	2,41	15,59	39*
Pakpak Bharat	3,27	0,43	20,81	19,46	8,79	37,73	69,00	50,32	83,02	8,27	2,35	25,22	11*
Samosir	1,26	0,17	8,86	5,29	1,85	14,19	91,88	82,14	96,54	1,57	0,22	10,50	23*
Serdang Bedagai	7,28	2,85	17,39	16,98	9,71	28,02	65,28	54,91	74,38	10,45	5,30	19,59	100
Batu Bara	2,00	0,48	7,98	14,21	7,43	25,46	82,24	70,79	89,84	1,56	0,39	6,01	68
Padang Lawas Utara	7,70	3,26	17,09	14,80	7,54	27,01	75,79	63,97	84,66	1,71	0,49	5,77	58
Padang Lawas	2,40	0,76	7,28	9,09	5,09	15,70	79,41	69,56	86,67	9,10	4,11	18,97	61
Labuhan Batu Selatan	9,92	4,96	18,87	13,51	6,50	25,97	74,17	62,77	83,02	2,40	0,58	9,43	62
Labuhan Batu Utara	7,43	2,75	18,55	10,88	5,63	20,00	77,39	65,10	86,27	4,30	1,28	13,46	80
Nias Utara	5,60	1,67	17,14	19,56	10,49	33,52	66,70	49,47	80,39	8,14	2,57	22,92	21*
Nias Barat	11,21	4,68	24,53	14,16	7,11	26,25	72,58	55,55	84,86	2,05	0,44	9,05	14*
Sibolga	5,02	1,66	14,14	9,15	3,83	20,31	80,13	66,75	89,01	5,71	1,45	19,92	15*
Tanjung Balai	5,52	1,90	14,98	15,43	7,39	29,45	74,50	60,22	84,93	4,55	1,14	16,44	29*
Pematang Siantar	8,78	3,63	19,77	8,47	3,20	20,55	78,95	67,65	87,06	3,80	1,06	12,69	40*
Tebing Tinggi	4,61	1,16	16,53	17,43	8,14	33,44	76,45	61,44	86,87	1,52	0,20	10,67	24*
Medan	4,07	1,44	10,97	19,44	11,16	31,69	72,85	61,24	82,00	3,64	0,95	13,00	277
Binjai	3,42	0,54	18,66	9,93	3,17	27,06	86,09	69,43	94,40	0,56	0,08	3,97	43*
Padangsidimpuan	2,07	0,63	6,61	16,48	7,96	31,06	81,45	67,34	90,34	0,00	0,00	0,00	41*
Gunungsitoli	8,47	3,90	17,42	17,92	9,24	31,87	72,82	58,08	83,83	0,79	0,11	5,50	30*

SUMATERA UTARA	**5,80**	**4,69**	**7,16**	**12,87**	**10,97**	**15,05**	**76,46**	**73,97**	**78,77**	**4,87**	**3,74**	**6,33**	**2.338**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.2.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			N
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		Tertimbang
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	3,90	2,52	5,99	7,34	4,57	11,58	84,71	79,86	88,57	4,05	2,30	7,05	550
6 – 11	5,26	3,34	8,21	10,44	7,68	14,04	79,67	74,97	83,68	4,63	2,93	7,23	654
12 – 23	7,03	5,28	9,31	16,96	13,85	20,61	70,60	66,76	74,16	5,41	3,69	7,87	1.134
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,21	5,44	9,50	14,80	12,00	18,12	73,65	69,84	77,15	4,33	3,01	6,20	1.196
Perempuan	4,32	3,11	5,98	10,85	8,56	13,68	79,39	75,87	82,51	5,44	3,73	7,86	1.142
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	17,10	8,61	31,11	10,21	4,76	20,57	66,68	51,01	79,37	6,01	2,22	15,24	54
Tidak Tamat SD/MI	7,57	3,58	15,30	9,94	6,41	15,11	74,94	67,04	81,47	7,55	3,66	14,94	224
Tamat SD/MI	6,39	4,08	9,89	12,64	9,09	17,32	77,39	71,65	82,25	3,58	2,02	6,26	395
Tamat SLTP/MTS	6,77	4,58	9,90	13,77	10,14	18,45	73,32	67,90	78,12	6,14	3,87	9,60	548
Tamat SLTA/MA	4,59	3,09	6,76	13,83	10,62	17,82	76,96	72,53	80,87	4,62	2,79	7,57	885
Tamat D1-D3/PT	2,77	0,81	9,07	10,93	5,96	19,21	84,10	75,65	90,01	2,19	0,99	4,77	232
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	6,32	2,73	13,93	11,00	5,16	21,92	80,56	70,18	87,94	2,12	0,70	6,27	127
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,44	0,66	8,55	13,10	6,19	25,59	81,31	69,67	89,18	3,15	1,32	7,30	131
Pegawai swasta	2,34	0,68	7,77	5,09	2,58	9,80	86,97	79,62	91,94	5,59	2,54	11,88	174
Petani/buruh tani	6,36	4,13	9,66	13,66	10,16	18,11	74,69	69,55	79,22	5,30	3,03	9,08	692
Nelayan	7,10	5,28	9,49	13,46	10,88	16,54	73,25	69,37	76,81	6,19	4,58	8,31	655
Buruh/Supir/ pembantu ruta	1,05	0,25	4,24	12,61	5,60	25,99	76,41	58,46	88,17	9,93	2,39	33,15	82
Lainnya	6,96	3,91	12,08	13,51	8,74	20,31	77,63	69,92	83,82	1,90	0,68	5,23	359
Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,28	2,92	6,22	12,70	9,78	16,34	78,84	74,90	82,31	4,18	2,57	6,74	1.176
Pedesaan	7,34	5,70	9,41	13,04	10,81	15,66	74,05	70,86	77,00	5,57	4,19	7,38	1.162

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.3.
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	35,95	18,00	58,94	21,02	9,68	39,78	43,03	28,50	58,88	21*
Mandailing Natal	26,34	16,18	39,84	19,42	11,57	30,74	54,24	43,64	64,48	67
Tapanuli Selatan	13,35	7,01	23,95	9,32	4,01	20,16	77,33	65,37	86,05	41
Tapanuli Tengah	23,26	13,67	36,70	16,15	9,18	26,84	60,60	45,74	73,73	63
Tapanuli Utara	14,26	7,56	25,25	21,23	12,29	34,14	64,51	51,77	75,48	47*
Toba Samosir	16,51	7,87	31,39	15,63	7,75	29,00	67,86	52,49	80,13	25*
Labuhan Batu	14,73	8,13	25,22	23,33	12,77	38,73	61,94	47,98	74,17	81
Asahan	9,57	4,58	18,93	16,36	9,17	27,48	74,07	60,25	84,33	107
Simalungun	15,69	9,13	25,65	18,58	11,20	29,20	65,73	53,50	76,18	142
Dairi:	17,49	8,89	31,52	25,10	9,80	50,83	57,41	37,97	74,80	37*
Karo	9,40	3,28	24,11	18,30	8,55	34,93	72,30	53,07	85,76	59
Deli Serdang	10,26	5,67	17,87	17,18	9,58	28,89	72,55	59,64	82,54	340
Langkat	10,48	5,19	20,03	22,58	14,16	34,03	66,94	53,86	77,83	166
Nias Selatan	21,81	12,08	36,15	22,04	12,74	35,37	56,15	43,25	68,28	40*
Humbang Hasundutan	23,59	12,19	40,71	12,34	5,47	25,53	64,07	48,56	77,11	33*
Pakpak Bharat	27,37	14,55	45,46	15,40	6,69	31,62	57,23	38,39	74,18	9*
Samosir	9,51	4,04	20,76	6,40	2,70	14,43	84,10	71,93	91,61	22*
Serdang Bedagai	10,45	5,45	19,10	24,15	14,94	36,59	65,40	52,08	76,67	95
Batu Bara	5,08	2,09	11,82	14,72	7,95	25,66	80,20	68,56	88,26	69
Padang Lawas Utara	24,79	14,83	38,41	27,57	15,88	43,41	47,65	34,66	60,96	55
Padang Lawas	18,65	11,98	27,85	14,06	7,90	23,80	67,29	55,38	77,32	55
Labuhan Batu Selatan	7,49	3,26	16,27	21,37	12,50	34,08	71,14	58,42	81,22	55
Labuhan Batu Utara	10,95	5,28	21,36	22,86	12,87	37,27	66,19	52,32	77,74	78
Nias Utara	28,65	15,74	46,32	19,11	8,75	36,80	52,24	37,20	66,89	19*
Nias Barat	12,31	5,70	24,61	26,67	14,90	43,03	61,02	44,41	75,41	13*
Sibolga	7,96	2,90	20,05	11,64	5,10	24,42	80,40	67,25	89,12	15*
Tanjung Balai	15,03	6,96	29,51	15,02	7,03	29,24	69,95	54,28	82,03	27*
Pematang Siantar	9,57	3,94	21,44	13,02	6,78	23,55	77,40	65,83	85,90	42*
Tebing Tinggi	18,29	7,69	37,55	8,34	3,17	20,21	73,37	55,59	85,84	23*
Medan	11,85	5,21	24,74	16,75	9,70	27,36	71,40	58,63	81,48	255
Binjai	4,78	1,64	13,13	14,12	7,01	26,42	81,10	66,06	90,44	41*
Padangsidimpuan	14,77	7,76	26,32	30,97	21,88	41,82	54,25	39,07	68,68	40*
Gunungsitoli	17,97	8,19	34,98	15,02	5,13	36,62	67,01	48,02	81,71	25*
SUMATERA UTARA	**13,55**	**11,69**	**15,66**	**18,59**	**16,27**	**21,17**	**67,85**	**64,77**	**70,79**	**2.207**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.4.
Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut PB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bln)										
0 – 5	7,91	5,57	11,12	13,36	9,37	18,71	78,73	73,02	83,50	523
6 – 11	11,72	8,02	16,81	14,14	10,55	18,68	74,15	68,35	79,21	610
12 – 23	17,35	14,55	20,55	23,67	20,24	27,49	58,98	54,73	63,11	1.074
Jenis Kelamin										
Laki-laki	14,61	12,09	17,54	16,75	14,10	19,78	68,64	64,70	72,34	1.114
Perempuan	12,48	10,04	15,41	20,48	16,92	24,56	67,05	62,52	71,28	1.093
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	14,35	6,52	28,67	34,38	21,26	50,41	51,28	35,87	66,45	50
Tidak Tamat SD	20,97	14,48	29,38	15,02	8,17	26,01	64,01	55,08	72,06	220
Tamat SD	11,44	8,49	15,24	25,44	19,58	32,34	63,12	56,21	69,53	382
Tamat SLTP	13,32	9,77	17,90	16,46	12,63	21,18	70,22	64,41	75,44	508
Tamat SLTA	11,85	9,21	15,13	16,52	13,36	20,27	71,62	66,93	75,89	825
Tamat D1-D3/PT	16,52	9,97	26,10	19,34	12,70	28,33	64,14	53,41	73,62	222
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,66	6,33	23,71	14,28	8,39	23,25	73,06	61,35	82,25	122
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		100,00	0,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	15,25	7,02	29,99	14,92	7,77	26,73	69,83	55,46	81,15	122
Pegawai swasta	8,01	3,66	16,65	18,68	11,28	29,32	73,31	61,91	82,28	163
Petani/buruh tani	11,77	8,77	15,64	17,22	13,29	22,02	71,01	65,80	75,71	647
Nelayan	20,21	16,76	24,16	19,89	16,50	23,79	59,90	55,28	64,36	613
Buruh/Supir/ pembantu ruta	22,73	11,38	40,25	21,69	10,54	39,43	55,58	38,28	71,63	80
Lainnya	6,20	3,84	9,85	20,94	13,99	30,12	72,87	63,96	80,25	344
Tempat Tinggal										
Perkotaan	10,66	8,05	13,98	18,18	14,57	22,46	71,16	66,18	75,67	1.113
Pedesaan	16,49	13,99	19,35	19,01	16,28	22,08	64,49	60,68	68,13	1.094

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.5.
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	0,75	0,10	5,65	7,17	2,98	16,25	70,90	55,33	82,74	21,18	9,66	40,31	24*
Mandailing Natal	1,27	0,22	6,89	7,40	2,97	17,28	78,80	67,68	86,84	12,53	6,80	21,95	63
Tapanuli Selatan	8,54	3,24	20,62	8,04	3,04	19,61	79,15	65,90	88,18	4,27	1,37	12,54	41*
Tapanuli Tengah	14,63	7,11	27,73	12,19	5,34	25,48	58,13	45,83	69,50	15,05	8,09	26,27	55
Tapanuli Utara	0,56	0,08	3,92	9,05	3,73	20,36	71,91	58,57	82,25	18,48	10,13	31,29	40*
Toba Samosir	5,14	1,17	19,83	8,11	2,59	22,63	79,25	63,85	89,20	7,51	2,36	21,42	24*
Labuhan Batu	5,18	1,54	16,06	15,29	7,69	28,10	64,02	49,27	76,52	15,52	8,25	27,29	80
Asahan	6,26	2,45	15,11	7,00	2,30	19,39	81,44	70,74	88,84	5,30	1,99	13,34	108
Simalungun	2,36	0,59	8,94	9,17	4,45	17,95	80,37	70,88	87,32	8,10	3,47	17,77	140
Dairi:	0,00	0,00	0,00	8,29	2,69	22,78	82,97	69,11	91,38	8,74	3,54	20,00	34*
Karo	3,52	0,83	13,71	10,09	3,04	28,69	75,19	55,15	88,19	11,20	3,80	28,71	61
Deli Serdang	4,64	1,72	11,94	4,13	1,73	9,53	82,52	72,31	89,51	8,71	4,22	17,11	323
Langkat	12,01	6,14	22,15	14,93	8,30	25,41	67,78	57,98	76,24	5,28	2,11	12,61	155
Nias Selatan	5,83	1,39	21,34	7,84	2,48	22,17	60,90	45,45	74,43	25,43	13,98	41,71	36*
Humbang Hasundutan	14,38	6,65	28,38	6,11	1,84	18,39	66,99	50,76	79,98	12,52	6,87	21,72	34*
Pakpak Bharat	1,00	0,14	6,91	15,55	4,90	39,71	77,09	55,65	90,02	6,36	2,15	17,38	9*
Samosir	9,28	4,04	19,88	5,40	1,52	17,37	79,20	65,86	88,25	6,13	2,09	16,63	22*
Serdang Bedagai	11,44	5,62	21,88	8,82	3,57	20,21	70,70	56,68	81,65	9,04	3,51	21,35	92
Batu Bara	2,65	0,71	9,47	6,36	2,71	14,22	82,30	70,64	89,98	8,68	3,72	18,95	66
Padang Lawas Utara	2,10	0,66	6,49	5,04	1,72	13,84	78,62	66,36	87,27	14,24	7,07	26,61	54
Padang Lawas	7,99	3,91	15,65	4,89	2,17	10,65	57,80	46,47	68,36	29,32	20,07	40,67	57
Labuhan Batu Selatan	12,90	5,92	25,83	8,77	3,93	18,43	71,64	60,18	80,86	6,69	2,66	15,82	55
Labuhan Batu Utara	5,71	1,53	19,06	9,95	3,09	27,71	74,84	59,00	86,02	9,50	3,88	21,43	76
Nias Utara	1,91	0,26	12,64	12,94	5,39	27,95	77,83	60,69	88,86	7,32	2,20	21,76	19*
Nias Barat	6,69	2,34	17,65	7,13	2,61	18,06	77,54	58,12	89,57	8,63	2,34	27,16	12*
Sibolga	4,98	1,51	15,19	16,84	7,06	35,06	69,27	53,56	81,50	8,92	2,95	23,97	14*
Tanjung Balai	7,23	3,04	16,21	6,87	2,33	18,54	73,57	57,45	85,17	12,33	5,02	27,24	27*
Pematang Siantar	7,45	2,70	18,92	6,64	1,68	22,81	82,96	70,23	90,95	2,95	0,89	9,30	40*
Tebing Tinggi	11,29	4,03	27,80	7,43	2,21	22,17	66,90	53,02	78,35	14,39	7,03	27,20	24*
Medan	7,14	2,86	16,73	8,77	4,15	17,60	69,05	56,41	79,36	15,04	7,22	28,69	261
Binjai	10,26	3,75	25,10	2,33	0,32	15,18	83,49	69,69	91,75	3,92	1,17	12,39	42*
Padangsidimpuan	0,56	0,08	3,89	7,68	3,54	15,86	85,35	74,63	92,03	6,41	2,17	17,49	41*
Gunungsitoli	3,23	0,94	10,55	8,45	2,86	22,46	79,89	67,98	88,15	8,43	3,02	21,35	24*
SUMATERA UTARA	**6,31**	**5,01**	**7,93**	**8,30**	**6,85**	**10,04**	**74,72**	**72,03**	**77,23**	**10,66**	**8,86**	**12,79**	**2.153**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.8.6.
Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/PB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	8,54	5,42	13,22	8,32	5,38	12,65	71,25	64,87	76,89	11,88	8,46	16,43	505
6 – 11	6,45	4,21	9,75	6,72	4,75	9,43	75,95	70,42	80,73	10,88	7,25	16,01	609
12 – 23	5,15	3,65	7,21	9,22	7,07	11,94	75,68	72,06	78,98	9,95	7,74	12,70	1.039
Jenis Kelamin													
Laki-laki	7,61	5,54	10,38	8,56	6,60	11,04	74,37	70,61	77,79	9,45	7,32	12,13	1.109
Perempuan	4,93	3,56	6,79	8,03	6,07	10,55	75,10	71,13	78,68	11,95	9,35	15,15	1.044
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	13,03	5,56	27,63	4,79	1,58	13,63	68,39	51,71	81,38	13,79	6,83	25,85	49*
Tidak Tamat SD	6,85	3,06	14,62	6,84	3,23	13,91	76,09	67,08	83,26	10,21	6,08	16,65	189
Tamat SD	5,46	3,08	9,48	9,06	6,17	13,10	73,77	68,14	78,71	11,72	8,51	15,93	377
Tamat SLTP	6,49	4,18	9,94	9,70	6,66	13,93	75,82	70,34	80,56	7,99	5,42	11,61	503
Tamat SLTA	6,67	4,57	9,63	9,07	6,58	12,39	73,82	69,25	77,93	10,44	7,67	14,06	815
Tamat D1-D3/PT	4,08	1,42	11,14	3,00	1,21	7,21	77,41	66,24	85,69	15,51	8,49	26,65	220
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,92	2,23	10,52	8,08	3,64	16,99	77,80	65,04	86,85	9,20	3,39	22,63	116
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	4,42	1,53	12,12	2,20	0,56	8,21	78,70	64,18	88,40	14,68	6,44	30,09	122
Pegawai swasta	3,94	0,97	14,69	5,08	2,09	11,86	85,19	74,44	91,91	5,78	2,13	14,78	159
Petani/buruh tani	7,37	4,77	11,23	10,15	7,20	14,10	71,70	66,29	76,54	10,78	7,76	14,79	644
Nelayan	6,75	4,89	9,25	8,26	5,97	11,34	73,05	69,13	76,64	11,94	9,55	14,82	590
Buruh/Supir/pembantu ruta	1,71	0,36	7,72	8,86	3,95	18,68	71,47	56,88	82,63	17,96	8,98	32,67	73
Lainnya	7,34	3,85	13,52	8,71	5,14	14,38	77,16	69,02	83,66	6,80	3,61	12,45	331
Tempat Tinggal													
Perkotaan	6,69	4,68	9,49	8,17	6,06	10,93	73,77	69,24	77,84	11,37	8,37	15,27	1.093
Pedesaan	5,92	4,47	7,80	8,44	6,60	10,73	75,70	72,73	78,45	9,93	8,23	11,94	1.060

* N Tertimbang < 50

16.9. Gizi pada Balita pada Anak di Bawah Lima Tahun

Tabel 16.9.1.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	5,01	2,83	8,72	12,68	8,08	19,35	77,00	71,25	81,89	5,31	2,61	10,51	70
Mandailing Natal	5,46	3,12	9,38	16,25	11,45	22,54	75,35	69,11	80,69	2,94	1,32	6,41	220
Tapanuli Selatan	5,93	3,04	11,23	15,44	10,39	22,33	73,27	64,04	80,83	5,37	2,77	10,17	129
Tapanuli Tengah	10,33	6,93	15,13	19,74	14,06	27,00	66,23	58,67	73,05	3,70	1,69	7,92	198
Tapanuli Utara	8,23	4,79	13,77	10,12	6,88	14,64	68,86	60,24	76,34	12,79	7,52	20,93	138
Toba Samosir	5,08	2,13	11,64	6,51	3,74	11,10	85,26	77,07	90,87	3,15	1,17	8,22	73
Labuhan Batu	4,84	2,44	9,37	21,55	14,67	30,50	73,61	63,46	81,75	0,00	0,00	0,00	239
Asahan	3,99	1,98	7,87	14,19	10,32	19,20	80,04	74,59	84,56	1,78	0,71	4,39	331
Simalungun	3,27	1,49	7,04	11,70	7,25	18,33	82,48	75,36	87,88	2,55	1,18	5,44	371
Dairi:	0,77	0,10	5,49	11,44	6,39	19,62	82,17	73,54	88,43	5,63	2,15	13,94	138
Karo	2,72	1,10	6,54	6,98	3,69	12,82	88,26	81,70	92,68	2,04	0,65	6,25	190
Deli Serdang	4,34	2,37	7,79	10,60	6,90	15,94	81,60	76,30	85,93	3,47	1,60	7,33	959
Langkat	8,11	4,84	13,27	17,05	12,25	23,23	70,27	63,59	76,19	4,57	2,47	8,28	449
Nias Selatan	9,12	5,08	15,83	10,90	6,35	18,08	72,60	63,54	80,11	7,38	3,99	13,22	144
Humbang Hasundutan	6,80	3,58	12,56	13,94	9,10	20,76	76,40	68,64	82,73	2,86	1,18	6,75	101
Pakpak Bharat	5,62	2,71	11,28	17,04	10,13	27,24	72,77	64,06	80,02	4,57	1,70	11,68	28*
Samosir	1,42	0,43	4,57	9,83	5,31	17,47	83,39	74,78	89,47	5,37	2,37	11,70	58
Serdang Bedagai	4,97	2,35	10,19	13,59	9,55	18,99	73,64	67,36	79,10	7,80	4,79	12,45	272
Batu Bara	6,52	4,18	10,05	17,98	12,94	24,42	74,62	67,93	80,31	0,88	0,28	2,73	197
Padang Lawas Utara	8,45	4,96	14,06	19,99	14,74	26,53	69,98	62,98	76,16	1,58	0,68	3,60	156
Padang Lawas	2,08	0,96	4,45	12,75	9,04	17,70	80,90	75,44	85,38	4,27	2,13	8,38	162
Labuhan Batu Selatan	8,57	4,96	14,40	11,52	7,14	18,08	77,44	70,78	82,95	2,47	1,12	5,36	176
Labuhan Batu Utara	6,13	3,27	11,19	11,17	7,18	16,97	78,42	71,31	84,17	4,28	2,01	8,90	182
Nias Utara	6,19	3,42	10,98	18,30	13,16	24,87	67,01	58,32	74,67	8,50	4,34	15,98	68
Nias Barat	12,57	8,19	18,82	22,88	16,78	30,39	63,57	54,84	71,49	0,97	0,24	3,94	49*
Sibolga	3,41	1,24	9,03	12,41	7,63	19,54	80,72	72,68	86,82	3,47	1,29	8,96	41*
Tanjung Balai	8,14	4,56	14,11	19,57	13,32	27,82	67,36	58,55	75,09	4,93	2,78	8,58	84
Pematang Siantar	3,82	1,53	9,18	9,90	5,64	16,81	82,71	76,23	87,71	3,57	1,47	8,41	96
Tebing Tinggi	3,26	1,36	7,62	18,53	11,64	28,21	73,75	65,42	80,67	4,46	1,90	10,14	68
Medan	4,81	2,61	8,70	16,33	11,55	22,58	73,09	66,54	78,77	5,77	3,18	10,25	857
Binjai	5,63	2,57	11,88	19,87	12,23	30,60	72,11	61,97	80,39	2,40	0,88	6,40	111
Padangsidimpuan	2,78	1,30	5,86	16,21	9,41	26,48	79,15	69,41	86,39	1,86	0,68	5,02	98
Gunungsitoli	6,59	3,29	12,75	16,04	9,98	24,75	73,07	63,71	80,74	4,31	1,87	9,65	70

SUMATERA UTARA	5,37	4,66	6,20	14,30	13,04	15,66	76,30	74,77	77,76	4,03	3,35	4,83	6.521

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.2.
Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N Tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	3,90	2,51	6,00	7,34	4,58	11,56	84,71	79,86	88,56	4,05	2,30	7,05	570
6 - 11	5,26	3,34	8,20	10,44	7,68	14,04	79,67	74,97	83,68	4,63	2,93	7,24	677
12 - 23	7,03	5,28	9,31	16,96	13,84	20,62	70,60	66,72	74,19	5,41	3,69	7,87	1.175
24 - 35	5,65	4,13	7,69	15,12	12,52	18,15	75,45	72,04	78,57	3,77	2,62	5,40	1.368
36 - 47	5,84	4,19	8,09	16,42	13,84	19,38	74,48	71,14	77,55	3,26	2,19	4,83	1.389
48 - 59	3,84	2,64	5,56	13,86	11,44	16,69	78,75	75,43	81,73	3,55	2,16	5,78	1.342
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5,94	4,93	7,14	14,16	12,50	16,00	76,17	74,03	78,18	3,74	2,93	4,75	3.330
Perempuan	4,79	3,80	6,02	14,45	12,71	16,38	76,43	74,14	78,58	4,33	3,31	5,64	3.191
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	8,61	5,11	14,15	11,75	7,63	17,66	73,60	65,72	80,22	6,04	2,82	12,46	180
Tidak Tamat SD/MI	6,63	4,33	10,01	14,77	11,57	18,68	74,48	69,66	78,77	4,12	2,29	7,30	574
Tamat SD/MI	6,86	5,12	9,11	15,57	12,99	18,56	74,33	70,80	77,57	3,24	2,21	4,72	1.112
Tamat SLTP/MTS	6,14	4,61	8,13	17,15	14,44	20,24	72,70	69,26	75,88	4,02	2,86	5,62	1.428
Tamat SLTA/MA	4,40	3,38	5,71	13,62	11,67	15,84	77,72	75,09	80,14	4,26	3,09	5,84	2.599
Tamat D1-D3/PT	2,98	1,61	5,45	8,70	5,89	12,69	84,50	79,92	88,19	3,81	2,34	6,16	628
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	5,69	2,88	10,91	10,54	6,60	16,43	82,53	75,76	87,71	1,24	0,53	2,91	321
Sekolah	0,00	0,00	0,00	29,94	6,95	70,97	70,06	29,03	93,05	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,20	1,05	4,56	9,42	5,67	15,25	83,93	78,00	88,49	4,46	2,65	7,39	333
Pegawai swasta	2,81	1,32	5,86	9,84	6,44	14,75	80,76	74,12	86,02	6,59	3,35	12,57	510
Petani/buruh tani	4,67	3,41	6,36	14,31	12,13	16,81	77,61	74,73	80,26	3,41	2,38	4,87	1.991
Nelayan	6,37	5,24	7,71	16,68	14,83	18,71	72,74	70,43	74,93	4,21	3,33	5,31	1.953
Buruh/Supir/ pembantu ruta	5,78	2,28	13,87	16,20	10,12	24,93	71,27	61,69	79,26	6,75	2,54	16,71	199
Lainnya	7,72	5,39	10,96	15,12	11,60	19,47	73,88	69,21	78,08	3,27	1,74	6,08	921
Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,65	3,61	5,97	14,28	12,24	16,59	77,23	74,70	79,58	3,84	2,83	5,19	3.255
Pedesaan	6,10	5,18	7,17	14,33	12,92	15,85	75,36	73,59	77,05	4,21	3,40	5,21	3.266

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.3.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	35,81	26,75	46,01	25,52	17,48	35,65	38,68	29,79	48,38	54
Mandailing Natal	23,02	15,65	32,52	25,29	20,30	31,02	51,70	43,04	60,26	213
Tapanuli Selatan	12,51	7,42	20,32	16,25	9,81	25,72	71,24	61,49	79,35	117
Tapanuli Tengah	21,70	16,31	28,26	21,99	15,79	29,75	56,31	47,39	64,84	183
Tapanuli Utara	20,54	14,68	27,97	17,72	13,16	23,45	61,74	55,01	68,04	134
Toba Samosir	11,73	7,44	18,02	18,01	12,31	25,57	70,26	60,81	78,25	72
Labuhan Batu	15,31	10,03	22,67	21,06	13,22	31,84	63,62	53,68	72,52	228
Asahan	8,19	4,92	13,31	16,68	12,32	22,21	75,13	68,23	80,95	318
Simalungun	9,92	6,46	14,93	18,51	13,74	24,48	71,57	64,18	77,96	358
Dairi:	14,97	10,20	21,43	25,20	17,56	34,77	59,83	49,28	69,54	128
Karo	7,99	4,68	13,33	21,59	15,49	29,28	70,41	62,06	77,59	180
Deli Serdang	8,91	6,06	12,92	16,77	12,10	22,76	74,32	67,81	79,91	919
Langkat	10,07	6,72	14,83	21,57	16,19	28,13	68,36	60,86	75,01	436
Nias Selatan	22,48	15,56	31,33	22,58	15,97	30,92	54,94	45,54	63,99	126
Humbang Hasundutan	20,62	14,34	28,73	20,71	15,06	27,79	58,67	49,02	67,70	92
Pakpak Bharat	21,52	13,90	31,77	24,06	17,98	31,42	54,42	43,80	64,66	26*
Samosir	12,00	6,63	20,75	12,38	7,57	19,59	75,63	65,65	83,44	57
Serdang Bedagai	14,53	9,70	21,20	21,46	14,89	29,91	64,01	55,85	71,43	267
Batu Bara	6,24	3,48	10,94	17,48	12,85	23,34	76,28	69,72	81,79	193
Padang Lawas Utara	19,71	13,72	27,48	27,82	20,14	37,07	52,47	42,75	62,00	147
Padang Lawas	20,03	14,94	26,30	22,86	17,10	29,87	57,11	49,62	64,29	152
Labuhan Batu Selatan	14,13	8,39	22,83	20,75	15,77	26,80	65,12	57,18	72,31	163
Labuhan Batu Utara	10,98	6,99	16,84	20,25	13,92	28,50	68,77	59,99	76,38	178
Nias Utara	23,36	14,95	34,57	22,10	16,25	29,32	54,54	46,58	62,28	63
Nias Barat	20,10	14,11	27,81	25,76	18,77	34,25	54,14	45,43	62,61	47*
Sibolga	12,62	7,27	21,03	10,73	6,32	17,64	76,64	66,62	84,36	40*
Tanjung Balai	11,76	7,18	18,67	24,14	18,63	30,66	64,10	55,39	71,98	80
Pematang Siantar	5,43	2,61	10,95	15,09	10,17	21,81	79,48	71,69	85,56	96
Tebing Tinggi	12,93	7,05	22,52	12,98	8,14	20,09	74,08	62,20	83,24	67
Medan	12,82	8,50	18,89	14,20	10,24	19,37	72,98	66,40	78,68	820
Binjai	14,35	7,63	25,36	13,93	9,19	20,58	71,72	58,74	81,88	107
Padangsidimpuan	12,59	8,02	19,23	27,24	20,58	35,10	60,17	49,84	69,66	96
Gunungsitoli	15,79	8,71	26,93	24,58	14,51	38,48	59,63	48,63	69,75	62
SUMATERA UTARA	**13,21**	**12,05**	**14,47**	**19,18**	**17,80**	**20,64**	**67,60**	**65,82**	**69,34**	**6.217**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.4.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)										
0 – 5	7,91	5,57	11,12	13,36	9,37	18,71	78,73	73,03	83,50	545
6 – 11	11,72	8,02	16,80	14,14	10,56	18,68	74,15	68,35	79,21	636
12 – 23	17,35	14,55	20,55	23,67	20,25	27,48	58,98	54,73	63,10	1.119
24 – 35	17,20	14,26	20,61	19,32	16,68	22,26	63,48	59,57	67,22	1.277
36 – 47	11,79	9,61	14,38	20,22	17,43	23,33	67,99	64,47	71,32	1.337
48 – 59	10,17	8,26	12,46	19,02	16,41	21,93	70,81	67,44	73,96	1.304
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13,34	11,81	15,03	18,91	17,21	20,72	67,75	65,51	69,91	3.162
Perempuan	13,08	11,48	14,86	19,47	17,39	21,73	67,45	64,81	69,99	3.055
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	15,85	10,56	23,10	29,21	21,85	37,86	54,94	45,80	63,76	167
Tidak Tamat SD	17,29	13,36	22,08	19,72	15,39	24,92	62,99	57,46	68,20	554
Tamat SD	16,29	13,52	19,51	24,06	20,85	27,59	59,64	55,55	63,60	1.072
Tamat SLTP	13,48	11,17	16,18	19,72	16,98	22,78	66,80	63,14	70,27	1.354
Tamat SLTA	11,25	9,63	13,09	17,40	15,36	19,66	71,35	68,68	73,88	2.480
Tamat D1-D3/PT	10,69	7,30	15,40	13,21	9,83	17,52	76,10	70,30	81,07	590
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	12,01	7,27	19,19	14,80	10,06	21,26	73,19	64,94	80,10	309
Sekolah	0,00	0,00	0,00	33,83	7,95	75,16	66,17	24,84	92,05	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,14	6,01	16,62	12,90	8,61	18,88	76,96	69,30	83,18	316
Pegawai swasta	5,89	3,60	9,48	15,80	11,31	21,64	78,31	71,96	83,55	485
Petani/buruh tani	10,90	8,94	13,21	17,41	14,99	20,13	71,69	68,51	74,67	1.907
Nelayan	18,94	16,90	21,16	23,31	21,19	25,57	57,75	55,06	60,40	1.839
Buruh/Supir/ pembantu ruta	22,11	15,25	30,94	22,22	15,12	31,42	55,67	44,45	66,33	191
Lainnya	10,82	8,08	14,34	20,44	15,96	25,79	68,74	63,04	73,93	884
Tempat Tinggal										
Perkotaan	10,44	8,79	12,36	17,27	15,15	19,62	72,28	69,52	74,88	3.120
Pedesaan	16,00	14,45	17,69	21,11	19,42	22,90	62,89	60,65	65,08	3.097

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.5.
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Nias	3,16	1,27	7,63	3,79	1,66	8,40	65,19	52,46	76,07	27,86	17,88	40,66	54
Mandailing Natal	3,22	1,51	6,76	4,77	2,55	8,75	83,00	76,52	87,97	9,01	5,48	14,45	204
Tapanuli Selatan	5,91	3,15	10,83	6,94	3,92	11,98	76,35	68,13	82,97	10,81	6,90	16,54	113
Tapanuli Tengah	9,17	5,69	14,44	10,41	6,50	16,28	67,73	59,71	74,83	12,69	8,61	18,33	175
Tapanuli Utara	4,63	2,45	8,57	4,63	2,27	9,24	76,62	68,63	83,08	14,12	8,87	21,73	114
Toba Samosir	1,93	0,51	7,02	6,00	2,97	11,76	84,58	77,35	89,80	7,49	3,80	14,24	70
Labuhan Batu	4,54	1,97	10,11	9,84	6,04	15,63	75,30	68,58	80,99	10,32	6,53	15,94	226
Asahan	3,98	2,08	7,47	8,05	4,55	13,85	84,29	78,64	88,66	3,68	1,96	6,80	314
Simalungun	3,92	1,78	8,41	7,80	4,54	13,10	81,88	75,50	86,88	6,40	3,23	12,29	352
Dairi:	1,19	0,34	4,04	3,28	1,37	7,64	91,60	86,52	94,88	3,93	1,99	7,64	123
Karo	2,09	0,66	6,44	5,36	2,47	11,24	83,75	76,22	89,23	8,80	4,98	15,09	184
Deli Serdang	3,00	1,45	6,10	5,88	3,25	10,40	85,30	79,69	89,56	5,83	3,42	9,76	886
Langkat	6,46	3,64	11,21	12,07	8,18	17,47	77,82	71,71	82,92	3,65	1,93	6,79	415
Nias Selatan	4,91	1,75	13,07	6,30	2,91	13,10	69,60	59,52	78,09	19,19	12,56	28,18	122
Humbang Hasundutan	7,32	3,72	13,89	5,43	2,46	11,55	77,59	67,88	85,01	9,67	5,69	15,95	89
Pakpak Bharat	2,38	0,80	6,92	6,74	2,49	16,98	82,51	72,21	89,54	8,37	4,38	15,41	25*
Samosir	5,45	2,72	10,63	4,38	1,87	9,92	80,86	71,70	87,56	9,31	5,08	16,48	55
Serdang Bedagai	5,20	2,79	9,47	6,45	3,46	11,72	76,31	67,80	83,13	12,04	7,71	18,31	255
Batu Bara	6,19	3,55	10,57	8,64	5,05	14,39	79,58	72,72	85,08	5,59	3,08	9,94	188
Padang Lawas Utara	6,42	3,70	10,91	7,21	4,20	12,12	77,59	70,29	83,52	8,77	4,71	15,77	145
Padang Lawas	4,30	2,16	8,37	6,01	3,47	10,20	73,16	65,41	79,72	16,53	11,92	22,47	149
Labuhan Batu Selatan	6,40	2,64	14,69	9,04	4,84	16,26	77,24	68,72	83,98	7,31	4,18	12,51	160
Labuhan Batu Utara	7,34	3,84	13,59	6,68	2,96	14,38	80,26	71,64	86,74	5,71	2,91	10,93	176
Nias Utara	3,51	1,23	9,64	9,63	5,07	17,54	77,77	67,19	85,66	9,09	4,41	17,79	61
Nias Barat	5,67	2,57	12,08	11,81	6,90	19,49	77,40	68,74	84,21	5,12	2,42	10,49	45*
Sibolga	3,44	1,23	9,24	6,71	2,90	14,77	83,48	73,28	90,30	6,37	3,28	12,00	39*
Tanjung Balai	4,99	2,61	9,33	8,87	4,84	15,69	76,47	68,45	82,95	9,68	5,62	16,15	77
Pematang Siantar	4,26	1,75	10,02	5,30	2,30	11,77	86,90	80,91	91,22	3,53	1,68	7,28	92
Tebing Tinggi	7,50	3,93	13,85	8,61	4,81	14,96	71,33	61,80	79,28	12,56	8,40	18,37	65
Medan	4,39	2,01	9,34	8,96	5,85	13,50	72,21	65,91	77,74	14,44	10,32	19,83	810
Binjai	6,08	2,85	12,52	4,74	2,05	10,57	84,76	76,84	90,31	4,41	1,91	9,86	107
Padangsidimpuan	0,80	0,19	3,35	5,08	2,91	8,70	88,86	82,36	93,17	5,26	2,51	10,68	96
Gunungsitoli	3,27	1,17	8,81	9,15	5,08	15,94	78,10	68,72	85,27	9,47	4,89	17,57	61
SUMATERA UTARA	**4,57**	**3,86**	**5,40**	**7,48**	**6,56**	**8,53**	**79,09**	**77,56**	**80,55**	**8,86**	**7,88**	**9,94**	**6.048**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.9.6.
Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	8,54	5,42	13,21	8,32	5,39	12,65	71,25	64,88	76,88	11,88	8,46	16,43	523
6 – 11	6,45	4,21	9,75	6,72	4,75	9,44	75,95	70,42	80,73	10,88	7,24	16,02	631
12 – 23	5,15	3,65	7,22	9,22	7,07	11,94	75,68	72,05	78,98	9,95	7,74	12,70	1.076
24 – 35	3,97	2,87	5,46	7,51	5,66	9,89	80,27	77,00	83,18	8,26	6,35	10,67	1.257
36 – 47	3,28	2,17	4,93	6,89	5,10	9,25	81,38	78,09	84,28	8,45	6,34	11,17	1.305
48 – 59	3,41	2,18	5,31	6,62	4,71	9,24	83,29	80,01	86,13	6,67	5,05	8,77	1.256
Jenis Kelamin													
Laki-laki	5,07	4,06	6,33	7,44	6,25	8,83	78,71	76,56	80,72	8,78	7,47	10,28	3.108
Perempuan	4,03	3,15	5,15	7,53	6,19	9,13	79,49	77,29	81,54	8,94	7,60	10,49	2.940
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	8,31	4,47	14,95	4,28	2,16	8,30	75,15	67,29	81,63	12,26	8,18	17,96	161
Tidak Tamat SD	5,13	3,01	8,60	5,82	3,67	9,12	80,93	76,35	84,81	8,11	5,80	11,24	511
Tamat SD	4,28	2,92	6,22	7,78	5,90	10,18	79,46	75,99	82,55	8,48	6,43	11,11	1.050
Tamat SLTP	4,58	3,32	6,29	8,61	6,55	11,25	79,61	76,32	82,55	7,19	5,65	9,11	1.330
Tamat SLTA	4,47	3,30	6,03	8,53	6,98	10,39	78,07	75,40	80,53	8,93	7,38	10,77	2.416
Tamat D1-D3/PT	3,94	2,05	7,45	2,35	1,32	4,14	80,94	75,39	85,48	12,77	8,89	18,01	580
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,12	2,31	7,24	7,45	4,04	13,34	79,41	71,79	85,38	9,03	4,79	16,36	301
Sekolah	0,00	0,00	0,00	32,39	11,32	64,25	67,61	35,75	88,68	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,43	1,38	8,31	3,20	1,64	6,13	82,74	75,32	88,27	10,63	6,18	17,68	310
Pegawai swasta	3,46	1,54	7,61	7,89	4,35	13,88	78,51	70,90	84,56	10,14	6,47	15,54	471
Petani/buruh tani	4,34	3,12	5,99	8,37	6,66	10,47	79,14	76,05	81,93	8,15	6,49	10,18	1.868
Nelayan	5,64	4,57	6,95	7,13	5,88	8,62	77,83	75,63	79,88	9,40	8,05	10,95	1.779
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,94	0,26	3,29	9,06	4,62	17,01	75,60	66,25	83,02	14,40	8,86	22,54	183
Lainnya	4,96	2,74	8,83	7,80	5,36	11,24	81,77	77,10	85,67	5,46	3,47	8,50	851
Tempat Tinggal													
Perkotaan	4,69	3,56	6,16	7,70	6,24	9,46	78,71	76,18	81,05	8,90	7,33	10,77	3.045
Pedesaan	4,44	3,67	5,37	7,27	6,21	8,48	79,48	77,70	81,15	8,82	7,75	10,01	3.003

* N Tertimbang < 50

16.10. Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.10.1.
Prevalensi status gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	38,16	29,55	47,59	24,70	19,27	31,07	37,14	28,16	47,10	165
Mandailing Natal	18,32	12,96	25,25	23,81	19,77	28,39	57,87	51,32	64,15	441
Tapanuli Selatan	11,31	7,74	16,23	16,48	12,96	20,73	72,21	66,06	77,63	303
Tapanuli Tengah	12,15	8,83	16,49	32,58	28,12	37,37	55,27	49,57	60,84	395
Tapanuli Utara	22,00	17,34	27,49	21,14	17,00	25,97	56,86	50,75	62,77	338
Toba Samosir	5,92	3,59	9,62	20,47	16,72	24,81	73,61	68,08	78,48	206
Labuhan Batu	5,47	3,57	8,29	18,27	14,61	22,60	76,26	71,06	80,78	467
Asahan	5,21	3,35	8,02	15,62	12,37	19,54	79,17	74,02	83,53	666
Simalungun	5,50	3,58	8,35	18,78	14,93	23,34	75,73	70,79	80,07	773
Dairi:	8,67	5,80	12,75	27,54	21,39	34,67	63,80	56,12	70,83	306
Karo	5,12	3,06	8,46	21,53	17,23	26,57	73,34	67,88	78,17	359
Deli Serdang	5,15	3,22	8,14	14,09	11,20	17,59	80,76	76,78	84,19	1.867
Langkat	7,68	5,56	10,52	13,68	10,66	17,39	78,64	74,12	82,55	898
Nias Selatan	22,23	17,10	28,37	23,30	18,52	28,87	54,48	46,66	62,08	348
Humbang Hasundutan	7,78	5,09	11,71	33,68	28,15	39,70	58,54	52,49	64,35	204
Pakpak Bharat	15,69	10,53	22,72	38,51	31,48	46,07	45,80	37,93	53,88	51
Samosir	15,22	11,13	20,47	22,13	17,65	27,38	62,65	55,99	68,86	137
Serdang Bedagai	14,83	10,71	20,17	17,32	13,57	21,83	67,86	61,57	73,56	534
Batu Bara	6,51	4,17	10,02	23,81	19,35	28,94	69,68	63,67	75,09	389
Padang Lawas Utara	17,70	11,76	25,77	27,67	22,77	33,18	54,63	47,66	61,42	303
Padang Lawas	17,57	12,35	24,40	19,68	15,33	24,91	62,74	54,22	70,54	280
Labuhan Batu Selatan	8,71	4,78	15,35	20,43	16,15	25,49	70,86	63,83	77,02	340
Labuhan Batu Utara	9,06	6,21	13,03	17,07	13,01	22,06	73,88	68,05	78,97	354
Nias Utara	9,46	6,49	13,60	20,57	16,17	25,80	69,97	63,80	75,49	168
Nias Barat	12,66	9,53	16,62	26,42	21,44	32,08	60,92	54,89	66,64	97
Kota Sibolga	8,30	4,80	13,97	17,35	13,51	22,00	74,35	68,18	79,69	82
Kota Tanjung Balai	9,91	6,70	14,43	22,76	16,98	29,80	67,33	60,63	73,39	159
Kota Pematang Siantar	3,34	1,70	6,47	12,31	8,48	17,54	84,35	78,68	88,73	198
Kota Tebing Tinggi	5,00	2,88	8,56	9,32	6,34	13,50	85,68	80,10	89,89	135
Kota Medan	5,85	3,81	8,89	17,19	13,43	21,73	76,96	72,71	80,73	1.677
Kota Binjai	8,18	4,87	13,43	14,16	9,26	21,06	77,65	69,61	84,05	216
Kota Padangsidimpuan	5,69	3,43	9,31	32,85	26,18	40,28	61,46	54,17	68,27	205
Kota Gunungsitoli	4,09	1,61	10,02	15,25	10,70	21,29	80,66	73,48	86,25	133
SUMATERA UTARA	**9,20**	**8,47**	**9,98**	**19,16**	**18,21**	**20,14**	**71,65**	**70,48**	**72,78**	**13.193**

Tabel 16.10.2.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,85	8,86	9,85	18,78	17,50	20,12	71,37	69,72	72,96	6.457
Perempuan	8,52	7,64	8,52	19,55	18,16	21,02	71,93	70,34	73,46	6.208
Tempat Tinggal										
Perkotaan	6,32	5,33	7,48	16,31	14,80	17,96	77,37	75,62	79,02	6.145
Pedesaan	11,97	10,96	13,06	21,89	20,76	23,06	66,14	64,60	67,65	6.486

Tabel 16.10.3.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	1,67	1,67	1,67	3.37	1.80	6.23	54.29	44.60	63.65	15.17	10.66	21.13	25.51	18.42	34.19	172
Mandailing Natal	1,97	1,97	1,97	4.37	2.61	7.22	74.73	68.69	79.94	8.97	6.25	12.71	9.97	6.84	14.32	441
Tapanuli Selatan	1,74	1,74	1,74	3.74	2.11	6.55	74.74	68.22	80.30	11.65	8.50	15.77	8.13	5.38	12.10	302
Tapanuli Tengah	0,66	0,66	0,66	4.97	2.96	8.23	77.81	72.51	82.33	8.67	5.47	13.46	7.90	5.33	11.54	398
Tapanuli Utara	1,41	1,41	1,41	3.31	1.77	6.09	59.71	53.42	65.70	13.53	10.21	17.71	22.04	16.79	28.38	332
Toba Samosir	0,42	0,42	0,42	2.18	0.90	5.21	84.19	78.99	88.29	7.40	5.28	10.29	5.81	3.35	9.89	205
Labuhan Batu	2,75	2,75	2,75	7.34	5.21	10.26	69.48	63.71	74.71	11.88	8.71	16.01	8.53	5.70	12.59	466
Asahan	2,79	2,79	2,79	4.10	2.55	6.52	77.21	71.64	81.96	10.20	7.32	14.04	5.70	3.77	8.53	664
Simalungun	1,22	1,22	1,22	5.63	3.69	8.52	75.27	70.02	79.86	12.89	9.51	17.25	4.99	3.29	7.51	778
Dairi:	1,88	1,88	1,88	3.82	2.04	7.05	82.55	78.06	86.28	5.71	3.66	8.82	6.03	3.69	9.71	307
Karo	0,74	0,74	0,74	2.61	0.93	7.06	75.99	68.38	82.24	12.38	8.69	17.33	8.29	3.29	19.34	354
Deli Serdang	2,25	2,25	2,25	8.28	5.87	11.55	71.66	66.85	76.01	9.25	7.03	12.08	8.57	6.27	11.61	1,861
Langkat	1,52	1,52	1,52	5.77	3.78	8.70	78.08	73.54	82.04	8.04	5.66	11.30	6.60	4.69	9.20	893
Nias Selatan	3,45	3,45	3,45	2.09	0.94	4.57	57.35	48.65	65.62	13.54	9.77	18.45	23.57	15.81	33.61	372
Humbang Hasundutan	2,05	2,05	2,05	3.66	2.01	6.57	87.79	83.52	91.08	3.85	2.50	5.87	2.64	1.21	5.70	207
Pakpak Bharat	1,75	1,75	1,75	2.70	1.13	6.32	84.59	78.52	89.18	7.46	4.51	12.10	3.50	1.77	6.81	52
Samosir	1,39	1,39	1,39	1.87	0.80	4.33	81.38	72.77	87.72	8.65	5.49	13.38	6.71	3.51	12.45	138
Serdang Bedagai	2,75	2,75	2,75	5.57	3.60	8.51	64.91	58.20	71.08	11.76	8.79	15.55	15.02	10.82	20.47	538
Batu Bara	3,53	3,53	3,53	4.80	3.17	7.19	80.01	74.43	84.63	7.06	4.11	11.85	4.60	2.78	7.51	390
Padang Lawas Utara	3,64	3,64	3,64	1.24	0.42	3.61	75.31	69.45	80.36	11.02	7.78	15.39	8.79	5.84	13.03	299
Padang Lawas	2,46	2,46	2,46	2.71	1.43	5.04	70.06	64.07	75.44	10.50	7.86	13.90	14.27	9.76	20.40	289
Labuhan Batu Selatan	1,50	1,50	1,50	5.93	3.65	9.50	77.35	72.82	81.31	9.59	7.31	12.48	5.64	3.79	8.30	339
Labuhan Batu Utara	1,74	1,74	1,74	6.75	3.85	11.57	69.23	61.94	75.67	14.11	9.31	20.83	8.17	5.31	12.37	349
Nias Utara	2,06	2,06	2,06	5.46	3.02	9.66	69.82	64.00	75.07	12.18	8.45	17.26	10.48	7.40	14.64	167
Nias Barat	4,99	4,99	4,99	6.34	4.17	9.52	77.84	71.13	83.36	6.84	4.27	10.78	3.98	2.50	6.28	98
Sibolga	1,56	1,56	1,56	4.38	2.57	7.38	74.95	69.27	79.89	12.15	8.81	16.52	6.96	3.87	12.19	81
Tanjung Balai	2,02	2,02	2,02	7.25	4.53	11.42	68.91	61.52	75.44	10.71	7.32	15.43	11.11	7.18	16.80	157
Pematang Siantar	0,44	0,44	0,44	4.08	2.38	6.92	77.04	71.07	82.10	8.39	5.80	11.97	10.04	6.16	15.96	197
Tebing Tinggi	5,76	5,76	5,76	8.77	5.54	13.62	66.22	59.01	72.74	12.12	8.65	16.72	7.13	4.29	11.64	135
Medan	2,20	2,20	2,20	8.12	5.58	11.67	68.61	62.33	74.27	12.36	9.20	16.41	8.71	5.88	12.72	1,652
Binjai	1,39	1,39	1,39	5.42	3.05	9.46	65.05	56.21	72.96	16.18	11.21	22.81	11.96	7.25	19.10	211

Padangsidimpuan	0,90	0,90	0,90	4.64	2.64	8.04	77.66	71.08	83.09	10.82	7.70	15.00	5.98	3.21	10.87	204
Gunungsitoli	1,75	1,75	1,75	6.91	4.34	10.83	75.12	68.01	81.09	9.71	6.28	14.72	6.51	3.43	12.01	133
SUMATERA UTARA	2,06	2,06	2,06	5.62	4.99	6.32	72.68	71.35	73.97	10.58	9.81	11.40	9.06	8.27	9.91	13,182

Tabel 16.10.4.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2.08	1.67	2.59	5.81	4.96	6.79	71.85	70.09	73.55	9.57	8.67	10.56	10.69	9.54	11.96	6,680
Perempuan	2.05	1.58	2.65	5.43	4.56	6.45	73.54	71.77	75.23	11.61	10.47	12.85	7.38	6.45	8.43	6,502
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2.05	1.54	2.73	7.00	5.91	8.27	71.55	69.34	73.67	10.92	9.69	12.28	8.48	7.31	9.82	6,432
Pedesaan	2.07	1.70	2.52	4.31	3.72	4.98	73.76	72.21	75.25	10.25	9.34	11.24	9.61	8.60	10.72	6,750

Tabel 16.10.5.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	48,14	36,62	59,86	23,50	15,27	34,38	28,36	18,12	41,46	49*
Mandailing Natal	15,15	9,33	23,66	32,49	23,39	43,13	52,36	42,61	61,93	163
Tapanuli Selatan	22,43	14,67	32,73	28,47	20,00	38,78	49,10	38,20	60,10	107
Tapanuli Tengah	17,16	10,72	26,32	34,95	25,51	45,74	47,90	37,71	58,26	142
Tapanuli Utara	17,93	11,34	27,16	27,28	20,11	35,86	54,79	45,49	63,77	124
Toba Samosir	6,18	2,54	14,28	16,60	9,61	27,16	77,22	65,67	85,73	80
Labuhan Batu	7,34	3,65	14,23	18,98	12,29	28,15	73,68	63,53	81,81	157
Asahan	3,51	1,55	7,75	14,87	9,57	22,36	81,62	74,30	87,21	261
Simalungun	4,27	2,28	7,86	16,61	11,72	23,02	79,12	71,75	84,96	282
Dairi:	18,16	10,78	28,97	22,80	16,04	31,35	59,03	46,88	70,18	115
Karo	6,70	3,38	12,85	26,19	18,30	35,99	67,11	57,51	75,46	135
Deli Serdang	4,16	2,06	8,21	13,09	8,75	19,13	82,75	76,49	87,61	719
Langkat	5,08	3,02	8,41	20,60	14,57	28,31	74,32	66,33	80,95	371
Nias Selatan	26,87	19,24	36,17	31,80	24,27	40,41	41,33	32,21	51,08	136
Humbang Hasundutan	11,99	5,65	23,68	37,26	26,42	49,55	50,75	38,93	62,48	80
Pakpak Bharat	18,21	11,04	28,57	36,34	25,39	48,93	45,44	34,49	56,86	22*
Samosir	15,64	9,26	25,19	25,91	18,73	34,68	58,45	48,03	68,16	53
Serdang Bedagai	18,99	12,76	27,30	22,39	16,32	29,91	58,62	50,19	66,58	183
Batu Bara	7,23	3,65	13,81	15,66	9,92	23,85	77,11	68,21	84,10	150
Padang Lawas Utara	18,42	10,96	29,30	32,40	22,89	43,62	49,18	37,38	61,07	94
Padang Lawas	13,90	8,96	20,94	33,91	25,09	44,01	52,19	41,19	62,97	97
Labuhan Batu Selatan	5,95	2,86	11,98	21,65	15,48	29,43	72,39	64,16	79,34	108
Labuhan Batu Utara	8,56	4,33	16,22	25,17	17,28	35,15	66,26	56,54	74,78	136
Nias Utara	15,38	10,53	21,92	25,93	19,33	33,83	58,69	50,19	66,71	54
Nias Barat	14,54	9,68	21,26	39,70	31,99	47,96	45,76	35,83	56,04	35*
Sibolga	13,37	6,93	24,23	24,56	15,84	36,02	62,07	50,61	72,33	29*
Tanjung Balai	10,54	5,41	19,51	24,74	17,10	34,36	64,73	56,09	72,50	72
Pematang Siantar	2,50	0,62	9,50	12,25	7,07	20,37	85,25	76,00	91,34	91
Tebing Tinggi	3,35	1,08	9,88	7,32	3,97	13,11	89,33	83,07	93,46	49*
Medan	4,54	1,83	10,79	10,89	6,32	18,12	84,58	76,61	90,18	634
Binjai	3,70	1,64	8,13	19,51	12,09	29,93	76,79	66,57	84,61	93
Padangsidimpuan	4,07	1,66	9,63	25,61	17,95	35,14	70,32	59,57	79,21	81
Gunungsitoli	8,43	3,31	19,85	18,53	11,27	28,94	73,04	61,17	82,33	59
SUMATERA UTARA	**9,22**	**8,20**	**10,35**	**20,28**	**18,72**	**21,93**	**70,50**	**68,64**	**72,30**	**4.961**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.6.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	10,64	9,17	12,31	20,13	18,08	22,36	69,23	66,7	71,7	2.531
Perempuan	7,75	6,48	9,24	20,43	18,23	22,83	71,82	69,2	74,3	2.430
Pendidikan										
Tidak sekolah	21,99	13,43	33,88	27,64	17,36	40,99	50,37	37,45	63,23	59
Tidak Tamat SD	18,88	14,10	24,80	24,31	19,58	29,76	56,81	50,16	63,23	450
Tamat SD	8,91	7,68	10,31	20,64	18,58	22,88	70,45	67,95	72,84	3.051
Tamat SLTP	6,37	5,01	8,07	17,34	14,85	20,15	76,28	73,19	79,12	1.362
Tamat SLTA	2,24	0,30	14,73	36,69	17,63	61,07	61,07	37,36	80,49	38
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,61	4,28	7,32	16,74	14,43	19,34	77,64	74,77	80,28	2.511
Pedesaan	12,92	11,49	14,50	23,90	21,91	26,01	63,18	60,79	65,50	2.450

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.7.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	0,18	0,02	1,29	3,87	1,47	9,85	80,08	67,58	88,57	8,54	4,01	17,26	7,33	3,27	15,61	52
Mandailing Natal	2,35	0,77	6,93	4,24	1,95	8,95	80,30	72,23	86,47	10,54	5,79	18,42	2,57	0,75	8,42	165
Tapanuli Selatan	0,68	0,09	4,87	0,75	0,10	5,23	82,92	73,39	89,52	15,64	9,23	25,27	0,00	0,00	0,00	109
Tapanuli Tengah	0,71	0,16	3,01	3,41	1,32	8,50	80,39	71,64	86,93	14,54	8,83	23,00	0,96	0,30	2,96	143
Tapanuli Utara	0,81	0,19	3,37	3,51	1,54	7,83	71,44	63,58	78,19	22,49	16,17	30,40	1,74	0,60	4,94	127
Toba Samosir	0,00	0,00	0,00	4,91	2,16	10,77	76,40	65,69	84,55	12,41	7,12	20,75	6,28	2,27	16,19	81
Labuhan Batu	2,56	1,04	6,15	1,46	0,48	4,39	81,34	72,69	87,71	12,30	8,16	18,12	2,35	0,60	8,76	161
Asahan	0,00	0,00	0,00	4,45	1,97	9,72	75,39	65,58	83,12	13,47	7,10	24,08	6,69	3,80	11,52	263
Simalungun	3,18	1,08	8,98	7,23	3,85	13,16	75,25	67,03	81,97	12,18	7,20	19,85	2,17	0,91	5,09	287
Dairi:	0,00	0,00	0,00	2,97	1,01	8,40	78,39	68,95	85,56	15,82	9,82	24,47	2,83	0,79	9,56	116
Karo	0,00	0,00	0,00	2,77	0,99	7,52	66,53	57,96	74,13	22,26	16,13	29,89	8,45	4,81	14,40	136
Deli Serdang	3,41	1,66	6,89	7,36	4,17	12,67	75,73	69,20	81,25	8,44	5,12	13,61	5,06	2,82	8,92	720
Langkat	3,03	1,15	7,73	7,22	3,70	13,62	78,33	70,30	84,66	5,74	3,22	10,03	5,68	3,31	9,58	368
Nias Selatan	2,76	0,99	7,43	2,11	0,82	5,34	72,91	62,60	81,23	12,56	8,26	18,66	9,66	3,99	21,60	150
Humbang Hasundutan	0,64	0,09	4,52	1,31	0,34	4,98	88,40	80,46	93,37	8,89	4,24	17,70	0,76	0,11	5,05	80
Pakpak Bharat	1,23	0,32	4,70	2,10	0,61	6,96	84,03	75,05	90,20	12,63	7,14	21,39	0,00	0,00	0,00	22*
Samosir	0,00	0,00	0,00	2,20	0,65	7,14	82,51	73,97	88,67	11,52	7,12	18,11	3,78	0,95	13,78	54
Serdang Bedagai	2,43	0,73	7,81	3,39	1,33	8,36	68,17	58,70	76,34	20,18	13,23	29,56	5,82	2,84	11,55	183
Batu Bara	0,25	0,04	1,69	5,52	2,83	10,49	75,66	67,60	82,24	14,15	9,02	21,50	4,43	1,74	10,83	151
Padang Lawas Utara	0,77	0,11	5,31	4,48	1,65	11,63	66,16	55,48	75,42	22,41	14,43	33,09	6,18	2,59	14,03	97
Padang Lawas	0,00	0,00	0,00	3,24	1,39	7,35	82,35	70,21	90,24	11,01	5,80	19,90	3,40	1,07	10,29	98
Labuhan Batu Selatan	0,41	0,08	2,03	8,49	4,22	16,36	77,74	68,53	84,85	8,62	3,83	18,26	4,74	2,35	9,33	109
Labuhan Batu Utara	3,15	1,15	8,29	7,63	3,77	14,84	73,31	65,11	80,17	14,06	9,30	20,70	1,85	0,72	4,64	139
Nias Utara	0,64	0,09	4,33	3,57	1,54	8,06	84,18	77,53	89,13	11,03	6,89	17,18	0,59	0,08	4,22	54
Nias Barat	2,36	0,89	6,11	4,30	1,13	15,01	86,28	76,48	92,41	5,18	2,43	10,72	1,88	0,52	6,53	36*
Sibolga	3,93	1,20	12,11	7,40	3,18	16,31	74,73	63,12	83,63	9,29	5,49	15,30	4,64	2,12	9,84	29*
Tanjung Balai	2,12	0,45	9,39	9,77	3,41	24,92	61,48	50,31	71,55	19,27	13,40	26,90	7,37	4,15	12,75	72
Pematang Siantar	2,20	0,32	13,69	6,54	3,00	13,68	72,51	62,19	80,88	13,29	7,64	22,11	5,46	2,23	12,79	92
Tebing Tinggi	1,48	0,33	6,46	10,46	5,64	18,59	71,44	60,55	80,30	15,20	8,98	24,57	1,42	0,36	5,48	49*
Medan	0,39	0,10	1,56	7,73	3,99	14,46	69,58	63,26	75,23	14,57	9,82	21,09	7,72	3,70	15,41	629
Binjai	0,01	0,00	0,06	8,93	4,06	18,52	71,43	60,78	80,13	13,38	8,18	21,11	6,25	2,71	13,78	93
Padangsidimpuan	0,47	0,06	3,42	8,60	4,28	16,53	68,80	59,57	76,74	20,42	13,58	29,53	1,71	0,47	6,02	80
Gunungsitoli	0,34	0,05	2,41	8,58	3,34	20,27	74,40	63,39	82,98	11,80	6,33	20,96	4,88	2,00	11,46	59
SUMATERA UTARA	1,61	1,17	2,22	5,70	4,70	6,89	75,00	73,24	76,68	12,89	11,60	14,31	4,80	3,89	5,89	5.005

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.8.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	2,81	2,00	3,94	8,1	6,4	10,1	71,02	68,37	73,54	12,21	10,55	14,09	5,89	4,42	7,82	2.556
Perempuan	0,36	0,18	0,73	3,2	2,3	4,5	79,15	76,80	81,32	13,61	11,74	15,71	3,65	2,77	4,79	2.449
Pendidikan																
Tidak sekolah	2,29	2,29	2,29	1,03	1,03	1,03	78,10	78,10	78,10	4,33	4,33	4,33	4,33	1,36	12,92	60
Tidak Tamat SD	3,22	3,22	3,22	7,72	7,72	7,72	72,71	72,71	72,71	5,17	5,17	5,17	5,17	3,05	8,61	452
Tamat SD	1,51	1,51	1,51	5,70	5,70	5,70	74,22	74,22	74,22	4,94	4,94	4,94	4,94	3,81	6,38	3.081
Tamat SLTP	1,32	1,32	1,32	5,03	5,03	5,03	77,62	77,62	77,62	4,32	4,32	4,32	4,32	2,73	6,78	1.373
Tamat SLTA	0,00	0,00	0,00	13,12	13,12	13,12	65,94	65,94	65,94	6,37	6,37	6,37	6,37	0,89	33,97	39*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	2,19	1,45	3,31	6,36	4,78	8,43	72,41	69,64	75,01	13,30	11,24	15,68	5,73	4,23	7,73	2.515
Pedesaan	1,03	0,64	1,66	5,03	3,95	6,39	77,62	75,44	79,65	12,48	11,00	14,12	3,85	2,99	4,94	2.490

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.9.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	14,00	7,56	24,46	31,44	20,65	44,69	54,57	41,18	67,33	39*
Mandailing Natal	9,24	5,42	15,32	31,15	23,38	40,14	59,61	51,00	67,67	149
Tapanuli Selatan	17,73	11,83	25,73	46,71	35,86	57,88	35,56	26,33	45,99	79
Tapanuli Tengah	5,09	2,13	11,70	43,70	33,71	54,24	51,20	41,19	61,12	125
Tapanuli Utara	6,96	3,38	13,79	26,45	18,65	36,07	66,59	56,50	75,36	70
Toba Samosir	3,21	0,94	10,38	20,32	10,92	34,64	76,47	61,84	86,70	44*
Labuhan Batu	5,07	2,17	11,39	21,08	13,45	31,46	73,85	63,57	82,05	154
Asahan	1,42	0,34	5,68	25,06	17,33	34,78	73,53	63,70	81,47	210
Simalungun	4,28	1,87	9,53	27,59	20,01	36,73	68,13	59,56	75,62	230
Dairi:	8,14	4,07	15,62	27,41	16,92	41,19	64,45	53,07	74,40	73
Karo	2,49	0,82	7,34	18,51	12,29	26,91	79,00	70,43	85,60	99
Deli Serdang	1,90	0,69	5,10	15,51	10,39	22,51	82,59	75,56	87,92	566
Langkat	6,10	3,04	11,86	18,56	13,46	25,02	75,34	67,46	81,83	296
Nias Selatan	14,38	8,21	23,98	43,32	33,49	53,70	42,30	32,16	53,15	81
Humbang Hasundutan	7,57	3,81	14,48	28,28	19,02	39,83	64,15	51,93	74,78	55
Pakpak Bharat	9,82	4,33	20,75	28,66	16,19	45,52	61,52	45,66	75,25	11*
Samosir	11,96	4,95	26,16	33,08	20,78	48,22	54,97	41,08	68,13	32*
Serdang Bedagai	7,58	3,81	14,51	22,89	16,17	31,36	69,53	59,87	77,73	154
Batu Bara	9,27	4,53	18,03	28,69	20,06	39,21	62,04	51,74	71,35	129
Padang Lawas Utara	12,53	5,07	27,76	38,44	27,00	51,31	49,03	36,70	61,47	65
Padang Lawas	10,25	5,60	18,02	29,86	20,92	40,65	59,89	49,07	69,83	80
Labuhan Batu Selatan	2,95	1,10	7,62	27,77	18,51	39,43	69,28	58,27	78,46	96
Labuhan Batu Utara	5,82	2,20	14,52	27,49	17,68	40,08	66,69	54,43	77,05	100
Nias Utara	22,14	16,16	29,55	30,27	22,89	38,82	47,59	38,53	56,81	43*
Nias Barat	10,63	6,27	17,46	44,38	32,27	57,19	44,99	32,86	57,74	24*
Sibolga	7,99	4,06	15,13	19,31	11,17	31,28	72,70	59,59	82,79	25*
Tanjung Balai	2,72	0,63	10,99	24,41	17,29	33,27	72,88	62,37	81,33	54
Pematang Siantar	1,77	0,39	7,71	14,96	8,75	24,41	83,27	73,98	89,71	86
Tebing Tinggi	1,74	0,39	7,42	23,05	14,49	34,61	75,22	63,55	84,08	44*
Medan	4,52	2,02	9,80	15,22	10,35	21,82	80,27	74,05	85,29	697
Binjai	1,10	0,16	7,36	10,55	5,04	20,77	88,35	78,30	94,10	69
Padangsidimpuan	8,49	4,63	15,07	26,36	17,69	37,35	65,15	52,96	75,63	79
Gunungsitoli	5,74	2,24	13,93	40,43	29,94	51,87	53,83	41,83	65,40	44*
SUMATERA UTARA	**5,67**	**4,78**	**6,70**	**23,49**	**21,66**	**25,43**	**70,84**	**68,88**	**72,73**	**4.103**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.10.
Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin										
Laki-laki	6,76	5,60	8,14	25,27	22,52	28,24	67,96	64,94	70,84	2.091
Perempuan	4,53	3,33	6,13	21,64	19,27	24,21	73,83	71,14	76,36	2.012
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,53	3,31	6,15	18,73	16,30	21,44	76,74	74,01	79,27	2.223
Pedesaan	7,01	5,83	8,43	29,12	26,53	31,85	63,86	61,08	66,56	1.880

Tabel 16.10.11.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	0,00	0,00	0,00	3,48	1,19	9,75	91,22	84,35	95,25	3,48	1,41	8,33	1,82	0,56	5,77	40*
Mandailing Natal	0,00	0,00	0,00	0,77	0,11	5,33	88,31	81,97	92,62	8,66	4,97	14,65	2,27	0,80	6,28	149
Tapanuli Selatan	0,00	0,00	0,00	0,72	0,10	4,91	92,93	85,83	96,62	6,35	2,81	13,71	0,00	0,00	0,00	80
Tapanuli Tengah	0,91	0,14	5,79	5,62	2,68	11,44	84,08	75,77	89,92	6,26	2,89	13,03	3,13	1,14	8,34	125
Tapanuli Utara	0,80	0,11	5,64	1,70	0,42	6,65	76,13	66,77	83,51	18,79	12,28	27,65	2,58	0,82	7,83	71
Toba Samosir	1,03	0,14	7,29	0,00	0,00	0,00	80,35	70,67	87,41	11,93	5,68	23,33	6,69	3,20	13,44	44*
Labuhan Batu	0,56	0,13	2,32	1,54	0,55	4,18	70,76	60,77	79,08	23,37	15,63	33,43	3,78	1,43	9,58	156
Asahan	0,00	0,00	0,00	7,09	3,71	13,12	79,85	71,93	85,97	9,68	5,55	16,35	3,39	0,94	11,50	211
Simalungun	0,00	0,00	0,00	4,50	2,30	8,61	83,75	75,39	89,66	9,45	5,01	17,12	2,30	0,67	7,58	232
Dairi:	0,90	0,12	6,25	2,72	0,65	10,67	80,16	67,49	88,72	12,39	5,64	25,08	3,83	1,14	12,06	73
Karo	0,63	0,09	4,25	4,40	1,30	13,91	71,73	59,38	81,50	18,27	10,54	29,80	4,96	2,24	10,64	99
Deli Serdang	1,37	0,45	4,08	7,19	3,92	12,81	79,23	72,84	84,44	8,70	5,59	13,28	3,52	1,54	7,83	567
Langkat	1,01	0,18	5,38	4,85	2,41	9,51	77,81	70,71	83,59	14,21	9,20	21,31	2,12	0,71	6,15	297
Nias Selatan	0,41	0,06	2,98	1,23	0,31	4,67	79,76	65,11	89,28	10,19	4,05	23,37	8,42	3,02	21,31	90
Humbang Hasundutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,19	65,22	89,73	19,81	10,27	34,78	0,00	0,00	0,00	55
Pakpak Bharat	0,00	0,00	0,00	2,39	0,64	8,51	88,50	73,97	95,43	7,10	1,73	24,90	2,00	0,26	13,70	11*
Samosir	0,00	0,00	0,00	3,53	1,21	9,89	84,36	72,22	91,80	12,11	5,53	24,50	0,00	0,00	0,00	32*
Serdang Bedagai	2,81	0,92	8,23	6,19	2,85	12,95	73,77	65,13	80,90	9,22	5,20	15,84	8,00	3,81	16,04	154
Batu Bara	0,83	0,16	4,15	4,43	1,94	9,82	83,60	74,49	89,90	8,61	4,49	15,88	2,53	0,93	6,73	130
Padang Lawas Utara	0,00	0,00	0,00	3,34	0,89	11,75	84,68	72,84	91,93	8,90	3,23	22,28	3,08	0,80	11,06	66
Padang Lawas	0,87	0,12	5,98	5,01	1,93	12,39	85,24	76,95	90,90	6,18	2,41	14,94	2,70	0,77	8,96	80
Labuhan Batu Selatan	0,00	0,00	0,00	3,04	0,94	9,36	85,26	76,25	91,25	8,07	3,91	15,91	3,63	1,25	10,07	96
Labuhan Batu Utara	0,70	0,10	4,78	0,88	0,22	3,39	70,97	59,84	80,05	22,55	14,65	33,08	4,89	1,25	17,26	101
Nias Utara	0,00	0,00	0,00	1,27	0,47	3,42	95,19	90,71	97,56	1,96	0,70	5,40	1,58	0,41	5,90	43*
Nias Barat	0,80	0,11	5,63	0,18	0,02	1,30	85,42	74,59	92,12	10,53	4,61	22,27	3,07	0,91	9,81	25*
Sibolga	1,23	0,17	8,26	4,07	1,14	13,45	86,09	77,37	91,80	5,78	2,78	11,64	2,83	0,91	8,48	25*
Tanjung Balai	1,88	0,28	11,67	5,00	2,29	10,57	67,93	55,99	77,92	15,29	9,00	24,77	9,90	4,99	18,70	54
Pematang Siantar	0,00	0,00	0,00	11,04	5,00	22,64	74,26	64,32	82,20	13,87	9,17	20,44	0,83	0,11	5,83	86
Tebing Tinggi	5,16	1,58	15,56	7,57	3,51	15,57	77,81	68,10	85,20	7,84	3,90	15,14	1,62	0,41	6,22	44*
Medan	0,00	0,00	0,00	3,63	1,52	8,40	80,45	72,91	86,29	9,36	5,43	15,68	6,56	3,52	11,87	699
Binjai	0,00	0,00	0,00	6,83	2,92	15,16	73,29	62,80	81,68	12,99	7,73	21,01	6,89	2,94	15,33	69
Padangsidimpuan	1,20	0,17	8,00	5,91	2,50	13,36	73,48	61,96	82,50	13,45	7,60	22,67	5,96	3,10	11,14	79
Gunungsitoli	1,74	0,44	6,70	1,73	0,37	7,73	91,31	84,16	95,41	4,58	1,92	10,50	0,64	0,09	4,56	44*
SUMATERA UTARA	**0,67**	**0,43**	**1,06**	**4,39**	**3,52**	**5,46**	**80,02**	**78,13**	**81,78**	**10,91**	**9,58**	**12,39**	**4,01**	**3,16**	**5,08**	**4.126**

* N Tertimbang < 50

Tabel 16.10.12.
Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	0,99	0,59	1,66	5,51	4,17	7,25	79,59	76,80	82,12	9,29	7,44	11,55	4,62	3,35	6,34	2,104
Perempuan	0,34	0,13	0,91	3,22	2,22	4,66	80,47	77,90	82,80	12,59	10,71	14,74	3,38	2,41	4,70	2,022
Pendidikan																
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	89,57	64,41	97,60	9,52	1,94	35,93	0,92	0,12	6,62	26
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79,70	68,30	87,74	10,95	5,70	19,99	4,25	1,35	12,54	134
Tamat SD/MI	2,14	0,67	6,61	2,14	0,67	6,61	77,68	70,88	83,28	10,94	7,01	16,68	4,83	2,58	8,86	337
Tamat SLTP/MTS	0,45	0,26	0,77	0,45	0,26	0,77	80,73	78,38	82,88	11,27	9,58	13,22	3,56	2,60	4,85	2.356
Tamat SLTA/MA	0,78	0,35	1,73	0,78	0,35	1,73	79,47	75,79	82,71	10,25	8,06	12,94	4,70	3,07	7,13	1.267
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	12,27	1,02	65,51	11,69	0,97	64,12	0,00	0,00	0,00	6*
Pekerjaan																
Tidak bekerja	0,28	0,11	0,71	4,92	3,40	7,07	80,05	76,73	83,01	10,52	8,44	13,03	4,23	2,82	6,32	1.409
Sekolah	0,85	0,47	1,53	4,12	3,00	5,65	79,60	77,10	81,89	11,67	9,86	13,76	3,75	2,75	5,09	2.179
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	2,19	0,31	13,94	74,47	46,61	90,70	7,35	2,00	23,53	15,99	3,27	51,70	58
Wiraswasta	1,71	0,32	8,69	0,00	0,00	0,00	87,60	78,00	93,37	6,67	3,14	13,61	4,03	1,17	12,98	136
Petani	0,00	0,00	0,00	7,82	2,53	21,70	82,16	69,96	90,11	8,74	4,27	17,06	1,28	0,39	4,09	112
Nelayan	0,00	0,00	0,00	16,12	3,47	50,65	83,88	49,35	96,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,56	0,14	2,30	4,65	1,40	14,34	80,55	67,92	89,01	12,74	5,98	25,08	1,50	0,53	4,15	150
Lainnya	3,26	0,45	19,92	3,42	1,00	11,00	76,62	59,90	87,79	7,98	2,93	19,95	8,72	2,40	27,10	66
Tempat Tinggal																
Perkotaan	0,97	0,56	1,68	5,30	3,92	7,12	78,75	75,79	81,43	10,29	8,40	12,55	4,69	3,38	6,49	2,227
Pedesaan	0,33	0,16	0,65	3,32	2,47	4,45	81,51	79,22	83,60	11,63	9,90	13,61	3,21	2,32	4,44	1,899

* N Tertimbang < 50

16.11. Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.11.1.
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nias	3,30	1,64	6,52	84,84	79,96	88,69	6,46	4,14	9,95	5,40	3,74	7,74	326
Mandailing Natal	6,23	4,83	8,01	59,88	56,22	63,44	12,52	10,57	14,78	21,36	18,47	24,57	1.099
Tapanuli Selatan	2,45	1,58	3,77	68,29	62,93	73,21	14,99	12,65	17,68	14,26	10,84	18,55	719
Tapanuli Tengah	6,68	4,35	10,12	60,20	55,13	65,07	12,22	10,10	14,72	20,89	17,46	24,80	911
Tapanuli Utara	4,80	3,55	6,47	57,97	54,56	61,31	17,73	15,32	20,44	19,49	16,89	22,39	760
Toba Samosir	5,09	3,89	6,62	55,18	50,46	59,82	14,69	12,22	17,56	25,04	21,57	28,86	475
Labuhan Batu	5,29	3,96	7,02	55,00	52,08	57,89	15,00	13,13	17,07	24,71	22,35	27,24	1.276
Asahan	7,65	6,06	9,61	52,31	49,20	55,41	13,58	11,76	15,62	26,46	24,01	29,07	1.962
Simalungun	6,01	4,80	7,50	53,72	50,44	56,96	13,29	11,55	15,24	26,99	24,16	30,02	2.429
Dairi:	5,23	3,67	7,40	59,59	54,79	64,20	15,02	12,54	17,90	20,17	16,56	24,33	721
Karo	2,53	1,40	4,53	42,61	39,03	46,27	17,55	14,67	20,85	37,31	34,08	40,67	1.142
Deli Serdang	6,52	5,43	7,82	49,59	46,96	52,22	14,99	13,41	16,71	28,90	26,58	31,35	6.020
Langkat	8,39	6,65	10,54	52,33	49,13	55,51	14,70	12,72	16,92	14,70	12,72	16,92	2.859
Nias Selatan	4,88	3,65	6,48	73,97	69,25	78,19	10,11	8,21	12,40	10,11	8,21	12,40	764
Humbang Hasundutan	7,28	5,45	9,67	57,68	53,03	62,20	13,30	10,73	16,38	13,30	10,73	16,38	452
Pakpak Bharat	5,18	2,95	8,92	67,32	62,39	71,90	12,74	9,67	16,61	12,74	9,67	16,61	116
Samosir	6,27	4,46	8,74	59,32	54,92	63,58	16,15	12,52	20,59	16,15	12,52	20,59	323
Serdang Bedagai	5,46	4,27	6,95	52,63	49,90	55,34	17,11	15,26	19,14	17,11	15,26	19,14	1.716
Batu Bara	8,06	6,64	9,75	52,62	48,81	56,39	13,08	11,02	15,44	13,08	11,02	15,44	1.093
Padang Lawas Utara	5,64	3,71	8,46	53,25	49,43	57,03	15,70	13,18	18,59	15,70	13,18	18,59	663
Padang Lawas	4,05	2,85	5,73	59,96	54,63	65,06	16,16	13,35	19,42	16,16	13,35	19,42	678
Labuhan Batu Selatan	5,09	3,97	6,52	54,05	50,53	57,54	13,69	11,71	15,94	13,69	11,71	15,94	850
Labuhan Batu Utara	4,67	3,62	6,01	51,47	46,40	56,51	15,53	12,87	18,61	15,53	12,87	18,61	951
Nias Utara	5,12	3,45	7,55	72,22	67,70	76,33	12,65	10,12	15,70	12,65	10,12	15,70	326
Nias Barat	5,81	4,46	7,53	73,38	69,67	76,79	9,09	7,32	11,22	9,09	7,32	11,22	205
Sibolga	3,89	2,39	6,27	51,85	47,65	56,02	18,78	16,07	21,83	18,78	16,07	21,83	240
Tanjung Balai	6,01	4,45	8,08	48,22	44,87	51,60	14,04	11,67	16,81	14,04	11,67	16,81	450
Pematang Siantar	5,24	3,66	7,45	44,58	40,10	49,14	15,93	13,54	18,64	15,93	13,54	18,64	722
Tebing Tinggi	7,32	5,36	9,92	52,39	48,49	56,26	13,33	11,19	15,80	13,33	11,19	15,80	466
Medan	6,16	4,75	7,96	49,74	46,93	52,55	16,47	14,68	18,43	27,63	24,80	30,65	6.793
Binjai	3,92	2,77	5,52	51,10	47,69	54,49	15,64	13,59	17,92	29,35	26,20	32,71	801
Padangsidimpuan	3,92	2,82	5,44	47,77	44,15	51,42	12,04	10,06	14,35	36,26	32,67	40,02	584

Gunungsitoli	6,76	4,82	9,42	61,93	56,29	67,26	14,25	11,23	17,91	17,06	13,50	21,34	361
SUMATERA UTARA	**5,98**	**5,57**	**6,41**	**53,43**	**52,61**	**54,25**	**14,84**	**14,32**	**15,37**	**25,76**	**24,99**	**26,54**	**39.252**

Tabel 16.11.2.
Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT												N Tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (thn)													
19	12,12	9,12	15,92	67,05	61,07	72,53	9,95	6,90	14,15	10,87	7,91	14,77	93
20 - 24	10,18	8,76	11,80	68,60	66,31	70,80	9,35	7,96	10,94	11,88	10,41	13,51	634
25 - 29	7,01	5,87	8,34	60,78	58,49	63,03	12,52	11,04	14,18	19,69	17,76	21,77	970
30 - 34	4,98	3,98	6,22	53,60	51,35	55,84	15,52	13,89	17,29	25,90	23,92	27,99	1.214
35 -39	4,03	3,21	5,05	49,81	47,64	51,98	15,67	14,17	17,30	30,49	28,49	32,56	1.383
40 - 44	2,37	1,77	3,17	46,88	44,59	49,18	17,50	15,91	19,22	33,25	31,14	35,43	1.387
45 - 49	2,35	1,76	3,12	44,76	42,48	47,05	17,77	16,28	19,36	35,13	32,93	37,38	1.339
50 – 54	3,41	2,66	4,36	45,15	42,83	47,49	18,46	16,69	20,37	18,46	16,69	20,37	1.104
55 - 59	4,63	3,75	5,70	46,12	43,50	48,77	17,90	15,76	20,26	17,90	15,76	20,26	866
60 - 64	7,75	6,27	9,55	48,35	45,43	51,28	15,52	15,52	13,48	15,52	13,48	17,80	584
65 +	12,59	11,11	14,24	55,44	52,93	57,93	12,51	12,51	10,92	12,51	10,92	14,30	536
Jenis Kelamin													
Laki-laki	6,71	6,1	7,3	60,00	58,81	61,18	14,59	13,8	15,4	18,71	17,79	19,66	19.606
Perempuan	5,25	4,7	5,8	46,88	45,84	47,92	15,08	14,4	15,8	32,79	31,73	33,87	19.646
Pendidikan													
Tidak sekolah	10,53	8,60	12,84	59,73	56,41	62,96	13,001	10,876	15,470	16,74	14,31	19,49	1.380
Tidak Tamat SD	8,44	7,33	9,69	53,85	51,77	55,91	13,664	12,227	15,240	24,05	22,13	26,08	3.523
Tamat SD	6,07	5,34	6,88	54,72	53,05	56,37	14,329	13,225	15,508	24,88	23,50	26,33	7.031
Tamat SLTP	5,63	4,84	6,53	53,83	52,10	55,55	14,988	13,844	16,209	25,55	24,03	27,13	7.223
Tamat SLTA	5,68	5,06	6,38	53,69	52,36	55,01	14,858	13,987	15,774	25,77	24,57	27,00	16.151
Tamat D1-D3/PT	3,86	2,74	5,41	46,77	43,97	49,59	17,059	15,261	19,020	32,31	29,93	34,79	3.945

Pekerjaan													
Tidak bekerja	6,47	5,81	7,20	47,12	45,61	48,63	14,98	13,93	16,08	31,44	29,95	32,97	10.530
Sekolah	7,30	4,95	10,64	67,60	62,38	72,42	10,43	7,59	14,18	14,67	11,01	19,29	857
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,88	0,49	1,56	38,73	34,71	42,91	17,98	15,34	20,95	42,42	37,96	47,00	1.519
Pegawai swasta	5,98	4,17	8,50	55,25	51,49	58,95	15,44	13,27	17,89	23,33	20,62	26,28	2.800
Wiraswasta	5,02	4,23	5,95	50,18	48,40	51,96	16,31	15,11	17,58	28,49	26,90	30,14	8.424
Petani/buruh tani	6,10	5,49	6,77	62,08	60,80	63,35	13,78	12,97	14,63	18,04	17,02	19,11	8.973
Nelayan	7,12	4,57	10,93	66,35	60,50	71,73	14,52	9,94	20,73	12,01	9,11	15,69	492
Buruh/Supir/pembantu ruta	7,88	6,44	9,61	59,43	56,70	62,10	13,36	11,58	15,36	19,34	17,18	21,69	3.755
Lainnya	6,35	4,80	8,37	49,50	46,08	52,92	14,09	11,68	16,91	30,06	27,20	33,08	1.900
Tempat Tinggal													
Perkotaan	5,87	5,24	6,56	49,88	48,661	51,108	15,66	14,87	16,49	28,59	27,39	29,82	21.475
Pedesaan	6,11	5,66	6,59	57,72	56,641	58,788	13,84	13,22	14,49	22,33	21,44	23,24	17.777

Tabel 16.11.3.
Prevalensi Status Gizi berdasarkan IMT pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Laki-laki Menurut IMT (%)				Status Gizi Perempuan Menurut IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Nias	2,70	86,21	7,10	4,00	3,84	83,61	5,90	6,65
Mandailing Natal	8,28	65,74	11,46	14,52	4,29	54,30	13,54	27,87
Tapanuli Selatan	2,70	76,24	13,45	7,61	2,21	60,62	16,48	20,69
Tapanuli Tengah	6,34	68,19	11,10	14,37	7,01	52,24	13,35	27,40
Tapanuli Utara	4,64	63,08	19,35	12,93	4,95	53,21	16,22	25,62
Toba Samosir	6,00	61,56	13,80	18,65	4,21	49,05	15,55	31,19
Labuhan Batu	6,38	63,11	14,08	16,43	4,11	46,35	15,97	33,56
Asahan	8,72	62,05	13,63	15,60	6,54	42,27	13,52	37,67
Simalungun	6,37	61,50	12,22	19,91	5,66	46,17	14,32	33,85
Dairi:	6,14	63,37	15,97	14,52	4,33	55,89	14,09	25,68
Karo	3,19	48,22	21,63	26,96	1,88	37,09	13,53	47,49
Deli Serdang	7,40	55,91	14,81	21,89	5,61	43,02	15,17	36,20
Langkat	11,00	61,28	12,62	15,10	5,64	42,92	16,89	34,55
Nias Selatan	4,28	76,24	8,98	10,50	5,46	71,74	11,22	11,57
Humbang Hasundutan	8,03	66,78	10,97	14,22	6,55	48,80	15,58	29,07
Pakpak Bharat	5,34	71,42	12,60	10,64	5,01	63,05	12,88	19,05
Samosir	6,09	64,54	17,13	12,25	6,44	54,33	15,22	24,02
Serdang Bedagai	5,37	58,73	18,27	17,63	5,55	46,44	15,93	32,07
Batu Bara	9,45	60,25	11,08	19,22	6,61	44,70	15,15	33,54
Padang Lawas Utara	5,97	62,13	15,90	15,99	5,29	44,07	15,48	35,16
Padang Lawas	5,19	67,31	14,30	13,19	2,87	52,37	18,08	26,68
Labuhan Batu Selatan	6,60	64,34	12,01	17,05	3,47	43,01	15,49	38,03
Labuhan Batu Utara	5,82	59,36	16,23	18,59	3,51	43,45	14,82	38,22
Nias Utara	3,88	75,59	11,61	8,93	6,33	68,97	13,66	11,05
Nias Barat	3,89	76,08	9,14	10,89	7,45	71,07	9,04	12,44
Sibolga	3,35	57,89	20,01	18,75	4,44	45,65	17,52	32,38
Tanjung Balai	7,80	55,63	13,74	22,83	4,11	40,35	14,37	41,18
Pematang Siantar	8,50	46,53	17,65	27,32	2,19	42,74	14,31	40,76
Tebing Tinggi	8,04	57,35	13,65	20,96	6,59	47,39	13,01	33,01
Medan	5,95	55,19	16,75	22,11	6,36	44,55	16,21	32,89
Binjai	5,25	56,18	14,85	23,73	2,60	46,06	16,42	34,92
Padangsidimpuan	5,13	54,19	11,38	29,29	2,79	41,80	12,65	42,75

Gunungsitoli	5,39	65,76	13,57	15,28	8,05	58,33	14,88	18,74
SUMATERA UTARA	6,71	60,00	14,59	18,71	5,25	46,88	15,08	32,79

Tabel 16.11.4.
Prevalensi Status Gizi IMT berdasarkan pada Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Laki-laki Menurut IMT (%)				Status Gizi Perempuan Menurut IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	12,13	73,61	7,66	6,61	12,10	59,71	12,53	15,66
20 – 24	11,29	70,30	8,54	9,87	8,95	66,72	10,24	14,10
25 – 29	7,38	66,14	12,39	14,10	6,60	54,96	12,67	25,76
30 – 34	5,95	60,17	15,75	18,13	3,98	46,79	15,28	33,96
35 -39	5,02	58,06	14,42	22,49	3,03	41,41	16,94	38,63
40 – 44	2,91	56,18	16,99	23,93	1,84	37,74	18,01	42,41
45 – 49	3,37	53,48	18,55	24,59	1,36	36,43	17,03	45,18
50 – 54	3,38	51,93	19,15	25,55	3,44	38,80	17,82	39,94
55 – 59	5,65	52,57	18,62	23,16	3,66	40,01	17,22	39,11
60 – 64	9,69	55,22	14,16	20,93	5,93	41,93	16,79	35,35
65 +	12,03	60,87	13,46	13,64	13,05	51,10	11,76	24,09
Pendidikan								
Tidak sekolah	11,03	69,01	10,47	9,49	10,22	53,87	14,60	21,31
Tidak Tamat SD	9,08	65,15	11,74	14,03	7,95	45,38	15,11	31,56
Tamat SD	7,10	65,07	13,38	14,44	5,16	45,57	15,16	34,11
Tamat SLTP	7,60	63,04	13,22	16,13	3,50	43,90	16,89	35,71
Tamat SLTA	6,08	58,17	15,46	20,30	5,22	48,48	14,16	32,14
Tamat D1-D3/PT	3,91	46,46	18,97	30,66	3,81	47,04	15,41	33,74
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	11,64	63,57	10,57	14,22	5,30	43,41	15,97	35,31
Sekolah	5,94	68,07	9,17	16,82	8,34	67,24	11,40	13,03
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,26	41,14	19,81	37,79	0,38	35,58	15,58	48,46
Pegawai swasta	5,10	55,51	16,94	22,45	7,46	54,81	12,92	24,81
Wiraswasta	5,47	54,72	16,85	22,95	4,13	41,30	15,26	39,31
Petani/buruh tani	6,42	67,48	13,25	12,84	5,68	55,25	14,46	24,61
Nelayan	7,32	66,88	14,56	11,24	6,23	47,92	13,20	38,88
Buruh/Supir/pembantu ruta	8,48	62,55	13,45	15,51	4,72	50,92	13,11	29,74
Lainnya	8,27	55,22	12,75	23,76	5,25	44,61	15,24	35,43
Tempat Tinggal								

Perkotaan	6,77	55,80	15,84	21,59	4,97	44,02	15,48	35,53
Pedesaan	6,64	65,05	13,08	15,24	5,58	50,35	14,61	29,46

Tabel 16.11.5.
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Nias	5.99	4,16	8,57	377
Mandailing Natal	24.55	21,50	27,88	1.289
Tapanuli Selatan	23.50	20,12	27,27	819
Tapanuli Tengah	27.11	22,97	31,70	1.060
Tapanuli Utara	29.13	25,61	32,92	857
Toba Samosir	39.70	36,02	43,51	539
Labuhan Batu	31.53	29,09	34,08	1.472
Asahan	34.80	31,96	37,75	2.256
Simalungun	36.70	33,88	39,61	2.747
Dairi	31.96	27,66	36,59	819
Karo	49.68	46,03	53,34	1.277
Deli Serdang	41.03	38,53	43,59	6.803
Langkat	32.64	29,55	35,88	3.264
Nias Selatan	12.41	8,99	16,89	880
Humbang Hasundutan	32.62	28,86	36,61	531
Pakpak Bharat	22.94	18,36	28,27	128
Samosir	34.28	29,14	39,82	365
Serdang Bedagai	31.55	28,30	34,99	1.901
Batu Bara	33.10	29,83	36,54	1.263
Padang Lawas Utara	30.10	26,04	34,49	752
Padang Lawas	24.43	20,53	28,80	776
Labuhan Batu Selatan	33.44	30,17	36,88	979
Labuhan Batu Utara	35.12	31,19	39,26	1.088
Nias Utara	18.94	15,89	22,42	383
Nias Barat	10.62	8,58	13,08	238
Sibolga	36.04	32,54	39,69	271
Tanjung Balai	35.60	30,77	40,74	519
Pematang Siantar	48.26	43,74	52,82	830
Tebing Tinggi	39.67	36,73	42,69	527
Medan	39.67	36,59	42,83	7.632

Binjai	38.08	34,58	41,71	902
Padangsidimpuan	41.32	38,12	44,59	691
Gunungsitoli	20.13	16,28	24,63	417
SUMATERA UTARA	**34.94**	**34,12**	**35,77**	**44.649**

[1] Lingkar Perut Laki-laki (>90cm); Lingkar Perut Perempuan (>80cm)

Tabel 16.11.6.
Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Sumatera Utara, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral[1]			
	%	95%CI		N Tertimbang
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	13,03	11,79	14,37	11.451
25 - 34	31,11	29,52	32,75	9.661
35 - 44	43,88	42,27	45,50	8.759
45 - 54	51,01	49,31	52,70	7.188
55 - 64	51,20	49,16	53,25	4.834
65 - 74	43,12	40,14	46,15	2.039
75 +	33,63	29,30	38,26	718
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,18	19,25	21,14	22.372
Perempuan	49,77	48,67	50,87	22.277
Pendidikan				
Tidak sekolah	30,63	27,48	33,97	1.413
Tidak Tamat SD	37,75	35,62	39,94	3.735
Tamat SD	36,11	34,58	37,67	7.880
Tamat SLTP	29,24	27,92	30,61	10.225
Tamat SLTA	35,12	33,86	36,40	17.431
Tamat D1-D3/PT	45,45	42,80	48,12	3.965
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	45,59	44,06	47,12	12.177
Sekolah	11,19	9,58	13,03	3.919
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,35	52,22	60,39	1.528
Pegawai swasta	31,52	28,28	34,95	2.877
Petani/buruh tani	38,59	36,93	40,27	8.603
Nelayan	28,42	27,18	29,70	9.119
Buruh/ Supir/ pembantu ruta	13,31	9,91	17,64	514
Lainnya	25,39	23,03	27,89	3.944
Tempat Tinggal				
Perkotaan	39,27	38,01	40,55	24.354
Pedesaan	29,75	28,78	30,74	20.295

[1] Lingkar Perut Laki-laki (>90cm); Lingkar Perut Perempuan (>80cm)

LAMPIRAN 1.

KUESIONER RUMAH TANGGA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT			
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

HAL 1 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu rute
9= Lainnya

HAL 3 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 4 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	ART diwawancarai? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

HAL 5 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**V.6** 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**V.11** 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat 3. Tidak ada →**VI** 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya 2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang	☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**		☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7** 2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN)** **ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**		
	a. Sering lupa	☐ e. Tidak tahan efek samping obat	☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐ f. Merasa dosis tidak sesuai	☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	☐ g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit	☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐ h. Lainnya, sebutkan_____	☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	☐

HAL 6 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(12)

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?			
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah 5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan ..... 7. Tidak **ada balita**			☐
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**	a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
		b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuat kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan	☐
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**			
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu 3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku			☐
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.			

Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(a)	(b)	(c)
a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
b.Masak/dapur	☐	☐	☐
c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi 12. Lainnya, sebutkan			☐☐
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli 5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung 9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan			☐☐
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter			☐☐☐☐

HAL 7 dari 9 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

HAL 8 dari 8 KUESIONER RUTA RISKESDAS 2018(2)

LAMPIRAN 2.

KUESIONER INDIVIDU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 **JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10**		
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan	☐
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16		
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → **A19**	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

HAL 2 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya 2.Tidak	☐			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**	☐
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin			3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**		☐
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a s/d g DIBACAKAN**					
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**					
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang	3.Tidak pernah	☐
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐

HAL 3 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK E
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:			
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya	2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya	2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya	2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya	2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a.Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c.Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b.Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d.Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (*scaling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?						
	a.Dokter gigi spesialis	1. Ya	2. Tidak	☐	d.Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Dokter gigi	1. Ya	2. Tidak	☐	e.Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perawat gigi	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01

JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak → **B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a.Sering lupa	☐	e.Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b.Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f.Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g.Merasa sudah sehat	☐
	d.Tidak tahan efek samping obat	☐	h.Lainnya, sebutkan _____	☐

HAL 4 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	☐ d. Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	☐ e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	☐	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA

DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

HAL 6 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT		
D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

HAL 7 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]

E01	**Dalam 1 tahun terakhir,** apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?					1. Ya 2. Tidak→ **F**	☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:						
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	☐
E03	Jenis cedera yang dialami:						
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)			☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan		☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)			☐			
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**			4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan..... →**F**		☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas				1. Ya 2. Tidak→**F**		☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**						
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)			☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)		☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)			☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin		☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)			☐	f. Jalan kaki		☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]

F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Ramuan jadi	☐	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b. Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		
F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)		1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU

PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]

G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

HAL 8 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

	JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02 **JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K**				
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]					
	Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan				
G02	**Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut: **ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 2. 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 4. 1 – 2 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 6. Tidak pernah**				
	a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐	
	b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐	
	c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐	
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐	
	e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐	
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]					
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05**			☐
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?				
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi			☐
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi			☐
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang			☐
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi			☐
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore			☐
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam			☐
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman 4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah			☐
	JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06 **JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K**				
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]					
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor?	1. Ya, selalu 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08** 7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**			☐
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)**	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)			☐
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]					
G08	**Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10**	.....hari			☐
G09	**Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut?	..... porsi			☐.☐
G10	**Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12**	.....hari			☐
G11	**Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut?	.....porsi			☐.☐
G12	**JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13** **JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01**				
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]					
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak →**G17**			☐
G14	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak			☐

HAL 9 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya 2. Tidak	☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**		
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐	c.Setelah buang air besar ☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐	
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)		
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐	f.Sebelum menyusui bayi ☐
	e.Setelah menceboki balita	☐	

MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari 2. Ya,tidak setiap hari→**G19** 3. Tidak pernah merokok→**G26**	☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**		☐☐ tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**		
	a. Rokok kretek	1. Ya 2. Tidak ☐	d. Elektrik 1. Ya 2. Tidak ☐
	b. Rokok putih	1. Ya 2. Tidak ☐	e.Shisha 1. Ya 2. Tidak ☐
	c. Rokok linting	1. Ya 2. Tidak ☐	

JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21
JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22

G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI** **JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**		
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan: 1. Batang/hari 2.Batang/minggu	☐
		b. Jumlah	☐☐
G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**	☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya 2. Tidak	☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**	☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**	..... tahun	☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat **[NAMA]** dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali	☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**		☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐

AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN]
(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)

G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G32**	☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, **[NAMA]** melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....hari	☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama **[NAMA]** melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → **G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → **G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari? a. Satuan: 1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)		☐
	b. Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐

G39	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya	2. Tidak → **H07**		☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**				
	a. Penyakit keturunan	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan.....	☐

HAL 11 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR ≥ 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b.Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5)	1.Hanya diminum ketika haid 2.Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**	☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?		
	a. Gravida (kehamilan) ☐☐ b. Partus (melahirkan) ☐☐ c.Aborsi (keguguran)		☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak →**J48**	☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**		☐☐/☐☐/☐☐☐☐

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

HAL 12 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		☐
	JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 **JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14**		
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b. Umur	☐☐
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 3. Tidak ANC→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 3. Tidak ANC→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

J17a	**JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17** **JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21**		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
	f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		☐
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		☐

HAL 13 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya_____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**		----------
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya , sebutkan _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. **Tidak ada yang menolong**		_____
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah →**J31** 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **<u>setelah bersalin sampai pulang</u>?**	..... jam	☐☐☐
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS B. Asuransi swasta C. Biaya kantor D. Biaya orang lain E. Biaya sendiri F. Jampersal G. Jamperda H.Tidak mengeluarkan biaya		_____
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya,sebutkan _____	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang B. Perdarahan C. Kejang D. Ketuban pecah dini E. Partus Lama F. Lilitan tali pusar G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* H. Plasenta tertinggal I. Hipertensi X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**		_____
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

HAL 14 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah	_____	
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal	_____	

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	☐☐☐

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab (depresi) C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki I. Hipertensi D. Sakit kepala X. Lainnya E. Kejang-kejang **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46** F. Demam lebih dari 2 hari	_____	
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. *Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**	☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	☐

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? **[TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA]**	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

HAL 15 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1. Rasanya tidak enak 2. Rasa kurang bervariasi 3. Terlalu manis 4. Tidak suka aromanya/ baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐	[redacted]	☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐	[redacted]	☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐	[redacted]	☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐	[redacted]	☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐	[redacted]	☐	☐ .....

J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat ini**? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐

J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?	.....bulan	☐

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**	☐
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		☐

KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU

J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

LANJUT KE BLOK L

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1. TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)** A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan_____	☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu	☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07**	☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram	☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____		☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09**	☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm	☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11**	☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm	☐☐.☐

K11 Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**

a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	☐

K14 Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?

	(1)		(2) Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	(3) Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14b**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐	☐
b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak→**K14c**	7. Tidak berlaku→**K17** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐	☐
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak Tahu	☐	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA	
1. Rumah Sakit Pemerintah 2. Rumah Sakit Swasta 3. Rumah Sakit Bersalin	4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 6. Klinik	7. Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan 8. Rumah	1. Dokter spesialis 2. Dokter umum 3. Bidan	4. Perawat/ nakes lainnya 5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15 Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**?
KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU

a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		

KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU

j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

HAL 17 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu)→**K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki →**K19**		☐
K18	Cek isi buku KIA:		
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi 7. Tidak berlaku	☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap 2. Terisi tidak lengkap 3. Tidak terisi	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2"→K21
JIKA K18g BERKODE "3" →K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya→**K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1.Ya 2. Tidak→**K24**	☐

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:						
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya 2.Tidak	☐
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Lainnya	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1"→K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1"→K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m.Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → **K23c** 8. Tidak tahu → **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari 8. Tidak tahu	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → **K23e** 8. Tidak tahu → **K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → **K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → **K23h** 8. Tidak Tahu → **K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	..... bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → **K23k** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → **K23k** 8. Tidak Tahu → **K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	..... bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → **K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → **K23n** 8. Tidak Tahu → **K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	..... bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	..... kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	☐
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu → **K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	..... Kali	☐☐
LANJUT KE K27			
K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia		☐
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K29** 8. Tidak tahu → **K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	..... Kali	☐☐
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		☐
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali 3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31 **JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46**			

HAL 19 dari 29 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]

K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak → **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐

LANJUT KE K43

K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐

K37 Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?

a.Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	☐
b.Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
e.Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	☐	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	☐	l. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐

LANJUT KE K42

K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐

K43 Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?

a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g.Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h.Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]

K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49**	☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya →**ke baris berikutnya** 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐ .....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
d.Susu Cair	☐		☐	☐ .....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
	b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
	c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**

PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]

K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]			
L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐
BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]			
L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐
LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]			
L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**	1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) ☐☐☐	
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) ☐☐☐	
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**	1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg) ☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) ☐☐☐	
LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]			
L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

HAL 22 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	

PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐

PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 2. *P.falciparum* (*Pf*) 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix) 5. Hasil tidak sahih	☐

PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

HAL 23 dari 24 - KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

HAL 24 dari 24 – KUESIONER INDIVIDU RISKESDAS 2018 (2)

LAMPIRAN 3.

TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

1. Raflizar (PJT Provinsi Sumatera Utara)
2. Anton Suryatma (PJT Provinsi Sumatera Utara)
3. Kristina (PJT Provinsi Sumatera Utara)
4. Miko Hananto (Editor)
5. Tri Wurisastuti (Tim Mandat)
6. Abidah Nur (Tim Mandat)
7. Zubaidah (Layouter)

LAMPIRAN 4.

TIM PELAKSANA KORWIL

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018

TENTANG

TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR

TAHUN 2018 KORWIL 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Menimbang :

a. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status dan dinamika masalah kesehatan masyarakat, serta perkembangan upaya pembangunan kesehatan perlu dilakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
b. bahwa untuk melaksanakan riset sebagaimana dimaksud pada huruf (a) perlu dibentuk Tim;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b), perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Masyarakat selaku Korwil 2 tentang Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Korwil 2;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609)
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
5. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/MENKES/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/MENKES/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Tahun 1508)
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/61/2018 Tentang Tim Riset Kesehatan Dasar 2018
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1470/2018 tentang Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018;

Memperhatikan : DIPA Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL 2.

KESATU : Tim Pelaksana Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2 terdiri dari Tim Manajemen dan Tim Riset Wilayah, yang selanjutnya disebut Tim tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk wilayah Korwil 2;
2. Korwil 2 yang dimaksud dalam butir (1) adalah Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, dan Maluku;
3. Melakukan pengorganisasian Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2;
4. Melakukan pengadministrasian, pengarsipan dan tata usaha Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2 dan;
5. Melakukan penyiapan keuangan dan logistik, pendistribusian logistik, penyimpanan logistik Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 untuk Korwil 2.

KETIGA : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Korwil 2;
2. Melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi yang termasuk Korwil 2, kabupaten, serta instansi dan institusi terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota;
3. Melakukan koordinasi dengan instansi dan institusi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota demi kelancaran pelaksanaan kegiatan riset;
4. Melakukan rekrutmen enumerator;
5. Melakukan pelatihan enumerator;
6. Melaksanakan pengumpulan data;
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
8. Tim riset wilayah terdiri dari Penanggung Jawab Teknis Provinsi, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Provinsi; dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, selanjutnya disebut Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota.

KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan narasumber dan tenaga administrasi umum, maka Tim dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran;

KELIMA : Segala pembiayaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada anggaran Pusat Penelitian dan Pengambangan Upaya Kesehatan Masyarakat Tahun Tahun 2018;

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 26 Februari 2018

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

AGUS SUPRAPTO

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT TENTANG TIM PELAKSANA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 KORWIL II
NOMOR : HK.02.03/1/ 1509 /2018
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2018

Daftar Nama PJO PJAL Riskesdas Sumatera Utara

Nama	Jabatan (Kabupaten/Kota)
Teguh Supriyadi, SKM, MPH	PJO Provinsi Sumatera Utara
Marlina, SKM, M.Kes	PJAL Provinsi Sumatera Utara
dr. Zairul Rambe	PJO Kota Medan
Malaptha Gading, SKM, M.Kes	PJAL Kota Medan
Domen Silalahi, SKM, M.Kes	PJO Pematang Siantar
Ns. Rumiris Siahaan, S.Kep, M.kes	PJAL Pematang Siantar
Novi Sriana, SE	PJO Tanjung Balai
Budi Ismail Siregar	PJAL Tanjung Balai
Desman, SKM	PJO Binjai
Anita Fitri Anggraini, S.Psi	PJAL Binjai
Yulie Widya Hapsari, SE	PJO Tebing Tinggi
Nurhidayah Saragih, Amd	PJAL Tebing Tinggi
Sri Wahyuni, SKM, M.Si	PJO Sibolga
Ahmad Irvan Lubis, SE	PJAL Sibolga
Risma Yulis	PJO Padang Sidimpuan
Ilhamdi Saputra Tambunan, SKM	PJAL Padang Sidimpuan
Lady Rosary Julianty Pasaribu, SKM, M.Kes	PJO Deli Serdang
Suryati Abdi, SKM, M.Kes	PJAL Deli Serdang
Limin Ginting, SKM, MKM	PJO Langkat
Hadi Wijaya	PJAL Langkat
Mardin Purba, SKM, M.Kes	PJO Karo
Kurniawan Tarigan, S.Si, Apt	PJAL Karo
Sukardan Ahmad, SKM, M.Kes	PJO Simalungun
Maruli Sakti Purba, AMG	PJAL Simalungun
Nita Mairini, SKM	PJO Asahan
Edisyah Putra Sambas, AMK	PJAL Asahan
Friska E.Simanjuntak, SKM	PJO Labuhan Batu
Husna Layna Nasution	PJAL Labuhan Batu
Farida Hanum Pangabean	PJO Tapanuli Utara
Jona Efendi Gultom, SKM	PJAL Tapanuli Utara
Syahri Fitriani Napitupulu	PJO Tapanuli Utara
Tetti Lamtiur Marbun, SKM	PJAL Tapanuli Utara

Indra Martua Nasution, SH	PJO Tapanuli Selatan
Syah Ramadhan Pohan	PJAL Tapanuli Selatan
Karyaman Zebua, SKM	PJO Nias
Elida Mawarni Sihotang, SKM	PJAL Nias
Ramaddan, SKM	PJO Dairi
Julita Rotua Sihombing, Amd	PJAL Dairi
Floria Marpaung,SE	PJO Toba Samosir
Poltak Sianturi, S.Gz	PJAL Toba Samosir
Rina Juliani, M.Si	PJO Mandailing Natal
Ahmad Suleman, Amg	PJAL Mandailing Natal
Fatliana Lubis, SKM	PJO Serdang Bedagai
Prihatni Sriwahyuni, SKM	PJAL Serdang Bedagai
Swasti Elisabeth Duha, S.Kep, Ns	PJO Nias Selatan
Ohito Laia, AMK	PJAL Nias Selatan
Susi Vera L. Pakpahan, SKM, M.Kes	PJO Pakpak Barat
Elisa Padang, AMKG	PJAL Pakpak Barat
Jalamar Sitanggang, S.Si, Apt	PJO Samosir
Hendra Oloan Simamora, SKM	PJAL Samosir
Eva Dewi Purba, S.Si, Apt	PJO Humbang Hasundutan
Horas MH Sihotang, SKM	PJAL Humbang Hasundutan
Dr. Deni Syahputra	PJO Batubara
Ika Efrani Damanik	PJAL Batubara
Nuraijah, SKM, M.Kes	PJO Padang Lawas
Siti A'isyah Hasibuan	PJAL Padang Lawas
Mhd. Idris Lubis, SE	PJO Padang Lawas Utara
Adelyanti Siagian, SKM	PJAL Padang Lawas Utara
Defi Yanti, SKM	PJO Labuhan Batu Utara
Nurlainah Hasibuan S.Kep	PJAL Labuhan Batu Utara
Hasrul Harahap, S.Si	PJO Labuhan Batu Selatan
Solihuddin Siagian	PJAL Labuhan Batu Selatan
Karyawanto Zebua, Skp, Ns	PJO Gunung Sitoli
TuhozaroZendrato, SKM	PJAL Gunung Sitoli
Ester Maria Daeli, SKM	PJO Niat Barat
Hiltavia S. W. Zendrato, SKM	PJAL Niat Barat
Yurman Waruwu, S.Kep, Ns. M.Kep, M.Si	PJO Nias Utara
Kristina Gloria P.S Daeli, SKM, MM	PJAL Nias Utara

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT,

AGUS SUPRAPTO

LAMPIRAN 5.

DATA ENUMERATOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA

NO.	NAMA	JABATAN
1	Nurul Ervita Sari	Enumerator Kab Simalungun
2	Nancy Crasia Damanik	Enumerator Kab Simalungun
3	Juli Hartati Siregar	Enumerator Kab Simalungun
4	Hermayulis Sidabutar	Enumerator Kab Simalungun
5	Rahmawaty M	Enumerator Kab Simalungun
6	Wira Susanti Saragih	Enumerator Kab Simalungun
7	Rajamin	Enumerator Kab Simalungun
8	Depy Kayanti	Enumerator Kab Simalungun
9	Doni Yahya Pane	Enumerator Kab Simalungun
10	Linda Ekasari Barus	Enumerator Kab Simalungun
11	Isabella Nainggolan	Enumerator Kab Simalungun
12	Hendrik	Enumerator Kab Simalungun
13	Ruth Aprilia Hutabarat	Enumerator Kab Simalungun
14	Isty Irawaty Tindaon	Enumerator Kab Simalungun
15	Friska Erdawati Saragih	Enumerator Kab Simalungun
16	Monika Yopita Purba	Enumerator Kab Simalungun
17	Ester y\Yolanda Sidauruk	Enumerator Kab Simalungun
18	Erlina Hairani Lubis	Enumerator Kab Simalungun
19	Risnawati Sihombing	Enumerator Kab Simalungun
20	Arthnold A.S Martua Raja	Enumerator Kab Simalungun

21	John Hotmatua Sembiring	Enumerator Kab Simalungun
22	Hariati Debora br Sinulingga	Enumerator Kab Simalungun
23	John Rayaman Saragih	Enumerator Kab Simalungun
24	Setiana Sinaga	Enumerator Kab Simalungun
25	Laila Apriana Hasanah H	Enumerator Kab Binjai
26	Via Wyana	Enumerator Kab Binjai
27	Ovalina Sylvia Br Ginting	Enumerator Kab Binjai
28	Feti Novia Sari	Enumerator Kab Binjai
29	Imelda Yuristi	Enumerator Kab Binjai
30	Suci Defayanti	Enumerator Kab Binjai
31	Putri Pratiwi	Enumerator Kab Binjai
32	Rabi Sahara	Enumerator Kab Binjai
33	Bima Andika Sibuea	Enumerator Kab Binjai
34	Nurjanah	Enumerator Kab Binjai
35	Haris Muda Rambe	Enumerator Kab Binjai
36	Lisa Helmita	Enumerator Kab Binjai
37	Muhammad Abduh	Enumerator Kab Binjai
38	Naysya Vitianoza	Enumerator Kab Binjai
39	Syawalina	Enumerator Kab Binjai
40	Dewi Sarah	Enumerator Kab Binjai
41	Vivi novita	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
42	Rizki ariska indrayati	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
43	Desmanto	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
44	Rianda akbar lubis	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
45	Qusyairi sialagan	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara

46	Tondi ariandi	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
47	Lusde tampubolon	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
48	Ayu sintia	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
49	Indilah riskika putri	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
50	Yoka yolanda panjaitan	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
51	Sa'ad jamal hutajulu	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
52	Ermawati	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
53	Lastiur napitupulu	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
54	Afni mustika simanjuntak	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
55	Nurhikmah sitorus	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
56	R.m parluhutan nababan	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
57	Ernita margareta s	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
58	Wajhil firdaus saragih	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
59	Enna wahyuni ritonga	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
60	Khairani husna	Enumerator Kab Labuhan Batu Utara
61	James Manalu	Enumerator Kab Tapanuli Utara
62	Andrian Hutabarat	Enumerator Kab Tapanuli Utara
63	Petrus Rinaldi Siregar	Enumerator Kab Tapanuli Utara
64	Frans Sahvini Pohan	Enumerator Kab Tapanuli Utara
65	Sintong Situmorang	Enumerator Kab Tapanuli Utara
66	Lestari Ritonga	Enumerator Kab Tapanuli Utara
67	Defri Gustanto Ritonga	Enumerator Kab Tapanuli Utara
68	Sartana H.Siburian	Enumerator Kab Tapanuli Utara
69	Nadya Fadma A. Panggabean	Enumerator Kab Tapanuli Utara
70	Hotmaida	Enumerator Kab Tapanuli Utara

71	Brolin Marno Otnie	Enumerator Kab Tapanuli Utara
72	Gustap Sinaga	Enumerator Kab Tapanuli Utara
73	Cipto Rajagukguk	Enumerator Kab Tapanuli Utara
74	Malindo Ara S	Enumerator Kab Tapanuli Utara
75	Lenny Dian Sari Simanjuntak	Enumerator Kab Tapanuli Utara
76	Mona Melyana Sihombing	Enumerator Kab Tapanuli Utara
77	Elvitri Sinambela	Enumerator Kab Tapanuli Utara
78	Dedy Rudi Tua Saragih	Enumerator Kab Tapanuli Utara
79	Novita Sofia L. Napitupulu	Enumerator Kab Tapanuli Utara
80	Ria Rojeki Pasaribu	Enumerator Kab Tapanuli Utara
81	Fitri Indah Sari Siregar	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
82	Misni Afrina Yanti Nasution	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
83	Reni Ariani Nasution	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
84	Yuli Arni Siregar	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
85	Lisda Aryani Daulay	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
86	Khoirun Nisak Lubis	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
87	Kristina Natalia Siagian	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
88	Amin Syukur Muda Mulia	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
89	Ade Putriana Pangaribuan	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
90	Rizki Rumondang	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
91	Endang Tri Lestari	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
92	Roma Windah Pohan	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
93	Ernawati Harahap	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
94	Anna Holila Harahap	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
95	Lela Indrayani	Enumerator Kab Tapanuli Selatan

96	Anita Syafitri	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
97	Fitri Rizki Marito	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
98	Ikhwan Ansari Ritonga	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
99	Yunita Sari Rambe	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
100	Eka Putri Ramadani Rangkuti	Enumerator Kab Tapanuli Selatan
101	Lisbet Gea	Enumerator Kab Nias Utara
102	Bestari Nazara	Enumerator Kab Nias Utara
103	Rikhard N. Zega	Enumerator Kab Nias Utara
104	Apriaman Harefa	Enumerator Kab Nias Utara
105	Herman Setia Gulo	Enumerator Kab Nias Utara
106	Rahmat Jaya Zega	Enumerator Kab Nias Utara
107	Setia Murni Waruwu	Enumerator Kab Nias Utara
108	Semurni Zega	Enumerator Kab Nias Utara
109	Wincar Neni Swanti Waruwu	Enumerator Kab Nias Utara
110	Netty Emi Saputri Zebua	Enumerator Kab Nias Utara
111	Elisabet Zega	Enumerator Kab Nias Utara
112	Sonda Kurnia Baeha	Enumerator Kab Nias Utara
113	Optu Trisman J. Zendrato	Enumerator Kab Nias Utara
114	Ryen Herdiani Zebua	Enumerator Kab Nias Utara
115	Julianus Zai	Enumerator Kab Nias Utara
116	Popi Paranita Harefa	Enumerator Kab Nias Utara
117	Hamidah	Enumerator Kab Mandailing Natal
118	Widya Susanti	Enumerator Kab Mandailing Natal
119	Oriza Aurora	Enumerator Kab Mandailing Natal
120	Ahmad Taufik	Enumerator Kab Mandailing Natal

121	Ahmad Muhazir	Enumerator Kab Mandailing Natal
122	Sakinah	Enumerator Kab Mandailing Natal
123	Devi Rismayanti	Enumerator Kab Mandailing Natal
124	Aldina Harahap	Enumerator Kab Mandailing Natal
125	Reski Habibah	Enumerator Kab Mandailing Natal
126	Muhammad Rizki Putra	Enumerator Kab Mandailing Natal
127	Ummi Atikah	Enumerator Kab Mandailing Natal
128	Rani Hartati	Enumerator Kab Mandailing Natal
129	Solatiah Nasution	Enumerator Kab Mandailing Natal
130	Indah Angraini	Enumerator Kab Mandailing Natal
131	Ahmad Zainuddin	Enumerator Kab Mandailing Natal
132	Dedi Miswar	Enumerator Kab Mandailing Natal
133	Ahmad Zaki Hasani	Enumerator Kab Mandailing Natal
134	Elida Kartika Sari	Enumerator Kab Mandailing Natal
135	Junaidi Fadlan	Enumerator Kab Mandailing Natal
136	Nur' aisah Amini Tanjung	Enumerator Kab Mandailing Natal
137	DEVIANI SEREVIA TARIGAN	Enumerator Kab Karo
138	I COKNA BASTER	Enumerator Kab Karo
139	MEDIKHA SAMUEL MELIALA	Enumerator Kab Karo
140	DESMAINI L.R SITUMORANG	Enumerator Kab Karo
141	AMELIA Br PERANGIN-ANGIN	Enumerator Kab Karo
142	HERNA Br SIBORO	Enumerator Kab Karo
143	ANTO JULIASTA GINTING	Enumerator Kab Karo
144	AGUSRENTY	Enumerator Kab Karo
145	JENNOVA ADELIA BR MILALA	Enumerator Kab Karo

146	IMELDA JUFRIANI Br GINTING	Enumerator Kab Karo
147	DYAAHTRIN ADELAYDE Br NAINGGOLAN	Enumerator Kab Karo
148	ARMANDA PRIMA	Enumerator Kab Karo
149	EKA NOVITA SARI GINTING MANIK	Enumerator Kab Karo
150	RIA EMMANITA SINURAYA	Enumerator Kab Karo
151	SULASTRIANA PAKPAHAN	Enumerator Kab Karo
152	MANDASARI Br GINTING, SKM	Enumerator Kab Karo
153	IRENE MARGARETHA Br TARIGAN	Enumerator Kab Karo
154	MEGA MUSTIKA PAKPAHAN	Enumerator Kab Karo
155	YOS MELLIAS GINTING	Enumerator Kab Karo
156	ERY VERONICA Br BARUS	Enumerator Kab Karo
157	ASWIN AFFANDI	Enumerator Kab Deli Serdang
158	TRIS SUCI RAHMADANIL	Enumerator Kab Deli Serdang
159	ILHAM WAHABI GINTING	Enumerator Kab Deli Serdang
160	YULVINA	Enumerator Kab Deli Serdang
161	DAVID JULIANTO BARUS	Enumerator Kab Deli Serdang
162	ANDREAIS BOFFIL CHOILIULLAH	Enumerator Kab Deli Serdang
163	DWI ARIANSYAH PUTRA	Enumerator Kab Deli Serdang
164	PILOT JUNIANDO	Enumerator Kab Deli Serdang
165	M. IHSAN MAULIDAN	Enumerator Kab Deli Serdang
166	ARDI MARATIN TARIGAN	Enumerator Kab Deli Serdang
167	NURHAYANI LUBIS	Enumerator Kab Deli Serdang
168	LASRIA YOLIVIA ARUAN	Enumerator Kab Deli Serdang
169	NUR ALFIANTI SUCI PILIANG	Enumerator Kab Deli Serdang
170	RIZKI AMELIA	Enumerator Kab Deli Serdang

171	MARIA VERONICA SITORUS	Enumerator Kab Deli Serdang
172	DESI SETIAWATI	Enumerator Kab Deli Serdang
173	NOVRIN DIAN SARIMA HABEAHAN	Enumerator Kab Deli Serdang
174	MASRO SIHOMBING	Enumerator Kab Deli Serdang
175	FITRI ATHIYYAH	Enumerator Kab Deli Serdang
176	MARSA ULINA SIBUEA	Enumerator Kab Deli Serdang
177	DESI MARPAUNG	Enumerator Kab Deli Serdang
178	ANGGI SILVANA PUTRI LUBIS	Enumerator Kab Deli Serdang
179	DESSY INTAN MAYA SARI	Enumerator Kab Deli Serdang
180	ARYANITA AYU LESTARI HARAHAP	Enumerator Kab Deli Serdang
181	AYU SAFITRI	Enumerator Kab Deli Serdang
182	NELLY PASARIBU	Enumerator Kab Deli Serdang
183	NURHASANAH PRATIWI	Enumerator Kab Deli Serdang
184	RUSMANIAR LINGGA	Enumerator Kab Deli Serdang
185	SUCI RAHAYU BARUS	Enumerator Kab Deli Serdang
186	NADILA DEWI RISKY	Enumerator Kab Deli Serdang
187	FITRIANA BUTAR-BUTAR	Enumerator Kab Deli Serdang
188	FRISKA RONA BR. PURBA	Enumerator Kab Deli Serdang
189	Clarisa Tiarani Berutu	Enumerator Kab Pakpak Bharat
190	Melisa Siburian	Enumerator Kab Pakpak Bharat
191	Samri Mansur Berutu	Enumerator Kab Pakpak Bharat
192	Turi Susanto Kesogihen	Enumerator Kab Pakpak Bharat
193	Lasma Irmawati Siahaan	Enumerator Kab Pakpak Bharat
194	Henni Berutu	Enumerator Kab Pakpak Bharat
195	Elprida Nurhabibi Sinamo	Enumerator Kab Pakpak Bharat

196	Delianastasya Situngkir	Enumerator Kab Pakpak Bharat
197	Tria Oktaviani Saragih	Enumerator Kab Pakpak Bharat
198	Ueimilotna Padang	Enumerator Kab Pakpak Bharat
199	Marco Tarigan	Enumerator Kab Pakpak Bharat
200	Sipra Bancin	Enumerator Kab Pakpak Bharat
201	Army Unesar Joshua Manalu	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
202	Fernita E. Esri Sirait	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
203	Lasrobema Sigalingging	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
204	Wulan Dari	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
205	Ellia Rustika Lumban Gaol	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
206	Junita Purba	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
207	Pantas Vellin Manalu	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
208	Tri Mulia Fitriani	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
209	Health Prize Sihotang	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
210	Dinda Aljarina	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
211	Mona Lissa Br. Bintang	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
212	Robin Simanullang	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
213	Renta Purba	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
214	Nurani Lorenja Sitohang	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
215	Pantun Perdana	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
216	Fadli Mufraddillah	Enumerator Kab Humbang Hasundutan
217	Roy Hendri	Enumerator Kab Tanjung Balai
218	Budi Asnita Sitorus	Enumerator Kab Tanjung Balai
219	Adhana Putri Sihombing	Enumerator Kab Tanjung Balai
220	Mugi Handayani	Enumerator Kab Tanjung Balai

221	Rahmad Fauzi Siregar	Enumerator Kab Tanjung Balai
222	Nia Derhana Nasution	Enumerator Kab Tanjung Balai
223	Adi Surya	Enumerator Kab Tanjung Balai
224	Zukhairoh Nasution	Enumerator Kab Tanjung Balai
225	Raja Wiwik Adisty	Enumerator Kab Tanjung Balai
226	Arin Tamtami Tanjung	Enumerator Kab Tanjung Balai
227	Meli Nasution	Enumerator Kab Tanjung Balai
228	Zainaroy Lubis	Enumerator Kab Tanjung Balai
229	Siti Khadijah	Enumerator Kab Tanjung Balai
230	Rahmawati	Enumerator Kab Tanjung Balai
231	Putri Ayu Rezeki	Enumerator Kab Tanjung Balai
232	Putri Novelan	Enumerator Kab Tanjung Balai
233	Lili Pratiwi	Enumerator Kab Tebing Tinggi
234	Arietha Novera br Hutapea	Enumerator Kab Tebing Tinggi
235	Herdina Julianti br Ginting	Enumerator Kab Tebing Tinggi
236	Ernawati	Enumerator Kab Tebing Tinggi
237	Bunga Rahmadani	Enumerator Kab Tebing Tinggi
238	Lidya Artha Panjaitan	Enumerator Kab Tebing Tinggi
239	Farida Hanum	Enumerator Kab Tebing Tinggi
240	Sulastri	Enumerator Kab Tebing Tinggi
241	Lili Adelina	Enumerator Kab Tebing Tinggi
242	Wince Anggraeni	Enumerator Kab Tebing Tinggi
243	Sakila Hafni Permata	Enumerator Kab Tebing Tinggi
244	Riska Savitri Dalimunthe	Enumerator Kab Tebing Tinggi
245	Muhammad Latif	Enumerator Kab Tebing Tinggi

246	Prayogi Gali Utomo	Enumerator Kab Tebing Tinggi
247	Tasha Soripada Uli Panjaitan	Enumerator Kab Tebing Tinggi
248	Pharadyta Wulana Saragih	Enumerator Kab Tebing Tinggi
249	MUHAMMAD RIZKI	Enumerator Kab Langkat
250	HERMANSYAH KOTO	Enumerator Kab Langkat
251	PINA BR SARAGIH	Enumerator Kab Langkat
252	DIAN PRATIWI	Enumerator Kab Langkat
253	DINA	Enumerator Kab Langkat
254	DEWI SARI BR SEMBIRING	Enumerator Kab Langkat
255	TRI AGUSTINA	Enumerator Kab Langkat
256	WARDAH ZAKIAH	Enumerator Kab Langkat
257	KHAIRINA FITRI ARWANDA	Enumerator Kab Langkat
258	CIPTO PRIBADI	Enumerator Kab Langkat
259	KHAIRUDI	Enumerator Kab Langkat
260	MARYANI HERMAYANTI	Enumerator Kab Langkat
261	HAGAI FRISCA	Enumerator Kab Langkat
262	RAHMAT HIDAYAT	Enumerator Kab Langkat
263	JUMAIDA BANUREA	Enumerator Kab Langkat
264	FEGRINA WINDA SIMARMATA	Enumerator Kab Langkat
265	NURITA BANGUN	Enumerator Kab Langkat
266	SANTA PRYANTI MELIALA	Enumerator Kab Langkat
267	KIKI ANGGRIANI	Enumerator Kab Langkat
268	FERY FRANTOMI PASARIBU	Enumerator Kab Langkat
269	TIARA MUSTIKA	Enumerator Kab Langkat
270	DWIANTI RAHMAT	Enumerator Kab Langkat

271	RIA ULFHA NASUTION	Enumerator Kab Langkat
272	EMANUEL WARUWU	Enumerator Kab Langkat
273	Herawati Debora Marbun	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
274	Sri Milola Sitompul	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
275	Abdi Febriandi Lubis	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
276	Agustinus Saruksuk	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
277	Abdul Karim Simanullang	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
278	Riyan Asih Rambe	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
279	Nova Susanti Nasution	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
280	Novita Sari Pakpahan	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
281	Boni Okto Pasaribu	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
282	Samriani Gajah	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
283	Ferina Indria Siahaan	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
284	Rinda Iskandani	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
285	Ika Desty Maranatha Pakpahan	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
286	Sinta Ariyani Dalimunthe	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
287	Ilesdy Betaria Sianturi	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
288	Rindu Pargaulan Sitompul	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
289	Ilham Dani Siregar	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
290	Andi Simamora	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
291	Dian Kanesti Nadeak	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
292	Melyarta Natalia	Enumerator Kab Tapanuli Tengah
293	Mula Parsaoran Nababan	Enumerator Kab Sibolga
294	Khairana Komala Dewi Jambak	Enumerator Kab Sibolga
295	Putri Yulinda Saleh	Enumerator Kab Sibolga

296	Mulkan	Enumerator Kab Sibolga
297	Ade Mutia Sari	Enumerator Kab Sibolga
298	Lastria Nababan	Enumerator Kab Sibolga
299	Rahmad Hidayat	Enumerator Kab Sibolga
300	Sarina M.L. Tobing	Enumerator Kab Sibolga
301	Astri Wahyuni Pasaribu	Enumerator Kab Sibolga
302	Ahmad Husein Hsb	Enumerator Kab Sibolga
303	Monica Theresia Sibarani	Enumerator Kab Sibolga
304	Mei Gusraini	Enumerator Kab Sibolga
305	Murni Yulisra Sitompul	Enumerator Kab Sibolga
306	Siti Fatimah	Enumerator Kab Sibolga
307	Daniel Surung Parsaoran Purba	Enumerator Kab Sibolga
308	Dina Novita Sri Rezeki Pasaribu	Enumerator Kab Sibolga
309	Walmart Harefa	Enumerator Kab Nias
310	Julianto Buaya	Enumerator Kab Nias
311	Rahmat Mendrofa	Enumerator Kab Nias
312	Romana Mega Santy Tel.	Enumerator Kab Nias
313	Sabartia Hura	Enumerator Kab Nias
314	Yuken Abdi Verta Telaumbanua	Enumerator Kab Nias
315	Justin Intelijen Waruwu	Enumerator Kab Nias
316	Novit Wulansari Mendrofa	Enumerator Kab Nias
317	Ripka Puspasari Mendrofa	Enumerator Kab Nias
318	Jansen Paskah S. Lase	Enumerator Kab Nias
319	Karir Berkat Lase	Enumerator Kab Nias
320	Wira Setia Adil Laoli	Enumerator Kab Nias

321	Juni Eliawati Hulu	Enumerator Kab Nias
322	Firdolin Gulo	Enumerator Kab Nias
323	Ade Kurniawan Waruwu	Enumerator Kab Nias
324	Calvin Yanus Waruwu	Enumerator Kab Nias
325	Dedy Purnomo	Enumerator Kab Asahan
326	Sri Wahyuni	Enumerator Kab Asahan
327	Hesty Mesta Bangun	Enumerator Kab Asahan
328	Achmad Fauji Batu Bara	Enumerator Kab Asahan
329	Mhd Muchlisin	Enumerator Kab Asahan
330	Indah Sari	Enumerator Kab Asahan
331	Siska Rahmadhani Lubis	Enumerator Kab Asahan
332	Joko Budi Hartanto	Enumerator Kab Asahan
333	Hanna Natasya	Enumerator Kab Asahan
334	Yuli Arningsih Sihotang	Enumerator Kab Asahan
335	Disti Nawangsi	Enumerator Kab Asahan
336	Ricky Darmadi	Enumerator Kab Asahan
337	Juli Asyhari	Enumerator Kab Asahan
338	Faradilla Remisa Dewi Panjaitan	Enumerator Kab Asahan
339	Riszka Savitry Harahap	Enumerator Kab Asahan
340	Rivi Purnama Sari Ningsih	Enumerator Kab Asahan
341	Aulia Mahrani Damanik	Enumerator Kab Asahan
342	Fatimah Ahmad	Enumerator Kab Asahan
343	Ayu Pratami Putri	Enumerator Kab Asahan
344	Yuni Armita Kris	Enumerator Kab Asahan
345	Fitriawati	Enumerator Kab Asahan

346	Nurazizah Nst	Enumerator Kab Asahan
347	Fitriyani Sitorus	Enumerator Kab Asahan
348	Wida Arifiani	Enumerator Kab Asahan
349	Wiliadi	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
350	Kalpin Manurung	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
351	Diana Melissa Rangkuti	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
352	Satria Bagus	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
353	Nanang Miharja	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
354	Eva Ratnasari	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
355	Rotua Siregar	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
356	Muhammad Salam Harahap	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
357	Rahmadi	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
358	Irda Ayu Pratiwi	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
359	Siti Aminah Siregar	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
360	Tio Rohana M Siregar	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
361	Kiky Yanti Oktavia Silaban	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
362	Afnida Nasution	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
363	Adhe Irfan	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
364	Teti Abdi Gusti	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
365	Rahmawani Harahap	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
366	Zulkifli Ismail Lubis	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
367	Siti Rohana Siregar	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
368	Aprilia Rani Nainggolan	Enumerator Kab Labuhan Batu Selatan
369	Hery Daulay	Enumerator Kab Padang Sidempuan

370	Khoirun Nisa	Enumerator Kab Padang Sidempuan
371	Riska Hasanah Silitonga	Enumerator Kab Padang Sidempuan
372	Nur Azizah	Enumerator Kab Padang Sidempuan
373	Abdul Karim Tawaqkal	Enumerator Kab Padang Sidempuan
374	Rahayu Septianda	Enumerator Kab Padang Sidempuan
375	Anita Khoirunnisa Batubara	Enumerator Kab Padang Sidempuan
376	Nazrah Elida Pohan	Enumerator Kab Padang Sidempuan
377	Uly Ariska Siregar	Enumerator Kab Padang Sidempuan
378	Fatimah Sari Lubis	Enumerator Kab Padang Sidempuan
379	Rendra Yusal Abdullah	Enumerator Kab Padang Sidempuan
380	Winda Faradiba Dlt	Enumerator Kab Padang Sidempuan
381	Yusmaida Lubis	Enumerator Kab Padang Sidempuan
382	Azhar Safari	Enumerator Kab Padang Sidempuan
383	Marissa Novi Rumondang	Enumerator Kab Padang Sidempuan
384	Yunita Sulfrida Dalimunthe	Enumerator Kab Padang Sidempuan
385	Maharani	Enumerator Kab Labuhan Batu
386	Ratna Dewi Nst	Enumerator Kab Labuhan Batu
387	Uci Nurhayati	Enumerator Kab Labuhan Batu
388	Annisa Pradani	Enumerator Kab Labuhan Batu
389	Safrina Hayati Hasibuan	Enumerator Kab Labuhan Batu
390	Imam	Enumerator Kab Labuhan Batu
391	Mastiara Harahap	Enumerator Kab Labuhan Batu
392	Meisa Anggini Tjg	Enumerator Kab Labuhan Batu
393	Ade wanidra Hasibuan	Enumerator Kab Labuhan Batu
394	Umi Ramadhani Hrp	Enumerator Kab Labuhan Batu

395	Siska Theresia	Enumerator Kab Labuhan Batu
396	Ovly Wirdha Syahputri	Enumerator Kab Labuhan Batu
397	Winda Arriyati Srg	Enumerator Kab Labuhan Batu
398	May Nurul Azmi Hrp	Enumerator Kab Labuhan Batu
399	Bagut Dahri Rambe	Enumerator Kab Labuhan Batu
400	Harni Fitriana	Enumerator Kab Labuhan Batu
401	Abda Taufik	Enumerator Kab Labuhan Batu
402	Dian Primadasa	Enumerator Kab Labuhan Batu
403	Fathul Hajjah Simamora	Enumerator Kab Labuhan Batu
404	Maruli Halomoan	Enumerator Kab Labuhan Batu
405	Neni Febrina Limbong	Enumerator Kab Pematang Siantar
406	Arman Mariono Aritonang	Enumerator Kab Pematang Siantar
407	Isri Resta Prianty	Enumerator Kab Pematang Siantar
408	Dinda Hartina Hasibuan	Enumerator Kab Pematang Siantar
409	Vili Belina Waruwu	Enumerator Kab Pematang Siantar
410	Lydia O. Situmorang	Enumerator Kab Pematang Siantar
411	Tetty P. Sinaga	Enumerator Kab Pematang Siantar
412	Hotma Nelly Hasibuan	Enumerator Kab Pematang Siantar
413	Nova Lendora	Enumerator Kab Pematang Siantar
414	Dita Apriana	Enumerator Kab Pematang Siantar
415	Caprin Sinurat	Enumerator Kab Pematang Siantar
416	Damayanti Sinaga	Enumerator Kab Pematang Siantar
417	Elsa M P Sembiring	Enumerator Kab Pematang Siantar
418	Grasella Vusfitasari Rumahorbo	Enumerator Kab Pematang Siantar
419	Yora Hatifa Sinaga	Enumerator Kab Pematang Siantar

420	Lora Lovita Pardede	Enumerator Kab Pematang Siantar
421	Rianty Saragih	Enumerator Kab Pematang Siantar
422	Bernido Raflo Purba	Enumerator Kab Pematang Siantar
423	Vita Purnamasari	Enumerator Kab Pematang Siantar
424	Guru Novelina Putri Manurung	Enumerator Kab Pematang Siantar
425	Arlin sinaga	Enumerator Kab Samosir
426	T.H. Duma Fridayanti Sitanggang	Enumerator Kab Samosir
427	Santi Rumintang Pakpahan	Enumerator Kab Samosir
428	Elfida Sitanggang	Enumerator Kab Samosir
429	Roy Van Basten Simbolon	Enumerator Kab Samosir
430	Hotmaria Situmorang	Enumerator Kab Samosir
431	Anggri Shinta Siahaan	Enumerator Kab Samosir
432	Sri Kartika Tamba	Enumerator Kab Samosir
433	Tiurmaida Sinaga	Enumerator Kab Samosir
434	Ritamarni Agustina Br. Purba	Enumerator Kab Samosir
435	Rinora Napitupulu	Enumerator Kab Samosir
436	Enni Simbolon	Enumerator Kab Samosir
437	Tika Rina Sari Sibatuara	Enumerator Kab Samosir
438	Febri Mardongan Nadeak	Enumerator Kab Samosir
439	Toni Frando Nadeak	Enumerator Kab Samosir
440	Siskawati Limbong	Enumerator Kab Samosir
441	Lidya Telaumbanua	Enumerator Kab Nias Selatan
442	Elfin Gaurifa	Enumerator Kab Nias Selatan
443	Penilaian Laia	Enumerator Kab Nias Selatan
444	Gustiwawan Gaurifa	Enumerator Kab Nias Selatan

445	Fransiskus Gowasa	Enumerator Kab Nias Selatan
446	Selvianis Wehalo	Enumerator Kab Nias Selatan
447	Ricky Chrisyan Zagoto	Enumerator Kab Nias Selatan
448	Kristovan Fau	Enumerator Kab Nias Selatan
449	Samuala Sarumaha	Enumerator Kab Nias Selatan
450	Helmi Dachi	Enumerator Kab Nias Selatan
451	Candra Dian P. Sarumaha	Enumerator Kab Nias Selatan
452	Bestari Talunohi	Enumerator Kab Nias Selatan
453	Ardin Vensius Moho	Enumerator Kab Nias Selatan
454	Firdaus Taman Duha	Enumerator Kab Nias Selatan
455	Roswita Sri Novita S. Gulo	Enumerator Kab Nias Selatan
456	Christina Dachi	Enumerator Kab Nias Selatan
457	Sikariang Gowasa	Enumerator Kab Nias Selatan
458	Irene Grace Telaumbanua	Enumerator Kab Nias Selatan
459	Itamari Loi	Enumerator Kab Nias Selatan
460	Sabarmawati Laia	Enumerator Kab Nias Selatan
461	Siswanti Siregar	Enumerator Kab Batubara
462	Afrida Syafriani	Enumerator Kab Batubara
463	Muhammad Pranoto	Enumerator Kab Batubara
464	Zulhamansyah	Enumerator Kab Batubara
465	Choirani	Enumerator Kab Batubara
466	Militia Lovely Christin Damanik	Enumerator Kab Batubara
467	Bambang Irawan	Enumerator Kab Batubara
468	Naharududdin	Enumerator Kab Batubara
469	Muhammad Azri	Enumerator Kab Batubara

470	Novi Khairani	Enumerator Kab Batubara
471	Khairani Nizar	Enumerator Kab Batubara
472	Sari Dwi Handayani Hasibuan	Enumerator Kab Batubara
473	Sri Dwi Astari	Enumerator Kab Batubara
474	Isniati Nuuruningrum	Enumerator Kab Batubara
475	Thasya Luvi Andriani	Enumerator Kab Batubara
476	Novianti Riantina Ritonga	Enumerator Kab Batubara
477	Raden Ogie Pradewo	Enumerator Kab Batubara
478	Nurfarisya	Enumerator Kab Batubara
479	Tika Lumbanbatu	Enumerator Kab Batubara
480	Rahmadaini Sambas	Enumerator Kab Batubara
481	Ichsan	Enumerator Kab Serdang Bedagai
482	Prihatna Ahmad Pramana Putra	Enumerator Kab Serdang Bedagai
483	Novia Wardhani	Enumerator Kab Serdang Bedagai
484	Lis Utari	Enumerator Kab Serdang Bedagai
485	Nur Auliya Rusli	Enumerator Kab Serdang Bedagai
486	Chairul Effendi	Enumerator Kab Serdang Bedagai
487	Naomi M.C.Sianipar	Enumerator Kab Serdang Bedagai
488	Lenni Situmorang	Enumerator Kab Serdang Bedagai
489	Gotman Sipayung	Enumerator Kab Serdang Bedagai
490	Andi Anjaya Putra Siregar	Enumerator Kab Serdang Bedagai
491	Mesrita Sipangkar	Enumerator Kab Serdang Bedagai
492	Meilina Sipangkar	Enumerator Kab Serdang Bedagai
493	Sri Nining Putri Endang Suri	Enumerator Kab Serdang Bedagai
494	Fiffy Andriyani	Enumerator Kab Serdang Bedagai

495	Citra Kirana	Enumerator Kab Serdang Bedagai
496	Evi Yuliana	Enumerator Kab Serdang Bedagai
497	Hariyati Siagian	Enumerator Kab Serdang Bedagai
498	Ismi Rahayu	Enumerator Kab Serdang Bedagai
499	Anggita Diah Utami	Enumerator Kab Serdang Bedagai
500	Frana Citra Simanungkalit	Enumerator Kab Serdang Bedagai
501	Erna Hutagalung	Enumerator Kab Serdang Bedagai
502	Desy Erna Manullang	Enumerator Kab Serdang Bedagai
503	Nova Fransiska Damanik	Enumerator Kab Serdang Bedagai
504	Sulastri Hutagaol	Enumerator Kab Serdang Bedagai
505	LENNY JUNI ASTUTI GULTO	Enumerator Kab Dairi
506	ESRA RESIANNA BARUS	Enumerator Kab Dairi
507	MUHAMMAD ALI ANGKAT	Enumerator Kab Dairi
508	APRIANI KARO-KARO	Enumerator Kab Dairi
509	M.P.SONIA GINTING	Enumerator Kab Dairi
510	HEPPY KARO-KARO	Enumerator Kab Dairi
511	LELLY ANA BR.KARO	Enumerator Kab Dairi
512	LAILA SARI SIREGAR	Enumerator Kab Dairi
513	EVRIKA SANNY MAIBANG	Enumerator Kab Dairi
514	IIN PURNAMA SIHOTANG	Enumerator Kab Dairi
515	LAMBOK.U.P.UJUNG	Enumerator Kab Dairi
516	AHMAD RIZKY ZULVFIKAR KABAN	Enumerator Kab Dairi
517	DUMEI SILVIA SITORUS	Enumerator Kab Dairi
518	FRIDANCE M PASARIBU	Enumerator Kab Dairi
519	ERIKSON MALAU	Enumerator Kab Dairi

520	DIES DOMINIKA KARO-KARO	Enumerator Kab Dairi
521	Purnamasari	Enumerator Kab Dairi
522	Why Nanda Purba	Enumerator Kab Dairi
523	PUTRI LINGGOMI NAEMA HUTASOIT	Enumerator Kab Dairi
524	MEISHIKA HUTAGALUNG	Enumerator Kab Dairi
525	ROMAITO HASIBUAN	Enumerator Kab Padang Lawas
526	HOTMAIDA HARAHAP	Enumerator Kab Padang Lawas
527	ULFA SUHAR NASUTION	Enumerator Kab Padang Lawas
528	MUHAMMAD AMRU LUBIS	Enumerator Kab Padang Lawas
529	YUNI MELIANA SIREGAR	Enumerator Kab Padang Lawas
530	WILDAN KHOIR HASIBUAN	Enumerator Kab Padang Lawas
531	IRENE NATASHA	Enumerator Kab Padang Lawas
532	ASPIPA SARI SIREGAR	Enumerator Kab Padang Lawas
533	JAHRONA LUBIS	Enumerator Kab Padang Lawas
534	NUR KHOTIMAH A RIZKY TARIGAN	Enumerator Kab Padang Lawas
535	ANDRIE MARTONDI NASUTION	Enumerator Kab Padang Lawas
536	ARNI APRILA SIREGAR	Enumerator Kab Padang Lawas
537	EKA WAHYUNI NASUTION	Enumerator Kab Padang Lawas
538	ANNISA RAYA NASUTION	Enumerator Kab Padang Lawas
539	VINA RORIZKA	Enumerator Kab Padang Lawas
540	SAKDIAH MARITO HASIBUAN	Enumerator Kab Padang Lawas
541	HENNY RIZIDAH HARAHAP	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
542	RISNIDAR SIREGAR	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
543	CHAIRIL TAMIMI	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
544	NINA MORA LUBIS	Enumerator Kab Padang Lawas Utara

545	RAHMAN RANGKUTI	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
546	NUR LIDIA VEGA	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
547	NETTI EVA CAROLINA	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
548	RACHMADANI BATUBARA	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
549	YULIA ERIANTI	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
550	RAHMADHAN SAPUTRA	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
551	ZURIATNI CHAIRANIE	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
552	SITI HOTLIANA HASIBUAN	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
553	RAJAINAL SIMANJUNTAK	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
554	TIKHOLIJAH	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
555	HASANATUL FAUZIAH	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
556	ADERINA SIREGAR	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
557	IHSANNURONI	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
558	MUHAMMAD PANE	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
559	ALI IMRAN	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
560	NASRUN EFENDI	Enumerator Kab Padang Lawas Utara
561	HELENA SINAGA	Enumerator Kab Toba Samosir
562	KRISTINA ROSALIA PAKPAHAN	Enumerator Kab Toba Samosir
563	MAGDALENA MARPAUNG	Enumerator Kab Toba Samosir
564	JUAN PAUL PARDOSI	Enumerator Kab Toba Samosir
565	SARTI HUTABARAT,SKM	Enumerator Kab Toba Samosir
566	BONUR NATALIA SIMAMORA	Enumerator Kab Toba Samosir
567	FRANSISKA V. PARDOSI	Enumerator Kab Toba Samosir
568	RYANI SIMANJUNTAK	Enumerator Kab Toba Samosir
569	RANDI PRATAMA SARAGI	Enumerator Kab Toba Samosir

570	RIZAL TARIGAN,AMG	Enumerator Kab Toba Samosir
571	JUNIVER HISAR F. MANURUNG	Enumerator Kab Toba Samosir
572	DINA HENDRAWATI PURBA	Enumerator Kab Toba Samosir
573	MARIO S. PARDEDE	Enumerator Kab Toba Samosir
574	FRANSISKA NAPITUPULU	Enumerator Kab Toba Samosir
575	SRI MARIA BARIMBING	Enumerator Kab Toba Samosir
576	SITI NURIA TAMBUNAN	Enumerator Kab Toba Samosir
577	Eka Dharma Putra Waruwu	Enumerator Kab Nias Barat
578	Aperius Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
579	Irene Waruwu	Enumerator Kab Nias Barat
580	Albert Memorius Daeli	Enumerator Kab Nias Barat
581	Amsil Marulafau	Enumerator Kab Nias Barat
582	Ajusman Daeli	Enumerator Kab Nias Barat
583	Cindy Mei C. Hia	Enumerator Kab Nias Barat
584	Sedine Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
585	Kariaman Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
586	Kasie Eli Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
587	Vivisusanti Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
588	Hasrat Minwati Harefa	Enumerator Kab Nias Barat
589	Marthinus Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
590	Nini Yanti Ndururu	Enumerator Kab Nias Barat
591	Kasnini Gulo	Enumerator Kab Nias Barat
592	Beniaman Zebua	Enumerator Kab Nias Barat
593	Arman Laia	Enumerator Kab Gunung Sitoli
594	Tetty Yanty Lase	Enumerator Kab Gunung Sitoli

595	Yaterima Zebua	Enumerator Kab Gunung Sitoli
596	Deni Kristiani Lase	Enumerator Kab Gunung Sitoli
597	Puspa Sari Telaumbanua	Enumerator Kab Gunung Sitoli
598	Idaman Kristiawan Telaumbanua	Enumerator Kab Gunung Sitoli
599	Fynce Sonifati Daeli	Enumerator Kab Gunung Sitoli
600	Mardiana Indra Yanti Zega	Enumerator Kab Gunung Sitoli
601	Hendrikus Lombu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
602	Deserianus Hulu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
603	Indah Permata Sari Lombu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
604	Suhendra Hulu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
605	Ricky Wirawan Harefa	Enumerator Kab Gunung Sitoli
606	Aperianus Ziliwu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
607	Katarina Ndururu	Enumerator Kab Gunung Sitoli
608	Meitieli Zega	Enumerator Kab Gunung Sitoli
609	Windi Cicilia	Enumerator Kab Medan
610	Winda Ardelia Silalahi	Enumerator Kab Medan
611	Putri Rafika Daulay	Enumerator Kab Medan
612	Lasma Delima Silitonga	Enumerator Kab Medan
613	Nafsiska Sry Suryawidarti	Enumerator Kab Medan
614	Marsella Domaropinlia Sinaga	Enumerator Kab Medan
615	Yohana Ayu Wulandari	Enumerator Kab Medan
616	Hesti Maulina	Enumerator Kab Medan
617	Ruth Golda Kristy	Enumerator Kab Medan
618	Rahmainun Sitanggang	Enumerator Kab Medan
619	Niko Surya	Enumerator Kab Medan

620	Etha Crissi Parhusip	Enumerator Kab Medan
621	Oki Rahmat Misyandi	Enumerator Kab Medan
622	Yunita Karo Purba	Enumerator Kab Medan
623	Helena Lusi Silitonga	Enumerator Kab Medan
624	Syariah	Enumerator Kab Medan
625	Agung Prayogi	Enumerator Kab Medan
626	Siti Rahmananda	Enumerator Kab Medan
627	Darliani	Enumerator Kab Medan
628	Sri Kandi Harsi	Enumerator Kab Medan
629	Heryani Sitanggang	Enumerator Kab Medan
630	Febrianto Pratana Siahaan	Enumerator Kab Medan
631	Kipa Jundapri	Enumerator Kab Medan
632	Nibras Ayu Fadhillah	Enumerator Kab Medan
633	Rini Anggraeni Sihotang	Enumerator Kab Medan
634	Hemmy Elitha Silalahi	Enumerator Kab Medan
635	Mardiana Dewi Sari	Enumerator Kab Medan
636	Sofya Rahma Nasution	Enumerator Kab Medan
637	Khairuddin Harahap	Enumerator Kab Medan
638	Atikah Nasution	Enumerator Kab Medan
639	Bina Melvia	Enumerator Kab Medan
640	Dian Basana Aritonang	Enumerator Kab Medan

Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-141-1